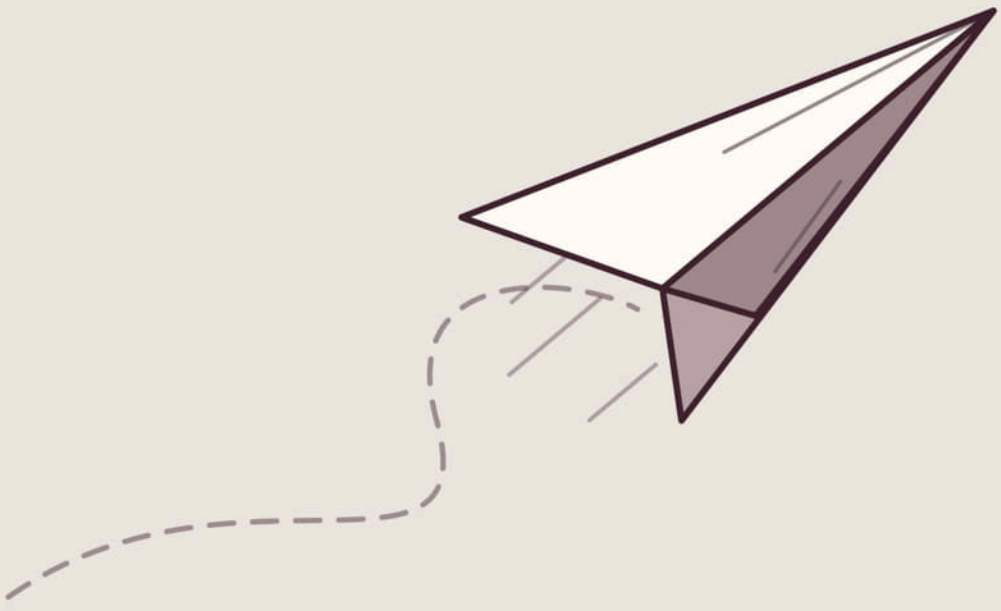
TKA SMK

KECANTIKAN DAN SPA

Materi, Strategi, dan Simulasi



Handaka Lumu
by Next Level Study Indonesia

2026/2027 · SMKSPA

TKA SMK KECANTIKAN DAN SPA

Materi, Strategi, dan Simulasi

Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

The Dancer of the Silent Stage

"Semakin kau mengenalku, semakin banyak yang kamu tidak tahu"



KETERANGAN BUKU

TKA SMK Kecantikan dan Spa: Materi, Strategi, dan Simulasi

Penulis: Handaka Lumu

Penyusun soal: Tim Next Level Study Indonesia

Penerbit: Next Level Study Indonesia

Edisi: Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027 · Kode buku SMKSPA

© 2026 Next Level Study Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa. Boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan.

Sumber soal asli: Belum ada soal asli TKA untuk mapel ini; bentuk soal mengikuti soal asli TKA SMK 2025 Projek Kreatif dan Kewirausahaan (Pusat Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen).

Acuan kisi-kisi: https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-pilihan/sma/smk-kecantikan-dan-spa

Kata Pengantar

Kamu yang sedang bersiap,

Terima kasih sudah membuka buku ini. Di balik ruang salon dan spa yang tenang dan harum, ada banyak hal yang tidak terlihat klien: alat yang dibersihkan dengan urutan yang benar, pertanyaan konsultasi yang teliti, dan tangan yang bekerja lembut tetapi tahu batas. Orang yang datang kepadamu menitipkan kulit, rambut, dan rasa percayanya.

Buku ini saya tulis untuk kamu yang mengambil TKA SMK Kecantikan dan Spa. Saya ingin terus terang tentang satu hal. Untuk mata pelajaran ini belum ada soal asli tahun lalu yang bisa dibedah. Karena itu, buku ini berpegang pada dua hal: kisi-kisi resmi Pusmendik dan bentuk soal asli TKA SMK 2025, yaitu kasus kerja nyata yang meminta kamu memilih keputusan terbaik. Soal latihan dan simulasi di dalamnya disusun mengikuti bentuk itu, dengan tokoh dan usaha rekaan yang ditandai jelas.

Isinya mengikuti tiga elemen kisi-kisi: wawasan dunia kerja; kecakapan kerja dasar, K3, dan budaya kerja; serta anatomi dan fisiologi kecantikan. Setiap sub bab lebih dulu menjelaskan materinya secara utuh, lengkap dengan gambar, contoh nyata, dan hitungan langkah demi langkah, baru kemudian strategi menjawab dan jebakan yang sering dipasang. Di akhir setiap bab ada kuis, dan di akhir buku ada tiga simulasi TKA yang berwaktu seperti ujian sesungguhnya. Buku ini tidak menjanjikan nilai tertentu. Yang bisa saya janjikan hanyalah penjelasan yang jujur dan latihan yang terarah.

Bacalah berurutan. Kerjakan latihan dengan pensil di tangan, dan bayangkan dirimu sedang berdiri di samping klien itu. Bila skor kuis belum memuaskan, kembalilah ke sub bab yang ditunjuk tabel anjuran. Kamu juga bisa membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS lewat kode QR di dalam buku.

Seorang terapis yang baik bekerja dengan teliti, bahkan saat tidak ada yang mengawasi. Berjanjilah pada dirimu untuk tidak berhenti di tengah jalan. Persembahkan kesungguhanmu untuk orang tua yang menunggu kabar baikmu, untuk guru yang sabar membimbingmu, dan untuk negeri yang kelak membutuhkan tangan dan pikiranmu. Belajarlah dan bekerjalah dengan sepenuh jiwa dan raga, karena ilmu yang kamu kumpulkan hari ini adalah baktimu esok hari.

Selamat belajar. Saya percaya kamu bisa.

Oktober 2026

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Panduan Memakai Buku

Buku ini dipakai berurutan: kenali ujiannya (Bagian A), pelajari 4 bab materi (Bagian B), uji kesiapanmu dengan simulasi TKA berwaktu (Bagian C), lalu cocokkan jawaban dan pelajari pembahasannya (Bagian D).

Peta belajar

Langkah	Kamu mengerjakan	Hasil
1	Bagian A: kenali bentuk soal dan peta kisi-kisi	Tahu apa yang diuji
2	Bab demi bab: baca sub bab, kerjakan latihan, lalu Kuis Akhir Bab	Skor kuis per bab
3	Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran di akhir kuis	Titik lemah berkurang
4	Bagian C: 3 simulasi TKA berwaktu	Skor simulasi
5	Bagian D: kunci dan pembahasan semua soal	Paham alasan, bukan hanya jawaban

Tanda di dalam buku

Tanda	Artinya
◎ APA YANG DIUJI	Tujuan belajar sub bab dan indikator resmi yang diuji
◆ KONSEP INTI	Materi lengkap: penjelasan runtut, gambar, dan contoh terselesaikan
▲ STRATEGI DAN JEBAKAN	Langkah menjawab dan pola pengecoh yang sering dipasang
● BEDAH SOAL	Soal dibahas langkah demi langkah
✎ LATIHAN	Soal untuk dikerjakan sendiri; kunci singkat di bawahnya
✔ PERIKSA DIRI	Pertanyaan refleksi dan hal yang perlu diingat
Kotak QR	Membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS

Kode

SMKSPA-1.2 = sub bab 1.2; SMKSPA-KB1 = kuis akhir bab 1; SMKSPA-FIN1 = simulasi 1. Kode yang sama dipakai di LMS.

Belajar lewat PDF atau LMS

Semua latihan, kunci, dan pembahasan sudah ada di buku ini, jadi kamu bisa belajar hanya dengan PDF atau cetakan. LMS menambahkan latihan dan kuis interaktif, serta menyimpan skormu.

Buka buku ini di LMS NLS

Pindai untuk membuka course buku ini.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Panduan Memakai Buku iii
Bagian A · Mengenal TKA Kecantikan dan Spa 1
Bagian B · Materi 9
Bab 1 · Wawasan Dunia Kerja Bidang Kecantikan dan SPA 9
Sub bab 1.1 · Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA 10
Sub bab 1.2 · SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan 28
Sub bab 1.3 · Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA 42
Sub bab 1.4 · Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA 58
Sub bab 1.5 · Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa 71
Kuis Akhir Bab 1 86
Bab 2 · Pelayanan Prima, Sanitasi Higiene, dan K3 101
Sub bab 2.1 · Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien 102
Sub bab 2.2 · Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja 122
Sub bab 2.3 · CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA 141
Sub bab 2.4 · Tertib kerja dan budaya mutu 160
Kuis Akhir Bab 2 174
Bab 3 · Konsep Dasar SPA dan Praktik Dasar Kecantikan Kulit dan Rambut 189
Sub bab 3.1 · Karakteristik SPA 190
Sub bab 3.2 · Teknik dasar pengurutan (massage) 204
Sub bab 3.3 · Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku 218
Sub bab 3.4 · Perawatan kulit wajah tidak bermasalah 234
Sub bab 3.5 · Merias wajah sesuai standar prosedur 248
Sub bab 3.6 · Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan 264
Kuis Akhir Bab 3 286
Bab 4 · Anatomi dan Fisiologi Kecantikan 303
Sub bab 4.1 · Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku 304
Sub bab 4.2 · Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku 320
Sub bab 4.3 · Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan 336
Sub bab 4.4 · Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman 355
Kuis Akhir Bab 4 374
Bagian C · Simulasi TKA 389
Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026 390
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026 407
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026 423
Bagian D · Kunci dan Pembahasan 438
Penutup 525

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran 527

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian A · Mengenal TKA Kecantikan dan Spa

Apa itu TKA SMK Kecantikan dan Spa

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Kecantikan dan SPA adalah salah satu mata pelajaran **pilihan** pada TKA jenjang SMK/MAK. Menurut kisi-kisi Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik) Kemendikdasmen, TKA ini mengukur penguasaan keterampilan dasar perawatan kulit, rambut, dan SPA sebagai bekal memasuki industri kecantikan dan SPA, berwirausaha di bidang ini, serta memahami perkembangan teknologi dan isu global di sektor tersebut. Muatannya disusun dari Capaian Pembelajaran dalam Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen Nomor 046/H/KR/2025.

Artinya, kamu tidak diminta menghafal nama produk atau urutan gerakan sebanyak-banyaknya. Kamu diminta **berpikir seperti terapis, penata rias, atau penata rambut yang bertanggung jawab**: membaca kondisi klien, mengingat standar yang berlaku, lalu memilih tindakan yang paling tepat **dan paling aman**.

> Pemberitaan tentang jadwal TKA 2026 menyebut setiap mata pelajaran pilihan berisi **25 soal** dan dikerjakan dalam **60 menit**. Artinya, rata-rata kamu punya sekitar **2,4 menit** untuk setiap soal. Pastikan ketentuan resminya lewat pengumuman Pusmendik menjelang ujian. Semua paket di buku ini dibuat 25 soal.

Apa yang diuji: tiga elemen, sembilan sub-elemen

Kisi-kisi resmi membagi muatan TKA Kecantikan dan SPA menjadi tiga elemen. Elemen 1 berisi **wawasan dunia kerja bidang kecantikan dan SPA**. Elemen 2 berisi **kecakapan kerja dasar (basic job skills), K3 (keselamatan dan kesehatan kerja), dan budaya kerja**. Elemen 3 berisi **anatomi dan fisiologi kecantikan**. Ketiganya dirinci menjadi sembilan sub-elemen dalam matriks asesmen. Buku ini mengelompokkannya menjadi empat bab, mengikuti pengelompokan Peta Topik di Bank Soal NLS.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab di buku ini	Sub-elemen kisi-kisi yang dicakup	Sub bab
Bab 1 Wawasan Dunia Kerja Bidang Kecantikan dan SPA	profil dan karakteristik industri (jenis usaha, regulasi, SOP, etika, keamanan); perkembangan teknologi dan isu global; kewirausahaan profesional (profesi, peluang pasar, perencanaan usaha, harga jasa)	1.1 – 1.5
Bab 2 Pelayanan Prima, Sanitasi Higiene, dan K3	pelayanan prima (sikap, komunikasi, konsultasi, kenyamanan klien); sanitasi, higiene, konsep CHSE, keselamatan kerja, tertib kerja, dan budaya mutu	2.1 – 2.4
Bab 3 Konsep Dasar SPA dan Praktik Dasar Kecantikan Kulit dan Rambut	karakteristik SPA dan teknik pengurutan; perawatan tangan, kaki, dan kuku; perawatan wajah tidak bermasalah; rias wajah; perawatan kulit kepala, pengeringan, dan penataan rambut	3.1 – 3.6
Bab 4 Anatomi dan Fisiologi Kecantikan	struktur dan fungsi kulit, rambut, dan kuku; penyakit dan kelainannya; peredaran darah, saraf, dan limfatik; penerapan dalam perawatan; analisis kondisi klien	4.1 – 4.4

Kisi-kisi tidak menyebut berapa soal untuk tiap sub-elemen. Karena itu, porsi soal di buku ini mengikuti sebaran paket latihan di Bank Soal NLS: Bab 3 paling banyak (sekitar 30 %), disusul Bab 1 (25 %), Bab 4 (23 %), dan Bab 2 (22 %). Pegang angka ini sebagai gambaran, bukan ketentuan resmi.

Tujuh sub bab berikut diberi tanda ★ karena memuat banyak konsep dan banyak soal: **1.1 profil dan jenis usaha**, **1.5 biaya dan harga jasa**, **2.1 pelayanan prima**, **2.2 sanitasi dan higiene**, **3.6 perawatan rambut**, **4.3 peredaran darah, saraf, dan limfatik**, serta **4.4 analisis kondisi klien**. Kerjakan dengan lebih teliti.

Tiga tingkat berpikir

Kerangka Pusmendik menyusun soal dalam tiga level kognitif.

Level	Proses berpikir	Yang diminta	Contoh kegiatannya
1. Pengetahuan dan pemahaman	menjelaskan, mengidentifikasi	menjelaskan karakteristik industri, bagian kulit dan rambut, serta fungsi layanan dasar	menentukan karakteristik industri kecantikan dan SPA yang paling tepat
2. Aplikasi	membandingkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan	menerapkan urutan kerja, membedakan jenis perawatan, membaca kartu konsultasi atau tabel	memilih perawatan yang sesuai untuk jenis kulit atau jenis rambut tertentu
3. Penalaran	menganalisis, memprediksi, menarik kesimpulan	menganalisis penyebab masalah, risiko tindakan, dan keputusan layanan untuk klien tertentu	memprediksi akibat scrub berintensitas tinggi pada kulit kusam dan kasar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal level 3 jarang selesai dengan mengenali satu istilah. Setelah memahami standarnya, kamu masih harus **menimbang**: tindakan mana yang menyasar penyebab, mana yang hanya terdengar baik, dan mana yang paling aman bagi klien.

Konteks soal: salon, spa, dan klien

Soal asli TKA SMK 2025 (mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan) menunjukkan polanya dengan jelas: hampir setiap soal membuka dengan satu kasus kerja, lalu meminta kamu memilih keputusan terbaik. Kisi-kisi Kecantikan dan SPA memakai konteks yang sama: kasus klien di salon, spa, dan layanan rias, termasuk ulasan digital, kasus kecelakaan kerja, dan perawatan dasar.

Konteks	Contoh situasi yang sering muncul	Dibahas di
Usaha dan pelanggan	salon yang kehilangan klien, reservasi online, ulasan digital, paket layanan, harga jasa	Bab 1
Pelayanan dan keselamatan	klien yang menunggu lama atau diam saja, alat yang harus disanitasi, lantai licin, uap kimia, kabel yang memercikkan api	Bab 2
Perawatan dan klien	urutan creambath, memilih bentuk kuku, riasan sesuai warna kulit, pijat untuk klien tertentu	Bab 3
Tubuh dan kondisi klien	lapisan pelindung kulit, kelainan pada kuku, kartu konsultasi dengan riwayat alergi dan obat	Bab 4

Cerita pembuka biasanya cukup pendek, sekitar satu paragraf, tetapi petunjuk penting sering diselipkan di sana: usia klien, riwayat alergi, kondisi hari itu, jam, harga, atau satu kebijakan salon. **Biasakan membaca kalimat pertanyaannya dulu**, lalu kembali ke cerita untuk mencari petunjuk yang dibutuhkan.

Pola soal: dari kasus klien ke keputusan

Hampir semua soal di buku ini mengikuti satu pola. Soal memberi **situasi klien atau usaha**, lalu meminta kamu menemukan **tindakan, penyebab, atau penilaian** yang paling tepat. Gunakan rantai empat langkah berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah	Pertanyaan yang kamu ajukan	Contoh (klien demam ringan minta tetap dipijat)
1. Fakta	Apa yang diberikan soal: kondisi klien, riwayat, jam, harga, angka?	klien mengaku demam ringan sejak pagi dan meminta pijat "supaya enakan"
2. Standar	Prinsip atau SOP apa yang berlaku?	demam termasuk kondisi yang membuat pijat dan sauna ditunda; terapis tidak mengobati
3. Pencocokan	Apakah fakta itu memenuhi standar? Bagian mana yang menyimpang?	kondisi klien menyimpang dari syarat layanan
4. Tindakan	Pilihan mana yang **menyasar penyebabnya** dan tidak menimbulkan masalah baru?	menunda layanan dengan sopan, menjelaskan alasannya, menawarkan jadwal ulang

Langkah 4 adalah saringan terakhir. Pengecoh pada soal sejenis sering berupa **tindakan yang masuk akal tetapi tidak menyasar penyebab atau tidak aman**, misalnya menuruti permintaan klien karena "klien selalu benar", atau memberi nasihat medis yang bukan wewenang terapis. Pilih jawaban yang didukung informasi di soal, bukan sekadar yang terdengar ramah.

Bentuk soal dan cara menjawabnya

Kisi-kisi resmi memuat tiga bentuk soal.

Bentuk	Cara menjawab
Pilihan ganda (PG)	pilih **satu** jawaban dari lima pilihan
PG kompleks kategori (Benar/Salah)	tentukan **setiap** pernyataan Benar atau Salah
PG kompleks pilih lebih dari satu (MCMA)	pilih **semua** pilihan yang benar; jumlahnya tidak disebutkan

Pilihan ganda. Soal PG pada contoh resmi berupa kasus singkat, misalnya pelanggan berkulit kusam dan kasar yang diberi scrub berintensitas tinggi, lalu kamu memilih akibat yang paling mungkin. Periksa setiap pilihan terhadap situasi dan terhadap cara kerja tubuh, bukan terhadap selera pribadimu.

Benar/Salah. Perlakukan setiap pernyataan sebagai soal kecil yang berdiri sendiri. Contoh resmi memakai kasus terapis yang membawa air melewati lantai lalu klien terpeleset: satu pernyataan tentang penanganan, satu tentang pencegahan, satu tentang penyebab. Satu pernyataan boleh salah walaupun yang lain benar.

Pilih lebih dari satu (MCMA). Jangan menebak jumlah jawabannya. Nilai setiap pilihan satu per satu, lalu pilih semua yang lolos. Pada contoh resmi tentang ulasan digital sebuah salon, kamu memilih beberapa pernyataan yang relevan untuk meningkatkan mutu layanan, bukan hanya satu yang paling menonjol.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Belum ada soal asli: apa artinya bagimu

Untuk Kecantikan dan SPA, **belum ada soal asli** TKA tahun lalu yang dipublikasikan. Hanya satu mata pelajaran SMK yang soalnya sudah terbit, yaitu Projek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), 30 soal. Karena itu, buku ini jujur memakai dua acuan:

- **Isi dan konsep** diambil dari kisi-kisi resmi TKA Kecantikan dan SPA dan kompetensi SMK kelas X–XII.
- **Bentuk dan tingkat kesulitan soal** mengikuti soal asli TKA SMK 2025 PKK: sekitar tiga perempat soal berupa kasus kerja dan usaha, sekitar seperenam berupa tabel sederhana (rincian biaya, kartu konsultasi, jadwal), dan sisanya gambar atau realia seperti label produk dan denah. Soal Kecantikan dan SPA di buku ini memakai gambar dengan cara yang sama (label produk, denah salon, rencana gerakan pijat, posisi alis). Tidak ada grafik rumit. Hitungan hanya aritmetika usaha dan perawatan: biaya, harga, laba, jadwal, pengenceran. Bentuknya sekitar 60 % pilihan ganda, 30 % PG kompleks, dan 10 % Benar/Salah.

Pada soal asli PKK 2025, rata-rata peserta yang menjawab benar hanya sekitar **43 %**. Kesulitannya bukan dari konsep yang rumit, tetapi dari **memilih keputusan terbaik di antara beberapa tindakan yang tampak masuk akal**. Angka ini milik mata pelajaran lain dan hanya dipakai sebagai gambaran. Tabel "tingkat kesulitan nasional" tiap soal tidak dimuat di sini karena datanya memang tidak ada untuk Kecantikan dan SPA, dan kami tidak mengarangnya. Semua kasus, tokoh, dan usaha dalam soal buku ini rekaan, dan ditandai di akhir tiap soal.

Peta kisi-kisi: sembilan sub-elemen dan tempatnya di buku

Tabel ini merangkum lingkup materi tiap sub-elemen menurut matriks asesmen Pusmendik. Pakai tabel ini untuk mengecek sub-elemen mana yang sudah kamu kuasai dan mana yang belum.

No	Sub-elemen	Lingkup materi (ringkas)	Sub bab
1	Profil dan karakteristik industri kecantikan dan SPA	karakteristik industri, jenis usaha, regulasi, SOP, standar layanan, etika kerja, keamanan (tanpa teknik perawatan)	1.1 – 1.2
2	Perkembangan teknologi dan isu global	analisis kulit digital, produk ramah lingkungan, reservasi digital (tanpa pengoperasian alat secara teknis)	1.3
3	Kewirausahaan profesional	perencanaan usaha dasar, peluang pasar sederhana, target pasar, jenis layanan, perizinan, profesionalisme	1.4 – 1.5
4	Pelayanan prima	sikap, perilaku, komunikasi, konsultasi, keramahan, kenyamanan klien	2.1
5	Sanitasi, higiene, K3, dan budaya mutu	konsep CHSE, sanitasi alat dan lingkungan, keselamatan kerja, tertib kerja	2.2 – 2.4
6	Konsep dasar SPA	karakteristik SPA, teknik pengurutan dasar (massage)	3.1 – 3.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7	Praktik dasar kecantikan kulit	perawatan tangan, kaki, dan kuku; perawatan wajah tidak bermasalah; rias wajah	3.3 – 3.5
8	Praktik dasar kecantikan rambut	urutan kerja perawatan kulit kepala dan rambut, pengeringan, penataan	3.6
9	Anatomi dan fisiologi kecantikan	kulit, rambut, kuku; penyakit dan kelainan; peredaran darah, saraf, limfatik; penerapan dalam perawatan; analisis kondisi klien	4.1 – 4.4

Kisi-kisi menegaskan bahwa Elemen 1 **tidak** membahas teknik perawatan, dan teknologi **tidak** dibahas sebagai cara mengoperasikan alat. Bab 1 buku ini karena itu berisi keputusan usaha dan layanan; langkah teknik perawatan baru ada di Bab 3.

Istilah salon dan spa yang akan sering kamu temui

Soal memakai banyak istilah industri, sebagian berbahasa Inggris, tanpa penjelasan. Semua istilah berikut dijelaskan dengan contoh di sub bab yang ditunjuk. Kenali dulu artinya secara singkat.

Istilah	Arti singkat	Dibahas di
SOP (standar operasional prosedur)	langkah kerja baku yang harus diikuti semua staf	1.2
Sertifikat kompetensi	bukti bahwa seseorang menguasai kompetensi kerja tertentu; membatasi layanan yang boleh ia kerjakan	1.1, 1.4
Konsultasi	tanya jawab sebelum layanan tentang kondisi, riwayat, dan harapan klien	2.1, 4.4
Sanitasi, disinfeksi, sterilisasi	membersihkan; membunuh sebagian besar kuman pada benda; menghilangkan semua kuman	2.2
CHSE	kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan	2.3
Aromaterapi dan minyak atsiri	perawatan memakai aroma dari minyak tumbuhan; minyak ini harus diencerkan	3.1
Effleurage dan petrissage	gerakan mengusap; gerakan meremas dalam pijat	3.2
Manikur dan pedikur	perawatan tangan dan kuku; perawatan kaki dan kuku	3.3
Undertone	rona dasar warna kulit (hangat, dingin, netral)	3.5
Creambath	perawatan kulit kepala dan rambut dengan krim disertai pijatan	3.6
Epidermis, dermis	lapisan terluar kulit; lapisan di bawahnya yang berisi pembuluh dan saraf	4.1
Kontraindikasi	kondisi yang membuat suatu perawatan tidak boleh atau harus ditunda	4.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Membaca satu kasus dari awal sampai akhir

Berikut kasus rekaan untuk melatih rantai empat langkah. Bu Ratri datang ke sebuah spa pada pukul 10.00 dan memesan pijat badan 60 menit. Di formulir konsultasi ia menulis tidak punya alergi. Saat ditanya kabar hari itu, ia berkata sedikit demam sejak pagi, tetapi ingin dipijat supaya badannya enak. Terapis bertugas melayani klien berikutnya pukul 11.15.

1. **Fakta:** klien mengaku demam sejak pagi; ia meminta layanan yang sebenarnya tidak cocok dengan kondisinya; ada jadwal klien lain pukul 11.15.
2. **Standar:** demam termasuk kondisi yang membuat pijat badan dan sauna ditunda. Pijat menambah peredaran darah dan dapat membebani tubuh yang sedang melawan sakit. Terapis juga tidak berwenang mendiagnosis atau mengobati.
3. **Pencocokan:** permintaan klien menyimpang dari syarat layanan; jadwal klien berikutnya tidak mengubah hal itu.
4. **Tindakan:** terapis menjelaskan dengan sopan bahwa pijat sebaiknya ditunda sampai klien sehat, menyarankan istirahat dan, bila keluhan berlanjut, memeriksakan diri ke tenaga kesehatan, lalu menawarkan jadwal ulang. Memijat "pelan-pelan saja" atau memberi obat atas inisiatif sendiri adalah tindakan yang keliru.

Perhatikan bahwa pilihan "tetap dipijat dengan tekanan ringan" terdengar masuk akal, tetapi tidak menyasar penyebabnya dan menimbulkan risiko baru. Pembahasan kondisi-kondisi yang membuat layanan harus ditunda ada di Sub bab 4.4.

Keterampilan yang dipakai di semua bab

Membaca kartu konsultasi dan tabel

Banyak soal memberi kartu konsultasi atau tabel rincian biaya. Cari dulu **apa yang ditanyakan** (layanan mana yang boleh, berapa biaya, berapa lama), lalu baca baris yang relevan satu per satu. Jangan menjumlahkan angka yang satuannya berbeda. Kesalahan hitung biasanya muncul dari satuan yang tertukar atau biaya yang terlupa, misalnya bahan habis pakai atau waktu membersihkan alat.

Membaca SOP dan batas angka

Soal sering menyebut standar tempat kerja, misalnya "alat dipakai ulang setelah siklus tertentu" atau "pengenceran 1 : 99". Tandai angka dan kata kuncinya, lalu cocokkan dengan data kasus. Angka SOP bisa berbeda antar-tempat kerja, jadi pakai angka yang **diberikan soal**. Angka umum yang dijelaskan di buku ini hanyalah contoh.

Membaca gambar dan label

Gambar pada soal biasanya denah salon, label produk, rencana gerakan, atau bentuk wajah dan alis. Gambar selalu memuat informasi yang dibutuhkan untuk menjawab. Baca **judul, keterangan, dan tanda pada gambar** sebelum membaca pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Memilih tindakan terbaik

Bila beberapa pilihan tampak baik, urutkan: **keselamatan klien dan terapis lebih dulu**, lalu **menyasar penyebab masalah**, lalu **wewenang dan SOP**, baru kenyamanan atau biaya. Tindakan yang menyenangkan klien tetapi membahayakannya hampir pasti salah.

Strategi 60 menit

1. **Putaran pertama (±35 menit):** kerjakan soal yang pertanyaannya langsung bisa dijawab setelah membaca kasusnya. Soal dengan tabel panjang atau hitungan bertahap, serta MCMA yang kamu ragukan, tandai lalu lewati.
2. **Putaran kedua (±20 menit):** kerjakan soal yang ditandai dengan rantai empat langkah (fakta → standar → pencocokan → tindakan). Coret pilihan yang tidak menyasar penyebab masalah atau tidak aman.
3. **Lima menit terakhir:** periksa soal Benar/Salah dan MCMA baris demi baris, ulangi hitungan yang kamu ragukan, dan pastikan tidak ada soal yang terlewat.
4. **Waspadai pilihan yang menyalahkan klien, menunda tindakan penting, atau melampaui wewenang terapis.** Pilihan seperti ini jarang menjadi kunci. Namun, jangan memilih hanya karena kata-katanya; tetap cocokkan dengan kasus.

Cara memakai buku ini untuk Kecantikan dan Spa

- **Ikuti urutan bab.** Bab 2 (sanitasi dan keselamatan) menjadi dasar Bab 3 dan Bab 4: setiap perawatan harus bersih dan aman, dan keputusan di Bab 4 bergantung pada pemahaman tubuh.
- **Prioritaskan sub bab bertanda ★.** Sub bab ini punya banyak soal atau banyak konsep yang saling terkait.
- **Hitung sendiri.** Di Sub bab 1.5, 2.2, dan 3.1 ada hitungan bertahap. Tutup buku, ulangi hitungannya dengan angka lain, lalu cek hasilnya.
- **Kerjakan kuis akhir bab dalam 60 menit**, sama dengan waktu ujian, lalu ikuti tabel anjuran di bawahnya.
- **Simpan Simulasi TKA untuk akhir.** Karena belum ada soal asli Kecantikan dan Spa, ketiga simulasi di buku ini adalah soal prediksi yang disusun mengikuti bentuk soal asli TKA SMK 2025. Kerjakan berurutan dan nilai kesiapanmu dari skor per sub bab.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian B · Materi

Bagian ini memuat 4 bab. Tiap bab diakhiri kuis; kerjakan berurutan.

Bab 1 · Wawasan Dunia Kerja Bidang Kecantikan dan SPA

SMKSPA-B1

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- membedakan jenis usaha, karakteristik jasa, serta aturan dan standar dasar industri kecantikan dan SPA
- menerapkan SOP, standar layanan, dan etika kerja, serta memilih teknologi yang menjawab masalah usaha
- mengenali profesi dan peluang pasar, lalu merencanakan usaha sederhana lengkap dengan biaya dan harga jasa

Peta bab

Sub bab	Judul
1.1	Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA
1.2	SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan
1.3	Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA
1.4	Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA
1.5	Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa

Bab 1 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-B1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.1 · Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA

SMKSPA-1.1

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini membuka Bab 1 dan menjawab sub-elemen pertama kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA, yaitu **profil dan karakteristik industri**. Kisi-kisi menegaskan bahwa bagian ini membahas gambaran industrinya, **bukan teknik perawatan**. Kamu tidak akan ditanya cara memijat atau memasang kuku. Kamu akan ditanya tentang usaha yang menjalankan perawatan itu: jenisnya, ciri jasanya, aturan yang harus dipenuhi, dan standar yang menjaga mutunya.

Kompetensi yang diminta bergerak dari **memahami** (level 1) sampai **menerapkan dan menalar** (level 2 dan 3). Kisi-kisi menyebut ciri industri yang membentuk mutu layanan, yaitu kualitas layanan, kebersihan, kenyamanan, dan keterampilan tenaga kerja. Soalnya hampir selalu berupa **kasus kerja**: sebuah salon atau spa dilukiskan, lalu kamu diminta menentukan jenis usahanya, memilih keputusan yang menjawab masalah usaha itu, menilai apakah layanan yang direncanakan sesuai dengan jenis usahanya, atau memeriksa label sebuah produk. Bentuk soalnya pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, dan kadang disertai tabel atau gambar label.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan peran industri kecantikan dan SPA dan menyebut ruang lingkup layanannya;
- membedakan jenis usaha (salon, barbershop, nail studio, day spa, hotel atau resort spa, rias panggilan) dan menunjukkan batasnya dengan klinik estetika;
- menyebut empat karakteristik jasa dan menjelaskan akibatnya bagi pengelolaan salon dan spa;
- membedakan izin usaha, standar usaha, sertifikat kompetensi, dan notifikasi kosmetik, serta menjelaskan fungsi masing-masing;
- membaca label kosmetik dan menentukan produk itu layak dipakai atau tidak.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan Sabtu pagi di sebuah salon. Resepsionis menyapa klien yang sudah memesan lewat ponsel. Seorang terapis menyiapkan handuk bersih dan produk yang labelnya sudah ia periksa. Di ruang sebelah, penata rias sedang merias calon pengantin yang akan berangkat ke gedung pernikahan. Kamu hanya melihat hasil akhirnya: wajah yang segar, rambut yang rapi, tubuh yang rileks. Di balik itu ada usaha yang diizinkan, terapis yang terbukti kompeten, produk yang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

terdaftar, dan aturan kerja yang ditaati. **Industri kecantikan dan SPA** adalah seluruh rangkaian usaha jasa yang merawat dan memperindah penampilan serta menyegarkan tubuh dan pikiran klien, beserta orang, tempat, produk, dan aturan yang menjalankannya. Sub bab ini membahas lima hal: peran industrinya, ruang lingkup layanannya, jenis usahanya, karakteristik jasanya, serta aturan dan standar yang mengikatnya.

1. Peran industri kecantikan dan SPA

Industri ini bukan sekadar soal penampilan. Ada beberapa peran yang saling berkaitan.

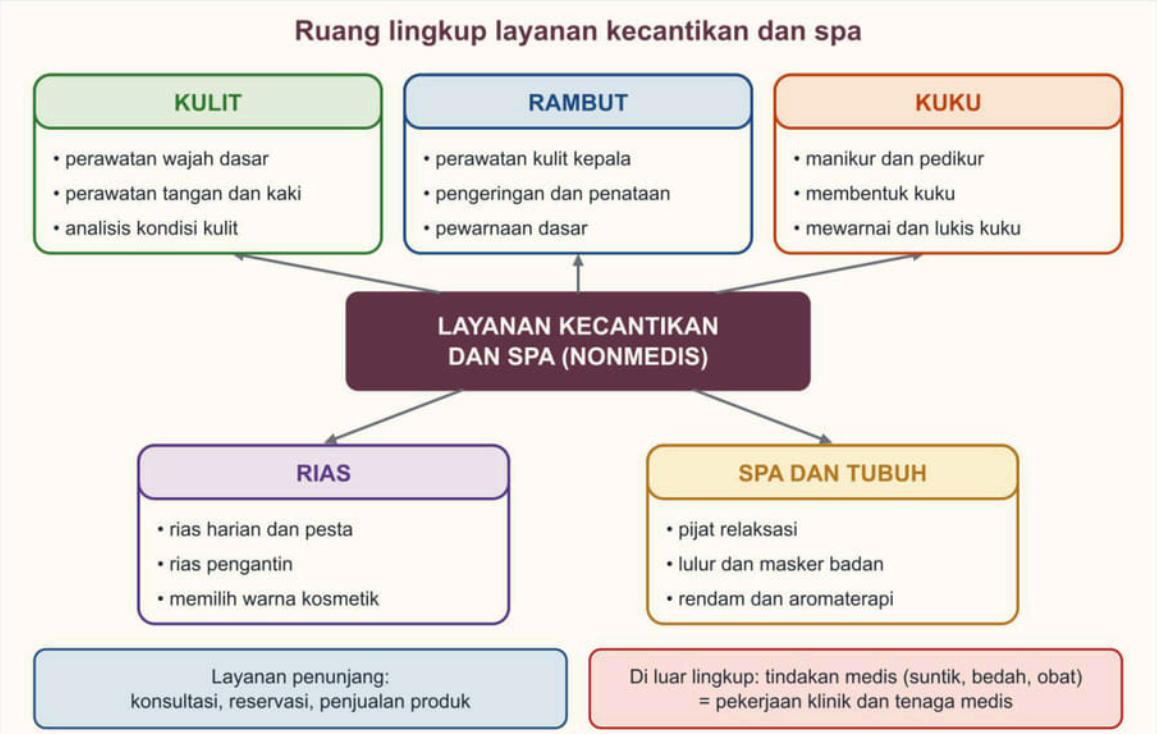
- **Membuka lapangan kerja.** Satu salon membutuhkan terapis, penata rambut, penata rias, resepsionis, dan petugas kebersihan. Usaha kecil, misalnya rias panggilan yang dikerjakan seorang diri, membuka peluang kerja dan usaha bagi lulusan SMK.
- **Menggerakkan ekonomi sekitar.** Salon dan spa membeli kosmetik, handuk, minyak pijat, rempah, dan perlengkapan dari pemasok. Para pemasok itu kebanyakan usaha kecil dan menengah.
- **Mendukung pariwisata kebugaran.** Banyak hotel dan resort menyediakan spa. Perawatan spa menjadi bagian dari pengalaman berwisata dan menambah daya tarik tempat menginap.
- **Memenuhi kebutuhan perawatan diri.** Orang merapikan rambut sebelum wawancara kerja, merias diri untuk pernikahan, atau memijat tubuh untuk melepas lelah. Perawatan diri menjadi bagian dari gaya hidup sehat.
- **Merawat tradisi.** Lulur, boreh, mandi rempah, dan jamu adalah warisan perawatan tubuh Nusantara. Pada 2023 UNESCO mencatat budaya sehat jamu (*Jamu wellness culture*) dari Indonesia sebagai warisan budaya takbenda. Banyak spa memadukan tradisi itu dengan cara perawatan modern.

2. Ruang lingkup layanan

Layanan salon dan spa dapat dikelompokkan menjadi lima bidang (lihat Gambar 1.1).

1. **Kulit:** perawatan wajah dasar, perawatan tangan dan kaki, serta analisis kondisi kulit untuk memilih perawatan yang cocok.
2. **Rambut:** perawatan kulit kepala, pengeringan, penataan, dan pewarnaan dasar.
3. **Kuku:** manikur (perawatan tangan dan kuku jari tangan), pedikur (perawatan kaki dan kuku jari kaki), membentuk, mewarnai, dan melukis kuku.
4. **Rias:** rias harian, rias pesta, dan rias pengantin, termasuk memilih warna kosmetik yang sesuai dengan klien.
5. **SPA dan tubuh:** pijat relaksasi, lulur dan masker badan, rendam, dan aromaterapi (penggunaan minyak atsiri beraroma untuk menciptakan rasa nyaman).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.1 Lima bidang layanan kecantikan dan spa, layanan penunjangnya, dan batas di luar lingkupnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Selain lima bidang itu, ada **layanan penunjang** yang membuat perawatan berjalan baik: konsultasi sebelum perawatan, reservasi, dan penjualan produk perawatan di rumah. Gambar 1.1 juga menunjukkan satu batas penting. Tindakan medis, misalnya penyuntikan, bukan bagian dari layanan salon dan spa. Batas ini dibahas lebih rinci pada bagian 5.

Satu catatan tentang kata **SPA**. Menurut standar usaha spa dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, usaha spa adalah usaha perawatan yang memberikan layanan dengan metode gabungan terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan dan minuman sehat, serta aktivitas fisik, dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga sambil memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia. Jadi spa lebih luas daripada sekadar "pijat". Cara kerja pijat dan paket spa dipelajari di Bab 3.

3. Jenis usaha dan ciri pembedanya

Usaha kecantikan dan spa dibedakan menurut layanan utama, sasaran klien, dan tempatnya (lihat Gambar 1.2).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jenis usaha kecantikan dan spa

Jenis usaha	Layanan khas	Sasaran dan tempat	Ciri pembeda
Salon kecantikan	rambut, wajah, kuku, rias	klien umum; ruko atau rumah	layanan beragam dalam satu tempat
Barbershop	potong rambut, cukur, penataan pria	pria dan remaja	khusus rambut pria
Nail studio	manikur, pedikur, mewarnai kuku	klien umum; kios atau mal	khusus kuku; sanitasi alat ketat
Day spa	pijat, lulur, rendam, aromaterapi	klien harian, tanpa menginap	ruang perawatan privat
Hotel atau resort spa	paket spa lengkap, hidroterapi	tamu hotel dan wisatawan	bagian usaha pariwisata; ada standar usaha spa
Rias panggilan dan layanan ke rumah	rias pengantin, spa di rumah klien	rumah atau lokasi acara	terapis datang; alat dan sanitasi dibawa
Klinik estetika (pembanding)	tindakan medis estetika	pasien; fasilitas kesehatan	dikerjakan dokter; bukan lingkup terapis

Satu usaha dapat memadukan beberapa jenis. Jenis ditentukan dari kegiatan utamanya, bukan dari namanya.

Gambar 1.2 Perbandingan jenis usaha kecantikan dan spa beserta klinik estetika sebagai pembanding. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Salon kecantikan** menawarkan beragam layanan dalam satu tempat: rambut, wajah, kuku, dan rias. Skalanya dari salon rumahan sampai salon besar di pusat perbelanjaan.
- **Barbershop** khusus melayani rambut pria: potong rambut, cukur, dan penataan.
- **Nail studio** atau *nail bar* khusus merawat dan mewarnai kuku. Karena alatnya berkontak dengan kulit dari klien ke klien, kebersihan alatnya menjadi sorotan.
- **Day spa** menyediakan pijat, lulur, rendam, dan aromaterapi untuk klien yang datang pada hari itu lalu pulang. Tidak ada kamar menginap.
- **Hotel atau resort spa** adalah spa yang menjadi bagian dari hotel atau kawasan wisata, dengan paket layanan yang lebih lengkap. Karena melayani wisatawan, usaha ini termasuk usaha pariwisata dan memiliki standar usaha tersendiri.
- **Rias panggilan dan layanan ke rumah** mendatangi klien di rumah atau lokasi acara. Terapis atau penata rias membawa alat dan harus menjaga kebersihan di tempat yang bukan miliknya.

Satu usaha bisa memadukan beberapa jenis. Salon dapat memiliki sudut nail studio, dan hotel dapat memiliki barbershop. Saat menjawab soal, tentukan jenisnya dari **kegiatan utama** yang digambarkan, bukan dari nama usahanya. Sebuah usaha bernama "klinik" yang tidak dikerjakan dokter tidak otomatis menjadi klinik. Hal ini dijelaskan pada bagian 5.

4. Karakteristik jasa dan akibatnya

Salon dan spa menjual **jasa**, bukan barang. Jasa memiliki empat karakteristik yang membuat pengelolaannya berbeda dari toko yang menjual barang (lihat Gambar 1.3).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.3 Empat karakteristik jasa beserta artinya, contohnya di salon dan spa, dan siasat pengelolaannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Tak berwujud.** Klien tidak dapat memegang atau mencoba hasil sebuah perawatan sebelum membelinya. Karena itu klien mencari **bukti** yang tampak: ruangan yang bersih, seragam yang rapi, penjelasan yang jelas, contoh hasil, dan ulasan klien lain. Kebersihan dan kerapian bukan hiasan. Keduanya adalah "bukti" bahwa jasa itu layak dipercaya.
2. **Dibuat dan dipakai bersamaan** (produksi dan konsumsi tidak dapat dipisahkan). Facial dikerjakan saat klien berbaring, jadi klien ikut hadir dalam proses. Sikap terapis, cara berbicara, dan ketepatan gerakan langsung dirasakan. Kesalahan tidak dapat "ditarik" seperti barang cacat yang bisa diganti. Itulah sebabnya terapis perlu bertanya tentang kenyamanan sepanjang layanan.
3. **Beragam** (tidak seragam). Mutu jasa bisa berbeda menurut siapa yang melayani, kapan, dan di mana. Dua terapis dapat menghasilkan perawatan yang terasa berbeda bagi klien yang sama. Siasatnya adalah **SOP** (standar operasional prosedur, yaitu langkah kerja baku), pelatihan bersama, daftar periksa, dan kartu catatan klien supaya setiap terapis tahu apa yang disukai klien dan apa yang harus dihindari. SOP dibahas lebih lanjut di Sub bab 1.2.
4. **Tidak dapat disimpan.** Sepatu yang tidak laku hari ini masih bisa dijual besok. Jam kerja terapis tidak bisa begitu. Jam yang kosong hari ini **hilang selamanya**, sedangkan upah dan sewa tempat tetap harus dibayar. Karena itu pengelola mengatur jadwal menurut permintaan: reservasi, pengingat, uang muka untuk layanan panjang, dan paket khusus pada jam yang biasanya sepi. Teknologi reservasi dibahas di Sub bab 1.3, dan menghitung biaya per jam di Sub bab 1.5.

Mutu layanan dibentuk oleh empat hal yang tampak oleh klien: **kualitas layanan** (ketepatan, keramahan, hasil), **kebersihan** (ruang, alat, handuk, tangan terapis), **kenyamanan** (suhu,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

privasi, sikap, tekanan pijat) dan **keterampilan tenaga kerja**. Kekurangan pada satu hal mudah merusak kesan semuanya. Ruangan yang indah tidak menolong bila handuknya berbau apek, dan terapis yang terampil tidak menolong bila ia kasar dalam berbicara. Keterampilan itu sendiri dibuktikan dengan sertifikat kompetensi, yang dijelaskan pada bagian 6.

5. Batas dengan klinik estetika

Di kota besar, klinik kecantikan atau **klinik estetika** sering berdampingan dengan salon. Perbedaannya mendasar dan menyangkut keselamatan klien (lihat Gambar 1.4).



Gambar 1.4 Perbedaan pekerjaan salon dan spa (nonmedis) dengan klinik estetika (medis). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Menurut Kementerian Kesehatan, tindakan estetika yang bersifat medis harus dikerjakan oleh tenaga medis yang berwenang dan sesuai standar profesi. Contohnya penyuntikan, penggunaan alat kesehatan, dan penggunaan kosmetik yang diklaim berkhasiat sebagai obat. Tindakan itu dikerjakan di klinik, yaitu fasilitas pelayanan kesehatan. Pengelupasan kimia dalam termasuk kelompok tindakan yang dikerjakan tenaga medis. Terapis salon dan spa bekerja pada **bagian luar** kulit, rambut, dan kuku untuk membersihkan, merawat, memperindah, dan merelaksasi.

Dua prinsip kerja berlaku di sini, dan akan kamu temukan di setiap bab.

1. **Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati.** Terapis boleh mengamati dan menyampaikan bahwa ia melihat sesuatu yang perlu diperiksa. Terapis tidak boleh menyebut nama penyakit seolah-olah sudah pasti, dan tidak boleh menjanjikan kesembuhan.
2. **Bila ada tanda bahaya atau kondisi medis, tunda dan rujuk.** Terapis menunda layanan pada bagian yang bermasalah, menjelaskan alasannya dengan sopan, dan menyarankan klien menemui tenaga kesehatan.

Bagi usaha, batas ini berarti **menu layanan harus sesuai jenis usahanya**. Day spa yang tidak memiliki dokter tidak boleh memasukkan suntik atau tindakan medis lain dalam menunya,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

betapa pun menariknya bagi klien. Spa yang mencantumkan "menyembuhkan penyakit" dalam brosur juga melanggar prinsip ini, karena ia berada di sektor kebugaran, bukan pengobatan.

6. Aturan dan standar dasar

Usaha kecantikan dan spa dikenai aturan di tiga sisi: **tempat usahanya**, **orang yang bekerja**, dan **produk yang dipakai**. Ketiganya berbeda dan tidak dapat saling menggantikan (ringkasan di Gambar 1.6). Bagian ini menjelaskan prinsipnya secara garis besar. Rincian aturan dapat berubah, sehingga pengelola usaha selalu memeriksa ketentuan terbaru di situs resmi pemerintah.

a. Izin usaha berbasis risiko (tempatnya). Usaha di Indonesia didaftarkan lewat sistem **OSS** (*Online Single Submission*) dan memperoleh **NIB** (Nomor Induk Berusaha). Perizinan dikelola berdasarkan **tingkat risiko** kegiatan usahanya. Umumnya kegiatan berisiko rendah cukup memiliki NIB. Pada tingkat yang lebih tinggi, pelaku usaha perlu memenuhi syarat tambahan berupa sertifikat standar (yang pada tingkat tertentu diperiksa oleh instansi terkait) atau izin. Tingkat risiko ditetapkan dalam sistem OSS menurut jenis kegiatan usahanya. Pemerintah memperbarui dasar aturan perizinan berbasis risiko ini pada 2025, jadi daftar syarat terbaru selalu dilihat di OSS.

b. Standar usaha (tempatnya). Untuk usaha pariwisata, termasuk spa, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan **standar usaha**. Standar usaha spa mengatur produk, pelayanan, dan pengelolaan usaha, termasuk sarana dan sumber daya manusianya. Standar semacam ini lazim meminta terapis memiliki kompetensi yang terbukti, dan meminta pelayanan mencakup penyambutan, konsultasi sebelum perawatan, serta saran perawatan sesudahnya. Rincian per tingkat selalu dibaca di peraturan yang berlaku. Pemenuhan standar dibuktikan dengan sertifikat dari lembaga sertifikasi usaha bidang pariwisata. Kewajiban salon dan barbershop mengikuti tingkat risiko kegiatan usahanya yang ditetapkan di sistem OSS.

c. Sertifikat kompetensi (orangnya). Kompetensi adalah kemampuan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Orang dinyatakan kompeten lewat **uji kompetensi** yang dilakukan oleh asesor dari **LSP** (Lembaga Sertifikasi Profesi). LSP memperoleh lisensi dari **BNSP** (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Ujiannya mengacu pada standar kompetensi kerja, misalnya SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Sertifikat kompetensi menyatakan bahwa pemegangnya kompeten pada **skema atau unit kompetensi tertentu**, dan masa berlakunya ditetapkan menurut skema itu. Dua akibatnya sangat penting.

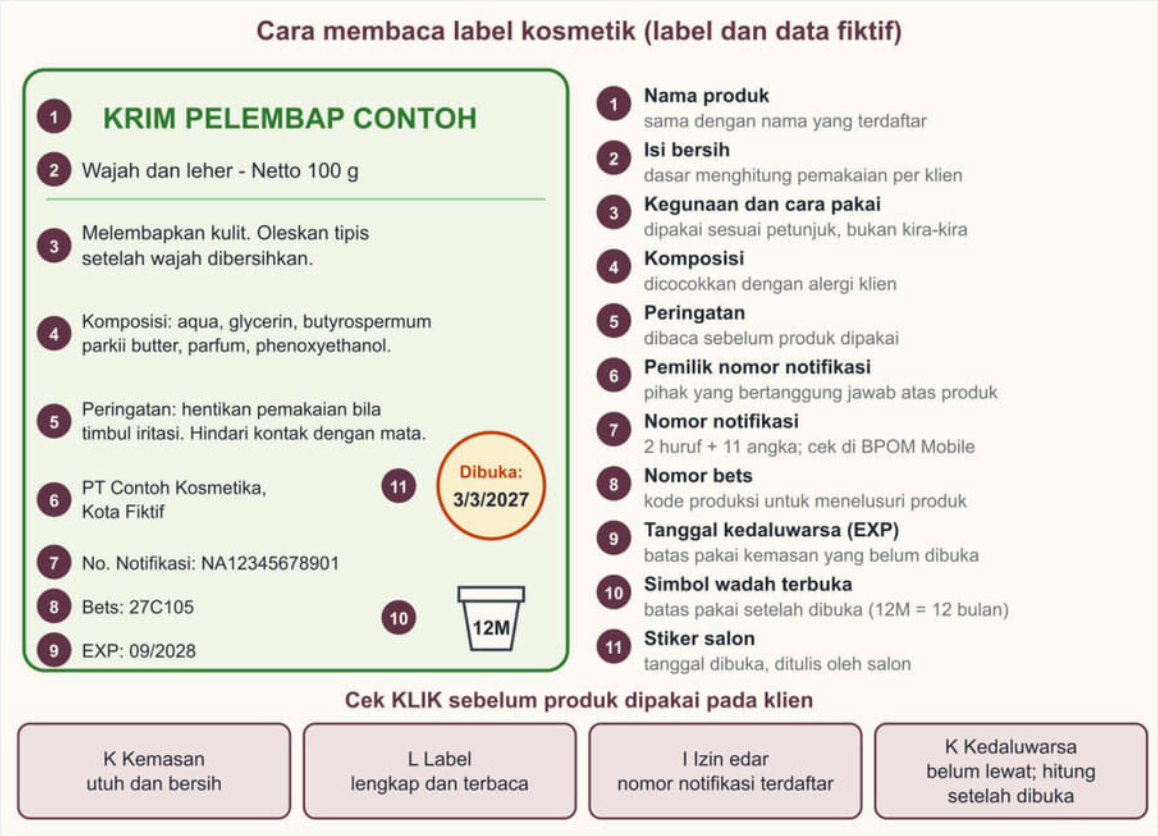
- Sertifikat kompetensi **bukan izin usaha**. Memiliki sertifikat tidak membuat usahamu berizin, dan memiliki izin usaha tidak membuat karyawanmu kompeten.
- Sertifikat satu bidang **tidak** membolehkan layanan bidang lain. Terapis spa bersertifikat pengurutan tidak otomatis boleh mewarnai rambut. Pengelola menugaskan staf sesuai kompetensi yang dibuktikannya.

d. Kosmetik terdaftar di BPOM (produknya). Kosmetik yang beredar di Indonesia wajib memiliki izin edar berupa **notifikasi** dari BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Setelah dinotifikasi, produk memperoleh **nomor notifikasi**: dua huruf dan sebelas angka, misalnya berawalan "NA". Nomor ini dapat dicek di aplikasi **BPOM Mobile** atau situs cekbpom.pom.go.id.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Produk yang tidak ditemukan di sana belum ternotifikasi, sehingga mutu dan keamanannya tidak terjamin dan sebaiknya tidak dipakai di salon. Menurut peraturan BPOM tentang penandaan, promosi, dan iklan kosmetik (Peraturan BPOM Nomor 18 Tahun 2024), label memuat paling sedikit nama produk, kegunaan dan cara penggunaan (untuk produk yang kegunaannya belum jelas dari namanya), komposisi, negara produsen, nama dan alamat pemilik nomor notifikasi, nomor bets, isi bersih, tanggal kedaluwarsa, nomor notifikasi, serta peringatan. Banyak kemasan kini juga memuat kode dua dimensi yang bisa dipindai dengan BPOM Mobile. BPOM juga mengimbau konsumen **Cek KLIK**: periksa **K**emasan, **L**abel, **I**zin edar, dan **K**edaluwarsa sebelum memakai kosmetik. Aturan yang sama menyatakan bahwa promosi kosmetik tidak boleh menggambarkan produk seolah-olah obat atau seolah-olah dapat mencegah penyakit.

Gambar 1.5 menunjukkan label contoh dan cara membacanya.



Gambar 1.5 Label kosmetik fiktif yang dibaca bagian demi bagian, ditambah Cek KLIK sebelum produk dipakai. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada dua tanggal yang sering tertukar dan keduanya harus dibaca bersama.

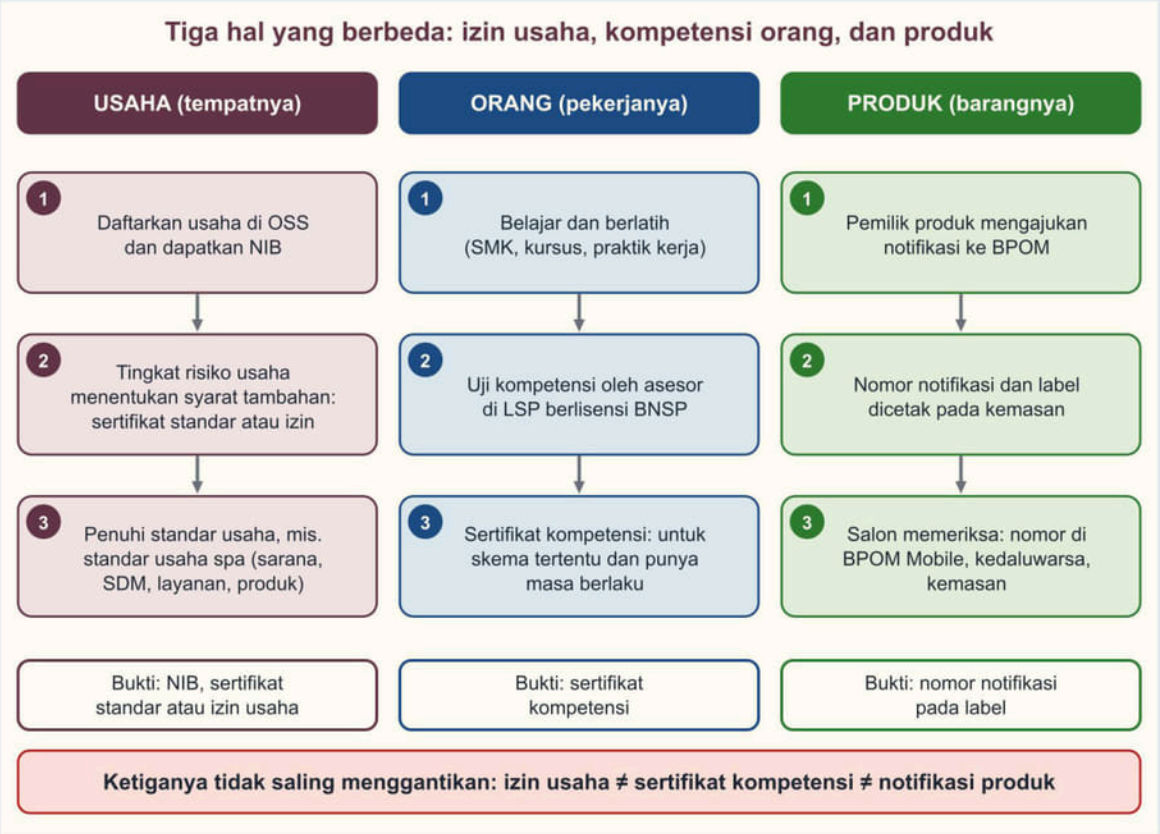
- **Tanggal kedaluwarsa** (*EXP*, "baik digunakan sebelum") berlaku untuk kemasan yang **belum dibuka**. Penulisannya bisa tanggal-bulan-tahun atau hanya bulan-tahun. Kebiasaan umum: tulisan "09/2028" dibaca sampai akhir September 2028, kecuali SOP tempat kerja menentukan lain.
- **Batas pakai setelah dibuka** ditandai simbol wadah terbuka dengan angka dan huruf M, misalnya "12M", yang berarti produk sebaiknya habis dalam 12 bulan sejak dibuka. Simbol ini lazim pada kosmetik. Karena salon tidak tahu kapan sebuah wadah dibuka, salon

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

membuat **stiker tanggal dibuka**. Pada produk yang sudah dibuka berlaku **tanggal yang lebih dulu tercapai** di antara kedua batas itu. Krim yang tanggal kedaluwarsanya masih jauh tetap tidak boleh dipakai bila batas setelah dibukanya sudah lewat. Produk yang tampak, berbau, dan terasa normal pun tidak boleh dipakai bila batasnya lewat, karena penurunan mutu dan pertumbuhan kuman tidak selalu terlihat.

Tanda halal juga sering tampak pada kemasan. Pemerintah memberlakukan kewajiban sertifikat halal bagi produk kosmetik secara bertahap lewat BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Menurut BPJPH, tahap untuk kosmetik jatuh tempo pada Oktober 2026, dan label halal dicantumkan setelah produsen memperoleh sertifikat halalnya. Ketentuan pelaksanaannya dapat berubah, sehingga kamu mengeceknya di sumber resmi. Satu hal yang perlu diingat: label "alami" atau "herbal" **bukan** pengganti notifikasi dan bukan jaminan produk itu aman.

Ketiga jalur aturan itu dirangkum pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Tiga hal yang berbeda: izin usaha untuk tempatnya, sertifikat kompetensi untuk orangnya, dan notifikasi untuk produknya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pengayaan. Standar usaha spa dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggolongkan spa menjadi tiga tingkat (tirta 1, tirta 2, dan tirta 3) menurut kelengkapan sarana dan jenis layanannya. Tirta 3 paling lengkap, misalnya mencakup terapi air yang lebih beragam. Pada standar yang berlaku ketika buku ini ditulis, usaha spa pada umumnya digolongkan berisiko menengah tinggi, sehingga memerlukan NIB dan sertifikat standar yang diterbitkan setelah pemenuhan standarnya diverifikasi melalui sistem OSS. Tingkat risiko yang berlaku untuk usahamu selalu dicek di OSS. Pemeriksaan ini tidak diujikan secara rinci, tetapi menunjukkan bahwa spa wisata dinilai lebih ketat daripada usaha kecantikan yang lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Gambaran nyata di sekitarmu

Agar konsep tadi terasa dekat, bayangkan beberapa tempat yang mungkin kamu kenal. Salon di ruko dekat sekolahmu adalah **salon kecantikan**. Ia perlu terdaftar di OSS, produknya harus ternotifikasi, dan terapisnya sebaiknya memiliki bukti kompetensi. Di kota yang ramai wisatawan, hotel memiliki **spa** yang paket layanannya harus memenuhi standar usaha spa. Di pernikahan tetanggamu, penata rias datang membawa kopor perlengkapan. Itu **rias panggilan**, dan ia harus menjaga kebersihan alat di rumah yang bukan miliknya. Di dekat rumah sakit, ada klinik yang dikerjakan dokter. Keduanya sama-sama disebut "perawatan kecantikan", tetapi salah satunya bekerja di wilayah medis. Pelajari perbedaannya baik-baik, sebab di soal kamu harus menentukan siapa yang berwenang dan layanan mana yang pantas dalam menu sebuah usaha.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menentukan jenis usaha dan aturan yang paling relevan

Pada 2027 lima usaha berikut menyampaikan profil usahanya. (a) Salon "Alamanda" milik Nurhayati di sebuah ruko menawarkan potong rambut, creambath, rias harian, dan manikur untuk klien umum. (b) "Tanjung Biru" adalah spa di dalam hotel di kawasan wisata, dengan paket pijat, lulur rempah, dan rendam untuk tamu hotel dan wisatawan. (c) Vivi merias pengantin dengan datang ke rumah klien atau gedung pernikahan sambil membawa perlengkapannya. (d) Laode memberikan pijat relaksasi dan lulur di rumah klien yang memesan lewat telepon. (e) Klinik Cakrawala dikelola dokter dan menyediakan penyuntikan estetika. Tentukan jenis tiap usaha dan aturan yang paling relevan baginya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Usaha (a): beragam layanan rambut, rias, dan kuku untuk klien umum di satu tempat. Ini **salon kecantikan**. Aturan: NIB lewat OSS menurut tingkat risikonya, kosmetik ternotifikasi, dan staf kompeten sesuai bidang tugasnya.
2. Usaha (b): bagian dari hotel, melayani wisatawan. Ini **hotel spa**, usaha pariwisata. Aturan: **standar usaha spa** (sarana, sumber daya manusia, pelayanan, produk), selain izin lewat OSS.
3. Usaha (c): mendatangi klien dan membawa alat. Ini **rias panggilan**. Aturan: NIB lewat OSS, terapis atau penata rias memiliki bukti kompetensi, dan alat serta kosmetik dijaga bersih di lokasi klien.
4. Usaha (d): terapis datang ke rumah klien. Ini **layanan spa ke rumah**. Aturan sama dengan usaha lain di sektornya, ditambah perhatian pada keselamatan klien. Terapis hanya memberi pijat relaksasi dan lulur, bukan mengobati keluhan tubuh.
5. Usaha (e): tindakan penyuntikan oleh dokter. Ini **klinik estetika**, fasilitas pelayanan kesehatan, bukan salon. Ia berada di bawah aturan sektor kesehatan, bukan standar usaha salon atau spa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: (a) salon kecantikan, (b) hotel spa, (c) rias panggilan, (d) layanan spa ke rumah, (e) klinik estetika. Jenis ditentukan oleh kegiatan, tempat, dan orang yang bekerja, bukan oleh namanya.

Contoh 2 — Menghitung jam kosong dan arti "tidak dapat disimpan"

Maryam adalah terapis di Salon "Alamanda". Ia bekerja pukul 09.00–17.00 dengan istirahat satu jam, jadi waktu kerja efektifnya 7 jam. Layanan hair spa memerlukan 90 menit per klien, sudah termasuk waktu membersihkan tempat, dan tarifnya Rp165.000. Pada hari Selasa pada Maret 2027 hanya dua klien hair spa yang datang. Hitung pendapatan yang hilang pada hari itu dan jelaskan mengapa jam kosongnya tidak dapat diselamatkan. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Ubah waktu efektif ke menit: 7 jam × 60 = **420 menit**.
2. Hitung jumlah slot maksimum: 420 : 90 = 4 sisa 60. Jadi Maryam dapat melayani paling banyak **4 klien** (4 × 90 = 360 menit). Sisa 60 menit tidak cukup untuk satu slot penuh.
3. Hitung slot yang terisi: 2 dari 4, yaitu keterisian 50 %.
4. Hitung pendapatan yang diperoleh: 2 × Rp165.000 = **Rp330.000**.
5. Hitung pendapatan seandainya penuh: 4 × Rp165.000 = Rp660.000. Selisihnya **Rp330.000** (2 slot kosong × Rp165.000, sama dengan 180 menit kerja yang tidak terjual).
6. Bila pola ini terjadi pada empat hari Selasa dalam sebulan, pendapatan yang hilang 4 × Rp330.000 = **Rp1.320.000**.
7. Mengapa tidak dapat diselamatkan? Jam Selasa pukul 10.00 tidak dapat disimpan untuk dijual hari Sabtu. Pada saat yang sama, upah Maryam dan sewa ruko tetap harus dibayar.

Jawaban: pendapatan yang hilang Rp330.000 pada hari itu (Rp1.320.000 per bulan bila berulang). Penyebabnya karakteristik jasa yang **tidak dapat disimpan**. Tindakan yang tepat bukan menutup salon pada hari sepi, melainkan mengatur permintaan, misalnya paket khusus hari kerja, reservasi dengan pengingat, atau jadwal yang menyesuaikan jam ramai.

Contoh 3 — Menilai kelayakan pakai sebuah produk

Darmawan, terapis di Salon "Sinar Pagi", menemukan sebotol serum wajah pada Rabu, 15 September 2027. Labelnya memuat nomor notifikasi NA dan sebelas angka, simbol wadah terbuka dengan tulisan 12M, serta "EXP 08/2027". Stiker salon pada tutup botol bertuliskan "Dibuka: 3 Maret 2027". Serum terlihat jernih dan tidak berbau aneh. Apakah serum itu layak dipakai pada klien? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Periksa izin edar: nomor notifikasi ada (dua huruf dan sebelas angka). Darmawan masih perlu mengecek nomor itu di BPOM Mobile, tetapi isi labelnya lengkap.
2. Hitung batas setelah dibuka: dibuka 3 Maret 2027 ditambah 12 bulan = **3 Maret 2028**.
3. Baca batas kedaluwarsa kemasan: EXP 08/2027, yaitu sampai akhir **Agustus 2027** (31 Agustus 2027).
4. Tentukan batas yang **lebih dulu tercapai**: 31 Agustus 2027 lebih awal daripada 3 Maret 2028. Jadi batas yang berlaku ialah 31 Agustus 2027.
5. Bandingkan dengan tanggal pemakaian: 15 September 2027 sudah **lewat** 31 Agustus 2027.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Putuskan: serum tidak dipakai, disingkirkan dari rak layanan, dan dilaporkan kepada penanggung jawab stok. Penampilan dan bau yang normal tidak membuatnya layak.

Jawaban: serum tidak layak dipakai karena tanggal kedaluwarsa kemasan (31 Agustus 2027) sudah terlewati, walaupun batas setelah dibuka (3 Maret 2028) masih jauh. Pada contoh ini batas kedaluwarsa yang lebih awal. Pada kasus lain yang sering muncul justru batas setelah dibuka yang lebih awal.

Contoh 4 — Memilah izin usaha, sertifikat kompetensi, dan notifikasi

Bambang akan membuka nail studio "Kemuning Emas" pada 2027 bersama dua karyawan yang sudah bersertifikat kompetensi perawatan kuku. Ia menyiapkan tiga hal: (1) NIB dari OSS, (2) sertifikat kompetensi kedua karyawannya, (3) nomor notifikasi BPOM untuk cat kuku dan pembersih yang dibelinya. Ia berpendapat sertifikat karyawan sudah cukup menggantikan NIB. Periksa pendapatnya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

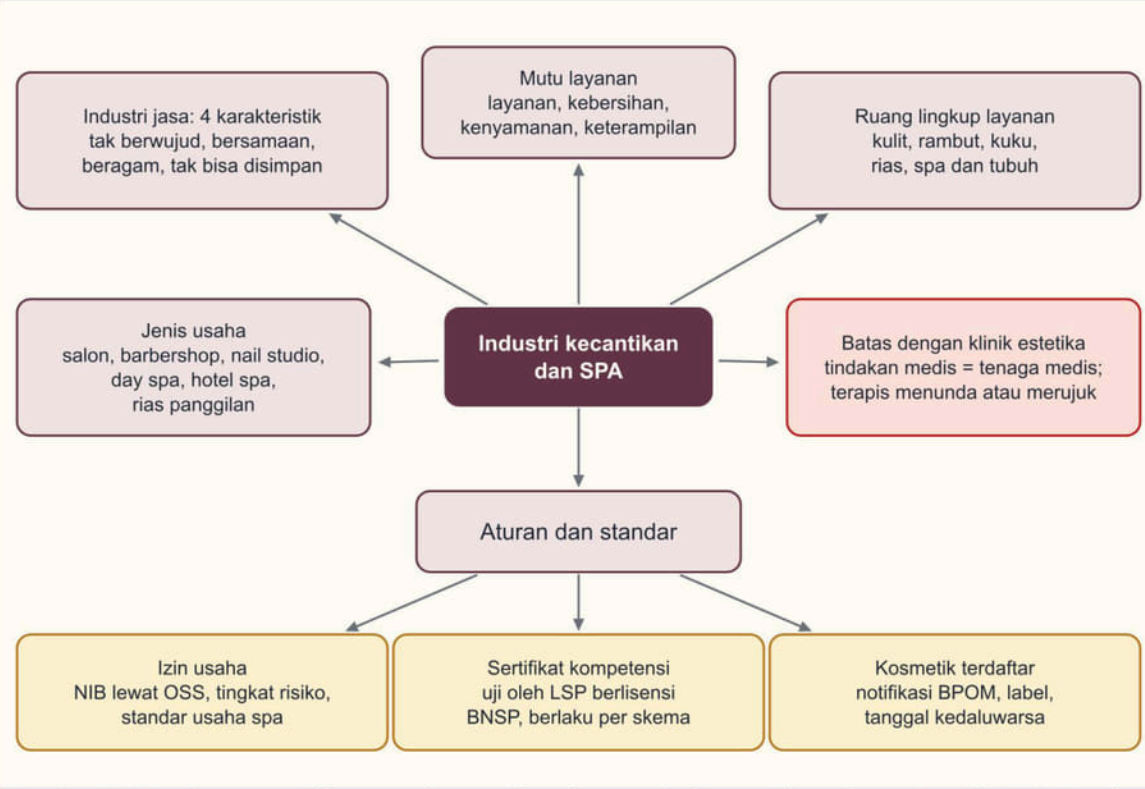
1. Tentukan sisi tiap dokumen: NIB menyangkut **usaha**, sertifikat kompetensi menyangkut **orang**, nomor notifikasi menyangkut **produk**.
2. Tanyakan: apakah sertifikat orang bisa menjadi izin usaha? Tidak. Sertifikat menyatakan kemampuan karyawan pada skema tertentu, bukan bahwa usahanya terdaftar.
3. Tentukan akibatnya: tanpa NIB dan syarat risiko usahanya, usaha belum memenuhi perizinan walaupun karyawannya kompeten.
4. Periksa kecukupan sertifikat: sertifikat perawatan kuku membolehkan layanan kuku. Bila nanti nail studio menambah layanan lain, misalnya pewarnaan rambut, karyawan belum boleh mengerjakannya.
5. Periksa produk: nomor notifikasi tiap produk perlu dicek di BPOM Mobile, dan tanggal kedaluwarsa serta stiker tanggal dibuka perlu dibaca sebelum produk dipakai.

Jawaban: pendapat Bambang keliru. NIB (dan syarat sesuai tingkat risiko), sertifikat kompetensi, dan notifikasi produk adalah tiga hal yang berbeda dan masing-masing harus dipenuhi.

❖ PETA KONSEP

Gambar 1.7 merangkum hubungan semua bagian sub bab ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.7 Peta konsep profil, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Industri kecantikan dan SPA berperan dalam lapangan kerja, ekonomi sekitar, pariwisata kebugaran, perawatan diri, dan pelestarian tradisi. Layanannya meliputi kulit, rambut, kuku, rias, serta spa dan tubuh, **tanpa tindakan medis**.
- Jenis usaha ditentukan oleh **kegiatan utama**: salon, barbershop, nail studio, day spa, hotel atau resort spa, dan rias panggilan. Klinik estetika bekerja di wilayah medis oleh dokter dan tenaga medis.
- Jasa itu **tak berwujud, dibuat dan dipakai bersamaan, beragam, dan tidak dapat disimpan**. Jam kosong hilang dan tidak dapat dijual di hari lain. Mutu dibentuk oleh layanan, kebersihan, kenyamanan, dan keterampilan.
- Terapis **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**. Bila ada tanda bahaya atau kondisi medis, **tunda dan rujuk**.
- Tiga jalur aturan yang tidak saling menggantikan: **izin usaha** (NIB lewat OSS, tingkat risiko, standar usaha) untuk tempat, **sertifikat kompetensi** (uji oleh LSP berlisensi BNSP) untuk orang, dan **notifikasi BPOM** untuk produk.
- Produk dibaca lewat labelnya: nomor notifikasi (cek di BPOM Mobile), nomor bets, tanggal kedaluwarsa, dan simbol wadah terbuka. Yang berlaku ialah **batas yang lebih dulu tercapai**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal tentang profil dan jenis usaha:

1. **Tandai kegiatan utama usaha.** Siapa yang bekerja, apa yang dikerjakan, dan di mana? Dari situ tentukan jenisnya.
2. **Pisahkan tiga jenis aturan.** Pertanyaan tentang tempat dijawab dengan izin usaha atau standar usaha, tentang orang dengan sertifikat kompetensi, tentang produk dengan notifikasi dan label.
3. **Pada kasus masalah usaha, cari penyebabnya.** Apakah jam kosong (jasa tak dapat disimpan), mutu tidak seragam (jasa beragam), atau bukti yang kurang (jasa tak berwujud)? Pilih keputusan yang menyasar penyebab itu.
4. **Pada soal label, baca semua keterangan, lalu hitung tanggal.** Cari tanggal dibuka pada stiker, tambahkan batas setelah dibuka, bandingkan dengan tanggal kedaluwarsa, dan pilih yang lebih awal.
5. **Pada soal pilihan jamak, nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri.** Satu pernyataan yang melanggar batas medis atau batas izin cukup untuk membuat pernyataan itu salah.
6. **Pada soal angka**, tandai satuan (menit atau jam, rupiah) dan baca ulang pertanyaannya, apakah yang diminta selisih, jumlah, atau persentase.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Jasa disamakan dengan barang.** Jam yang kosong dianggap "bisa dipakai hari lain", padahal tidak dapat disimpan.
- **Izin usaha disamakan dengan sertifikat kompetensi.** Salah satu tidak menggantikan yang lain, dan sertifikat satu bidang tidak berlaku bagi bidang lain.
- **Salon, spa, dan klinik estetika tertukar.** Nama usaha tidak menentukan jenisnya. Layanan medis yang dimasukkan ke menu usaha tanpa dokter selalu keliru.
- **"Alami" dianggap pasti legal dan aman.** Produk "herbal" tetap harus ternotifikasi dan berlabel lengkap.
- **Hanya satu tanggal yang dibaca.** Tanggal kedaluwarsa dibaca, tetapi batas setelah dibuka diabaikan, atau sebaliknya.
- **Penampilan produk dijadikan bukti kelayakan.** Warna dan bau normal tidak menjamin produk masih layak.
- **Menjanjikan hasil medis.** Kalimat promosi seperti "menyembuhkan penyakit" menyalahi sifat usaha kebugaran dan kecantikan, yang tidak mengobati.

> Contoh salah tafsir: pemilik sebuah salon baru berpendapat bahwa karena ia sudah mendaftarkan usahanya di OSS, semua terapisnya otomatis boleh mengerjakan semua layanan, termasuk perawatan yang belum pernah mereka pelajari. Ia mencampur izin usaha (tempat) dengan kompetensi (orang). Pendaftaran usaha tidak membuktikan keterampilan siapa pun, dan terapis hanya boleh mengerjakan layanan yang kompetensinya dibuktikan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggambarkan sebuah salon yang baru mulai menawarkan perawatan dan klien yang ragu membeli. Gunakan bagian 4 (karakteristik jasa, terutama jasa yang tak berwujud) untuk menentukan langkah yang menjawab keraguan itu tanpa menjanjikan hal yang tidak dapat dijamin.

►. Salon "Ratu" mulai menawarkan perawatan wajah vitamin C seharga Rp180.000 pada Maret 2027. Belum ada klien salon yang pernah mencobanya. Banyak klien bertanya, tetapi ragu membeli karena "takut hasilnya tidak terasa". Pemasok produk memberikan foto sebelum–sesudah dari salon lain di kota berbeda.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah yang paling tepat untuk mengatasi keraguan klien adalah ....

A. Memakai foto sebelum–sesudah dari pemasok sebagai contoh hasil perawatan di Salon "Ratu".
B. Mengadakan sesi coba singkat bertarif rendah dan menjelaskan langkah serta hasil yang wajar.
C. Menjanjikan kulit cerah merata dalam satu kali perawatan agar klien yakin untuk mencoba.
D. Menurunkan harga perawatan menjadi Rp90.000 untuk seterusnya agar risiko klien terasa kecil.
E. Memajang daftar bahan dan sertifikat produk di meja resepsionis tanpa penjelasan lisan.

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Jasa bersifat tidak berwujud (intangible): klien tidak dapat melihat hasil sebelum membeli. Salon perlu memberi bukti nyata yang jujur, misalnya sesi coba, penjelasan proses, dan harapan hasil yang wajar.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: foto itu bukan hasil Salon "Ratu" sehingga menyesatkan klien.
• **B.** ✓ Klien merasakan langsung layanan dengan risiko kecil dan mendapat harapan yang jujur.
• **C.** ✗ Jebakan: janji berlebihan membuat klien kecewa dan merusak kepercayaan.
• **D.** ✗ Jebakan: harga turun permanen merugikan usaha dan tidak membuktikan mutu layanan.
• **E.** ✗ Jebakan: bukti produk memang berguna, tetapi tidak menunjukkan pengalaman layanan, dan tanpa penjelasan klien tetap ragu.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu kata kunci yang menentukan: kegiatan utama usaha, karakteristik jasa yang terlibat, atau tanggal yang harus dihitung.

1. Salon "Seruni" mempunyai empat stylist. Ulasan klien selama Januari–Maret 2027 memuat dua keluhan utama: (1) hasil potong dan blow pada klien yang sama berbeda-beda

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bergantung pada stylist yang melayani; (2) klien lama harus menjelaskan ulang model rambutnya setiap kali datang. Stylist paling senior sudah penuh jadwalnya setiap hari. Pemilik salon ingin menyelesaikan penyebab keluhan, bukan sekadar menutupinya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling tepat bagi pemilik salon adalah ....

A. Menyusun SOP, melatih keempat stylist bersama, dan meminta klien membawa foto model setiap datang.
B. Mengirim stylist senior mengikuti seminar tren potongan rambut terbaru di luar kota.
C. Menyusun SOP, melatih keempat stylist bersama, dan memakai kartu catatan setiap klien.
D. Membuat kartu catatan model setiap klien tanpa mengubah cara kerja masing-masing stylist.
E. Menugaskan stylist senior melayani semua klien lama agar hasilnya sama setiap kunjungan.

2. Nadia, lulusan SMK Kecantikan dan Spa, akan membuka day spa "Tirta Ayu" pada Juli 2027. Tenaga kerjanya dua terapis spa dan satu ahli kecantikan kulit; tidak ada dokter. Ia menyusun rancangan menu dan ingin menghapus layanan yang bukan wewenang day spa agar usahanya tidak melanggar ketentuan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Layanan yang tepat dipertahankan dalam menu day spa Nadia adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pijat relaksasi seluruh badan dengan minyak aromaterapi yang diencerkan
☐ B. Lulur dan masker badan berbahan rempah, dilanjutkan mandi bilas air hangat
☐ C. Pengelupasan kimia berkadar tinggi untuk menghilangkan bekas jerawat yang dalam
☐ D. Perawatan wajah dasar untuk kulit normal dengan pembersihan, pijat, dan masker
☐ E. Penghilangan bulu permanen memakai laser untuk area ketiak dan kaki

3. Spa "Puri Sari" mempunyai empat terapis; jadwal kerja mereka sudah diatur dalam kontrak dan tidak dapat diubah. Rata-rata keterisian slot pada Mei–Juli 2027:

Waktu	Keterisian slot
Senin–Jumat, 09.00–12.00	18%
Senin–Jumat, 13.00–16.00	45%
Senin–Jumat, 17.00–20.00	92%
Sabtu–Minggu, 09.00–20.00	98%

Pemilik ingin menaikkan pendapatan tanpa menambah terapis. Di sekitar spa tinggal banyak ibu rumah tangga, pensiunan, dan pekerja kantor.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling tepat adalah ....

A. Paket hemat pagi hari kerja bagi pekerja kantor yang tinggal di sekitar spa.
B. Diskon 30% untuk semua slot hari kerja agar jumlah klien bertambah.
C. Paket hemat akhir pekan bagi ibu rumah tangga dan pensiunan di sekitar spa.
D. Paket hemat pagi hari kerja bagi ibu rumah tangga dan pensiunan di sekitar spa.
E. Paket pagi hari kerja bertarif lebih tinggi karena suasananya sepi dan eksklusif.

4. Pada 20 Mei 2027, terapis Salon "Kenanga" akan memakai krim pijat wajah untuk klien. Label krim dan stiker salon pada tutup wadahnya tampak pada gambar. Krim masih tampak normal: warna dan baunya tidak berubah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan terapis yang tepat adalah ....

Label krim pijat wajah di Salon "Kenanga" dan stiker salon pada tutupnya



A. Memakai krim karena tanggal kedaluwarsa pada label belum terlewati.
B. Tidak memakai krim lagi karena sudah lebih dari 6 bulan sejak dibuka.
C. Memakai krim hanya untuk klien berkulit normal karena risikonya kecil.
D. Memindahkan krim ke wadah kecil tertutup agar tahan sampai 11/2027.
E. Memakai krim setelah diuji dulu pada lengan klien sesuai peringatan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Lima alumni SMK Kecantikan dan Spa menyampaikan rencana usaha pada acara temu alumni Juli 2027. Guru meminta siswa menilai apakah layanan yang direncanakan sesuai dengan jenis usaha yang mereka sebut.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang sesuai dengan jenis usahanya adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Rina membuka "salon kecantikan" dan akan menyuntikkan cairan pemutih kulit sendiri kepada klien.
- ☐ B. Sari membuka "klinik estetika" tanpa dokter dan akan menawarkan perawatan wajah dengan laser.
- ☐ C. Wulan membuka "nail bar" di kios mal dengan layanan manikur, pedikur, dan lukis kuku.
- ☐ D. Bayu membuka "barbershop" dengan layanan potong rambut pria, cukur jenggot, dan pijat kepala.
- ☐ E. Made membuka "resort spa" di kawasan wisata dengan pijat, kolam terapi air, dan paket menginap.

Kunci singkat: 1. C 2. A, B, D 3. D 4. B 5. C, D, E

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh di salon, mengapa jam kosong seorang terapis tidak dapat "disimpan" dan apa yang dapat dilakukan pengelola?
- Dapatkah kamu menyebut perbedaan izin usaha, sertifikat kompetensi, dan notifikasi produk, serta menunjukkan tanggal mana yang berlaku pada produk yang sudah dibuka?
- **Yang harus kuingat:** tentukan jenis usaha dari **kegiatan utamanya**; jasa **tidak dapat disimpan**; tempat, orang, dan produk punya **aturan masing-masing**; terapis **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**; dan pada produk yang dibuka, pakai **batas yang lebih dulu tercapai**.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-1.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.2 · SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan

SMKSPA-1.2

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini melanjutkan sub-elemen pertama kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA, yaitu profil dan karakteristik industri, pada bagian yang menyebut **SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan**. Seperti Sub bab 1.1, kisi-kisi menegaskan bahwa bagian ini **tidak** mencakup teknik perawatan. Yang diuji adalah cara kerja yang bertanggung jawab: apa aturan tertulis tempat kerja, apa yang dijanjikan kepada klien, bagaimana bersikap jujur dan menghormati klien, dan bagaimana menjaga keselamatan klien, barangnya, dan datanya.

Kompetensi yang diminta ada di level 2 dan 3, yaitu **menerapkan dan menalar**. Soalnya berupa kasus kerja. Sebuah situasi di salon atau spa diceritakan, ada permintaan klien atau rekan yang membuat terapis harus memilih sikap, lalu kamu menentukan tindakan yang sesuai SOP dan etika kerja. Jawaban yang benar hampir selalu **sopan sekaligus tegas**: klien dihormati, tetapi aturan tidak dilanggar.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan fungsi SOP dan membaca bagian-bagiannya;
- menyebut komponen standar layanan dan membedakannya dari SOP;
- menerapkan etika kerja pada situasi nyata: kejujuran, kerahasiaan, batas wewenang, privasi, dan integritas;
- menjelaskan cara menjaga keamanan klien, barang klien, dan data klien, termasuk memakai formulir konsultasi dan persetujuan;
- menyusun langkah menangani insiden dan memutuskan sikap dalam dilema kerja.

◆ KONSEP INTI

Seorang klien baru duduk di ruang konsultasi. Ia terburu-buru dan berkata, "Langsung saja, Mbak, saya tidak sempat mengisi formulir." Terapis yang baru bekerja dua minggu menimbang-nimbang. Mengikuti permintaan klien terasa ramah. Menolaknya terasa kaku. Di sinilah SOP dan etika kerja bekerja: keduanya menolong terapis memutuskan dengan tenang dan sama baiknya setiap hari, siapa pun kliennya. Sub bab ini membahas empat hal: SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan, lalu cara menangani insiden dan memutuskan dalam dilema.

1. SOP: aturan kerja tertulis

SOP (*Standard Operating Procedure*, standar operasional prosedur) adalah dokumen tertulis yang menjelaskan langkah kerja baku untuk suatu pekerjaan agar dikerjakan dengan cara yang sama, aman, dan tertib oleh siapa pun yang bertugas. Salon dan spa membutuhkan SOP

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

karena empat alasan.

1. **Konsistensi.** Jasa itu beragam (Sub bab 1.1). SOP membuat klien menerima mutu yang sama, siapa pun yang melayani.
2. **Keselamatan.** Langkah yang berisiko, misalnya memeriksa alergi sebelum perawatan, ditulis supaya tidak terlewat saat sibuk.
3. **Pelatihan.** Karyawan baru belajar dari SOP, bukan menebak kebiasaan senior.
4. **Pertanggungjawaban.** Bila terjadi masalah, SOP dan catatannya menunjukkan apa yang seharusnya dan apa yang sebenarnya dikerjakan.

SOP yang baik memuat bagian-bagian tetap (lihat Gambar 1.8): **tujuan** (mengapa SOP ada), **ruang lingkup** (kapan dan di mana berlaku), **penanggung jawab** (siapa mengerjakan dan siapa memutuskan), **alat dan dokumen** yang disiapkan, **langkah kerja** berurutan, **hal yang tidak boleh**, dan **catatan** sebagai bukti SOP dijalankan. Semua SOP di buku ini adalah contoh. SOP nyata di tempatmu bekerja ditulis menurut kebutuhan usaha itu.



Gambar 1.8 Contoh lembar SOP penerimaan dan konsultasi klien baru (dokumen fiktif) beserta fungsi tiap bagiannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada tiga sikap yang benar terhadap SOP.

- **Ikuti SOP walau klien meminta lain.** Klien yang meminta langsung dilayani tanpa mengisi kartu konsultasi tetap dijelaskan alasannya dengan sopan: kartu itu menjaga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

keselamatannya.

- **SOP mengalahkan kebiasaan.** "Biasanya kami begini" bukan dasar kerja. Dasar kerja adalah apa yang tertulis dan disepakati.
- **SOP yang tidak cocok diperbaiki, bukan dilanggar diam-diam.** Bila kamu melihat SOP menyulitkan atau kurang lengkap, sampaikan kepada supervisor agar direvisi. Karena itu SOP memiliki nomor revisi dan tanggal berlaku.

2. Standar layanan: janji kepada klien

Bila SOP menjelaskan **bagaimana** pekerjaan dikerjakan, **standar layanan** menjelaskan **mutu apa yang dijanjikan** kepada klien dan dapat diukur. Contohnya: klien disapa saat masuk, informasi harga jelas sebelum layanan, layanan dimulai tepat pada jam reservasi, penampilan staf rapi dan bersih, alat dan ruangan bersih, dan keluhan ditanggapi. Standar usaha spa dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatur aspek pelayanan, dan urutan berikut bisa kamu pakai sebagai gambaran umum: **sebelum perawatan** (menyambut tamu, mendaftar, memberi informasi layanan, dan konsultasi), **selama perawatan**, dan **sesudah perawatan** (mengonfirmasi perawatan yang sudah diberikan dan memberi saran perawatan di rumah). Standar pelayanan yang baik juga mengatur pembayaran, pertolongan pertama, keamanan, dan penanganan keluhan.

Standar layanan hanya berguna bila **diukur dan dipantau**. Salon memeriksanya lewat daftar periksa harian, pengamatan supervisor, dan umpan balik klien. Hasil pengukuran dipakai untuk memperbaiki layanan, bukan untuk mencari siapa yang disalahkan. Pelayanan prima dan penanganan keluhan dibahas lebih rinci di Sub bab 2.1.

3. Etika kerja

Etika kerja adalah nilai dan aturan sikap yang dipegang pekerja agar jujur, hormat, dan bertanggung jawab kepada klien, rekan, dan tempat kerjanya. Etika tidak selalu tertulis lengkap, tetapi sebagian besar sudah tertuang dalam SOP. Di salon dan spa ada delapan hal yang paling sering diuji.

a. Jujur. Terapis tidak menjanjikan hasil yang tidak dapat dijamin, misalnya "kulit pasti cerah dalam sekali perawatan". Harga, lama, dan batas hasil dijelaskan apa adanya. Bila terapis tidak mampu mengerjakan sesuatu, ia mengatakannya. Aturan BPOM tentang promosi kosmetik juga meminta informasi yang jujur dan tidak menyesatkan.

b. Menjaga rahasia klien. Isi kartu konsultasi, kondisi kesehatan, bahkan fakta bahwa seseorang datang ke salon adalah urusan klien. Terapis tidak menceritakannya kepada klien lain, di media sosial, atau kepada rekan yang tidak berkepentingan. Bila klien lain bertanya, jawaban yang tepat sopan dan pendek: "Maaf, kami menjaga kerahasiaan semua klien." Menurut Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU Nomor 27 Tahun 2022), data kesehatan termasuk data pribadi yang bersifat spesifik, sehingga perlu dijaga lebih ketat.

c. Mengikuti batas wewenang. Terapis hanya mengerjakan layanan yang ada dalam SOP dan yang kompetensinya ia miliki, serta tidak melakukan tindakan medis. Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati. Batas ini diringkas pada Gambar 1.11 dan dibahas pada

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bagian 6.

d. Menghormati privasi tubuh dan batas sentuhan. Klien memakai kain penutup (*draping*) selama perawatan dan hanya bagian tubuh yang sedang dikerjakan yang dibuka. Permintaan membuka lebih banyak atau perilaku yang tidak pantas, dari klien maupun rekan, ditolak dengan tegas dan sopan. Bila terulang, layanan dihentikan dan supervisor diberi tahu.

e. Integritas dan taat aturan tempat kerja. Terapis mengikuti ketentuan tempat kerja tentang layanan di luar tempat kerja. Banyak tempat melarang layanan pribadi kepada klien di luar tempat kerja atau di luar sistem reservasi. Alasannya masuk akal: keselamatan terapis, mutu dan kebersihan yang tidak terjamin, serta tidak ada pihak yang bertanggung jawab bila terjadi masalah. Terapis juga tidak menerima imbalan di luar ketentuan.

f. Barang klien dan barang tertinggal. Barang klien disimpan di tempat yang ditentukan. Barang yang tertinggal tidak disimpan sendiri. Barang itu diserahkan kepada petugas yang berwenang, dicatat dalam buku barang temuan, lalu pemiliknya dihubungi lewat kontak yang terdaftar. Cara ini melindungi klien dan juga melindungi terapis dari tuduhan.

g. Hanya memakai produk yang jelas. Terapis memakai produk salon yang komposisi, kegunaan, dan izin edarnya jelas (Sub bab 1.1). Bahan dari luar, misalnya minyak pijat racikan sendiri tanpa label yang dibawa klien, tidak dipakai. Alasannya: salon bertanggung jawab atas apa yang dioleskan, dan komposisi yang tidak diketahui berisiko memicu iritasi atau alergi. Menolaknya tetap sopan, dengan menjelaskan alasan lalu menawarkan produk salon yang sesuai.

h. Meminta izin sebelum memotret atau memublikasikan. Foto sebelum dan sesudah perawatan memang berguna, tetapi foto adalah data pribadi klien. Izin diminta **sebelum** foto dipakai, dan **sesuai tujuan**. Izin foto untuk catatan perawatan tidak sama dengan izin foto untuk promosi di media sosial. Menurut UU Pelindungan Data Pribadi, persetujuan diberikan secara tertulis atau terekam, dan pemilik data berhak menarik kembali persetujuannya.

4. Keamanan klien, barang, dan data

Di sini keamanan berarti **melindungi tiga hal** yang dipercayakan klien kepada salon. Keselamatan kerja di ruang kerja dan alat dibahas di Bab 2.

1. **Keamanan klien.** Sebelum perawatan, terapis memakai **formulir konsultasi** untuk mengetahui alergi, kondisi kesehatan, obat yang diminum, dan harapan klien (lihat Gambar 1.9). Isinya dipakai untuk memutuskan lanjut, ubah, tunda, atau rujuk (Sub bab 4.4). Klien juga memberi **persetujuan** setelah mengetahui layanan, biaya, dan lama pengerjaan. Persetujuan dipisah menurut tujuan (layanan, foto untuk catatan, foto untuk promosi, informasi promosi) dan klien boleh menolak sebagian tanpa kehilangan layanan utamanya.
2. **Keamanan barang klien.** Tas, ponsel, dan perhiasan disimpan di loker atau tempat yang ditentukan, dan petugas mencatat bila perlu.
3. **Keamanan data klien.** Kartu konsultasi disimpan di lemari terkunci. Data di aplikasi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

hanya dapat dibuka oleh staf yang membutuhkannya. Data tidak dibagikan kepada pihak lain tanpa izin klien.



Gambar 1.9 Contoh kartu konsultasi dan persetujuan klien (dokumen fiktif). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gambar 1.9 menunjukkan contoh kartu yang sudah terisi. Perhatikan bagian D: ada empat persetujuan yang masing-masing punya kotak sendiri. Klien dalam contoh ini setuju dilayani dan setuju fotonya dipakai untuk catatan, tetapi tidak setuju fotonya dipakai untuk promosi dan tidak mau menerima pesan promosi. Keputusan itu dihormati. Perhatikan juga bagian B dan E: klien menyebut alergi terhadap parfum, sehingga petugas memilih **ubah** (memakai produk tanpa parfum), bukan melanjutkan dengan produk yang biasa.

5. Menangani insiden dan melapor

Insiden adalah kejadian yang tidak diharapkan dan dapat merugikan klien, staf, atau usaha: klien pusing, produk menimbulkan gatal, barang hilang, atau perselisihan. Langkahnya:

1. **Utamakan keselamatan klien.** Hentikan layanan, bantu klien duduk atau beristirahat, dan jangan tinggalkan ia sendirian. Alasannya: keselamatan lebih penting daripada menyelesaikan layanan.
2. **Panggil supervisor atau petugas yang berwenang.** Terapis tidak memutuskan sendiri hal di luar wewenangnya. Bila kondisi klien berat, bantuan medis dipanggil sesuai prosedur darurat tempat kerja.

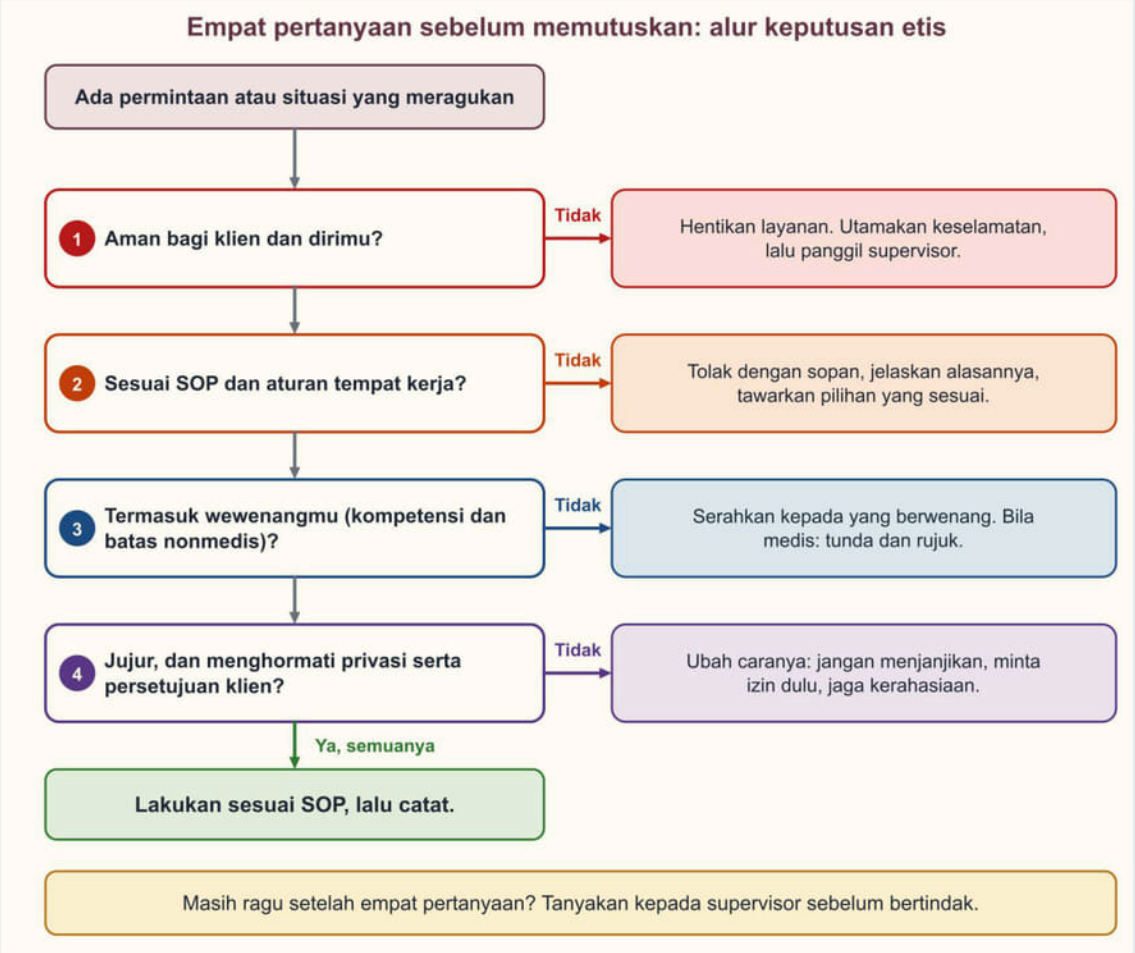
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Lakukan tindakan pertolongan pertama sesuai wewenang dan pelatihan.** Misalnya memberi tempat duduk dan air minum. Terapis tidak memberi obat dan tidak menyebut dugaan penyakit.
4. **Catat apa adanya.** Tulis waktu, apa yang dikatakan atau terlihat, tindakan yang diambil, dan hasilnya. Catatan memuat fakta, bukan dugaan, tuduhan, atau diagnosis.
5. **Laporkan dan tindak lanjuti.** Supervisor menilai penyebabnya, menghubungi klien keesokan harinya bila perlu, dan memperbaiki SOP bila ada kelemahan.

Menyembunyikan insiden atau mengubah catatan hanya membuat masalah lebih besar. Salon yang melaporkan dan memperbaiki insiden justru lebih dipercaya klien.

6. Mengambil keputusan dalam dilema kerja

Kadang dua hal baik tampak berbenturan: ramah kepada klien dan taat pada SOP. Gambar 1.10 menyediakan empat pertanyaan berurutan yang bisa dipakai untuk memutuskan.



Gambar 1.10 Empat pertanyaan sebelum memutuskan dan tindakan bila jawabannya "tidak". Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

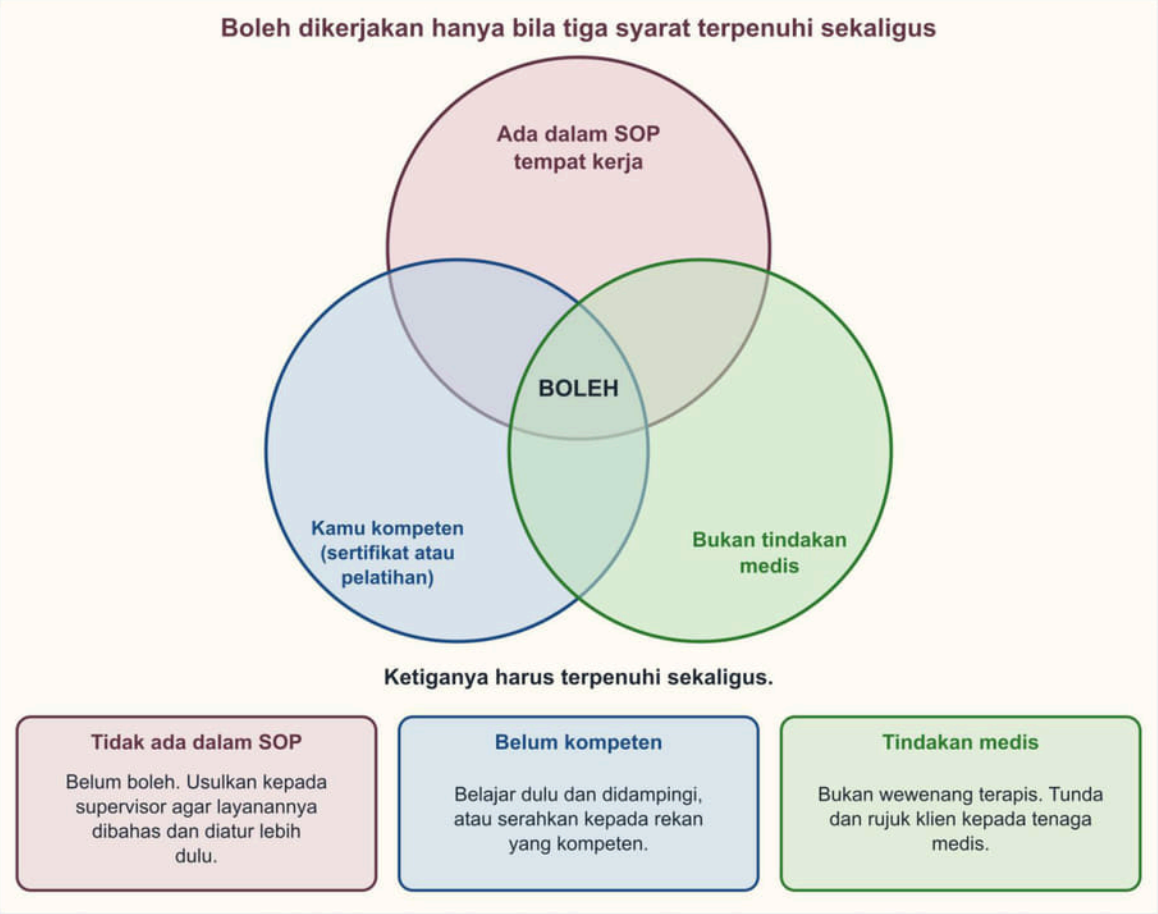
1. **Aman bagi klien dan dirimu?** Bila tidak, hentikan layanan dan panggil supervisor.
2. **Sesuai SOP dan aturan tempat kerja?** Bila tidak, tolak dengan sopan, jelaskan alasannya, dan tawarkan pilihan yang sesuai.
3. **Termasuk wewenangmu?** Bila tidak, serahkan kepada yang berwenang. Bila bersifat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

medis, tunda dan rujuk.

4. **Jujur, serta menghormati privasi dan persetujuan klien?** Bila tidak, ubah caranya.

Pertanyaan kedua dan ketiga bertumpu pada **batas wewenang**. Sebuah layanan boleh dikerjakan hanya bila ketiga syarat pada Gambar 1.11 terpenuhi sekaligus.



Gambar 1.11 Layanan boleh dikerjakan bila ada dalam SOP, kamu kompeten, dan bukan tindakan medis. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- Layanan **tidak ada dalam SOP**: belum boleh, meskipun kamu mampu. Usulkan kepada supervisor.
- Layanan ada dalam SOP tetapi kamu **belum kompeten**: belajar dulu dan didampingi, atau serahkan kepada rekan yang kompeten.
- Layanan merupakan **tindakan medis**: bukan wewenang terapis. Tunda dan rujuk klien kepada tenaga medis.

Jawaban yang tepat dalam dilema juga memuat satu hal lain: **tawaran pengganti**. Menolak tanpa menawarkan jalan keluar terasa dingin, sedangkan "Mohon maaf, kami tidak dapat memakai minyak ini. Kami punya minyak pijat yang cocok untuk Ibu, mau saya jelaskan?" menjaga hubungan baik dan menjaga aturan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menilai tindakan staf terhadap SOP

Spa "Tanjung Biru" memiliki SOP-03 seperti pada Gambar 1.8 (lima langkah dan tiga larangan). Pada Februari 2027 supervisor Gunawan mencatat lima kejadian. (a) Terapis Yohanes memulai pijat sebelum kartu terisi karena klien berkata ia terburu-buru. (b) Resepsionis meminta klien baru mengisi kartu dan menyerahkannya kepada terapis yang membacanya bersama klien. (c) Klien mencentang "alergi" pada kartu, tetapi terapis tetap memakai produk yang biasa karena "hanya sedikit". (d) Terapis menjelaskan layanan, biaya Rp150.000, dan lama 60 menit, lalu meminta tanda tangan klien sebelum mulai. (e) Setelah layanan, kartu klien disimpan di laci meja resepsionis yang tidak dikunci. Tentukan tiap kejadian sesuai atau menyimpang dari SOP. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Kejadian (a): larangan SOP-03 melarang memulai layanan sebelum kartu terisi dan disetujui. **Menyimpang.** Klien yang terburu-buru dijelaskan alasan kartu dengan sopan.
2. Kejadian (b): langkah 2 dan 3 (klien mengisi kartu, lalu kartu dibaca bersama). **Sesuai.**
3. Kejadian (c): langkah 3 menyatakan bahwa tanda bahaya, seperti riwayat alergi, dikonsultasikan kepada supervisor, dan layanan **diubah atau ditunda** agar produk pemicu alergi tidak dipakai. Terapis melanjutkan dengan produk yang biasa tanpa bertanya. **Menyimpang.**
4. Kejadian (d): langkah 4 (menjelaskan layanan, biaya, lama, lalu meminta persetujuan tertulis). **Sesuai.**
5. Kejadian (e): langkah 5 meminta kartu disimpan di lemari arsip berkunci. Laci tidak terkunci membuka data klien kepada orang lain. **Menyimpang.**

Jawaban: sesuai (b) dan (d); menyimpang (a), (c), dan (e). Setiap penyimpangan menyangkut keselamatan atau kerahasiaan klien, sehingga supervisor menindaklanjuti dengan mengingatkan staf dan memeriksa lemari arsip.

Contoh 2 — Klien meminta sesuatu di luar wewenang

Yohanes, terapis spa bersertifikat kompetensi pengurutan relaksasi, melayani Petrus yang memesan pijat punggung. Di ruang konsultasi Petrus menunjukkan betis kanannya yang bengkak dan memerah sejak kemarin. Ia berkata, "Tolong pijat kuat di sini supaya cepat sembuh." Kartu konsultasinya belum menyebut keluhan itu. Tentukan sikap Yohanes. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Aman bagi klien?** Bengkak dan kemerahan yang muncul tiba-tiba adalah tanda yang perlu diperiksa tenaga kesehatan. Memijat kuat pada bagian itu dapat membahayakan. Jawabannya **tidak**, jadi pijat pada betis ditunda.
2. **Sesuai SOP?** Pijat relaksasi untuk mengobati keluhan tubuh tidak ada dalam SOP. Jawabannya **tidak**.
3. **Dalam wewenang?** Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati. Menyebut nama penyakit atau berjanji "cepat sembuh" bukan wewenangnya. Jawabannya **tidak**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Tindakan: Yohanes menjelaskan dengan sopan bahwa ia tidak dapat memijat betis itu, tidak menyebut dugaan penyakit, dan menyarankan Petrus segera memeriksakan betisnya ke tenaga kesehatan. Ia menawarkan menjadwal ulang pijat setelah klien diperiksa. Pijat pada bagian lain dilanjutkan hanya bila supervisor Gunawan setuju dan klien nyaman.
5. Yohanes mencatat keluhan, saran, dan keputusan (**tunda** dan **rujuk**) pada kartu serta melaporkannya kepada supervisor.

Jawaban: tunda pijat pada betis, jangan mendiagnosis atau berjanji menyembuhkan, rujuk klien ke tenaga kesehatan, lalu catat dan laporkan.

Contoh 3 — Menulis catatan insiden yang benar

Pada Kamis, 15 Juli 2027 pukul 11.20, Ibu Marlina pusing saat bangkit dari meja pijat di Spa "Tanjung Biru". Yohanes membantunya duduk, memberinya air putih, dan memanggil supervisor Gunawan pukul 11.22. Pukul 11.32 Ibu Marlina mengatakan pusingnya berkurang. Ia pulang pukul 11.50 dan disarankan memeriksakan diri bila pusingnya berulang. Dua versi catatan ditulis: Versi A, "Klien pusing karena tekanan darahnya rendah dan terapis kurang hati-hati." Versi B, catatan lengkap dengan waktu, kejadian, tindakan, dan hasilnya. Mana yang benar? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

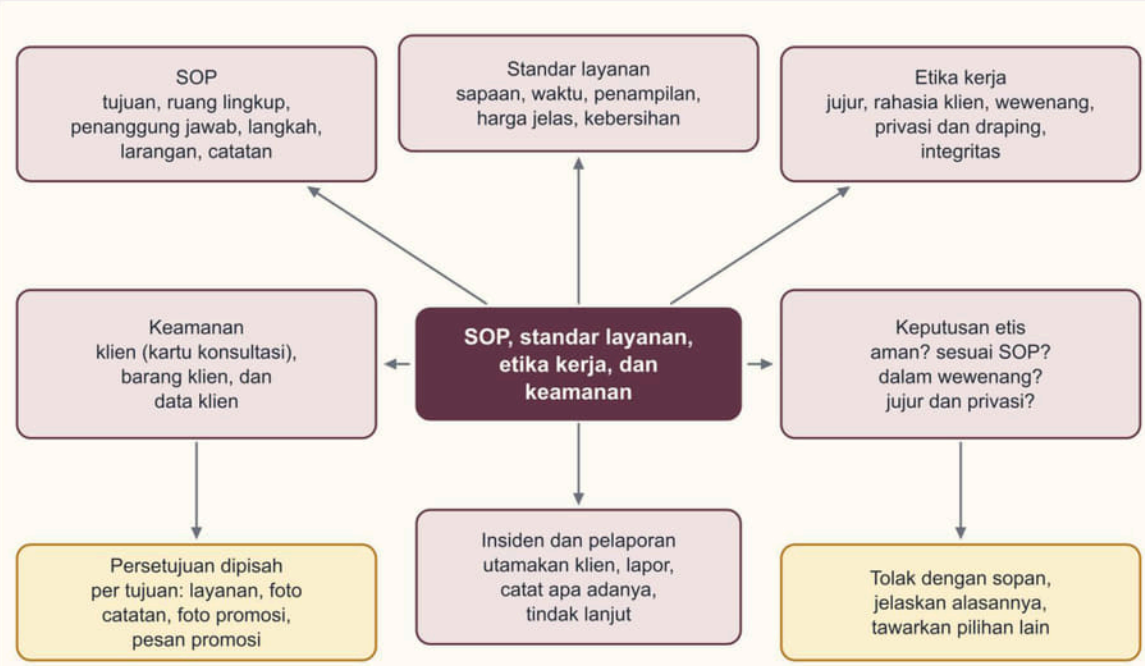
1. Periksa Versi A: "tekanan darah rendah" adalah diagnosis yang tidak diukur dan bukan wewenang terapis. "Terapis kurang hati-hati" adalah penilaian tanpa bukti. Versi A memuat **dugaan dan tuduhan**.
2. Periksa Versi B: memuat waktu (11.20, 11.22, 11.32, 11.50), apa yang dikatakan klien, tindakan terapis, hasilnya, dan saran yang diberikan. Semuanya **fakta** yang dapat diperiksa.
3. Pilih: catatan insiden mencatat apa adanya agar supervisor dapat menilai penyebabnya dengan adil dan menindaklanjutinya.

Jawaban: Versi B. Catatan insiden berisi waktu, kejadian, tindakan, dan hasil. Catatan tidak berisi diagnosis atau penyalahan.

❖ PETA KONSEP

Gambar 1.12 merangkum hubungan semua bagian sub bab ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.12 Peta konsep SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- **SOP** adalah langkah kerja baku tertulis (tujuan, ruang lingkup, penanggung jawab, langkah, larangan, catatan). SOP mengalahkan kebiasaan, dan SOP yang tidak cocok diperbaiki lewat supervisor.
- **Standar layanan** adalah mutu yang dijanjikan dan dapat diukur: sebelum, selama, dan sesudah perawatan, serta penanganan keluhan.
- **Etika kerja:** jujur, menjaga rahasia klien, mengikuti batas wewenang, menghormati privasi dan batas sentuhan, taat aturan tempat kerja, menyerahkan barang tertinggal, memakai produk yang jelas, dan meminta izin sebelum memotret atau memublikasikan.
- **Persetujuan** dipisah menurut tujuan. Izin foto untuk catatan bukan izin foto untuk promosi, dan klien boleh menolak.
- Keamanan melindungi **klien, barang, dan data**. Insiden ditangani dengan mengutamakan klien, memanggil yang berwenang, mencatat fakta, dan melapor.
- Layanan boleh dikerjakan hanya bila **ada dalam SOP, kamu kompeten, dan bukan tindakan medis**. Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati; tunda dan rujuk bila ada tanda bahaya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal etika kerja dan SOP:

1. **Tentukan permintaan yang membuat terapis ragu.** Siapa yang meminta dan apa yang diminta?
2. **Uji dengan empat pertanyaan.** Aman? Sesuai SOP? Dalam wewenang? Jujur dan menghormati privasi serta persetujuan?
3. **Cari pilihan yang menolak bagian yang salah tetapi tetap menghormati klien.** Jawaban terbaik biasanya menjelaskan alasan dengan sopan dan menawarkan pengganti.
4. **Pada soal pilihan jamak, nilai tiap sikap sendiri-sendiri.** Satu sikap bisa benar sementara sikap lain dalam soal yang sama salah.
5. **Waspadai pilihan yang tampak ramah tetapi melanggar aturan.** Pilihan yang "menyenangkan klien" bukan selalu pilihan yang benar.
6. **Perhatikan urutan.** Izin lebih dulu, baru dipakai. Lapor dan catat setelah klien aman.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Menuruti klien yang meminta melanggar SOP** karena "klien adalah raja". Pelayanan prima tidak berarti melanggar aturan.
- **"Kebiasaan" menggantikan SOP.** Cara lama yang tidak tertulis bukan dasar kerja.
- **Penolakan kasar atau mendiamkan.** Menolak tanpa penjelasan dan tanpa tawaran pengganti kurang tepat. Menolak sopan dan menawarkan pengganti lebih baik.
- **Izin yang berlaku untuk semua tujuan.** Izin untuk catatan tidak berlaku untuk promosi, dan izin yang sudah dicentang tidak menghapus keberatan klien kemudian.
- **Produk dari luar yang dianggap aman** hanya karena "alami" atau "buatan sendiri".
- **Barang temuan disimpan sendiri** atau diumumkan di media sosial tanpa prosedur.
- **Diagnosis dan penyalahan dalam catatan.** Catatan insiden berisi fakta.
- **Menyembunyikan insiden** agar salon tidak "malu".

> Contoh salah tafsir: seorang terapis baru mendengar dari klien bahwa ia sedang menjalani perawatan khusus dan ingin hal itu dirahasiakan. Esoknya seorang kenalan klien itu bertanya apakah ia pernah datang, dan terapis menjawab, "Ada, tetapi saya tidak boleh bilang untuk apa." Terapis merasa tidak membuka rahasia, padahal ia sudah mengungkap bahwa klien itu datang dan punya keperluan khusus. Jawaban yang benar tidak memuat informasi apa pun tentang klien: "Maaf, kami menjaga kerahasiaan semua klien."

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut memuat situasi seorang klien yang meminta layanan di luar spa dan meminta aturan draping dilanggar. Pakai empat pertanyaan pada Gambar 1.10 dan batas wewenang pada Gambar 1.11 untuk menilai setiap sikap satu per satu. Soal ini meminta lebih dari satu jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Di spa "Dewi Sri" pada Februari 2027, seorang klien pria meminta nomor telepon pribadi terapis agar dapat dipijat di rumahnya dengan tarif setengah harga. Saat pijat dimulai, ia juga meminta kain penutup tubuhnya dibuka seluruhnya karena merasa gerah. SOP spa melarang layanan pribadi di luar spa dan mewajibkan draping.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Sikap terapis yang sesuai etika kerja adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menolak dengan sopan permintaan layanan di rumah dan mengarahkan klien ke reservasi resmi spa.
☐ B. Menerima permintaan itu karena akan dilakukan pada hari libur, di luar jam kerja spa.
☐ C. Tetap memakai kain penutup dan hanya membuka bagian tubuh yang sedang dipijat.
☐ D. Melaporkan kepada supervisor bila klien terus mendesak atau berperilaku tidak pantas.
☐ E. Membuka kain penutup seluruhnya karena kenyamanan klien adalah tujuan pelayanan.

Pembahasan **Kunci: A, C, D**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Etika kerja di spa: bekerja sesuai SOP, menjaga privasi dengan draping, menolak permintaan di luar wewenang dengan sopan, dan melapor kepada atasan bila ada perilaku tidak pantas.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Layanan pribadi di luar spa melanggar SOP dan membahayakan keselamatan terapis.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: di luar jam kerja tidak menghapus larangan SOP dan risiko keselamatan.
• **Pernyataan 3** ✓ Draping menjaga privasi dan martabat klien serta terapis.
• **Pernyataan 4** ✓ Supervisor perlu tahu agar terapis terlindungi dan tindakan lanjut diambil.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: kenyamanan diatasi dengan menurunkan suhu ruang, bukan melanggar SOP draping.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu aturan atau prinsip yang diuji (SOP, kerahasiaan, wewenang, privasi, izin, atau produk yang jelas), lalu uji tiap pilihan dengan empat pertanyaan.

1. Rara, perias di Salon "Kirana", merias pengantin Mbak Tika pada Mei 2027. Pada formulir konsultasi, Mbak Tika mencentang pernyataan "foto sebelum dan sesudah boleh diambil untuk catatan perkembangan klien". Hasil riasan sangat bagus sehingga pemilik salon ingin

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengunggahnya ke akun media sosial salon besok pagi sebagai promosi musim pernikahan. Mbak Tika masih bisa dihubungi melalui WhatsApp.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Rara yang sesuai etika kerja adalah ....

A. Mengunggah foto besok pagi karena Mbak Tika sudah menandatangani izin pengambilan foto di formulir.
B. Mengunggah foto dengan wajah diburamkan agar identitas Mbak Tika tetap terlindungi saat dipromosikan.
C. Mengunggah foto lebih dulu, lalu menghapusnya segera bila Mbak Tika menyatakan keberatan sesudahnya.
D. Mengganti foto Mbak Tika dengan foto riasan pengantin serupa dari internet agar promosi tetap berjalan.
E. Menghubungi Mbak Tika, menjelaskan tujuan unggahan, lalu mengunggah setelah ia setuju secara tertulis.

2. Saat perawatan wajah di Salon "Seruni Putih" pada April 2027, klien membawa toples tanpa label berisi masker buatan sendiri dari jeruk nipis, soda kue, dan madu. Ia meminta terapis memakainya karena "bahan dapur tentu aman". SOP salon: terapis hanya memakai produk salon yang komposisi dan kegunaannya jelas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Memakai masker itu karena bahan dapur alami cocok untuk hampir semua jenis kulit.
B. Memakai masker itu setelah dioleskan dulu di lengan klien selama sepuluh menit.
C. Menolak dengan tegas, lalu menyimpan toples itu di gudang sampai klien pulang.
D. Menjelaskan alasan SOP dengan sopan, lalu menawarkan masker salon yang sesuai.
E. Memakai masker itu setelah klien menandatangani surat tanggung jawab sendiri.

Kunci singkat: 1. E 2. D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh, mengapa klien yang terburu-buru tetap diminta mengisi kartu konsultasi, dan bagaimana cara menyampaikannya dengan sopan?
- Dapatkah kamu menyebutkan tiga syarat agar sebuah layanan boleh kamu kerjakan, dan apa yang kamu lakukan bila salah satunya tidak terpenuhi?
- **Yang harus kuingat:** ikuti **SOP**, jaga **rahasia** dan **privasi** klien, **izin** diminta sebelum memotret atau memublikasikan, kerjakan hanya yang **berwenang**, dan pada tanda bahaya **tunda dan rujuk**.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-1.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.3 · Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA

SMKSPA-1.3

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini menjawab sub-elemen kedua kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA, yaitu **perkembangan teknologi dan isu global** di bidang kecantikan dan SPA. Kisi-kisi menyebut contohnya: analisis kulit digital, produk ramah lingkungan, dan reservasi digital. Kisi-kisi juga menegaskan bahwa bagian ini **tidak** mencakup cara mengoperasikan alat secara teknis. Kamu tidak akan ditanya tombol mana yang ditekan. Kamu akan ditanya **keputusan**: teknologi apa yang menjawab masalah sebuah salon, apa batasnya, dan apa yang tetap harus dikerjakan manusia.

Kompetensi yang diminta ada di level 2 dan 3: **membandingkan, menginterpretasikan, dan menalar**. Soalnya berupa kasus kerja, sering disertai tabel, ringkasan ulasan, atau keluaran alat. Kamu diminta memilih kebijakan atau tindakan yang paling tepat. Jawaban yang benar hampir selalu memadukan teknologi dengan pertimbangan klien: data dibaca dengan teliti, hasil alat dicocokkan dengan pengamatan, dan data klien dijaga.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut tren global dan lokal di bidang kecantikan dan SPA serta menilai apakah sebuah tren cocok untuk sebuah usaha;
- menjelaskan fungsi dan batas reservasi digital, kasir dan pencatatan, analisis kulit digital, simulasi warna rambut, serta media sosial dan ulasan;
- menjelaskan prinsip menjaga data klien: seperlunya, dengan izin, dan akses terbatas;
- membedakan produk ramah lingkungan yang benar dari klaim "alami" yang menyesatkan, termasuk syarat layanan isi ulang;
- memilih teknologi yang menjawab masalah usaha, bukan sekadar yang sedang populer.

◆ KONSEP INTI

Sebelum datang ke sebuah salon, banyak klien sudah mencarinya di ponsel: membaca ulasan, melihat foto hasil kerja, dan memesan jam kunjungan. Setelah perawatan, mereka menulis kesan mereka dan menandai tempatnya. Salon dan spa yang dulu hanya dikenal dari mulut ke mulut kini berada di layar. Di saat yang sama, pemilik usaha menghadapi pertanyaan baru: alat digital mana yang benar-benar membantu, dan mana yang hanya menambah biaya? Sub bab ini membahas tren dalam industri, teknologi yang dipakai di salon dan spa, perlindungan data klien, produk ramah lingkungan, serta cara memilih teknologi dengan tepat.

1. Mengapa industri kecantikan dan SPA terus berubah

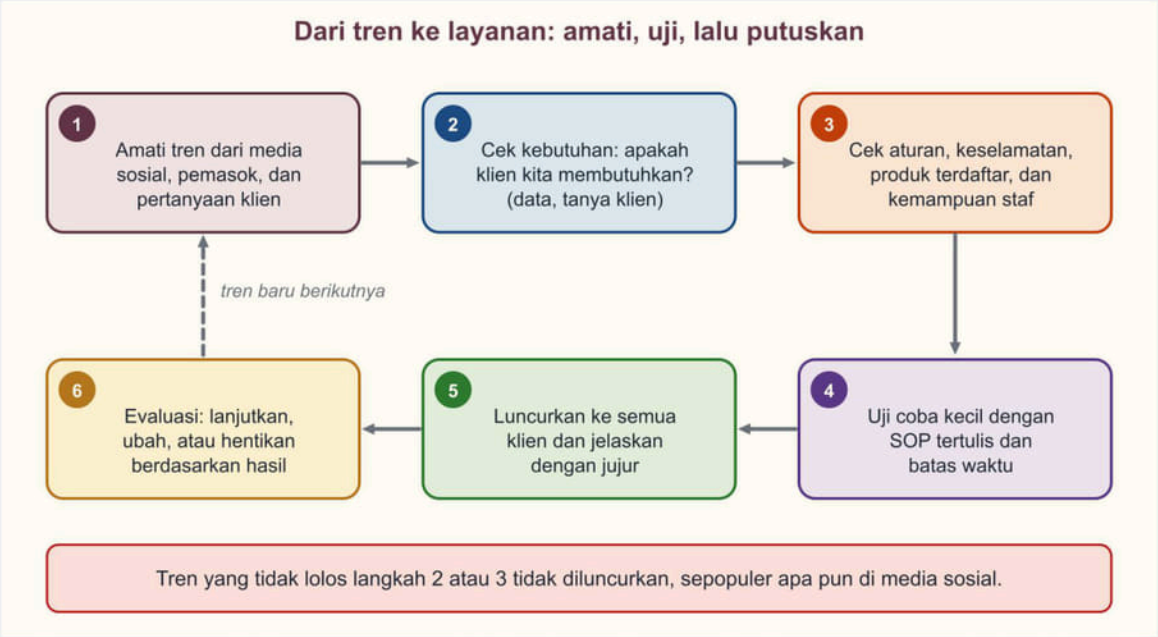
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perubahan datang dari beberapa arah. Gaya hidup berubah: orang lebih sadar akan kesehatan dan ingin merawat diri secara teratur. Kesadaran lingkungan tumbuh: orang mulai peduli pada kemasan dan limbah. Media sosial membuat tren menyebar cepat. Teknologi membuat reservasi dan pencatatan lebih mudah. Wisatawan mencari pengalaman perawatan yang khas. Beberapa tren yang kini menonjol, baik global maupun lokal, adalah sebagai berikut.

- **Wellness (kebugaran menyeluruh).** Perawatan tidak hanya memperindah, tetapi juga menyeimbangkan tubuh dan pikiran. Spa menjadi bagian dari gaya hidup sehat dan wisata kebugaran.
- **Perawatan yang dipersonalisasi.** Klien ingin perawatan yang cocok dengan kondisi kulit dan kebutuhan pribadinya. Konsultasi dan analisis kulit menjadi lebih penting.
- **Produk dan praktik ramah lingkungan.** Kemasan isi ulang, kemasan yang dapat didaur ulang, hemat air dan listrik, serta handuk yang dicuci ulang.
- **Layanan ramah muslim.** Banyak wisatawan dan klien mencari tempat yang menyesuaikan layanannya, misalnya terapis berjenis kelamin sama dengan klien, jadwal yang memperhatikan waktu salat, tempat salat, dan produk yang berlabel halal. Pedoman pariwisata syariah dari lembaga keagamaan memuat ketentuan khusus tentang spa, dan tiap usaha merujuk ke pedoman resmi yang berlaku bila memilih jalur ini.
- **Perawatan pria.** Barbershop dan layanan perawatan wajah untuk pria tumbuh sebagai pasar tersendiri.
- **Jamu dan rempah Nusantara.** Pada 2023 UNESCO mencatat budaya sehat jamu (*Jamu wellness culture*) dari Indonesia sebagai warisan budaya takbenda. Lulur, boreh, dan mandi rempah menjadi daya tarik yang membedakan spa Indonesia dari spa luar negeri.
- **Layanan ke rumah dan reservasi daring.** Klien yang sibuk memilih layanan yang datang kepadanya dan memesan lewat aplikasi atau pesan.

Tidak setiap tren cocok untuk setiap usaha. Salon yang melayani ibu-ibu di kampung kecil belum tentu membutuhkan paket yang sedang populer di kota besar. Pemilik yang bijak tidak langsung mengikuti tren, melainkan **mengujinya** (lihat Gambar 1.13). Tren diamati, dicek kebutuhannya pada klien sendiri, dicek aturan dan kemampuan stafnya, diuji dalam skala kecil dengan SOP, baru diluncurkan, lalu dievaluasi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.13 Dari tren ke layanan: amati, cek kebutuhan, cek aturan dan kemampuan, uji coba kecil, luncurkan, lalu evaluasi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

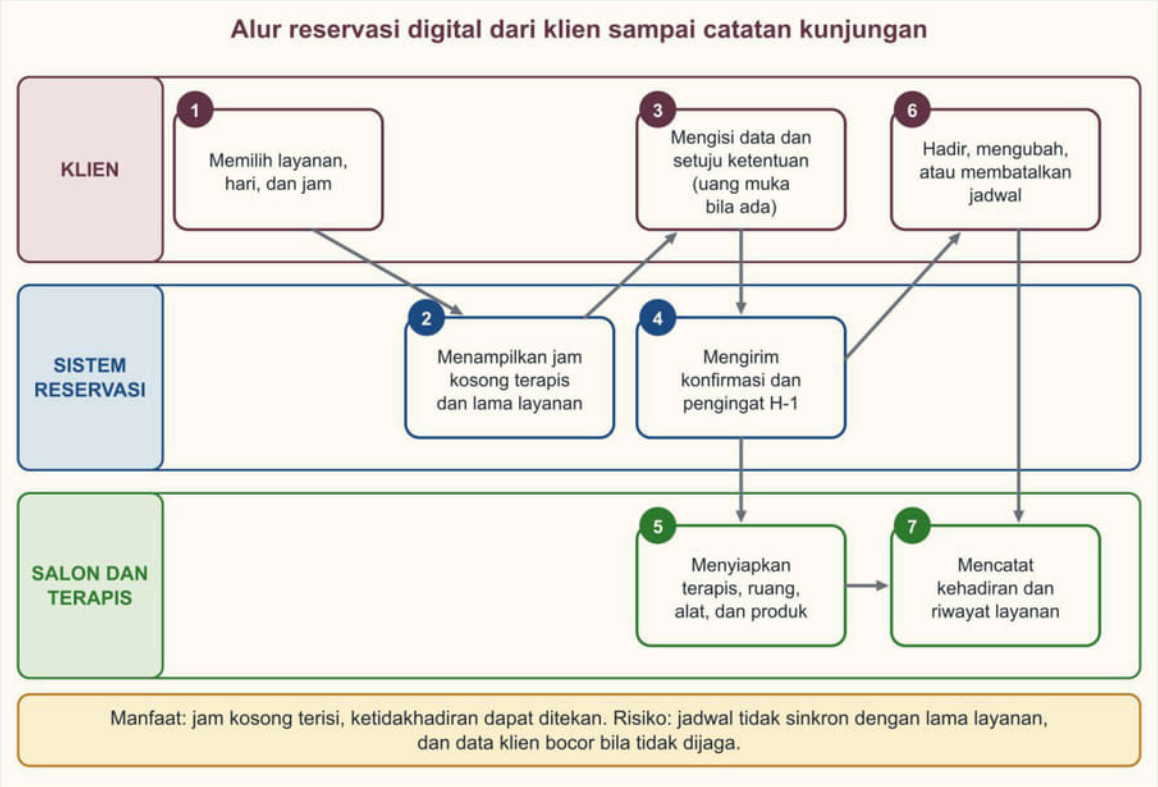
Ada dua tanda bahwa sebuah tren belum layak diluncurkan: **tidak ada kebutuhan nyata** pada klien yang dilayani, atau **melanggar aturan atau keselamatan**, misalnya layanan yang membutuhkan tenaga medis. Sepopuler apa pun di media sosial, tren seperti itu ditinggalkan.

2. Teknologi di salon dan spa

Teknologi di sini berarti **alat bantu digital** yang membuat layanan lebih tertib dan lebih sesuai dengan klien. Pertanyaan untuk setiap teknologi sama: **masalah apa yang dijawabnya, dan apa batasnya?**

a. Reservasi digital, pengingat, dan uang muka. Reservasi digital (lewat aplikasi, situs, atau pesan) menampilkan jam kosong, mencatat pesanan, dan mengirim konfirmasi dan pengingat (lihat Gambar 1.14).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



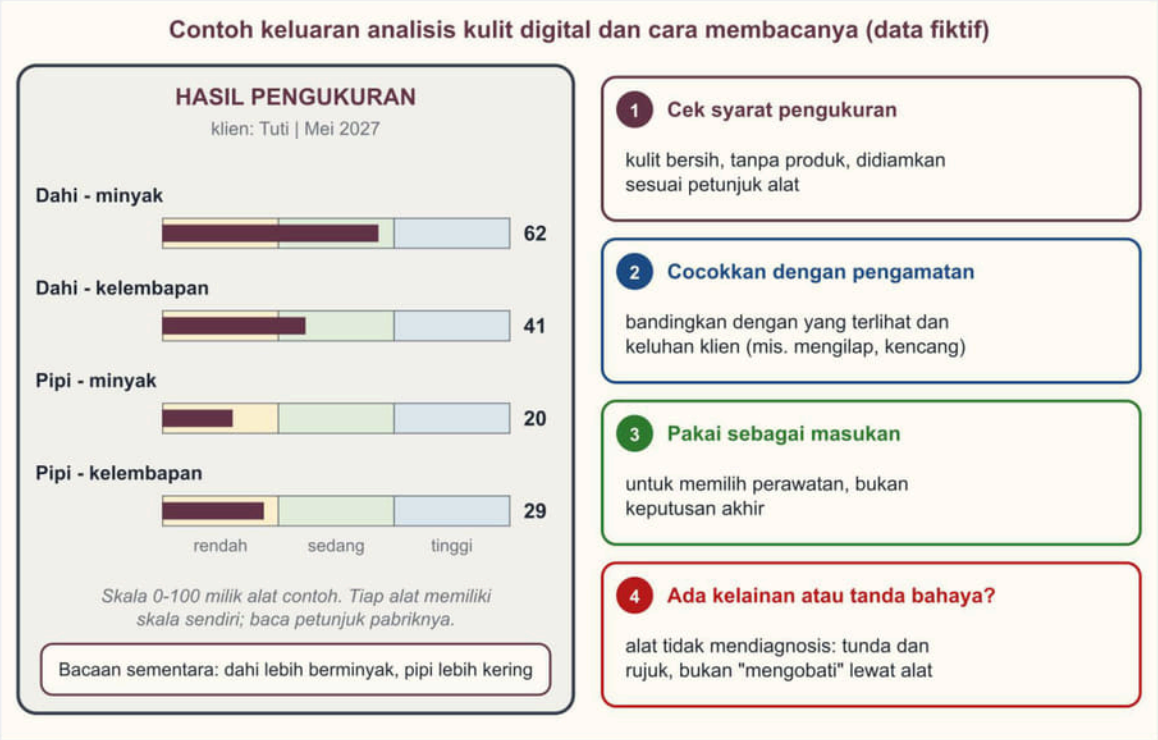
Gambar 1.14 Alur reservasi digital dari klien sampai catatan kunjungan, dibagi menurut pelaku: klien, sistem, dan salon atau terapis. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Teknologi ini menjawab tiga masalah. Pertama, **jam kosong** (jasa tidak dapat disimpan, Sub bab 1.1): klien yang melihat jam kosong lebih mudah memesan. Kedua, **antrean dan jadwal bertabrakan**: sistem menolak dua pesanan pada jam dan terapis yang sama. Ketiga, **klien tidak hadir**: pengingat sehari sebelumnya (H-1) mengingatkan klien, dan **uang muka** membuat klien lebih berhati-hati. Uang muka paling masuk akal untuk **layanan panjang atau mahal**, karena kerugian bila klien tidak hadir lebih besar. Untuk layanan singkat, misalnya merapikan poni atau memoles kuku dengan warna polos, uang muka justru bisa membuat klien lama enggan, sehingga pengingat saja sudah cukup. Batas dan risikonya: jadwal di aplikasi harus **cocok dengan lama layanan sebenarnya**. Aplikasi yang menerima pesanan melebihi kapasitas terapis akan membuat klien menunggu dan kecewa. Menerima lebih banyak klien daripada yang dapat dilayani bukan cara mengisi jam kosong.

b. Kasir dan pencatatan. Aplikasi kasir mencatat penjualan, stok produk, dan riwayat layanan klien. Manfaatnya: stok yang menipis terlihat sebelum habis, produk yang lebih dulu kedaluwarsa dipakai lebih dulu, dan riwayat klien tersimpan rapi sehingga terapis mana pun mengetahui preferensi klien (jasa itu beragam, dan catatan membantu menyeragamkannya). Risikonya: data klien tersimpan di sistem sehingga harus dijaga (bagian 3).

c. Analisis kulit digital. Alat analisis kulit digital mengukur kondisi permukaan kulit, misalnya kadar kelembapan dan minyak, kadang dengan bantuan foto. Hasilnya tampil sebagai angka atau grafik (lihat Gambar 1.15).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.15 Contoh keluaran analisis kulit digital (data fiktif) dan empat langkah membacanya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Alat ini membantu karena pengukurannya bisa diulang dan angka dapat dibicarakan dengan klien. Tetapi ada empat batas yang perlu diingat.

1. **Hasil bergantung pada syarat pengukuran.** Alat umumnya meminta kulit bersih, tanpa produk, dan didiamkan beberapa saat sebelum diukur. Petunjuk pabrik menentukan waktunya. Kulit yang baru dibersihkan dengan produk atau baru berkeringat memberi angka yang menyesatkan. Karena itu hasil yang tidak masuk akal diukur ulang sesuai petunjuk, bukan langsung dipercaya.
2. **Angka alat dicocokkan dengan pengamatan terapis dan keluhan klien.** Bila angka menyatakan kelembapan sangat tinggi sementara kulit klien terasa kencang dan tampak bersisik halus, ada yang perlu dicek: syarat pengukuran atau alatnya.
3. **Alat memberi masukan, bukan keputusan.** Terapis yang memutuskan perawatan, dengan mempertimbangkan semua informasi.
4. **Alat tidak mendiagnosis.** Bila ada tanda kelainan, misalnya bercak yang meradang atau berubah, terapis menunda dan merujuk (Sub bab 1.1), bukan "mengobatinya" berdasarkan angka alat. Alat yang menyentuh kulit juga harus dibersihkan antar-klien (Sub bab 2.2).

d. Simulasi warna rambut digital. Aplikasi simulasi menampilkan perkiraan warna rambut baru pada foto klien. Gunanya **menyamakan bayangan** antara klien dan stylist. Batasnya jelas: simulasi bekerja pada foto, **tidak memperhitungkan warna asli rambut, hasil pewarnaan sebelumnya, dan kondisi rambut** yang memengaruhi hasil nyata. Stylist yang baik menjelaskan batas itu kepada klien, mencoba pada sebagian kecil rambut bila perlu, dan menyepakati hasil yang **realistis**. Menjanjikan hasil persis seperti simulasi adalah bentuk ketidakjujuran (Sub bab 1.2). Cara pewarnaan dibahas di Sub bab 3.6.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

e. Media sosial dan ulasan daring. Media sosial menampilkan hasil kerja, dan ulasan klien membantu calon klien menilai jasa yang tak berwujud. Ulasan juga cermin mutu. Cara menanganinya:

- **Balas dengan terima kasih, permintaan maaf bila perlu, dan perbaikan yang sedang dikerjakan.** Tanggapan yang sopan terlihat oleh calon klien lain.
- **Jangan meminta penulis ulasan menghapusnya.** Itu menutup suara klien dan menyembunyikan masalah.
- **Cari pola.** Bila beberapa ulasan menyebut hal yang sama, misalnya ruang tunggu terasa pengap atau antrean di kasir panjang, itu petunjuk masalah yang perlu diperbaiki: sirkulasi udara, jumlah petugas kasir, atau alur pembayaran.
- **Promosi harus jujur.** Foto klien hanya dipakai dengan izin yang sesuai tujuan (Sub bab 1.2). Klaim hasil tidak boleh berlebihan, dan aturan BPOM melarang promosi kosmetik yang menggambarkan produk seolah-olah obat.

3. Data klien dan privasi

Reservasi, kasir, dan aplikasi mengumpulkan data klien: nama, nomor ponsel, tanggal lahir, riwayat layanan, dan kadang riwayat alergi. Data kesehatan termasuk data pribadi spesifik menurut Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (Nomor 27 Tahun 2022) dan perlu dijaga lebih ketat. Prinsip yang dapat kamu pegang:

1. **Kumpulkan seperlunya.** Hanya data yang dibutuhkan untuk melayani klien. Tanggal lahir boleh diminta bila memang dipakai, misalnya untuk ucapan ulang tahun, tetapi klien tahu tujuannya.
2. **Gunakan sesuai tujuan dan sesuai izin.** Data yang dikumpulkan untuk reservasi tidak otomatis boleh dipakai untuk promosi. Pesan promosi hanya dikirim kepada klien yang menyatakan setuju menerimanya.
3. **Beri jalan untuk berhenti.** Setiap pesan promosi menyertakan cara mudah untuk berhenti menerima pesan. Pemilik data berhak menarik persetujuannya.
4. **Batasi akses.** Hanya staf yang membutuhkan yang dapat membuka data klien.
5. **Jangan membagikan ke pihak lain tanpa izin.** Nomor klien tidak diberikan kepada toko atau mitra lain untuk promosi bersama.

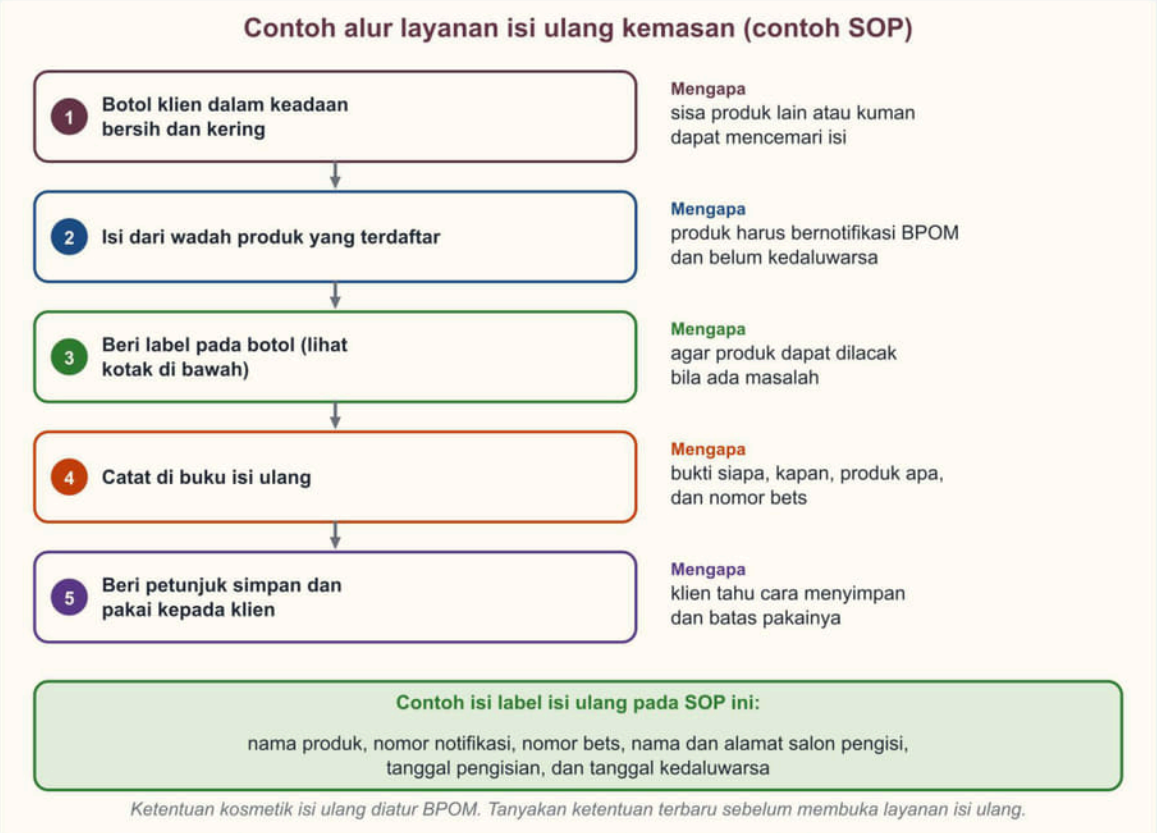
4. Produk ramah lingkungan dan klaim "alami"

Kesadaran lingkungan melahirkan banyak praktik baru: kemasan yang dapat didaur ulang, handuk dan linen yang dicuci ulang, hemat air dan listrik, serta **layanan isi ulang** (klien membawa botol dan mengisinya dari wadah besar). Isi ulang mengurangi sampah kemasan, tetapi menambah risiko bila tidak dikelola. Ada tiga syarat yang harus terpenuhi sekaligus (lihat Gambar 1.16).

1. **Higienis.** Botol harus bersih dan kering, dan tidak tercampur sisa produk lain atau kuman.
2. **Terlacak.** Setiap botol berlabel agar produk dapat ditelusuri bila ada masalah. Sebagai contoh SOP, label botol isi ulang memuat nama produk, nomor notifikasi, nomor bets, nama dan alamat salon pengisi, tanggal pengisian, dan tanggal kedaluwarsa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Produk terdaftar.** Yang diisikan adalah produk yang bernotifikasi BPOM. Kosmetik buatan sendiri tanpa notifikasi tidak boleh dijual sebagai produk isi ulang.



Gambar 1.16 Contoh alur layanan isi ulang kemasan dan alasan tiap langkahnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gambar 1.16 adalah contoh SOP. Karena kosmetik isi ulang diatur BPOM, pemilik usaha menanyakan ketentuan terbaru sebelum membuka layanan ini. Tujuan isi ulang adalah mengurangi kemasan, jadi program ini juga tidak boleh menambah kemasan baru. Botol baru yang dibeli setiap pengisian justru menambah sampah dan bertentangan dengan tujuan awalnya.

Satu jebakan lain: klaim **"alami"**, **"herbal"**, atau **"ramah lingkungan"**. Klaim itu belum menjamin produk aman atau legal. Produk "alami" tetap harus bernotifikasi dan berlabel lengkap, dan bahan alami pun dapat menimbulkan iritasi atau alergi. Klaim ramah lingkungan yang berlebihan atau tidak dapat dibuktikan menyesatkan klien. Aturan BPOM meminta informasi produk dan promosi yang jujur, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Memilih teknologi yang menjawab masalah

Teknologi yang populer belum tentu tepat bagi usahamu. Pemilik yang cermat memakai urutan berikut.

1. **Tuliskan masalahnya dengan data.** Misalnya "20 % reservasi tidak datang" atau "stok masker habis tiga kali dalam sebulan".
2. **Daftar pilihan**, teknologi dan bukan teknologi.
3. **Nilai tiap pilihan.** Apakah menjawab penyebab masalah? Berapa biayanya? Apakah staf

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mampu memakainya? Bagaimana dengan data klien? Apakah memenuhi aturan?

4. **Uji coba kecil**, dengan batas waktu.
5. **Ukur hasilnya** dan putuskan melanjutkan, mengubah, atau berhenti.

Beberapa pasangan masalah dan pilihan yang lazim:

Masalah	Pilihan yang menjawab	Yang perlu diperhatikan
Banyak klien tidak datang	pengingat H-1; uang muka untuk layanan panjang atau mahal	uang muka tidak perlu untuk layanan singkat
Jam siang selalu kosong	reservasi daring yang menampilkan jam kosong, paket khusus jam sepi	jadwal harus sesuai kapasitas terapis
Stok bahan sering habis	pencatatan stok dengan batas stok minimum	data stok harus diperbarui setiap hari
Klien salah memilih produk	konsultasi dan analisis kulit sebagai masukan	hasil alat dicocokkan dengan pengamatan
Mutu antarterapis berbeda	**bukan soal teknologi**: SOP, pelatihan, kartu catatan klien	aplikasi tidak memperbaiki cara kerja

Ingat dua batas besar. Pertama, teknologi **tidak menggantikan keterampilan dan pemeriksaan langsung** terapis. Kedua, teknologi tidak memperbaiki masalah yang berasal dari **SOP dan pelatihan**.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Mencocokkan masalah dengan teknologi

Zulkifli memiliki Salon "Bukit Asri" pada 2027. Ia mencatat empat masalah. (a) Banyak klien perawatan rambut yang berdurasi tiga jam memesan lewat pesan singkat tetapi tidak datang tanpa kabar. (b) Beberapa klien baru memilih produk perawatan yang kemudian tidak cocok untuk kulit mereka. (c) Masker wajah beberapa kali habis di tengah minggu ramai. (d) Tekanan dan urutan pijat untuk klien yang sama berbeda-beda menurut terapis yang melayani. Ia ingin memilih langkah yang tepat untuk tiap masalah. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Masalah (a): penyebabnya klien lupa atau tidak berkomitmen. Pilihan: reservasi digital dengan **pengingat H-1**, dan **uang muka** untuk layanan panjang atau mahal.
2. Masalah (b): penyebabnya pemilihan produk tanpa informasi yang cukup. Pilihan: **konsultasi dan analisis kulit digital sebagai masukan**, dicocokkan dengan pengamatan terapis dan keluhan klien. Alat tidak dijadikan keputusan akhir.
3. Masalah (c): penyebabnya stok tidak dipantau. Pilihan: **pencatatan stok** dengan batas stok minimum, sehingga pemesanan ulang dilakukan sebelum habis.
4. Masalah (d): penyebabnya cara kerja terapis tidak seragam. Ini **bukan masalah yang diselesaikan aplikasi**. Pilihan: SOP, pelatihan bersama, dan kartu catatan klien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: (a) pengingat dan uang muka, (b) analisis kulit sebagai masukan, (c) pencatatan stok, (d) SOP dan pelatihan, bukan teknologi. Teknologi dipilih menurut **penyebab** masalah.

Contoh 2 — Menghitung dampak pengingat digital

Salon "Bukit Asri" mulai mengirim pengingat H-1 pada April 2027. Pada Januari–Maret 2027 tercatat 500 reservasi dan 100 klien tidak datang. Pada April–Juni 2027 tercatat 600 reservasi dan 48 klien tidak datang. Tarif rata-rata per kunjungan Rp135.000. Hitung persentase ketidakhadiran sebelum dan sesudah, serta perkiraan pendapatan yang terselamatkan. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Ketidakhadiran **sebelum**: 100 : 500 = 0,20, yaitu **20 %**.
2. Ketidakhadiran **sesudah**: 48 : 600 = 0,08, yaitu **8 %**.
3. Penurunan: 20 % − 8 % = **12 poin persentase**. Dibandingkan nilai awal, penurunannya 12 : 20 = 60 %.
4. Hitung bila tingkat lama tetap berlaku pada 600 reservasi: 20 % × 600 = 120 klien tidak datang.
5. Klien yang "terselamatkan": 120 − 48 = **72 klien**.
6. Pendapatan: 72 × Rp135.000 = **Rp9.720.000** untuk tiga bulan, atau Rp3.240.000 per bulan.
7. Catatan: angka ini menunjukkan hubungan, belum membuktikan sebab. Untuk memastikan pengaruh pengingat, pemilik juga membandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan memeriksa faktor lain, misalnya musim atau promosi.

Jawaban: ketidakhadiran turun dari 20 % menjadi 8 % (12 poin), dengan perkiraan 72 klien terselamatkan atau Rp9.720.000 selama tiga bulan.

Contoh 3 — Membaca keluaran analisis kulit digital

Tuti datang ke Salon "Bukit Asri" pada Mei 2027 setelah naik motor di siang hari dan wajahnya berkeringat. Terapis ingin segera mengukur kulitnya dengan alat analisis digital yang petunjuknya meminta kulit bersih tanpa produk dan didiamkan sesuai petunjuk. Setelah pengukuran yang benar, hasilnya seperti pada Gambar 1.15: dahi — minyak 62, kelembapan 41; pipi — minyak 20, kelembapan 29 (skala 0–100 milik alat, dengan batas rendah, sedang, tinggi pada sepertiga skala). Terapis mengamati dahi Tuti mengilap dan pipinya terasa kencang, dan Tuti berkata pipinya mudah kering. Tentukan langkah terapis. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Cek syarat pengukuran.** Kulit yang berkeringat belum memenuhi syarat. Terapis membersihkan wajah Tuti, meminta Tuti beristirahat sesuai petunjuk alat, lalu baru mengukur.
2. **Baca angka.** Dahi: minyak 62 dan kelembapan 41, keduanya di zona sedang, dengan minyak lebih tinggi dibanding pipi. Pipi: minyak 20 dan kelembapan 29, keduanya di zona rendah.
3. **Cocokkan dengan pengamatan dan keluhan.** Dahi mengilap cocok dengan minyak yang lebih tinggi. Pipi yang terasa kencang dan mudah kering cocok dengan minyak dan kelembapan yang rendah. Angka dan pengamatan **sejalan**.

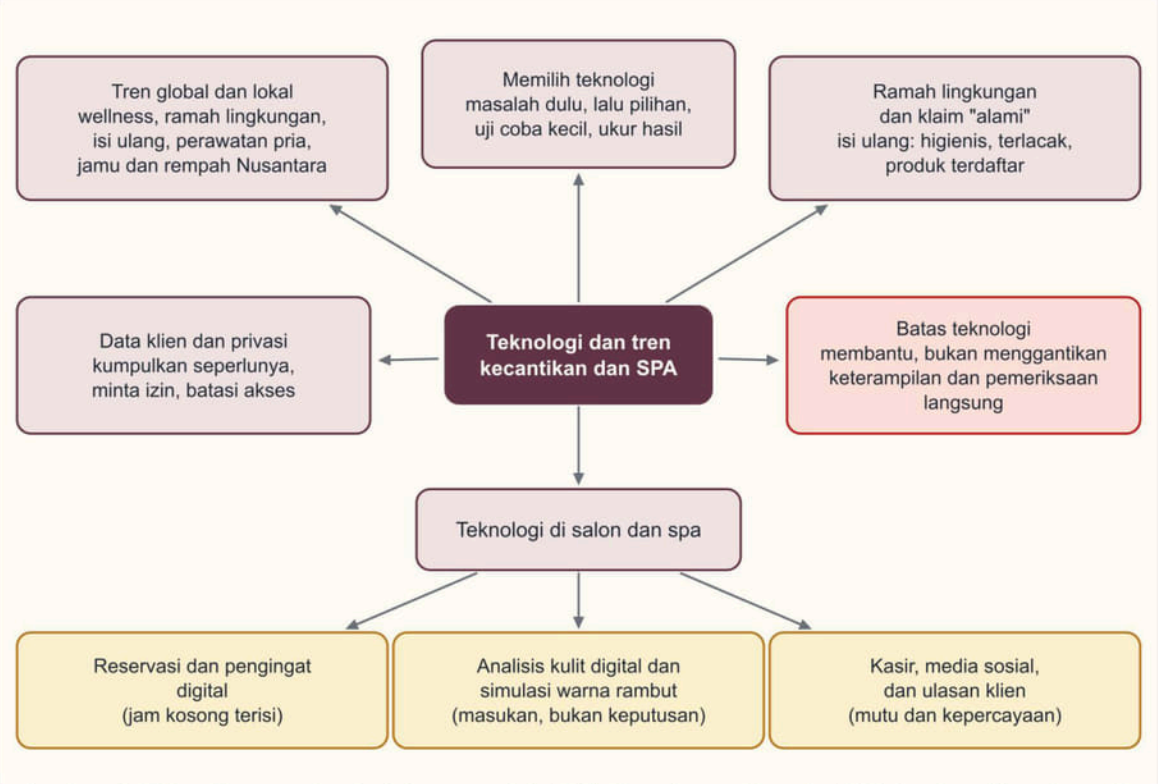
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. **Putuskan sebagai masukan.** Perawatan dipilih dengan memperlakukan area berminyak dan area kering secara berbeda, dan dibicarakan dengan Tuti.
5. **Periksa tanda bahaya.** Tidak ada bercak meradang atau perubahan yang mencurigakan, jadi layanan dapat dilanjutkan. Bila ada, layanan pada area itu ditunda dan klien dirujuk.
6. **Catat** hasil dan keputusan pada kartu konsultasi.

Jawaban: ukur ulang setelah syarat terpenuhi, cocokkan angka dengan pengamatan dan keluhan, pakai sebagai masukan memilih perawatan, dan tetap waspada pada tanda bahaya. Alat tidak mendiagnosis.

❖ PETA KONSEP

Gambar 1.17 merangkum hubungan semua bagian sub bab ini.



Gambar 1.17 Peta konsep teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Tren (wellness, ramah lingkungan, ramah muslim, perawatan pria, jamu dan rempah) **diuji dulu**: cek kebutuhan klien, aturan, keselamatan, dan kemampuan staf, lalu uji coba kecil.
- **Reservasi digital** menjawab jam kosong, jadwal bertabrakan, dan klien tidak hadir lewat pengingat H-1 dan uang muka untuk layanan panjang. Jadwal harus sesuai kapasitas dan lama layanan nyata.
- **Analisis kulit digital:** periksa syarat pengukuran, cocokkan dengan pengamatan dan keluhan, pakai sebagai masukan, dan alat tidak mendiagnosis. **Simulasi warna rambut**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tidak memperhitungkan warna dan kondisi rambut nyata.

- **Ulasan:** balas dengan terima kasih, maaf, dan perbaikan; jangan meminta penulisnya menghapus; cari pola masalahnya.
- **Data klien:** seperlunya, sesuai izin, ada cara berhenti, akses terbatas, tidak dibagikan tanpa izin.
- **Isi ulang** harus higienis, terlacak (label), dan memakai produk terdaftar. Klaim "alami" tidak menjamin aman dan legal.
- Teknologi **tidak menggantikan keterampilan dan pemeriksaan langsung**, dan tidak memperbaiki masalah SOP atau pelatihan.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal teknologi dan tren:

1. **Rumuskan masalah dari data.** Baca tabel atau ringkasan ulasan dan tandai angka yang menunjukkan masalah sebenarnya.
2. **Cari penyebab.** Jam kosong, klien tidak hadir, jadwal tidak sesuai, kebersihan, atau data klien?
3. **Pilih teknologi atau tindakan yang menyasar penyebab itu**, bukan yang paling modern.
4. **Uji tiap pilihan dengan pertanyaan penutup:** apakah menimbulkan masalah baru (data bocor, jadwal berlebih, kemasan tambahan, klaim berlebihan)?
5. **Pada soal tabel, bandingkan persentase, bukan jumlah.** Jumlah reservasi yang berbeda membuat angka mentah menyesatkan.
6. **Pada soal pilihan jamak, nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri.**

Jebakan yang sering dipasang:

- **Teknologi dianggap menggantikan keterampilan.** Hasil alat dipercaya penuh tanpa pengamatan terapis dan keluhan klien.
- **Hasil alat tidak dikonfirmasi.** Angka yang janggal tidak diukur ulang dan syarat pengukuran tidak diperiksa.
- **Uang muka untuk semua layanan.** Layanan singkat tidak membutuhkan uang muka, dan klien lama bisa keberatan.
- **Menerima pesanan melebihi kapasitas** agar kursi tidak kosong. Itu merugikan klien yang sudah memesan.
- **Meminta penulis ulasan menghapus ulasannya** atau menghentikan teknologi yang membantu hanya karena satu masalah yang dapat diperbaiki.
- **"Alami" atau "ramah lingkungan" dianggap pasti aman dan legal.**
- **Isi ulang tanpa label atau tanpa memeriksa produk**, atau menambah kemasan baru yang justru menambah sampah.
- **Promo ke semua nomor** meskipun sebagian klien tidak menyetujuinya.
- **Mengejar tren tanpa data pasar.** Layanan baru diluncurkan hanya karena viral.

> Contoh salah tafsir: seorang pemilik salon membeli aplikasi simulasi warna rambut dan menjanjikan klien hasil yang "persis seperti di layar". Klien yang rambut aslinya hitam pekat dan memilih warna pirang terang kecewa karena hasil nyata jauh lebih gelap dan kusam. Pemilik mengira teknologi menjamin hasil, padahal simulasi bekerja pada foto dan tidak memperhitungkan warna serta kondisi rambut sebenarnya.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut memuat tabel reservasi dari sebuah spa menurut cara memesan, beserta jumlah klien yang tidak datang, dan keberatan sebagian klien lama. Hitung dulu persentase

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ketidakhadiran tiap cara (bagian 2a), lalu pertimbangkan jenis layanan dan reaksi klien (bagian 5).

►. Griya Spa "Kenanga" mencatat reservasi Januari–Juni 2027 sebagai berikut.

Cara reservasi	Jumlah reservasi	Klien tidak datang
WhatsApp, tanpa pengingat	160	24
Aplikasi, dengan pengingat H-1	240	12
Aplikasi, pengingat H-1 + uang muka 20%	80	2

Kerugian terbesar terjadi bila klien paket spa 2 jam pada akhir pekan tidak datang. Banyak klien lama keberatan membayar uang muka untuk layanan singkat seperti potong kuku atau keramas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kebijakan yang paling tepat adalah ....

A. Mewajibkan uang muka 20% pada semua jenis reservasi karena persentase tidak datangnya paling kecil.
B. Memakai pengingat H-1 untuk semua reservasi dan meminta uang muka untuk paket panjang akhir pekan.
C. Menutup reservasi lewat WhatsApp dan hanya melayani klien yang datang langsung tanpa janji.
D. Menerima reservasi melebihi kapasitas pada akhir pekan agar kursi kosong segera terisi klien lain.
E. Memindahkan klien WhatsApp ke aplikasi tanpa pengingat agar semua data reservasi tercatat rapi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Persentase tidak datang = jumlah tidak datang ÷ jumlah reservasi × 100%. Teknologi reservasi dipakai sesuai masalah dan kebutuhan klien.

Langkah:

1. WhatsApp tanpa pengingat: 24 ÷ 160 = 15%.
2. Aplikasi dengan pengingat: 12 ÷ 240 = 5%.
3. Pengingat + uang muka: 2 ÷ 80 = 2,5%.
4. Pengingat menurunkan angka tidak datang untuk semua layanan; uang muka dipakai pada layanan yang kerugiannya terbesar dan tidak membebani klien layanan singkat.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: angkanya memang paling kecil, tetapi melanggar syarat bahwa klien lama keberatan membayar uang muka untuk layanan singkat.
- **B.** ✓ Pengingat menurunkan angka tidak datang dari 15% menjadi 5%, dan uang muka (2,5%) diterapkan hanya pada paket yang kerugiannya paling besar.
- **C.** ✗ Jebakan: menghilangkan reservasi membuat jadwal terapis tidak dapat direncanakan dan klien paket panjang sulit dilayani.
- **D.** ✗ Jebakan: bila semua klien datang, klien yang sudah reservasi tidak terlayani dan mutu layanan turun.
- **E.** ✗ Jebakan: data memang rapi, tetapi tanpa pengingat angka tidak datang tidak turun; yang menurunkannya adalah pengingat.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu masalah dan syarat yang disebut, lalu uji tiap pilihan dengan pertanyaan: apakah menjawab penyebabnya dan tidak menimbulkan masalah baru?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Salon "Hijau Daun" ingin mengikuti tren ramah lingkungan pada 2027. Mulai Juni, klien boleh membawa botol sendiri untuk mengisi ulang sampo dan kondisioner yang dijual salon. Pemilik menetapkan empat syarat: (1) isi tetap higienis, (2) setiap botol dapat dilacak produk dan masa pakainya, (3) produk yang dijual tetap produk terdaftar, dan (4) program tidak menambah kemasan baru.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang memenuhi semua syarat adalah ....

A. Botol klien dicuci dan dikeringkan, diisi produk terdaftar, lalu dilabeli nama, bets, dan kedaluwarsa.
B. Botol klien diisi apa adanya agar klien tidak repot, lalu nama produk dan bets dicatat pada nota.
C. Salon membuat sampo sendiri dari bahan alami dan menjualnya dalam botol isi ulang berlabel rapi.
D. Botol klien dicuci dan dikeringkan, diisi produk terdaftar, tanpa label karena klien sudah tahu isinya.
E. Botol klien diganti botol kaca baru setiap pembelian, diisi produk terdaftar, dan diberi label lengkap.

2. Ringkasan ulasan daring Salon "Melinda" selama September 2027:
- "Reservasi lewat aplikasi gampang, tapi tetap menunggu 30 menit walau sudah booking."
- "Handuknya berbau apek."
- "Stylist ramah dan hasil potongan rapi."
- "Harga sesuai, tapi jadwal sering molor."

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang mendukung peningkatan mutu layanan adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memeriksa cara mencuci dan mengeringkan handuk, termasuk memastikan handuk kering sebelum disimpan.
☐ B. Membalas ulasan negatif dengan meminta penulisnya menghapus ulasan tersebut.
☐ C. Mencocokkan jadwal di aplikasi dengan lama layanan sebenarnya agar jeda antarklien realistis.
☐ D. Menghentikan aplikasi reservasi karena klien tetap harus menunggu walaupun sudah memesan.
☐ E. Membalas ulasan dengan terima kasih, permintaan maaf, dan perbaikan yang sedang dilakukan.

Kunci singkat: 1. A 2. A, C, E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut dua syarat pengukuran yang harus dipenuhi sebelum angka analisis kulit dipercaya, dan apa yang kamu lakukan bila angka tidak cocok dengan pengamatanmu?
- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa teknologi harus dipilih menurut penyebab masalah, dengan satu contoh masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh aplikasi?
- **Yang harus kuingat:** teknologi **membantu, tidak menggantikan** keterampilan dan pemeriksaan langsung; data klien dijaga **dengan izin**; hasil alat **dikonfirmasi**; klaim "alami" **bukan** jaminan; dan tren **diuji** sebelum diluncurkan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-1.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.4 · Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA

SMKSPA-1.4

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini berada di sub-elemen **kewirausahaan profesional** pada kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA. Kisi-kisi menyebut lingkupnya: perencanaan usaha dasar, **peluang pasar sederhana**, target pasar, jenis layanan, perizinan, dan profesionalisme. Di bagian ini kamu belajar dua hal yang saling berkaitan. Pertama, **profesi** apa saja yang ada di industri kecantikan dan SPA, apa tugasnya, dan bukti kemampuan apa yang diminta. Kedua, bagaimana **menilai peluang pasar**: pekerjaan atau usaha mana yang cocok dengan kebutuhan pelanggan di suatu tempat dan dengan kemampuan orang yang menjalankannya.

Soalnya biasanya berupa kasus. Seorang lulusan atau pemilik usaha punya sertifikat, modal, dan kebiasaan kerja tertentu. Soal juga memberi gambaran kawasan: siapa pelanggannya, kapan mereka punya waktu, siapa pesaingnya. Kadang ada tabel lowongan. Kamu diminta **mencocokkan**, **membandingkan**, dan **menganalisis** (level 2 dan 3), lalu memilih pekerjaan atau rencana usaha yang paling sesuai. Angkanya sederhana. Yang menentukan benar atau salah adalah ketelitianmu membaca syarat, jam, dan kelompok pelanggan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut profesi di industri kecantikan dan SPA beserta tugas dan lingkup kewenangannya;
- membedakan ijazah, sertifikat kompetensi, dan izin usaha, serta menjelaskan batas sertifikat kompetensi;
- membaca syarat lowongan dan memilih langkah karier yang memenuhi syarat sekarang sekaligus mendekatkan ke tujuan;
- menilai peluang pasar dengan empat saringan dan menghitung kebutuhan yang belum terlayani;
- menyesuaikan layanan dan jam kerja dengan kelompok pelanggan tertentu.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan dua lulusan SMK Kecantikan dan Spa yang sama pintarnya. Yang satu langsung mendapat pekerjaan yang pas dan berkembang. Yang lain berganti-ganti pekerjaan karena merasa tidak cocok, atau membuka usaha yang sepi. Biasanya perbedaannya bukan pada kepandaian, tetapi pada **ketepatan memilih**: pekerjaan atau usaha mana yang sesuai dengan kemampuan, sertifikat, modal, dan kebutuhan pelanggan di sekitarnya. Sub bab ini melatih ketepatan memilih itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Mengenal profesi di industri kecantikan dan SPA

Industri kecantikan dan SPA tidak hanya berisi orang yang menyentuh klien. Ada juga orang yang menyambut tamu, menjelaskan produk, melatih, dan mengelola. Gambar 1.18 mengelompokkan profesinya menjadi tiga.



Gambar 1.18 Peta profesi di industri kecantikan dan SPA: layanan langsung ke klien, pendukung layanan, dan pengelola atau pemilik usaha. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Kelompok layanan langsung ke klien.

- **Terapis spa** memberikan perawatan tubuh yang menenangkan, seperti pijat, lulur, dan boreh, di tempat seperti *day spa* (spa harian yang tidak menginap) atau spa hotel. Tugas utamanya menjaga kenyamanan dan keselamatan klien.
- **Terapis perawatan kulit** (sering disebut *beautician* atau *skin therapist*) menganalisis kondisi kulit klien secara dasar, melakukan perawatan wajah, dan menyarankan perawatan di rumah. Ia **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**. Bila melihat tanda yang mengkhawatirkan, ia menunda layanan dan merujuk klien ke tenaga kesehatan.
- **Penata rias** (*make-up artist*) merias wajah untuk pengantin, wisuda, foto, atau panggung. Kemampuannya meliputi mengenali warna kulit dan bentuk wajah, serta menjaga kebersihan alat rias yang dipakai bersama.
- **Penata rambut** (*hairstylist*) mengerjakan keramas, perawatan kulit kepala, potong, pewarnaan, dan penataan rambut.
- **Kapster atau barber** adalah pemangkas rambut yang melayani potong rambut dan cukur, terutama untuk pria. Barbershop adalah tempat usaha yang memusatkan layanan ini.
- ***Nail technician*** adalah ahli perawatan kuku: manikur, pedikur, membentuk dan mewarnai kuku.

Kelompok pendukung layanan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Penasihat kecantikan** (*beauty advisor*) bekerja di konter kosmetik atau toko. Tugasnya menjelaskan produk dan membantu pelanggan memilih produk yang sesuai dengan jenis kulitnya. Produk dicoba dengan cara yang higienis. Lingkupnya produk, bukan tindakan perawatan atau pengobatan. Pelanggan yang membutuhkan tindakan perawatan diarahkan ke salon, dan yang memiliki masalah kulit yang perlu diperiksa diarahkan ke tenaga kesehatan. Ia menjelaskan batas itu dengan sopan dan tidak menjanjikan hasil yang pasti.
- **Resepsionis dan *guest relation*** adalah wajah pertama tempat usaha. Ia menyambut tamu, mengatur jadwal, menerima keluhan, dan menjaga agar klien yang menunggu tetap nyaman.
- **Pelatih (*trainer*)** melatih staf baru dan menjaga agar standar layanan sama di semua cabang.

Kelompok pengelola dan pemilik usaha.

- **Supervisor** mengawasi mutu kerja, jadwal, dan kebersihan tim sehari-hari.
- **Manajer** mengelola biaya, staf, persediaan, dan hubungan dengan pemasok.
- **Pengusaha** memiliki usaha, menanggung risikonya, dan menentukan arah usaha.

Sebagian orang menjalankan beberapa peran sekaligus. Di salon kecil, pemiliknya bisa menjadi penata rambut, kasir, dan manajer. Karena itu, saat membaca soal, perhatikan **pekerjaan yang benar-benar dilakukan**, bukan hanya jabatan yang disebut.

2. Kompetensi dan sertifikasi

Kompetensi adalah gabungan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan benar. Seseorang yang kompeten bisa mengerjakan tugas sesuai standar, bukan hanya tahu teorinya.

Cara resmi membuktikan kompetensi adalah **sertifikasi kompetensi**. Peserta diuji oleh asesor dari **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)**. LSP yang sah mendapat lisensi dari **BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)**. Bila dinyatakan kompeten, peserta menerima **sertifikat kompetensi**. Sertifikat ini menyatakan bahwa pemegangnya kompeten pada **skema atau unit kompetensi tertentu**, misalnya skema tata rias atau skema terapis spa. Banyak lowongan menyebut sertifikat semacam ini sebagai syarat atau nilai tambah.

Tiga dokumen sering dikira sama, padahal berbeda.

Dokumen	Membuktikan apa	Contoh
Ijazah	Seseorang telah lulus satu jenjang pendidikan	Ijazah SMK
Sertifikat kompetensi	Seseorang kompeten pada skema atau unit tertentu	Sertifikat tata rias wajah
Izin usaha	Sebuah tempat usaha terdaftar dan boleh beroperasi	Izin usaha yang diurus lewat sistem OSS

Dua hal perlu kamu ingat. Pertama, **sertifikat kompetensi tidak sama dengan izin usaha**. Memiliki sertifikat tidak membuat tempat usahamu otomatis berizin, dan usaha yang berizin tidak membuat karyawannya otomatis berkompeten. Kedua, **sertifikat berlaku untuk skema**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

yang diujikan. Orang yang bersertifikat penataan rambut belum tentu terbukti kompeten mengerjakan kuku, dan tempat kerja yang meminta keahlian kuku akan mencari sertifikat atau bukti kemampuan kuku. Sertifikat juga memiliki masa berlaku, jadi periksa ketentuannya pada sertifikatmu. Rincian skema, nama unit, dan LSP yang ada selalu diperiksa di sumber resmi seperti situs BNSP, bukan dari ingatan atau kabar lisan.

3. Tempat kerja dan cara bekerja

Tempat kerja menentukan pelanggan, suasana, dan syarat yang kamu hadapi (lihat Gambar 1.19).

Tempat kerja, pelanggannya, dan yang perlu disiapkan

Tempat kerja	Pelanggan dan suasana	Yang perlu disiapkan
Salon dan barbershop	Pelanggan sekitar yang datang rutin; ramai sore dan akhir pekan	Sertifikat sesuai layanan, kerja tim, jadwal yang rapi
Day spa, spa hotel, dan resor	Wisatawan dan tamu menginap; suasana tenang dan privat	Sertifikat terapis spa, sikap ramah, bahasa asing dasar
Kapal pesiar	Tamu mancanegara; kerja kontrak dan jauh dari rumah	Umumnya pengalaman dan bahasa asing; cek syarat tiap lowongan
Konter kosmetik dan toko	Pembeli produk; menjelaskan dan mencoba produk	Pengetahuan produk dan jenis kulit; merujuk, bukan mengobati
Rias panggilan dan layanan ke rumah	Klien di rumah atau acara; jadwal mengikuti acara	Alat portabel, hitungan biaya transport, ketepatan waktu
Acara, mode, dan hiburan	Peragaan busana, foto, panggung; tenggat ketat	Portofolio, kecepatan, kerja sama dengan tim penata busana

Gambar 1.19 Enam jenis tempat kerja beserta pelanggan dan persiapan yang biasanya diperlukan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

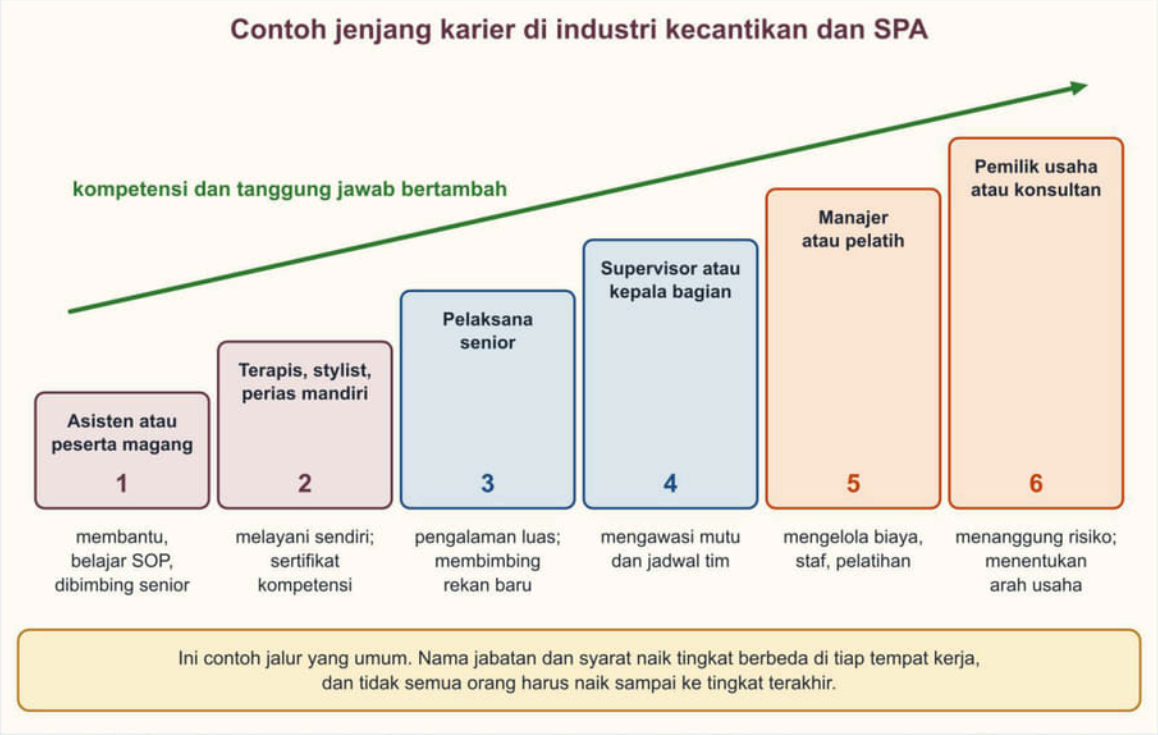
- **Salon dan barbershop** melayani pelanggan sekitar yang datang rutin. Ramainya biasanya sore hari dan akhir pekan, karena saat itulah orang punya waktu.
- **Day spa, spa hotel, dan resor** melayani wisatawan dan tamu menginap. Sikap ramah dan kemampuan berbahasa asing dasar sangat membantu.
- **Kapal pesiar** melayani tamu mancanegara. Pekerjaannya berupa kontrak dan jauh dari rumah. Lowongan di sini umumnya meminta pengalaman kerja dan kemampuan bahasa asing yang baik, jadi lulusan baru biasanya perlu menambah pengalaman lebih dulu. Syarat pastinya selalu dibaca pada lowongan yang bersangkutan.
- **Konter kosmetik dan toko** memerlukan pengetahuan produk dan jenis kulit.
- **Rias panggilan dan layanan ke rumah** berarti kamu yang mendatangi klien. Kamu perlu alat yang mudah dibawa, perhitungan biaya perjalanan, dan ketepatan waktu, sebab acara tidak bisa ditunda.
- **Acara, mode, dan hiburan** menuntut kecepatan dan kerja sama dengan penata busana atau fotografer. Portofolio (kumpulan hasil kerjamu) sering menjadi bukti utama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Hubungan kerjanya pun beragam. Ada **karyawan tetap**, **karyawan kontrak** untuk jangka waktu tertentu, **pekerja paruh waktu**, dan **pekerja lepas** (*freelance*) yang dibayar per pekerjaan. Setiap bentuk punya untung dan ruginya. Pekerja lepas bebas mengatur waktu tetapi penghasilannya naik turun. Karyawan tetap lebih stabil tetapi jadwalnya diatur tempat kerja.

4. Jenjang karier

Jenjang karier adalah tangga yang bisa kamu naiki seiring bertambahnya pengalaman dan kompetensi. Gambar 1.20 memperlihatkan contohnya.



Gambar 1.20 Contoh jenjang karier di industri kecantikan dan SPA, dari asisten sampai pemilik usaha. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Seorang lulusan baru biasanya mulai sebagai asisten atau peserta magang. Di sana ia belajar SOP dan dibimbing orang yang lebih berpengalaman. Setelah bersertifikat dan terbiasa, ia bekerja mandiri sebagai terapis, stylist, atau perias. Dengan pengalaman, ia menjadi pelaksana senior yang membimbing rekan baru, lalu bisa menjadi supervisor, manajer, atau pelatih. Sebagian orang akhirnya membuka usaha sendiri. Tidak ada aturan yang memaksa semua orang naik sampai ke puncak, dan nama jabatan berbeda di tiap tempat.

Naik tingkat membutuhkan lima hal: **pengalaman**, **sertifikat tambahan**, **pelatihan**, **portofolio**, dan **sikap kerja** yang bisa dipercaya (tepat waktu, jujur, menjaga kebersihan, mau belajar).

Karena itu, saat kamu membaca **tabel lowongan**, lakukan dua pemeriksaan. Pertama, bandingkan syarat utama tiap lowongan dengan kondisimu sekarang: sertifikat, pengalaman, bahasa, dan portofolio. Kedua, tanyakan apakah lowongan itu mendekatkan kamu ke tujuanmu. Langkah yang tepat adalah yang **memenuhi syarat sekarang dan sekaligus menjadi batu loncatan** menuju tujuan jangka panjang. Melamar ke lowongan yang syaratnya belum kamu penuhi hampir pasti ditolak. Memilih lowongan yang memenuhi syarat tetapi menjauhi tujuan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

juga kurang tepat. Menunda semua langkah menunggu kondisi sempurna membuang waktu belajar yang berharga.

5. Peluang pasar

Pasar adalah sekumpulan orang yang membutuhkan suatu layanan dan mampu membelinya. **Peluang pasar** adalah kebutuhan nyata yang belum terlayani dengan baik. Kata kuncinya **nyata**: peluang dibuktikan dengan pengamatan, bukan dengan perasaan atau ikut-ikutan tren.

Peluang biasanya datang dari tiga sumber. **Peristiwa**: pernikahan, wisuda, perpisahan sekolah, dan menjelang hari raya, saat banyak orang ingin tampil rapi pada waktu yang sama. **Kelompok pelanggan**: pria, lansia, remaja, pekerja yang waktunya sempit, ibu muda, wisatawan. **Kondisi tempat**: kawasan kos mahasiswa yang belum punya tempat perawatan, kampung wisata yang ramai pada musim liburan, atau jam buka yang belum sesuai kebiasaan warga.

Untuk menilai peluang, gunakan **empat saringan** pada Gambar 1.21. Suatu peluang dianggap baik bila lolos keempatnya.



Gambar 1.21 Empat pertanyaan untuk menilai peluang pasar, beserta cara menghitung kebutuhan yang belum terlayani. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Siapa pelanggannya dan kapan mereka bisa datang?** Amati usia, pekerjaan, anggaran, dan jam luang mereka. Alasannya: layanan yang bagus tetapi buka saat pelanggan sedang bekerja akan sepi. Pekerja kantor biasanya baru bisa datang sore, malam, atau akhir pekan. Ibu rumah tangga lebih mudah datang siang hari kerja.
2. **Seberapa besar kebutuhannya dibanding yang sudah dilayani?** Hitung calon klien, lalu kurangi kapasitas layanan yang sudah ada. **Kebutuhan belum terlayani = jumlah calon klien − kapasitas layanan yang sudah ada.** Misalnya ada 40 calon klien per hari dan pesaing hanya mampu melayani 30, maka 10 klien belum terlayani. Kapasitas pesaing diperkirakan dari jumlah kursi atau terapisnya dikali jumlah klien yang bisa mereka layani per hari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Cocokkah dengan kemampuanmu?** Lihat sertifikat, pengalaman, dan minatmu. Peluang yang menarik tetapi di luar kompetensimu perlu ditunda atau ditempuh dengan merekrut tenaga yang bersertifikat atau belajar lebih dulu.
4. **Bisakah dijalankan?** Periksa modal, tempat, waktu, dan syarat. Peluang besar yang modalnya tiga kali modalmu belum bisa dijalankan sekarang.

Beberapa pengertian keliru sering muncul. **Tempat yang ramai tidak otomatis berarti peluang bagi kamu.** Bila ada enam salon bertarif tinggi, pasarnya memang ada, tetapi persaingannya juga berat, dan segmen yang berbeda (misalnya mahasiswa dengan anggaran terbatas) mungkin justru belum terlayani. Sebaliknya, **tidak ada pesaing belum tentu peluang**: bisa jadi memang tidak ada yang membutuhkannya. Dan **tren tidak sama dengan data**. Yang kamu butuhkan adalah angka hasil pengamatan: berapa orang, kapan, berapa anggarannya, dan berapa harga pesaing.

Cara mengumpulkan datanya sederhana. Datangi kawasan itu pada hari dan jam yang berbeda, minimal beberapa kali. Hitung orang yang datang ke tempat sejenis, catat jam ramainya dan tarifnya, lalu tanyakan kepada beberapa calon pelanggan apa yang mereka butuhkan dan berapa yang sanggup mereka bayar. Satu kali pengamatan di hari yang kebetulan ramai bisa menyesatkan.

6. Menyesuaikan layanan dengan kelompok pelanggan

Setelah menemukan peluang, layanan harus **disesuaikan** dengan pelangganmu. Tiga contoh berikut memperlihatkan caranya.

Menambah layanan untuk kelompok baru di salon yang sudah berjalan. Misalnya sebuah salon dekat kampus mulai didatangi mahasiswa. Pemilik tidak perlu mengubah seluruh salon, karena pelanggan lama tetap berharga. Cukup tambahkan paket yang dibutuhkan kelompok baru itu, atur **jam layanan sesuai waktu luang** mereka (sepulang kuliah), sesuaikan **tarif dengan anggaran** mereka, mudahkan pemesanan lewat pesan singkat, dan pastikan **tenaga yang kompeten** tersedia untuk layanan itu, entah dengan melatih staf yang ada atau merekrut yang bersertifikat. Mengubah tarif atau layanan hanya karena sedang tren, tanpa data tentang pelanggan, tidak ada hubungannya dengan peluang.

Layanan panggilan untuk klien yang sulit meninggalkan rumah. Contohnya ibu muda dengan bayi. Penyesuaiannya mencakup alat yang mudah dibawa, kebersihan alat yang tetap terjaga di rumah klien, jadwal yang mengikuti kesiapan klien, dan perhitungan biaya perjalanan. Jenis layanan dipilih yang sesuai dengan kondisi klien dan lingkup terapis, tanpa tindakan medis. Kartu konsultasi dan persetujuan tetap diisi seperti di salon (Sub bab 1.2).

Rias panggilan untuk acara. Jalur ini bertumpu pada kompetensi tata rias, alat yang mudah dibawa, dan jadwal yang mengikuti acara. Kamu tidak perlu menyewa tempat, tetapi peluangnya hanya ada di kawasan yang memang sering menggelar acara, dan kamu perlu portofolio, ketepatan waktu, serta hitungan biaya perjalanan.

Ringkasan. Profesi di industri ini terbagi tiga kelompok: layanan langsung, pendukung, dan pengelola. Kompetensi dibuktikan dengan sertifikat dari LSP berlisensi BNSP yang berlaku

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

untuk skema tertentu, dan itu berbeda dari ijazah serta izin usaha. Karier naik lewat pengalaman, sertifikat, dan sikap kerja. Peluang pasar dinilai dengan empat saringan, dan hasilnya dipakai untuk menyesuaikan layanan, jam, dan tenaga.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Mencocokkan situasi kerja dengan profesi

Pada 2027, lima lulusan SMK Kecantikan dan Spa menceritakan pekerjaannya.

- **Kadek** menyambut tamu di spa hotel, mengatur jadwal terapis, dan menerima keluhan tamu yang menunggu terlalu lama.
- **Maria** mendatangi rumah calon pengantin untuk merias dan membawa semua alatnya sendiri.
- **Ucok** memotong rambut pria, mencukur kumis, dan merapikan jenggot di sebuah kios.
- **Farida** membentuk dan mewarnai kuku pelanggan di studio kuku miliknya.
- **Susanti** memeriksa kebersihan ruang kerja, menyusun jadwal tim, dan melatih terapis baru.

Tentukan profesi masing-masing dan kelompoknya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Baca **kata kerja utama** tiap tokoh, bukan jabatan di kartu namanya.
2. Kadek menyambut, mengatur jadwal, dan menerima keluhan. Itu tugas **resepsionis atau *guest relation***, kelompok **pendukung layanan**.
3. Maria merias di rumah klien dengan alat portabel. Itu **penata rias** yang bekerja sebagai **perias panggilan**, kelompok layanan langsung.
4. Ucok memotong dan mencukur pria. Itu **kapster atau barber**, kelompok layanan langsung.
5. Farida mengerjakan kuku sekaligus memiliki studio. Ia **nail technician** dan juga **pengusaha**, jadi menjalankan dua peran.
6. Susanti mengawasi kebersihan dan jadwal, lalu melatih terapis baru. Itu tugas **supervisor** dengan sebagian tugas **pelatih**, kelompok pengelola.

Jawaban: Kadek resepsionis, Maria penata rias panggilan, Ucok kapster, Farida nail technician sekaligus pengusaha, Susanti supervisor yang juga melatih. Satu orang boleh memegang lebih dari satu peran, jadi nilailah dari pekerjaan yang dilakukan.

Contoh 2 — Menilai peluang barbershop di sebuah kawasan

Hendrik lulus pada 2027 dengan sertifikat kompetensi kapster. Modalnya Rp12.000.000 dan ia senang bekerja tetap di satu tempat. Ia tertarik membuka barbershop di kawasan sekitar pasar kecamatan. Selama empat hari Sabtu berturut-turut ia mencatat jumlah pria yang datang ke dua tempat pangkas yang sudah ada, termasuk yang pergi lagi karena antrean penuh: 28, 34, 30, dan 32 orang. Masing-masing tempat pangkas hanya punya satu kapster yang paling banyak melayani 12 klien per hari. Satu klien dilayani sekitar 45 menit termasuk merapikan tempat, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Hendrik bisa bekerja efektif 8 jam (480 menit) sehari. Apakah peluang ini layak dilanjutkan? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Saringan 1 (siapa, kapan):** calon pelanggan adalah pria di sekitar pasar, dan hari ramainya Sabtu.
2. **Saringan 2 (berapa besar).** Rata-rata calon klien per Sabtu = (28 + 34 + 30 + 32) ÷ 4 = 124 ÷ 4 = **31 orang**. Kapasitas pesaing = 2 tempat × 12 klien = **24 klien**. Kebutuhan belum terlayani = 31 − 24 = **7 klien** per Sabtu.
3. **Muat dalam kapasitas sendiri?** Hendrik dapat melayani 480 ÷ 45 = 10,67, dibulatkan ke bawah menjadi **10 klien** per hari. Tujuh klien yang belum terlayani muat dalam kapasitas itu.
4. **Saringan 3 (cocok denganmu):** sertifikat kapster sesuai dengan layanan potong dan cukur.
5. **Saringan 4 (bisa dijalankan):** modal Rp12.000.000 perlu dicocokkan dengan kebutuhan perlengkapan dan sewa, yang dihitung pada Sub bab 1.5.
6. Perhatikan **batas data**: pengamatan baru mencakup hari Sabtu. Sebelum menandatangani sewa, Hendrik sebaiknya mengamati hari kerja juga, karena hari yang sepi menentukan apakah usaha bertahan.

Jawaban: peluang layak dilanjutkan secara hati-hati. Ada sekitar 7 klien per Sabtu yang belum terlayani dan itu masih muat dalam kapasitas Hendrik. Peluangnya baru terbukti untuk hari Sabtu, jadi pengamatan hari lain perlu dilengkapi.

❖ PETA KONSEP

Gambar 1.22 merangkum profesi, sertifikasi, tempat kerja, jenjang karier, dan cara menilai peluang pasar.



Gambar 1.22 Peta konsep lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Yang harus kamu ingat

- Profesi terbagi tiga: layanan langsung ke klien, pendukung layanan, dan pengelola atau pemilik usaha. Nilailah dari pekerjaan yang dilakukan.
- Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati. Penasihat kecantikan menjelaskan dan mencobakan produk, bukan melakukan tindakan perawatan atau menjanjikan hasil.
- Ijazah, sertifikat kompetensi, dan izin usaha berbeda. Sertifikat kompetensi berlaku untuk skema yang diujikan dan diterbitkan LSP berlisensi BNSP.
- Langkah karier yang tepat memenuhi syarat sekarang dan mendekatkan ke tujuan.
- Empat saringan peluang: siapa dan kapan, berapa besar, cocok denganmu, bisa dijalankan.
- Kebutuhan belum terlayani = calon klien − kapasitas layanan yang sudah ada.
- Peluang dibuktikan dengan pengamatan: tempat ramai belum tentu peluang, dan tren bukan data.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal profesi dan peluang pasar:

1. **Tandai profil tokoh:** sertifikat, pengalaman, modal, bahasa, dan cara kerja yang disukainya.
2. **Tandai profil kawasan atau lowongan:** siapa pelanggannya, jam luang mereka, anggaran, pesaing, dan syarat.
3. **Cocokkan satu per satu:** tiap pilihan diuji dengan empat saringan. Cukup satu saringan yang gagal untuk menggugurkan sebuah pilihan.
4. **Hitung bila ada angka:** rata-rata, selisih calon klien dan kapasitas, serta kapasitas diri sendiri.
5. **Pada soal pilihan jamak,** nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Sertifikat salah sasaran.** Pilihan yang meminta keahlian yang tidak dimiliki tokoh, misalnya pekerjaan kuku bagi orang yang hanya bersertifikat penataan rambut.
- **Syarat diabaikan.** Pilihan yang melamar langsung ke lowongan yang mensyaratkan pengalaman atau bahasa yang belum dimiliki.
- **Jam tidak cocok.** Layanan bagus tetapi buka saat calon pelanggan bekerja.
- **Satu saringan dilupakan.** Pilihan yang cocok dengan pasar tetapi di luar kemampuan atau modal tokoh.
- **Ramai dianggap peluang** dan **sepi dianggap peluang.** Keduanya perlu angka.
- **Seluruh usaha diubah** padahal cukup menambah layanan.
- **Tarif dinaikkan karena tren,** padahal daya beli kelompok sasaran tidak diperiksa.
- **Peran terbaca dari jabatan.** Tugas penasihat kecantikan, resepsionis, dan terapis tertukar.

> Contoh salah tafsir: seorang lulusan bersertifikat penataan rambut melihat banyak studio kuku yang membuka lowongan, lalu melamar sebagai nail technician karena "sama-sama kecantikan". Sertifikatnya tidak membuktikan kemampuan mengerjakan kuku, dan lowongan itu meminta keahlian kuku. Langkah yang tepat ialah memilih jalur yang sesuai dengan sertifikatnya, atau menambah pelatihan kuku lebih dulu.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu mencocokkan rencana usaha dengan gambaran sebuah kawasan. Gunakan empat saringan pada bagian 5, terutama saringan pertama (siapa dan kapan mereka bisa datang) dan saringan kedua (kebutuhan yang belum terlayani).

►. Perumahan baru "Griya Asri" dihuni sekitar 600 keluarga muda. Sebagian besar ibu bekerja di kantor pada hari kerja, banyak anak usia sekolah, dan salon terdekat berjarak 8 km. Eko, lulusan SMK Kecantikan dan Spa, akan membuka usaha di ruko perumahan itu pada 2027.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana usaha yang paling sesuai dengan peluang pasar tersebut adalah ....

A. Spa mewah bergaya resor dengan paket perawatan tiga jam bagi wisatawan.
B. Salon yang hanya buka pukul 08.00–14.00 pada hari Senin sampai Jumat.
C. Salon khusus rias pengantin yang melayani paket pernikahan lengkap.
D. Barbershop khusus pria dewasa dengan layanan cukur dan pijat kepala.
E. Salon keluarga dengan potong rambut anak, buka malam dan akhir pekan.

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: Peluang pasar dibaca dari kebutuhan dan kebiasaan calon klien: siapa mereka, kapan dapat datang, dan layanan apa yang belum tersedia di dekat mereka.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: tidak ada wisatawan di perumahan, dan paket panjang tidak sesuai keluarga muda yang bekerja.
• **B.** ✗ Jebakan: jam buka itu bertepatan dengan jam kerja para ibu sehingga mereka tidak dapat datang.
• **C.** ✗ Jebakan: pasar pengantin hanya sesekali dan bukan kebutuhan rutin keluarga di perumahan.
• **D.** ✗ Jebakan: hanya melayani sebagian kecil penghuni, sedangkan ibu dan anak tidak terlayani.
• **E.** ✓ Melayani ibu dan anak, pada waktu mereka dapat datang, dan mengisi kekosongan salon di dekat perumahan.

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu sertifikat, modal, dan kebiasaan kerja tokohnya, lalu uji tiap pilihan dengan empat saringan.

1. Laras lulus SMK Kecantikan dan Spa pada 2027 dengan sertifikat kompetensi tata rias wajah dan penataan rambut. Ia tinggal di kota yang ramai acara pernikahan dan wisuda, terutama pada akhir pekan. Modalnya Rp3.000.000, belum mempunyai tempat usaha, dan ia senang bekerja berpindah tempat. Ia belum pernah belajar pijat badan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pilihan kerja yang paling sesuai untuk Laras adalah ....

A. Membuka day spa kecil di rumah kontrakan dengan layanan pijat dan lulur.
B. Melamar sebagai terapis spa di hotel yang mensyaratkan keahlian pijat.
C. Menyewa kios di mal untuk membuka salon kuku dengan dua meja kerja.
D. Menjadi perias panggilan untuk acara pernikahan dan wisuda di kotanya.
E. Bekerja sebagai penjaga konter kosmetik di toko pada hari kerja saja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Putri lulus SMK Kecantikan dan Spa pada 2027 dengan sertifikat kompetensi terapis spa (pijat dan lulur). Bahasa Inggrisnya tingkat percakapan dasar dan ia belum berpengalaman kerja. Ia bercita-cita menjadi terapis spa di kapal pesiar dua tahun lagi.

Lowongan	Syarat utama
Terapis spa hotel bintang 4 di Bali	sertifikat terapis spa, bahasa Inggris dasar, lulusan baru diterima
Terapis spa kapal pesiar	pengalaman 2 tahun di spa hotel, bahasa Inggris lancar
Perias pengantin	sertifikat tata rias pengantin, portofolio
Penata rambut salon mal	sertifikat penataan rambut

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Langkah yang paling tepat bagi Putri adalah ....

A. Melamar ke spa hotel di Bali sambil belajar bahasa Inggris menuju kapal pesiar.
B. Melamar langsung ke kapal pesiar karena sertifikat terapis spa sudah dimiliki Putri.
C. Melamar sebagai perias pengantin karena acara pernikahan sedang ramai di Bali.
D. Melamar sebagai penata rambut di mal karena tempatnya dekat dengan rumah Putri.
E. Menunda melamar kerja selama dua tahun sampai bahasa Inggrisnya benar-benar lancar.

Kunci singkat: 1. D 2. A

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan perbedaan ijazah, sertifikat kompetensi, dan izin usaha, serta mengapa sertifikat tidak berlaku untuk semua layanan?
- Dapatkah kamu menilai sebuah peluang dengan empat saringan dan menghitung kebutuhan yang belum terlayani dari data pengamatan?
- **Yang harus kuingat:** cocokkan **profesi dengan kompetensi**, periksa **syarat dan jam** pelanggan, dan buktikan peluang dengan **angka pengamatan**, bukan dengan perasaan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-1.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.5 · Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa

SMKSPA-1.5

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini adalah bagian paling banyak berhitung di Bab 1. Kisi-kisi menyebut lingkupnya dalam sub-elemen **kewirausahaan profesional**: perencanaan usaha dasar, peluang dan target pasar, jenis layanan, perizinan, dan profesionalisme. Dalam soal, semua itu muncul sebagai kasus nyata di salon, spa, atau layanan rias panggilan: menghitung biaya per klien, menetapkan harga jasa, menghitung berapa klien yang dibutuhkan agar tidak rugi, menyusun jadwal harian, atau menyesuaikan layanan dengan kelompok pelanggan.

Kompetensi yang diminta berada di level 2 dan 3: **menentukan**, **membandingkan**, dan **menganalisis**. Hitungannya hanya tambah, kurang, kali, bagi, dan persen. Yang membuat soal terasa sulit bukan angkanya, melainkan **ketelitian memilih rumus**: persen dihitung dari apa, biaya apa yang ikut dihitung, dan waktu apa yang masih tersisa.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyusun urutan perencanaan usaha jasa dari gagasan sampai izin;
- memilih kelompok pelanggan (segmen) dan menyesuaikan layanan, jam, serta paket dengannya;
- menghitung modal awal dan biaya per klien dengan memasukkan semua biaya;
- menetapkan harga jasa dengan laba persen dari biaya dan persen dari harga, dan memeriksanya dengan uji balik;
- menghitung titik impas dan kapasitas harian dengan waktu bersih antar-klien.

Educational Institutions

◆ KONSEP INTI

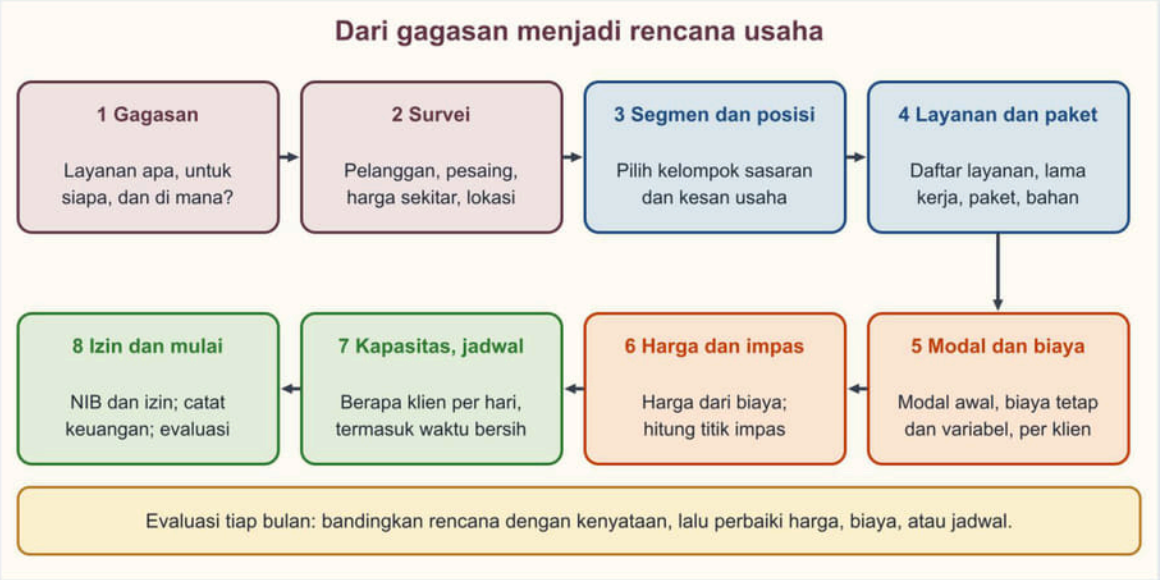
Banyak salon kecil terlihat ramai, tetapi pemiliknya heran karena uangnya tidak bertambah. Penyebab yang paling sering bukan sepinya klien, melainkan harga yang ditetapkan dengan perasaan, biaya yang tidak lengkap dihitung, dan jadwal yang tidak memperhitungkan waktu bersih. Dalam industri jasa, kamu menjual **waktu dan keterampilan**. Waktu yang lewat tanpa klien tidak bisa disimpan untuk dijual besok. Karena itu perencanaan yang teliti sangat menentukan. Sub bab ini membahasnya runtut: dari gagasan, ke pasar, ke biaya, ke harga, ke titik impas, sampai jadwal.

1. Dari gagasan ke rencana usaha

Rencana usaha adalah tulisan sederhana yang menjawab: layanan apa yang dijual, kepada siapa, di mana, dengan modal berapa, dan bagaimana usaha itu bertahan. Rencana membantumu menemukan masalah di atas kertas, sebelum uang sungguhan terpakai. Gambar 1.23

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menunjukkan urutannya.



Gambar 1.23 Delapan langkah dari gagasan menjadi rencana usaha, ditutup dengan evaluasi tiap bulan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Gagasan.** Tentukan layanan apa, untuk siapa, dan di mana. Gagasan yang baik dimulai dari kemampuan yang sudah kamu miliki dan kebutuhan yang kamu lihat.
2. **Survei.** Kumpulkan data lapangan: siapa calon pelangganmu, siapa pesaing terdekat, berapa harga mereka, dan bagaimana lokasinya. Survei menghindarkanmu dari menebak.
3. **Segmen dan posisi.** Pilih kelompok sasaran dan kesan yang ingin kamu bangun (bagian 2).
4. **Layanan dan paket.** Susun daftar layanan, lama pengerjaan, bahan, dan paket (bagian 3).
5. **Modal dan biaya.** Hitung modal awal dan biaya rutin (bagian 4 dan 5).
6. **Harga dan titik impas.** Tetapkan harga dari biaya, lalu hitung berapa klien yang dibutuhkan (bagian 6 dan 7).
7. **Kapasitas dan jadwal.** Pastikan jumlah klien yang kamu butuhkan memang muat dalam jam kerja (bagian 8).
8. **Izin dan mulai.** Urus perizinan, siapkan pencatatan keuangan, lalu mulai dan evaluasi (bagian 9).

Urutan ini penting karena tiap langkah memakai hasil langkah sebelumnya. Harga tidak bisa ditetapkan sebelum biaya diketahui. Titik impas tidak berarti apa-apa bila jumlah klien yang dibutuhkan tidak muat dalam jadwal.

2. Pasar: segmentasi, target, dan posisi

Tidak semua orang adalah calon pelangganmu. **Segmentasi pasar** adalah membagi calon pelanggan menjadi kelompok-kelompok (**segmen**) yang kebutuhannya mirip. Pembagiannya bisa menurut usia, pekerjaan, anggaran, kebiasaan, atau tempat tinggal. **Target pasar** adalah segmen yang kamu pilih untuk dilayani. **Posisi usaha** (*positioning*) adalah kesan yang ingin kamu tanamkan di benak target pasar, misalnya "cepat dan terjangkau" atau "tenang dan mewah".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Segmentasi pasar: tiga kelompok, tiga penawaran

Data pengamatan fiktif untuk contoh

Kelompok	Ciri dan anggaran	Kapan datang	Penawaran yang cocok
Siswa kelas XII (wisuda, perpisahan)	Remaja; anggaran terbatas, sekitar Rp100.000–250.000 per acara	Akhir pekan dan beberapa hari sebelum acara	Paket rias dan tata rambut rombongan, harga terjangkau, pesan lewat chat
Pekerja pabrik dan toko (shift)	Dewasa muda; anggaran sekitar Rp50.000–120.000; waktu tidak tetap	Setelah pulang kerja atau hari libur bergantian	Potong dan perawatan cepat, jam buka malam, reservasi agar tidak antre
Wisatawan domestik di kawasan wisata	Dewasa; anggaran sekitar Rp150.000–400.000; waktu terbatas	Sore sampai malam dan musim liburan	Paket pijat dan lulur singkat, reservasi lewat hotel atau aplikasi

Posisi usaha = kesan yang ingin kamu tanamkan, misalnya "cepat dan terjangkau" atau "tenang dan mewah". Posisi menentukan harga, suasana tempat, dan cara berpromosi. Satu usaha tidak harus melayani semua kelompok.

Gambar 1.24 Tiga contoh segmen beserta ciri, waktu datang, dan penawaran yang cocok (data pengamatan fiktif untuk contoh). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gambar 1.24 memperlihatkan bahwa kelompok yang berbeda membutuhkan penawaran yang berbeda. Siswa menjelang wisuda mencari paket rias yang terjangkau dan datang pada akhir pekan. Pekerja yang bergantian shift butuh layanan cepat dan jam buka malam. Wisatawan di kawasan wisata lebih banyak datang sore sampai malam dan pada musim liburan, dengan waktu yang terbatas. Usaha yang mencoba melayani semuanya dengan paket yang sama biasanya tidak memuaskan siapa pun. Sebaliknya, usaha yang menyesuaikan **layanan, harga, dan jam** dengan segmen terpilih lebih mudah dikenal dan diingat.

Segmentasi juga membantu mengisi jadwal. Jam yang sepi bagi satu segmen bisa menjadi jam yang pas bagi segmen lain. Contohnya, siang hari kerja sepi dari pekerja kantor, tetapi cocok untuk pelanggan yang tidak terikat jam kantor. Salon yang mengisi tiap jam dengan segmen yang bisa datang pada jam itu mengurangi jam kosong.

Memilih lokasi memakai empat pertanyaan yang sama dengan penilaian peluang (Sub bab 1.4): apakah pengunjung di sekitar lokasi cocok dengan segmenmu, apakah **sewa**-nya terjangkau, apakah pesaingnya sudah terlalu banyak untuk segmenmu, dan apakah akses serta parkirnya sesuai dengan cara pelangganmu datang. Lokasi yang ramai tidak otomatis baik. Sewa yang mahal menaikkan biaya tetap, sehingga kamu butuh lebih banyak klien hanya untuk menutupnya. Dan pengunjung yang daya belinya tinggi tidak otomatis cocok bila kamu menyasar pelanggan dengan anggaran terbatas.

3. Jenis layanan dan paket

Layanan adalah jasa yang dijual, seperti potong rambut, manikur, atau pijat 60 menit. **Paket** adalah gabungan beberapa layanan dengan satu harga, misalnya paket pengantin yang memuat rias, penataan rambut, perawatan kuku, dan perawatan wajah sebelum hari pernikahan. Paket membuat pelanggan merasa lebih hemat dan membantu salon memperkirakan jadwal. Untuk

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

setiap layanan, catat **lama pengerjaan**, **bahan yang dipakai**, dan **tenaga yang diperlukan**.

Dua hal perlu kamu hitung pada paket dan layanan khusus.

Diskon paket memangkas laba tiap klien. Misalnya pijat kepala dan bahu 30 menit berharga Rp50.000 dengan biaya Rp28.000 per klien, jadi laba per klien Rp22.000. Salon menawarkan paket "bayar tiga kali, dapat empat kali" seharga Rp150.000. Harga rata-rata per kunjungan menjadi 150.000 ÷ 4 = Rp37.500, dan laba per kunjungan hanya 37.500 − 28.000 = **Rp9.500**. Paket itu masih untung, tetapi labanya turun lebih dari separuh. Paket sebaiknya punya tujuan jelas, misalnya membuat pelanggan kembali, dan harganya tetap harus di atas biaya.

Layanan panggilan punya biaya tambahan. Perias panggilan membawa alat dan perlengkapan ke rumah klien, sehingga ada biaya perjalanan (bensin atau ongkos kendaraan, parkir) dan sering ada asisten. Tarif harus memasukkannya. Misalnya tarif rias Rp1.500.000, jarak ke rumah klien 18 km sekali jalan, transport Rp2.500 per km dihitung **pulang-pergi**, dan asisten Rp150.000. Transport = 18 km × 2 × Rp2.500 = Rp90.000. Tagihan = 1.500.000 + 90.000 + 150.000 = **Rp1.740.000**. Kesalahan yang sering terjadi ialah menghitung jarak sekali jalan saja, padahal perias harus pulang juga.

4. Modal dan biaya

Modal awal adalah uang yang dibutuhkan sebelum usaha berjalan: perlengkapan, perabot, renovasi kecil, dan stok bahan pertama. Banyak perencana menambahkan **dana cadangan** untuk hal tak terduga, biasanya dinyatakan sebagai persentase dari jumlah seluruh kebutuhan. Berikut contoh modal awal sebuah barbershop kecil.

Kebutuhan	Perhitungan	Jumlah
Kursi pangkas	2 × Rp1.800.000	Rp3.600.000
Cermin dan meja		Rp1.200.000
Set alat pangkas	3 set × Rp600.000	Rp1.800.000
Alat sanitasi		Rp900.000
Stok bahan awal		Rp1.000.000
Renovasi kecil		Rp1.500.000
Jumlah kebutuhan		**Rp10.000.000**
Dana cadangan 10 %	10 % × 10.000.000	Rp1.000.000
Modal awal yang disiapkan	10.000.000 + 1.000.000	**Rp11.000.000**

Perhatikan bahwa cadangan 10 % dihitung dari **jumlah seluruh kebutuhan**, bukan dari satu item. Modal awal berbeda dari **biaya operasional**, yaitu biaya yang dikeluarkan terus-menerus saat usaha berjalan, seperti sewa dan upah.

Biaya dapat dikelompokkan dengan dua cara.

Pengelompokan	Jenis	Artinya	Contoh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Hubungan dengan layanan	**Langsung**	Dapat ditelusuri ke layanan tertentu	Bahan lulur, upah terapis, perlengkapan sekali pakai
	Tidak langsung	Dipakai bersama oleh banyak layanan	Listrik, air, sewa, penyusutan alat
Perubahan menurut jumlah klien	**Variabel**	Naik atau turun mengikuti jumlah klien	Bahan, perlengkapan sekali pakai, cuci linen
	Tetap	Sama berapa pun jumlah klien dalam satu bulan	Sewa, gaji bulanan, penyusutan alat

Penyusutan adalah pembagian harga alat ke bulan-bulan pemakaiannya, karena alat tidak dibeli ulang tiap bulan tetapi umurnya terbatas. Misalnya alat seharga Rp7.500.000 yang diperkirakan dipakai 30 bulan menyusut Rp250.000 per bulan. Penyusutan adalah biaya walaupun kamu tidak mengeluarkan uang bulan itu, karena suatu saat alat harus diganti.

5. Biaya per klien

Biaya per klien adalah semua biaya yang ditanggung untuk melayani satu klien. Biaya langsung mudah dihitung. Biaya tetap perlu **dibagi** ke jumlah klien yang diperkirakan.



Gambar 1.25 Contoh perhitungan biaya per klien untuk paket lulur dan pijat badan 90 menit, beserta cara membagi biaya tetap. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pada Gambar 1.25, bahan, linen, perlengkapan sekali pakai, dan upah terapis sudah per klien. Listrik, air, dan penyusutan alat bernilai Rp2.400.000 per bulan. Bila salon melayani 200 klien paket itu per bulan, tiap klien menanggung 2.400.000 ÷ 200 = Rp12.000. Bila kliennya hanya 120, tiap klien menanggung Rp20.000. **Makin sepi, makin besar biaya tetap per klien.** Itu sebabnya perkiraan jumlah klien harus realistis. Total biaya per klien pada contoh itu: 18.000 + 9.000 + 6.000 + 45.000 + 12.000 = **Rp90.000**.

Urutan menghitung biaya per klien: (1) daftar **semua** biaya, (2) pisahkan yang per klien dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

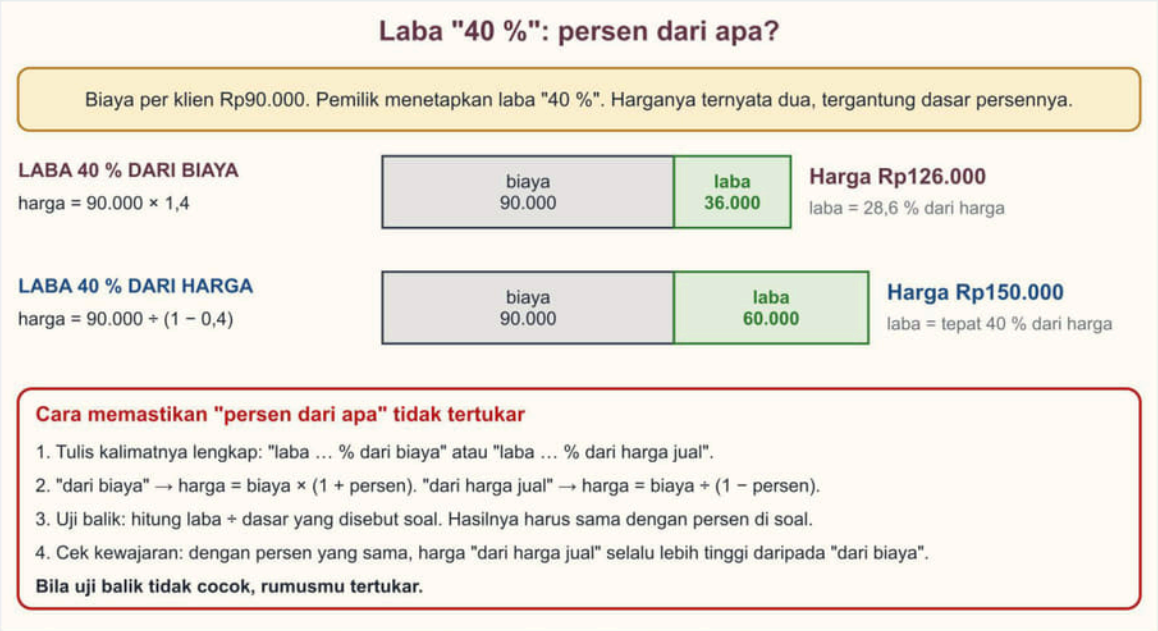
yang per bulan, (3) bagi biaya per bulan dengan jumlah klien perkiraan, (4) jumlahkan, (5) periksa kembali tidak ada yang terlewat. Kesalahan yang paling sering adalah **melupakan biaya tidak langsung**, sehingga harga tampak untung padahal rugi.

6. Menetapkan harga jasa

Harga jasa dibentuk dari biaya per klien ditambah laba. Soal sering menyebut **persen laba**, dan persen itu bisa dihitung dari dua dasar yang berbeda (lihat Gambar 1.26).

Laba persen dari biaya (*markup*). Harga = biaya × (1 + persen laba). Dengan biaya Rp90.000 dan laba 40 % dari biaya: harga = 90.000 × 1,4 = **Rp126.000**. Labanya Rp36.000. Laba itu 40 % dari biaya, tetapi hanya 36.000 ÷ 126.000 ≈ **28,6 %** dari harga.

Laba persen dari harga jual (*margin*). Harga = biaya ÷ (1 − persen laba). Dengan biaya Rp90.000 dan laba 40 % dari harga: harga = 90.000 ÷ 0,6 = **Rp150.000**. Labanya Rp60.000, dan itu tepat 40 % dari harga, tetapi 66,7 % dari biaya.



Gambar 1.26 Biaya yang sama dengan "laba 40 %" menghasilkan dua harga, tergantung persen dihitung dari biaya atau dari harga jual, dan cara memastikan rumus tidak tertukar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Cara memastikan "persen dari apa" tidak tertukar:

1. **Tulis kalimatnya lengkap.** Ubah "laba 25 %" menjadi "laba 25 % dari biaya" atau "laba 25 % dari harga jual". Bila soal tidak menyebut dasarnya, baca kalimat di sekitarnya dan perhatikan pilihan jawaban sebelum memutuskan.
2. **Pilih rumus dari kata setelah "dari".** "Dari biaya" berarti biaya dikali (1 + persen). "Dari harga jual" berarti biaya dibagi (1 − persen).
3. **Uji balik.** Hitung laba ÷ dasar yang disebut soal. Pada contoh pertama, 36.000 ÷ 90.000 = 0,40, cocok dengan "40 % dari biaya". Bila hasilnya tidak sama dengan persen di soal, rumusmu tertukar.
4. **Cek kewajaran.** Dengan persen yang sama, harga "dari harga jual" selalu lebih tinggi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

daripada harga "dari biaya". Bila hasil hitunganmu berlawanan dengan itu, ada yang salah. Pilihan jawaban sering memuat hasil dari rumus yang salah. Misalnya biaya Rp60.000 dengan laba 20 % dari biaya menghasilkan Rp72.000 (60.000 × 1,2). Rumus yang tertukar menghasilkan 60.000 ÷ 0,8 = Rp75.000. Kedua angka itu bisa sama-sama muncul sebagai pilihan.

Harga hitungan belum tentu langsung dipakai. Bandingkan dengan **harga pesaing**, **daya beli segmen**, dan **nilai tambah** layananmu. Harga etalase sering dibulatkan, tetapi periksa bahwa pembulatan tidak membuat laba di bawah target.

7. Titik impas

Titik impas (*break-even point*) adalah jumlah klien yang membuat laba tepat nol: semua biaya, termasuk biaya tetap, tertutup. Di bawah titik impas usaha rugi, di atasnya untung.

Tiap klien menyumbang **selisih harga dan biaya variabel** untuk menutup biaya tetap. Selisih itu disebut sumbangan per klien.

Titik impas (klien) = biaya tetap ÷ (harga − biaya variabel per klien).

Gambar 1.27 menunjukkan idenya. Garis biaya total mulai dari biaya tetap dan naik pelan karena biaya variabel. Garis pendapatan mulai dari nol dan naik lebih curam. Keduanya berpotongan di titik impas.



Gambar 1.27 Kurva konsep titik impas. Di kiri titik potong usaha rugi, di kanan untung. Gambar ini ilustrasi konsep dengan angka Contoh 2. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Dua hal sering menjebak. Pertama, jumlah klien harus **dibulatkan ke atas**, karena klien tidak bisa dibagi dan 166 klien masih rugi bila perhitungan memberi 166,67. Kedua, **gaji bulanan tetap** adalah biaya tetap walaupun dibayar per bulan kepada karyawan, jadi ikut dijumlahkan dengan sewa dan listrik. Untuk target laba, jumlah klien yang dibutuhkan = (biaya tetap + laba yang diinginkan) ÷ (harga − biaya variabel per klien).

8. Kapasitas dan jadwal efektif

Kapasitas adalah jumlah klien paling banyak yang bisa dilayani dalam satu hari. Hitung dari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menit efektif, bukan dari jam buka. Menit efektif adalah jam kerja dikurangi istirahat dan waktu yang tidak bisa dipakai melayani.

Tiap klien memakai waktu lebih lama daripada layanannya saja. Setelah satu klien selesai, terapis perlu **merapikan tempat, membersihkan dan menyanitasi alat, serta mengganti linen**. Itu **waktu bersih antar-klien**. Dalam contoh Gambar 1.28, waktu bersih 10 menit. Maka:

Waktu terpakai per klien = waktu layanan + waktu bersih. Klien paling banyak = menit efektif ÷ waktu terpakai per klien, dibulatkan ke bawah.



Gambar 1.28 Jadwal harian dua stylist. Setiap blok layanan diakhiri 10 menit waktu bersih (abu-abu); istirahat 90 menit di tengah hari. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada tiga kebiasaan yang membuat jadwal meleset. **Pertama**, memakai waktu layanan tanpa waktu bersih. Bila tiap klien dijadwalkan "30 menit" padahal butuh 40 menit terpakai, klien terakhir hari itu pasti terlambat dilayani, dan alat tidak sempat disanitasi dengan benar. Waktu bersih tidak boleh dikorbankan demi menambah klien karena itu berarti memotong langkah sanitasi. **Kedua**, memakai jam buka sebagai menit efektif tanpa mengurangi istirahat. **Ketiga**, menggabungkan sisa waktu dua orang begitu saja. Tiap stylist hanya punya menit efektifnya sendiri, sehingga sisa 10 menit pada A dan 10 menit pada B tidak menjadi satu layanan 20 menit.

9. Perizinan dan profesionalisme

Perizinan. Usaha di Indonesia diurus lewat sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS). Langkah dasarnya adalah mendaftarkan usaha untuk mendapatkan **NIB (Nomor Induk Berusaha)**. Persyaratan tambahan bergantung pada **tingkat risiko** jenis usahamu: makin tinggi risikonya, makin banyak syarat yang harus dipenuhi. Usaha spa, misalnya, termasuk usaha pariwisata yang punya standar usaha tersendiri dari kementerian yang membidangi pariwisata. Karena aturan bisa berubah, selalu periksa persyaratan terbaru di situs OSS dan kantor dinas setempat. Ingat juga bahwa izin usaha berbeda dari sertifikat kompetensi (Sub bab 1.4).

Profesionalisme. Usaha jasa dipercaya karena orangnya. Beberapa kebiasaan dasarnya: harga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan syarat dijelaskan jelas sebelum layanan; tepat waktu; menjaga kebersihan dan keselamatan klien; tidak menjanjikan hasil yang tidak pasti; memakai produk yang terdaftar resmi (cek nomor notifikasi BPOM pada kemasan); dan **mencatat keuangan**, memisahkan uang usaha dari uang pribadi. Pencatatan membuatmu tahu biaya mana yang membengkak dan apakah rencanamu berjalan.

Ringkasan. Rencana usaha dibangun berurutan dari gagasan sampai izin. Pilih segmen lalu sesuaikan layanan, harga, dan jam. Hitung modal awal dan biaya per klien dengan **semua** biaya. Tetapkan harga dengan rumus yang sesuai dasar persennya dan periksa dengan uji balik. Hitung titik impas dengan sumbangan per klien dan bulatkan ke atas. Hitung kapasitas dari menit efektif dan waktu bersih.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Biaya per klien dan harga jasa

Day spa "Pesona Ayu" menawarkan paket lulur dan pijat badan 90 menit pada 2027. Biaya per klien: bahan lulur dan lotion Rp18.000, cuci linen Rp9.000, perlengkapan sekali pakai Rp6.000, upah terapis Rp45.000. Biaya listrik, air, dan penyusutan alat Rp2.400.000 per bulan, dan salon memperkirakan 200 klien paket ini per bulan. Hitung biaya per klien, lalu harga jasa bila pemilik menginginkan laba 40 % (a) dari biaya dan (b) dari harga jual. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Biaya tetap per klien = 2.400.000 ÷ 200 = **Rp12.000**.
2. Biaya per klien = 18.000 + 9.000 + 6.000 + 45.000 + 12.000 = **Rp90.000**. Semua biaya masuk, termasuk yang tidak langsung.
3. Cara (a), laba 40 % dari biaya: harga = 90.000 × 1,4 = **Rp126.000**. Laba = 36.000.
4. Uji balik (a): 36.000 ÷ 90.000 = 0,40. Cocok dengan "40 % dari biaya". Terhadap harga, labanya 36.000 ÷ 126.000 ≈ 28,6 %.
5. Cara (b), laba 40 % dari harga jual: harga = 90.000 ÷ (1 − 0,4) = 90.000 ÷ 0,6 = **Rp150.000**. Laba = 60.000.
6. Uji balik (b): 60.000 ÷ 150.000 = 0,40. Cocok dengan "40 % dari harga jual".
7. Cek kewajaran: harga (b) lebih tinggi daripada harga (a), sesuai aturan.

Jawaban: biaya per klien Rp90.000; harga Rp126.000 untuk "laba 40 % dari biaya" dan Rp150.000 untuk "laba 40 % dari harga jual". Dengan angka 40 % yang sama, hasilnya berbeda Rp24.000 karena dasarnya berbeda. Harga akhir masih perlu dibandingkan dengan harga pesaing dan daya beli pelanggan.

Contoh 2 — Titik impas barbershop

Hendrik membuka "Barber Mandala" pada 2027. Biaya tetap per bulan: sewa kios Rp2.000.000, gaji satu kapster pembantu Rp2.400.000, listrik dan air Rp350.000, serta penyusutan alat Rp250.000. Harga potong Rp35.000 per klien. Biaya variabel (bahan habis pakai dan perlengkapan sekali pakai) Rp5.000 per klien. Hitung titik impas, jumlah klien untuk laba

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rp1.500.000 per bulan, dan laba bila ada 200 klien. Berapa klien per hari yang dibutuhkan agar impas tercapai bila ia buka 26 hari sebulan? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Biaya tetap = 2.000.000 + 2.400.000 + 350.000 + 250.000 = **Rp5.000.000**. Gaji bulanan termasuk biaya tetap.
2. Sumbangan per klien = 35.000 − 5.000 = **Rp30.000**.
3. Titik impas = 5.000.000 ÷ 30.000 = 166,67. **Dibulatkan ke atas menjadi 167 klien.**
4. Periksa: pada 166 klien, 166 × 30.000 = 4.980.000, masih kurang Rp20.000 dari biaya tetap (rugi). Pada 167 klien, 167 × 30.000 = 5.010.000, laba Rp10.000.
5. Target laba Rp1.500.000: (5.000.000 + 1.500.000) ÷ 30.000 = 216,67, dibulatkan ke atas menjadi **217 klien**.
6. Laba pada 200 klien = 200 × 30.000 − 5.000.000 = 6.000.000 − 5.000.000 = **Rp1.000.000**.
7. Per hari kerja: 167 ÷ 26 = 6,42, jadi sekitar **7 klien per hari**.

Jawaban: impas pada 167 klien; laba Rp1.500.000 butuh 217 klien; pada 200 klien laba Rp1.000.000; sekitar 7 klien per hari untuk impas. Catatan: upah Hendrik sendiri belum dihitung. Usaha yang sehat sebaiknya memasukkan upah untuk pemiliknya agar laba yang tampak tidak menyesatkan.

Contoh 3 — Jadwal efektif dua stylist dengan waktu bersih

Salon "Kamelia" buka pukul 09.00–18.00 pada Sabtu, 4 Desember 2027, dengan dua stylist. Tiap stylist istirahat 90 menit, jadi menit efektifnya 540 − 90 = 450 menit. Waktu bersih antar-klien 10 menit. Layanan: hair spa 70 menit, potong wanita 40 menit, blow 30 menit. Yang sudah dipesan: 3 klien hair spa dan 4 klien potong wanita. Berapa klien blow paling banyak yang masih bisa diterima? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

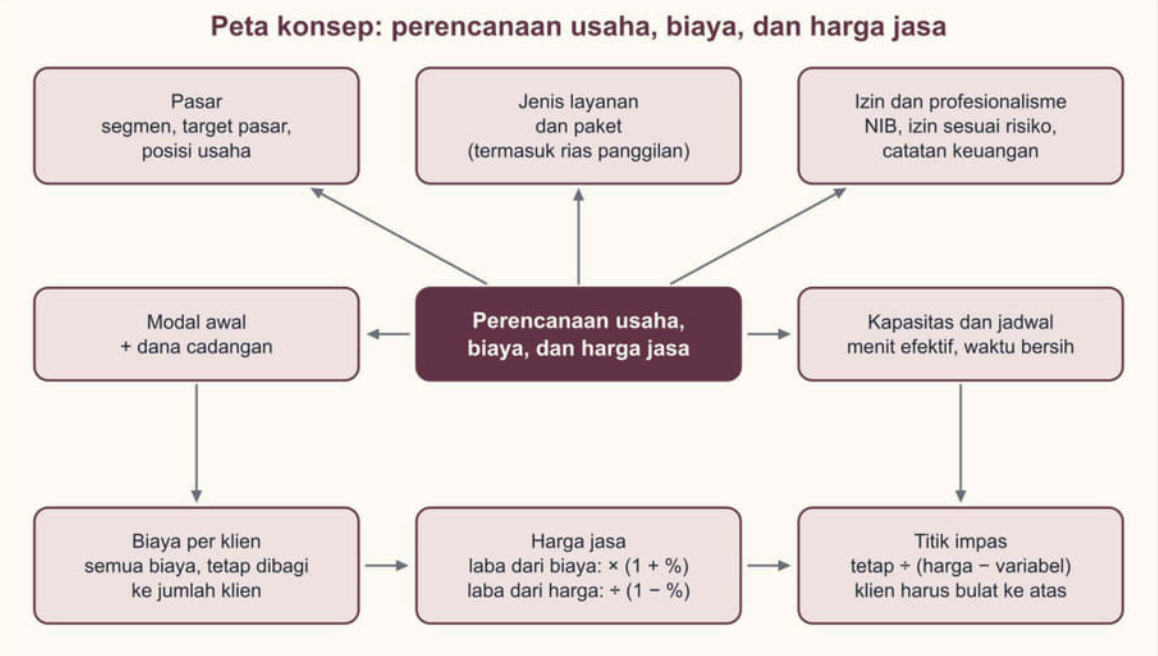
1. Waktu terpakai per klien: hair spa 70 + 10 = **80 menit**; potong 40 + 10 = **50 menit**; blow 30 + 10 = **40 menit**.
2. Kapasitas dua stylist = 2 × 450 = **900 menit**.
3. Waktu yang sudah dipesan: 3 × 80 = 240 menit dan 4 × 50 = 200 menit, jumlahnya **440 menit**.
4. Sisa waktu = 900 − 440 = **460 menit**.
5. Blow paling banyak = 460 ÷ 40 = 11,5, dibulatkan ke bawah menjadi **11 klien**. Ini batas atas.
6. Uji apakah 11 benar-benar muat per stylist. Bila stylist A mengerjakan 3 hair spa (240 menit), sisanya 450 − 240 = 210 menit, cukup untuk 5 blow (200 menit). Stylist B mengerjakan 4 potong (200 menit), sisanya 250 menit, cukup untuk 6 blow (240 menit). Totalnya 5 + 6 = 11 blow, dan tiap stylist masih menyisakan 10 menit.
7. Pembagian lain bisa memberi hasil lebih sedikit. Bila A mengerjakan 3 hair spa dan 2 potong (340 menit) dan B 2 potong (100 menit), A hanya menampung 2 blow (sisa 110 menit) dan B 8 blow (sisa 350 menit), total 10 blow. Karena itu pembagian pekerjaan antar-stylist ikut menentukan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: paling banyak 11 klien blow, dengan syarat pekerjaan dibagi seperti pada langkah 6. Hitungan sisa total (460 ÷ 40) memberi batas atas, dan jadwal sebenarnya harus diuji per stylist.

❖ PETA KONSEP

Gambar 1.29 merangkum alur perencanaan usaha, biaya, dan harga jasa.



Gambar 1.29 Peta konsep perencanaan usaha, biaya, dan harga jasa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Urutan rencana usaha: gagasan, survei, segmen dan posisi, layanan dan paket, modal dan biaya, harga dan impas, kapasitas dan jadwal, izin.
- Segmen yang berbeda butuh layanan, harga, dan jam yang berbeda. Jam sepi diisi segmen yang bisa datang pada jam itu.
- Dana cadangan dihitung dari jumlah seluruh kebutuhan. Biaya per klien memuat semua biaya, termasuk biaya tidak langsung; biaya tetap dibagi ke jumlah klien.
- "Laba dari biaya" berarti harga = biaya × (1 + persen). "Laba dari harga jual" berarti harga = biaya ÷ (1 − persen). Selalu uji balik.
- Diskon paket memangkas laba tiap klien. Transport rias panggilan dihitung pulang-pergi.
- Titik impas = biaya tetap ÷ (harga − biaya variabel per klien), dibulatkan ke atas; gaji bulanan termasuk biaya tetap.
- Klien paling banyak = menit efektif ÷ (waktu layanan + waktu bersih), dibulatkan ke bawah, dihitung per stylist.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal biaya, harga, dan jadwal:

1. **Tulis semua angka dengan satuannya.** Per klien, per bulan, per hari, atau per menit.
2. **Tentukan yang ditanyakan.** Biaya per klien, harga, titik impas, laba, jumlah klien, atau keputusan.
3. **Baca kata setelah "persen".** Dari biaya atau dari harga jual, atau dari jumlah seluruh kebutuhan.
4. **Jumlahkan semua biaya yang disebut,** termasuk upah, listrik, dan penyusutan, kecuali soal tegas mengatakan sebagian tidak dihitung.
5. **Pada soal jadwal,** ubah semua layanan menjadi waktu terpakai (layanan + waktu bersih) sebelum menjumlahkan.
6. **Periksa jawaban** dengan menghitung mundur (uji balik, atau hitung klien hasilmu kembali ke menit).
7. **Pada soal pilihan jamak,** nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri; satu pernyataan bisa salah walaupun yang lain benar.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Biaya tidak langsung terlupa.** Jawaban yang menjumlahkan semua biaya kecuali listrik, penyusutan, atau gaji.
- **Dasar persen tertukar.** Laba dari biaya dihitung seperti laba dari harga jual, atau sebaliknya.
- **Biaya tetap dihitung sebagai biaya per klien** tanpa dibagi jumlah klien, atau dibagi jumlah yang salah.
- **Titik impas tidak dibulatkan ke atas,** atau dihitung dengan harga saja (biaya tetap ÷ harga) tanpa mengurangi biaya variabel.
- **Gaji bulanan dilupakan** padahal ia biaya tetap.
- **Jadwal tanpa waktu bersih,** atau tanpa mengurangi istirahat dari jam buka.
- **Sisa waktu dua stylist digabung** seolah satu orang.
- **Jarak transport dihitung sekali jalan** padahal pulang-pergi.
- **Satu paket untuk semua segmen,** atau pembaca menganggap usaha harus melayani semua orang.
- **Sepi dianggap peluang atau ramai dianggap peluang** tanpa menghitung kebutuhan yang belum terlayani (Sub bab 1.4).

> Contoh salah tafsir: pemilik salon menetapkan harga paket dengan "laba 30 % dari harga" tetapi menghitungnya sebagai biaya × 1,3. Ia mengira labanya 30 % dari penjualan. Padahal laba 30 % dari biaya hanya sekitar 23 % dari harga jual. Akibatnya laba bulanan selalu terasa lebih kecil dari rencana, dan ia mengira kliennya kurang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu menghitung harga paket dari tabel biaya. Pakai bagian 5 dan bagian 6: jumlahkan semua komponen biaya, lalu baca dasar persen laba dengan teliti dan lakukan uji balik.

►. Salon "Melati" menghitung harga paket perawatan wajah dasar per klien pada Agustus 2027.

Komponen biaya per klien	Biaya
Pembersih, penyegar, dan krim pijat	Rp6.000
Masker	Rp12.000
Serum dan pelembap	Rp7.000
Kapas, tisu, dan alat sekali pakai	Rp5.000
Upah terapis	Rp35.000
Listrik dan penyusutan alat	Rp15.000

Salon menetapkan laba 25% dari total biaya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Harga paket perawatan wajah per klien adalah ....

A. Rp80.000
B. Rp87.500
C. Rp100.000
D. Rp106.667
E. Rp115.000

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Harga jual = total biaya + laba; laba = persentase × total biaya.

Langkah:
1. Bahan = 6.000 + 12.000 + 7.000 + 5.000 = Rp30.000.
2. Total biaya = 30.000 + 35.000 + 15.000 = Rp80.000.
3. Laba = 25% × 80.000 = Rp20.000; harga = Rp100.000.

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Jebakan: Rp80.000 baru total biaya; laba belum ditambahkan.
- **B.** ✗ Jebakan: laba 25% hanya dihitung dari bahan (25% × 30.000 = 7.500).
- **C.** ✓ Total biaya Rp80.000 ditambah laba Rp20.000.
- **D.** ✗ Jebakan: 80.000 ÷ 0,75 berarti laba 25% dari harga jual, bukan dari total biaya.
- **E.** ✗ Jebakan: upah terapis dihitung dua kali (80.000 + 35.000).

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu rumus yang kamu pilih, dasar persennya atau satuan waktunya, lalu hitung dan periksa.

1. Salon "Bintang" terletak di antara kampus dan perkantoran. Hasil pengamatan pemilik pada Januari 2027:
- mahasiswa: anggaran Rp50.000–100.000, ingin model tren, mencari informasi dari media sosial;
- pekerja kantor: anggaran Rp150.000–300.000, hanya bisa datang setelah pukul 17.00 atau Sabtu, ingin cepat dan rapi;
- ibu rumah tangga sekitar salon: datang siang hari kerja untuk perawatan rutin bulanan.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Analisis strategi yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Paket mahasiswa dibuat sama dengan paket pekerja kantor agar harga di salon seragam.
☐ B. Mahasiswa ditawari layanan cepat bertarif terjangkau dengan promosi melalui media sosial.
☐ C. Pekerja kantor ditawari paket perawatan lengkap tiga jam pada siang hari kerja.
☐ D. Slot siang hari kerja diisi paket perawatan rutin bulanan bagi ibu rumah tangga.
☐ E. Salon memusatkan layanan pada pekerja kantor saja karena daya belinya paling tinggi.

2. Salon "Wijaya Kusuma" menyusun jadwal Sabtu, 4 September 2027. Dua stylist masing-masing bekerja efektif 7 jam (420 menit) setelah dikurangi istirahat.

Layanan	Lama (termasuk merapikan tempat)	Sudah dipesan
Pewarnaan	120 menit	2 klien
Creambath	60 menit	4 klien
Potong dan blow	45 menit	–

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jumlah klien potong dan blow paling banyak yang masih dapat diterima pada hari itu adalah ....

A. 6 klien
B. 8 klien
C. 10 klien
D. 13 klien
E. 18 klien

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Desi merencanakan salon kuku "Kuku Cantik" pada 2027 dengan perkiraan berikut.

Rincian	Jumlah
Sewa tempat per bulan	Rp2.500.000
Gaji satu karyawan per bulan	Rp3.000.000
Listrik dan air per bulan	Rp500.000
Harga manikur per klien	Rp60.000
Bahan manikur per klien	Rp20.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Agar tidak rugi, jumlah klien manikur paling sedikit per bulan adalah ....

A. 75 klien
B. 88 klien
C. 100 klien
D. 138 klien
E. 150 klien

Kunci singkat: 1. B, D 2. B 3. E

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa "laba 40 % dari biaya" dan "laba 40 % dari harga jual" menghasilkan harga berbeda, dan memeriksa jawabanmu dengan uji balik?
- Dapatkah kamu menghitung titik impas dan kapasitas harian (dengan waktu bersih) dari sebuah tabel biaya atau jadwal?
- **Yang harus kuingat:** masukkan **semua** biaya, baca **dasar persen**, bulatkan titik impas **ke atas** dan kapasitas **ke bawah**, serta **jangan korbankan waktu bersih** demi menambah klien.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-1.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

SMKSPA-KB1

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 1 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-KB1

1. Rosmawati berlibur di kawasan wisata danau pada Agustus 2027. Ia ingin satu sore saja menikmati pijat relaksasi, lulur rempah, dan rendam air hangat, lalu kembali ke penginapannya. Ia mencatat empat usaha di sekitar penginapan: (1) "Rumah Kilau" melayani potong rambut, creambath, dan manikur; (2) "Garuda Pangkas" melayani potong dan cukur rambut pria; (3) "Sabda Alam" menyediakan pijat, lulur rempah, rendam, dan aromaterapi tanpa kamar menginap; (4) "Jemari Emas" merawat dan mewarnai kuku. (Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Usaha yang paling sesuai dengan keinginan Rosmawati adalah ....

A. Rumah Kilau, karena creambath termasuk perawatan yang menenangkan dan dapat menggantikan pijat
B. Garuda Pangkas, karena cukur dan pijat kepala membuat klien rileks setelah seharian berjalan
C. Sabda Alam, karena kegiatan utamanya pijat, lulur, dan rendam untuk klien yang datang lalu pulang
D. Jemari Emas, karena perawatan tangan dan kaki sudah termasuk layanan spa yang lengkap
E. Rumah Kilau, karena salon melayani banyak perawatan sehingga biasanya menyediakan lulur dan rendam

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Salon "Lembayung" buka Senin–Sabtu dengan tiga terapis. Upah terapis dan sewa tempat dibayar tetap setiap bulan dan tidak berubah walaupun salon tutup satu hari. Rata-rata klien per hari pada Juli–September 2027:

Hari	Rata-rata klien
Senin	5
Selasa	3
Rabu	6
Kamis	8
Jumat	12
Sabtu	18

Tarif rata-rata Rp80.000 per klien. Biaya bahan Rp20.000 per klien, dan listrik serta air Rp30.000 per hari salon buka. Pemilik berencana menutup hari Selasa, hari paling sepi, "agar tidak membuang biaya". Pada hari Sabtu semua terapis sudah penuh jadwalnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penilaian yang paling tepat terhadap rencana pemilik adalah ....

A. Tepat, karena hari Selasa hanya menghasilkan Rp240.000 sehingga menutupnya menghemat upah dan sewa hari itu
B. Tepat, karena biaya hari Selasa Rp90.000 lebih besar daripada tarif satu klien yang Rp80.000 itu
C. Kurang tepat, karena menutup hari Selasa menghilangkan pendapatan Rp240.000 dan hanya menghemat Rp30.000
D. Kurang tepat, karena menutup hari Selasa menghilangkan pendapatan Rp240.000 tetapi hanya menghemat Rp90.000
E. Tepat, karena tiga klien hari Selasa dapat pindah ke Sabtu yang lebih ramai dan jadwalnya padat

3. Hotel "Pesisir Permai" di kawasan wisata pantai akan membuka spa untuk tamu hotel dan wisatawan dari luar pada 2027. Pengelola menyusun catatan kesiapan usaha dan meminta staf menilai kebenarannya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	**Benar**	**Salah**
Hotel sudah memiliki NIB, sehingga nomor notifikasi BPOM pada minyak pijat dan lulur yang dipakai spa tidak perlu diperiksa lagi.	○	○
Karena melayani wisatawan, spa ini termasuk usaha pariwisata sehingga selain terdaftar lewat OSS ia perlu memenuhi standar usaha spa.	○	○
Terapis yang bersertifikat kompetensi pengurutan boleh menggantikan rekannya mengerjakan perawatan kuku bila jadwal sedang padat.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Salon dan spa "Gemilang" menyebar kuesioner kepada 60 klien pada September 2027. Klien menilai empat aspek mutu dengan skala 1–5. Komentar tertulis yang paling sering muncul: "ruangannya bagus dan terapisnya ramah" serta "lantai kamar bilas licin berlumut dan sandal tamu berbau". Dana pemilik terbatas sehingga ia harus mendahulukan satu perbaikan.

Aspek mutu	Skor rata-rata
Kualitas layanan (ketepatan dan keramahan)	4,6
Kebersihan (ruang, alat, dan perlengkapan)	3,2
Kenyamanan (suhu, privasi, dan tekanan pijat)	4,3
Keterampilan tenaga kerja	4,5

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling tepat bagi pemilik adalah ....

A. Membuat jadwal dan daftar periksa pembersihan kamar bilas dan sandal tamu, lalu mengawasinya rutin
B. Mengirim semua terapis ke pelatihan keterampilan lanjutan karena keterampilan menentukan kesan klien di salon
C. Mengganti dekorasi dan pewangi ruangan agar skor kenyamanan mencapai lima di semua ruangan perawatan klien
D. Menambah iklan di media sosial agar skor kualitas layanan yang tinggi dikenal oleh calon klien baru
E. Menurunkan tarif semua layanan sebagai ganti kebersihan yang belum memuaskan para klien selama ini

5. Day spa "Sinar Karang" menghitung biaya satu paket pijat kaki 60 menit pada 2027.

Komponen	Biaya
Minyak dan krim pijat	Rp7.000 per klien
Handuk dan linen yang dicuci	Rp6.000 per klien
Perlengkapan sekali pakai	Rp3.000 per klien
Upah terapis	Rp30.000 per klien
Listrik, air, dan penyusutan alat	Rp1.200.000 per bulan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Spa memperkirakan 150 klien paket ini per bulan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Biaya per klien untuk paket itu adalah ....

A. Rp46.000
B. Rp50.000
C. Rp54.000
D. Rp58.000
E. Rp1.246.000

6. Hasanuddin, lulusan SMK Kecantikan dan Spa, membuka salon di ruang depan rumahnya di Palu pada 2027 dengan modal kecil dan satu karyawan. Ia berpendapat usahanya terlalu kecil untuk diurus dan menganggap sertifikat kompetensi miliknya sudah cukup sebagai tanda bahwa usahanya sah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pendapat Hasanuddin sebaiknya ditanggapi dengan ....

A. membenarkannya, karena usaha berskala kecil dikecualikan dari semua kewajiban pendaftaran usaha
B. membenarkannya, karena sertifikat kompetensi pemilik menggantikan izin usaha pada usaha perorangan
C. menyarankan menunggu omzet besar, karena pendaftaran baru diperlukan setelah usaha berkembang pesat
D. menyarankan mendaftar hanya bila ada pelanggan atau petugas yang menanyakan izin usahanya
E. menyarankan mendaftar lewat OSS untuk memperoleh NIB dan memeriksa syarat sesuai tingkat risikonya

7. Spa "Rimba Harum" menyimpan kartu konsultasi dan data aplikasi reservasi klien pada 2027. Manajer menyusun beberapa aturan dan meminta staf menilai apakah aturan itu sesuai prinsip keamanan data dan etika kerja.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kartu konsultasi disimpan di lemari terkunci dan hanya dibuka oleh staf yang memerlukannya untuk melayani klien.	○	○
Resepsionis boleh memberi tahu suami seorang klien jam kedatangan dan jenis layanan istrinya karena suami yang membayar.	○	○
Klien yang menolak menerima pesan promosi tetap boleh memperoleh layanan utama yang dipesannya.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Nail studio "Lingkar Kuku" membuka cabang kedua pada 2027. Rapat evaluasi mencatat tiga masalah: calon klien ragu memesan karena tidak dapat mencoba hasil perawatan lebih dulu; hasil kerja tiap teknisi tidak seragam; dan jam Selasa pagi selalu kosong.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah yang selaras dengan karakteristik jasa adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Menyimpan jam Selasa pagi yang kosong sebagai persediaan untuk dijual pada hari Sabtu yang ramai
- ☐ B. Memajang foto hasil kerja dan ulasan klien yang disetujui agar calon klien punya bukti sebelum memesan
- ☐ C. Menanyakan kenyamanan klien setelah layanan selesai karena kekeliruan masih dapat ditarik kembali
- ☐ D. Menyusun SOP dan melatih semua teknisi bersama agar mutu perawatan lebih seragam antarteknisi
- ☐ E. Menawarkan paket khusus Selasa pagi agar jam yang kosong terisi sebelum hilang percuma

9. Wirati, perias panggilan bersertifikat tata rias, mencatat pesanan rias selama 2026. Seorang diri ia melayani paling banyak 20 klien per bulan tanpa menurunkan mutu. Pada 2027 ia memperkirakan pola yang sama. Pesanan Juni dan Juli sebagian besar berasal dari perpisahan sekolah dan wisuda.

Periode	Rata-rata pesanan per bulan
Januari–Mei	8
Juni	24
Juli	30
Agustus–Desember	10

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang paling tepat adalah ....

A. Menolak pesanan di atas 20 klien pada Juni–Juli agar mutu tetap terjaga tanpa menambah tenaga rias
B. Menaikkan tarif dua kali lipat sepanjang tahun karena pesanan Juli mencapai 30 klien musim wisuda
C. Menerima 30 pesanan Juli seorang diri dengan mempersingkat waktu rias tiap klien yang dilayani
D. Mengajak satu perias bersertifikat sebagai mitra pada Juni–Juli dan membuat paket hemat bulan sepi
E. Menambah dua karyawan tetap sepanjang tahun karena pesanan puncak mencapai 30 klien sebulan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Pemilik salon dan spa "Lentera" ingin menambah layanan pencerah kulit wajah berupa suntik vitamin setelah tiga terapisnya mengikuti pelatihan dua hari dari penjual produk dan menerima sertifikat pelatihan. Salon memiliki NIB, semua terapisnya bersertifikat kompetensi perawatan kulit wajah, dan tidak ada dokter di salon itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling tepat adalah ....

A. Menawarkan layanan itu karena terapis sudah bersertifikat pelatihan dan salon sudah memiliki NIB
B. Tidak menawarkan layanan itu di salon dan merujuk klien yang berminat ke klinik estetika tenaga medis
C. Menawarkan layanan itu hanya kepada klien yang menandatangani surat pernyataan menanggung risiko sendiri
D. Menawarkan layanan itu setelah salon mengganti nama menjadi klinik tanpa menambah tenaga medis
E. Menawarkan layanan itu bila produknya memiliki nomor notifikasi dan hanya dipakai dalam jumlah kecil

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Seorang pemasok baru menawarkan tonik rambut kepada Salon "Mahligai" pada September 2027. Pemilik ingin memakainya pada klien dan menjualnya di rak salon mulai Oktober 2027. Label produk tampak pada gambar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat bagi pemilik salon adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menjual tonik itu karena komposisinya berasal dari tumbuhan sehingga tidak memerlukan izin edar

☐ B. Tidak memakai atau menjual tonik itu sebelum pemasok menunjukkan nomor notifikasi yang dapat dicek di BPOM Mobile

☐ C. Tidak mengulang klaim "mengatasi rambut rontok dan ketombe dalam 7 hari" dalam promosi atau penjelasan kepada klien

☐ D. Memakai tonik itu pada klien yang menandatangani persetujuan karena tanggal kedaluwarsanya belum terlewati

☐ E. Tidak menjanjikan bahwa tonik itu aman untuk semua orang karena bahan dari tumbuhan pun dapat memicu alergi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Sepuluh menit setelah masker wajah dipasang di spa "Griya Kasih" pada Oktober 2027, Bu Halimah mengeluh pipinya terasa panas dan gatal, dan tampak memerah. Terapis Yulianus belum pernah menemui kejadian serupa. SOP spa menyatakan keselamatan klien diutamakan, terapis bertindak sesuai wewenang, dan setiap kejadian dicatat dan dilaporkan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Yulianus yang sesuai SOP adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menghentikan layanan, tidak meninggalkan klien sendirian, dan memanggil supervisor yang bertugas
☐ B. Mengoleskan salep antigatal milik pribadinya agar klien segera merasa lebih nyaman
☐ C. Mencatat waktu, keluhan, tindakan, dan hasilnya apa adanya, lalu melaporkannya kepada supervisor
☐ D. Menyampaikan kepada klien bahwa gatal itu pasti alergi terhadap kandungan masker yang dipakai
☐ E. Menyarankan klien memeriksakan diri ke tenaga kesehatan bila keluhannya tidak kunjung mereda

13. Spa "Langit Senja" membuka tiga posisi pada 2027: (1) resepsionis yang menyambut tamu dan mengatur jadwal terapis; (2) supervisor yang mengawasi mutu kerja dan kebersihan tim setiap hari; (3) pelatih yang melatih terapis baru agar standar layanan sama. Pelamar: Mei Ling pernah dua tahun menjadi resepsionis hotel dan belum bersertifikat terapis; Taufik terapis bersertifikat dengan pengalaman tiga tahun dan pernah menjadi asisten pengajar praktik di sekolah; Agustina terapis bersertifikat dengan pengalaman enam tahun yang pernah memimpin tim lima orang serta memeriksa kebersihan dan jadwal timnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penempatan yang paling sesuai adalah ....

A. Resepsionis: Mei Ling; supervisor: Taufik; pelatih: Agustina
B. Resepsionis: Agustina; supervisor: Mei Ling; pelatih: Taufik
C. Resepsionis: Taufik; supervisor: Agustina; pelatih: Mei Ling
D. Resepsionis: Mei Ling; supervisor: Agustina; pelatih: Taufik
E. Resepsionis: Agustina; supervisor: Taufik; pelatih: Mei Ling

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Fransiska baru dua minggu bekerja sebagai terapis di spa "Embun Pagi". SOP spa menyatakan terapis menyebutkan lama dan tarif layanan kepada klien sebelum perawatan dimulai. Pada hari yang ramai, terapis senior langsung memulai perawatan sambil berkata, "Tarif tidak usah disebut, klien sudah tahu." Klien yang akan dilayani Fransiska baru pertama kali datang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Fransiska yang tepat adalah ....

A. Mengikuti cara terapis senior karena kebiasaan yang sudah lama berjalan pasti telah terbukti baik
B. Menyebut tarif setelah perawatan selesai agar klien tidak merasa terburu-buru saat perawatan dimulai
C. Meminta klien membaca daftar harga di dinding sendiri agar waktu layanan tidak berkurang sedikit pun
D. Menyebut tarif hanya kepada klien baru dan membiarkan klien lama tidak diberi tahu tentang tarif
E. Menyebutkan lama dan tarif sebelum mulai, lalu mengusulkan penyederhanaan SOP kepada supervisor

15. Spa "Bumi Nusa" mencari supervisor shift pada 2027 dari tiga terapis bersertifikat. Fadli bekerja empat tahun, sudah mengikuti pelatihan supervisi, tetapi sering terlambat dan dua kali menghilangkan kartu klien. Wahyuni bekerja tiga tahun, tepat waktu, mengisi kartu klien dengan lengkap, dan sering membimbing terapis baru, tetapi belum mengikuti pelatihan supervisi. Parlin bekerja dua tahun, tepat waktu, hasil kerjanya rapi, dan belum pernah membimbing orang lain.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pertimbangan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Fadli paling siap karena ia satu-satunya yang sudah mengikuti pelatihan supervisi dan masa kerjanya terlama
☐ B. Wahyuni paling siap karena pengalamannya cukup, sikap kerjanya dapat dipercaya, dan ia sudah membimbing rekan baru
☐ C. Parlin sebaiknya dipilih karena rapi bekerja dan kemampuan teknisnya sudah cukup sebagai pemimpin tim
☐ D. Wahyuni dapat mengikuti pelatihan supervisi untuk melengkapi syaratnya sebelum atau sesudah ia ditunjuk
☐ E. Sikap kerja tidak perlu dinilai karena supervisor hanya mengawasi hasil kerja tim dari jauh

16. Tiga klien Salon "Cendrawasih" mengeluh kulit kepala perih dan merah pada Agustus 2027 setelah memakai sampo baru yang dibeli pemilik dalam jumlah besar. Stylist Jefri mencatat keluhan itu. Pemilik meminta, "Tulis saja 'tidak ada keluhan' supaya sampo ini bisa terus dipakai sampai stoknya habis." Jefri tahu catatan insiden dipakai supervisor untuk menilai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

penyebab dan menindaklanjutinya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Sikap Jefri yang sesuai etika kerja adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menuruti permintaan pemilik karena pemilik yang bertanggung jawab atas usaha dan stok produk
☐ B. Mengubah catatan menjadi "keluhan ringan" tanpa rincian waktu agar pemilik tidak tersinggung
☐ C. Menulis catatan sesuai fakta kejadian lalu menyampaikan alasannya kepada pemilik dengan sopan
☐ D. Memberi tahu klien lain di salon bahwa sampo itu berbahaya agar mereka tidak memilihnya
☐ E. Menyarankan pemakaian sampo dihentikan sementara sampai penyebab keluhan diperiksa

17. Salon "Alun-Alun" ingin menambah paket perawatan ibu dan anak yang sedang ramai di media sosial kota besar. Pada September 2027 pemilik menanyai 40 klien: 5 tertarik membeli dengan harga Rp250.000, 11 tertarik bila harganya Rp150.000, dan 24 tidak tertarik. Paket itu memakai produk pemasok baru yang labelnya belum memuat nomor notifikasi. Dua terapis salon sudah penuh jadwalnya pada akhir pekan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling tepat adalah ....

A. Meluncurkan paket langsung karena ramai di media sosial, lalu meminta nomor notifikasi setelah paket berjalan
B. Meminta nomor notifikasi dari pemasok, lalu menguji paket kecil pada jam tersedia dan menilai hasilnya
C. Menguji paket pada 11 klien yang tertarik memakai produk pemasok baru sambil menunggu nomor notifikasi terbit
D. Membatalkan rencana untuk selamanya karena hanya 5 dari 40 klien yang mau membayar Rp250.000 untuk paket itu
E. Meluncurkan paket dengan harga Rp150.000 untuk semua klien karena 16 dari 40 klien yang ditanya tertarik

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Salon "Permata Hati" memakai aplikasi analisis kulit yang meminta foto wajah klien dan menyimpannya di server penyedia aplikasi bersama hasil pengukuran. Pada November 2027 pemilik menyusun aturan pemakaian. Aplikasi juga memiliki fitur pengiriman otomatis perbandingan sebelum–sesudah ke akun media sosial salon.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Aturan yang sesuai prinsip perlindungan data klien adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Klien diberi tahu bahwa foto wajahnya disimpan di aplikasi dan untuk apa, serta boleh menolak dipotret

☐ B. Fitur pengiriman otomatis foto sebelum–sesudah ke media sosial dinyalakan agar promosi lebih cepat

☐ C. Hasil analisis klien dikirim ke produsen produk perawatan agar produsen dapat memberi penawaran khusus

☐ D. Foto dan hasil pengukuran hanya dapat dibuka oleh terapis yang menangani klien dan oleh supervisor

☐ E. Klien yang menolak dipotret tetap dilayani dengan pengamatan terapis, tanya jawab, dan pengukuran tanpa foto

19. Di spa "Samudra Raya" pada Oktober 2027, alat analisis kulit digital menampilkan peringatan pada pipi kiri Pak Irfan: "area pigmentasi tidak beraturan, disarankan pemeriksaan lanjutan". Pak Irfan tidak merasa sakit dan meminta perawatan wajah paket penuh tetap dilakukan karena sudah dibayar. Syarat pengukuran alat terpenuhi dan hasilnya sama setelah diulang dua kali.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Menjelaskan bahwa bercak itu kemungkinan penyakit berbahaya, lalu menolak seluruh perawatan wajah klien

B. Mengabaikan peringatan alat karena klien tidak merasa sakit dan perawatan sudah dibayar penuh olehnya

C. Memasang masker pencerah pada pipi kiri agar pigmentasi yang ditandai oleh alat segera membaik

D. Melanjutkan paket penuh setelah klien menandatangani surat pernyataan bahwa risikonya ditanggung sendiri

E. Menunda perawatan pipi kiri, tanpa menyebut penyakit, dan menyarankan pemeriksaan ke tenaga kesehatan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Syahrul, lulusan SMK dengan sertifikat kompetensi terapis spa, mengamati kawasan wisata pantai pada 2027. Menurut pengelola penginapan, kira-kira satu dari empat kamar yang terisi meminta satu kali pijat per malam akhir pekan. Dua terapis lepas yang sudah ada di kawasan itu masing-masing melayani paling banyak 5 klien per malam.

Penginapan	Jumlah kamar	Keterisian pada akhir pekan
Bakau	30	80%
Pandan	20	90%
Waru	50	60%

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jumlah klien pijat per malam akhir pekan yang belum terlayani adalah ....

A. 8 klien
B. 13 klien
C. 15 klien
D. 18 klien
E. 62 klien

21. Spa "Rumpun Bambu" ingin mengurangi sampah handuk dan lembaran sekali pakai pada 2027. Pemilik menetapkan dua syarat: sampah berkurang, dan setiap klien tetap menerima handuk bersih pada tiap kunjungan dengan pemakaian air dan listrik pencucian yang efisien.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang memenuhi kedua syarat adalah ....

A. Handuk kain dipakai sekali per klien, lalu dicuci sekaligus sesuai kapasitas mesin dan dikeringkan
B. Satu handuk kain dipakai untuk beberapa klien dalam sehari agar cucian dan pemakaian air berkurang
C. Setiap handuk dicuci satu per satu begitu selesai dipakai walaupun mesin cuci hanya terisi sedikit
D. Klien diminta membawa handuk dari rumah agar spa tidak mencuci, tanpa memeriksa kebersihannya lebih dulu
E. Handuk kain diganti lembaran sekali pakai berlapis plastik agar tidak perlu dicuci dan lebih praktis

22. Pada bulan ketiga usaha, Elisabet, pemilik Salon "Laksmi", mencatat omzet Rp9.600.000. Pengeluarannya: bahan dan upah karyawan Rp5.200.000, sewa Rp1.500.000, listrik dan air Rp400.000, dan penyusutan alat Rp300.000. Pada bulan itu ia mengambil Rp3.000.000 dari kas usaha untuk keperluan keluarga dan menyebutnya "laba". Uang usaha dan uang pribadinya bercampur dalam satu rekening.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Laba usaha bulan itu Rp2.200.000, sehingga pengambilan Rp3.000.000 melebihi laba usaha

☐ B. Laba usaha bulan itu Rp4.400.000 karena sewa, listrik, dan penyusutan bukan biaya penjualan

☐ C. Pemilik sebaiknya memisahkan uang usaha dari uang pribadi dan menetapkan gaji pemilik sebagai biaya usaha

☐ D. Laba usaha bulan itu Rp2.500.000 karena penyusutan alat bukan uang yang keluar pada bulan itu

☐ E. Catatan keuangan baru perlu dibuat setelah usaha berjalan setahun agar datanya sudah cukup banyak

23. Darmin menghitung paket perawatan di salon "Tunas Muda" pada 2027. Biaya langsung Rp54.000 per klien. Biaya tetap Rp1.620.000 per bulan dengan perkiraan 180 klien per bulan. Ia menginginkan laba 30% dari harga jual.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Bila klien bulan itu hanya 120, biaya tetap per klien turun menjadi Rp6.000 karena klien lebih sedikit.	○	○
Biaya per klien Rp63.000, karena biaya tetap per klien Rp9.000 ditambahkan pada biaya langsung Rp54.000.	○	○
Dengan laba 30% dari harga jual, harga jasa yang tepat Rp90.000.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Salon "Dara Manis" menyusun jadwal hari Sabtu pada November 2027 untuk dua stylist. Seorang klien baru ingin hair spa yang memerlukan 70 menit layanan ditambah 10 menit waktu bersih sesudahnya. Layanan beserta waktu bersihnya tidak boleh berbenturan dengan istirahat pukul 12.00–13.00. Jadwal yang sudah terisi tampak pada gambar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Klien baru itu paling awal dapat dilayani oleh ....



A. Stylist A mulai pukul 11.10
B. Stylist B mulai pukul 10.30
C. Stylist B mulai pukul 10.40
D. Stylist A mulai pukul 13.00
E. Stylist B mulai pukul 11.50

25. Kristina mengelola studio kuku "Kuncup" pada 2027. Harga manikur Rp60.000 per klien, dan bahan serta perlengkapan Rp15.000 per klien. Sewa tempat sekarang Rp2.000.000 per bulan. Ia menimbang pindah ke ruko dekat kampus dengan sewa Rp3.500.000 per bulan; biaya tetap lain, harga, dan biaya per klien tidak berubah. Ia ingin laba bulanan tidak lebih kecil daripada sekarang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tambahan klien manikur per bulan paling sedikit setelah pindah adalah ....

A. 25 klien
B. 33 klien
C. 34 klien
D. 78 klien
E. 100 klien

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA	1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11	___ / 8	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan	7, 12, 14, 16	___ / 4	Ulangi hlm. 28
Sub bab 1.3 · Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA	17, 18, 19, 21	___ / 4	Ulangi hlm. 42
Sub bab 1.4 · Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA	9, 13, 15, 20	___ / 4	Ulangi hlm. 58
Sub bab 1.5 · Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa	5, 22, 23, 24, 25	___ / 5	Ulangi hlm. 71

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 · Pelayanan Prima, Sanitasi Higiene, dan K3

SMKSPA-B2

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menerapkan sikap, komunikasi, konsultasi, dan penanganan keluhan dalam pelayanan prima
- menerapkan higiene personal serta sanitasi dan sterilisasi alat dan lingkungan kerja
- menilai bahaya dan memilih pengendalian sesuai konsep CHSE dan keselamatan kerja
- menjalankan tertib kerja dan budaya mutu di salon dan spa

Peta bab

Sub bab	Judul
2.1	Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien
2.2	Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja
2.3	CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA
2.4	Tertib kerja dan budaya mutu

Bab 2 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.1 · Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien

SMKSPA-2.1

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini mencakup sub-elemen **pelayanan prima** pada Elemen 2 kisi-kisi TKA Kecantikan dan Spa. Kisi-kisi menyebut lingkupnya: **sikap, perilaku, komunikasi, konsultasi, keramahan, dan kenyamanan klien**. Dalam kisi-kisi itu, kata kerja yang dipakai adalah menerapkan dan menganalisis, yaitu level aplikasi dan penalaran. Artinya, kamu tidak sekadar diminta menyebut arti "pelayanan prima". Kamu diminta **memilih tindakan terbaik** pada kasus nyata di salon atau spa.

Soal bertopik ini hampir selalu berupa kasus pendek tentang seorang klien: ada yang berkata "terserah", ada yang datang terlambat, ada yang kecewa pada hasil layanan, ada yang diam tetapi tampak menahan sakit, atau ada klien yang butuh perlakuan khusus. Bentuknya bisa pilihan ganda biasa, pilihan ganda kompleks (pilih semua tindakan yang tepat), atau benar/salah untuk beberapa pernyataan. Semua pilihan biasanya terdengar sopan. Yang membedakan jawaban terbaik adalah apakah tindakan itu **menggali kebutuhan, menjaga keselamatan, menghormati wewenang dan aturan salon, dan membuat klien tetap nyaman**.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti pelayanan prima dan menunjukkan sikap serta bahasa tubuh yang mendukungnya;
- menyusun alur layanan dari menyambut klien sampai tindak lanjut;
- memakai pertanyaan terbuka, mendengar aktif, dan mengulang inti untuk menggali permintaan klien yang samar;
- memeriksa kenyamanan klien (suhu, draping, tekanan, privasi) dan mengenali tanda ketidaknyamanan yang tidak diucapkan;
- menyesuaikan pelayanan bagi klien dengan kebutuhan khusus, menghitung sisa waktu bagi klien yang terlambat, dan menangani keluhan sesuai wewenang.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan dua salon yang sama bagusnya. Alatnya sama, harganya sama, terapisnya sama terampil. Di salon pertama, klien disapa dengan senyum, ditanya kebutuhannya, diberi tahu apa yang akan dilakukan, dan ditanya apakah tekanan pijatnya nyaman. Di salon kedua, klien disuruh duduk, dikerjakan tanpa banyak bicara, lalu diberi tahu biaya di meja kasir. Hasil akhirnya mungkin mirip, tetapi pengalaman klien sangat berbeda. Klien di salon pertama

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

cenderung kembali dan bercerita kepada temannya. Selisih itulah yang dikejar oleh **pelayanan prima**.

1. Apa itu pelayanan prima?

Pelayanan prima (*service excellence*) adalah pelayanan terbaik yang memenuhi, bahkan melampaui, harapan klien, dan dilakukan dengan sikap yang ramah, perhatian yang tulus, serta tindakan yang tepat dan bertanggung jawab. Kata *prima* berarti utama atau terbaik. Dalam dunia usaha jasa, istilah yang berdekatan adalah **hospitality**, yaitu keramahtamahan dalam menerima dan melayani tamu.

Mengapa pelayanan prima sangat penting di salon dan spa? Kamu sudah mengenal karakteristik jasa di Sub bab 1.1: jasa tidak berwujud, dihasilkan dan dinikmati bersamaan, dan beragam dari satu kali ke kali berikutnya. Klien tidak bisa "mencoba barangnya" lebih dulu. Ia menilai dari **pengalaman**: bagaimana ia disambut, didengar, disentuh, dan diperlakukan. Karena itu, satu tindakan kecil seperti lupa bertanya tentang alergi atau menjawab keluhan dengan nada ketus dapat menghapus kesan dari seluruh layanan.

Salah satu rumusan yang lazim diajarkan di pelatihan pelayanan menyebut enam unsur pelayanan prima. Kamu bisa memakainya sebagai daftar periksa diri.

- **Kemampuan**: terampil dan paham pekerjaannya, termasuk paham batas kewenangannya.
- **Sikap**: ramah, sopan, sabar, dan tidak menghakimi.
- **Penampilan**: bersih, rapi, dan sesuai standar tempat kerja.
- **Perhatian**: mendengarkan dan peka terhadap kebutuhan serta perasaan klien.
- **Tindakan**: nyata melakukan apa yang dibutuhkan klien, tepat waktu.
- **Tanggung jawab**: berani menanggung akibat pekerjaannya, mengakui kekeliruan, dan memperbaikinya.

Satu hal perlu ditegaskan sejak awal. **Pelayanan prima bukan berarti menuruti semua permintaan klien.** Terapis tetap harus menjaga keselamatan klien, mengikuti SOP, dan bekerja di dalam batas kompetensinya. Klien yang meminta layanan yang berbahaya baginya tidak dilayani sekadar demi "menyenangkan hati". Terapis menolak dengan sopan, menjelaskan alasannya, dan menawarkan pilihan lain yang aman. Pelayanan yang ramah tetapi tidak aman bukanlah pelayanan prima.

2. Sikap dan perilaku: lima S

Sikap yang menjadi dasar keramahtamahan di Indonesia sering diringkas dengan **5S**: **Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun**.

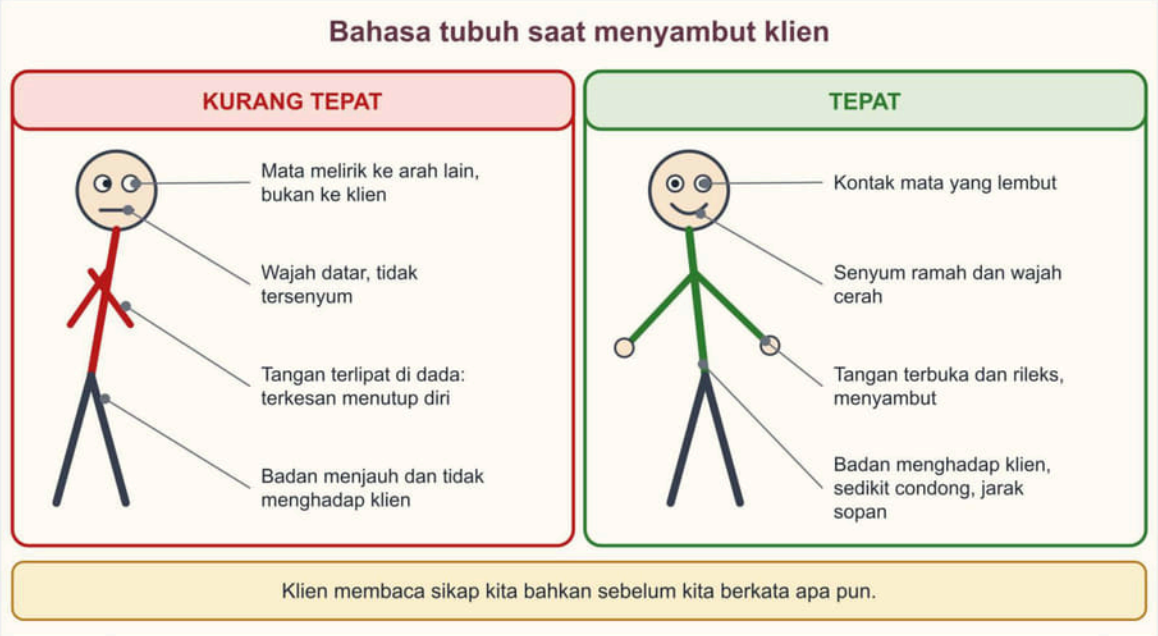
- **Senyum**: wajah yang cerah dan tulus. Senyum yang dibuat-buat dan tidak sampai ke mata mudah dikenali.
- **Salam**: ucapan selamat datang atau selamat pagi, siang, dan sore dengan nada hangat.
- **Sapa**: menyebut nama klien (bila sudah diketahui dari reservasi) dan menanyakan kebutuhannya, bukan hanya diam menunggu klien berbicara lebih dulu.
- **Sopan**: bahasa yang pantas, tidak memotong bicara klien, tidak membicarakan klien di

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

depan klien.

- **Santun**: sikap hormat, misalnya memakai sapaan "Bapak" atau "Ibu", meminta izin sebelum menyentuh, dan mengucapkan terima kasih.

Sikap tidak hanya terlihat dari kata-kata. **Bahasa tubuh** ikut berbicara, dan klien membacanya bahkan sebelum kamu berkata apa pun. Lihat Gambar 2.1. Wajah datar, mata yang melirik ke ponsel atau rekan kerja, tangan terlipat di dada, dan badan yang menjauh memberi pesan "aku tidak tertarik padamu" walaupun mulutmu mengucapkan "selamat datang". Sebaliknya, senyum, kontak mata yang lembut, tangan terbuka dan rileks, serta badan yang menghadap klien memberi pesan "aku siap membantu".



Gambar 2.1 Bahasa tubuh terapis yang kurang tepat (kiri) dan yang tepat (kanan) saat menyambut klien. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Dua hal lain termasuk sikap profesional. Pertama, **privasi dan kerahasiaan**: apa yang klien ceritakan (kondisi kesehatan, masalah pribadi, bentuk tubuh) tidak dibicarakan dengan klien lain atau di media sosial. Kedua, **tidak menghakimi**: terapis tidak menertawakan kondisi kulit, rambut, atau tubuh klien, dan tidak berkomentar merendahkan.

3. Alur layanan lima tahap

Pelayanan prima bukan satu tindakan, melainkan rangkaian yang konsisten dari klien datang sampai klien pulang. Alur yang umum dipakai terdiri atas lima tahap (Gambar 2.2).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.2 Alur layanan lima tahap: sambut, konsultasi, layanan, penutup, dan tindak lanjut. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Sambut.** Beri salam dan senyum dalam beberapa detik pertama, cocokkan nama dengan reservasi, persilakan duduk, dan tawarkan minum. Bila klien harus menunggu, beri tahu perkiraan waktunya. *Alasan:* kesan pertama menentukan rasa percaya; klien yang merasa dihargai lebih mudah bercerita jujur saat konsultasi.
2. **Konsultasi.** Dengarkan kebutuhan dan harapan klien, isi formulir (alergi, obat, kondisi kesehatan), jelaskan layanan, biaya, dan risikonya, lalu minta persetujuan. *Alasan:* konsultasi menjaga keselamatan (kamu tahu apa yang perlu dihindari) dan mencegah salah paham (klien tahu apa yang akan didapat).
3. **Layanan.** Bekerja sesuai SOP dan kesepakatan, periksa kenyamanan klien sepanjang layanan, dan beri tahu bila rencana berubah. *Alasan:* kondisi klien bisa berubah selama layanan; klien berhak tahu dan memutuskan.
4. **Penutup.** Tanyakan kesan dan kenyamanan klien, beri saran perawatan di rumah, sampaikan biaya, ucapkan terima kasih, dan antar sampai pintu. *Alasan:* akhir yang baik meninggalkan kesan yang baik; saran perawatan membuat hasil layanan bertahan.
5. **Tindak lanjut.** Catat layanan dan respons klien di kartu klien, sepakati jadwal berikutnya, hubungi klien bila perlu (misalnya menanyakan hasil setelah beberapa hari), dan tangani keluhan sampai tuntas. *Alasan:* catatan membuat layanan berikutnya lebih tepat; tindak lanjut menunjukkan kamu peduli setelah klien pulang.

Tahap yang paling sering terlewat adalah tahap 2 dan tahap 5. Padahal keduanya sangat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menentukan: tahap 2 mencegah masalah, tahap 5 memperbaiki masalah.

4. Komunikasi: verbal, nonverbal, mendengar, dan bertanya

Komunikasi adalah pertukaran pesan antara dua pihak sampai pesan itu dipahami. Di salon dan spa, ada dua jenis.

- **Komunikasi verbal**: lewat kata-kata, lisan maupun tulisan (misalnya pesan reservasi lewat aplikasi pesan). Pakai bahasa yang sopan, jelas, dan **mudah dipahami klien**. Hindari istilah teknis yang tidak dikenal klien, atau jelaskan maknanya. Nada suara lembut dan kecepatan bicara yang pas. Balasan pesan tertulis menjawab semua pertanyaan klien (misalnya jadwal dan harga), jujur, menawarkan waktu lain bila jadwal penuh, dan mengajak klien memutuskan.
- **Komunikasi nonverbal**: lewat ekspresi wajah, tatapan, gerak tangan, postur, jarak, dan sentuhan. Komunikasi ini berlaku dua arah. Kamu membaca tubuh klien, dan klien membaca tubuhmu.

Komunikasi yang baik berpusat pada kemampuan **mendengar aktif**, yaitu mendengarkan dengan penuh perhatian untuk benar-benar memahami, bukan sekadar menunggu giliran bicara. Cirinya: menghadap klien, menatap dengan lembut, tidak memotong, mengangguk atau memberi tanda mendengar, lalu **mengulang inti** (*parafrase*) dengan kalimat sendiri untuk memastikan kamu paham. Misalnya, "Jadi yang Ibu inginkan warna yang tidak mencolok untuk bekerja, benar begitu?" Mengulang inti memberi kesempatan kepada klien untuk meluruskan bila kamu keliru, sebelum salah paham itu terbawa menjadi hasil layanan.

Cara bertanya juga menentukan seberapa banyak informasi yang kamu dapat (Gambar 2.3).

- **Pertanyaan tertutup** dijawab "ya", "tidak", atau satu kata, misalnya "Apakah Ibu sedang hamil?" Pertanyaan ini cepat dan cocok untuk **memastikan fakta**.
- **Pertanyaan terbuka** mengajak klien bercerita dengan kalimatnya sendiri, misalnya "Bagaimana rasa tekanannya, Bu?" Pertanyaan ini cocok untuk **menggali kebutuhan, harapan, dan perasaan**. Kata tanya yang lazim: bagaimana, apa saja, mengapa, kapan, seperti apa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.3 Perbandingan pertanyaan tertutup dan terbuka dalam konsultasi, serta cara mengulang inti. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Waspadai juga **pertanyaan yang menggiring**, yaitu pertanyaan yang sudah memuat jawaban yang diharapkan, seperti "Kulit Bapak tidak punya alergi, ya?" atau "Pijatnya sudah nyaman, kan?" Klien cenderung mengiyakan agar tidak merepotkan. Informasi penting seperti alergi lebih baik digali dengan pertanyaan netral: "Produk apa saja yang pernah membuat kulit Bapak gatal atau merah?"

Satu kebiasaan lagi: **beri tahu sebelum menyentuh atau berpindah area**. "Saya mulai dari bahu kanan ya, Bu." Kalimat pendek seperti ini membuat klien siap dan merasa dihormati.

5. Konsultasi: menggali, menjelaskan, dan menyepakati

Konsultasi adalah percakapan terarah sebelum layanan untuk mengetahui kebutuhan, kondisi, dan harapan klien, lalu menyepakati apa yang akan dilakukan. Konsultasi punya tiga tujuan: **keselamatan** (apa yang harus dihindari), **ketepatan** (apa yang sebenarnya diinginkan klien), dan **kejujuran** (apa yang bisa dan tidak bisa dicapai).

Urutan konsultasi yang sehat:

1. **Sapa dan tanya dengan terbuka.** "Apa yang Ibu harapkan dari perawatan hari ini?" Biarkan klien bicara sampai selesai.
2. **Gali informasi penting lewat formulir dan pertanyaan.** Isinya mencakup alergi (terutama pada bahan kosmetik atau pewarna), kondisi kesehatan (misalnya sedang hamil, penyakit kronis, minum obat tertentu), riwayat perawatan sebelumnya, serta kondisi kulit, kuku, atau rambut hari itu. Data ini dicatat di **kartu klien** dan dijaga kerahasiaannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Amati.** Lihat langsung kondisi kulit, rambut, atau kuku. Pengamatan melengkapi cerita klien.
4. **Usulkan dan jelaskan.** Sebutkan layanan yang kamu sarankan, apa saja langkahnya, perkiraan lama dan biayanya, apa yang akan dirasakan klien, serta **risikonya** (misalnya kulit bisa tampak kemerahan sebentar). Tunjukkan contoh (foto, sampel warna, daftar harga) bila membantu.
5. **Sepakati dan minta persetujuan.** Ulangi inti kesepakatan, lalu minta klien menyetujui sebelum mulai. Pada layanan berisiko, persetujuan dicatat atau ditandatangani sesuai SOP.

Konsultasi menyelesaikan masalah yang paling sering muncul: **permintaan yang samar**. Kata seperti "terserah", "seperti biasa", "yang penting cocok", atau "dirapikan saja" bisa berarti berbeda bagi klien dan terapis. "Dirapikan" bagi klien mungkin hanya merapikan ujung, tetapi bagi terapis berarti memotong beberapa sentimeter. Obatnya adalah **mengubah kata yang samar menjadi ukuran yang konkret**: tunjukkan foto atau contoh, sebut panjang dalam sentimeter, tanyakan acara dan kebiasaan sehari-hari, lalu ulangi kesepakatan. Klien yang berkata "terserah" bukan berarti memberi izin tanpa batas. Biasanya ia belum tahu apa pilihannya atau sungkan, dan tugasmu membantunya memilih.

Dalam konsultasi, ada batas yang selalu dijaga:

- **Jangan menjanjikan hasil** yang tidak pasti ("pasti putih dalam seminggu", "pasti sembuh"). Katakan apa yang realistis.
- **Jangan mendiagnosis dan jangan mengobati.** Bila kamu melihat tanda yang mengkhawatirkan (luka terbuka, kulit meradang, kondisi yang tidak kamu kenali), kamu menunda layanan di area itu dan menyarankan klien memeriksakan diri ke tenaga kesehatan. Ini dibahas lebih rinci di Sub bab 4.4.
- **Jangan melampaui wewenang.** Hal-hal di luar kompetensi dan kebijakan salon tidak boleh dijanjikan, misalnya potongan harga yang bukan hakmu atau layanan yang tidak kamu kuasai.

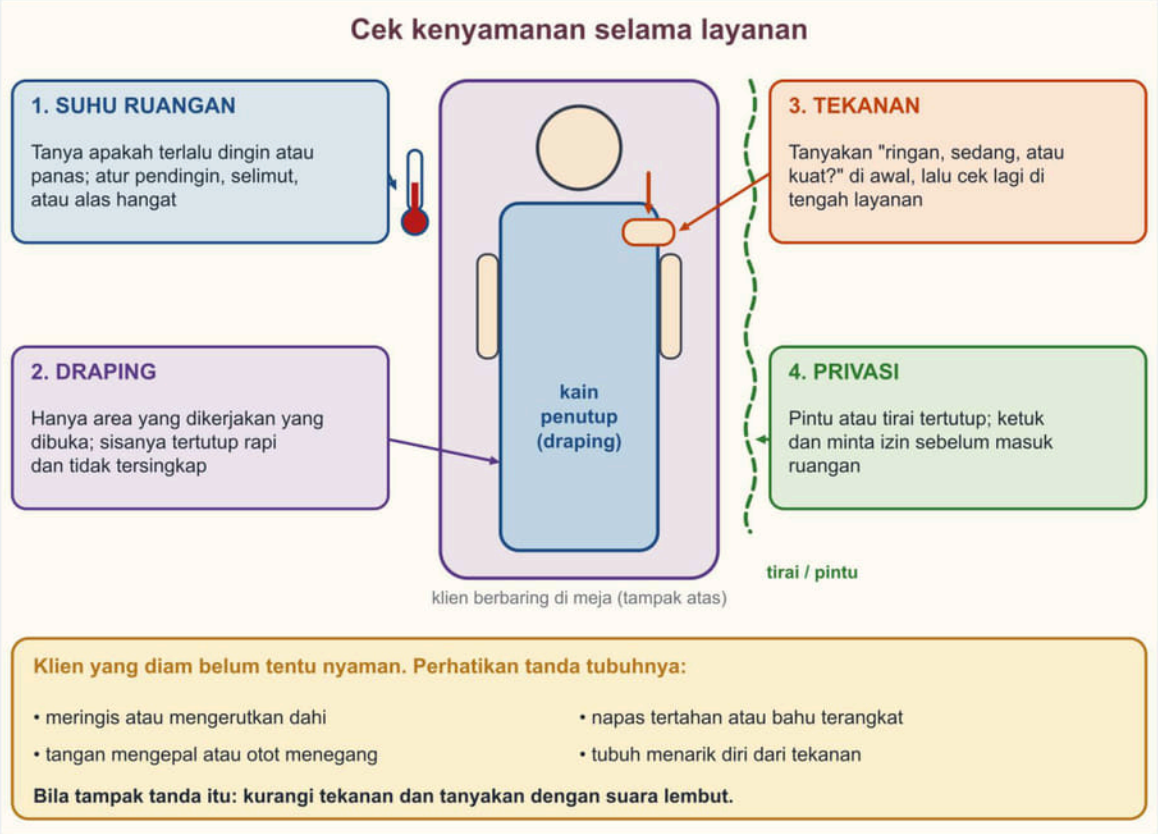
6. Kenyamanan klien

Layanan yang teknisnya benar belum tentu terasa nyaman. **Kenyamanan** adalah keadaan klien merasa aman, rileks, dihormati, dan tidak terganggu selama layanan. Ada empat hal yang perlu dicek (Gambar 2.4).

1. **Suhu ruangan.** Terlalu dingin membuat tubuh menegang dan menggigil; terlalu panas membuat gelisah. Tanyakan, lalu atur pendingin, selimut, atau alas hangat.
2. **Draping. Draping** adalah menutup tubuh klien dengan kain atau handuk sehingga hanya area yang sedang dikerjakan yang terbuka. Draping menjaga kesopanan, privasi, dan kehangatan. Kain yang tersingkap membuat klien tidak nyaman dan tegang.
3. **Tekanan.** Pada layanan sentuhan seperti pijat, tekanan yang tepat berbeda bagi tiap orang dan tiap area. Tanyakan "ringan, sedang, atau kuat?" di awal, lalu **cek lagi di tengah layanan**. Terapis memberi tekanan yang cocok bagi klien, bukan tekanan yang biasa ia berikan.
4. **Privasi.** Pintu atau tirai tertutup, orang lain tidak lalu-lalang, dan terapis mengetuk serta

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

meminta izin sebelum masuk ruangan saat klien berganti pakaian atau berbaring.



Gambar 2.4 Empat hal yang dicek untuk kenyamanan klien dan tanda ketidaknyamanan yang tidak diucapkan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

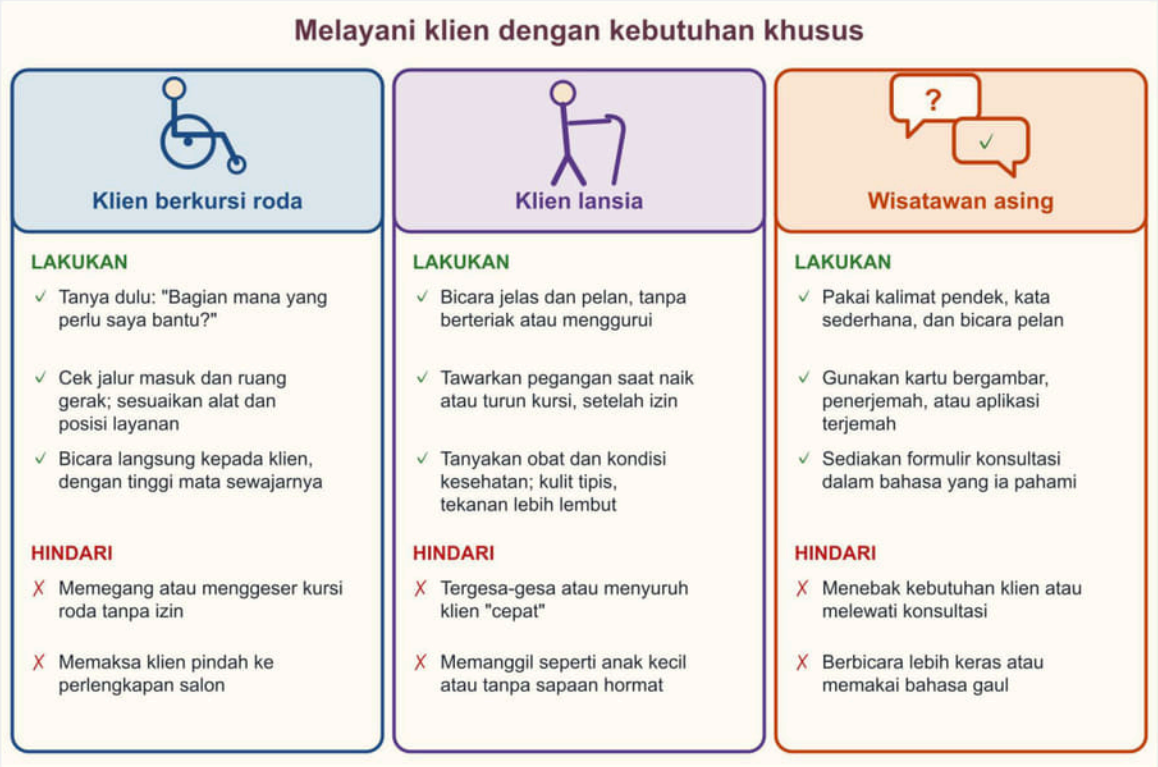
Hal yang sering terlupa: **klien yang diam belum tentu nyaman.** Banyak klien sungkan menyela terapis, apalagi bila terapisnya tampak sibuk atau lebih tua. Karena itu, kamu tidak menunggu klien mengeluh. Kamu **membaca tubuhnya**: meringis atau dahi mengerut, napas tertahan, bahu terangkat, tangan mengepal, otot menegang, atau tubuh menarik diri dari sentuhan. Itu bisa tanda sakit, kaget, atau tidak nyaman. Tindakan yang tepat adalah mengurangi tekanan atau menghentikan gerakan, lalu **bertanya singkat dengan suara lembut**, misalnya "Bagian ini terlalu kuat, ya, Bu? Saya ringankan." Jangan mempertahankan tekanan hanya karena klien "tidak bilang apa-apa".

Kenyamanan juga mencakup hal yang lebih halus: aroma, cahaya, dan musik. Sebagian klien mudah pusing karena bau yang kuat atau silau oleh lampu terang. Tanyakan preferensi dan sesuaikan, jangan menganggap semua orang menyukai aroma atau suasana yang sama.

7. Klien dengan kebutuhan khusus

Prinsip utamanya satu: **tanya, jangan menebak, dan sesuaikan layananmu, bukan memaksa klien menyesuaikan diri.** Setiap klien berhak dilayani dengan hormat. Gambar 2.5 merangkum tiga contoh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.5 Hal yang dilakukan dan dihindari saat melayani klien berkursi roda, klien lansia, dan wisatawan asing. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Klien berkursi roda.** Kursi roda adalah bagian dari ruang pribadi klien. Jangan memegang atau menggesernya tanpa izin. Tanyakan lebih dulu bantuan apa yang ia butuhkan, karena kebutuhan tiap orang berbeda, dan sebagian klien lebih suka mengurus dirinya sendiri. Cek jalan masuk, lebar jalur, serta tinggi meja dan alat yang akan dipakai, lalu sesuaikan alat dan posisi layanan dengan klien. Bicaralah langsung kepada klien, bukan kepada pendampingnya.
- **Klien lansia.** Bicara dengan jelas dan tidak tergesa, tanpa berteriak dan tanpa nada menggurui. Tawarkan pegangan saat naik atau turun dari kursi, setelah meminta izin. Kulit lansia umumnya lebih tipis dan lebih mudah memar, dan sebagian lansia minum obat rutin (misalnya pengencer darah) sehingga tekanan dibuat lebih lembut dan kondisi kesehatan ditanyakan lebih teliti. Panggil dengan sapaan hormat.
- **Ibu hamil.** Tanyakan usia kehamilan dan keluhan hari itu. Sebagian layanan (misalnya yang memakai panas, minyak atsiri, atau tekanan kuat) perlu dihindari atau disesuaikan menurut SOP, dan bila ragu, tunda layanan itu dan sarankan klien berkonsultasi dengan dokter atau bidan.
- **Wisatawan asing.** Hambatannya bahasa, bukan kemampuan. Pakai kalimat pendek, kata sederhana, dan bicara pelan (bukan lebih keras). Manfaatkan **kartu bergambar** (misalnya tiga tingkat tekanan atau gambar tubuh untuk menandai area yang sakit atau tidak boleh disentuh), penerjemah, atau aplikasi terjemahan, dan sediakan **formulir konsultasi dalam bahasa yang ia pahami**. Hambatan bahasa tidak pernah menjadi alasan melewati konsultasi, karena konsultasi justru menjaga keselamatannya.
- **Klien pemalu atau cemas.** Beri penjelasan langkah demi langkah, tawarkan klien

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menentukan kecepatan, dan tegaskan bahwa ia boleh meminta berhenti kapan saja.

8. Reservasi dan keterlambatan

Reservasi adalah pemesanan jadwal layanan. Reservasi yang baik mencatat nama klien, nomor kontak, jenis layanan, lama layanan, terapis, dan waktu mulai. Catatan ini memungkinkan salon menata jadwal dan mengingatkan klien. Kebijakan keterlambatan sebaiknya sudah **tertulis dan diberi tahu sejak reservasi**, supaya klien tidak kaget.

Keterlambatan menimbulkan dua persoalan: klien yang terlambat tetap berhak mendapat layanan yang layak, tetapi **klien berikutnya juga berhak dilayani tepat waktu**. Cara menyelesaikannya adalah **menghitung sisa waktu**:

> **Batas selesai** = jam mulai klien berikutnya − waktu bersih ruang dan alat. **Sisa waktu untuk klien yang terlambat** = batas selesai − jam ia tiba − waktu persiapan atau konsultasi singkat.

Bila sisa waktu lebih pendek daripada layanan yang dipesan, kamu tidak boleh "meminta klien berikutnya menunggu" begitu saja. Kamu menawarkan pilihan sesuai kebijakan salon, biasanya salah satu dari: (a) **layanan dipersingkat** sesuai sisa waktu, dengan tarif sesuai kebijakan, atau (b) **jadwal ulang**. Pilihan terakhir ada pada klien, dan cara menyampaikannya ramah, bukan menyalahkan. Kebijakan tiap salon berbeda, misalnya soal batas toleransi atau tarif layanan yang dipersingkat, sehingga di soal angka dan aturan itu akan disebutkan dan kamu mengikutinya.

Kebalikannya terjadi bila **salon yang membuat klien menunggu**. Langkah yang tepat: meminta maaf, mengakui keterlambatan dengan jujur tanpa menyalahkan klien lain, menawarkan kompensasi sesuai kebijakan (misalnya potongan harga atau jadwal ulang), dan membiarkan klien memilih. Kompensasi tidak diberikan melebihi wewenangmu.

9. Menangani keluhan

Tidak ada salon yang bebas dari keluhan. Yang membedakan salon baik adalah cara menanganinya. Keluhan adalah informasi berharga: klien yang mau menyampaikan masalahnya masih memberi kesempatan salon memperbaiki diri. Klien yang kecewa lalu diam sering kali tidak kembali. Keluhan klien umumnya menyangkut hasil layanan, sikap petugas, waktu tunggu, harga, atau kebersihan.

Alur penanganannya ada pada Gambar 2.6.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.6 Alur penanganan keluhan klien dan tiga hal yang dihindari. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Tenang dan dengarkan.** Biarkan klien menyampaikan seluruh keluhannya tanpa dipotong. Bila klien berbicara dengan suara keras di depan klien lain, ajak ke tempat yang lebih tenang dengan sopan. Suasana tenang menurunkan emosi dan menjaga kenyamanan klien lain.
2. **Empati dan minta maaf.** Akui perasaan klien ("Saya paham Ibu kecewa") dan minta maaf atas pengalamannya. Meminta maaf bukan berarti mengaku salah atas semuanya; itu cara menghargai perasaan klien.
3. **Pastikan duduk perkara.** Ulangi inti keluhan dan tanyakan fakta yang perlu dicatat, misalnya panjang rambut yang diharapkan atau bagian mana yang tidak sesuai. Hindari membela diri dan menyalahkan klien.
4. **Tawarkan solusi sesuai wewenang.** Bila solusinya masih dalam wewenangmu dan kebijakan salon (misalnya memperbaiki hasil atau mengulang layanan tanpa biaya), jelaskan dan lakukan. Bila di luar wewenangmu (misalnya mengembalikan seluruh biaya), **libatkan pemilik atau atasan** dan beri klien kepastian kapan ia mendapat jawaban. Jangan menjanjikan hal yang kamu tidak berwenang memutuskan.
5. **Pastikan klien puas dan catat.** Tanyakan apakah solusi sudah cukup, lalu catat keluhan dan tindakannya di buku keluhan atau kartu klien.
6. **Tindak lanjut dan perbaiki.** Hubungi klien kembali bila perlu, lalu cari **akar masalahnya** (apakah konsultasi kurang jelas? SOP tidak diikuti?) dan perbaiki cara kerja supaya tidak berulang.

Satu jenis keluhan harus diperlakukan khusus: **keluhan kesehatan**, misalnya kulit gatal, perih, atau memerah setelah perawatan. Keselamatan didahulukan daripada kepuasan. Kamu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menghentikan layanan atau penggunaan produk yang diduga menjadi penyebabnya, memberikan pertolongan pertama sederhana sesuai SOP, mencatat, melapor kepada atasan, dan menyarankan klien memeriksakan diri ke tenaga kesehatan. Kamu tidak mendiagnosis dan tidak menjanjikan kesembuhan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Mengubah "terserah" menjadi konsultasi terarah

Margareta, seorang guru, datang ke Salon "Aurora" pada Maret 2027 untuk dirias karena akan menghadiri acara keluarga. Ia berkata kepada penata rias Salma, "Terserah Mbak saja, yang penting pantas." Salma belum tahu waktu acaranya, tempatnya, warna pakaian klien, dan apakah klien pernah bermasalah dengan kosmetik. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.* Bagaimana Salma sebaiknya melanjutkan?

1. **Anggap "terserah" sebagai tanda klien butuh bantuan memilih**, bukan izin tanpa batas. Salma tidak langsung merias dengan gaya kesukaannya.
2. **Gali dengan pertanyaan terbuka:** "Acaranya di mana dan jam berapa, Bu? Ibu ingin tampil seperti apa?" Dari jawaban, Salma tahu acaranya siang hari di luar ruangan dan klien ingin tampak segar tetapi tidak mencolok.
3. **Tanyakan hal keselamatan secara netral:** "Produk rias apa yang pernah membuat kulit Ibu gatal atau merah?" Pertanyaan ini tidak menggiring, berbeda dari "Ibu tidak alergi, ya?".
4. **Tunjukkan pilihan konkret:** dua atau tiga foto riasan dan contoh warna bibir. Klien memilih yang paling mendekati keinginannya.
5. **Ulangi inti kesepakatan:** "Jadi riasan tipis dan segar, warna bibir peach, tahan untuk acara siang di luar ruangan, benar begitu?" Klien membenarkan.
6. **Jelaskan lama dan biaya**, lalu minta persetujuan sebelum mulai. Salma mencatat semuanya di kartu klien.

Jawaban: Salma mengubah permintaan yang samar menjadi kesepakatan konkret lewat pertanyaan terbuka, pertanyaan keselamatan yang netral, contoh visual, dan mengulang inti, lalu meminta persetujuan. Ia tidak menuruti "terserah" dengan memilih sendiri.

Contoh 2 — Menghitung sisa waktu untuk klien yang terlambat

Spa "Bunga Karang" menjadwalkan Pak Ketut pijat 60 menit pada pukul 09.00 pada Juli 2027, tarif Rp180.000. Ia tiba pukul 09.20. Terapis yang sama sudah punya klien berikutnya pukul 10.15, dan ruang butuh 10 menit untuk dibersihkan. Kebijakan spa: keterlambatan sampai 10 menit masih dilayani penuh bila waktu cukup. Bila lebih dari itu, klien diberi pilihan layanan dipersingkat dengan tarif dihitung sesuai lama layanan, atau jadwal ulang tanpa biaya. Konsultasi singkat sebelum pijat memerlukan 5 menit. Resepsionis Rizal harus menyampaikan pilihan kepada Pak Ketut. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Hitung keterlambatan:** 09.20 − 09.00 = 20 menit. Ini melebihi toleransi 10 menit, sehingga berlaku pilihan dari kebijakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Hitung batas selesai:** klien berikutnya mulai 10.15, ruang butuh 10 menit, jadi layanan Pak Ketut harus selesai paling lambat **10.05**.
3. **Hitung sisa waktu:** 10.05 − 09.20 = 45 menit.
4. **Kurangi konsultasi:** 45 − 5 = **40 menit** waktu pijat.
5. **Hitung tarif bila dipersingkat:** Rp180.000 : 60 menit = Rp3.000 per menit; 40 menit × Rp3.000 = **Rp120.000**.
6. **Sampaikan dengan ramah dan beri pilihan:** pijat 40 menit seharga Rp120.000, atau jadwal ulang tanpa biaya. Rizal tidak memberi pijat 60 menit penuh dan tidak meminta klien berikutnya menunggu.

Jawaban: sisa waktu pijat 40 menit. Pak Ketut ditawari pijat 40 menit (Rp120.000) atau jadwal ulang tanpa biaya, sesuai kebijakan spa, tanpa mengorbankan klien berikutnya. Spa lain bisa punya kebijakan tarif yang berbeda; selalu ikuti kebijakan yang disebut dalam soal.

Contoh 3 — Melayani wisatawan yang tidak lancar berbahasa

Seorang wisatawan dari Jerman datang ke Spa "Bunga Karang" pada Agustus 2027 untuk pijat badan 60 menit. Ia hanya mengerti sedikit bahasa Inggris. Formulir konsultasi spa hanya tersedia dalam bahasa Indonesia, tetapi resepsionis Rizal lancar berbahasa Inggris dan ada aplikasi terjemahan di ponsel spa. Terapis Yusuf harus memastikan konsultasi dan tekanan pijat yang tepat sebelum mulai. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.* Apa langkah mereka?

1. **Sapa dengan senyum dan kalimat sederhana**, lalu tanyakan bahasa yang paling ia kuasai. Rizal mendampingi sebagai penerjemah, dengan aplikasi sebagai cadangan.
2. **Jangan melewati konsultasi.** Rizal dan Yusuf membacakan pertanyaan formulir satu per satu dengan kalimat pendek: alergi, kehamilan, obat yang diminum, luka atau area yang sakit. Jawaban klien diulang agar tidak salah paham, lalu dituliskan pada formulir.
3. **Minta klien menandai area yang sakit atau tidak boleh dipijat** dengan menunjuk pada tubuhnya sendiri atau pada gambar tubuh sederhana yang dibuat di kertas.
4. **Sepakati tekanan dengan cara yang tidak bergantung pada bahasa:** misalnya klien menyebut atau menunjuk angka 1 (ringan), 2 (sedang), atau 3 (kuat) yang ditulis di kertas. Yusuf tidak memilih sendiri tekanan "yang biasa".
5. **Sepakati isyarat selama layanan**, misalnya jempol berarti nyaman dan tangan terangkat berarti berhenti. Yusuf tetap membaca tubuh klien, karena klien yang sungkan bisa saja tidak memberi isyarat.
6. **Ulangi inti kesepakatan** dengan kalimat pendek dan gestur, lalu catat di kartu klien.

Jawaban: konsultasi tetap dilakukan lewat penerjemah, aplikasi, dan pertanyaan berurutan; area dan tekanan disepakati dengan tanda dan angka; isyarat disepakati; tubuh klien tetap dibaca. Yusuf tidak menebak kebutuhan dan tidak melewati konsultasi.

Contoh 4 — Menangani keluhan kesehatan setelah perawatan

Yohana menjalani perawatan wajah di Salon "Aurora" pada September 2027. Keesokan harinya ia menelepon dengan nada kesal: pipinya gatal dan memerah sejak malam, dan ia menyalahkan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

krim yang dioleskan terapis Salma. Kartu klien mencatat produk yang dipakai dan bahwa Yohana tidak menyebut alergi. Salma berwenang mencatat keluhan, memberi saran awal, dan melapor kepada pemilik; keputusan kompensasi ada di tangan pemilik. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.* Apa yang dilakukan Salma?

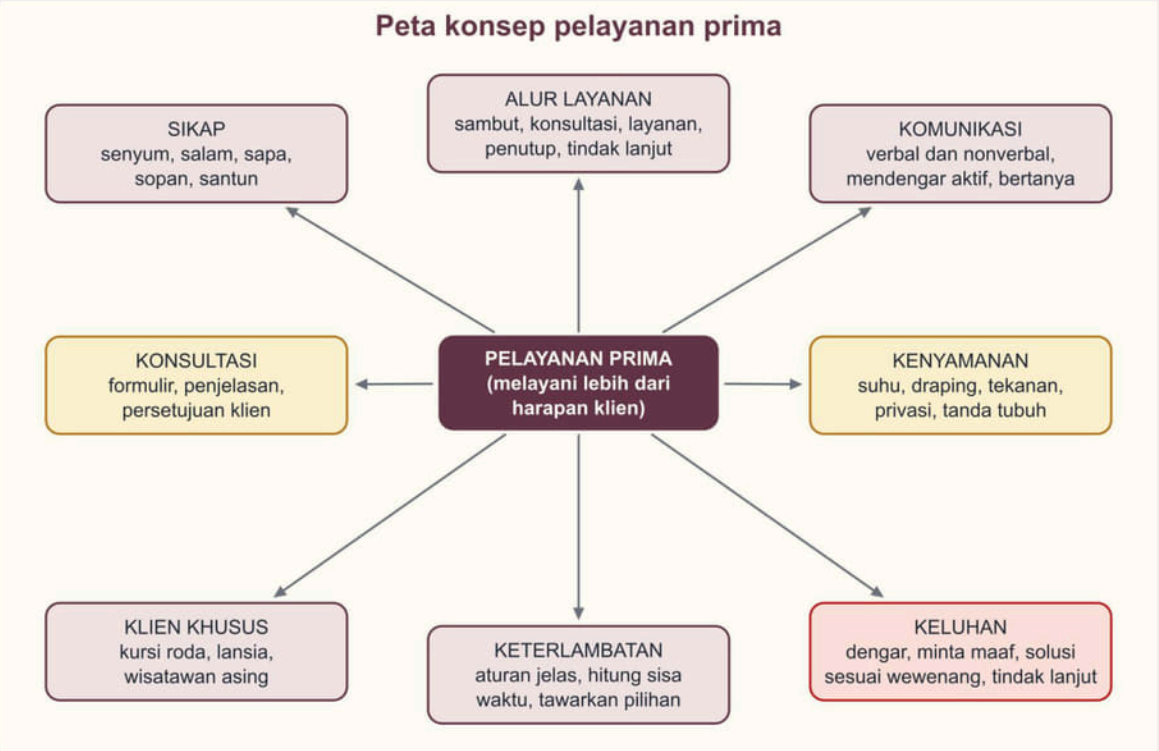
1. **Tenang dan dengarkan** sampai selesai, tanpa membela diri atau menyela.
2. **Empati dan minta maaf** atas ketidaknyamanannya: "Saya turut prihatin Ibu mengalaminya, mohon maaf."
3. **Pastikan duduk perkara:** sejak kapan gatalnya, bagian mana, seberapa parah, apakah ada produk lain yang baru dipakai. Salma juga menanyakan tanda bahaya: bila ada bengkak di wajah, bibir, atau mata, atau sulit bernapas, Yohana harus segera ke fasilitas gawat darurat.
4. **Saran awal yang aman:** hentikan dulu pemakaian produk yang dicurigai, jangan digaruk, dan periksakan diri ke dokter atau tenaga kesehatan. Salma **tidak mendiagnosis** ("Ibu pasti alergi") dan **tidak menyalahkan klien**, serta tidak menjanjikan kesembuhan.
5. **Catat dan laporkan:** tanggal, layanan, nama produk dan nomor batch, serta isi keluhan. Sisa produk disimpan, dan pemilik dikabari hari itu juga.
6. **Tindak lanjut:** Salma atau pemilik menghubungi Yohana lagi keesokan harinya, pemilik menentukan kompensasi bila perlu, dan salon meninjau kembali pertanyaan alergi pada konsultasi serta uji tempel.

Jawaban: Salma mendengarkan, meminta maaf, menggali fakta dan tanda bahaya, menyarankan menghentikan produk dan memeriksakan diri, mencatat dan melapor, lalu menindaklanjuti. Keselamatan didahulukan daripada pembelaan; ia tidak mendiagnosis dan tidak menjanjikan hal di luar wewenang.

❖ PETA KONSEP

Gambar 2.7 merangkum seluruh sub bab ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.7 Peta konsep pelayanan prima. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Pelayanan prima = melayani sesuai atau melampaui harapan klien dengan sikap ramah (5S), perhatian, dan tindakan yang tepat; **bukan** menuruti semua permintaan.
- Alur layanan: **sambut, konsultasi, layanan, penutup, tindak lanjut.** Konsultasi mencegah masalah, tindak lanjut memperbaikinya.
- Komunikasi mencakup verbal dan nonverbal. **Mendengar aktif** dan **mengulang inti** memastikan kamu paham. Pertanyaan **terbuka** menggali kebutuhan; **tertutup** memastikan fakta; hindari pertanyaan yang menggiring.
- Permintaan samar ("terserah", "dirapikan saja") diubah menjadi ukuran konkret lewat foto, contoh, dan kesepakatan.
- Terapis tidak menjanjikan hasil, tidak mendiagnosis, tidak mengobati, dan tidak melampaui wewenang.
- Kenyamanan: **suhu, draping, tekanan, privasi**. Klien diam belum tentu nyaman; baca tubuhnya dan tanyakan.
- Klien khusus: **tanya, jangan menebak; sesuaikan layananmu.** Hambatan bahasa tidak menghapus konsultasi.
- Keterlambatan: hitung **batas selesai** dan **sisa waktu**, tawarkan pilihan sesuai kebijakan, jangan merugikan klien berikutnya.
- Keluhan: **dengarkan, minta maaf, pastikan duduk perkara, solusi sesuai wewenang, catat, tindak lanjut.** Keluhan kesehatan: hentikan, tolong sederhana, laporkan, sarankan periksa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal pelayanan prima:

1. **Tandai fakta penting dalam kasus:** siapa klien dan apa kondisinya (lansia, kursi roda, wisatawan, ibu hamil), jam dan lama layanan, aturan atau kebijakan salon, dan **wewenang** yang disebut.
2. **Tentukan inti masalah:** permintaan yang samar, ketidaknyamanan, keterlambatan, atau keluhan. Setiap jenis punya alur penyelesaian sendiri.
3. **Hitung bila ada angka:** sisa waktu atau tarif. Tulis langkahnya, jangan menebak.
4. **Uji tiap pilihan dengan empat pertanyaan:** Apakah menggali kebutuhan klien? Apakah menjaga keselamatan? Apakah sesuai wewenang dan kebijakan salon? Apakah tetap adil bagi klien lain?
5. **Pilih jawaban yang paling lengkap**, bukan yang hanya sopan. Pada soal pilihan jamak, nilai setiap pilihan sendiri-sendiri; pada soal benar/salah, nilai tiap pernyataan terpisah.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Menuruti "terserah"** dengan langsung bekerja sesuai selera terapis, tanpa konsultasi.
- **Janji di luar wewenang**, misalnya mengembalikan seluruh biaya atau memberi layanan gratis yang bukan hakmu.
- **Kompensasi berlebihan** agar klien tidak marah, padahal kebijakan salon membatasinya.
- **Menyalahkan klien atau klien lain**, atau membela diri di depan klien.
- **Klien diam dianggap nyaman**, sehingga tekanan atau gerakan dipertahankan padahal tubuhnya menunjukkan tanda sakit.
- **Memilihkan untuk klien** yang sulit berkomunikasi (tekanan, layanan, bahkan melewati formulir) alih-alih mencari cara agar klien bisa menyampaikan pilihannya.
- **Memindahkan atau mengangkat klien** tanpa bertanya, atau menolak layanan karena fasilitas salon tidak cocok sebelum mencari penyesuaian.
- **Memotong hak klien berikutnya** demi melayani klien yang terlambat dengan layanan penuh.
- **Hanya sopan tetapi tidak menyelesaikan**, misalnya meminta maaf tanpa mencatat, tanpa solusi, atau tanpa tindak lanjut.
- **Pertanyaan menggiring** ("kan?", "ya?") yang dianggap sudah cukup menggali informasi.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis melihat klien tidak mengatakan apa-apa saat bahunya ditekan, lalu menyimpulkan bahwa tekanannya sudah pas. Padahal klien itu diam karena sungkan. Tubuhnya (napas tertahan, bahu terangkat) memberi tanda yang jelas. Jawaban yang tepat adalah membaca tanda itu, meringankan tekanan, dan bertanya dengan lembut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menyangkut klien dengan kebutuhan khusus. Gunakan bagian 7 (Gambar 2.5): tentukan apa yang harus ditanyakan lebih dulu dan siapa yang menyesuaikan diri, klien atau layanan.

►. Pak Harun (78 tahun) memakai kursi roda dan datang sendiri ke Salon "Mutiara" pada Mei 2027 untuk potong rambut dan creambath. Bak keramas salon mengharuskan klien duduk bersandar ke belakang, tetapi salon mempunyai baskom keramas portabel yang dapat dipakai di kursi roda.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan stylist yang paling tepat adalah ....

A. Meminta Pak Harun pindah sendiri ke kursi keramas agar layanan cepat selesai.
B. Menolak creambath karena bak keramas salon tidak sesuai untuk kursi roda.
C. Menanyakan kebutuhannya, lalu melayani di kursi roda dengan baskom portabel.
D. Melayani klien lain lebih dulu sampai salon sepi agar Pak Harun tidak terburu-buru.
E. Mengangkat Pak Harun ke kursi keramas bersama rekan tanpa menanyakannya dulu.

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Hospitality attitude: ramah, peka, dan menghormati klien berkebutuhan khusus. Layanan disesuaikan dengan kondisi klien dan sarana yang tersedia, dengan persetujuan klien.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: berisiko jatuh dan tidak peka terhadap kondisi klien.
- **B.** ✗ Jebakan: salon punya baskom portabel sehingga layanan tetap dapat diberikan.
- **C.** ✓ Menghormati klien dan memakai sarana yang tersedia dengan aman.
- **D.** ✗ Jebakan: tampak memberi waktu, tetapi tidak adil karena antrean klien dilangkahi.
- **E.** ✗ Jebakan: niatnya membantu, tetapi tanpa persetujuan klien dan berisiko cedera.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tuliskan dulu masalahnya (permintaan samar, keterlambatan, keluhan, kenyamanan, atau klien khusus), lalu uji tiap pilihan dengan empat pertanyaan di bagian Strategi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Seorang klien Salon "Puspa" berkata kepada stylist, "Potong saja, terserah, yang penting cocok." Klien bekerja sebagai perawat yang setiap hari harus mengikat rambutnya, dan ia jarang memakai pengering rambut. Stylist ingin mencegah keluhan setelah rambut dipotong.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Stylist sebaiknya bertanya dengan pertanyaan terbuka tentang kebiasaan menata rambut dan aturan penampilan di tempat kerja klien.	○	○
Karena klien menyerahkan keputusan, stylist boleh langsung memotong model pendek yang sedang tren tanpa bertanya lagi.	○	○
Menunjukkan beberapa foto model lalu menyepakati panjang potongan sebelum memotong membantu mencegah keluhan.	○	○

2. Bu Dina meminta "dirapikan saja" pada stylist Salon "Anggrek", tetapi rambutnya terpotong sekitar 5 cm. Ia kecewa dan berbicara dengan suara keras di depan klien lain. Sore ini ia harus menghadiri acara kantor. Pemilik salon sedang di luar kota sampai besok; stylist diberi wewenang menangani keluhan dan memberi layanan penataan gratis, tetapi tidak berwenang memberi layanan lain secara gratis.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tanggapan stylist yang paling tepat adalah ....

A. Mendengarkan, meminta maaf, menata rambut gratis untuk acara sore, dan mencatat panjang yang diminta di kartu klien.
B. Mendengarkan, meminta maaf, mengembalikan seluruh biaya potong, lalu mempersilakan Bu Dina menata rambut di tempat lain.
C. Mendengarkan, meminta maaf, menawarkan sambung rambut gratis hari ini, dan mencatat panjang yang diminta di kartu klien.
D. Mendengarkan, menjelaskan bahwa "dirapikan" biasa berarti dipotong beberapa sentimeter, lalu menata rambut secara gratis.
E. Mendengarkan, meminta maaf, lalu menjadwalkan penataan gratis besok pagi bersama pemilik salon agar keluhan diputuskan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Bu Marni memesan paket pijat 90 menit pukul 13.00 di spa "Kemangi", tetapi baru tiba pukul 13.25. Klien berikutnya untuk terapis yang sama datang tepat pukul 14.30, dan ruang perlu 10 menit untuk dibersihkan sebelum klien berikutnya. Semua terapis lain sudah penuh. Aturan spa: klien yang terlambat lebih dari 15 menit diberi pilihan layanan dipersingkat sesuai sisa waktu dengan tarif penuh atau dijadwalkan ulang tanpa biaya. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tindakan resepsionis yang paling tepat adalah ....

A. Menjelaskan aturan dengan ramah, lalu menawarkan pijat 65 menit bertarif penuh atau jadwal ulang tanpa biaya.
B. Menjelaskan aturan dengan ramah, lalu menawarkan pijat 55 menit bertarif dikurangi sesuai sisa waktunya.
C. Menjelaskan aturan dengan ramah, lalu menawarkan pijat 55 menit bertarif penuh atau jadwal ulang tanpa biaya.
D. Menjelaskan aturan dengan ramah, lalu langsung menjadwalkan ulang paket Bu Marni ke hari lain tanpa biaya.
E. Menjelaskan aturan dengan ramah, lalu memberi pijat 90 menit dan meminta klien berikutnya menunggu.

4. Saat pijat punggung di spa "Melur" pada April 2027, terapis memberi tekanan di sekitar tulang belikat. Klien tidak berkata apa-apa, tetapi tangannya mengepal, napasnya tertahan, dan bahunya terangkat setiap kali area itu ditekan. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Karena klien tidak mengeluh, tekanan pada area itu dapat dipertahankan.	○	○
Terapis sebaiknya bertanya singkat dengan suara lembut apakah tekanannya nyaman.	○	○
Tangan mengepal dan napas tertahan dapat menjadi tanda klien merasa sakit.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Seorang wisatawan asal Jepang datang ke spa "Bali Harum" pada Agustus 2027. Ia hanya sedikit memahami bahasa Inggris dan tidak memahami bahasa Indonesia. Spa memiliki kartu bergambar tingkat tekanan pijat dan gambar tubuh untuk menandai area yang sakit atau tidak boleh dipijat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Karena klien sulit berbicara, terapis memilih sendiri tekanan pijat yang biasa dipakai.	○	○
Formulir konsultasi dilewati karena klien tidak dapat membaca bahasa Indonesia.	○	○
Kartu bergambar membantu klien menyampaikan pilihan tekanan dan area yang dihindari.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. A 3. C 4. 1S 2B 3B 5. 1S 2S 3B

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu mengubah permintaan klien yang samar menjadi kesepakatan konkret memakai pertanyaan terbuka, contoh, dan mengulang inti, sambil menjaga batas wewenangmu?
- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa klien yang diam belum tentu nyaman, dan menyebut tanda tubuh serta empat hal yang kamu cek?
- **Yang harus kuingat:** pelayanan prima berarti **menggali, menjaga keselamatan, dan bertindak dalam wewenang**, dengan sikap ramah; hitung waktu untuk klien terlambat; tangani keluhan dengan **dengar, minta maaf, solusi, catat, tindak lanjut**.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.2 · Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja

SMKSPA-2.2

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini termasuk bagian yang paling menentukan keselamatan klien. Kisi-kisi TKA Kecantikan dan Spa menyebut lingkup materinya sebagai **sanitasi, higiene, K3, dan budaya mutu** dalam kecakapan kerja dasar. Di dalamnya ada konsep CHSE (kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan) dan tertib kerja. Bentuk soalnya hampir selalu berupa **kasus kerja di salon atau spa**: catatan sterilisasi dalam tabel, petunjuk pemakaian disinfektan, daftar alat yang baru dipakai, atau kejadian klien tergores dan berdarah. Kamu diminta **menerapkan** dan **menganalisis**, yaitu level 2 dan 3: memilih penanganan alat yang tepat, memeriksa apakah catatan sudah memenuhi SOP, dan memutuskan tindakan yang aman bagi klien dan terapis.

Soal-soal ini jarang meminta hafalan istilah. Yang diuji adalah **alasan**: mengapa alat harus dibersihkan sebelum didisinfeksi, mengapa kotak sinar ultraviolet tidak membuat alat steril, mengapa waktu kontak disinfektan tidak boleh dipotong. Karena itu bagian Konsep inti di bawah dibangun dari alasan itu satu per satu.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan higiene dan sanitasi serta menjelaskan rantai penularan infeksi di salon dan spa;
- menerapkan cuci tangan, penggunaan sarung tangan, dan aturan higiene terapis;
- membedakan membersihkan, disinfeksi, dan sterilisasi, serta memilih tingkat perlakuan yang sesuai untuk alat kritis, semikritis, dan nonkritis;
- menghitung takaran pengenceran disinfektan dan menilai waktu kontak yang benar;
- menangani paparan darah dan cairan tubuh serta limbah tajam dengan aman.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan sebuah salon yang ramai pada hari Sabtu. Satu gunting kutikula dipakai untuk enam klien, dan sesudah klien kedua gunting itu hanya dilap dengan tisu karena tampak bersih. Padahal di ujungnya mungkin masih ada kulit mati, cairan tubuh, bahkan sedikit darah. Klien berikutnya tidak melihat apa-apa, tetapi kuman bisa berpindah. Sanitasi dan higiene adalah cara kerja yang memastikan hal itu **tidak pernah terjadi**, walaupun tidak ada yang mengawasi.

1. Higiene, sanitasi, dan kuman

Higiene adalah kebersihan dan kesehatan **orang**: tangan, kuku, pakaian, rambut, dan kondisi tubuh terapis. **Sanitasi** adalah kebersihan dan kesehatan **benda dan tempat**: alat, handuk,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

meja, kursi, lantai, dan ruangan. Keduanya saling melengkapi: alat bersih menjadi kotor lagi bila disentuh tangan yang kotor.

Yang kita lawan adalah **mikroorganisme** atau kuman, yaitu makhluk hidup yang terlalu kecil untuk dilihat tanpa mikroskop: bakteri, virus, jamur, dan parasit kecil seperti kutu. **Infeksi** adalah keadaan ketika kuman masuk ke tubuh, berkembang, lalu menimbulkan penyakit.

2. Rantai penularan infeksi

Infeksi tidak muncul begitu saja. Ia berpindah lewat enam mata rantai yang berurutan (lihat Gambar 2.8).

1. **Penyebab:** kuman itu sendiri, misalnya bakteri, virus, atau jamur kuku.
2. **Sumber:** tempat kuman hidup, yaitu tubuh klien atau terapis, alat, air, handuk, atau permukaan.
3. **Pintu keluar:** jalan kuman meninggalkan sumber, misalnya kulit yang terkelupas, luka, darah, percikan batuk, atau cairan tubuh.
4. **Cara penularan:** jalan perpindahannya. Di salon yang paling sering adalah **kontak langsung** (tangan ke kulit), **kontak lewat alat** atau handuk, dan **percikan** dari napas. Darah di alat tajam adalah cara penularan yang paling serius.
5. **Pintu masuk:** jalan kuman masuk ke tubuh lain, misalnya kulit yang tergores, kutikula yang terluka, kulit lecet, atau selaput lendir (mata, hidung, mulut).
6. **Orang yang rentan:** orang yang daya tahannya sedang rendah, misalnya klien yang sedang sakit, lansia, atau penderita penyakit yang membuat luka sulit sembuh.



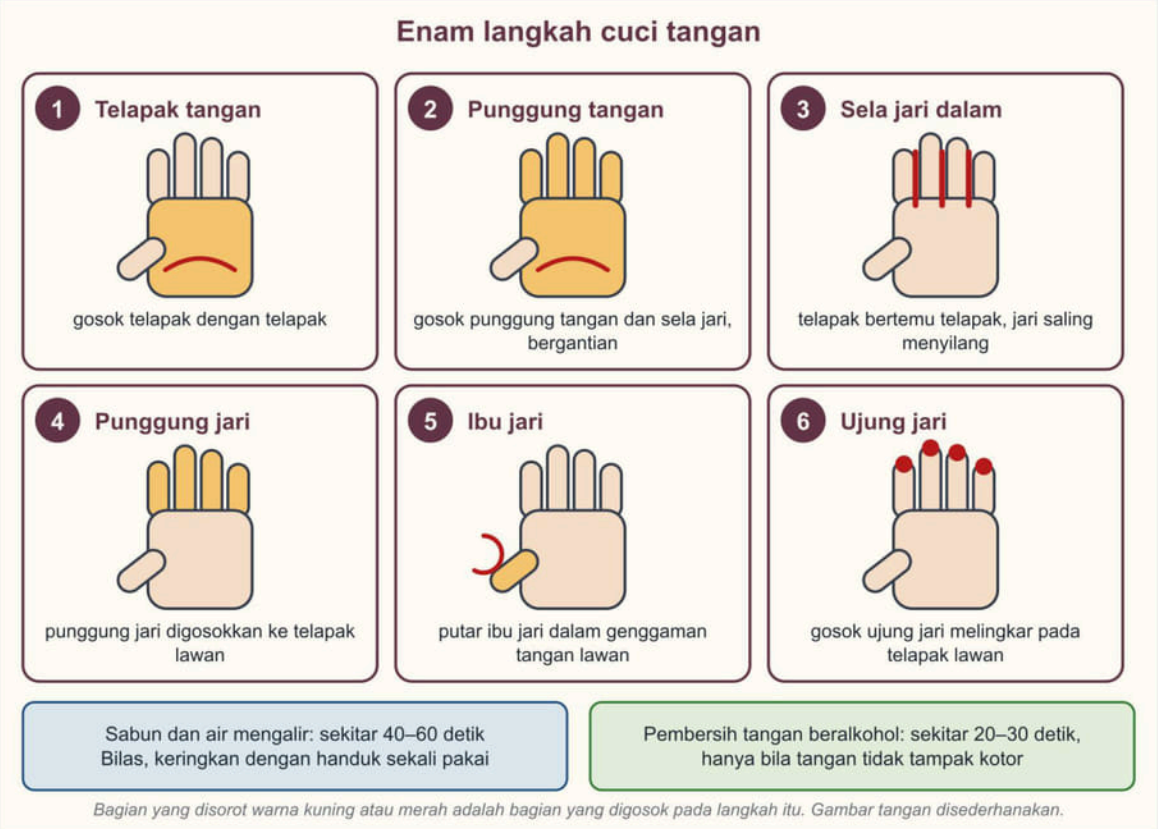
Gambar 2.8 Enam mata rantai penularan infeksi beserta contoh di salon dan spa dan cara memutusnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Intinya: **cukup memutus satu mata rantai, infeksi tidak terjadi**. Cuci tangan memutus cara penularan. Sarung tangan dan plester kedap air menutup pintu keluar dan pintu masuk. Disinfeksi dan sterilisasi alat membunuh penyebab, dan alat serta linen yang bersih menghilangkan sumber. Menunda layanan pada klien yang kulitnya terinfeksi melindungi orang yang rentan.

3. Higiene terapis

Cuci tangan adalah tindakan pencegahan yang paling penting dan paling murah. Terapis mencuci tangan **sebelum dan sesudah melayani setiap klien**, sebelum memakai dan setelah melepas sarung tangan, setelah dari toilet, setelah menyentuh wajah, rambut, atau ponsel, dan setelah terkena darah atau cairan tubuh. Cara mencucinya mengikuti **enam langkah** yang dianjurkan Kementerian Kesehatan berdasarkan panduan WHO (lihat Gambar 2.9). Tangan dibasahi dan disabuni, lalu digosok pada: (1) telapak tangan, (2) punggung tangan dan sela jari, (3) sela-sela jari bagian dalam, (4) punggung jari, (5) ibu jari, dan (6) ujung jari. Lalu tangan dibilas dengan air mengalir dan dikeringkan dengan handuk sekali pakai.



Gambar 2.9 Enam langkah menggosok tangan, dengan bagian tangan yang digosok pada tiap langkah. Gambar tangan disederhanakan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Lamanya perlu diperhatikan. Mencuci dengan **sabun dan air mengalir** memakan waktu sekitar **40 sampai 60 detik**. Memakai **pembersih tangan berbahan alkohol** cukup sekitar **20 sampai 30 detik**, tetapi hanya bila tangan tidak tampak kotor. Tangan yang tampak kotor atau berminyak dicuci dengan sabun dan air. Kuman paling banyak tertinggal di ujung jari, sela jari, dan sekitar kuku, bagian yang paling sering terlewat bila mencuci terburu-buru.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Aturan higiene terapis lainnya:

- **Kuku pendek dan bersih.** Kuku panjang menyimpan kotoran dan sulit dibersihkan, dan dapat menggores klien.
- **Luka di tangan ditutup** dengan plester kedap air dan, bila perlu, sarung tangan. Luka terbuka adalah pintu keluar dan pintu masuk kuman.
- **Terapis yang sakit tidak melayani langsung.** Batuk, pilek, diare, atau infeksi kulit di tangan berarti terapis menunda tugas atau memakai pelindung sesuai SOP dan melapor kepada penanggung jawab.
- **Pakaian kerja bersih** dan diganti sesuai SOP. Rambut diikat rapi agar tidak jatuh ke klien atau alat.
- **Alat pelindung diri (APD)** dipakai sesuai pekerjaan: sarung tangan sekali pakai, masker, dan celemek. **Sarung tangan tidak menggantikan cuci tangan.** Tangan dicuci sebelum memakainya dan sesudah melepasnya, dan sarung tangan diganti untuk **setiap klien**, serta bila sobek atau berpindah ke pekerjaan lain.

4. Tiga tingkat perlakuan: membersihkan, disinfeksi, sterilisasi

Alat yang sudah dipakai tidak langsung "disterilkan" begitu saja. Ada tiga tingkat perlakuan yang masing-masing punya tujuan dan urutan (lihat Gambar 2.10).

- **Membersihkan** (sanitasi dalam arti sempit) adalah menghilangkan kotoran yang terlihat, seperti kulit mati, minyak, produk, dan darah, memakai **sabun atau deterjen, sikat, dan air**. Tahap ini mengurangi jumlah kuman dan membuang kotoran tempat kuman bersembunyi, tetapi tidak membunuh semuanya.
- **Disinfeksi** adalah membunuh **sebagian besar** kuman pada benda mati, memakai **disinfektan kimia** atau panas. Ada kuman yang sangat tahan, yaitu **spora** bakteri, yang tidak mati oleh disinfeksi biasa.
- **Sterilisasi** adalah menghilangkan **semua** bentuk kehidupan kuman, **termasuk sporanya**. Di salon, sterilisasi dilakukan dengan **autoklaf**, alat bertekanan yang memakai uap panas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.10 Membersihkan, disinfeksi, dan sterilisasi: apa yang dilakukan, apa yang dicapai, dan apa yang tidak dicapai. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Aturan yang tidak boleh dilanggar: membersihkan selalu lebih dulu. Alasannya ada dua. Pertama, kotoran organik seperti darah, minyak, dan sisa produk **membungkus kuman** sehingga disinfektan dan uap sulit mencapainya. Kedua, disinfektan kimia sebagian **habis terpakai** oleh kotoran, sehingga larutan yang dipakai merendam alat kotor menjadi lemah dan cepat keruh. Itulah sebabnya alat kotor yang langsung dicelup ke disinfektan tidak menjadi aman. Cara yang benar: cuci dulu, baru disinfeksi atau sterilisasi.

5. Klasifikasi alat: kritis, semikritis, dan nonkritis

Tidak semua alat membutuhkan tingkat perlakuan yang sama. Dunia kesehatan mengelompokkan alat menurut **risiko**: seberapa dalam alat itu menyentuh tubuh. Pengelompokan ini disebut **klasifikasi Spaulding**. Menurut klasifikasi aslinya, alat semikritis menyentuh selaput lendir atau kulit yang tidak utuh. Di salon dan spa, kelompok itu disesuaikan dengan alat yang dipakai: alat logam yang dapat melukai kulit diperlakukan sebagai semikritis karena mudah terkena darah (lihat Gambar 2.11).

- **Alat kritis:** alat yang **menembus kulit** atau **hampir pasti terkena darah**. Karena bila tercemar akibatnya paling serius, alat ini harus **steril atau sekali pakai**. Contoh di salon: jarum, lanset, dan alat pengangkat komedo yang menusuk kulit. Terapis tingkat dasar tidak boleh melakukan tindakan yang menembus kulit. Bila ada, alat itu sekali pakai atau steril dan pelaksananya tenaga yang berwenang.
- **Alat semikritis:** alat logam atau alat lain yang **menyentuh kulit hidup dan dapat melukainya**, atau menyentuh kulit yang sedang lecet. Contoh: gunting kutikula, penjepit kutikula (*nipper*), pendorong kutikula logam, pisau kalus, penjepit alis. Alat ini cukup mudah menggores kulit. Bila menggores, alat itu langsung terkena darah. Karena itu alat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ini **disterilkan dengan autoklaf setiap selesai dipakai pada satu klien**, atau dibuang bila sekali pakai. Disinfeksi saja hanya dipakai bila SOP salon menetapkannya untuk jenis alat itu dan produknya dinyatakan cocok.

- **Alat nonkritis:** alat yang hanya menyentuh **kulit utuh** atau tidak menyentuh klien sama sekali, dan permukaannya tidak berpori. Contoh: sisir, mangkuk rendam, kikir logam, kursi, meja, bak pedikur. Alat ini **dicuci lalu didisinfeksi** dengan waktu kontak yang benar.



Gambar 2.11 Tiga kelompok alat salon, contohnya, dan perlakuan minimal untuk masing-masing. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada kelompok keempat yang sering dilupakan: **alat sekali pakai**. Bahan yang **berpori**, seperti kikir kertas, stik kayu jeruk (*orange stick*), buffer busa, batu apung, kapas, dan spons, menyerap cairan dan kotoran ke dalam rongganya. Pori itu tidak dapat dicuci tuntas. Karena itu alat ini **dibuang setelah satu klien** atau diberikan kepada klien itu untuk dipakai sendiri. Menyemprot alat berpori dengan alkohol tidak membuatnya layak dipakai untuk klien berikutnya. Prinsipnya: **makin tinggi risiko, makin tinggi tingkat perlakuan**.

6. Autoklaf: sterilisasi dengan uap bertekanan

Autoklaf menyterilkan alat dengan uap air yang dipanaskan dalam ruang bertekanan. Tekanan membuat uap mencapai suhu yang jauh lebih tinggi daripada air mendidih biasa, sehingga spora pun mati. **Contoh SOP** yang dipakai pada soal latihan buku ini: suhu **121 °C** dengan lama **paling singkat 20 menit**. Soal selalu menyebut angka SOP-nya, jadi kamu menilai catatan terhadap angka itu. Jangan menganggapnya angka baku untuk semua autoklaf. Pedoman CDC (Amerika Serikat, 2008) menyebut, untuk autoklaf jenis gravitasi (uap mendorong udara keluar dari atas), alat **terbungkus** memerlukan paling singkat **30 menit pada 121 °C** atau 15 menit pada 132 °C. Autoklaf jenis prevakum bekerja pada suhu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lebih tinggi dengan waktu lebih singkat (4 menit pada 132 °C). Jadi lama yang benar bergantung pada jenis autoklaf, suhu, dan apakah alat terbungkus. Di tempat kerja yang berlaku adalah **petunjuk pabrik autoklaf dan SOP tempat kerja**, dan waktunya tidak pernah dipotong.

Hal-hal yang menentukan keberhasilan sterilisasi:

1. **Alat dicuci bersih dan dikeringkan lebih dulu**, lalu dimasukkan dalam kantong atau wadah sterilisasi. Alat kotor tidak menjadi steril karena kotorannya melindungi kuman.
2. **Muatan tidak terlalu penuh** supaya uap dapat mengenai semua permukaan.
3. **Lama sterilisasi dihitung sejak suhu yang ditetapkan tercapai**, bukan sejak tombol ditekan. Bila suhu atau lamanya kurang, siklus itu **dianggap gagal** dan alatnya **disterilkan ulang**.
4. **Autoklaf tidak dibuka di tengah siklus.** Alat yang dimasukkan belakangan tidak ikut steril pada siklus yang sedang berjalan, sebab hitungan waktunya sudah berjalan tanpa alat itu. Alat itu harus mulai dari siklus baru.
5. **Indikator** memantau hasilnya. **Pita indikator kimia** berubah warna bila kemasan sudah terkena panas atau uap, tetapi perubahan warna **belum membuktikan** bahwa seluruh syarat suhu dan waktu terpenuhi. Pita itu hanya menunjukkan kemasan sudah melewati proses. Karena itu catatan **suhu dan lama** harus diperiksa juga. Sterilisasi yang sungguh-sungguh dipantau juga dengan **uji spora (indikator biologis)** secara berkala sesuai petunjuk pabrik dan SOP.
6. **Catatan siklus** disimpan: tanggal, suhu, lama, isi, dan petugas.
7. **Alat steril disimpan dalam kemasan tertutup** yang kering dan utuh, dengan tanggal. Kemasan yang robek, basah, atau terbuka dianggap tidak steril lagi.

7. Disinfektan kimia: pengenceran dan waktu kontak

Disinfektan adalah bahan kimia yang membunuh kuman pada benda mati. Disinfektan **tidak boleh dipakai pada kulit** klien atau terapis, kecuali produk yang memang dinyatakan khusus untuk itu (antiseptik, yang dibuat khusus untuk kulit). Memilih disinfektan berarti membaca **label**: kegunaan (permukaan atau alat rendam), bahan alat yang cocok, **perbandingan pengenceran**, **waktu kontak**, **masa pakai larutan**, dan alat pelindung yang dipakai.

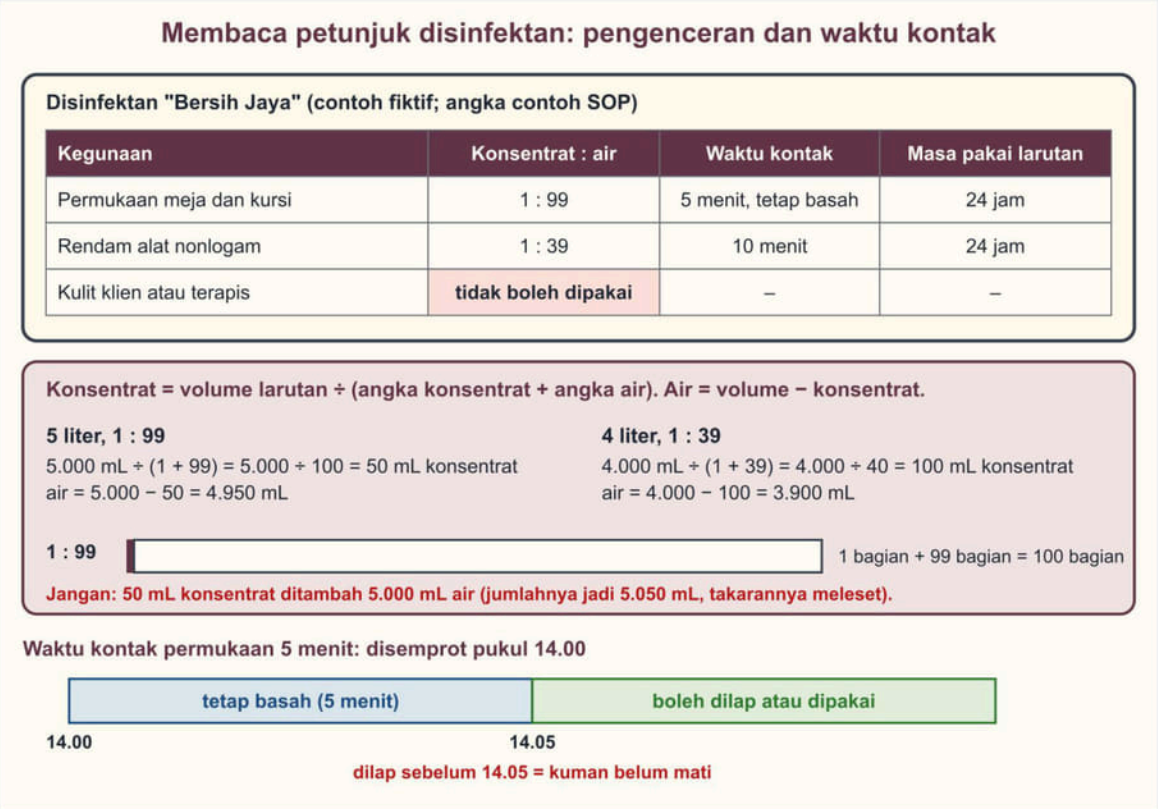
Pengenceran. Disinfektan dijual sebagai konsentrat yang harus dicampur air. Perbandingan seperti **1 : 99** dibaca **konsentrat : air**. Artinya **1 bagian konsentrat dicampur 99 bagian air**, jadi seluruhnya ada **100 bagian**. Karena itu jumlah konsentrat adalah **jumlah larutan yang dibuat dibagi jumlah seluruh bagian**.

Konsentrat = volume larutan ÷ (angka konsentrat + angka air). Air = volume larutan − konsentrat.

Contohnya, 5 liter (5.000 mL) larutan dengan perbandingan 1 : 99 membutuhkan 5.000 ÷ 100 = **50 mL konsentrat** dan 5.000 − 50 = **4.950 mL air**. Bila perbandingannya ditulis sebagai **kadar 1 %**, artinya sama: 1 bagian konsentrat dalam 100 bagian larutan jadi. Hati-

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

hati dengan dua kesalahan yang sering terjadi (lihat Gambar 2.12). Pertama, memakai angka kedua (99) sebagai jumlah seluruh bagian, sehingga konsentrat terlalu sedikit. Kedua, menuang konsentrat ke dalam air sebanyak volume larutan yang diinginkan, misalnya 50 mL konsentrat ke dalam 5.000 mL air, sehingga larutan menjadi 5.050 mL. Pada 1 : 99 selisihnya kecil, tetapi pada 1 : 4 selisihnya besar: larutan 2.000 mL yang benar memuat 400 mL konsentrat (20 %), sedangkan 400 mL konsentrat dalam 2.000 mL air hanya berkadar 400 ÷ 2.400 ≈ 16,7 %. Gunakan **gelas ukur**, bukan perkiraan, dan jangan menambah konsentrat "biar lebih kuat": larutan yang lebih pekat bisa merusak alat dan membahayakan kulit.



Gambar 2.12 Contoh tabel petunjuk disinfektan fiktif, cara menghitung konsentrat dan air, serta cara membaca waktu kontak. Angka hanya contoh SOP. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Waktu kontak adalah lama disinfektan **harus tetap menyentuh** permukaan atau alat agar kuman mati. Waktu ini berbeda untuk tiap produk dan tiap kegunaan. Sebagai contoh, label dapat menyebut beberapa menit untuk permukaan dan lebih lama untuk alat rendam.
Aturan yang perlu kamu ingat:

- Waktu dihitung **sejak seluruh permukaan atau alat terendam atau basah**. Alat harus **terendam penuh**, termasuk bagian dalam sambungan.
- Selama waktu kontak, permukaan **harus tetap basah**. Bila permukaan **dilap kering sebelum waktunya**, kuman belum mati, dan penyemprotan itu hanya membuang produk.
- Bila waktu kontak berbeda untuk alat yang berbeda, **setiap alat dihitung sendiri-sendiri**. Alat yang waktunya lebih lama tidak boleh dipakai hanya karena alat lain sudah siap.
- Setelah waktu kontak, alat diangkat dengan penjepit bersih atau sarung tangan bersih, dibilas bila label meminta, dikeringkan di tempat bersih, dan disimpan.

Beberapa aturan keselamatan disinfektan:

- **Larutan diberi label** isi, perbandingan, tanggal dan jam dibuat, serta masa pakai. Larutan yang sudah lewat masa pakai atau sudah **keruh atau kotor** diganti baru, walaupun belum lewat waktu.
- **Jangan mencampur produk pembersih.** Beberapa campuran, misalnya pemutih dengan produk yang mengandung amonia atau asam, menghasilkan gas beracun.
- **Pakai APD** (sarung tangan dan, bila perlu, kacamata pelindung) saat menuang konsentrat, dan bekerja di ruang berventilasi. Bila konsentrat atau larutan terpercik ke mata, bilas segera dengan air mengalir banyak dan cari pertolongan (lihat sub bab 2.3).

8. Ultraviolet, uap, dan "tampak bersih"

Tiga hal yang sering disangka sudah membuat alat aman, padahal tidak.

- **Kotak atau lampu ultraviolet (UV).** Sinar UV bergerak lurus. Bagian alat yang tertutup bayangan atau terhalang kotoran, pori, atau sambungan tidak terkena sinarnya, dan kuman di sana tidak mati. UV tidak menembus kotoran. Karena itu **UV tidak membuat alat steril**. Di banyak SOP, kotak UV hanya berfungsi sebagai **lemari penyimpanan kering dan tertutup** untuk alat yang **sudah disanitasi** dengan cara yang benar, bukan sebagai pengganti sterilisasi.
- **Uap atau air panas biasa.** Uap mesin uap wajah atau air termos tidak mencapai suhu dan tekanan autoklaf.
- **Tampak bersih.** Kuman, virus, dan darah dalam jumlah sangat kecil tidak terlihat mata. Alat yang mengilap tetap dapat membawa kuman. Penilaian "kelihatan bersih" bukan ukuran keamanan, **prosedur yang dijalankan** yang menjadi ukurannya.

9. Alur sanitasi alat setelah satu klien

Gabungan semua yang kamu pelajari menjadi alur kerja berikut (lihat Gambar 2.13), misalnya untuk satu set alat manikur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Pakai sarung tangan** yang cukup tebal. Tangan sudah dicuci sebelum memakainya.
2. **Pisahkan alat sekali pakai** dan buang ke tempat sampah. Alat tajam sekali pakai dibuang ke **wadah tahan tusuk**. Alasannya: alat berpori tidak boleh ikut masuk proses pemakaian ulang.
3. **Letakkan alat logam yang akan dipakai ulang di wadah "kotor"**, terpisah dari meja alat bersih. Alasannya: mencegah alat kotor dan alat bersih tercampur.
4. **Cuci dengan sabun atau deterjen dan sikat di bawah air mengalir.** Perhatikan celah gunting dan ujung runcing. Alasannya: kotoran yang tersisa melindungi kuman.
5. **Bilas dan keringkan** dengan kain atau kertas bersih. Alasannya: air sisa mengencerkan larutan disinfektan dan membuat alat berkarat.
6. **Periksa** apakah masih ada kotoran, karat, atau ujung yang rusak. Alat yang rusak atau berkarat tidak dipakai lagi.
7. **Pilih perlakuan sesuai kelompok alat:** bungkus dan sterilkan di autoklaf untuk alat semikritis, atau rendam di disinfektan sesuai waktu kontak untuk alat nonkritis.
8. **Simpan** alat steril dalam kemasan tertutup dan alat yang sudah didisinfeksi dalam wadah bersih tertutup, dengan tanggal.
9. **Lepas sarung tangan, buang, dan cuci tangan.** Alasannya: bagian luar sarung tangan sudah tercemar.



Gambar 2.13 Alur dari alat kotor hingga siap dipakai lagi, dengan alasan tiap langkah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Linen, bak pedikur, dan permukaan

Handuk dan linen. Handuk yang sudah menyentuh klien dianggap kotor, walaupun tampak bersih dan tidak berbau. Handuk bekas langsung masuk **keranjang tertutup**, tidak diletakkan di lantai atau di kursi. Linen yang terkena darah atau cairan tubuh dimasukkan ke **kantong terpisah** dan ditandai. Pencucian mengikuti petunjuk, dengan deterjen dan suhu air yang sesuai SOP, lalu **dikeringkan sempurna** sebelum dilipat, sebab linen lembap menjadi tempat kuman dan jamur berkembang. Handuk bersih disimpan di **lemari tertutup yang terpisah** dari tempat handuk kotor dan tidak diangkut dengan troli yang sama.

Bak pedikur. Air hangat dan saluran yang lembap adalah tempat yang disukai bakteri dan jamur, apalagi pada bak berpusaran yang memiliki pipa dan saringan. Contoh SOP setelah **setiap klien**: buang air, sikat bak dan **saringan** dengan sabun, bilas, isi dengan air dan disinfektan, **nyalakan pusaran** sesuai waktu yang ditetapkan pabrik agar larutan mengalir ke pipa, lalu buang, bilas, dan keringkan. Bak yang tidak dibersihkan antarklien dapat memindahkan jamur atau bakteri, terutama bila kulit klien ada luka kecil.

Permukaan dan ruangan. Kursi, sandaran tangan, meja kerja, gagang pintu, keran, dan tombol alat adalah **titik sentuh** yang paling sering dipegang. Titik ini dibersihkan lalu didisinfeksi dengan waktu kontak yang benar setelah tiap klien. Urutannya dari **area bersih ke area kotor** dan dari **atas ke bawah**. Lantai dibersihkan paling akhir. Lap diganti atau dicuci setiap hari, dan lap untuk permukaan klien tidak dipakai untuk lantai.

11. Paparan darah dan cairan tubuh

Darah dan cairan tubuh klien **selalu dianggap berpotensi menularkan penyakit**, termasuk hepatitis B, hepatitis C, dan HIV. Terapis tidak dapat menebak penyakit klien dari penampilannya, dan klien sendiri kadang tidak tahu. Aturan ini disebut **kewaspadaan standar**: **perlakukan semua darah dengan cara yang sama aman**. Kejadian yang mungkin terjadi: klien tergores alat saat pedikur, klien mimisan, kulit klien berdarah karena cukur atau pencabutan bulu, atau terapis tertusuk atau tergores alat bekas klien.

Langkah penanganan:

1. **Hentikan layanan.** Alasannya: menghentikan pemaparan baru dan memberi perhatian kepada klien.
2. **Cuci tangan, lalu pakai sarung tangan sekali pakai.** Alasannya: melindungi tangan terapis dari darah.
3. **Tolong klien lebih dulu:** tekan luka dengan kasa atau tisu bersih sampai darah berhenti, atau bantu klien yang mimisan duduk tegak sambil mencondongkan kepala ke depan, lalu lakukan P3K sesuai SOP. Luka yang berat dibawa ke tenaga kesehatan. Terapis tidak mengobati.
4. **Serap darah dengan tisu atau kasa sekali pakai**, bukan dengan handuk salon, lalu buang ke **kantong limbah bertutup** yang dipisahkan dari sampah umum.
5. **Bersihkan permukaan yang terkena darah**, lalu **disinfeksi** dengan waktu kontak sesuai label. Alasannya: darah harus dibuang dulu agar disinfektan bekerja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. **Alat yang terkena darah:** alat sekali pakai dibuang, alat logam yang dipakai ulang dicuci lalu **disterilkan**. Linen yang terkena darah dimasukkan ke kantong terpisah.
7. **Lepas sarung tangan terbalik, buang, dan cuci tangan.**
8. **Catat kejadian** pada buku insiden dan laporkan kepada penanggung jawab.

Bila **terapis** tertusuk atau terkena darah, luka dicuci dengan **sabun dan air mengalir**, kejadian dilaporkan, dan terapis **segera memeriksakan diri** ke fasilitas kesehatan, sebab penanganan setelah paparan paling efektif bila dilakukan cepat. **Benda tajam** seperti pisau cukur atau mata pisau sekali pakai dibuang ke **wadah tahan tusuk yang tertutup**, tidak ke tempat sampah biasa dan tidak ditutup ulang dengan tangan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menyusun perlakuan alat manikur setelah satu klien

Di Salon "Delta Ayu", Dedi baru selesai melayani manikur Fransiska pada Maret 2027. Alat yang dipakai: kikir kertas, buffer busa, kikir logam, penjepit kutikula (*nipper*) logam, dan mangkuk rendam keramik. SOP salon: alat logam yang runcing atau dapat melukai kulit disterilkan dengan autoklaf, alat tak berpori lain didisinfeksi sesuai waktu kontak, dan bahan berpori dibuang. Tentukan perlakuan tiap alat dan urutan kerjanya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Pakai sarung tangan setelah mencuci tangan.
2. Kikir kertas dan buffer busa berpori, jadi **dibuang** (atau diberikan kepada Fransiska bila ia ingin menyimpannya). Keduanya tidak disemprot untuk dipakai lagi.
3. *Nipper* adalah alat logam yang dapat melukai kulit di sekitar kuku. Alat ini dicuci dengan sabun dan sikat, dibilas, dikeringkan, dibungkus, lalu **disterilkan di autoklaf**.
4. Kikir logam dan mangkuk keramik tidak berpori dan hanya menyentuh kulit utuh. Keduanya dicuci dengan sabun lalu **didisinfeksi** sesuai waktu kontak pada label, kemudian dikeringkan dan disimpan di wadah bersih tertutup.
5. Lepas sarung tangan, buang, dan cuci tangan. Catat tindakan itu di buku sanitasi.

Jawaban: kikir kertas dan buffer busa dibuang; *nipper* dicuci lalu disterilkan; kikir logam dan mangkuk dicuci lalu didisinfeksi. Semua alat **dicuci dulu** sebelum disinfeksi atau sterilisasi.

Contoh 2 — Menghitung pengenceran dan masa pakai larutan

Bagas, petugas kebersihan Salon "Delta Ayu", diminta menyiapkan 5 liter larutan untuk menyeka meja dan kursi. Label disinfektan "Bersih Jaya" (fiktif) di Delta Ayu memuat: permukaan 1 : 99, waktu kontak 5 menit, dan larutan diganti setiap 24 jam. Ia menyiapkan larutan pukul 08.00 hari Senin. Berapa mL konsentrat dan air yang dipakai? Kapan larutan itu harus diganti? Bila meja disemprot pukul 14.00, paling cepat kapan boleh dilap kering? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh, tempat, dan produk fiktif.*

1. Perbandingan 1 : 99 berarti 1 bagian konsentrat dan 99 bagian air, jadi seluruhnya **100 bagian**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Volume larutan 5 liter = 5.000 mL. Konsentrat = 5.000 ÷ 100 = **50 mL**.
3. Air = 5.000 − 50 = **4.950 mL**. Periksa: 50 + 4.950 = 5.000 mL, dan 50 ÷ 5.000 = 1 %.
4. Masa pakai 24 jam dari pukul 08.00 Senin berakhir pukul **08.00 Selasa**. Larutan yang keruh atau kotor diganti lebih awal.
5. Waktu kontak permukaan 5 menit: meja yang disemprot pukul 14.00 **tetap basah** sampai pukul 14.05. Paling cepat boleh dilap kering atau dipakai pukul **14.05**.

Jawaban: 50 mL konsentrat dan 4.950 mL air; larutan diganti pukul 08.00 Selasa atau lebih awal bila keruh; meja boleh dilap kering paling cepat pukul 14.05.

Contoh 3 — Klien mimisan di tempat tidur facial

Ilham mimisan saat berbaring di tempat tidur facial di Salon "Delta Ayu" pada Mei 2027. Beberapa tetes darah jatuh ke sprei, handuk di bawah kepalanya, dan sedikit ke lantai. Dedi, terapis yang melayani, memiliki sarung tangan, tisu dan kasa sekali pakai, kantong limbah bertutup, kantong linen terpisah, serta disinfektan dengan waktu kontak 4 menit. Klien berikutnya baru datang 15 menit lagi. Tentukan tindakan Dedi. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

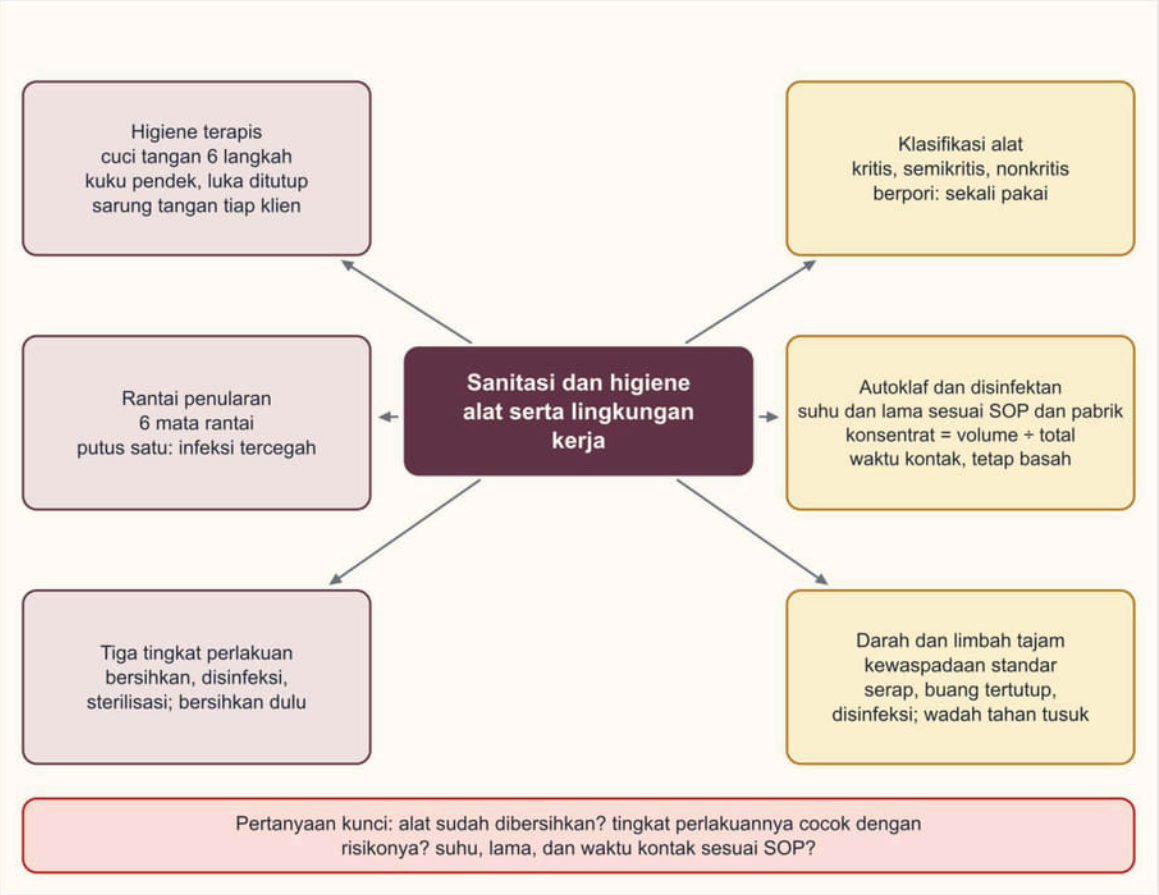
1. Hentikan facial, cuci tangan, dan pakai sarung tangan.
2. Bantu Ilham duduk tegak dan mencondongkan kepala ke depan sambil menekan bagian lunak hidung dengan tisu bersih. Bila darah tidak berhenti atau Ilham tampak pusing, panggil penanggung jawab dan hubungi tenaga kesehatan. Dedi tidak mengobati.
3. Setelah Ilham ditangani, serap darah di lantai dan tempat tidur dengan tisu sekali pakai, lalu buang ke **kantong limbah bertutup**.
4. Sprei dan handuk yang terkena darah dimasukkan ke **kantong linen terpisah dan ditandai**, bukan ke keranjang handuk biasa.
5. **Bersihkan** bagian tempat tidur dan lantai yang terkena darah dengan deterjen, lalu **disinfeksi**, dan biarkan basah selama **4 menit**.
6. Lepas sarung tangan terbalik, buang, cuci tangan, dan catat kejadian di buku insiden.
7. Klien berikutnya baru diterima setelah tempat tidur kering dan bersih, dengan sprei baru.

Jawaban: tangani klien dulu, serap darah dengan bahan sekali pakai dan buang ke kantong tertutup, pisahkan linen, bersihkan lalu disinfeksi **4 menit penuh**, dan baru kemudian melayani klien berikutnya.

❖ PETA KONSEP

Gambar 2.14 merangkum hubungan antara rantai penularan, higiene, sanitasi alat, dan penanganan darah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.14 Peta konsep sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Higiene = kebersihan orang; sanitasi = kebersihan alat dan tempat. Infeksi menular lewat rantai enam mata rantai, dan memutus satu saja sudah mencegahnya.
- Cuci tangan sebelum dan sesudah tiap klien: sekitar 40–60 detik dengan sabun, 20–30 detik dengan pembersih alkohol bila tangan tidak tampak kotor. Sarung tangan tidak menggantikan cuci tangan dan diganti tiap klien.
- Urutan perlakuan: **bersihkan dulu**, lalu disinfeksi atau sterilisasi. Disinfeksi tidak membunuh semua kuman; sterilisasi membunuh semuanya termasuk spora.
- Alat kritis: steril atau sekali pakai. Alat semikritis (logam yang dapat melukai kulit): sterilisasi. Alat nonkritis: cuci, lalu disinfeksi. Bahan berpori: dibuang.
- Autoklaf (suhu dan lama mengikuti SOP dan petunjuk pabrik; contoh SOP di buku ini 121 °C paling singkat 20 menit, sedangkan CDC menyebut 30 menit untuk alat terbungkus pada autoklaf gravitasi): hitung sejak suhu tercapai; pita indikator berubah warna bukan bukti steril; catatan suhu dan lama diperiksa; tidak dibuka di tengah siklus.
- Pengenceran 1 : 99 = 1 bagian konsentrat + 99 bagian air (100 bagian); konsentrat = volume larutan ÷ 100. Waktu kontak dihitung sejak basah penuh, dan permukaan tetap basah selama waktu itu.
- UV dan uap biasa tidak menyterilkan alat. "Tampak bersih" bukan ukuran aman.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Darah: kewaspadaan standar, serap dengan bahan sekali pakai, buang ke kantong tertutup, bersihkan lalu disinfeksi, pisahkan linen, catat kejadian.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal sanitasi dan higiene:

1. **Tentukan kelompok alat atau permukaan** yang dibicarakan: sekali pakai, semikritis (logam yang dapat melukai), atau nonkritis.
2. **Tanyakan apakah alat sudah dibersihkan.** Bila belum, langkah pertama yang benar selalu membersihkan.
3. **Cocokkan tingkat perlakuan** dengan kelompok alat: sterilisasi, disinfeksi, atau dibuang.
4. **Periksa angka dalam tabel:** suhu, lama pada suhu itu, kondisi pita indikator, jam mulai dan jam siap, waktu kontak tiap produk. Nilailah terhadap angka SOP yang tertulis di soal, bukan terhadap angka hafalan. Satu angka yang kurang membuat seluruh perlakuan tidak sah.
5. **Pada soal hitungan pengenceran,** tulis dulu jumlah bagian seluruhnya, baru hitung konsentrat dan air, lalu periksa dengan menjumlahkan.
6. **Pada soal kasus darah atau cairan tubuh,** urutkan: tolong klien, lindungi diri, serap dan buang aman, bersihkan, disinfeksi, pisahkan linen, catat.
7. **Pada soal pilihan jamak,** nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri, sebab satu pernyataan keliru tidak membatalkan pernyataan lain yang benar.

Jebakan yang sering dipasang:

- **"Pita berubah warna berarti steril."** Perubahan warna belum membuktikan suhu dan waktu terpenuhi.
- **UV atau uap dianggap menyterilkan.** Keduanya tidak menggantikan sterilisasi.
- **Alat kotor langsung dicelup disinfektan,** padahal harus dicuci dulu.
- **Waktu dihitung dari saat mesin dinyalakan** atau dari saat tombol ditekan, bukan dari saat suhu tercapai.
- **Alat baru dimasukkan ke autoklaf yang sedang berjalan** atau pintunya dibuka di tengah siklus.
- **Alat tertentu dianggap siap hanya karena alat lain sudah siap,** padahal waktu kontaknya berbeda.
- **Angka pengenceran dipakai sebagai jumlah bagian seluruhnya** atau volume air ditambah tanpa mengurangi total.
- **Alat berpori disemprot alkohol lalu dipakai ulang.**
- **Sarung tangan dianggap pengganti cuci tangan,** atau satu pasang dipakai untuk beberapa klien.
- **Darah diseka dengan handuk salon** lalu dicampur dengan linen lain.
- **Tampak bersih dianggap aman.**

> Contoh salah tafsir: terapis di sebuah salon mengira gunting kutikula yang disimpan dalam kotak UV sudah steril, padahal UV tidak menyterilkan alat dan gunting itu hanya dilap kering setelah klien terakhir. Akibatnya darah mikro dan kuman dari klien sebelumnya tetap menempel dan dapat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berpindah ke klien berikutnya.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu menghitung takaran konsentrat dan air untuk volume larutan tertentu dari tabel petunjuk disinfektan. Gunakan bagian 7: baca arti perbandingan konsentrat dan air, tentukan seluruh bagian, lalu periksa hasilmu dengan menjumlahkannya.

►. Petunjuk disinfektan di Salon "Lily" (Maret 2027):

Keperluan	Perbandingan konsentrat : air
Lantai dan permukaan meja	1 : 99
Merendam alat nonlogam (sisir, mangkuk)	1 : 49
Mencuci tangan	tidak boleh dipakai

Asisten akan membuat 2 liter larutan untuk merendam sisir dan mangkuk masker. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Takaran yang benar adalah ....

A. 50 mL konsentrat dan 1.950 mL air
B. 41 mL konsentrat dan 2.000 mL air
C. 40 mL konsentrat dan 2.000 mL air
D. 40 mL konsentrat dan 1.960 mL air
E. 20 mL konsentrat dan 1.980 mL air

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: Perbandingan a : b berarti a bagian konsentrat dan b bagian air dari total (a + b) bagian larutan.

Langkah:
1. Total bagian = 1 + 49 = 50; 2 liter = 2.000 mL.
2. Konsentrat = 2.000 ÷ 50 = 40 mL.
3. Air = 2.000 − 40 = 1.960 mL.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: 2.000 ÷ 40 = 50 berarti memakai perbandingan 1 : 39.
• **B.** ✗ Jebakan: 2.000 ÷ 49 ≈ 41 dan air tetap 2 liter, sehingga larutan lebih dari 2 liter dan perbandingannya bergeser.
• **C.** ✗ Jebakan: konsentratnya benar, tetapi air 2.000 mL membuat total 2.040 mL.
• **D.** ✓ 40 mL konsentrat + 1.960 mL air = 2.000 mL dengan perbandingan 1 : 49.
• **E.** ✗ Jebakan: memakai baris lantai (1 : 99), padahal untuk merendam alat.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu kelompok alat atau tingkat perlakuan yang dibahas, lalu periksa apakah angka dan urutan sudah sesuai SOP.

1. SOP Salon "Lotus" mensyaratkan siklus autoklaf mencapai 121 °C selama paling singkat 20 menit dan pita indikator berubah warna. Catatan sterilisasi pada 9 Februari 2027:

Siklus	Suhu tercapai	Lama pada suhu itu	Pita indikator	Isi
1	121 °C	20 menit	berubah	set manikur 1–4
2	121 °C	12 menit	berubah	set pedikur 1–3
3	118 °C	25 menit	tidak berubah	gunting kutikula
4	121 °C	22 menit	berubah	set pedikur 4–6

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang benar berdasarkan catatan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Set pedikur 1–3 boleh dipakai karena pita indikatornya sudah berubah warna.
☐ B. Set manikur 1–4 boleh dipakai untuk klien hari itu.
☐ C. Gunting kutikula boleh dipakai karena lamanya melebihi 20 menit.
☐ D. Set pedikur 1–3 dan gunting kutikula disterilkan ulang sebelum dipakai.
☐ E. Set pedikur 4–6 boleh dipakai untuk klien hari itu.

2. Saat pedikur di Salon "Lotus" pada Februari 2027, gunting kutikula logam tidak sengaja menggores kulit klien hingga keluar sedikit darah; luka klien sudah ditangani. SOP salon: alat logam yang terkena darah dibersihkan lalu disterilkan dengan autoklaf. Autoklaf sedang menjalankan siklus 40 menit, klien pedikur berikutnya datang 10 menit lagi, dan tersedia satu gunting cadangan steril dalam kemasan tertutup. Kotak UV salon dipakai sebagai tempat menyimpan alat bersih.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang paling tepat adalah ....

A. Gunting bekas dicuci, direndam disinfektan 10 menit, lalu dipakai untuk klien berikutnya.
B. Klien berikutnya ditunda 40 menit; gunting bekas dimasukkan ke autoklaf tanpa dicuci.
C. Gunting cadangan dipakai; gunting bekas dicuci lalu disimpan di kotak UV sampai besok.
D. Gunting cadangan dipakai; gunting bekas dicuci, dikeringkan, dan disterilkan sesudahnya.
E. Autoklaf dibuka sebentar agar gunting bekas yang sudah dicuci ikut disterilkan siklus ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Supervisor Salon "Kuku Indah" memeriksa alat yang baru dipakai untuk satu klien pedikur pada November 2027: kikir kertas, stik kayu jeruk (orange stick), batu apung, pendorong kutikula logam, dan mangkuk rendam plastik keras.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penanganan alat yang benar adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Kikir kertas dan stik kayu dipakai ulang untuk klien berikutnya setelah disemprot alkohol.
- ☐ B. Batu apung yang berpori dibuang atau diberikan kepada klien setelah dipakai.
- ☐ C. Pendorong kutikula logam dicuci dengan sabun, lalu disterilkan sebelum dipakai lagi.
- ☐ D. Mangkuk rendam plastik dicuci dengan sabun, lalu didisinfeksi sebelum klien berikutnya.
- ☐ E. Pendorong kutikula logam dibuang setelah sekali pakai karena pernah menyentuh kulit klien.

Kunci singkat: 1. B, D, E 2. D 3. B, C, D

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa alat kotor tidak boleh langsung dicelup ke disinfektan dan mengapa kotak UV tidak membuat alat steril?
- Dapatkah kamu menghitung takaran konsentrat dan air untuk volume tertentu dan menjelaskan kapan waktu kontak mulai dihitung?
- **Yang harus kuingat: bersihkan dulu**, sesuaikan tingkat perlakuan dengan risiko alat, **periksa suhu, lama, dan waktu kontak**, dan **perlakukan semua darah dengan cara yang sama aman**.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-2.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.3 · CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA

SMKSPA-2.3

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini mencakup bagian **CHSE dan keselamatan kerja** pada sub-elemen sanitasi, higiene, K3, dan budaya mutu dalam kisi-kisi TKA Kecantikan dan Spa. Kisi-kisi menyebut konsep **CHSE** dan tertib kerja sebagai bagian dari Elemen 2. Kompetensi yang diminta adalah menerapkan dan menganalisis: kamu memutuskan tindakan yang tepat pada situasi nyata, bukan sekadar menyebut kepanjangan singkatan. Salah satu contoh resmi Pusmendik tentang topik ini menguji CHSE lewat kejadian klien terpeleset di lantai basah, dengan penilaian benar atau salah atas beberapa pernyataan.

Soal-soal topik ini biasanya berupa kasus di salon atau spa: ada bahan kimia yang terpercik, kabel listrik di dekat air, lantai basah, api kecil, ruang yang pengap, atau denah salon yang harus kamu telaah. Bentuknya pilihan ganda, pilihan ganda kompleks (pilih semua tindakan yang tepat), atau pernyataan benar/salah. Yang menentukan jawaban adalah **urutan dan ketepatan tindakan**: mana yang dilakukan dulu, alat atau cara apa yang tepat, dan tindakan mana yang justru memperburuk keadaan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan empat unsur CHSE dan mengenali enam bahaya utama di salon dan spa;
- menilai tingkat risiko sebuah bahaya dan memilih pengendalian berdasarkan urutan efektivitasnya;
- menerapkan ventilasi, keselamatan listrik, penyimpanan bahan kimia, dan alat pelindung diri (APD);
- melakukan pertolongan pertama (P3K) pada percikan ke mata, luka bakar, luka gores, dan klien yang terpeleset;
- memakai APAR, menghadapi api listrik, serta membaca denah untuk menemukan penyimpangan keselamatan.

◆ KONSEP INTI

Seorang klien masuk ke ruang keramas yang lantainya basah, melangkah dengan sandal biasa, lalu terpeleset. Kejadian seperti itu hanya berlangsung beberapa detik, tetapi akibatnya bisa berminggu-minggu: cedera pada klien, klien yang trauma, dan nama salon yang rusak. Yang menyedihkan, hampir semua kecelakaan di salon dan spa **bisa dicegah** dengan kebiasaan kerja yang benar. Sub bab ini mengajarkan kebiasaan itu: mengenali bahaya, mencegahnya, dan bertindak benar bila kecelakaan tetap terjadi.

1. CHSE: empat unsur keselamatan usaha jasa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

CHSE adalah singkatan dari *Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability*, yaitu **kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan**. Istilah ini dikenalkan oleh kementerian yang membidangi pariwisata dan ekonomi kreatif (Kemenparekraf) sebagai protokol bagi usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, termasuk usaha spa, agar tamu merasa aman. Protokolnya kemudian dibakukan dalam standar dan tersedia sertifikasi CHSE yang bersifat sukarela, diberikan oleh lembaga sertifikasi usaha pariwisata. Lihat Gambar 2.15 bagian atas untuk empat unsurnya.

- **Cleanliness (kebersihan):** alat, ruang, perlengkapan, dan tangan petugas bersih. Cara menjaganya dibahas rinci di Sub bab 2.2.
- **Health (kesehatan):** terjaganya kesehatan pekerja dan klien. Pekerja yang sakit menular tidak melayani, klien yang tampak sakit menular ditunda layanannya dengan sopan, dan kebiasaan seperti mencuci tangan dan menutup mulut saat batuk dijaga.
- **Safety (keselamatan):** tempat kerja bebas dari bahaya yang dapat mencederai, dan semua orang siap menghadapi keadaan darurat. Inilah fokus utama sub bab ini.
- **Environment Sustainability (kelestarian lingkungan):** usaha menjaga lingkungan, misalnya mengelola limbah dengan benar serta menghemat air dan listrik.

Satu prinsip menyatukan semuanya: **mencegah lebih baik daripada menolong**. Pencegahan murah dan tidak menyakiti siapa pun, sedangkan pertolongan selalu datang setelah ada yang terluka.

2. Bahaya di salon dan spa, dan cara menilai risikonya

Bahaya adalah sesuatu yang berpotensi menimbulkan cedera atau penyakit. **Risiko** adalah seberapa besar kemungkinan bahaya itu benar-benar menimbulkan akibat, dan seberapa parah akibatnya. Enam bahaya utama di salon dan spa tampak pada Gambar 2.15.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Bahaya	Contoh di salon dan spa	Akibat yang mungkin	Pengendalian utama
KIMIA	pewarna, developer, pengeriting, cairan kuku, uap monomer akrilik	iritasi mata dan kulit, alergi, pusing, sesak	ventilasi baik, sarung tangan, wadah berlabel, baca LDK, simpan terpisah dari makanan
LISTRIK	pengering rambut, catok, steamer, kabel ekstensi dekat air	sengatan listrik, korsleting, kebakaran	kabel utuh dan rapi, jauh dari air, tangan kering, cabut saat tidak dipakai
PANAS dan API	catok, lilin wax, uap, air panas, cairan mudah terbakar	luka bakar, kebakaran	uji suhu dulu, jauhkan bahan mudah terbakar, sediakan APAR, jangan tinggalkan alat menyala
BENDA TAJAM	gunting, pisau cukur, tang kuku, kikir	luka, penularan infeksi lewat darah	alat bersih dan terawat, buang benda tajam ke wadah keras, darah ditangani sesuai SOP
LANTAI LICIN	air keramas, sampo, rambut, kabel di lantai	terpeleset, jatuh, cedera	keringkan segera, pasang tanda "lantai basah", keset anti-licin
POSTUR KERJA	berdiri lama, membungkuk, meja terlalu rendah	nyeri punggung, bahu, dan pergelangan	atur tinggi meja dan kursi, ganti posisi, beri jeda dan peregangan

Gambar 2.15 Empat unsur CHSE dan enam bahaya utama di salon dan spa beserta contoh, akibat, dan pengendaliannya. LDK = Lembar Data Keselamatan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Bahaya kimia:** pewarna dan pemutih rambut, cairan pengeriting dan pelurus, cairan pembersih kuku, uap monomer akrilik, dan produk beraerosol. Akibatnya bisa iritasi mata dan kulit, alergi, pusing, atau sesak napas.
- **Bahaya listrik:** pengering rambut, catok, steamer, alat sterilisasi, dan terutama kabel ekstensi yang dekat air. Akibatnya sengatan listrik, korsleting, atau kebakaran.
- **Panas dan api:** alat penata rambut panas, lilin untuk waxing, uap, air panas, dan bahan mudah terbakar.
- **Benda tajam dan darah:** gunting, pisau cukur, tang kuku, dan kikir. Selain melukai, benda tajam yang terkena darah dapat menularkan infeksi.
- **Lantai licin:** air keramas, sampo, dan rambut di lantai membuat petugas dan klien mudah terpeleset.
- **Postur kerja:** berdiri lama, membungkuk, atau bekerja pada meja yang terlalu rendah menimbulkan nyeri punggung, bahu, dan pergelangan. Ini bahaya yang pelan-pelan, tetapi nyata.

Untuk menentukan mana yang harus ditangani lebih dulu, kamu dapat memberi nilai sederhana. **Kemungkinan** dinilai 1 (jarang), 2 (kadang-kadang), atau 3 (sering). **Keparahan** dinilai 1 (ringan, cukup diobati sendiri), 2 (sedang, butuh pertolongan atau tindakan tenaga kesehatan), atau 3 (berat, mengancam keselamatan). **Nilai risiko = kemungkinan ×**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

keparahan, jadi paling kecil 1 dan paling besar 9. Bahaya dengan nilai paling tinggi ditangani paling dulu. Skala ini hanyalah alat bantu berpikir; tiap tempat kerja boleh memakai skala lain, asal konsisten.

3. Urutan pengendalian: dari yang paling efektif

Setelah bahaya dikenali, kamu memilih cara mengendalikannya. Para ahli keselamatan kerja menyusun cara itu dari yang paling kuat sampai yang paling lemah.

1. **Hilangkan bahayanya.** Bila sesuatu tidak perlu dipakai, jangan dipakai. Contoh: lantai tidak lagi basah karena genangan segera dikeringkan.
2. **Ganti dengan yang lebih aman.** Contoh: memakai produk yang tidak terlalu menguapkan bau tajam bila hasilnya setara.
3. **Rekayasa teknis:** memasang pengaman atau sarana fisik. Contoh: kipas penghisap dan ventilasi untuk uap kimia, stop kontak jauh dari bak keramas, penutup pada alat panas.
4. **Pengendalian administratif:** aturan dan kebiasaan kerja. Contoh: SOP, jadwal pembersihan, tanda "lantai basah", pelatihan, dan jadwal peregangan.
5. **Alat pelindung diri (APD):** sarung tangan, celemek, pelindung mata, dan lain-lain. APD adalah **pertahanan terakhir**, karena ia hanya melindungi pemakainya dan bergantung pada ketepatan pemakaiannya.

Urutan ini punya akibat penting: **APD tidak pernah menggantikan ventilasi, kabel yang rapi, atau wadah yang berlabel.** Terapis yang memakai sarung tangan tetapi mencampur bahan kimia di ruangan tertutup tanpa ventilasi masih menghirup uapnya. Soal-soal sering memasang jawaban "pakai sarung tangan saja" sebagai pengecoh yang menyelesaikan satu bahaya dari banyak bahaya.

4. Bahan kimia dan ventilasi

Produk kimia salon sangat membantu, tetapi harus diperlakukan dengan hormat. Beberapa kebiasaan dasar:

- **Baca label dan LDK. Lembar Data Keselamatan (LDK)**, juga dikenal sebagai *Safety Data Sheet* (SDS), adalah dokumen dari produsen yang menjelaskan bahaya suatu bahan, cara menanganinya, pertolongan pertama, dan cara membuangnya. Salon menyimpannya di tempat yang mudah dicari.
- **Pakai sesuai petunjuk pabrik.** Jangan mencampur bahan kimia sembarangan (misalnya dua produk berbeda "supaya lebih ampuh"), karena campuran bisa menghasilkan panas atau uap yang berbahaya.
- **Simpan di wadah aslinya, berlabel, dan tertutup.** Memindahkan cairan kimia ke botol bekas minuman, apalagi tanpa label, sangat berbahaya karena orang lain bisa mengira isinya minuman. Bahan kimia disimpan terpisah dari makanan dan minuman, dan dijauhkan dari sumber panas.
- **Pastikan ventilasi memadai. Ventilasi** adalah pertukaran udara yang membuang uap dan menggantinya dengan udara segar. Cara yang lazim: jendela atau pintu terbuka, kipas penghisap (*exhaust fan*) yang berfungsi, serta area khusus berventilasi baik untuk

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mencampur bahan. Ruang kecil tertutup dengan kipas mati adalah tempat uap kimia menumpuk.

- **Perhatikan masker.** Masker kain atau masker bedah dirancang untuk menahan percikan dan partikel, **bukan gas atau uap kimia**. Perlindungan terhadap uap kimia utamanya berasal dari ventilasi; alat pelindung pernapasan khusus hanya dipakai sesuai petunjuk LDK dan pelatihan.
- **Ingat klien.** Klien juga menghirup uap. Klien yang asma, sedang hamil, atau mudah pusing karena bau perlu perhatian, dan layanan kimianya dapat ditunda atau diubah (Sub bab 4.4).

Bila terjadi tumpahan atau percikan, ikuti petunjuk LDK. Percikan ke mata dan kulit ditangani dengan P3K (bagian 7).

5. Keselamatan listrik

Listrik dan air adalah gabungan yang berbahaya, dan salon penuh dengan keduanya. Kebiasaan yang menjaga keselamatan:

- **Jauhkan stop kontak dan kabel dari air:** dari bak keramas, wastafel, dan area lantai basah. Jangan menaruh pengering rambut di tepi bak.
- **Tangan kering** saat menyentuh steker dan alat listrik.
- **Kabel utuh dan rapi.** Kabel yang terkelupas diganti, bukan dilakban. Kabel tidak melintang di jalur jalan karena membuat orang tersandung.
- **Jangan menumpuk banyak steker pada satu stop kontak atau kabel ekstensi** yang melebihi kemampuannya, karena dapat panas dan memicu kebakaran.
- **Cabut steker saat alat tidak dipakai atau akan dibersihkan.** Alat panas tidak ditinggalkan menyala.
- **Ketahui letak MCB atau saklar utama** supaya listrik dapat dimatikan cepat saat darurat. Instalasi yang dilengkapi pengaman arus bocor menambah keselamatan.
- **Periksa alat secara berkala,** dan hentikan pemakaian alat yang berbau gosong, memercikkan api, atau menyengat.

Bila seseorang tersengat listrik, jangan menyentuhnya langsung. Matikan sumber listriknya lebih dulu, baru tolong, dan minta bantuan medis.

6. Panas, benda tajam, lantai licin, dan postur kerja

Panas dan api. Alat panas dan lilin waxing dipakai sesuai petunjuk pabrik, dengan suhu diperiksa sebelum menyentuh klien. Letakkan di tempat yang stabil, jauh dari tepi meja dan dari bahan mudah terbakar seperti alkohol dan semprotan rambut. Jangan menyemprotkan produk beraerosol di dekat api atau alat yang menyala.

Benda tajam dan darah. Alat tajam digunakan dengan hati-hati dan dibuang di **wadah keras yang tahan tusuk**, bukan di tempat sampah biasa. Bila terjadi luka dan ada darah, penanganannya mengikuti P3K (bagian 7) dan SOP sanitasi (Sub bab 2.2).

Lantai licin. Di area ber-air seperti ruang keramas, ini bahaya yang sangat mungkin terjadi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kebiasaannya: **keringkan lantai yang basah segera**, pasang tanda "lantai basah" selama belum kering, beri keset anti-licin di area keramas, dan **jangan membawa air atau cairan melewati jalur yang dilalui klien**. Bila harus membawa air, lakukan dengan wadah tertutup, lewat jalur yang jarang dilalui, dan pastikan lantainya kering. Klien dan petugas memakai alas kaki yang tidak licin.

Postur kerja (ergonomi). Atur tinggi meja dan kursi sesuai tinggi tubuhmu, hindari membungkuk lama, ganti posisi, dan berikan jeda singkat serta peregangan di antara klien. Kesehatan terapis juga bagian dari K3.

7. Alat pelindung diri dan P3K

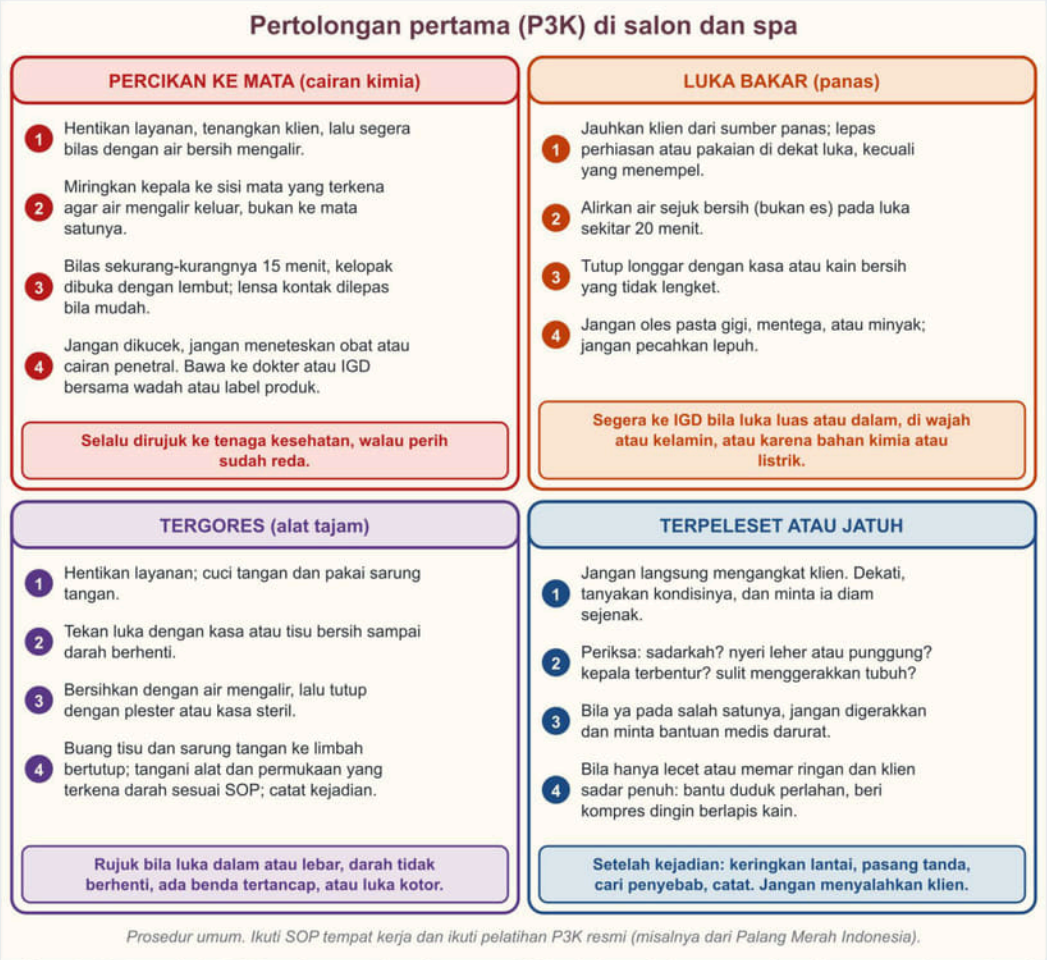
Alat pelindung diri (APD) dipilih sesuai bahayanya: **sarung tangan** untuk bahan kimia dan darah (jenis yang tidak memicu alergi dan cocok bagi bahan yang dipakai), **celemek** untuk percikan, **pelindung mata** saat ada risiko percikan, dan **masker** sesuai fungsinya (misalnya untuk debu kikir). APD dipakai benar, dalam keadaan bersih dan utuh, diganti untuk setiap klien (Sub bab 2.2), dan tidak menggantikan pengendalian lain (bagian 3).

P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) adalah pertolongan awal yang diberikan sebelum bantuan medis datang. Setiap salon dan spa memiliki **kotak P3K** yang mudah dijangkau (misalnya dekat kasir), isinya lengkap sesuai standar tempat kerja (misalnya kasa steril, perban, plester, antiseptik, sarung tangan sekali pakai, dan gunting), dan diperiksa berkala agar bahan yang kedaluwarsa diganti. Nomor darurat setempat ditempel di dekat telepon.

Prinsip umum P3K: (1) **amankan diri dan lokasi** (matikan sumber bahaya), (2) **hentikan layanan** dan tenangkan klien, (3) **beri pertolongan sesuai kemampuan** dengan prosedur yang benar, (4) **minta bantuan medis** bila perlu, dan (5) **catat kejadian** serta laporkan kepada atasan. Terapis **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**; tugasnya menolong sementara dan merujuk.

Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.16 Langkah P3K pada percikan ke mata, luka bakar, luka gores, dan klien terpeleset. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gambar 2.16 menunjukkan empat kejadian yang paling mungkin terjadi, dengan alasan tiap langkah.

Percikan bahan kimia ke mata. Air adalah pertolongan terbaik dan harus **segera** diberikan, bahkan sebelum mencari obat tetes.

1. Hentikan layanan, tenangkan klien, dan segera bilas dengan air bersih mengalir. *Alasan:* makin lama bahan kimia menempel, makin dalam iritasinya; pengenceran cepat adalah kunci.
2. Miringkan kepala ke sisi mata yang terkena, supaya air mengalir keluar dan **tidak ikut mengenai mata yang sehat**. Buka kelopak dengan lembut agar air menjangkau seluruh permukaan.
3. Bilas terus **sekurang-kurangnya 15 menit** (contoh pedoman umum; ikuti petunjuk LDK produk). Lepas lensa kontak bila mudah dilepas.
4. **Jangan dikucek** karena menggosok dapat menggores permukaan mata, dan **jangan meneteskan obat tetes atau cairan penetral**, karena bahan lain bisa memperparah. Bawa klien ke dokter atau unit gawat darurat dengan membawa wadah atau label produk supaya tenaga kesehatan tahu bahannya.

Botol pencuci mata, bila ada, hanya pertolongan awal sementara; pembilasan dengan air

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengalir yang cukup tetap dilanjutkan. Klien selalu dirujuk, walau perihnya sudah reda, karena sebagian bahan kimia tetap merusak.

Bahan kimia mengenai kulit. Lepaskan pakaian atau perhiasan yang terkena, lalu bilas dengan air bersih mengalir dalam jumlah banyak dan ikuti petunjuk LDK. Bila kulit melepuh atau iritasinya berat, rujuk ke tenaga kesehatan.

Luka bakar akibat panas. Jauhkan klien dari sumber panas, lalu lepaskan perhiasan atau pakaian di dekat luka (kecuali yang menempel pada luka). Alirkan **air sejuk bersih, bukan es, sekitar 20 menit**, karena air sejuk menurunkan panas yang terus merusak jaringan dan meredakan nyeri, sedangkan es dapat melukai kulit. Tutup longgar dengan kasa atau kain bersih yang tidak lengket. **Jangan mengoles pasta gigi, mentega, atau minyak** dan jangan memecahkan lepuh, karena dapat menyebabkan infeksi. Rujuk segera ke fasilitas gawat darurat bila lukanya luas atau dalam, ada di wajah atau alat kelamin, atau disebabkan bahan kimia atau listrik.

Tergores atau terluka oleh alat tajam. Hentikan layanan, cuci tangan, dan pakai sarung tangan. Tekan luka dengan kasa atau tisu bersih sampai darah berhenti, lalu bersihkan dengan air mengalir dan tutup dengan plester atau kasa steril. Tisu dan sarung tangan yang terkena darah dibuang ke limbah bertutup, alat dan permukaan yang terkena darah ditangani sesuai SOP sanitasi, dan kejadian dicatat. Rujuk bila luka dalam atau lebar, darah tidak berhenti, ada benda tertancap, atau luka kotor.

Klien terpeleset atau jatuh. Jangan langsung mengangkatnya. Dekati, tanyakan kondisinya, dan minta ia diam sejenak. Periksa apakah ia sadar, ada nyeri leher atau punggung, kepala terbentur, atau sulit menggerakkan bagian tubuh. Bila **salah satu jawabannya ya, jangan digerakkan** dan minta bantuan medis darurat, karena memindahkan orang yang cedera tulang belakang dapat memperparah kerusakan. Bila hanya lecet atau memar ringan dan klien sadar penuh, bantu duduk perlahan dan beri kompres dingin yang dibungkus kain. Setelah itu keringkan lantai, pasang tanda, cari penyebab, dan catat. Jangan menyalahkan klien.

8. Api, APAR, dan evakuasi

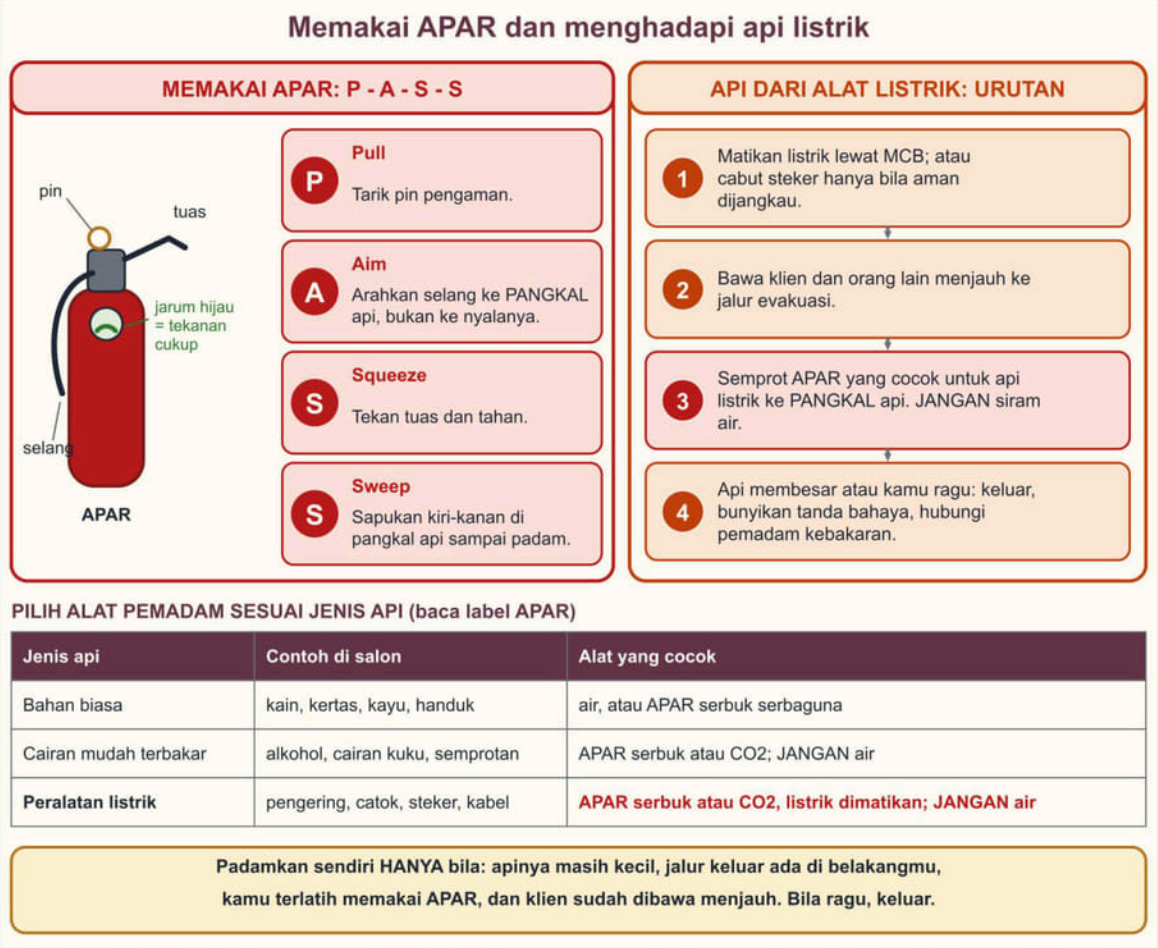
Kebakaran di salon biasanya bermula dari hal kecil: alat panas yang ditinggal menyala, kabel yang korsleting, atau semprotan rambut di dekat api. Dua pertahanan utamanya adalah **pencegahan** dan **kesiapan**.

APAR (alat pemadam api ringan) dipasang di tempat yang **terlihat, mudah dijangkau, dekat jalur keluar, dan tidak terhalang**. APAR diperiksa berkala: jarum penunjuk tekanan berada di area hijau, pin pengaman dan segel utuh, dan tidak melewati masa pakai. Setiap petugas harus tahu letaknya dan terlatih menggunakannya. Langkah penggunaan APAR diingat dengan **PASS** (Gambar 2.17).

- **P**ull: tarik pin pengaman.
- **A**im: arahkan selang ke **pangkal api**, bukan ke nyalanya, karena yang dipadamkan adalah bahan yang terbakar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **S**queeze: tekan tuas dan tahan.
- **S**weep: sapukan ke kiri dan kanan di pangkal api sampai padam, lalu awasi kalau api menyala lagi.



Gambar 2.17 Langkah memakai APAR (PASS), urutan menghadapi api dari alat listrik, dan pemilihan alat pemadam menurut jenis api. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pilih alat sesuai jenis api. Air cocok untuk bahan biasa seperti kain, kertas, dan kayu. **Air tidak boleh dipakai pada api yang berasal dari alat listrik** karena air menghantarkan listrik dan dapat menyengat penyiramnya, dan juga tidak untuk cairan mudah terbakar karena dapat menyebarkan api. Untuk api dari alat listrik gunakan APAR yang cocok (misalnya serbuk atau CO2) dan baca label APAR. Urutan menghadapi **api listrik**: (1) matikan listrik lewat MCB atau cabut steker hanya bila aman dijangkau, karena menghilangkan sumber energi membuat api lebih mudah padam, (2) bawa klien dan orang lain menjauh, (3) semprot APAR ke pangkal api, (4) bila api membesar atau kamu ragu, **keluar**, bunyikan tanda bahaya, dan hubungi pemadam kebakaran.

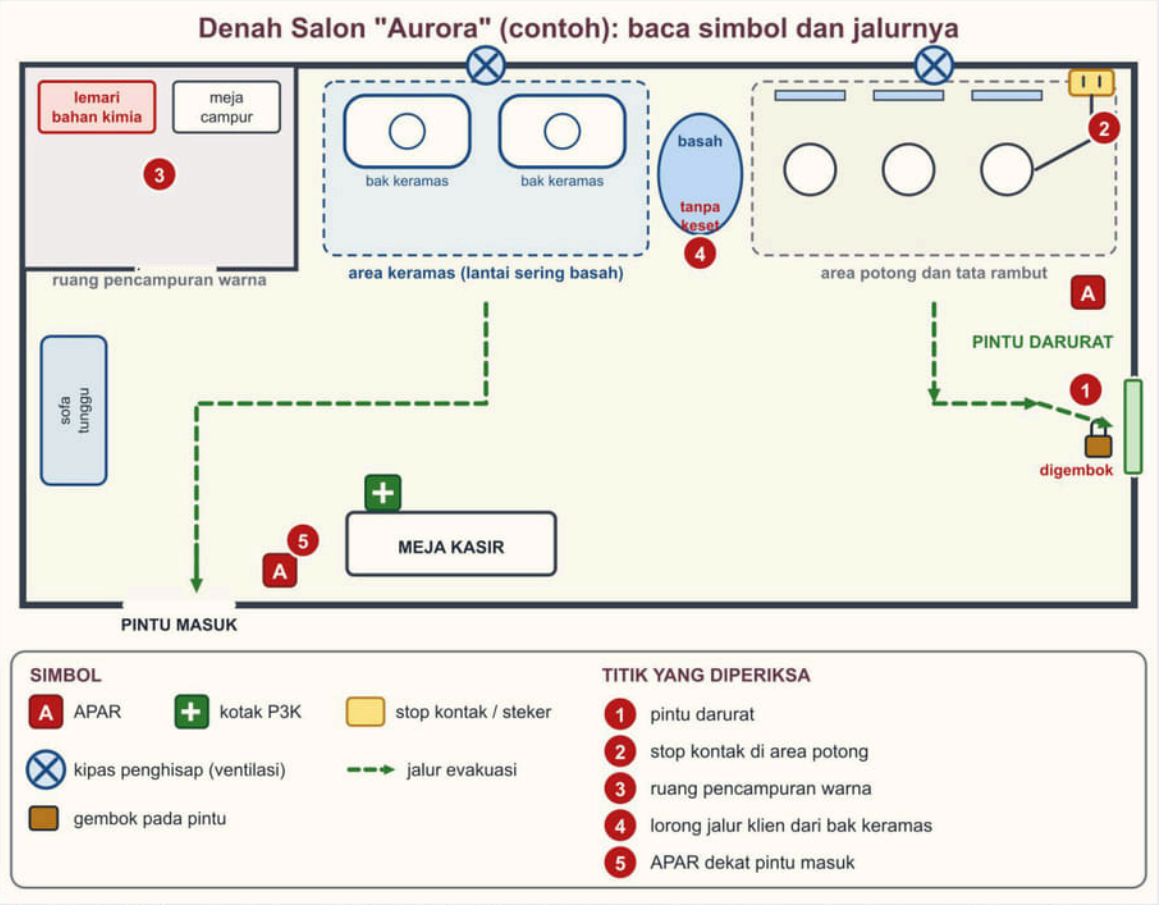
Kapan memadamkan sendiri, kapan keluar? Padamkan sendiri hanya bila apinya masih kecil, jalur keluar ada di belakangmu, kamu terlatih menggunakan APAR, dan klien sudah dibawa menjauh. Selain itu, **keselamatan manusia lebih penting daripada menyelamatkan barang**: keluar dulu.

Evakuasi. Saat ada kebakaran atau keadaan darurat, klien didahulukan. Petugas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menenangkan klien, mengarahkan mereka ke jalur evakuasi dengan tenang tanpa berlari panik, lalu berkumpul di titik kumpul di luar bangunan untuk memeriksa bahwa semua orang selamat. Agar evakuasi lancar, **jalur evakuasi harus bebas hambatan** (tidak tertutup rak, kardus, kabel, atau kursi), dan **pintu darurat tidak boleh dikunci atau dihalangi** sehingga dapat dibuka dari dalam tanpa kunci. Tanda arah keluar dipasang jelas.

Membaca denah. Denah salon menunjukkan letak ruang, pintu, APAR, kotak P3K, stop kontak, dan jalur evakuasi. Cara menelaahnya: (1) kenali simbol di legenda, (2) telusuri jalur dari tiap area ke pintu keluar dan periksa apakah bebas hambatan, (3) periksa letak listrik terhadap air, (4) periksa apakah APAR dan kotak P3K terlihat dan terjangkau, (5) periksa bahan kimia dan ruang pencampuran: apakah terpisah dari makanan dan berventilasi. Perhatikan Gambar 2.18.



Gambar 2.18 Denah salon contoh dengan APAR, kotak P3K, stop kontak, kipas penghisap, jalur evakuasi, dan lima titik yang diperiksa. Salon dan data fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Lingkungan: limbah serta hemat air dan listrik

Unsur keempat CHSE sering dianggap paling "tidak mendesak", padahal ia menjaga masa depan usaha dan lingkungan sekitarnya.

- **Pisahkan limbah menurut jenisnya:** benda tajam ke wadah keras tertutup, kemasan kosong yang bersih ke tempat daur ulang bila ada, limbah biasa ke tempat sampah, dan limbah yang terkena darah ke kantong bertutup.
- **Sisa bahan kimia** (pewarna, developer, cairan pengeriting, cairan kuku) dikumpulkan di wadah tertutup berlabel dan dibuang sesuai petunjuk LDK dan aturan setempat. Jangan dituang sembarangan ke saluran air atau tanah, karena mencemari air dan lingkungan.
- **Hemat air:** tutup keran saat menggosok sampo, gunakan secukupnya, dan perbaiki keran bocor.
- **Hemat listrik:** matikan alat dan lampu bila tidak dipakai; hal ini juga mengurangi risiko kebakaran.
- **Pilih produk dan kemasan** yang lebih ramah lingkungan, misalnya produk isi ulang, bila mutu dan keamanannya sama.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menilai risiko dan memilih pengendalian

Di Salon dan Spa "Cahaya Pagi" pada Oktober 2027, terapis Mirna mencatat tiga hal. (a) Pemanas lilin waxing diletakkan di troli beroda dekat tepi meja, kabelnya menjuntai ke lantai di jalur jalan. (b) Di ruang kuku yang jendelanya selalu tertutup, uap cairan pembersih kuku terasa menyengat tiap hari, dan staf hanya memakai masker kain. (c) Lantai area bilas spa sering licin dan tanpa keset. Skala kemungkinan 1–3 dan keparahan 1–3 dipakai salon: (a) kemungkinan 3, keparahan 3; (b) kemungkinan 3, keparahan 2; (c) kemungkinan 2, keparahan 2. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.* Bahaya mana yang diprioritaskan, dan apa pengendaliannya?

1. **Hitung nilai risiko** (kemungkinan × keparahan): (a) 3 × 3 = **9**; (b) 3 × 2 = **6**; (c) 2 × 2 = **4**.
2. **Urutkan:** (a) lebih dulu, lalu (b), lalu (c).
3. **Pengendalian (a) panas dan listrik:** letakkan pemanas lilin di meja yang stabil, jauh dari tepi dan dari bahan mudah terbakar (rekayasa); rapikan kabel dan jangan melintang di jalur jalan; cabut steker saat tidak dipakai; alat panas tidak dibiarkan menyala tanpa pengawasan (administratif).
4. **Pengendalian (b) uap kimia: ventilasi dulu**, yaitu buka jendela atau pasang kipas penghisap (rekayasa); tutup botol saat tidak dipakai (administratif); masker kain tidak menyaring uap, jadi bukan pengendalian utama. APD pelengkap seperti sarung tangan dan pelindung mata dipakai sesuai LDK.
5. **Pengendalian (c) lantai licin:** keringkan genangan segera, beri keset anti-licin, pasang tanda "lantai basah", dan wajibkan alas kaki antiselip.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: urutan prioritas (a) nilai 9, (b) nilai 6, (c) nilai 4. Pengendalian dipilih dari yang paling efektif: ventilasi untuk uap kimia (bukan masker saja), pemindahan dan perapian untuk lilin dan kabel, serta pengeringan dan keset untuk lantai.

Contoh 2 — Menemukan penyimpangan pada denah

Tim CHSE Salon "Aurora" menelaah denah pada Gambar 2.18 sebelum audit pada November 2027. Ada lima titik yang diperiksa, bernomor 1 sampai 5. Tiga di antaranya menyimpang dari prinsip keselamatan. Tentukan ketiganya dan perbaikannya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Titik 1, pintu darurat.** Denah menunjukkan gembok pada pintu darurat. Pintu darurat tidak boleh dikunci karena menghambat evakuasi. **Menyimpang.** Perbaikan: lepas gembok; pintu harus dapat dibuka dari dalam tanpa kunci.
2. **Titik 2, stop kontak di area potong.** Stop kontak berada di dinding, jauh dari bak keramas, dan kabelnya menuju kursi tanpa melintasi jalur jalan. Listrik tidak berdekatan dengan air. **Sesuai.**
3. **Titik 3, ruang pencampuran warna.** Ruang kecil tertutup ini tidak memiliki simbol kipas penghisap, padahal area keramas dan area potong memilikinya. Uap bahan kimia dapat menumpuk. **Menyimpang.** Perbaikan: pasang kipas penghisap atau pindahkan pencampuran ke area berventilasi baik.
4. **Titik 4, lorong dari bak keramas ke area potong.** Klien yang selesai keramas melewati lorong ini, dan denah menunjukkan genangan air tanpa keset serta tanpa tanda peringatan. Risiko terpeleset tinggi. **Menyimpang.** Perbaikan: keringkan segera, pasang keset anti-licin dan tanda "lantai basah", serta atur jalur agar tidak membawa air melewati lorong klien.
5. **Titik 5, APAR dekat pintu masuk.** Terlihat, tidak terhalang, dan dekat jalur keluar. **Sesuai.**

Jawaban: titik 1 (pintu darurat digembok), titik 3 (ruang pencampuran tanpa ventilasi), dan titik 4 (lorong basah tanpa keset dan tanda) menyimpang. Titik 2 dan 5 sudah sesuai.

Contoh 3 — Klien terkena lilin panas

Pada Agustus 2027 di Salon dan Spa "Cahaya Pagi", terapis Yusuf sedang membersihkan lilin waxing dari lengan klien bernama Margareta saat lilin panas terpercik dan mengenai punggung tangan klien. Kulit merah, nyeri, dan muncul lepuh kecil. Kotak P3K ada di dekat kasir, dan keran air bersih berada di dekat ruang itu. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.* Apa urutan tindakan Yusuf?

1. **Hentikan layanan dan tenangkan klien,** lalu jauhkan dari sumber panas (pemanas lilin dimatikan).
2. **Alirkan air sejuk bersih (bukan es) ke area yang terkena sekitar 20 menit.** Air sejuk menghentikan panas yang terus merusak jaringan.
3. **Lepaskan perhiasan** di dekat luka, tetapi jangan memaksa melepas lilin yang menempel.
4. **Tutup longgar dengan kasa bersih yang tidak lengket.** Jangan mengoles pasta gigi atau minyak, dan jangan memecahkan lepuh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Karena kulit sudah **melepuh**, Yusuf menyarankan klien memeriksakan diri ke tenaga kesehatan. Ia tidak mendiagnosis dan tidak mengobati.
6. **Catat kejadian** dan laporkan kepada atasan. Pastikan penyebabnya dicari (suhu lilin, cara kerja) agar tidak berulang.

Jawaban: hentikan layanan, alirkan air sejuk bersih sekitar 20 menit, tutup longgar, tidak mengoles bahan lain atau memecahkan lepuh, sarankan pemeriksaan karena melepuh, lalu catat dan lapor.

❖ PETA KONSEP

Gambar 2.19 merangkum CHSE dan keselamatan kerja.



Gambar 2.19 Peta konsep CHSE dan keselamatan kerja di salon dan spa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- **CHSE** = kebersihan, kesehatan, keselamatan, kelestarian lingkungan. Prinsip: **mencegah lebih baik daripada menolong.**
- Enam bahaya: kimia, listrik, panas dan api, benda tajam dan darah, lantai licin, postur kerja. **Risiko = kemungkinan × keparahan**; yang nilainya paling tinggi ditangani lebih dulu.
- Urutan pengendalian: hilangkan, ganti, rekayasa (ventilasi, pengaman), administratif (SOP, tanda), **APD terakhir.** APD tidak menggantikan ventilasi atau penyimpanan yang benar.
- Bahan kimia: baca label dan LDK, wadah asli berlabel, jangan dicampur, jauhkan dari makanan, **ventilasi dulu**; masker kain tidak menyaring uap.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Listrik: jauhkan dari air, tangan kering, kabel rapi dan utuh, cabut saat tidak dipakai, tahu letak MCB. **Api listrik: matikan listrik, jangan disiram air.**
- Lantai basah: keringkan segera, pasang tanda, jangan membawa air melewati jalur klien.
- **P3K mata:** bilas air mengalir segera, kepala miring ke sisi mata yang terkena, sekurang-kurangnya 15 menit, jangan dikucek, jangan obat tetes, rujuk. **Luka bakar:** air sejuk sekitar 20 menit, bukan es, jangan oles bahan lain. **Tergores:** tekan, bersihkan, tutup, tangani darah sesuai SOP. **Terpeleset:** jangan langsung diangkat; curiga cedera leher atau punggung, jangan digerakkan.
- **APAR: PASS** (tarik pin, arahkan ke pangkal api, tekan tuas, sapukan). Api besar atau ragu: keluar. Pintu darurat tidak dikunci; jalur evakuasi bebas hambatan.
- Limbah dipilah (tajam di wadah keras), sisa kimia tidak dituang sembarangan, hemat air dan listrik.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal CHSE dan keselamatan kerja:

1. **Tandai semua bahaya dalam kasus:** sering ada lebih dari satu (kimia, listrik, lantai basah, label hilang). Pada soal pilihan jamak, setiap bahaya biasanya punya satu pengendalian yang benar.
2. **Tentukan urutannya:** bahaya yang sedang mencederai orang ditangani lebih dulu, dan **matikan sumber bahaya sebelum menolong** (misalnya listrik).
3. **Tanya pada tiap pilihan:** Apakah menghilangkan atau mengendalikan penyebabnya? Apakah urutannya benar? Apakah ada yang justru berbahaya (air untuk api listrik, mengucek mata, obat tetes, es pada luka bakar)?
4. **Pada soal denah atau gambar,** baca legenda, telusuri jalur, lalu nilai tiap titik atau pernyataan sendiri-sendiri.
5. **Pada soal angka atau waktu** (misalnya lama membilas mata), pakai angka yang disebut soal atau SOP-nya, dan bila tidak disebut, pilih pedoman umum yang kamu pelajari.

Jebakan yang sering dipasang:

- **"Pakai APD saja."** APD adalah pertahanan terakhir; ventilasi, wadah berlabel, dan kabel yang rapi tetap diperlukan.
- **Masker kain dianggap cukup untuk uap kimia**, padahal tidak menyaring uap.
- **Obat tetes atau penetral untuk mata** yang terpercik, padahal yang tepat adalah bilas air mengalir segera.
- **Membilas terlalu singkat** lalu melanjutkan layanan "bila klien tenang".
- **Arah kepala yang keliru** saat membilas, sehingga air bilasan mengalir ke mata yang sehat.
- **Air untuk memadamkan api listrik**, atau APAR disemprotkan ke nyala, bukan ke pangkal api.
- **Menunggu pemadam tanpa berbuat apa-apa** pada api yang masih kecil dan aman dipadamkan; atau sebaliknya, memaksa memadamkan api yang sudah besar.
- **Membawa atau mengepel air di jalur klien** tanpa tanda peringatan.
- **Memindahkan klien yang mungkin cedera leher atau punggung** karena ingin cepat menolong.
- **Mengoles bahan rumah tangga pada luka bakar**, atau memecahkan lepuh.
- **Memindahkan bahan kimia ke botol minuman** atau menyimpannya berdampingan dengan makanan.
- **Menganggap pintu darurat yang digembok "aman"** karena jauh dari pintu masuk, padahal pintu darurat harus dapat dibuka dari dalam.

> Contoh salah tafsir: seorang petugas menemukan kabel pengering rambut memercikkan api di dekat bak keramas, lalu menyiramnya dengan air karena bak keramas ada di dekatnya. Air menghantarkan listrik. Tindakan yang tepat adalah mematikan listrik lebih dulu, menjauhkan klien, lalu memakai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> APAR yang cocok untuk api listrik ke pangkal api.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggabungkan beberapa bahaya sekaligus. Gunakan bagian 2 sampai 5 (Gambar 2.15): temukan setiap bahaya, lalu cocokkan satu pengendalian yang tepat untuk masing-masing.

►. Saat menyiapkan pewarnaan rambut di Salon "Cempaka" pada April 2027, Laila mencampur pewarna dengan developer di ruang kecil yang kipas penghisapnya mati. Kabel pengering rambut melintang di lantai dekat bak cuci, lantai di sekitar bak masih basah, dan sisa developer dipindahkan ke botol air mineral tanpa label yang diletakkan di lemari bersama minuman staf. Laila memakai sarung tangan nitril.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat untuk mengendalikan bahaya tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menyalakan kipas penghisap atau memindahkan pencampuran ke area berventilasi baik
☐ B. Mengencerkan developer dengan air keran agar baunya tidak terlalu menyengat
☐ C. Merapikan kabel pengering agar tidak melintang dan menjauhkannya dari bak cuci
☐ D. Memindahkan developer ke wadah aslinya berlabel dan menyimpannya terpisah dari minuman
☐ E. Mengeringkan lantai basah dan memasang tanda peringatan sampai lantai kering

Pembahasan **Kunci: A, C, D, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Pengendalian bahaya K3 di salon: ventilasi untuk uap kimia, pengaturan kabel dan jarak dari air, pelabelan dan penyimpanan bahan kimia terpisah dari makanan/minuman, serta penanganan lantai basah.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Uap bahan kimia pewarna perlu dibuang agar tidak terhirup.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: mengubah kadar developer membuat hasil warna tidak sesuai, sedangkan uap tetap ada; yang diperlukan ventilasi.
• **Pernyataan 3** ✓ Kabel melintang menyebabkan tersandung, dan dekat air berisiko sengatan listrik.
• **Pernyataan 4** ✓ Bahan kimia di botol minuman tanpa label dapat tertelan tanpa sengaja.
• **Pernyataan 5** ✓ Lantai basah menyebabkan terpeleset.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

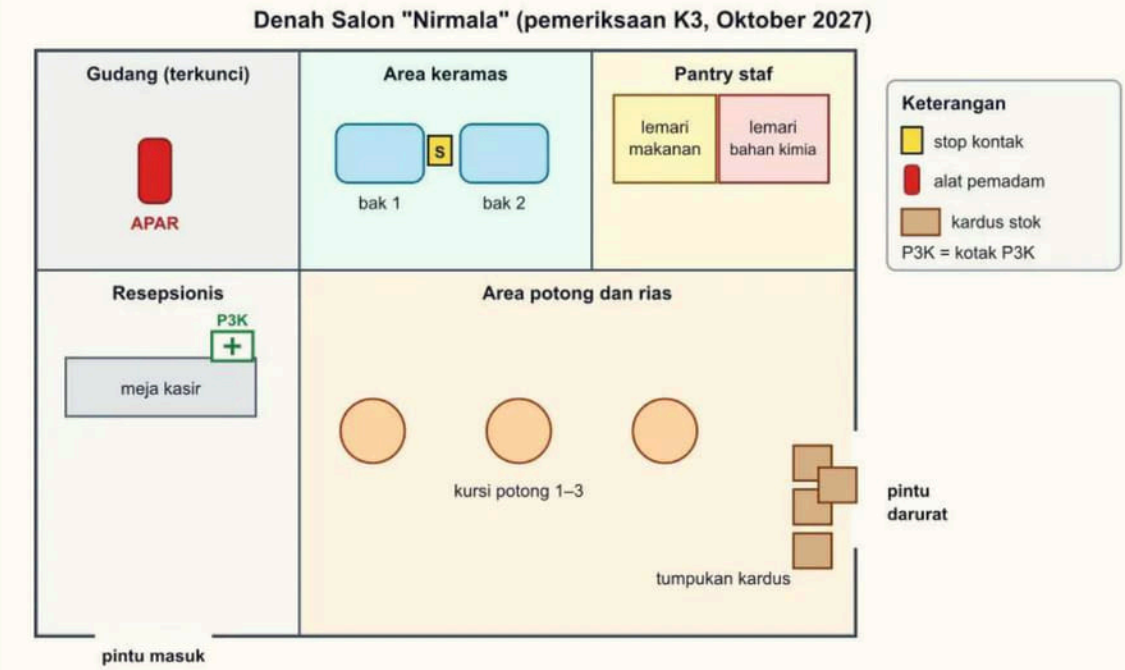
Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tuliskan dulu jenis bahayanya, lalu uji tiap pilihan dengan pertanyaan pada langkah 3 di bagian Strategi.

1. Saat pengeritingan rambut di Salon "Cempaka Putih" pada Agustus 2027, setetes cairan pengeriting terpercik ke mata kiri klien. Klien merasa perih dan matanya berair. Salon memiliki keran air bersih dan kotak P3K berisi obat tetes mata.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan pertama yang paling tepat adalah ....

A. Meneteskan obat tetes mata dari kotak P3K, lalu melanjutkan pengeritingan bila perih berkurang.
B. Membilas mata dengan air bersih mengalir selama 2 menit, lalu melanjutkan layanan bila klien tenang.
C. Meminta klien mengedipkan mata berulang dan menyeka air matanya dengan tisu sampai tidak perih.
D. Membilas 15 menit dengan air mengalir, kepala miring ke sisi mata kanan, lalu ke dokter membawa label.
E. Membilas 15 menit dengan air mengalir, kepala miring ke sisi mata kiri, lalu ke dokter membawa label.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Tim CHSE Salon "Nirmala" memeriksa denah salon seperti pada gambar sebelum salon diaudit pada Oktober 2027. Mereka menyusun daftar perbaikan tata letak untuk keselamatan klien dan pekerja.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang benar berdasarkan denah tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. APAR perlu dipindahkan karena saat ini berada di dalam gudang yang terkunci.
☐ B. Pintu darurat sudah aman karena letaknya terpisah jauh dari pintu masuk salon.
☐ C. Stop kontak di antara kedua bak keramas perlu dipindahkan menjauhi percikan air.
☐ D. Lemari bahan kimia perlu dipindahkan karena berdampingan dengan lemari makanan staf.
☐ E. Kotak P3K sudah mudah dijangkau di meja kasir dekat pintu masuk sehingga tidak perlu dipindah.

Kunci singkat: 1. E 2. A, C, D, E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut urutan pengendalian bahaya dan menjelaskan mengapa APD ditaruh paling akhir, dengan contoh ventilasi untuk uap kimia?
- Dapatkah kamu menyebut langkah P3K untuk percikan ke mata dan langkah memadamkan api listrik, beserta alasan tiap langkah?
- **Yang harus kuingat: mencegah lebih baik daripada menolong**; matikan sumber bahaya lebih dulu; **air mengalir untuk mata, air sejuk untuk luka bakar, bukan air untuk api listrik**; dan jalur evakuasi serta pintu darurat tidak boleh terhalang.



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.4 · Tertib kerja dan budaya mutu

SMKSPA-2.4

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini ada di sub-elemen **sanitasi, higiene, K3, dan budaya mutu** pada kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA. Kisi-kisi menyebut lingkupnya: konsep CHSE dan **tertib kerja**. Di salon dan spa, tertib kerja berarti kebiasaan yang membuat layanan aman dan nyaman setiap hari: penampilan petugas, daftar periksa, meja kerja yang tertata, dan waktu yang terkendali. **Budaya mutu** berarti kebiasaan menjaga dan memperbaiki kualitas layanan secara terus-menerus, bukan hanya saat ada pemeriksa.

Soalnya berupa kasus kerja. Kamu bisa diminta memilih penampilan terapis yang sesuai standar, menata meja kerja menurut 5R, membaca daftar periksa lalu memutuskan apakah salon boleh buka, menilai langkah perbaikan dengan siklus PDCA, atau menentukan **apa yang harus dibenahi lebih dulu** dari data temuan atau data waktu. Kompetensinya level 2 dan 3: **menerapkan**, **menginterpretasikan**, dan **menganalisis**. Tidak ada rumus rumit. Yang menentukan adalah ketelitianmu membaca data dan memilih tindakan yang menyasar penyebabnya.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan standar penampilan personal terapis beserta alasan setiap butirnya;
- mengisi dan menafsirkan daftar periksa pembukaan, lalu mengambil keputusan atas butir yang menyimpang;
- menata meja kerja dengan memisahkan alat bersih dan kotor serta menyingkirkan produk kedaluwarsa;
- membandingkan waktu standar dan waktu nyata dan menelusuri penyebab selisihnya;
- menerapkan 5R dan siklus PDCA, serta menentukan prioritas perbaikan dari data temuan.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan dua salon yang sama bagus kemampuannya. Di salon pertama, pagi hari berjalan tenang: meja sudah tertata, alat sudah bersih, dan setiap orang tahu tugasnya. Di salon kedua, pagi dipenuhi mencari gunting, mengepel genangan, dan menunggu handuk kering. Klien merasakan bedanya, walaupun tidak tahu sebabnya. Perbedaan itu bukan soal bakat, tetapi soal **tertib kerja** dan **budaya mutu**.

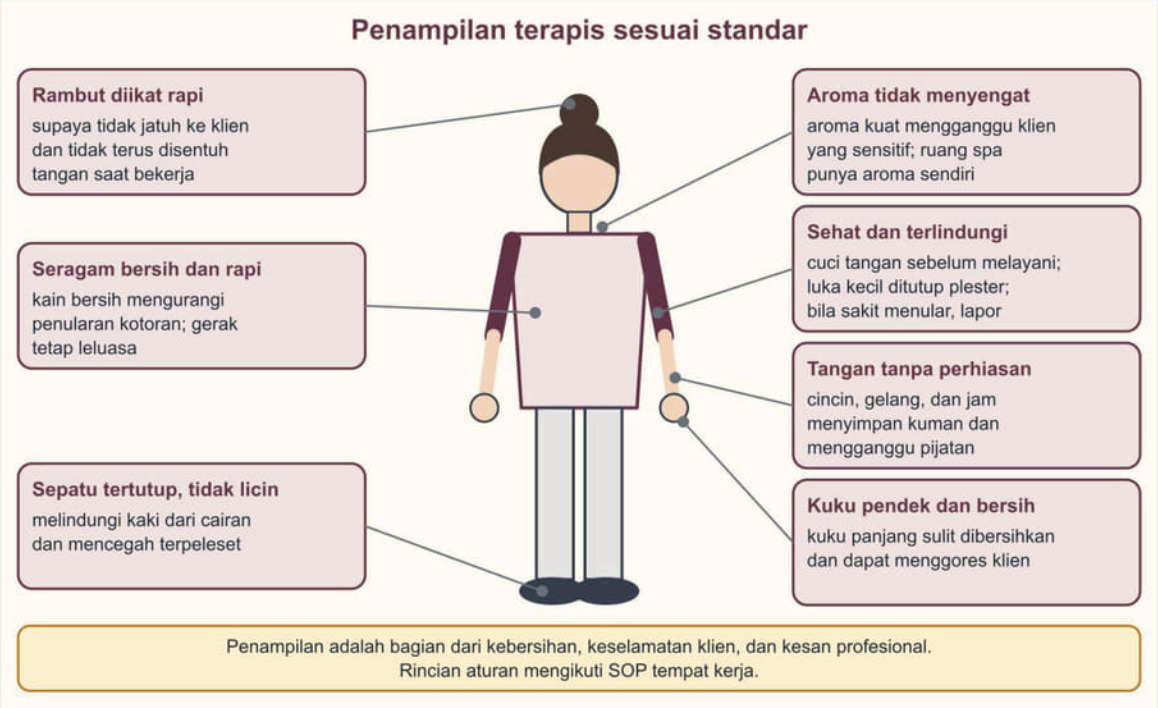
1. Tertib kerja dan penampilan personal

Tertib kerja adalah kebiasaan bekerja sesuai aturan dan urutan yang disepakati: hadir tepat waktu, berpakaian sesuai standar, menyiapkan tempat kerja, dan mengerjakan langkah sesuai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

SOP. Alasannya sederhana. Pekerjaan di salon dan spa menyentuh tubuh orang lain, jadi kesalahan kecil pun bisa membuat klien tidak nyaman atau tidak aman.

Bagian pertama tertib kerja adalah **penampilan personal** (lihat Gambar 2.20). Setiap butir ada alasannya, jadi kamu tidak perlu menghafalnya.



Gambar 2.20 Standar penampilan terapis beserta alasan tiap butirnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Seragam bersih dan rapi.** Kain yang bersih mengurangi perpindahan kotoran, dan potongan yang pas membuat gerak tetap leluasa.
- **Rambut diikat rapi** (atau, bagi yang berhijab, penutup kepala yang bersih dan rapi sesuai aturan tempat kerja). Rambut yang jatuh ke klien tidak nyaman dan tidak higienis, dan rambut yang terus disentuh membuat tangan perlu dicuci ulang.
- **Kuku pendek dan bersih.** Kuku panjang menyimpan kotoran di bawahnya, sulit dibersihkan, dan dapat menggores kulit klien.
- **Tangan tanpa perhiasan** saat melayani, terutama saat memijat. Cincin, gelang, dan jam menyimpan kuman di celahnya, bisa mengenai kulit klien, dan mengganggu gerakan.
- **Tanpa parfum yang menyengat.** Aroma yang kuat dapat mengganggu klien yang sensitif, dan banyak spa memakai aroma ruangannya sendiri. Aroma yang terlalu kuat bertabrakan dengan itu.
- **Sehat dan terlindungi.** Cuci tangan sebelum melayani. Luka kecil di tangan ditutup plester agar tidak menjadi jalan masuk kuman. Bila kamu sakit yang dapat menular, laporkan kepada supervisor, jangan memaksakan diri melayani.
- **Sepatu tertutup dan tidak licin,** untuk melindungi kaki dari cairan dan mencegah terpeleset.

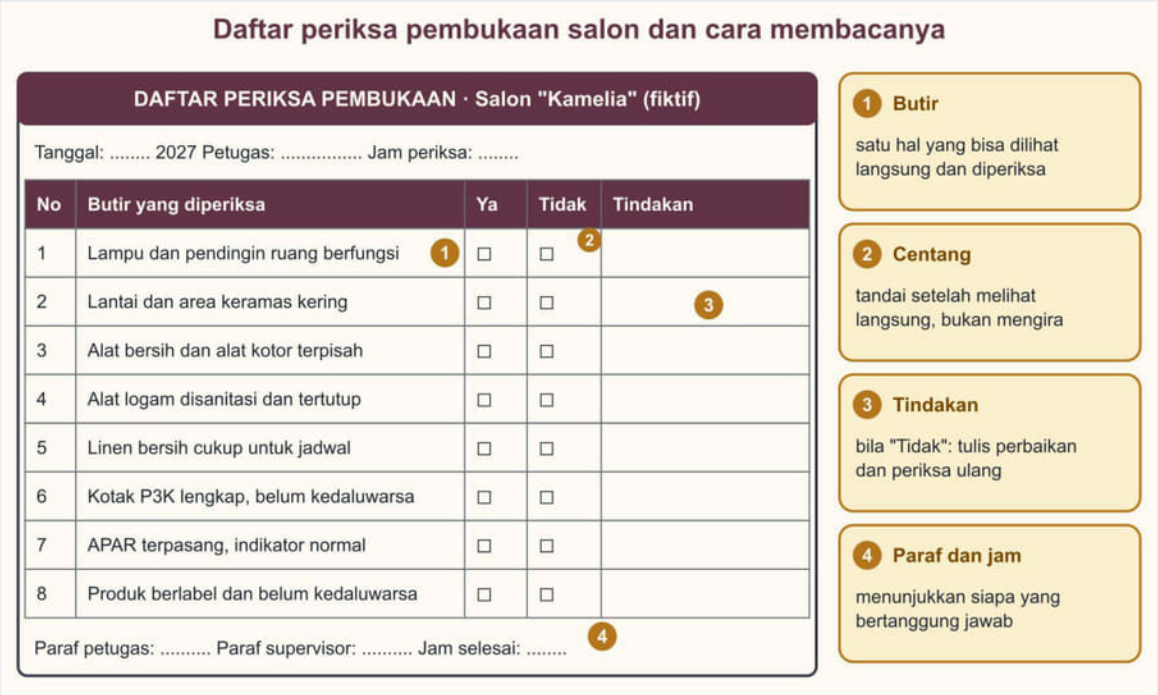
Bagian lain tertib kerja adalah **disiplin waktu**: datang sebelum jam buka supaya sempat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menyiapkan tempat, memulai layanan tepat waktu karena klien berikutnya sudah menunggu, dan mengakhiri layanan sesuai waktu yang dijanjikan. Rincian aturan, misalnya warna seragam, selalu mengikuti SOP tempat kerja.

2. Daftar periksa buka dan tutup

Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar butir yang diperiksa satu per satu dan dicatat hasilnya. Manusia mudah lupa saat sibuk, dan daftar periksa membuat hal yang penting tidak terlewat. Salon biasanya punya dua: **daftar periksa pembukaan** dan **daftar periksa penutupan**. Gambar 2.21 menunjukkan contoh bagian-bagiannya.



Gambar 2.21 Contoh daftar periksa pembukaan salon fiktif beserta bagian-bagiannya: butir, centang, tindakan, dan paraf. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

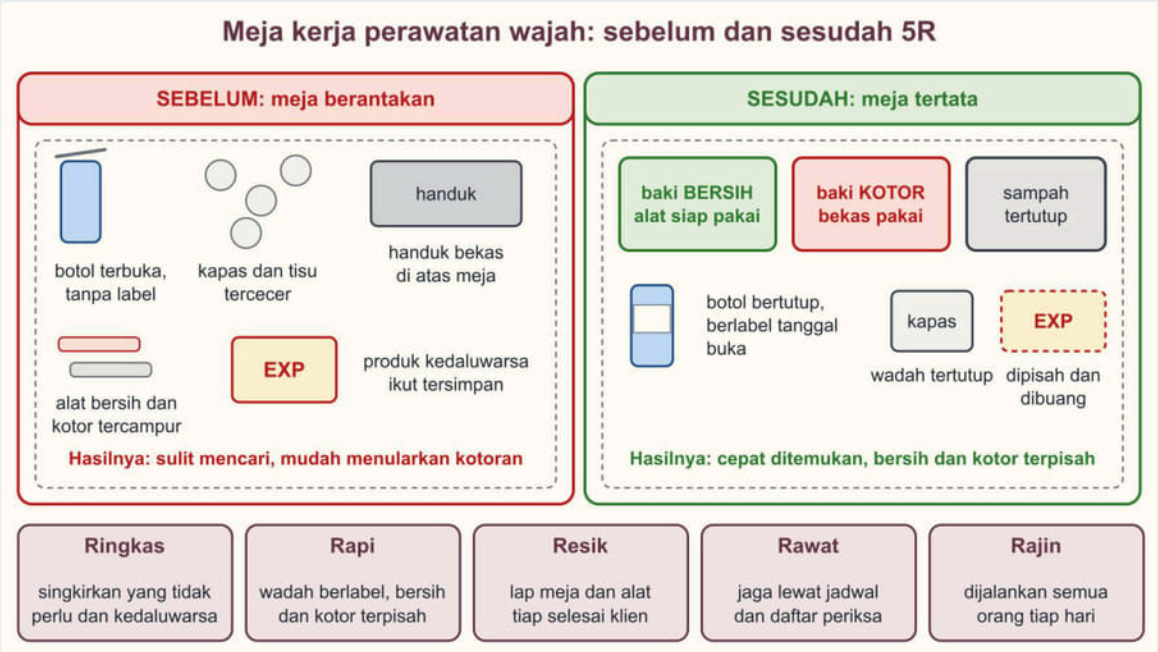
Cara memakainya:

1. **Periksa langsung,** jangan menebak. Centang "Ya" hanya bila kamu sudah melihat sendiri kondisinya. Alasannya: "pasti sudah dibersihkan semalam" adalah dugaan, bukan pemeriksaan.
2. **Tulis tindakan bila hasilnya "Tidak".** Catat apa yang diperbaiki dan siapa yang mengerjakan, lalu **periksa ulang** sampai sesuai.
3. **Bubuhkan paraf dan jam.** Paraf menunjukkan siapa yang bertanggung jawab. Daftar periksa yang tidak diisi sama saja dengan pekerjaan yang tidak dilakukan, karena tidak ada buktinya.
4. **Putuskan.** Butir yang menyangkut **keselamatan dan kebersihan klien** menjadi syarat buka. Salon baru siap melayani setelah butir seperti itu beres. Butir lain dikerjakan sesuai prioritas.

Beberapa aturan penting saat ada butir yang menyimpang. **Alat yang rusak** ditandai "rusak", dipisahkan dari alat yang dipakai, dan dilaporkan. Jangan dipakai "sementara" dan jangan diperbaiki seadanya, terutama alat listrik, karena ia dapat menyetrum atau terbakar. Pakai alat cadangan. **Perlengkapan keselamatan** seperti alat pemadam api ringan (APAR) yang tidak layak harus diganti atau diperbaiki sesuai prosedur, bukan ditunda sampai "kebakaran jarang terjadi". **Produk kedaluwarsa** disingkirkan dan dibuang, bukan disimpan sebagai cadangan. Daftar periksa yang "hampir semuanya tercentang" tidak cukup: satu butir keselamatan yang menyimpang sudah berarti salon belum aman dibuka.

3. Menata meja kerja

Meja kerja yang tertata menghemat waktu dan mencegah penularan kotoran. Gambar 2.22 membandingkan meja sebelum dan sesudah ditata.



Gambar 2.22 Meja kerja sebelum dan sesudah ditata menurut 5R, beserta arti tiap R. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Prinsip menata meja kerja:

1. **Pisahkan zona bersih dan zona kotor.** Alat yang siap pakai ditaruh di baki atau tempat bersih. Alat bekas pakai langsung ke baki atau wadah tersendiri. Bila keduanya tercampur, kamu tidak bisa lagi membedakan mana yang aman, dan alat kotor bisa menyentuh klien.
2. **Susun menurut urutan pemakaian,** supaya tidak perlu mengambil sesuatu melewati area klien.
3. **Beri wadah berlabel** untuk benda kecil dan tutup kembali botol serta wadah sesudah dipakai. Produk yang terbuka lebih cepat kotor dan tumpah. Beri label **tanggal dibuka** pada produk yang masa pakainya dihitung sejak dibuka.
4. **Periksa tanggal.** Produk yang sudah lewat tanggal kedaluwarsa dikeluarkan dari meja dan dibuang sesuai aturan limbah salon. Bahan yang lebih dulu kedaluwarsa dipakai lebih dulu.
5. **Buang dan bersihkan.** Bahan sekali pakai dibuang ke tempat sampah tertutup. Meja dan alat dilap setiap selesai melayani satu klien.

4. Waktu standar dan waktu nyata

Waktu standar adalah lama pengerjaan yang ditetapkan SOP untuk satu layanan bila langkahnya dikerjakan dengan benar. **Waktu nyata** adalah lama yang benar-benar terpakai. Dengan membandingkan keduanya, supervisor melihat di mana jadwal bocor.

Selisih dihitung dengan: **selisih = waktu nyata − waktu standar.** Persentase selisih = selisih ÷ waktu standar × 100 %. Persentase penting karena 5 menit pada layanan 30 menit (17 %) jauh lebih besar daripada 5 menit pada layanan 120 menit (4 %). Perhatikan juga **berapa kali klien berikutnya terlambat dilayani**, karena itu tanda dampak nyata pada klien.

Sebagai contoh, sebuah salon mencatat satu bulan: pijat bahu dan leher standar 30 menit, nyata 31 menit, klien berikutnya terlambat 1 kali. Hair spa standar 70 menit, nyata 92 menit, klien berikutnya terlambat 9 kali. Pedikur standar 50 menit, nyata 49 menit, terlambat 0 kali. Selisih hair spa 22 menit (31 %), jauh lebih besar daripada yang lain, dan paling sering membuat klien menunggu. Maka **hair spa-lah yang ditelusuri lebih dulu**.

Cara menanggapi data semacam ini:

- **Cari penyebab pada langkah kerjanya.** Apakah alat belum siap sebelum klien duduk? Apakah ada langkah yang berulang? Apakah tenaganya kurang terlatih? Setelah ketemu, perbaiki cara kerja atau jadwalnya.
- **Jangan menegur semua orang** karena hampir semua layanan sedikit lebih lama. Selisih kecil adalah hal biasa, yang perlu dibenahi adalah selisih yang besar dan berdampak.
- **Jangan menghapus layanan** hanya karena ia sering molor. Itu menghilangkan pemasukan tanpa menyelesaikan masalah.
- **Jangan memperpendek waktu standar** supaya muat lebih banyak klien. Memotong langkah, terutama sanitasi, mengorbankan mutu dan keselamatan (Sub bab 1.5).
- **Jangan hanya menambah jeda kosong** setelah tiap layanan. Itu menutupi gejala, sedangkan penyebabnya tetap ada dan jadwal menjadi kurang efisien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

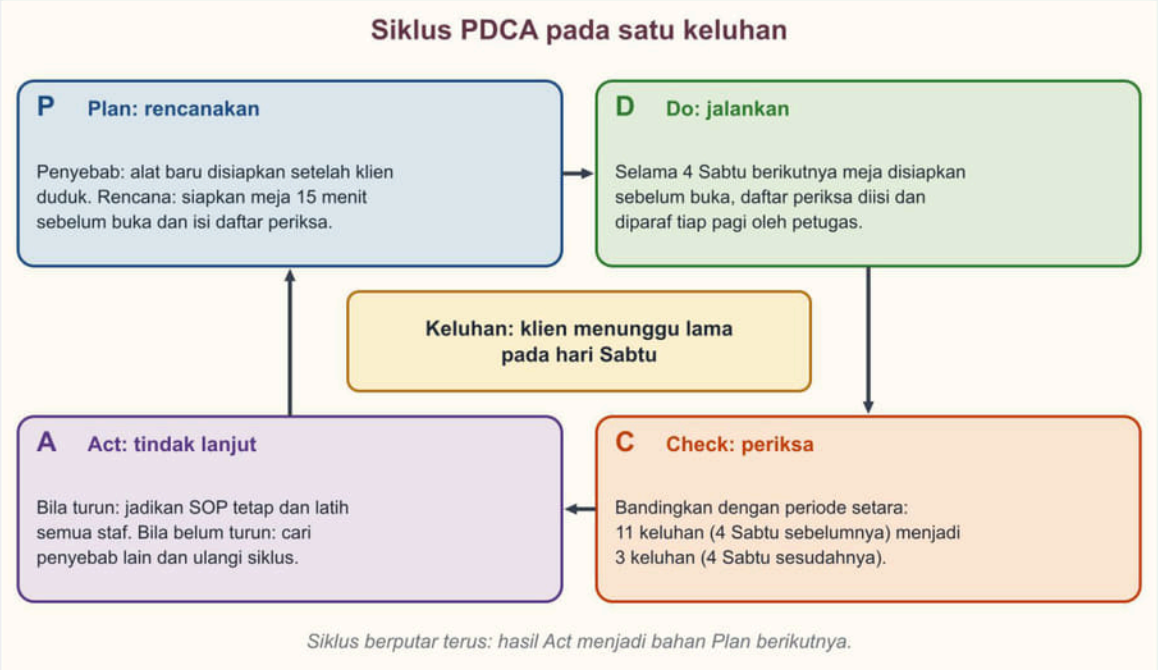
5. Budaya mutu: 5R dan PDCA

Mutu adalah sejauh mana layanan memenuhi standar dan harapan klien. **Budaya mutu** adalah kebiasaan seluruh tim menjaga mutu itu setiap hari, tanpa menunggu diperintah atau diperiksa. Dua alat sederhana membantunya.

5R adalah cara menjaga tempat kerja agar teratur. Istilah ini adaptasi Indonesia dari 5S Jepang.

R	Arti	Contoh di salon
Ringkas	Pisahkan yang diperlukan dari yang tidak, lalu singkirkan yang tidak diperlukan	Mengeluarkan produk kedaluwarsa dan alat rusak dari meja
Rapi	Susun agar mudah dicari dan dikembalikan	Wadah berlabel, alat bersih dan kotor terpisah
Resik	Bersihkan tempat dan alat	Melap meja dan alat setiap selesai klien
Rawat	Menjaga ketiga R di atas tetap berjalan	Daftar periksa dan jadwal pembersihan
Rajin	Menjadikannya kebiasaan seluruh tim	Semua orang mengerjakannya, bukan hanya satu petugas

PDCA (*Plan–Do–Check–Act*) adalah siklus perbaikan berkelanjutan dengan empat tahap berulang. Gambar 2.23 menerapkannya pada satu keluhan.



Gambar 2.23 Siklus PDCA pada satu keluhan, dengan tugas tiap tahap. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Plan (rencanakan).** Tetapkan masalahnya secara terukur, cari **penyebab**, lalu rencanakan perbaikan. Untuk mencari penyebab, tanyakan "mengapa" berulang kali sampai ke akar. Misalnya klien menunggu lama, *mengapa?* karena alat baru disiapkan setelah klien duduk, *mengapa?* karena belum ada pembagian tugas dan daftar periksa. Akarnya ada di situ, bukan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pada klien yang "datang tidak tepat waktu".

2. **Do (jalankan).** Jalankan rencana dalam jangka waktu tertentu, termasuk melatih staf yang terlibat. Bagian ini sering dilakukan dalam skala kecil dulu.
3. **Check (periksa). Bandingkan data sebelum dan sesudah** perbaikan dengan periode yang setara, misalnya empat Sabtu dengan empat Sabtu. Menetapkan SOP baru tanpa membandingkan berarti tidak tahu apakah perbaikan berhasil.
4. **Act (tindak lanjut).** Bila berhasil, **jadikan standar tetap** (masukkan ke SOP dan latih semua staf) dan terus pantau. Bila belum berhasil, cari penyebab lain dan ulangi siklus. Perbaikan **tidak dihentikan** hanya karena angka sudah turun, sebab tanpa dijadikan kebiasaan masalahnya bisa muncul lagi.

6. Umpan balik, dokumentasi, audit, dan prioritas perbaikan

Mutu tidak bisa diperbaiki bila tidak diketahui masalahnya. Karena itu salon yang bermutu mengumpulkan **umpan balik klien** (kotak saran, pertanyaan langsung setelah layanan, ulasan daring) dan memperlakukan **keluhan sebagai data**, bukan serangan. Menghapus ulasan buruk atau membantah klien tidak menghilangkan masalahnya. Yang menghilangkannya adalah menemukan akar penyebab.

Dokumentasi adalah catatan yang menjadi bukti dan bahan belajar: daftar periksa, kartu klien, catatan keluhan, jadwal pembersihan. Catatan yang tidak diisi tidak berguna, dan catatan yang diisi tanpa memeriksa lebih berbahaya karena menipu diri sendiri. **Audit internal** adalah pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan SOP oleh supervisor atau rekan, memakai daftar periksa, dengan hasil yang ditindaklanjuti.

Dari audit dan catatan, kamu akan punya beberapa temuan sekaligus, sedangkan waktu dan tenaga terbatas (misalnya hanya satu sesi pelatihan dalam sebulan). Gunakan urutan berikut untuk menentukan prioritas.

1. **Nilai risikonya lebih dulu.** Temuan yang dapat membahayakan klien atau menularkan penyakit didahulukan, walaupun jumlah kemunculannya kecil. Satu kejadian yang berisiko tinggi lebih penting daripada sepuluh kejadian yang sepele.
2. **Bila risikonya sama, pakai jumlah total selama seluruh periode.** Jumlahkan tiap temuan dari semua minggu. Temuan dengan total terbanyak mewakili masalah yang paling sering terjadi.
3. **Jangan tertipu tiga hal:** satu minggu yang kebetulan tinggi, temuan yang "paling mudah diselesaikan", dan temuan yang "muncul di setiap minggu" padahal jumlahnya kecil. Ketiganya tidak sama dengan total terbesar.
4. **Jangan membahas semuanya sekaligus** bila sumber daya hanya cukup untuk satu topik. Hasilnya dangkal di semua topik. Pilih satu sesuai urutan di atas, lalu bahas yang lain pada kesempatan berikutnya.

Ringkasan. Tertib kerja dimulai dari penampilan, disiplin waktu, dan daftar periksa. Meja kerja dijaga dengan zona bersih dan kotor serta penyingkiran yang kedaluwarsa. Waktu nyata dibandingkan dengan waktu standar untuk menemukan layanan yang bocor. Budaya mutu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dijalankan dengan 5R dan PDCA, dan perbaikan diprioritaskan berdasarkan risiko, lalu total temuan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Membaca daftar periksa pembukaan

Pada Senin, 4 Oktober 2027, pukul 08.40, supervisor Susanti memeriksa Salon "Rumah Cantik Sentosa" yang buka pukul 09.00 dengan daftar periksa delapan butir. Temuannya: lampu dan pendingin berfungsi; lantai area keramas masih ada genangan bekas mengepel; alat bersih dan kotor terpisah; alat logam sudah disanitasi dan tertutup; handuk bersih hanya 6 lembar padahal jadwal hari itu 9 klien; kotak P3K lengkap dan belum kedaluwarsa; APAR terpasang dengan indikator normal; produk di meja berlabel dan belum kedaluwarsa. Hitung kepatuhan dan tentukan keputusan serta tindakannya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Tandai butir yang menyimpang:** butir 2 (lantai) dan butir 5 (linen). Enam butir lain sesuai.
2. **Hitung kepatuhan:** 6 ÷ 8 × 100 % = **75 %**.
3. **Nilai tiap penyimpangan.** Lantai basah berisiko membuat klien atau petugas terpeleset, jadi menyangkut **keselamatan**. Kekurangan linen menyangkut **kebersihan klien**, sebab handuk bekas tidak boleh dipakai ulang. Kedua butir menjadi syarat buka.
4. **Tindakan lantai:** keringkan sekarang, pasang tanda lantai licin sampai benar-benar kering, lalu periksa ulang sebelum klien pertama masuk.
5. **Tindakan linen:** kekurangan = 9 − 6 = 3 handuk. Ambil persediaan cadangan atau kirim cuci kilat agar tiga handuk itu tersedia sebelum klien ketujuh. Catat tindakan dan paraf.
6. **Putuskan:** salon dibuka pukul 09.00 setelah lantai dinyatakan kering dan rencana linen jelas. Kepatuhan "75 %" bukan alasan membuka, karena dua butir yang menyimpang menyangkut keselamatan dan kebersihan.

Jawaban: kepatuhan 75 %. Butir yang menyimpang adalah lantai dan linen, keduanya menyangkut keselamatan dan kebersihan klien, sehingga diperbaiki dan diperiksa ulang sebelum salon melayani klien.

Contoh 2 — Menerapkan PDCA pada keluhan antrean

Selama empat Sabtu pada Agustus 2027, Salon "Rumah Cantik Sentosa" menerima 11 keluhan bahwa klien menunggu lama. Tim menyelidiki. Terapis ternyata baru menyiapkan alat setelah klien duduk, dan belum ada daftar periksa. Tim memutuskan menyiapkan meja 15 menit sebelum buka dan mengisi daftar periksa. Pada empat Sabtu September 2027, keluhan menjadi 3. Susun tahapan PDCA dan hitung penurunannya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Plan:** masalah terukur: 11 keluhan dalam 4 Sabtu. Tanya mengapa: klien menunggu lama, karena alat disiapkan setelah klien duduk, karena belum ada daftar periksa dan pembagian tugas. Rencana: siapkan meja 15 menit sebelum buka dan pakai daftar periksa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Do:** jalankan selama 4 Sabtu berikutnya, latih petugas mengisi daftar periksa dan memberi paraf.
3. **Check:** bandingkan **periode setara**, 4 Sabtu dengan 4 Sabtu. Penurunan = 11 − 3 = **8 keluhan**, atau 8 ÷ 11 × 100 % ≈ **72,7 %**.
4. **Act:** karena turun jelas, jadikan prosedur ini SOP tetap, latih seluruh staf, dan teruskan pemantauan tiap bulan. Tiga keluhan yang masih ada ditelusuri sebagai bahan siklus berikutnya.

Jawaban: keluhan turun 8 (sekitar 72,7 %). Tahap Check memakai perbandingan periode setara, dan tahap Act menjadikan perbaikan standar tetap serta tidak berhenti di situ.

Contoh 3 — Menentukan topik pelatihan dari data temuan

Hasil audit Salon "Rumah Cantik Sentosa" pada November 2027 (jumlah temuan per minggu, minggu 1 sampai 4): alat bekas tidak dipisah dari alat bersih (2, 1, 1, 2), lantai area keramas tidak segera dikeringkan (3, 3, 2, 3), botol produk tanpa label tanggal buka (2, 2, 7, 1), dan meja tidak dilap setelah klien (4, 4, 4, 3). Salon hanya sanggup mengadakan satu sesi pelatihan bulan ini. Penilaian risiko: alat bekas bercampur alat bersih berisiko tinggi karena dapat menularkan penyakit; tiga temuan lain berisiko sedang. Topik apa yang dipilih? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

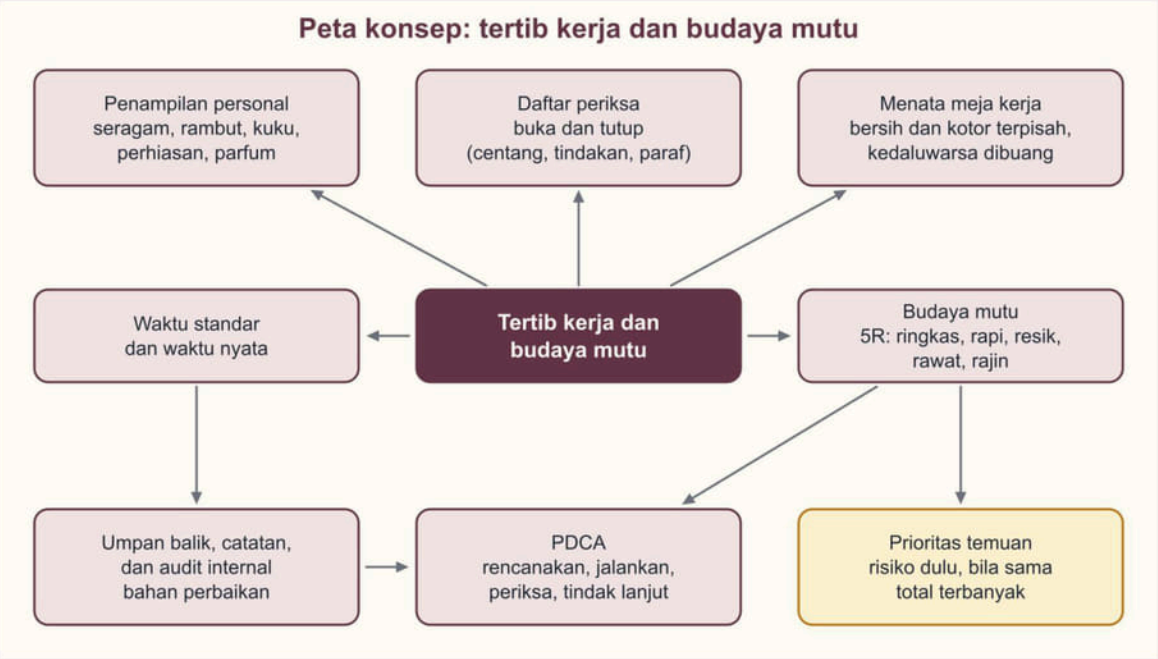
1. **Hitung total tiap temuan:** alat tercampur 2 + 1 + 1 + 2 = **6**; lantai 3 + 3 + 2 + 3 = **11**; botol tanpa label 2 + 2 + 7 + 1 = **12**; meja tidak dilap 4 + 4 + 4 + 3 = **15**.
2. **Nilai risikonya lebih dulu.** Alat bekas tercampur alat bersih berisiko tinggi, sedangkan yang lain sedang. Temuan berisiko tinggi didahulukan walaupun totalnya paling kecil.
3. **Uji tiga godaan.** Botol tanpa label punya minggu tertinggi (7 pada minggu 3), tetapi itu satu minggu saja dan totalnya bukan yang terbesar. Alat tercampur muncul tiap minggu, tetapi karena risikonya tinggi, ia tetap dipilih untuk alasan risiko, bukan karena muncul tiap minggu.
4. **Putuskan:** topik pelatihan bulan ini adalah **memisahkan alat bersih dan alat kotor** (sanitasi alat). Bila keempat temuan berisiko sama, topik yang dipilih adalah **meja tidak dilap setelah klien**, karena totalnya paling besar (15).

Jawaban: dengan risiko dipertimbangkan, pilih pemisahan alat bersih dan kotor. Bila risikonya sama, pilih temuan dengan total terbesar, yaitu meja yang tidak dilap.

❖ PETA KONSEP

Gambar 2.24 merangkum tertib kerja dan budaya mutu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.24 Peta konsep tertib kerja dan budaya mutu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Penampilan terapis: seragam bersih, rambut diikat rapi, kuku pendek bersih, tangan tanpa perhiasan, tanpa parfum menyengat, tangan dicuci, dan sepatu tertutup. Tiap butir punya alasan kebersihan, keselamatan, atau kenyamanan klien.
- Daftar periksa diisi dari pemeriksaan langsung; butir yang "Tidak" diberi tindakan dan diperiksa ulang. Butir keselamatan dan kebersihan klien menjadi syarat buka. Alat rusak ditandai dan dipisahkan, bukan diperbaiki seadanya; produk kedaluwarsa dibuang.
- Meja kerja: zona bersih dan kotor terpisah, wadah berlabel, tanggal diperiksa, dilap tiap selesai klien.
- Waktu nyata dibandingkan dengan waktu standar. Telusuri penyebab pada layanan yang selisih dan dampaknya terbesar; jangan menegur semua, menghapus layanan, memotong waktu standar, atau hanya menambah jeda.
- 5R: ringkas, rapi, resik, rawat, rajin. PDCA: rencanakan, jalankan, periksa (bandingkan periode setara), tindak lanjut (standarkan atau ulangi).
- Prioritas temuan: risiko dulu; bila risikonya sama, total terbanyak selama seluruh periode.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal tertib kerja dan budaya mutu:

1. **Tentukan jenis masalahnya:** penampilan, daftar periksa, penataan meja, waktu, 5R, PDCA, atau prioritas temuan.
2. **Cari alasan, bukan hanya aturan.** Pilihan yang benar hampir selalu punya alasan kebersihan, keselamatan, atau kenyamanan klien yang jelas.
3. **Hitung bila ada data.** Jumlahkan temuan per jenis, hitung selisih dan persen selisih waktu, dan bandingkan periode yang setara.
4. **Nilai risiko sebelum jumlah** pada soal prioritas.
5. **Pada soal pilihan jamak,** nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri; satu pernyataan bisa salah walaupun yang lain benar.
6. **Uji tiap pilihan:** apakah ia menyasar penyebab, atau hanya menutupi gejala?

Jebakan yang sering dipasang:

- **Aksesori dianggap tidak masalah.** Cincin dan gelang tipis, parfum, kuku panjang yang "dirapikan", atau rambut yang dibiarkan terurai.
- **Hampir semua butir tercentang dianggap cukup** padahal satu butir keselamatan menyimpang.
- **Alat rusak dipakai "hati-hati"** atau dibalut seadanya, dan perlengkapan keselamatan ditunda penggantiannya.
- **Produk kedaluwarsa tetap disimpan** atau tetap dipakai.
- **Menghapus keluhan atau ulasan** alih-alih mencari akar masalah.
- **Perbaikan ditetapkan tanpa dibandingkan** sebelum dan sesudahnya, atau dibandingkan pada periode yang tidak setara.
- **Perbaikan dihentikan** begitu keluhan turun, padahal belum dijadikan standar.
- **Menegur semua orang, menghapus layanan, memperpendek waktu standar, atau menambah jeda kosong** untuk menyelesaikan layanan yang molor.
- **Prioritas dipilih dari satu minggu yang tinggi,** dari yang paling mudah, atau dari yang muncul tiap minggu, bukan dari risiko dan total.
- **Semua masalah dibahas sekaligus** padahal hanya ada satu sesi.

> Contoh salah tafsir: seorang supervisor menemukan bahwa hair spa sering molor, lalu menghapus layanan itu dari menu dan menegur semua terapis. Pendapatan turun, terapis kecewa, dan keluhan antrean tetap ada karena penyebabnya, yaitu alat yang disiapkan setelah klien duduk, tidak pernah disentuh. Langkah yang tepat adalah menelusuri langkah kerja hair spa, memperbaiki cara kerja atau jadwalnya, lalu memeriksa hasilnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu menilai langkah-langkah PDCA pada sebuah keluhan. Gunakan bagian 5 dan Gambar 2.23: kenali tugas tiap tahap PDCA, lalu uji tiap pernyataan satu per satu.

►. Selama Januari 2027, Salon "Flamboyan" menerima 9 keluhan bahwa air keramas terlalu panas. Tim salon memperbaikinya dengan siklus PDCA (Plan–Do–Check–Act). Pemanas air salon tidak mempunyai pengatur suhu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang langkah tim adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Plan: mencari penyebab, misalnya pemanas tanpa pengatur suhu, lalu merencanakan perbaikan.
☐ B. Do: memasang termometer di keran dan melatih staf mengecek suhu air sebelum membilas.
☐ C. Check: langsung menetapkan SOP baru tanpa membandingkan jumlah keluhan sebelum dan sesudahnya.
☐ D. Check: membandingkan jumlah keluhan bulan Februari dengan Januari setelah perbaikan berjalan.
☐ E. Act: bila keluhan sudah turun, langkah perbaikan dihentikan karena masalahnya dianggap selesai.

Pembahasan **Kunci: A, B, D**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Siklus PDCA adalah cara budaya mutu memperbaiki layanan secara berkelanjutan: rencanakan dari penyebab, jalankan, periksa dengan data pembanding, lalu bakukan hasil yang berhasil.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Tahap Plan dimulai dari penyebab masalah.
• **Pernyataan 2** ✓ Perbaikan dijalankan sesuai rencana.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: membakukan SOP adalah tahap Act, dan Check justru membandingkan hasil.
• **Pernyataan 4** ✓ Check menilai apakah perbaikan berhasil.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: perbaikan yang berhasil justru dibakukan menjadi SOP agar tidak kembali seperti semula.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu prinsip yang dipakai (5R, risiko dan total, atau alasan kebersihan dan keselamatan), lalu uji tiap pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Meja kerja rias di Salon "Dahlia" pada Januari 2027 berisi tiga sisir yang sama, dua alas bedak yang sudah kedaluwarsa, jepit rambut yang bercampur dengan kuas, serta sisa bedak tabur yang berceceran sejak kemarin. Kuas dan spons dipakai setiap hari oleh perias. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*

Tindakan penataan yang sesuai budaya 5R adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Menyimpan semua produk, termasuk yang kedaluwarsa, dalam satu kotak cadangan di bawah meja
- ☐ B. Memberi wadah berlabel untuk sisir, jepit, dan kuas agar tidak bercampur
- ☐ C. Membersihkan meja dan peralatan setiap selesai melayani satu klien
- ☐ D. Menyimpan kuas dan spons di gudang belakang agar meja tampak kosong
- ☐ E. Memisahkan alas bedak kedaluwarsa lalu membuangnya sesuai aturan limbah salon

2. Supervisor Salon "Nirwana" mencatat temuan pemeriksaan kebersihan selama Oktober 2027. Bulan ini hanya tersedia satu sesi pelatihan untuk satu topik, dan supervisor menilai risiko keempat temuan sama.

Temuan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Handuk bekas tidak masuk keranjang tertutup	6	7	5	6
Botol produk dibiarkan terbuka	2	1	2	1
Alat logam tidak disimpan tertutup	1	2	1	2
Potongan rambut tidak disapu setiap klien	2	3	9	2

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Keputusan yang paling tepat adalah ....

A. Melatih penyimpanan alat logam karena temuannya muncul pada setiap minggu pemeriksaan.

B. Melatih kebiasaan menyapu lantai karena temuannya paling tinggi pada minggu ketiga.

C. Membeli botol bertutup baru karena masalah botol terbuka paling mudah diselesaikan.

D. Membahas keempat temuan sekaligus dalam satu sesi agar semua masalah selesai bersamaan.

E. Melatih penanganan handuk bekas karena jumlah temuannya paling banyak selama sebulan.

Kunci singkat: 1. B, C, E 2. E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan alasan tiap butir penampilan terapis dan mengapa satu butir keselamatan yang menyimpang di daftar periksa sudah menunda pembukaan salon?
- Dapatkah kamu menyebut arti 5R, menjalankan empat tahap PDCA pada sebuah keluhan, dan menentukan prioritas dari data temuan dengan urutan risiko dulu, lalu total?
- **Yang harus kuingat:** tertib kerja berpijak pada **alasan kebersihan dan keselamatan**; **periksa langsung** dan catat; **cari akar masalah**, bukan menutupi gejala; dan **bandingkan data sebelum dan sesudah** perbaikan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-2.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

SMKSPA-KB2

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 2 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-KB2

1. Pada Sabtu sore di Agustus 2027, resepsionis Fitrah sedang menjawab telepon pemesanan di Spa "Bunga Randu". Bu Hartini, klien yang sudah reservasi pukul 15.00, tiba tepat waktu dan berdiri di depan meja resepsionis. Ruang perawatannya baru siap sekitar 10 menit lagi, dan penelepon masih menunggu jawaban.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Fitrah yang paling tepat adalah ....

A. Tetap fokus pada telepon sampai selesai, lalu menyapa Bu Hartini setelah penelepon menutup percakapan lebih dulu
B. Meminta Bu Hartini menunggu di luar salon supaya percakapan telepon tidak terdengar oleh klien lain di ruang tunggu
C. Tersenyum dan memberi salam dengan isyarat, mengakhiri telepon dengan sopan, lalu menyapa dan menyebut waktu tunggu
D. Mempersilakan Bu Hartini masuk sendiri ke ruang perawatan tanpa sapaan agar waktu tunggunya terasa lebih singkat
E. Memutus telepon secara mendadak untuk menyapa Bu Hartini lebih dulu agar klien yang datang tidak merasa diabaikan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Spa "Fajar Lestari" menilai kunjungan Ibu Natalia pada Oktober 2027. Setelah memesan pijat 60 menit, ia disambut ramah lalu langsung berbaring tanpa ditanya apa pun. Pijat berjalan lancar. Di akhir, terapis menyebut biaya dan mengantarnya ke pintu. Dua hari kemudian Ibu Natalia menelepon: lengannya kemerahan, dan ia baru menyebut bahwa minyak beraroma pernah membuat kulitnya gatal. Spa belum membuat catatan apa pun tentang kunjungan itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Tahap penutup sudah lengkap, karena terapis menyebut biaya dan mengantar klien sampai ke pintu.	○	○
Tahap konsultasi terlewat, sehingga riwayat gatal akibat minyak beraroma tidak sempat ditanyakan.	○	○
Telepon Ibu Natalia termasuk tahap tindak lanjut, sehingga keluhannya perlu dicatat dan ia disarankan memeriksakan diri ke tenaga kesehatan.	○	○

3. Ibu Oktaviani datang pertama kali ke Salon "Gita Rasa" pada Oktober 2027 untuk manikur. Ia berkata kepada nail artist Vera, "Warna kuku seperti biasa saja, ya, Mbak." Vera belum pernah melayaninya dan kartu klien atas nama Ibu Oktaviani belum ada.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Vera yang paling tepat adalah ....

A. Memilih merah muda karena warna itu paling banyak dipilih klien lain dan jarang menimbulkan keluhan
B. Menanyakan acara dan warna yang biasa ia pakai, menunjukkan contoh warna, lalu mengulang kesepakatan
C. Menunjuk satu warna sambil bertanya "Yang ini, ya, Bu?" dan menganggap diamnya klien sebagai tanda setuju
D. Memakai warna netral karena warna netral hampir tidak pernah membuat klien kecewa pada hasil akhir
E. Meminta klien memilih sendiri dari rak warna tanpa bertanya lagi agar klien tidak merasa diinterogasi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Salon "Lentera Hati" merendam alat nonlogam dalam larutan disinfektan. Aturan salon: wadah diberi label waktu dibuat, larutan diganti setiap 24 jam, dan diganti lebih awal bila keruh atau kotor. Hasil pemeriksaan pada Selasa, 12 Oktober 2027, pukul 07.30:

Wadah	Label waktu dibuat	Kondisi larutan
1	Senin 08.00	jernih
2	Senin 13.00	keruh, ada sisa rambut
3	tanpa label	jernih
4	Selasa 06.00	jernih

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang benar tentang wadah tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Wadah 1 masih boleh dipakai pukul 07.30, tetapi larutannya harus diganti paling lambat pukul 08.00

☐ B. Wadah 1 boleh dipakai sepanjang hari Selasa selama larutannya jernih walaupun masa 24 jamnya terlewati

☐ C. Wadah 2 harus diganti larutan baru sekarang juga karena keruh walaupun masa 24 jamnya belum habis

☐ D. Wadah 2 boleh dipakai sampai pukul 13.00 karena masa pakai 24 jam belum habis walaupun keruh

☐ E. Wadah 3 diganti larutan baru berlabel karena waktu pembuatannya tidak diketahui sama sekali

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Di kasir Salon "Etnik Rasa" pada September 2027, Pak Bonifasius keberatan membayar Rp180.000 untuk paket potong dan creambath. Ia mengaku mendengar Rp150.000 saat memesan lewat telepon. Buku reservasi hanya mencatat "potong dan creambath" tanpa harga, sedangkan daftar harga salon menyebut Rp180.000. Kasir tidak berwenang mengubah tarif; pemilik berada di cabang lain tetapi dapat dihubungi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan kasir yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengurangi tagihan menjadi Rp150.000 saat itu juga supaya Pak Bonifasius tidak merasa dirugikan oleh salon

☐ B. Mendengarkan keberatan sampai selesai, meminta maaf atas salah paham, dan memeriksa catatan reservasi bersama klien

☐ C. Menunjukkan daftar harga dengan ramah dan menjelaskan isi paket tanpa menuduh klien salah dengar sebelumnya

☐ D. Menyatakan bahwa Pak Bonifasius salah ingat karena buku reservasi tidak mencatat harga Rp150.000 sama sekali

☐ E. Menghubungi pemilik, menyampaikan faktanya, dan memberi tahu klien kapan keputusan penyesuaian akan diterimanya

6. Pada Agustus 2027, Ibu Sabrina memberi tahu resepsionis Salon "Damar Wangi" bahwa terapis Zaenal dua kali membalas pesan di ponselnya saat memijat bahunya, sehingga ia merasa tidak dihargai. Ibu Sabrina berbicara pelan, tetapi nadanya kesal. SOP salon: ponsel disimpan selama layanan, keluhan dicatat dan diteruskan kepada supervisor.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tanggapan resepsionis yang paling tepat adalah ....

A. Menjelaskan bahwa Zaenal terkenal teliti dan kemungkinan hanya melihat jam sebentar saat sedang memijat klien

B. Menawarkan potongan harga separuh tarif saat itu juga agar Ibu Sabrina tidak mengulang keluhannya lagi nanti

C. Meminta Ibu Sabrina menyampaikan keluhannya langsung kepada Zaenal supaya keduanya dapat saling memahami

D. Meminta maaf, lalu berjanji bahwa kejadian serupa pasti tidak terulang karena kebijakan ponsel sudah ada

E. Mendengarkan sampai selesai, meminta maaf, mencatat faktanya, lalu meneruskannya kepada supervisor

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Pak Yohanis (76 tahun) memesan pijat punggung 60 menit di Spa "Nawa Ayu" pada September 2027. Saat konsultasi ia menyebut minum obat "pengencer darah" dari dokter dan kulit lengannya sering memar. Ia berkata, "Pijatnya yang kuat saja, supaya terasa." Terapis Tomas tidak mengetahui jenis obat itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Tomas yang paling tepat adalah ....

A. Memijat dengan tekanan kuat sesuai permintaan klien karena klien berhak menentukan tekanan pijatnya
B. Menolak pijat sepenuhnya karena klien lansia yang minum obat rutin tidak boleh disentuh sama sekali
C. Menawarkan tekanan yang lebih lembut, menanyakan kondisi kesehatannya lebih teliti, dan menunda bila ragu
D. Menjelaskan bahwa memar di lengannya disebabkan obat pengencer darah, lalu tetap memijat kuat secara perlahan saja
E. Memijat kuat pada punggung saja dan menghindari lengan karena kulit lengan klien sering mudah memar

8. Ibu Siska, yang sedang hamil sekitar tujuh bulan, memesan pijat kaki dan lulur di Spa "Intan Permai" pada Agustus 2027. Terapis Rusdi mengetahui bahwa layanan yang memakai panas, minyak atsiri, atau tekanan kuat perlu dihindari atau disesuaikan menurut SOP bagi ibu hamil.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rusdi menanyakan usia kehamilan dan keluhan Ibu Siska hari itu sebelum menentukan layanan.	○	○
Karena Ibu Siska berkata merasa sehat, layanan dengan panas dan minyak atsiri dapat diberikan tanpa penyesuaian.	○	○
Bila Rusdi ragu terhadap salah satu layanan, ia menunda layanan itu dan menyarankan Ibu Siska berkonsultasi dengan dokter atau bidan.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Terapis Lukman akan memulai layanan Ibu Herlina di Spa "Gelora Ayu" pada Oktober 2027 berdasarkan kartu konsultasi pada gambar. Spa memiliki lulur beraroma melati yang wangi kuat, lulur tanpa pewangi, sarung tangan lateks dan nitril, serta pengatur suhu ruangan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah yang sesuai dengan kartu konsultasi adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

KARTU KONSULTASI KLIEN
Spa "Gelora Ayu"

Nama dan usia	Ibu Herlina, 34 tahun
Tanggal kunjungan	14 Oktober 2027
Layanan dipesan	Lulur badan beraroma melati dan pijat 60 menit
Alergi atau reaksi	Kulit memerah bila memakai produk berpewangi kuat. Gatal bila memakai sarung tangan karet (lateks).
Kondisi kesehatan	Asma ringan, terakhir kambuh enam bulan lalu. Mudah sesak bila mencium bau yang tajam.
Obat rutin	Tidak ada
Sedang hamil	Tidak
Harapan klien	Rileks dan ruangan jangan terlalu dingin.
Persetujuan	Layanan sudah dijelaskan dan disetujui klien (paraf).

(kartu fiktif untuk latihan soal)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memakai lulur beraroma melati karena paket yang dipesan sudah mencantumkan aroma itu sebagai pilihan

☐ B. Memakai lulur tanpa pewangi karena kulit klien memerah bila memakai produk yang berpewangi kuat

☐ C. Memakai sarung tangan lateks seperti biasa karena sarung tangan itu dipakai terapis, bukan oleh klien

☐ D. Memakai sarung tangan nitril karena klien merasa gatal bila memakai sarung tangan karet jenis lateks

☐ E. Mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin dan menanyakan kenyamanan aroma ruangan sebelum mulai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Resepsionis Gandi mencatat reservasi Spa "Cakra Ayu" untuk Sabtu, 9 Oktober 2027, berurutan menurut nomor. Satu terapis tidak dapat melayani dua klien sekaligus. Agar klien dapat diingatkan dan jadwal ditata, setiap reservasi harus memuat nomor kontak, layanan, lama, terapis, dan waktu mulai.

No	Klien	Nomor kontak	Layanan	Lama	Terapis	Mulai
1	Ibu Elsa	tercatat	Pijat badan	90 menit	Tirza	10.00
2	Pak Imanuel	tidak ada	Lulur	60 menit	Welly	11.00
3	Ibu Cut Nyak	tercatat	Facial	60 menit	Tirza	11.00
4	Ibu Maya	tercatat	Pijat kaki	45 menit	belum dipilih	13.00

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Reservasi yang dapat langsung masuk jadwal tanpa berbenturan dengan reservasi sebelumnya dan dapat menerima pengingat adalah ....

A. Hanya reservasi nomor 1, karena datanya lengkap dan jadwal terapis Tirza tidak berbenturan
B. Reservasi nomor 1 dan 3, karena keduanya sudah memuat nomor kontak dan lama layanan
C. Reservasi nomor 1 dan 2, karena keduanya sudah memuat terapis, lama layanan, dan waktu mulai
D. Reservasi nomor 1, 3, dan 4, karena hanya nomor 2 yang masih kekurangan satu keterangan
E. Semua reservasi, karena kekurangannya dapat dilengkapi ketika klien datang pada hari Sabtu

11. Saat membersihkan nipper bekas klien pedikur di Salon "Tapak Dara" pada November 2027, terapis Paulus tergores ujung nipper hingga keluar sedikit darah. Ia tidak memakai sarung tangan, dan nipper itu belum dicuci maupun disterilkan. Klien berikutnya sudah menunggu dan jadwal hari itu padat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Paulus yang paling tepat adalah ....

A. Menutup luka dengan plester, melanjutkan pekerjaan, dan baru memeriksakan diri bila timbul keluhan nanti
B. Mencuci luka dengan sabun dan air mengalir, melapor kepada penanggung jawab, lalu segera memeriksakan diri
C. Merendam jari yang tergores dalam larutan disinfektan alat supaya kuman dari nipper segera mati
D. Menyelesaikan layanan klien berikutnya terlebih dulu, lalu mencuci luka dan melapor ketika jam kerja berakhir
E. Menyeka luka dengan tisu, menyemprotnya dengan alkohol, lalu segera kembali melayani klien yang menunggu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Supervisor Salon "Citra Ayu" memeriksa lemari alat steril pada 18 Oktober 2027 sebelum jam buka. Semua alat sudah disterilkan dengan autoklaf dan dibungkus kantong sterilisasi. Kondisi kemasan:

Kantong	Isi	Kondisi kemasan
1	gunting kutikula	utuh, kering, tersegel
2	nipper	robek kecil di sudut
3	pendorong kutikula	utuh, tetapi basah karena percikan wastafel
4	penjepit alis	utuh, kering, tersegel

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penanganan yang benar adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Gunting dalam kantong 1 boleh dipakai karena kemasannya utuh, kering, dan masih tersegel rapat
☐ B. Nipper dalam kantong 2 dilap dengan alkohol lalu dipakai karena robeknya kecil dan hanya di sudut
☐ C. Pendorong dalam kantong 3 dikeringkan di luar kemasan lalu dipakai karena alatnya tampak kering
☐ D. Nipper dan pendorong dicuci ulang, dibungkus dengan kemasan baru, lalu disterilkan ulang sebelum dipakai
☐ E. Penjepit alis dalam kantong 4 harus disterilkan ulang karena semua kantong wajib diproses tiap pagi

13. Bu Joanna berbaring tengkurap untuk lulur badan di Spa "Harum Pesona" pada September 2027. Kain penutup di punggung bawahnya beberapa kali bergeser, dan pintu ruangan tidak tertutup rapat sehingga staf yang lewat di lorong dapat melihat ke dalam. Bu Joanna menarik kainnya ke atas dan tubuhnya tampak menegang, tetapi ia tidak berkata apa pun kepada terapis Kemala.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Kemala yang paling tepat adalah ....

A. Melanjutkan lulur sampai selesai karena klien tidak mengeluh dan waktu layanan tinggal sedikit lagi
B. Meminta Bu Joanna memegang kainnya sendiri agar tangan terapis tetap leluasa menggosok bagian punggungnya
C. Menurunkan tekanan gosokan dan menanyakan apakah Bu Joanna menginginkan ruangan yang lebih hangat
D. Merapikan kain agar hanya area yang digosok terbuka, menutup pintu rapat, lalu menanyakan kenyamanannya
E. Meminta staf di lorong menjauh dari pintu tanpa membetulkan letak kain penutup di punggung klien

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Selama September 2027, tiga ulasan daring tentang Salon "Pesona Nusa" menyebut handuk terasa lembap dan berbau. Pemilik meminta admin menghapus ketiga ulasan itu. Supervisor Karolus menemukan bahwa mesin pengering salon rusak sejak bulan lalu, sehingga handuk hanya dijemur beberapa jam di ruangan tertutup.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah yang paling tepat adalah ....

A. Menghapus ulasan itu dan membalas klien lain bahwa handuk salon selalu bersih dan kering setiap hari
B. Menambah pewangi pada bilasan terakhir agar handuk tidak berbau lagi saat diterima oleh klien
C. Menegur petugas cuci karena handuk berbau, lalu menyuruh mereka menjemur lebih lama tanpa memperbaiki mesin
D. Meminta maaf lewat balasan umum, lalu menunggu apakah ulasan serupa kembali muncul pada bulan depan
E. Menjadikan ulasan sebagai data, memperbaiki penyebabnya, lalu membandingkan keluhan sebelum dan sesudah

15. Alarm kebakaran berbunyi di Salon dan Spa "Amerta" pada Oktober 2027 ketika enam klien sedang dilayani. Asap tipis keluar dari ruang penyimpanan di bagian belakang. Terapis Nasrul dan dua rekannya sudah terlatih. Pintu darurat dan jalur evakuasi tersedia dan bebas hambatan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Nasrul yang paling tepat adalah ....

A. Berlari ke ruang belakang membawa APAR sambil meminta klien menunggu instruksi di tempat masing-masing
B. Menenangkan klien, mengarahkan mereka melalui jalur evakuasi ke titik kumpul, lalu memeriksa semuanya keluar
C. Mengumpulkan peralatan mahal dan data klien lebih dulu agar tidak hilang, lalu mengantar klien keluar
D. Meminta klien menyelesaikan perawatan lebih dulu agar tidak rugi, sambil memantau asap dari ruang tengah
E. Mengunci pintu darurat agar asap tidak menyebar ke ruang perawatan, lalu menunggu petugas pemadam di dalam salon

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Terapis Umar di Salon "Mega Ayu" memiliki luka lecet kecil yang terbuka di punggung tangan kanannya pada Oktober 2027. Hari itu ia dijadwalkan memberi manikur kepada tiga klien. Persediaan plester kedap air dan sarung tangan sekali pakai tersedia, dan penanggung jawab shift ada di tempat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Umar yang paling tepat adalah ....

A. Menutup luka dengan plester kedap air, memakai sarung tangan baru tiap klien, dan melapor kepada supervisor
B. Mencuci luka dengan sabun lalu membiarkannya terbuka karena luka kecil lebih cepat kering bila terkena udara
C. Memakai sarung tangan sekali pakai yang sama untuk ketiga klien agar luka tidak terlalu lama terbuka
D. Menutup luka dengan plester biasa tanpa sarung tangan karena lukanya berada di punggung tangan, bukan telapak
E. Meminta tiap klien menyetujui risiko tertular sebelum manikur dimulai, lalu melanjutkan manikur seperti biasanya

17. Di ruang facial Spa "Yasmin" pada Oktober 2027, kabel steamer wajah terkelupas dekat steker dan sudah dibalut selotip sejak pekan lalu. Pagi ini Putu menyalakan steamer, lampu pembesar, dan sterilisator lewat satu kabel ekstensi di dekat wastafel. Kabel ekstensi itu terasa hangat. Ada steamer cadangan dan stop kontak lain yang jauh dari air; klien pertama tiba sepuluh menit lagi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Putu yang paling tepat adalah ....

A. Mengganti selotip dengan lakban tebal, lalu tetap memakai ketiga alat agar jadwal facial tidak mundur sedikit pun
B. Mencabut sterilisator saja dari ekstensi karena ekstensi terasa hangat, sedangkan steamer tetap dipakai
C. Memindahkan kabel ekstensi ke lantai yang kering lalu menyalakan kembali ketiga alat seperti semula
D. Mencabut semua alat dari ekstensi, menghentikan steamer berkabel terkelupas, dan memakai steamer cadangan
E. Memakai steamer dengan tangan kering sampai kabelnya diganti pekan depan, sementara ekstensi dibiarkan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Salon "Kembang Pagi" membeli kotak sinar ultraviolet (UV) dan steamer wajah pada Oktober 2027. Pemilik berencana memasukkan gunting kutikula bekas klien ke kotak UV tanpa dicuci agar proses lebih cepat, dan menganggap uap steamer sama kuatnya dengan autoklaf.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Gunting kutikula bekas yang dimasukkan ke kotak UV dianggap steril setelah lampu menyala selama waktu yang tertulis pada kotak.	○	○
Alat yang akan disimpan di kotak UV tetap dicuci lebih dulu dan diperlakukan sesuai kelompok alatnya.	○	○
Uap steamer wajah dapat menggantikan autoklaf karena suhu uapnya sama dengan suhu sterilisasi.	○	○

19. Ibu Ulfa terpeleset di lantai ruang keramas Salon "Balai Ayu" yang basah pada Oktober 2027 dan jatuh terduduk. Ia sadar, tetapi mengeluh nyeri di punggung bawah dan kakinya terasa sulit digerakkan. Dua stylist berada di dekatnya; kotak P3K ada di meja kasir dan telepon salon tersedia.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Meminta Ibu Ulfa tetap diam tanpa digerakkan dan segera menghubungi bantuan medis darurat

☐ B. Mengangkat Ibu Ulfa berdiri bersama agar segera menjauh dari lantai ruang keramas yang basah

☐ C. Tetap mendampingi, menenangkan, dan memantau kesadarannya sampai petugas medis datang

☐ D. Setelah klien ditangani, mengeringkan lantai, memasang tanda peringatan, dan mencatat kejadian

☐ E. Membantu Ibu Ulfa duduk bersandar di kursi keramas lalu memberi kompres dingin pada punggungnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Salon "Rasa Ayu" mulai memakai krim pelurus rambut baru pada Oktober 2027. Pemilik meminta staf menyusun aturan kerja berdasarkan Lembar Data Keselamatan (LDK) produk yang tampak pada gambar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Aturan yang sesuai dengan LDK adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)



LEMBAR DATA KESELAMATAN (RINGKAS)

Krim pelurus rambut "LR-27"

BAHAYA
- Mengiritasi mata dan kulit.
- Uapnya dapat mengiritasi saluran napas.

PENANGANAN
- Dipakai di ruang yang berventilasi baik.
- Tidak dicampur dengan produk lain.
- Pakai sarung tangan nitril, celemek, dan pelindung mata.

PENYIMPANAN
- Dalam wadah asli yang berlabel dan tertutup rapat.
- Jauh dari makanan, minuman, panas, dan api.

PERTOLONGAN PERTAMA

Mata: bilas dengan air bersih mengalir segera, sedikitnya 15 menit. Lepas lensa kontak bila mudah dilepas. Jangan dikucek. Rujuk ke dokter dengan membawa label produk.

Kulit: lepas pakaian yang terkena, bilas dengan banyak air mengalir.

(lembar fiktif untuk latihan soal)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Ruang pemakaian krim dibuat berventilasi baik, misalnya dengan kipas penghisap yang berfungsi

☐ B. Staf memakai sarung tangan nitril, celemek, dan pelindung mata saat menuang dan mengoleskan krim

☐ C. Sisa krim dipindahkan ke botol air mineral bekas bertutup agar mudah dibawa ke kursi klien

☐ D. Bila krim terpercik ke mata klien, mata dibilas air mengalir sedikitnya 15 menit lalu klien dirujuk

☐ E. Krim dicampur dengan produk pelembut lain agar hasil pelurusan rambut lebih tahan lama

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Terapis Edwin selesai memberi manikur kepada klien pertama di Salon "Zamrud" pada Oktober 2027. Ia memakai sarung tangan sekali pakai yang tampak bersih dan tidak sobek. Klien kedua sudah duduk menunggu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Edwin yang tepat adalah ....

A. Memakai sarung tangan yang sama untuk klien kedua karena tampak bersih dan belum sobek sedikit pun
B. Menyemprot sarung tangan dengan alkohol, mengeringkannya, lalu memakainya lagi untuk klien kedua
C. Mencuci tangan dengan sabun tanpa melepas sarung tangan, lalu langsung melayani klien kedua
D. Melepas sarung tangan lalu langsung memakai sepasang baru tanpa mencuci tangan karena tangan terlindungi
E. Melepas dan membuang sarung tangan, mencuci tangan, lalu memakai sepasang sarung tangan yang baru

22. Supervisor Salon "Ulin Sari" menemukan daftar periksa penutupan 13 Oktober 2027 terisi lengkap dan berparaf, tetapi esok paginya ditemukan kran bocor dan nipper belum dicuci. Penyelidikan menunjukkan bahwa petugas yang pulang lebih awal menitipkan daftar itu kepada rekannya, yang mencentang semua butir karena merasa "pasti sudah dikerjakan".
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Perbaikan cara mengisi daftar periksa yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Petugas mencentang "Ya" hanya setelah melihat sendiri kondisi tiap butir pada hari itu
☐ B. Petugas membubuhkan paraf dan jam sebagai tanda bahwa ia sendiri yang memeriksa butir itu
☐ C. Daftar periksa boleh dititipkan kepada rekan bila petugas harus pulang lebih awal dari jadwal
☐ D. Butir yang sulit diperiksa, seperti kran dan alat logam, dihapus agar daftar lebih cepat diisi
☐ E. Butir yang hasilnya "Tidak" diberi catatan tindakan lalu diperiksa ulang sampai sesuai dengan standar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Audit internal Salon "Sari Rasa" pada September 2027 menemukan empat butir menyimpang: lantai area keramas licin, produk tanpa label tanggal buka, alat bekas bercampur alat bersih, dan stok handuk kurang. Supervisor mencatat temuan itu tanpa menentukan penanggung jawab dan tenggat. Pada audit Oktober 2027, tiga butir pertama muncul lagi; hanya stok handuk yang beres karena kebetulan ada pengiriman baru. (Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindak lanjut yang paling tepat adalah ....

A. Menetapkan penanggung jawab dan tenggat tiap temuan, lalu memeriksa ulang sampai butirnya sesuai standar
B. Mengganti semua petugas pada shift yang bertugas karena temuan yang sama muncul sampai dua kali berturut-turut
C. Menghentikan audit bulanan karena perbaikan tidak bertahan dan audit hanya menambah beban kerja petugas
D. Menambah jumlah butir daftar periksa supaya semua kemungkinan masalah lain ikut ditemukan sekaligus
E. Menunda perbaikan sampai audit berikutnya supaya jumlah temuan baru dapat dibandingkan dengan temuan lama

24. Gudang Salon "Jati Kencana" mencatat persediaan produk perawatan wajah pada 12 Oktober 2027. Semua produk masih tersegel. Aturan pemilik: produk yang lewat tanggal kedaluwarsa dibuang, dan produk yang lebih dulu kedaluwarsa dipakai lebih dulu.

Produk	Masuk gudang	Kedaluwarsa
Masker lumpur	3 Mei 2027	30 September 2027
Toner	20 Agustus 2027	15 Desember 2027
Krim malam	1 Juni 2027	10 Januari 2028
Serum	5 September 2027	20 November 2027

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang benar adalah ....

A. Membuang masker lumpur, lalu memakai krim malam, toner, dan serum berurutan menurut tanggal masuk gudang
B. Memakai masker lumpur lebih dulu karena paling lama disimpan, kemudian krim malam, toner, dan serum
C. Membuang masker lumpur, lalu memakai serum, toner, dan krim malam berurutan menurut tanggal kedaluwarsa
D. Membuang masker lumpur dan serum, lalu memakai toner dan krim malam menurut tanggal kedaluwarsa
E. Memakai serum lebih dulu, lalu toner dan krim malam, dan menyimpan masker lumpur sebagai cadangan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Supervisor Spa "Kasih Ibu" membandingkan waktu standar dan waktu nyata empat layanan selama Oktober 2027. Ia ingin menelusuri lebih dulu layanan yang persentase selisihnya paling besar terhadap waktu standar.

Layanan	Waktu standar	Waktu nyata
Hair spa	90 menit	108 menit
Pewarnaan	150 menit	165 menit
Pijat bahu	30 menit	39 menit
Manikur	45 menit	54 menit

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Layanan yang ditelusuri lebih dulu dan persentase selisihnya adalah ....

A. Hair spa, 20 %
B. Pewarnaan, 10 %
C. Manikur, 20 %
D. Pijat bahu, 30 %
E. Hair spa, 18 %

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 2.1 · Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13	___ / 10	Ulangi hlm. 102
Sub bab 2.2 · Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja	4, 11, 12, 16, 18, 21	___ / 6	Ulangi hlm. 122
Sub bab 2.3 · CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA	15, 17, 19, 20	___ / 4	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.4 · Tertib kerja dan budaya mutu	14, 22, 23, 24, 25	___ / 5	Ulangi hlm. 160

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 3 · Konsep Dasar SPA dan Praktik Dasar Kecantikan Kulit dan Rambut

SMKSPA-B3

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan karakteristik SPA serta menerapkan teknik dasar pengurutan dengan aman
- mengurutkan perawatan tangan, kaki, kuku, dan kulit wajah yang tidak bermasalah
- merias wajah sesuai standar prosedur, warna, dan bentuk wajah
- mengurutkan perawatan kulit kepala, pengeringan, dan penataan rambut sesuai kondisi rambut

Peta bab

Sub bab	Judul
3.1	Karakteristik SPA
3.2	Teknik dasar pengurutan (massage)
3.3	Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku
3.4	Perawatan kulit wajah tidak bermasalah
3.5	Merias wajah sesuai standar prosedur
3.6	Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan

Bab 3 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-B3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.1 · Karakteristik SPA

SMKSPA-3.1

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini membahas **konsep dasar SPA**, bagian dari Elemen 2 kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA. Kisi-kisi meminta kamu menguasai karakteristik SPA, yaitu apa yang membuat layanan spa berbeda dari layanan salon biasa. Kata kerja yang dipakai bersifat operasional: **menjelaskan** ciri spa, **mengidentifikasi** jenis layanan dan bahannya, **membandingkan** layanan, lalu **menerapkannya** pada kasus klien. Kisi-kisi tidak meminta kamu memijat atau mengoperasikan alat; yang diuji adalah pengetahuan dan keputusan yang aman.

Soal-soal topik ini hampir selalu berupa **kasus kerja di spa**: seorang klien datang dengan permintaan atau kondisi tertentu, dan kamu diminta memilih rangkaian layanan, menghitung takaran minyak aromaterapi, menyusun jadwal, atau menentukan penyesuaian ruang dan perawatan. Hitungannya hanya aritmetika sederhana (persen, mililiter, tetes, menit). Yang membuat soal terasa sulit adalah ketelitian membaca aturan SOP yang disebutkan di soal dan memegang prinsip keselamatan klien.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti SPA dan enam unsur layanannya;
- membedakan lulur, boreh, dan mandi rempah, serta jenis-jenis spa;
- menyusun urutan dan jadwal paket spa yang memuat konsultasi, perawatan, istirahat, dan waktu bersih;
- menghitung takaran minyak atsiri dalam minyak dasar, dan menjelaskan mengapa minyak atsiri harus diencerkan;
- mengenali kontraindikasi umum dan memutuskan menunda, mengubah, atau merujuk.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan seorang pekerja kantor yang seminggu penuh lembur. Ia tidak sakit, tetapi bahunya kaku dan pikirannya penuh. Ia memilih ke spa. Di sana ia disambut dengan teh hangat, ditanya tentang keadaannya, merendam kaki dalam air hangat, dipijat dengan minyak beraroma lembut, lalu beristirahat sebelum pulang. Salon biasanya mengubah **penampilan**; spa menolong tubuh dan pikiran menjadi **tenang dan nyaman**. Perbedaan tujuan itulah yang menurunkan ciri-ciri khas spa yang akan kita pelajari satu per satu.

1. Apa itu SPA?

Dalam standar usaha yang dikeluarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, **usaha spa** dijelaskan sebagai usaha perawatan yang memberi layanan dengan menggabungkan **terapi air**, **terapi aroma**, **pijat**, **rempah-rempah**, **makanan dan minuman sehat**, serta **olah aktivitas**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

fisik. Tujuannya menyeimbangkan jiwa dan raga, dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia. Dari definisi itu kita mendapat **enam unsur layanan spa** (lihat Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Enam unsur layanan SPA dengan contoh tiap unsur. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Terapi air (hidroterapi)**: memakai air untuk perawatan, misalnya rendam kaki, mandi uap, atau bilas hangat.
- **Terapi aroma (aromaterapi)**: memakai wangi tumbuhan, terutama **minyak atsiri** yang sudah diencerkan, untuk menciptakan rasa rileks.
- **Pijat dan sentuhan**: gerakan tangan terapis pada badan; teknik dasarnya dibahas di Sub bab 3.2.
- **Rempah dan bahan alami**: lulur, boreh, masker, dan mandi rempah.
- **Makanan dan minuman sehat**: teh hangat, jamu, air putih, atau buah, biasanya disajikan sebelum atau sesudah perawatan.
- **Aktivitas fisik dan relaksasi**: peregangan ringan, latihan pernapasan, dan suasana yang menenangkan.

Tidak setiap spa memakai keenam unsur itu sekaligus. Yang membuat sebuah layanan disebut spa adalah **pendekatan menyeluruh** terhadap tubuh dan pikiran, bukan jumlah alatnya. Dari sini kamu dapat menyimpulkan beberapa ciri khas spa.

1. **Tujuan relaksasi dan keseimbangan.** Spa memberi perawatan yang menyegarkan dan menenangkan. Spa **bukan** tempat pengobatan: terapis tidak mendiagnosis penyakit dan tidak menjanjikan kesembuhan.
2. **Sentuhan dan air sebagai inti.** Pijat dan air hangat hampir selalu ada.
3. **Suasana sebagai bagian dari layanan.** Ruang yang tenang, cahaya redup, dan wangi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lembut ikut menentukan hasilnya, tetapi harus disesuaikan dengan kenyamanan tiap klien.

4. **Layanan pribadi dan berurutan.** Satu klien biasanya mendapat satu ruang dan satu terapis untuk jangka waktu yang cukup lama.
5. **Keselamatan dimulai dari konsultasi.** Sebelum perawatan apa pun, terapis memeriksa kondisi klien.

2. SPA Nusantara dan SPA mancanegara

Tradisi merawat tubuh dengan air dan ramuan sangat tua di banyak bangsa. Di Timur Tengah dan Afrika Utara dikenal pemandian uap *hammam*; di Prancis dikenal *thalassoterapi*, yaitu perawatan dengan air laut; di banyak negara dikenal pijat gaya Swedia dan sauna. Spa di Indonesia mengambil banyak hal dari **kekayaan tradisi sendiri**: jamu, ramuan rempah, urut, lulur, dan mandi bunga. Itulah yang disebut **spa Nusantara** dan menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Tiga layanan berbahan rempah yang paling sering muncul dalam daftar menu spa Indonesia adalah **lulur**, **boreh**, dan **mandi rempah** (lihat Gambar 3.2).

Tiga layanan rempah khas spa Nusantara

	LULUR	BOREH	MANDI REMPAH
Wujud	butiran atau serbuk yang digosokkan	pasta atau bubur rempah hangat yang dibalurkan	rendaman air hangat berisi rempah atau bunga
Bahan contoh	beras, kunyit, temulawak (beda tiap spa)	jahe, cengkih, kayu manis, beras (beda tiap spa)	serai, daun pandan, bunga, rempah (beda tiap spa)
Tujuan	mengangkat sel kulit mati; kulit terasa halus	memberi rasa hangat dan nyaman pada badan	relaksasi dan wangi; sering untuk membilas
Cara	digosok lembut, lalu dibilas	dibalur, didiamkan sebentar, lalu dibilas	berendam singkat dalam air hangat nyaman
Hati-hati	jangan di kulit luka, terbakar, atau meradang; jangan digosok kuat	jangan di kulit luka atau sangat peka; hindari mata; uji tempel bila ragu	tunda bila demam atau pusing; suhu air tidak sampai panas menyengat

Bahan dan resep berbeda antardaerah dan antarspa; alami tidak berarti pasti bebas alergi. Ikuti SOP.

Gambar 3.2 Perbandingan tiga layanan rempah khas spa Nusantara. Bahan dan resep berbeda antardaerah dan antarspa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Lulur** adalah campuran bahan berbutir atau berbentuk serbuk, misalnya beras dan kunyit, yang **digosokkan lembut** pada kulit untuk mengangkat **sel kulit mati**. Sesudahnya kulit dibilas dan terasa lebih halus. Karena menggosok, lulur tidak cocok untuk kulit yang luka, terbakar matahari, atau meradang.
- **Boreh** adalah pasta atau bubur rempah yang bersifat **menghangatkan**, misalnya mengandung jahe, cengkih, dan kayu manis. Boreh **dibalurkan**, didiamkan sebentar, lalu dibersihkan. Secara tradisional boreh dipakai untuk memberi rasa hangat dan nyaman pada badan, terutama pada orang yang merasa dingin atau pegal. Karena menghangatkan dan mengandung rempah yang kuat, boreh tidak dioleskan pada kulit yang luka atau sangat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

peka, dan dijauhkan dari mata.

- **Mandi rempah** (sering juga mandi bunga) adalah **rendaman air hangat** yang berisi rempah atau bunga. Fungsinya relaksasi dan memberi wangi, dan sering dipakai untuk membilas sisa lulur atau boreh.

Perhatikan perbedaan fungsinya: lulur **mengangkat** sel kulit mati dengan cara **menggosok**; boreh **menghangatkan** dengan cara **dibalur**; mandi rempah **menenangkan** dengan cara **berendam**. Ada pula **masker** badan atau wajah, misalnya dari bengkoang atau mentimun, yang bersifat **menyejukkan** dan dibiarkan sebentar sebelum dibilas. Dua hal perlu diingat. Pertama, bahan alami **tidak berarti pasti aman**: rempah dapat menimbulkan alergi atau iritasi pada orang tertentu. Kedua, kunyit dapat meninggalkan noda kuning pada kulit, handuk, dan linen, sehingga spa menyiapkan perlengkapan khusus.

3. Jenis-jenis spa

Spa dapat dikelompokkan menurut tempat dan tujuan layanannya.

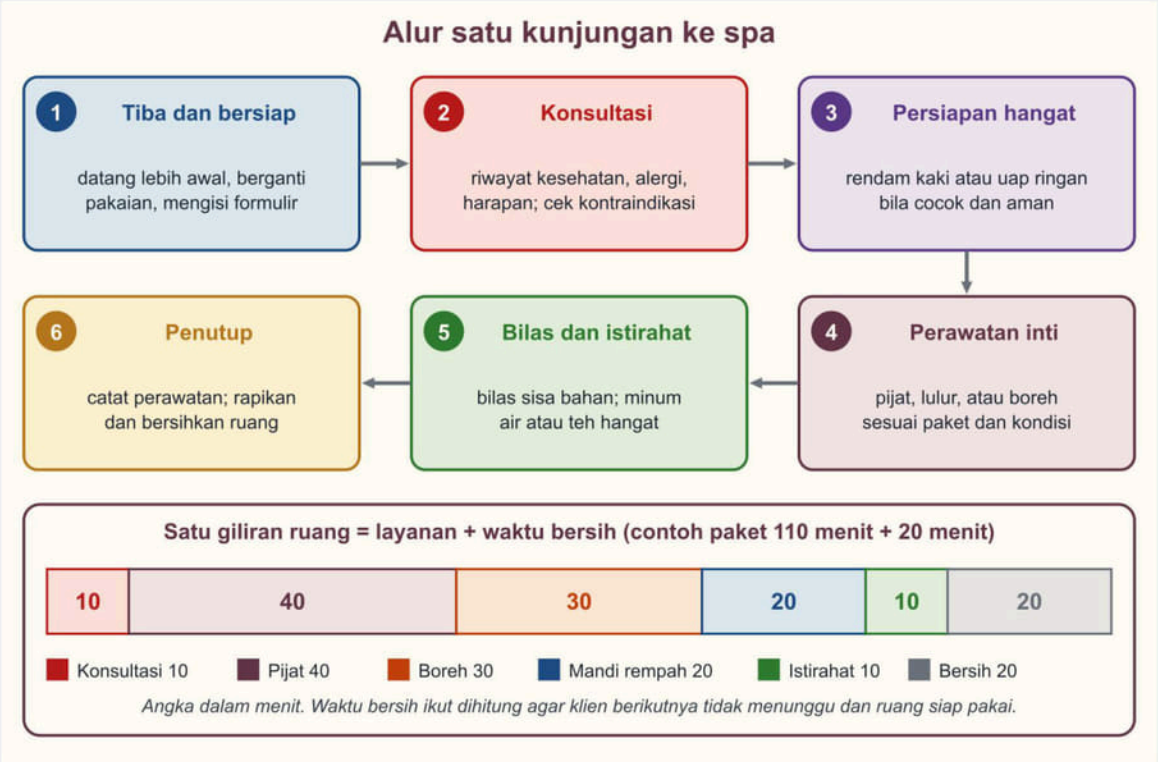
Jenis	Ciri utama	Contoh situasi
Day spa	berdiri sendiri; tamu datang, dirawat beberapa jam, lalu pulang	pegawai yang datang sepulang kerja
Hotel atau resort spa	berada di dalam hotel atau resor; melayani tamu menginap dan tamu luar	wisatawan yang mengisi waktu liburan
Destination spa	tujuan utama tamu menginap untuk menjalani program beberapa hari	program relaksasi akhir pekan
Mobile spa	terapis datang ke rumah, hotel, atau acara dengan peralatan bawaan	tamu yang tidak dapat meninggalkan rumah

Ada pula usaha yang menamakan diri **medical spa**, yang memadukan perawatan spa dengan tindakan medis estetika. Tindakan medis hanya boleh dilakukan **tenaga medis berwenang**; terapis spa dasar tidak melakukannya dan tidak boleh menawarkan "perawatan medis". Batas ini perlu kamu ingat saat memutuskan merujuk klien (lihat juga Sub bab 4.2).

4. Paket dan urutan layanan

Spa biasanya menjual **paket**, yaitu rangkaian layanan dengan lama tertentu. Menyusun paket bukan soal menumpuk layanan, tetapi **mengurutkan** dengan alasan yang jelas. Gambar 3.3 memperlihatkan alur satu kunjungan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.3 Alur satu kunjungan ke spa (enam langkah) dan contoh satu giliran ruang yang terdiri atas layanan ditambah waktu bersih. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Tiba dan bersiap.** Klien baru sebaiknya datang agak lebih awal supaya ada waktu berganti pakaian dan mengisi formulir tanpa memotong waktu perawatan.
2. **Konsultasi dan cek kontraindikasi.** Langkah ini selalu paling awal, **sebelum perawatan apa pun**. Alasannya: temuan di sini bisa mengubah seluruh paket, misalnya membatalkan uap atau mengganti bahan.
3. **Persiapan hangat.** Rendam kaki atau uap ringan menghangatkan tubuh dan membuat otot lebih rileks, tetapi hanya bila cocok dengan kondisi klien.
4. **Perawatan inti.** Pijat, lulur, atau boreh, sesuai paket dan kondisi.
5. **Bilas dan istirahat.** Layanan yang meninggalkan sisa (lulur, boreh, minyak) **harus dilanjutkan bilas**. Sesudahnya klien beristirahat dan minum air atau teh hangat, agar tubuh tenang dan cairan yang hilang tergantikan. Klien tidak boleh langsung diburu pulang.
6. **Penutup.** Terapis mencatat perawatan, menyampaikan saran sederhana (misalnya minum air putih), lalu membersihkan dan merapikan ruang.

Urutan di atas adalah **contoh umum**; SOP tiap spa bisa berbeda. Aturan yang tetap sama: konsultasi paling awal, bahan yang harus dibilas diikuti bilas, dan istirahat di akhir.

Hal kedua yang harus dihitung dalam paket adalah **waktu**. Satu giliran ruang bukan hanya lama layanan, tetapi **lama layanan ditambah waktu bersih** (mengganti linen, membersihkan alat dan tempat tidur, menata ruang). Bila waktu bersih dilupakan, klien berikutnya menunggu atau ruangnya belum bersih. Jadwal dihitung dari **waktu mulai, durasi tiap bagian, lalu waktu bersih**. Layanan untuk **dua orang sekaligus** (misalnya pijat pasangan) butuh ruang yang muat dua tempat tidur atau dua ruang, dan **dua terapis** pada jam yang sama; jadwal dua orang itu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

harus dicocokkan dengan papan jadwal ruang dan terapis yang tersedia.

5. Hidroterapi

Hidroterapi adalah pemanfaatan air, dengan suhu dan cara tertentu, untuk perawatan yang menenangkan. Contohnya rendam kaki, rendam badan, mandi uap, sauna (udara panas), dan bilas pancuran. **Air hangat** membuat pembuluh darah di kulit melebar dan otot terasa lebih lemas, sehingga tubuh merasa nyaman. Air yang lebih sejuk memberi rasa segar. Alasan fisiologis yang lebih lengkap dibahas di Sub bab 4.3.

Panas membebani tubuh, sehingga hidroterapi diatur oleh aturan keselamatan.

- Suhu dan lama mengikuti **SOP**. Sebagai contoh SOP, air rendam dijaga hangat nyaman dan tidak lebih dari sekitar 40 °C, dengan waktu rendam singkat. Ikuti petunjuk pabrik alat dan SOP tempat kerja.
- Sediakan **air minum**, dan perhatikan tanda tidak nyaman: pusing, jantung berdebar, atau lemas. Klien yang mengalaminya segera keluar dari panas.
- **Tunda atau ubah** bila klien demam, memiliki penyakit jantung atau tekanan darah yang tidak terkontrol, sedang hamil, atau baru minum alkohol, sesuai SOP dan keterangan dokter.
- Bak rendam dan perlengkapan **dibersihkan dan disanitasi setiap klien** agar tidak menularkan penyakit (Sub bab 2.2).
- Setelah panas, klien **bangun perlahan**.

Di sini terapis mengambil **keputusan**, bukan mengoperasikan alat: apakah uap cocok untuk klien ini hari ini, dan berapa lama yang aman.

6. Aromaterapi dan pengenceran minyak atsiri

Aromaterapi memanfaatkan aroma tumbuhan untuk menimbulkan rasa rileks. Bahan utamanya **minyak atsiri** (*essential oil*), cairan beraroma sangat **pekat** yang diperoleh dari bunga, daun, kulit kayu, akar, atau kulit buah, misalnya lavender, serai wangi, cengkih, dan jeruk. Pada sebagian orang aromanya membantu rasa tenang; ini bukan pengobatan.

Karena pekat, minyak atsiri **tidak boleh dioleskan murni ke kulit**. Minyak murni dapat menimbulkan **iritasi** (kulit merah dan perih) dan, bila berulang, **alergi**. Cara yang aman adalah **mengencerkannya dalam minyak dasar** (*carrier oil*), yaitu minyak nabati yang lembut seperti minyak kelapa murni, almond, atau jojoba. Campuran itulah yang dipakai untuk memijat.

Kadar menyatakan berapa bagian minyak atsiri dalam campuran. Sebagai contoh SOP, kadar umum untuk pijat badan orang dewasa sekitar **1 sampai 3 %**, dengan **2 %** sebagai angka yang sering dipakai. Untuk wajah dan untuk klien yang kulitnya peka, lansia, anak, atau ibu hamil, kadar dibuat **lebih rendah** dan mengikuti SOP serta izin dokter atau orang tua. Beberapa minyak, misalnya kayu manis dan cengkih, perlu kadar jauh lebih rendah karena lebih mengiritasi. Beberapa minyak dari kulit jeruk, misalnya bergamot, dapat membuat kulit lebih mudah terbakar matahari sesudah dioleskan. Karena itu angka pada contoh selalu dibaca sebagai **contoh SOP**, bukan aturan semua minyak.

Cara menghitung takaran.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Minyak atsiri (mL) = volume minyak dasar (mL) × kadar.**
- **Tetes = minyak atsiri (mL) × 20**, bila SOP menetapkan 1 mL dihitung 20 tetes. (Besar tetes sebenarnya berbeda antarbotol, jadi SOP kadang meminta pipet bertanda.)

Misalnya 40 mL minyak dasar dengan kadar 2 %: 40 × 0,02 = 0,8 mL, dan 0,8 × 20 = 16 tetes. Gambar 3.4 merangkum tabel takaran beberapa kadar dan volume.



Kadar minyak atsiri dalam minyak dasar

minyak atsiri (mL) = volume minyak dasar (mL) × kadar

tetes = minyak atsiri (mL) × 20 (SOP: 1 mL dihitung 20 tetes, 1 tetes ≈ 0,05 mL)

Kadar dihitung dari volume minyak dasar (cara hitung sederhana yang dipakai SOP).

Kadar	Contoh penggunaan	tetes untuk 10 mL	tetes untuk 30 mL	tetes untuk 50 mL
0,5 %	kulit wajah, kulit sangat peka	1	3	5
1 %	klien peka, lansia, klien khusus	2	6	10
2 %	pijat badan orang dewasa (lazim)	4	12	20
3 %	batas atas pijat badan dewasa	6	18	30

Contoh SOP: ikuti petunjuk pabrik dan SOP tempat kerja; sebagian minyak butuh kadar lebih rendah.
Hamil, anak, atau penyakit tertentu: kadar lebih rendah dan atas izin dokter atau orang tua.
Minyak atsiri murni tidak boleh dioleskan langsung ke kulit.

Gambar 3.4 Rumus dan tabel jumlah tetes minyak atsiri untuk beberapa kadar dan volume minyak dasar (contoh SOP, 1 mL = 20 tetes). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Perhatikan dua jebakan hitungan: kadar dihitung **dari minyak dasar**, bukan dari berat badan klien atau jumlah klien, dan jawaban dapat diminta dalam **mL** atau **tetes**; periksa satuan sebelum menulis jawaban.

Aturan keselamatan lain: simpan minyak atsiri dalam **botol gelap tertutup rapat**, jauhkan dari api (banyak minyak atsiri mudah menyala), jangan sampai terkena mata, dan jangan diminum. Aroma ruang pun perlu dikendalikan. Sebagian klien **peka terhadap bau**, misalnya yang mudah sakit kepala sebelah (migrain), asma, atau alergi. Karena itu terapis menanyakan kepekaan aroma saat konsultasi dan menyediakan pilihan **tanpa aroma** serta ventilasi yang baik. Aromaterapi adalah ciri khas spa, tetapi **kenyamanan dan keselamatan klien lebih penting daripada ciri khas itu**.

7. Kontraindikasi umum

Kontraindikasi adalah kondisi yang membuat suatu perawatan **tidak boleh dilakukan, perlu diubah, atau perlu ditunda** karena dapat merugikan klien. Berikut contoh daftar skrining yang lazim dipakai spa (ikuti formulir dan SOP tempat kerja).

- **Demam atau sedang sakit akut**: tunda; panas dan pijat dapat membebani tubuh.
- **Penyakit kulit yang dapat menular, atau infeksi di area yang dirawat**: tunda dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sarankan ke dokter; jangan menyentuh area itu.

- **Luka terbuka, memar baru, kulit terbakar matahari, atau radang kulit**: hindari area itu; gosokan, rempah, atau panas dapat memperburuknya.
- **Penyakit jantung, tekanan darah tidak terkontrol, atau kehamilan**: panas berlebih, pijat tertentu, dan beberapa minyak dihindari; minta izin dokter.
- **Pengencer darah, varises berat, atau dugaan gumpalan darah di tungkai**: tekanan pijat dalam dapat berbahaya; hindari area itu dan rujuk bila ragu.
- **Alergi bahan** (rempah, minyak, kacang pada beberapa bahan lulur): jangan memakai bahan itu; lakukan uji tempel bila perlu.
- **Baru minum alkohol atau baru makan sangat kenyang**: tunda uap dan pijat dalam, karena dapat menimbulkan pusing atau mual.

Untuk tiap temuan, keputusan terapis salah satu dari empat: **lanjut**, **ubah** (misalnya mengganti bahan atau menghindari satu area), **tunda**, atau **rujuk**. Terapis **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**; ia mengenali tanda, memutuskan dengan hati-hati, dan menyarankan klien ke tenaga kesehatan. Cara menganalisis kondisi klien secara lengkap dibahas di Sub bab 4.4.

8. Suasana ruang dan klien baru

Suasana adalah bagian dari layanan spa, tetapi harus fleksibel. Ruang perawatan dijaga **hangat nyaman**, cahaya **redup tetapi cukup terang untuk bekerja dengan aman**, musik **pelan**, dan wangi **ringan**. Tempat tidur dan linen bersih, privasi dijaga dengan penutup (draping), dan terapis memeriksa kenyamanan klien dari waktu ke waktu: suhu, tekanan, dan aroma. Hal yang disukai satu klien bisa mengganggu klien lain, sehingga pengaturan mengikuti **hasil konsultasi**, bukan kebiasaan ruang.

Klien yang baru pertama kali ke spa sering belum tahu apa yang diharapkan. Penjelasan singkat yang membantu mereka antara lain: datang agak lebih awal; menyampaikan **riwayat kesehatan dan alergi** dengan jujur karena itu menjaga keselamatan mereka; boleh meminta tekanan pijat, suhu, atau aroma diubah **kapan saja**; menghindari makan dalam jumlah besar tepat sebelum perawatan; serta **minum air dan beristirahat sebentar** sesudahnya. Dengan penjelasan itu, klien merasa aman dan terapis bekerja lebih tenang.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menghitung tetes minyak atsiri untuk dua klien

Spa "Jasmin" menyiapkan dua campuran minyak pijat pada Agustus 2027. Terapis Dahlan akan memijat Pak Hasan, orang dewasa dengan kulit biasa, memakai **45 mL** minyak dasar. Terapis lain akan memijat Ibu Halimah, lansia dengan kulit peka. Menurut SOP spa: kadar minyak atsiri untuk dewasa 2 %, untuk lansia berkulit peka 1 %, 1 mL minyak atsiri dihitung 20 tetes, dan minyak atsiri tidak boleh dioleskan murni. Ibu Halimah juga memakai **45 mL** minyak dasar. Hitung jumlah tetes untuk masing-masing. Lalu, Dahlan ternyata sudah meneteskan **12 tetes** ke

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

40 mL minyak dasar untuk klien lain; berapa kadar campuran itu? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Bagian pertama, Pak Hasan: minyak atsiri = 45 mL × 2 % = 45 × 0,02 = **0,9 mL**.
2. Ubah ke tetes: 0,9 mL × 20 = **18 tetes**.
3. Ibu Halimah: 45 mL × 1 % = 45 × 0,01 = **0,45 mL**; tetes = 0,45 × 20 = **9 tetes**. Kadarnya setengah dari kadar dewasa, sehingga tetesnya juga setengah (18 : 2 = 9).
4. Bagian kedua: 12 tetes = 12 ÷ 20 = **0,6 mL**. Kadar = 0,6 ÷ 40 = 0,015 = **1,5 %**.
5. Periksa kewajaran: 1,5 % ada di antara 1 % dan 2 %, sehingga masuk akal dan masih dalam kadar lazim pijat badan. Bila klien itu seharusnya berkadar 1 %, tetesnya harus dikurangi dengan menambah minyak dasar, bukan dibiarkan.

Jawaban: Pak Hasan 18 tetes, Ibu Halimah 9 tetes, dan campuran 12 tetes dalam 40 mL berkadar sekitar 1,5 %.

Contoh 2 — Berapa klien dalam satu hari?

Spa "Lumina" memiliki **satu ruang perawatan** yang dipakai sepanjang hari pada September 2027. Paket "Segar Rempah" berlangsung **110 menit**: konsultasi 10, pijat 40, boreh 30, mandi rempah 20, dan istirahat dengan minuman hangat 10 menit. Setelah tiap klien, ruang membutuhkan **20 menit** untuk dibersihkan dan ditata. Klien pertama mulai pukul **09.00**, dan perawatan terakhir harus **selesai paling lambat pukul 17.00**. Berapa klien yang dapat dilayani, dan pukul berapa tiap klien mulai? Lalu, bagaimana bila klien kedua meminta tambahan 15 menit pijat kepala? *Kasus disusun untuk contoh; tempat fiktif.*

1. Hitung satu giliran ruang: 110 + 20 = **130 menit** (2 jam 10 menit). Lihat Gambar 3.3.
2. Daftar waktu mulai: klien 1 pukul 09.00, selesai 10.50, ruang siap 11.10. Klien 2 mulai 11.10, selesai 13.00, ruang siap 13.20. Klien 3 mulai 13.20, selesai 15.10, ruang siap 15.30.
3. Uji klien keempat: mulai 15.30, selesai 15.30 + 110 menit = **17.20**, melewati batas 17.00. Jadi klien keempat tidak muat.
4. Periksa sisa waktu: setelah ruang siap pukul 15.30, sisa waktu hanya 90 menit (sampai 17.00), kurang dari 110 menit yang dibutuhkan paket.
5. Variasi: tambahan 15 menit untuk klien kedua menjadikannya 125 menit. Klien 2 selesai pukul 13.15, ruang siap 13.35; klien 3 baru mulai 13.35 dan selesai 15.25. Seluruh jadwal sesudahnya **bergeser 15 menit**, dan tetap hanya tiga klien yang muat. Menambah layanan tanpa memotong waktu bersih berarti mengorbankan klien berikutnya.

Jawaban: tiga klien, mulai pukul 09.00, 11.10, dan 13.20. Waktu bersih 20 menit wajib dihitung; klien keempat tidak muat karena selesai pukul 17.20.

Contoh 3 — Memilih layanan untuk klien yang terbakar matahari

Pada Oktober 2027, Gilbert, seorang wisatawan, datang ke Spa "Kristal" setelah seharian berjemur di pantai. Pada konsultasi ia mengatakan punggung dan bahunya merah, terasa panas dan perih bila disentuh, dan ia ingin **lulur** serta **boreh** pada punggung. Ia tidak demam dan tidak punya penyakit lain. Menu spa memuat lulur, boreh, rendam kaki, pijat kaki, dan pijat kepala. Bagaimana keputusan terapis? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Kenali temuan: kulit punggung dan bahu **terbakar matahari** (merah, panas, perih). Itu termasuk kontraindikasi lokal pada daftar skrining.
2. Nilai tiap permintaan: **lulur** menggosok kulit, sehingga memperparah kulit yang sudah teriritasi; **boreh** bersifat menghangatkan dan mengandung rempah kuat, sehingga menambah rasa panas dan perih. Keduanya dihindari di area itu.
3. Putuskan: **tunda** lulur dan boreh pada area terbakar dan jelaskan alasannya dengan ramah, tanpa menyebut diagnosis.
4. Tawarkan **ubahan** yang aman: rendam kaki air hangat nyaman (bukan panas), pijat kaki dan pijat kepala memakai minyak dengan kadar rendah atau tanpa aroma, serta istirahat dengan minuman. Pastikan area punggung dan bahu tidak ikut disentuh keras.
5. Sampaikan saran: bila kulit melepuh, demam, atau sangat nyeri, sebaiknya diperiksakan ke dokter.

Jawaban: tunda lulur dan boreh pada kulit terbakar, ubah paket menjadi layanan pada area yang utuh (kaki dan kepala), dan sarankan pemeriksaan bila keluhan menetap.

❖ PETA KONSEP

Gambar 3.5 merangkum karakteristik SPA.



Gambar 3.5 Peta konsep karakteristik SPA. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Spa menggabungkan terapi air, terapi aroma, pijat, rempah, makanan dan minuman sehat, dan aktivitas fisik, demi keseimbangan jiwa dan raga. Tujuannya relaksasi, bukan pengobatan.
- Lulur mengangkat sel kulit mati dengan menggosok; boreh menghangatkan dengan dibalurkan; mandi rempah menenangkan dengan berendam. Bahan alami tetap bisa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menimbulkan alergi.

- Jenis spa: day spa, hotel atau resort spa, destination spa, mobile spa. Tindakan medis hanya oleh tenaga medis.
- Urutan kunjungan: tiba, konsultasi dan cek kontraindikasi (paling awal), persiapan hangat, perawatan inti, bilas dan istirahat, penutup. Satu giliran ruang = layanan + waktu bersih.
- Minyak atsiri selalu diencerkan dalam minyak dasar. Minyak atsiri (mL) = minyak dasar × kadar; tetes = mL × 20 (contoh SOP). Kadar dewasa lazim 1–3 %, lebih rendah untuk klien peka, lansia, anak, dan ibu hamil.
- Kontraindikasi umum: demam, infeksi atau luka di area, kulit terbakar, penyakit jantung atau tekanan darah, kehamilan, pengencer darah, alergi. Keputusannya: lanjut, ubah, tunda, atau rujuk; terapis tidak mendiagnosis.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal tentang karakteristik SPA:

1. **Baca aturan SOP di soal lebih dulu** dan tandai: kadar, jumlah tetes per mL, urutan wajib, durasi minimum, waktu bersih.
2. **Tentukan jenis pertanyaannya:** menghitung takaran, menyusun urutan atau jadwal, memilih layanan untuk kondisi tertentu, atau mengatur ruang.
3. **Cek keselamatan sebelum kenyamanan.** Ada kondisi klien yang menghalangi bahan atau area tertentu? Bila ada, coret pilihan yang tetap memakainya.
4. **Pada hitungan**, ubah persen menjadi desimal, hitung mL, lalu tetes; periksa satuan jawaban dan kewajaran hasilnya.
5. **Pada urutan atau jadwal**, uji tiap pilihan terhadap SEMUA ketentuan satu per satu, lalu jumlahkan menitnya.
6. **Pada soal pilihan jamak**, nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Minyak atsiri dioleskan murni** atau diteteskan langsung ke kulit.
- **Kadar dan satuan tertukar**, misalnya jawaban dalam mL padahal ditanya tetes, atau persen dihitung dari jumlah yang salah.
- **Lulur, boreh, dan mandi rempah tertukar fungsi**: yang menggosok dikira menghangatkan, atau yang menyejukkan dikira dipakai untuk kedinginan.
- **Paket tanpa waktu jeda**: urutannya benar tetapi menit total atau waktu bersih terlewat.
- **Urutan melanggar ketentuan**, seperti perawatan dimulai sebelum konsultasi, lulur tanpa bilas, atau tanpa istirahat di akhir.
- **Menolak seluruh layanan padahal hanya satu area yang bermasalah**, atau sebaliknya melayani area bermasalah "karena klien minta".
- **Mempertahankan ciri khas spa** (aroma kuat, lampu terang atau gelap total) padahal klien menyampaikan kepekaan.
- **Mengganti satu bahan dengan bahan lain yang sama kuat** tanpa menghilangkan penyebab masalah.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis mengira minyak atsiri lavender "alami dan lembut" sehingga boleh diteteskan langsung ke leher klien yang tegang. Padahal minyak atsiri sangat pekat; tanpa pengenceran ia dapat membuat kulit merah dan perih, dan pemakaian berulang dapat menimbulkan alergi.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu menghitung jumlah tetes minyak atsiri untuk satu campuran. Pakai bagian 6 (rumus dan Gambar 3.4): ubah kadar menjadi desimal, hitung mL minyak atsiri, lalu ubah ke tetes sesuai SOP pada soal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Terapis spa "Kayu Manis" menyiapkan 20 mL minyak dasar untuk pijat aromaterapi seluruh badan pada Oktober 2027. SOP spa: kadar minyak esensial untuk orang dewasa 2% dari minyak dasar, minyak esensial tidak dioleskan murni, dan 1 mL minyak esensial dihitung 20 tetes.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jumlah minyak esensial yang diteteskan ke minyak dasar adalah ....

A. 4 tetes
B. 8 tetes
C. 10 tetes
D. 20 tetes
E. 40 tetes

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Aromaterapi di spa memakai minyak esensial yang diencerkan dalam minyak dasar. Volume minyak esensial = kadar × volume minyak dasar.

Langkah:
1. 2% × 20 mL = 0,4 mL.
2. 0,4 mL × 20 tetes/mL = 8 tetes.

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Jebakan: memakai kadar 1%, bukan 2%.
- **B.** ✓ 0,4 mL setara 8 tetes.
- **C.** ✗ Jebakan: 0,4 mL dibulatkan menjadi 0,5 mL sehingga terlalu pekat.
- **D.** ✗ Jebakan: 20 tetes = 1 mL = 5% dari 20 mL; terjadi bila 2% × 20 mL dikira 1 mL.
- **E.** ✗ Jebakan: 2 × 20 = 40, persen diabaikan; campuran terlalu pekat dan berisiko iritasi.

Jawaban: B.

NEXT LEVEL STUDY

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tuliskan lebih dulu ketentuan SOP atau kondisi klien yang disebut, lalu uji tiap pilihan terhadap ketentuan itu.

1. Klien day spa "Wening" memesan paket 120 menit pada Juni 2027. Ia meminta pijat badan paling sedikit 60 menit dan lulur. SOP spa menetapkan: konsultasi serta pemeriksaan kontraindikasi dilakukan sebelum perawatan apa pun, lulur wajib dilanjutkan bilas, dan klien beristirahat dengan minuman hangat di akhir paket.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana rangkaian yang memenuhi semua ketentuan adalah ....

A. Konsultasi 10 – pijat 60 – lulur dan bilas 30 – istirahat 15 – rendam kaki 10 menit
B. Konsultasi 10 – rendam kaki 10 – pijat 60 – lulur dan bilas 25 – istirahat 15 menit
C. Rendam kaki 10 – konsultasi 10 – pijat 60 – lulur dan bilas 25 – istirahat 15 menit
D. Konsultasi 10 – lulur dan bilas 25 – pijat 50 – rendam kaki 10 – istirahat 25 menit
E. Konsultasi 10 – rendam kaki 10 – pijat 70 – lulur dan bilas 30 menit tanpa istirahat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Menu spa "Rempah Nusantara" (Desember 2027): boreh — balur rempah jahe, cengkih, dan beras yang menghangatkan; lulur — butiran beras dan kunyit yang digosokkan untuk mengangkat sel kulit mati; masker bengkoang — menyejukkan dan mencerahkan. Bu Ayu baru pulang dari perjalanan di tengah hujan. Badannya pegal dan terasa dingin, dan ada lecet kecil di tumit kanannya. Ia ingin badannya hangat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana perawatan yang paling tepat adalah ....

A. Boreh dibalurkan kecuali di area lecet, didiamkan sebentar, lalu dibilas air hangat dan beristirahat.
B. Lulur beras-kunyit digosokkan kuat di seluruh badan, lalu dibilas air dingin agar badan terasa segar.
C. Masker bengkoang di seluruh badan, lalu berendam air bersuhu ruang sambil menikmati teh hangat.
D. Boreh dibalurkan di seluruh badan termasuk tumit yang lecet, lalu dibilas air hangat dan beristirahat.
E. Lulur beras-kunyit lalu boreh di seluruh badan kecuali area lecet, dibilas air dingin, dan beristirahat.

Kunci singkat: 1. B 2. A

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut enam unsur layanan spa, dan menjelaskan mengapa spa tidak sama dengan pengobatan?
- Dapatkah kamu menghitung tetes minyak atsiri dari volume dan kadar, serta menjelaskan mengapa minyak atsiri tidak boleh dioleskan murni dan mengapa waktu bersih harus dihitung dalam jadwal?
- **Yang harus kuingat:** spa bertujuan menenangkan jiwa dan raga; **konsultasi dan cek kontraindikasi lebih dulu**; minyak atsiri **selalu diencerkan**; hitung jadwal dengan **waktu bersih**; dan pada kondisi bermasalah, **tunda, ubah, atau rujuk**, bukan mendiagnosis.



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.2 · Teknik dasar pengurutan (massage)

SMKSPA-3.2

◎ APA YANG DIUJI

Pijat atau **pengurutan** (*massage*) adalah ciri khas layanan SPA. Kisi-kisi TKA Kecantikan dan Spa menyebut lingkup materinya sebagai **teknik pengurutan dasar** dalam konsep dasar SPA. Soalnya hampir selalu berupa kasus klien: kamu diminta **menyusun atau menilai rencana pijat**, yaitu gerakan apa yang dipakai, urutannya, ke arah mana, seberapa kuat, dan bagian tubuh mana yang **tidak boleh** disentuh. Kadang ada gambar tungkai atau punggung dengan panah gerakan yang harus kamu periksa satu per satu. Kompetensinya level 2 dan 3: **menerapkan** teknik pada kondisi klien tertentu dan **menganalisis** apakah suatu rencana aman.

Perhatikan bahwa yang diuji bukan kemampuan menirukan gerakan, tetapi **memilih keputusan yang benar dan aman**. Terapis spa tingkat dasar memijat untuk relaksasi dan kenyamanan. Ia tidak mendiagnosis dan tidak mengobati penyakit.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut lima gerakan dasar pengurutan, tujuannya, dan kapan tiap gerakan dipakai;
- menjelaskan mengapa gerakan pada tungkai dan lengan diarahkan ke jantung dan mengapa tekanan dinaikkan bertahap;
- menyusun urutan sesi pijat yang aman beserta draping dan medium;
- menjelaskan sikap tubuh terapis yang melindungi punggung dan lengannya;
- memutuskan bagian tubuh atau kondisi klien yang harus dihindari, diubah, ditunda, atau dirujuk;
- membedakan "tidak nyaman" dari "nyeri" dan menanggapinya dengan tepat.

◆ KONSEP INTI

Seorang klien datang ke spa dengan pundak pegal setelah berhari-hari menempuh perjalanan jauh. Ia berbaring tengkurap di meja, ditutup handuk, dan terapis mulai dengan usapan panjang dan lambat di punggungnya. Dalam beberapa menit napas klien melambat. Ini tujuan utama pengurutan di spa: tubuh menjadi hangat, otot melemas, aliran darah dan cairan getah bening lancar, dan klien merasa tenang. Pengurutan yang benar menenangkan. Pengurutan yang salah, misalnya terlalu keras, ke arah yang keliru, atau pada bagian tubuh yang sedang bermasalah, dapat menyakiti klien. Karena itu teknik, arah, urutan, dan batasan harus dipahami lebih dulu daripada kekuatan tangan.

1. Lima gerakan dasar

Pengurutan dasar bergaya Swedia memakai **lima gerakan** (lihat Gambar 3.6). Istilah

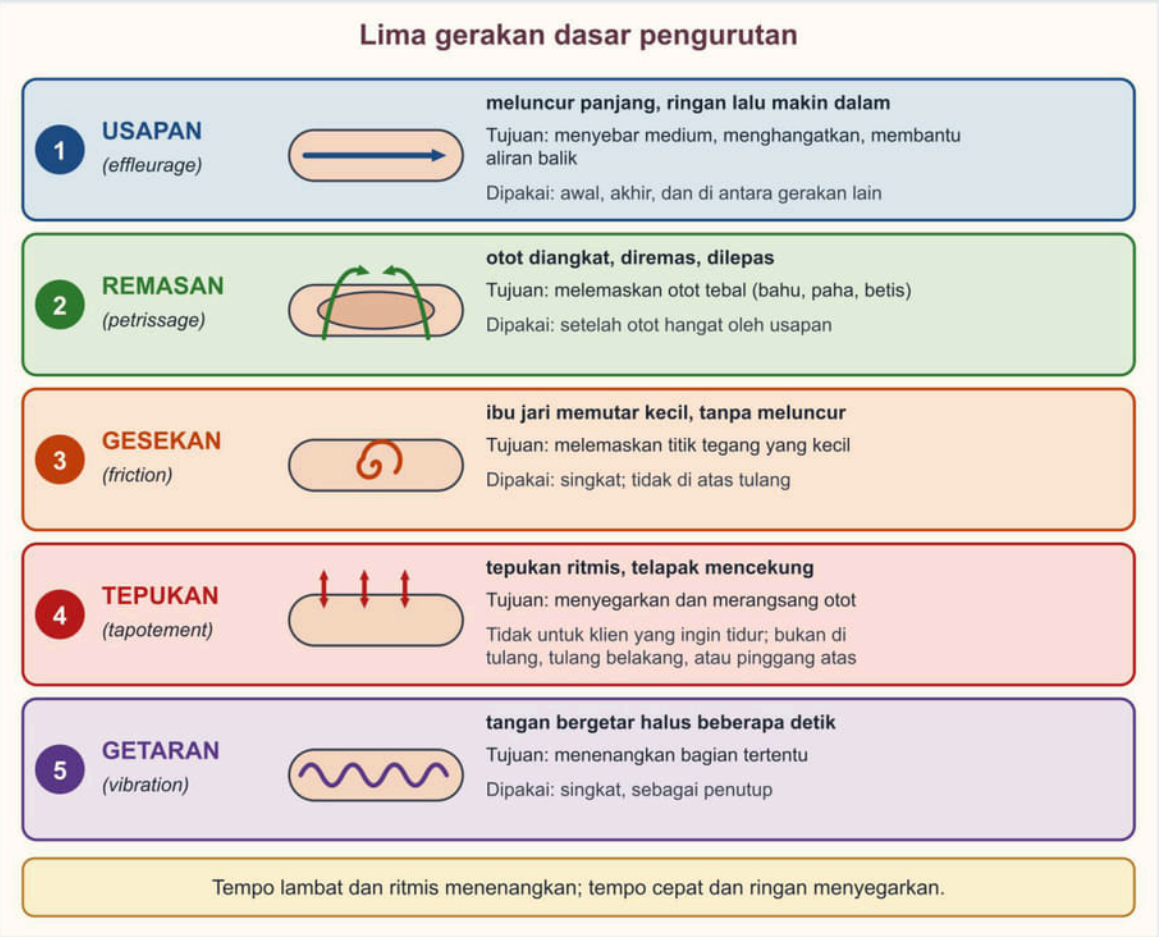
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

asingnya perlu kamu kenal karena dipakai dalam soal dan SOP.

1. **Usapan (*effleurage*)**: tangan meluncur panjang dan halus di atas kulit, mulai ringan lalu makin dalam. Tujuannya menyebarkan minyak, menghangatkan kulit, memperkenalkan sentuhan terapis kepada klien, dan membantu aliran darah balik serta cairan getah bening. Usapan dipakai **di awal dan di akhir** sesi dan di antara gerakan lain.
2. **Remasan (*petrissage*)**: otot diangkat, diremas, dan dilepas, seperti meremas adonan. Dipakai pada otot yang tebal seperti bahu, punggung atas, paha, dan betis, setelah otot dihangatkan oleh usapan. Tujuannya melemaskan otot dan melancarkan peredaran darah di dalamnya.
3. **Gesekan atau tekanan melingkar (*friction*)**: ibu jari atau ujung jari menekan dan memutar kecil pada satu titik **tanpa meluncur**, sehingga kulit bergerak bersama jaringan di bawahnya. Dipakai pada **titik tegang yang kecil**, misalnya di sekitar tulang belikat atau sendi, dengan tekanan ringan sampai sedang dan waktu singkat. Tekanan tidak diberikan langsung di atas tulang.
4. **Tepukan (*tapotement*)**: tepukan ritmis dengan sisi telapak tangan, telapak mencekung, atau ujung jari yang dipantulkan cepat. Tujuannya **menyegarkan** dan merangsang otot. Karena merangsang, tepukan tidak dipakai bila kliennya ingin tidur, dan tidak dilakukan di atas tulang, ruas tulang belakang, atau daerah pinggang bagian atas di dekat ginjal.
5. **Getaran (*vibration*)**: tangan atau ujung jari menekan lembut sambil bergetar halus selama beberapa detik. Dipakai singkat sebagai penenang atau penutup pada bagian tertentu.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.6 Lima gerakan dasar pengurutan: bentuk gerakan, tujuan, dan kapan dipakai. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gerakan yang sama dapat memberi kesan berbeda menurut **tempo dan tekanannya**. Usapan yang lambat, panjang, dan ritmis membuat klien rileks. Usapan yang lebih cepat dengan remasan ringan dan tepukan ringan membuat klien terasa segar. Karena itu rencana pijat disusun menurut **tujuan klien**: ingin tidur, ingin rileks, atau ingin segar kembali sebelum beraktivitas.

2. Arah ke jantung dan tekanan bertahap

Pada lengan dan tungkai, gerakan terutama usapan diarahkan **ke jantung**, yaitu dari ujung (pergelangan tangan atau kaki) ke pangkal (bahu atau paha). Alasannya ada pada peredaran darah. Darah dari ujung tubuh kembali ke jantung lewat **pembuluh balik (vena)**. Di tungkai, vena memiliki **katup** satu arah yang menahan darah agar tidak turun lagi. Usapan ke arah jantung membantu darah dan cairan getah bening mengalir mengikuti arah katup. Usapan yang berlawanan arah tidak memberi manfaat dan membuat klien merasa tidak nyaman (lihat Gambar 3.7). Pada punggung, usapan diarahkan dari **bawah ke atas** di kedua sisi tulang belakang menuju bahu, lalu kembali ke bawah dengan **sentuhan sangat ringan**. Jalur kembali yang ringan itu tidak diberi tekanan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.7 Arah usapan pada punggung dan tungkai bagian belakang. Panah biru = arah yang benar; panah merah = arah yang keliru. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Tekanan diberikan **bertahap**: ringan di awal, makin dalam di tengah sesi bila klien nyaman, lalu ringan lagi di akhir. Alasannya, otot dan kulit yang belum hangat bereaksi dengan menegang bila ditekan tiba-tiba, dan klien belum percaya kepada terapisnya. Tekanan langsung dalam pada menit pertama membuat klien kaget, otot melawan, dan memar lebih mudah muncul.

3. Menyusun sesi pijat

Satu sesi disusun dari awal sampai akhir:

1. **Konsultasi dan pemeriksaan kondisi.** Terapis menanyakan keluhan, penyakit, obat, alergi, kehamilan, dan bagian yang nyeri atau luka, lalu memutuskan melanjutkan, mengubah, menunda, atau merujuk. Ini dilakukan sebelum menyentuh klien.
2. **Posisi klien dan draping. Draping** adalah menutup tubuh klien dengan handuk atau sprei dan hanya membuka bagian yang sedang dipijat. Tujuannya menjaga **privasi, rasa aman, dan kehangatan** klien.
3. **Medium. Medium** adalah minyak, lotion, atau krim agar tangan dapat meluncur dan kulit tidak tertarik. Jumlahnya secukupnya dan tangan terapis dihangatkan lebih dulu. Medium diperiksa dari alergi klien (misalnya kacang atau bahan wangi tertentu) dan tidak dipakai pada luka atau ruam.
4. **Usapan pembuka**, ringan dan lambat.
5. **Remasan** bertahap pada otot yang tebal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

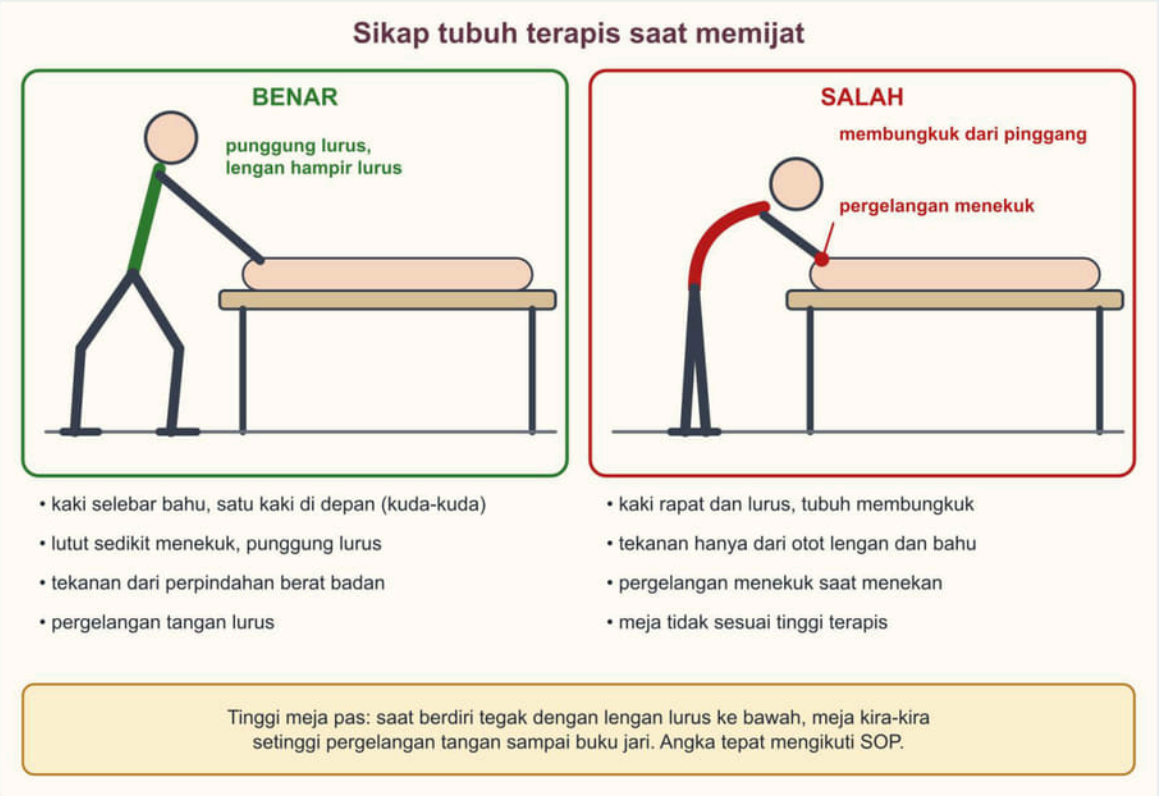
6. **Gesekan** singkat pada titik tegang bila perlu, dengan tekanan ringan sampai sedang.
7. **Tepukan** hanya bila tujuan klien ingin segar dan tidak ada larangan.
8. **Usapan penutup**, lambat dan ringan.
9. **Cek kenyamanan** dan bantu klien bangun perlahan.

Contoh urutan tubuh dalam satu layanan: punggung dan bahu, leher, lengan, lalu tungkai. Durasi mengikuti paket dan SOP (misalnya punggung dan bahu 30 menit), dan dihitung termasuk draping dan jeda. Urutan di atas adalah **contoh SOP**. Ikuti SOP tempat kerja dan petunjuk pelatihan.

Selama sesi, terapis **menjaga kontak**: satu tangan selalu menyentuh klien saat berpindah gerakan, agar klien tidak terkejut. Terapis juga menjaga percakapan seperlunya dan bertanya tentang kenyamanan.

4. Sikap tubuh terapis

Terapis memijat beberapa klien dalam sehari. Bila sikap tubuhnya salah, punggung, bahu, dan pergelangan tangannya akan sakit sehingga ia sulit bekerja. Sikap kerja yang benar melindungi terapis, dan memberi tekanan yang lebih nyaman bagi klien (lihat Gambar 3.8).



Gambar 3.8 Sikap tubuh terapis yang benar (kiri) dan yang salah (kanan) saat memijat. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Tinggi meja** diatur sesuai tinggi terapis. Sebagai pedoman umum, saat terapis berdiri tegak dan lengannya lurus ke bawah, permukaan meja berada kira-kira di sekitar pergelangan tangan sampai buku jari. Pijatan yang butuh tekanan dalam memerlukan meja yang lebih rendah supaya berat badan bisa dipakai. Angka tepatnya mengikuti petunjuk pelatihan dan SOP.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Kaki dibuka selebar bahu, satu kaki di depan (kuda-kuda)**, lutut sedikit ditekuk. Sikap ini membuat berat badan mudah dipindahkan dari kaki belakang ke kaki depan.
- **Tekanan datang dari perpindahan berat badan**, bukan dari otot lengan dan bahu saja. Lengan hanya menyalurkan tekanan.
- **Punggung lurus dan tidak membungkuk dari pinggang.** Bila klien terasa terlalu jauh, terapis menggeser kakinya, bukan membungkuk.
- **Pergelangan tangan tetap lurus.** Pergelangan yang menekuk tajam saat menekan merusak sendi tangan. Pada pijatan dalam, terapis memakai sisi telapak atau lengan bawah, bukan terus-menerus ibu jari.
- **Jeda singkat dan peregangan** di antara klien, serta minum air.

5. Hal yang dihindari: kondisi dan bagian tubuh

Pengurutan tidak cocok untuk semua kondisi. Kondisi klien dibagi menjadi tiga tingkat (lihat Gambar 3.9).

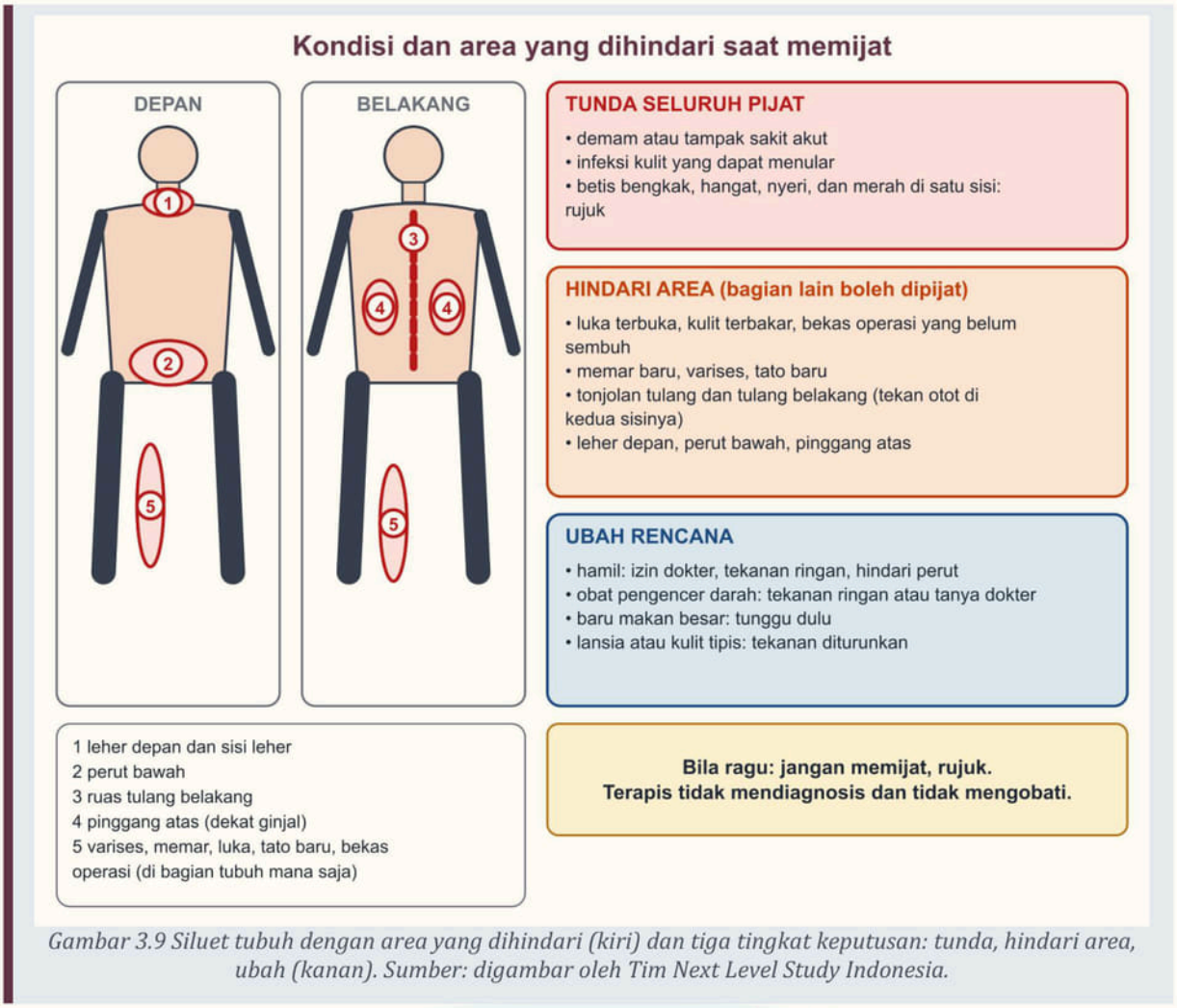
Tunda seluruh pijat bila ada:

- **demam** atau tampak sakit akut. Pijat menaikkan peredaran darah dan suhu tubuh, dan klien yang demam sedang melawan penyakit;
- **infeksi kulit yang dapat menular**, atau ruam menyebar yang belum jelas;
- **nyeri atau bengkak yang hebat atau mendadak**, terutama **betis yang bengkak, hangat, nyeri, dan kemerahan pada satu sisi**. Tanda ini dapat berarti gumpalan darah di pembuluh dalam, dan pijatan bisa berbahaya. Klien dirujuk ke tenaga kesehatan.

Hindari area tertentu (pijat bagian lain tetap boleh):

- **luka terbuka, kulit terbakar, dan bekas operasi yang belum sembuh**;
- **memar baru dan bengkak**;
- **varises**, yaitu pembuluh balik yang menonjol dan berkelok. Area itu tidak diremas, digesek, atau ditekan;
- **tato baru** yang masih dalam penyembuhan;
- **tonjolan tulang dan ruas tulang belakang.** Tekanan diberikan pada otot di kedua sisinya, bukan langsung di atas tulang;
- **leher depan dan sisi leher** (tekanan di sana bisa mengganggu pembuluh dan saraf), **perut bagian bawah** dan **pinggang atas** di dekat ginjal, tidak diberi tekanan dalam atau tepukan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.9 Siluet tubuh dengan area yang dihindari (kiri) dan tiga tingkat keputusan: tunda, hindari area, ubah (kanan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ubah rencana (modifikasi) bila klien:

- **hamil.** Perlu izin dokter, tekanan ringan, posisi tubuh klien diatur nyaman, dan area perut serta tekanan dalam dihindari;
- **memakai obat pengencer darah.** Kulit mudah memar dan berdarah. Tekanan harus ringan, atau klien diminta bertanya kepada dokter lebih dulu;
- **baru makan besar.** Klien diminta menunggu sebelum dipijat, agar tidak mual;
- **lansia atau berkulit tipis.** Tekanan diturunkan.

Aturan paling penting: **bila ragu, jangan memijat dan rujuk**. Terapis tidak menafsirkan penyebab keluhan dan tidak menjanjikan kesembuhan.

6. Respons klien: nyeri atau tidak nyaman?

Selama pijat, klien dapat merasakan **tekanan yang agak kuat tetapi nyaman**, kadang disebut "sakit enak". Itu wajar. Yang tidak wajar adalah **nyeri tajam, rasa seperti ditusuk, nyeri yang menjalar, kesemutan, atau mati rasa**. Tanda lain: klien meringis, menahan napas, atau otot makin menegang. Bila terjadi, terapis **mengurangi tekanan atau berhenti** di area itu, bertanya, dan tidak melanjutkan menekan. Bila keluhan berlanjut, klien dianjurkan menghubungi tenaga kesehatan. Pijat yang menimbulkan nyeri bukan pijat yang lebih baik.

Terapis juga **bertanya secara berkala**: "Apakah tekanannya sudah nyaman?" Klien yang diam belum tentu nyaman. Setelah pijat, klien diberi waktu untuk **bangun perlahan** dan diberi air putih. Kulit yang sedikit kemerahan setelah pijat adalah respons wajar peredaran darah. Memar, lecet, atau nyeri yang bertahan tidak wajar.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menyusun rencana pijat punggung dan bahu 30 menit

Jumiati, seorang guru, datang ke Spa "Embun Pagi" pada Juni 2027 dengan punggung atas kaku setelah menilai tumpukan lembar jawaban. Ia ingin rileks dan akan beristirahat sepulang dari spa. Konsultasi tidak menemukan demam, luka, memar, varises, atau kontraindikasi lain. Nyoman, terapisnya, mendapat 30 menit termasuk draping dan cek kenyamanan. Susun rencananya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Tujuan klien: **rileks**, jadi gerakan lambat dan ritmis, tanpa tepukan cepat.
2. Draping dan cek kenyamanan: 5 menit.
3. Usapan pembuka, ringan, dari punggung bawah ke bahu: 5 menit.
4. Remasan bertahap di punggung atas dan bahu: 10 menit, tekanan dinaikkan pelan sesuai respons klien.
5. Gesekan ringan pada titik tegang di sekitar tulang belikat, tidak di atas tulang: 5 menit.
6. Usapan penutup, lambat dan ringan: 5 menit.
7. Hitung: 5 + 5 + 10 + 5 + 5 = **30 menit**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: usapan pembuka, remasan bertahap, gesekan ringan, usapan penutup lambat, dengan total 30 menit termasuk draping. Tepukan tidak dipakai karena tujuan klien rileks.

Contoh 2 — Menyesuaikan pijat tungkai untuk klien dengan varises

Rahmat (58 tahun) meminta pijat tungkai di Spa "Embun Pagi" pada Agustus 2027. Konsultasi menunjukkan pembuluh yang menonjol dan berkelok di sisi dalam betis kanan. Betis tidak bengkak, tidak hangat, tidak nyeri, dan kulitnya tidak kemerahan. Tungkai kiri tampak normal. Tentukan rencana pijat tungkai depan. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Periksa tanda bahaya: betis tidak bengkak, hangat, nyeri, atau kemerahan satu sisi, jadi pijat tidak perlu ditunda.
2. Varises adalah area yang **dihindari**. Betis kanan di area pembuluh tidak diremas, digesek, atau ditekan.
3. Tungkai kiri dipijat dengan usapan dari pergelangan kaki ke paha (ke jantung), lalu remasan ringan, lalu usapan penutup.
4. Pada tungkai kanan, pijat hanya pada bagian yang bebas dari varises: usapan **sangat ringan** di paha ke arah pangkal paha. Area varises dilewati. Bila terapis ragu, atau varisesnya luas, seluruh tungkai kanan dilewati.
5. Terapis menanyakan kenyamanan dan menyarankan Rahmat bertanya kepada dokter tentang kondisi vena betisnya.

Jawaban: tungkai kiri dipijat dengan arah ke jantung; area varises betis kanan dihindari; bagian kanan lain hanya usapan sangat ringan; klien diarahkan ke tenaga kesehatan untuk keluhan venanya.

Contoh 3 — Nyeri tajam di tengah pijat

Saat Nyoman melakukan gesekan di dekat tulang belikat kiri Jumiati, Jumiati berkata, "Rasanya seperti ditusuk dan menjalar ke lengan." Apa yang harus dilakukan Nyoman? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Berhenti menekan area itu seketika.
2. Tanyakan keluhan: lokasi, sifat nyeri, apakah ada kesemutan.
3. Tidak melanjutkan gesekan di area itu walaupun klien berkata "teruskan saja" dan walaupun pijat "belum selesai".
4. Bila nyeri hilang setelah tekanan dikurangi, pijat dilanjutkan di area lain dengan tekanan ringan. Bila nyeri atau kesemutan berlanjut, pijat dihentikan dan Jumiati dianjurkan menghubungi tenaga kesehatan. Bila nyeri disertai sesak napas, nyeri dada, keringat dingin, atau pusing, **seluruh pijat dihentikan** dan bantuan medis darurat dipanggil. Terapis tidak menebak penyebabnya.
5. Catat kejadian pada kartu klien.

Jawaban: hentikan tekanan, tanyakan, jangan lanjutkan di area itu, rujuk bila keluhan berlanjut. Nyeri tajam dan menjalar bukan tanda "pijatan yang bekerja".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Gambar 3.10 merangkum teknik dasar pengurutan.



Gambar 3.10 Peta konsep teknik dasar pengurutan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Lima gerakan: usapan (*effleurage*), remasan (*petrissage*), gesekan (*friction*), tepukan (*tapotement*), getaran (*vibration*). Sesi dibuka dan ditutup dengan usapan.
- Gerakan pada lengan dan tungkai diarahkan ke jantung; tekanan naik bertahap dan turun lagi di akhir.
- Tempo lambat menenangkan; tempo cepat dan ringan menyegarkan. Tepukan dan gerakan cepat tidak untuk klien yang ingin tidur.
- Draping menjaga privasi. Medium secukupnya, diperiksa alerginya.
- Sikap terapis: kuda-kuda, punggung lurus, tekanan dari berat badan, pergelangan lurus.
- Tunda pijat bila demam, infeksi kulit menular, atau tanda gumpalan darah. Hindari area luka, memar baru, varises, tato baru, bekas operasi, dan tulang. Ubah rencana pada klien hamil atau berobat pengencer darah.
- Nyeri tajam, menjalar, atau kesemutan: kurangi atau berhenti, jangan teruskan menekan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menyusun atau menilai rencana pijat:

1. **Tentukan tujuan klien:** rileks, tidur, atau segar.
2. **Periksa kondisi klien lebih dulu:** adakah demam, luka, memar, varises, obat, atau kehamilan? Tentukan lanjut, ubah, tunda, atau rujuk.
3. **Susun urutan gerakan:** usapan pembuka, remasan, gesekan, tepukan bila boleh, usapan penutup.
4. **Periksa arah dan tekanan:** ke jantung pada tungkai, tekanan bertahap.
5. **Pada soal bergambar,** periksa setiap gerakan satu per satu: arahnya (ke atau menjauhi jantung) dan apakah mengenai area yang dihindari.
6. **Pada soal pilihan jamak,** nilai tiap kasus sendiri-sendiri, sebab keputusan bisa berbeda untuk tiap klien.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Tekanan dalam sejak awal** padahal otot belum dihangatkan.
- **Pijat langsung di atas tulang belakang** atau tonjolan tulang.
- **Usapan menjauhi jantung** pada tungkai.
- **Meremas atau menekan varises.**
- **Tepukan atau gerakan cepat untuk klien yang ingin tidur,** atau usapan sangat lambat untuk klien yang ingin segar.
- **Nyeri dianggap normal** ("makin sakit makin bekerja").
- **Memijat klien demam** dengan alasan "tekanannya ringan saja", atau memijat area bekas operasi atau tato baru.
- **Tinggi meja atau sikap kerja diabaikan:** terapis membungkuk dari pinggang atau menekan hanya dengan lengan.
- **Rencana yang lengkap tetapi melanggar satu larangan** tetap salah. Cek larangan lebih dulu.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis memijat betis klien yang membengkak sebelah, hangat, dan nyeri karena klien berkata "pijat saja, biar enak". Padahal tanda itu dapat berarti gumpalan darah di pembuluh dalam. Memijatnya dapat berbahaya. Terapis seharusnya menunda pijat dan menganjurkan klien ke tenaga kesehatan.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu menyusun urutan gerakan pijat punggung dan bahu dari kondisi klien yang disebut. Gunakan bagian 1, 2, dan 5: pilih gerakan menurut tujuan klien, periksa area yang dihindari, dan perhatikan tekanan bertahap.

►. Pak Hendra, pegawai kantor, datang ke spa "Sekar" pada Maret 2027 dengan keluhan bahu kanan kaku setelah seminggu lembur memakai tetikus. Ia ingin rileks dan berencana

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

langsung tidur setelah pulang. Hasil konsultasi menemukan memar kecil di bahu kiri bekas terbentur pintu dua hari lalu; tidak ada kontraindikasi lain.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana pijat punggung atas dan bahu yang paling sesuai adalah ....

A. Effleurage – petrissage bertahap di kedua bahu – friction ringan di titik yang tegang – effleurage lambat
B. Petrissage kuat sejak awal di bahu kanan, menghindari memar – friction ringan – effleurage lambat
C. Effleurage – petrissage di bahu kanan, menghindari memar – friction ringan – tapotement cepat
D. Effleurage – tapotement di bahu kanan, menghindari memar – petrissage bertahap – effleurage cepat
E. Effleurage – petrissage bertahap di bahu kanan, menghindari memar – friction ringan – effleurage lambat

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: Effleurage (usapan) menghangatkan dan menenangkan; petrissage dan friction melemaskan otot tegang; tapotement merangsang. Pijat relaksasi dibuka dan ditutup effleurage lambat. Memar adalah kontraindikasi lokal: area itu dihindari.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: urutan tekniknya tepat, tetapi petrissage di kedua bahu mengenai memar di bahu kiri, padahal yang kaku hanya bahu kanan.
• **B.** ✗ Jebakan: memar dihindari, tetapi tekanan kuat tanpa pemanasan effleurage membuat otot kaku menegang.
• **C.** ✗ Jebakan: memar dihindari, tetapi penutup tapotement menyegarkan sehingga bertentangan dengan rencana tidur.
• **D.** ✗ Jebakan: tapotement dan effleurage cepat merangsang, tidak sesuai tujuan relaksasi.
• **E.** ✓ Dibuka usapan, otot dilemaskan bertahap tanpa mengenai memar, lalu ditutup usapan lambat yang menenangkan.

Jawaban: E.

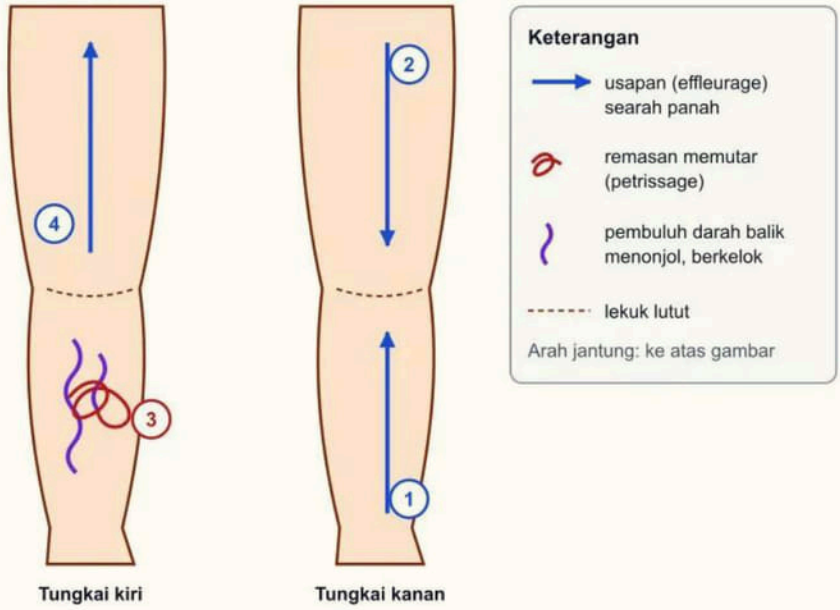
✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu tujuan klien, kondisi yang membatasi pijat, dan arah gerakan, lalu uji tiap pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Terapis spa "Asri" menyusun rencana pijat tungkai bagian belakang untuk Bu Wening (52 tahun) pada November 2027. Rencana gerakan bernomor 1–4 dan kondisi tungkai Bu Wening tampak pada gambar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Gerakan yang tepat dilakukan adalah ....

Rencana gerakan pijat tungkai bagian belakang (klien tengkurap)



A. 1 dan 4
B. 1 dan 2
C. 2 dan 3
D. 1, 3, dan 4
E. 3 dan 4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Terapis spa "Cendana" mencatat kondisi lima klien pijat badan pada Januari 2027 dan rencana penanganannya. Supervisor diminta menilai rencana itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Klien dengan memar baru di paha kanan dipijat seluruh badan dengan menghindari area memar.
- ☐ B. Klien yang demam 38,5 °C tetap dipijat dengan tekanan ringan agar badannya terasa enak.
- ☐ C. Klien dengan tato yang dibuat tiga hari lalu di lengan dipijat dengan menghindari area tato.
- ☐ D. Klien yang baru selesai makan besar sepuluh menit lalu diminta menunggu sebelum dipijat.
- ☐ E. Klien yang dioperasi usus buntu dua minggu lalu dipijat perutnya dengan tekanan ringan.

Kunci singkat: 1. A 2. A, C, D

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut lima gerakan dasar pengurutan dan menjelaskan mengapa usapan pada tungkai diarahkan ke jantung?
- Dapatkah kamu menyebut tiga kondisi klien yang membuat pijat harus ditunda dan tiga area yang dihindari?
- **Yang harus kuingat: tujuan klien** menentukan gerakan; **arah ke jantung** dan **tekanan bertahap**; **periksa kondisi** sebelum menyentuh; dan **nyeri tajam berarti berhenti**.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-3.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.3 · Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku

SMKSPA-3.3

◎ APA YANG DIUJI

Manikur (perawatan tangan dan kuku tangan) dan pedikur (perawatan kaki dan kuku kaki) termasuk **praktik dasar kecantikan kulit** dalam kisi-kisi TKA Kecantikan dan Spa. Soal-soalnya berupa **kasus klien**: seorang klien dengan pekerjaan, kondisi kuku, atau penyakit tertentu meminta perawatan, dan kamu diminta memilih **urutan kerja, bentuk kuku, teknik yang tepat, atau keputusan menunda dan merujuk**. Kadang ada gambar katalog bentuk kuku yang harus kamu cocokkan dengan klien. Kompetensinya level 2 dan 3: **menerapkan** prosedur dan **menganalisis** apakah suatu perawatan aman bagi klien itu.

Yang membuat soal ini sulit bukan nama alatnya, tetapi **alasan di balik tiap langkah**: mengapa kutikula tidak boleh dipotong, mengapa kikir tidak digerakkan bolak-balik, mengapa klien berkaki kebas tidak boleh menjalani perawatan tertentu. Terapis kecantikan juga **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**. Bila kondisi kuku atau kulit mencurigakan, tugasnya menunda dan merujuk.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyusun urutan manikur dan pedikur beserta alasan tiap langkah;
- memilih bentuk kuku menurut bentuk jari, kondisi kuku, dan kebutuhan pekerjaan klien;
- mengikir, memotong kuku, dan merawat kutikula dengan benar dan aman;
- menjelaskan lapisan cat kuku (*base coat*, warna, *top coat*) dan cara memasang serta melepas cat gel dengan aman;
- memutuskan tindakan pada klien dengan diabetes atau kebas, luka, atau tanda infeksi pada kuku.

◆ KONSEP INTI

Kuku adalah bagian tubuh yang paling sering dilihat orang saat berjabat tangan, mengetik, atau menyodorkan uang. Klien datang ke salon kuku untuk tampil rapi, tetapi sebagian juga datang karena kuku mudah patah, kutikula kering, atau kaki terasa kasar. Perawatan yang baik membuat kuku sehat dan indah. Perawatan yang keliru, misalnya kutikula dipotong habis atau kuku diikir bolak-balik, justru menimbulkan luka dan infeksi. Karena itu urutan dan alasannya penting.

1. Alat, sanitasi, dan pemeriksaan awal

Alat manikur dan pedikur menyentuh kulit klien dari jari sampai tumit, dan sering melukai tanpa sengaja. Karena itu sanitasi (sub bab 2.2) menjadi syarat. Alat **sekali pakai** seperti kikir kertas, stik kayu jeruk (*orange stick*), buffer busa, dan batu apung dibuang atau

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

diberikan kepada klien. Alat logam yang dapat melukai, seperti gunting kutikula dan penjepit kutikula (*nipper*), **disterilkan** setelah tiap klien. Mangkuk rendam dan bak pedikur dicuci lalu **didisinfeksi**. Terapis mencuci tangan sebelum dan sesudah tiap klien, dan klien juga mencuci tangan atau kakinya lebih dulu.

Sebelum bekerja, terapis melakukan **konsultasi dan pemeriksaan awal**. Ia menanyakan penyakit (terutama diabetes), alergi, obat, dan riwayat perawatan kuku, lalu melihat kulit dan kuku. Tanda yang **menunda** atau **menghentikan** perawatan pada bagian itu: luka, kulit pecah-pecah dalam, kemerahan, bengkak, nyeri, nanah, kuku yang menebal, berubah warna, atau terangkat, dan tanda jamur atau kutil. Terapis tidak menyebut nama penyakitnya; ia menjelaskan bahwa bagian itu belum dapat dirawat dan menganjurkan klien ke tenaga kesehatan.

2. Urutan manikur dan pedikur

Urutan berikut adalah **contoh SOP**. Pedikur pada dasarnya sama, dengan beberapa tambahan untuk kaki (lihat Gambar 3.11).

1. **Konsultasi dan cuci tangan.** Memeriksa kondisi klien, menjelaskan prosedur, lalu klien mencuci tangan.
2. **Lepas cat lama.** Dengan pembersih cat dan kapas, supaya kuku yang sebenarnya terlihat dan cat baru tidak bercampur dengan cat lama.
3. **Bentuk kuku.** Kuku dipotong bila terlalu panjang lalu dikikir menurut bentuk yang dipilih. Pekerjaan ini dilakukan **sebelum merendam**, sebab kuku yang basah menjadi lunak sehingga mudah robek dan berlapis bila dikikir.
4. **Rendam.** Jari atau kaki direndam di air hangat suam dengan sabun lembut selama beberapa menit untuk melunakkan kulit dan kutikula. Rendaman tidak dibiarkan terlalu lama karena kulit yang terlalu lunak mudah lecet.
5. **Rawat kutikula.** Kutikula dilunakkan dan dirapikan dengan lembut (bagian 5).
6. **Eksfoliasi** dengan scrub halus pada tangan atau kaki untuk mengangkat kulit mati, lalu dibilas.
7. **Pijat** dengan krim atau minyak pelembap.
8. **Bersihkan sisa krim dari lempeng kuku** dengan pembersih. Krim yang tertinggal membuat cat tidak menempel, mudah terkelupas, dan cat tampak berbintik.
9. **Pewarnaan:** *base coat*, dua lapis warna, *top coat* (bagian 6).
10. **Minyak kutikula** sebagai penutup, dan klien diberi saran perawatan di rumah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.11 Sepuluh langkah manikur dan pedikur beserta alasan tiap langkah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Tambahan khusus pedikur. Pedikur memakai air yang diukur suhunya (suam-suam kuku, tidak panas) dan sela jari kaki dikeringkan dengan baik. **Kalus** (kulit tebal di tumit atau telapak) hanya dihaluskan dengan lembut memakai kikir kaki atau batu apung sekali pakai. **Pisau kalus tidak dipakai** oleh terapis tingkat dasar karena mudah menggores kulit, dan kalus yang sangat tebal atau retak dalam dirujuk. Kaki yang baru dicukur sebaiknya menunggu setidaknya sehari, karena goresan kecil di kulit mudah terinfeksi.

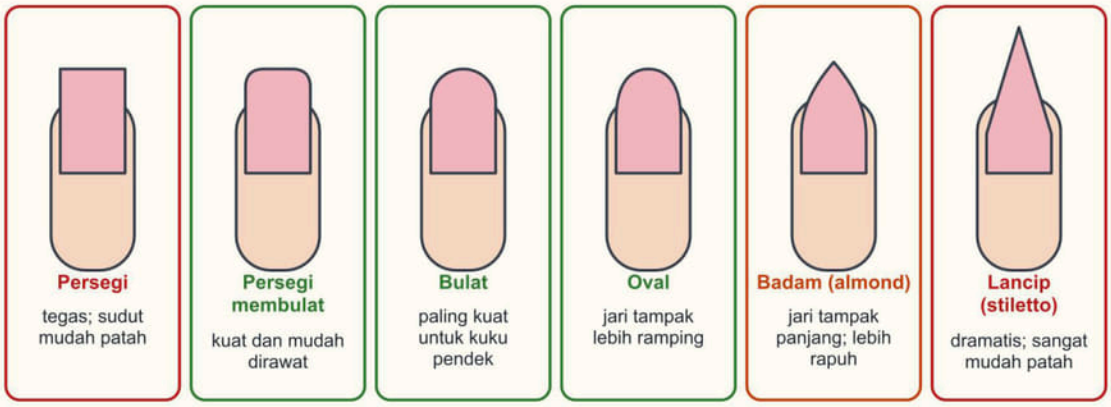
3. Bentuk kuku dan memilihnya

Bentuk ujung kuku (lihat Gambar 3.12) menentukan tampilan dan juga **kekuatan** kuku.

- **Persegi (*square*):** ujung lurus dengan sudut tajam. Tampak tegas, tetapi sudut mudah tersangkut dan patah.
- **Persegi membulat (*squoval*):** ujung lurus dengan sudut yang dibulatkan. Kuat dan mudah dirawat.
- **Bulat (*round*):** ujung mengikuti lengkung ujung jari. Paling kuat untuk kuku pendek.
- **Oval:** ujung melengkung memanjang. Membuat jari tampak lebih ramping.
- **Badam (*almond*):** ujung agak meruncing seperti buah badam. Membuat jari tampak panjang, tetapi lebih rapuh daripada oval.
- **Lancip (*stiletto*)** dan bentuk yang sangat runcing: tampil dramatis, tetapi sangat mudah patah dan menyulitkan pekerjaan sehari-hari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bentuk kuku dan cara memilihnya



Pilih dari tiga hal: bentuk jari, kondisi kuku, dan kebutuhan klien

Situasi klien	Bentuk yang cocok
Jari pendek dan lebar	oval atau badam: jari tampak lebih ramping dan panjang
Jari panjang dan ramping	hampir semua bentuk; persegi membulat bila ingin lebih kuat
Kuku tipis atau mudah patah	pendek; bulat atau persegi membulat; hindari sudut tajam dan lancip
Bekerja dengan tangan, mengetik, atau menyentuh makanan	pendek dan kuat; ikuti aturan tempat kerja; buffer halus membuat rapi tanpa cat

Gambar 3.12 Enam bentuk ujung kuku dan pedoman memilihnya menurut bentuk jari, kondisi kuku, dan pekerjaan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Memilih bentuk adalah keputusan dari **tiga hal**:

1. **Bentuk jari.** Jari pendek dan lebar tampak lebih ramping dan panjang dengan bentuk oval atau badam. Jari panjang dan ramping cocok dengan hampir semua bentuk, termasuk persegi membulat.
2. **Kondisi kuku.** Kuku tipis atau mudah patah lebih aman dengan bentuk bulat atau persegi membulat yang pendek. Bentuk lancip dan sudut tajam menambah risiko patah.
3. **Kebutuhan klien dan aturan tempat kerjanya.** Klien yang mengetik seharian, bekerja dengan tangan, atau menyentuh makanan memerlukan kuku pendek yang kuat. Sebagian tempat kerja membatasi panjang kuku atau melarang cat kuku. Jawaban terbaik memenuhi **semua** kebutuhan, bukan hanya penampilan. Kuku pendek yang dikilapkan dengan **buffer** halus tampak rapi dan alami tanpa cat.

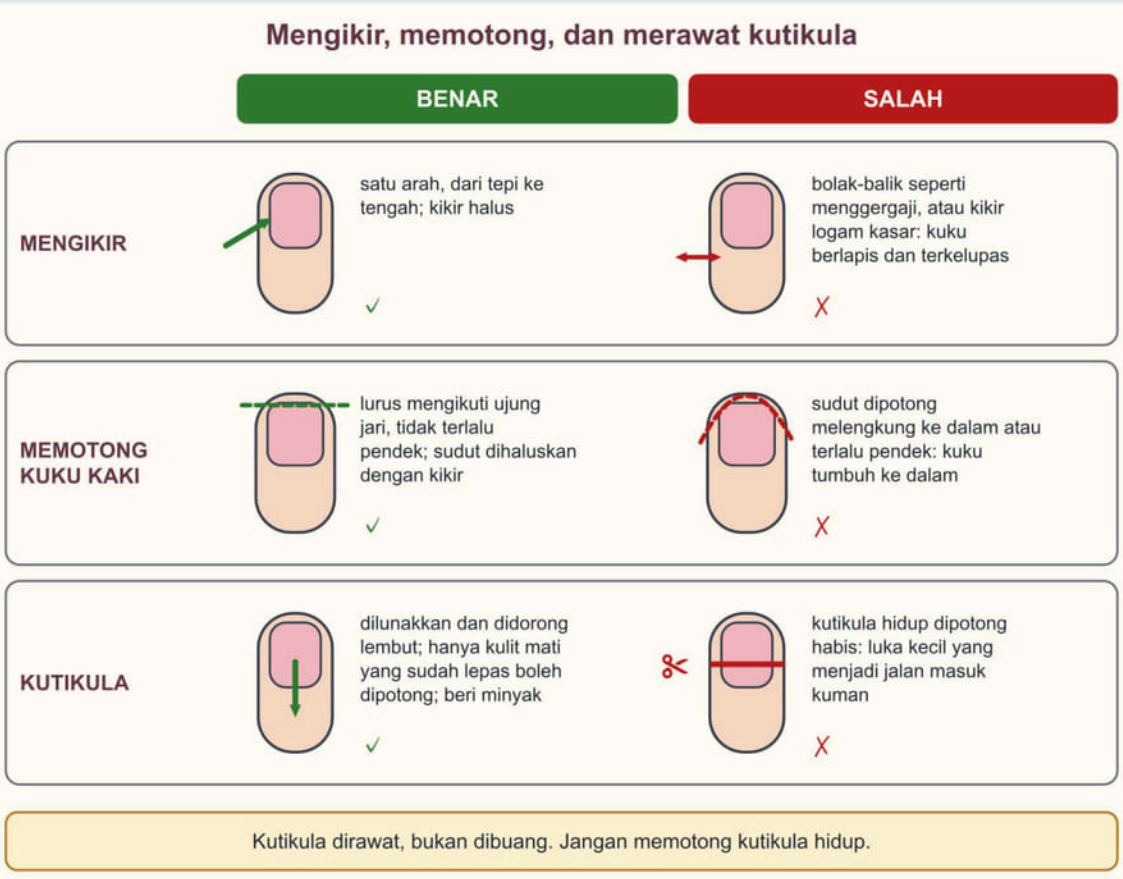
4. Mengikir dan memotong dengan benar

Mengikir. (Gambar 3.13 merangkum bagian 4 dan 5.) Kikir digerakkan **satu arah**, dari tepi kuku ke arah tengah, bukan digergaji bolak-balik. Gerakan bolak-balik membuat lapisan kuku terkelupas dan berlapis. Kuku alami dikikir dengan kikir **halus**. Kikir logam yang kasar menggores dan melemahkan kuku. Ujung kuku tidak dikikir lebih ke bawah daripada ujung jari.

Memotong kuku jari. Dipotong hampir lurus, lalu sudutnya dibulatkan sedikit supaya kuat. Jangan memotong terlalu pendek hingga melewati batas kulit ujung jari.

Memotong kuku kaki. Dipotong **lurus** mengikuti ujung jari dan tidak terlalu pendek, sudutnya **tidak dipotong melengkung ke dalam**. Alasannya: sudut yang dipotong melengkung tumbuh kembali ke arah daging di sisi kuku, sehingga menjadi **kuku tumbuh ke dalam** yang nyeri dan mudah terinfeksi. Sudut yang tajam dihaluskan dengan kikir, bukan dipotong. Kuku kaki yang tebal dan keras lebih mudah dipotong setelah dilunakkan sebentar, tetapi kuku yang basah mudah robek bila dikikir, sehingga pengikiran bentuk dikerjakan pada kuku yang sudah hampir kering dan mengikuti urutan SOP.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.13 Cara mengikir, memotong, dan merawat kutikula yang benar (kiri) dan yang keliru (kanan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Kutikula

Kutikula adalah selapis tipis kulit di pangkal kuku yang menempel pada lempeng kuku. Fungsinya seperti **segel**: menutup celah antara kuku dan kulit sehingga kuman dan air tidak masuk ke pangkal kuku, tempat kuku baru tumbuh. Di sekitarnya ada kulit hidup yang disebut lipatan kuku.

Perawatan yang aman:

1. **Lunakkan** kutikula dengan rendaman atau pelembut kutikula.
2. **Dorong dengan lembut** ke arah pangkal kuku memakai pendorong yang bersih (sekali pakai atau steril), tanpa tenaga yang kuat dan tanpa mengiris.
3. **Potong hanya kulit mati yang sudah lepas** (misalnya kulit kering yang mencuat di sisi kuku, *hangnail*) dengan alat yang steril. **Kutikula hidup dan kulit di sekitarnya tidak dipotong.**
4. **Beri minyak kutikula** supaya kulit tidak kering dan mengelupas.

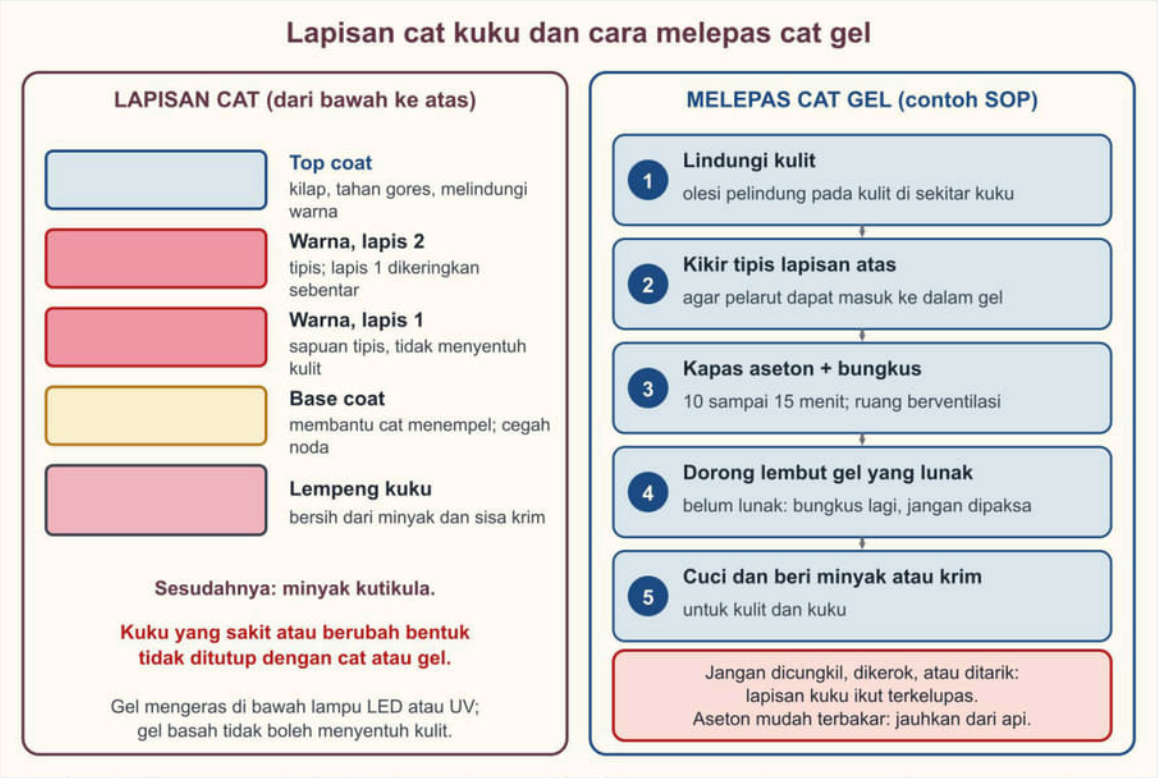
Alasan larangannya jelas. Kutikula yang dipotong meninggalkan luka kecil yang tidak tampak tetapi menjadi jalan masuk kuman, sehingga lipatan kuku merah, bengkak, dan bernanah. Dokter kulit bahkan menganjurkan agar kutikula **sebisa mungkin tidak dipotong dan tidak didorong keras**. Karena itu kutikula dirawat, bukan dibuang.

6. Cat kuku: base coat, warna, top coat, dan cat gel

Lapisan cat biasa (lihat Gambar 3.14), dari bawah ke atas, diberikan setelah kuku bersih dari minyak:

1. **Base coat:** lapisan dasar yang membantu cat **menempel**, meratakan permukaan kuku, dan **melindungi kuku dari noda pigmen**. Warna terang pekat seperti merah atau oranye dapat membuat kuku tampak kekuningan bila tanpa base coat.
2. **Warna:** dua lapis tipis. Sapuan yang tebal lama kering dan mudah menggumpal atau terkelupas. Tiap lapis dibiarkan mengering sebentar.
3. **Top coat:** lapisan penutup yang membuat kuku mengilap, tahan gores, dan melindungi warna.
4. **Minyak kutikula** sesudahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.14 Lapisan cat kuku dari bawah ke atas (kiri) dan urutan melepas cat gel dengan aman (kanan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Sapuan tidak menyentuh kulit atau kutikula. Bila terkena kulit, dibersihkan dengan lidi kapas sebelum kering. Cat tidak pernah dipakai untuk **menutupi kuku yang sakit atau berubah bentuk**. Menutupi menyembunyikan masalah, dan tanda infeksi tidak terlihat lagi.

Cat gel adalah cat yang **mengeras di bawah lampu LED atau UV**, bukan mengering di udara. Lapisannya tipis dan masing-masing dikeraskan dalam lampu sesuai petunjuk produk. Beberapa hal perlu diperhatikan:

- **Gel yang belum mengeras tidak boleh menyentuh kulit.** Pada sebagian orang gel yang menempel pada kulit dapat menimbulkan alergi. Bila kulit klien memerah, gatal, atau melepuh, perawatan dihentikan dan klien dianjurkan ke tenaga kesehatan.
- **Lampu pengeras gel memaparkan kulit tangan pada sinar ultraviolet.** Lampu berlabel UV maupun LED sama-sama memancarkan sinar UV, jadi lampu LED bukan jaminan bebas UV. Dokter kulit menyarankan tabir surya pada tangan atau sarung tangan tanpa ujung jari, dan klien yang sensitif terhadap sinar UV sebaiknya memilih cat biasa.
- **Melepas gel dengan benar penting bagi kuku.** Contoh SOP: lapisan atas dikikir tipis agar pelarut dapat masuk, kapas yang dibasahi **aseton** diletakkan pada kuku dan dibungkus (dengan foil atau plastik) selama sekitar **10 sampai 15 menit**, lalu gel yang sudah lunak didorong **lembut**. Bila masih keras, kuku dibungkus lagi, tidak dipaksa. Gel **tidak dicungkil atau dikerok** dan tidak ditarik dengan paksa, karena lapisan kuku ikut terkelupas dan kuku menjadi tipis. Kulit sekitar kuku diolesi pelindung sebelum aseton dipakai, dan kulit serta kuku diberi minyak atau krim sesudahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Aseton mudah terbakar dan bau uapnya kuat.** Bekerja di ruang berventilasi, jauh dari api, dan jauhkan dari mata. Tanyakan klien apakah ia alergi aseton.
- **Kuku tipis perlu beristirahat** dari gel dan artifisial.

7. Klien khusus: diabetes, kebas, luka, dan infeksi

Diabetes dan kebas. Pada penderita diabetes yang telah lama sakit, saraf di kaki dapat rusak sehingga **rasa panas, sakit, dan sentuhan berkurang** (**neuropati**). Kulit juga kering dan **luka kecil sulit sembuh**, dan infeksinya dapat menjadi serius. Karena itu pedikur pada klien ini dilakukan dengan tambahan kehati-hatian:

1. **Terapis menguji suhu air sendiri** dengan termometer atau punggung tangan. Klien yang kebas tidak bisa dijadikan alat ukur, sebab ia tidak merasakan air yang terlalu panas.
2. **Air suam-suam kuku dan waktu rendam singkat.** Kulit yang terlalu lama terendam menjadi lunak dan mudah lecet.
3. **Tidak mengerok kalus dan tidak memakai pisau.** Kalus yang tebal dirujuk ke dokter atau podiatris.
4. **Tidak memotong sudut kuku atau menggunting kuku yang masuk ke kulit.** Kuku dirapikan dengan kikir halus bila tidak ada tanda masalah.
5. **Periksa kaki.** Luka, kemerahan, bengkak, atau kuku yang masuk ke kulit berarti perawatan bagian itu **ditunda dan dirujuk**.
6. **Keringkan sela jari dan beri pelembap** pada kulit, kecuali di sela jari.

Luka, jamur, dan infeksi. Bila terdapat kuku menebal berwarna kuning atau cokelat, kuku terangkat dari dasarnya, kulit sela jari mengelupas dan gatal, benjolan kasar, atau lipatan kuku yang merah dan bernanah, terapis **tidak melanjutkan** perawatan di area itu. Alasannya dua: kondisi itu butuh pemeriksaan tenaga kesehatan, dan alat yang menyentuhnya dapat menularkan penyebab ke klien lain. Kuku itu tidak ditutup dengan cat atau gel. Alat yang terpakai disanitasi lebih ketat sesuai SOP.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Memilih bentuk kuku untuk tiga klien

Di Salon "Flora", Dedi menerima tiga klien pada Maret 2027. **Fransiska** berjari panjang dan ramping, bekerja di bank, kukunya kuat, dan ia ingin tampak anggun. **Bambang** bekerja di bengkel, kukunya pendek dan sering retak, dan ia hanya ingin rapi. **Ilham** berjari ukuran sedang dengan kuku tebal dan kuat, bekerja sebagai guru olahraga, dan akan dilantik sebagai kepala sekolah sehingga ingin tampil tegas dan rapi. Tidak ada aturan yang melarang cat atau panjang kuku, tetapi ia sering memegang peralatan olahraga. Tentukan bentuk kuku untuk masing-masing. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Fransiska: jari ramping, kuku kuat, dan tempat kerja mengizinkan. Bentuk **badam atau oval** menonjolkan jari yang panjang. Pilihan aman: oval atau persegi membulat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bambang: kuku pendek, retak, dan pekerjaan berat. Pilih bentuk **bulat pendek** mengikuti ujung jari. Sudut tajam atau lancip mudah patah dan tersangkut.
3. Ilham: kuku tebal dan kuat, tetapi tangannya sering memegang peralatan. Bentuk **persegi membulat** terlihat tegas dan sudutnya tidak tersangkut. Kuku dibuat pendek sampai sedang, bukan lancip.
4. Semuanya dikikir satu arah dengan kikir halus.

Jawaban: Fransiska oval atau badam (persegi membulat bila ingin lebih kuat); Bambang bulat pendek; Ilham persegi membulat.

Contoh 2 — Pedikur untuk klien berkaki kebas

Sumarni (65 tahun) menderita diabetes dan mengatakan kakinya terasa "tebal" dan kurang peka. Ia meminta pedikur di Salon "Flora" pada Juli 2027. Karena kakinya selalu terasa dingin, ia meminta air rendaman "yang agak panas" dan kuku-kukunya dipotong sependek mungkin supaya lama tidak perlu dipotong lagi. Kulit kakinya kering, ada kalus tipis di tumit, dan tidak ada luka, kemerahan, atau bengkak. Kuku tampak normal. Susun penanganannya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Pemeriksaan: tidak ada tanda yang menunda perawatan, jadi pedikur terbatas boleh dilakukan. Dedi menyarankan Sumarni bertanya kepada dokternya bila ragu apakah kakinya aman dirawat di salon.
2. Permintaan air agak panas **ditolak dengan sopan**. Dedi menguji suhu air dengan termometer sampai suam-suam kuku, dan tidak bertanya "terasa panas atau tidak?" kepada Sumarni, sebab ia kebas dan tidak dapat merasakan air yang terlalu panas.
3. Rendam singkat saja, karena kulit yang lama terendam menjadi lunak dan mudah lecet.
4. Kuku **tidak dipotong sependek mungkin**. Kuku dirapikan dengan kikir halus satu arah, sudutnya tidak dipotong melengkung, dan tidak ada ujung yang melewati batas kulit.
5. Kalus tipis tidak dikerok dan tidak disentuh pisau. Bila dihaluskan, hanya dengan sangat lembut memakai alat sekali pakai, dan kalus yang menebal atau retak dirujuk.
6. Sela jari dikeringkan, lalu pelembap dioleskan pada kulit kering (tidak di sela jari).
7. Dedi menyarankan Sumarni memeriksa kakinya tiap hari dan ke tenaga kesehatan bila ada luka atau kemerahan.

Jawaban: pedikur terbatas dengan air yang diukur terapis dan waktu rendam singkat; kuku hanya dikikir halus dan tidak dipotong terlalu pendek; kalus tidak dikerok; kondisi yang tidak normal dirujuk.

Contoh 3 — Kuku yang tidak boleh dicat

Ilham kembali ke Salon "Flora" pada September 2027 untuk cat gel. Kuku jari tengahnya menebal, berwarna kuning kecokelatan, dan sebagian terangkat dari dasarnya. Ia berkata, "Tutup saja dengan gel supaya tidak kelihatan." Apa keputusan Dedi? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Kuku menebal, berubah warna, dan terangkat adalah tanda yang membutuhkan pemeriksaan tenaga kesehatan.

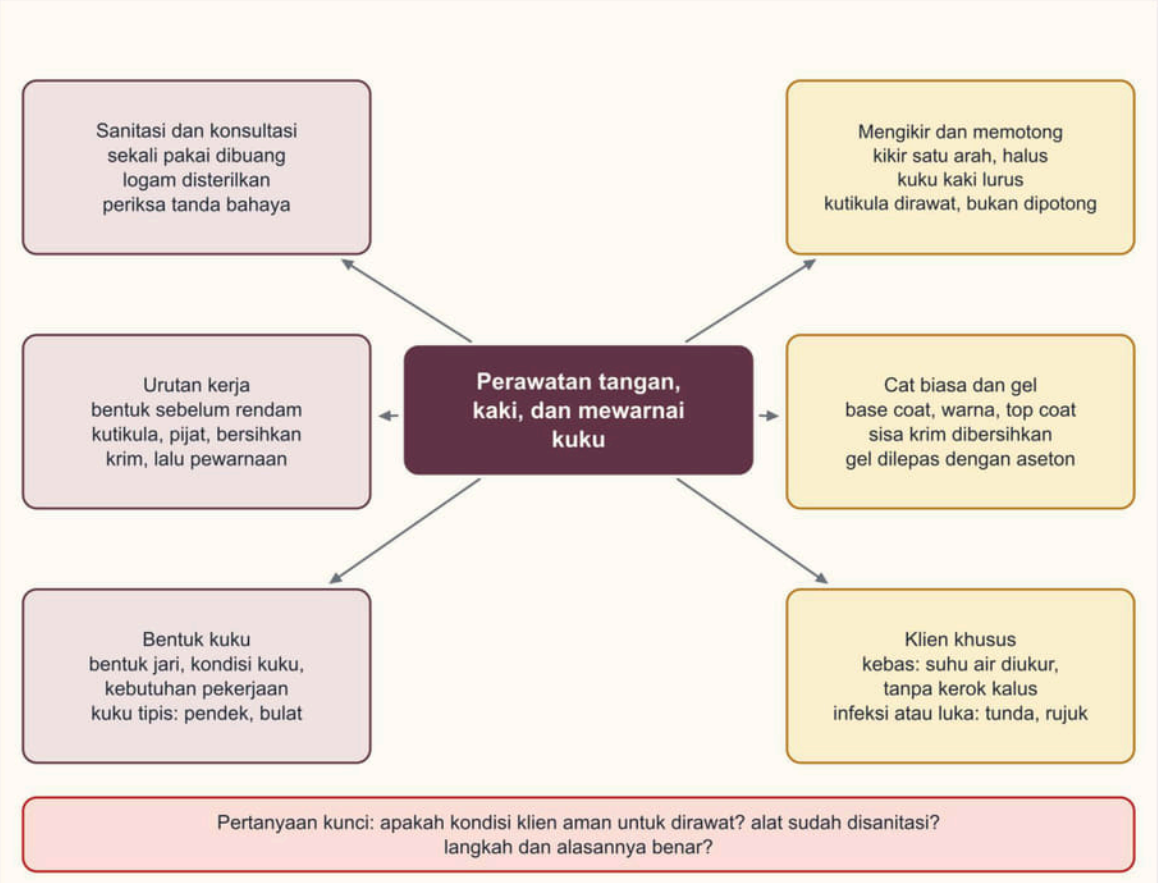
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Dedi tidak menyebut nama penyakit. Ia menjelaskan bahwa kuku itu perlu diperiksa dokter lebih dulu.
3. Kuku itu tidak dikikir, dicat, atau ditutup gel. Menutupnya menyembunyikan perubahan dan lembap di bawah gel dapat memperburuk keadaan.
4. Jari lain yang sehat boleh dirawat bila Ilham mau, dengan alat yang disanitasi sesuai SOP dan tanpa membagi alat dengan klien lain.
5. Dedi mencatat keputusan itu dan menawarkan perawatan setelah Ilham berkonsultasi.

Jawaban: tunda perawatan pada kuku itu, jangan menutupnya dengan gel, anjurkan Ilham ke tenaga kesehatan, dan rawat jari lain hanya bila aman.

❖ PETA KONSEP

Gambar 3.15 merangkum perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku.



Gambar 3.15 Peta konsep perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Sanitasi alat dulu: sekali pakai dibuang, logam yang dapat melukai disterilkan, mangkuk dan bak didisinfeksi.
- Urutan: konsultasi, lepas cat, bentuk (sebelum rendam), rendam, kutikula, eksfoliasi, pijat, bersihkan krim dari kuku, base coat, warna, top coat, minyak kutikula.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Bentuk kuku dipilih dari bentuk jari, kondisi kuku, dan kebutuhan pekerjaan; kuku tipis atau pekerja tangan memerlukan bentuk pendek dan bulat atau persegi membulat.
- Kikir satu arah dengan kikir halus; kuku kaki dipotong lurus, sudut tidak dipotong melengkung.
- Kutikula didorong lembut dan dirawat; kutikula hidup tidak dipotong.
- Base coat membantu menempel dan melindungi dari noda; sisa krim dibersihkan sebelum cat; gel dilepas dengan rendam aseton, tidak dikerok.
- Klien kebas atau diabetes: terapis menguji suhu air, tidak mengerok kalus, tidak memotong sudut kuku, dan merujuk kondisi yang tidak normal. Kuku atau kulit yang mencurigakan tidak dicat atau digel.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal perawatan tangan, kaki, dan kuku:

1. **Baca kondisi klien dulu:** pekerjaan, bentuk jari, kondisi kuku, penyakit, dan tanda masalah.
2. **Tentukan apakah perawatan boleh dilanjutkan,** diubah, atau ditunda dan dirujuk.
3. **Urutkan langkah** dan cari urutan atau langkah yang hilang (misalnya base coat, membersihkan sisa krim).
4. **Cocokkan bentuk atau teknik** dengan kebutuhan klien, bukan dengan selera saja.
5. **Pada soal bergambar,** cocokkan tiap bentuk dengan ciri klien satu per satu.
6. **Pada soal pilihan jamak,** nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri dan cari penyebab sesungguhnya dari keluhan.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Kutikula dipotong habis** supaya "rapi".
- **Sudut kuku kaki dipotong melengkung** atau kuku dipotong sependek mungkin.
- **Kikir digerakkan bolak-balik** atau memakai kikir kasar pada kuku alami.
- **Krim berminyak tidak dibersihkan** sebelum mengecat, atau **base coat dilewati**.
- **Penyebab masalah dicari pada merek atau produk**, padahal persiapan kuku (kebersihan, urutan lapisan) yang salah.
- **Bentuk dipilih dari penampilan saja,** tanpa memikirkan pekerjaan atau kondisi kuku.
- **Gel dicungkil atau dikerok** untuk melepasnya, atau kuku direndam terlalu lama.
- **Klien kebas ditanya "terasa panas?"** padahal ia tidak merasakan. Suhu harus diukur terapis.
- **Kalus dikerok pada klien diabetes,** atau kuku masuk ke kulit digunting.
- **Perawatan dilanjutkan pada kuku yang terinfeksi** atau ditutup dengan cat atau gel.
- **Hanya satu hal yang diperbaiki** padahal kasus punya dua penyebab.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis memperbaiki bentuk kuku klien setelah kuku direndam lama, dengan alasan "kuku yang lunak lebih mudah dibentuk". Padahal kuku basah lunak dan mudah robek, sehingga kikir membuat ujungnya berlapis dan mengelupas. Bentuk kuku dikerjakan sebelum merendam, dan rendaman dibuat singkat.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu memilih hasil manikur yang sesuai dengan pekerjaan dan kebutuhan klien. Gunakan bagian 3 (memilih bentuk) dan perhatikan aturan tempat kerja klien, kekuatan kuku, dan pilihan pewarnaan.

►. Mbak Wati, juru masak di restoran, meminta manikur di Salon "Kenari" pada Juni 2027. Ia bekerja dengan sarung tangan plastik dan sering mencuci tangan. Restorannya mewajibkan kuku tidak melewati ujung jari dan melarang cat kuku, termasuk cat bening,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

karena dapat terkelupas ke makanan. Ia ingin kuku yang rapi dan tidak mudah patah. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*

Hasil manikur yang paling sesuai adalah kuku ....

A. pendek persegi bersudut tajam, dikilapkan dengan buffer
B. pendek dengan ujung meruncing, dikilapkan dengan buffer
C. pendek membulat sesuai ujung jari, dikilapkan buffer
D. pendek membulat mengikuti ujung jari, dicat warna nude
E. sejajar ujung jari berbentuk persegi, dicat bening mengilap

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Bentuk dan penyelesaian kuku disesuaikan dengan aktivitas dan aturan kerja klien. Kuku pendek membulat kuat dan tidak mudah tersangkut; buffer membuat kuku mengilap tanpa cat.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: panjangnya sesuai, tetapi sudut tajam mudah tersangkut sarung tangan dan patah.
- **B.** ✗ Jebakan: panjangnya sesuai, tetapi ujung meruncing mudah patah dan menyimpan kotoran.
- **C.** ✓ Sesuai kedua aturan restoran, kuat, dan tetap rapi tanpa cat.
- **D.** ✗ Jebakan: bentuknya tepat, tetapi restoran melarang semua cat kuku.
- **E.** ✗ Jebakan: panjangnya sesuai, tetapi cat bening juga dilarang dan sudut persegi mudah tersangkut.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu kondisi klien, lalu tentukan apakah perawatan dilanjutkan, diubah, atau ditunda.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Sari, siswi praktik di Salon "Mawar", melakukan manikur dengan urutan: memotong dan mengikir kuku, merendam jari, mendorong kutikula, memijat tangan dengan krim berminyak, lalu langsung mengoleskan dua lapis cat warna dan top coat tanpa base coat. Dua hari kemudian klien mengeluh cat kukunya terkelupas di ujung dan kuku tampak kekuningan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang benar tentang kasus tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memijat dengan krim sebelum mengecat sudah tepat karena krim membantu cat lebih melekat.
☐ B. Top coat menjadi penyebab utama karena lapisan itu membuat cat kaku dan mudah retak.
☐ C. Sisa krim pada lempeng kuku perlu dibersihkan dengan pembersih kuku sebelum mengecat.
☐ D. Kuku perlu dikikir lagi setelah dicat agar ujung cat lebih rapat dan tidak terkelupas.
☐ E. Tanpa base coat, cat kurang melekat dan pigmen warna dapat menodai kuku.

2. Mbak Lusi mengeluh ujung kukunya berlapis dan mudah mengelupas. Ia biasa mengikir kuku dengan kikir logam kasar yang digerakkan bolak-balik dan sering mencuci piring tanpa sarung tangan. Ia melakukan manikur di Salon "Kenanga Asri" pada Oktober 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saran perawatan yang paling tepat adalah ....

A. Mengikir bolak-balik dengan kikir logam yang lebih kasar agar lapisan cepat rata.
B. Memotong kuku sependek mungkin sampai melewati batas kulit ujung jari.
C. Mengikir satu arah dengan kikir halus dan mengoles minyak kuku secara rutin.
D. Merendam kuku dalam air sabun selama 30 menit setiap hari agar kuku lunak.
E. Melapisi kuku dengan cat tebal tanpa base coat agar lapisan menempel lagi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Pak Darto (60 tahun) menderita diabetes dan mengatakan telapak kakinya sering kebas. Ia meminta pedikur di Salon "Delima" pada Maret 2027, termasuk mengerok kalus tebal di tumitnya. Sudut kuku jempolnya sedikit masuk ke kulit dan kemerahan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penanganan yang paling tepat adalah ....

A. Merendam kaki di air hangat 15 menit agar kalus lunak, lalu mengerok kalus perlahan dengan pisau kalus.
B. Mengukur air dengan termometer agar suam-kuku, tidak mengerok kalus, dan merujuk kalus serta kukunya.
C. Mengukur air dengan termometer, lalu memotong sudut kuku yang masuk dengan gunting runcing secara hati-hati.
D. Menanyakan kepada Pak Darto apakah suhu air terasa terlalu panas, lalu mengerok kalus dengan hati-hati.
E. Mengukur air dengan termometer agar suam-kuku, mengerok kalus dengan pisau steril baru, dan merujuk kukunya.

Kunci singkat: 1. C, E 2. C 3. B

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa kutikula tidak boleh dipotong dan mengapa kikir tidak digerakkan bolak-balik?
- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa klien yang kebas tidak boleh dijadikan alat ukur suhu air dan apa yang dilakukan terapis untuk kalus dan kuku mereka?
- **Yang harus kuingat: sanitasi dulu**, **kutikula dirawat bukan dipotong**, **bentuk kuku mengikuti klien**, **bersihkan krim dan pakai base coat**, dan **kondisi yang mencurigakan: tunda dan rujuk**.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-3.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.4 · Perawatan kulit wajah tidak bermasalah

SMKSPA-3.4

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA menempatkan perawatan wajah pada sub-elemen praktik dasar kecantikan kulit. Yang dimaksud adalah perawatan wajah untuk kulit yang **tidak bermasalah**, yaitu kulit sehat yang hanya perlu dibersihkan, dilembapkan, dan dilindungi. Kamu diminta **mengidentifikasi**, **menerapkan**, dan **menganalisis**: mengenali jenis kulit, menyusun langkah perawatan yang runtut, memilih produk yang cocok, dan memutuskan kapan sebuah kondisi sudah bukan lagi "tidak bermasalah".

Soalnya berbentuk kasus klien di salon. Kamu akan membaca keadaan kulit, riasan, atau keluhan klien, lalu memilih urutan kerja, produk, atau tindakan yang paling tepat dan aman. Sebagian soal berupa pernyataan benar/salah atau pilihan jawaban lebih dari satu, sehingga setiap pernyataan harus kamu nilai sendiri-sendiri.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan lima jenis kulit wajah dari ciri-cirinya dan menjelaskan mengapa pH kulit penting;
- menyusun urutan perawatan wajah dasar beserta alasan tiap langkah;
- memilih cara membersihkan riasan, jenis masker, pelembap, dan tabir surya sesuai kondisi klien;
- menjelaskan kapan komedo boleh dikeluarkan dan kapan tidak;
- memutuskan lanjut, ubah, tunda, atau rujuk bila kulit klien ternyata bermasalah.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Seorang klien duduk di kursi perawatan. Wajahnya tampak biasa saja: tidak ada luka, tidak ada jerawat yang meradang. Ia hanya merasa kulitnya kusam setelah seharian bekerja di bawah pendingin ruangan dan berkendara di jalan raya. Inilah klien "kulit tidak bermasalah" yang paling sering datang ke salon. Perawatan wajah dasar bukan obat. Ia menjaga kulit tetap bersih, lembap, dan terlindung supaya kulit sehat mampu menjalankan tugasnya sendiri. Karena itu, perawatan yang berlebihan sama berbahayanya dengan perawatan yang kurang.

1. Arti "tidak bermasalah" dan tugas terapis

Kulit **tidak bermasalah** artinya kulit utuh, tidak ada radang, luka, atau infeksi, dan klien tidak mengeluhkan nyeri atau gatal yang berat. Komedo kecil di hidung atau kulit sedikit kusam masih termasuk kondisi ini. Jerawat yang merah, bengkak, dan nyeri, atau ruam yang menyebar, sudah bukan lagi kondisi ini.

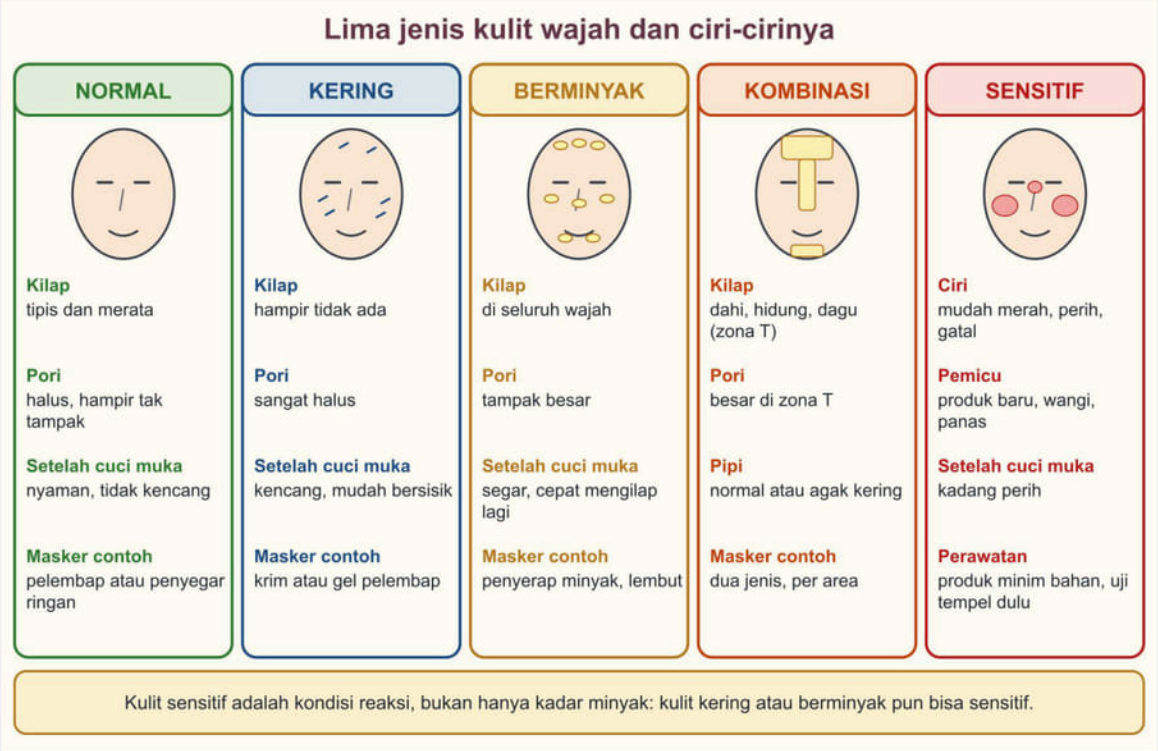
Dua prinsip berlaku sepanjang sub bab ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati.** Terapis mengenali tanda yang tampak, menjelaskan apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan salon, lalu memutuskan: lanjut, ubah, tunda, atau rujuk ke dokter. Menyebut nama penyakit seolah-olah memberi diagnosis, atau menjanjikan jerawat hilang dalam beberapa hari, bukan tugas terapis.
- **Konsultasi selalu di awal.** Terapis bertanya tentang alergi, produk yang dipakai sehari-hari, reaksi kulit terhadap produk baru, dan keluhan hari itu. Pertanyaan yang baik bersifat terbuka, misalnya "Produk apa yang Ibu pakai di wajah setiap hari?", bukan "Kulit Ibu cocok dengan semua produk, kan?" yang hanya menjawab "ya".

2. Mengenali jenis kulit

Jenis kulit sebagian besar ditentukan oleh banyaknya minyak (sebum) yang dihasilkan kelenjar minyak. Pada perawatan dasar, kita membedakan lima jenis (lihat Gambar 3.16).



Gambar 3.16 Lima jenis kulit wajah beserta ciri dan contoh masker yang sesuai. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Kulit normal**: seimbang. Tidak terlalu berminyak dan tidak kering, pori halus, terasa nyaman setelah cuci muka, jarang bereaksi terhadap produk.
- **Kulit kering**: sedikit minyak. Hampir tidak mengilap, pori sangat halus, terasa kencang setelah cuci muka, mudah bersisik, dan garis halus tampak lebih cepat.
- **Kulit berminyak**: banyak minyak. Wajah mengilap di seluruh bagian, pori tampak besar, dan komedo lebih mudah muncul.
- **Kulit kombinasi**: berminyak di **zona T** (dahi, hidung, dagu) tetapi normal atau agak kering di pipi. Ini jenis yang paling sering ditemui pada orang dewasa muda.
- **Kulit sensitif**: mudah merah, perih, atau gatal, terutama terhadap produk baru, pewangi, panas, atau gosokan. Kulit sensitif adalah kondisi **reaksi**, bukan sekadar kadar minyak: kulit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kering atau berminyak pun bisa sensitif.

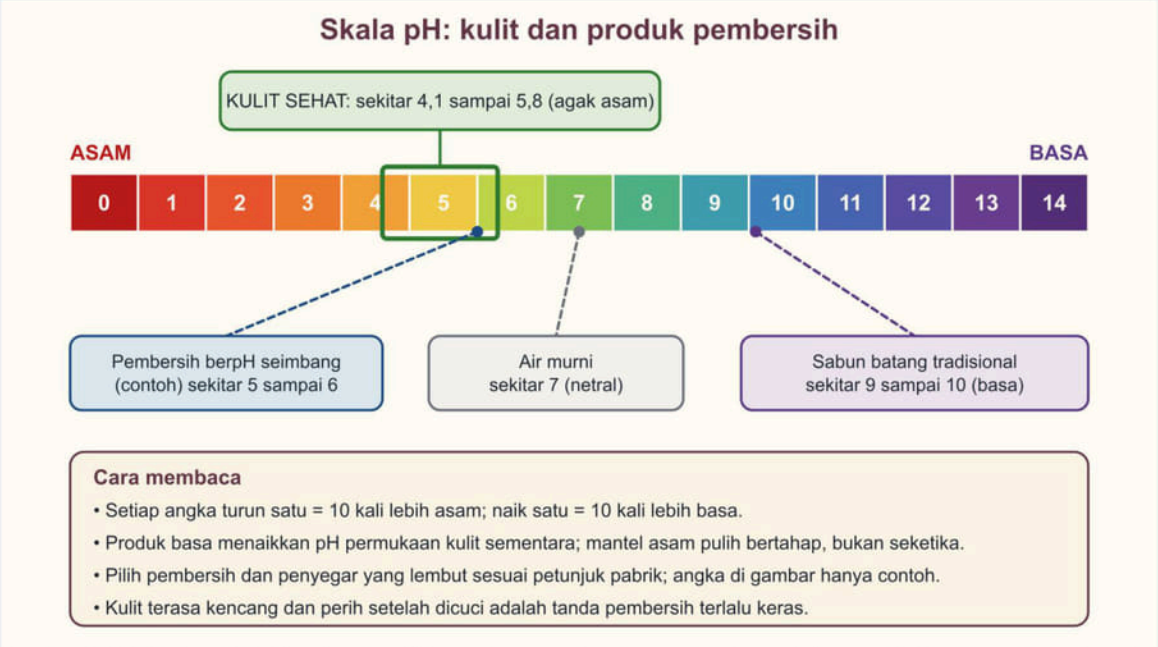
Cara mengenali. Terapis memakai tiga sumber: (1) **wawancara**, misalnya "bagaimana rasa wajah satu jam setelah cuci muka?"; (2) **pengamatan** langsung pada wajah yang sudah bersih, di bawah cahaya yang cukup: kilap, pori, sisik, kemerahan; dan (3) **perabaan** ringan untuk merasakan kekasaran atau kekeringan. Pengamatan dilakukan setelah riasan dibersihkan, sebab riasan menyamarkan kilap dan warna kulit. Alat analisis kulit digital boleh membantu, tetapi hasilnya dicocokkan dengan pengamatan dan keluhan klien, tidak dipakai sendirian.

Jenis kulit bisa berubah menurut usia, cuaca, dan kebiasaan. Wajah yang kering di ruangan ber-AC bisa berminyak di cuaca panas. Karena itu terapis memeriksa lagi keadaan kulit hari itu, tidak hanya mengandalkan catatan lama.

3. Lapisan pelindung dan pH kulit

Lapisan terluar kulit adalah **lapisan tanduk** (stratum korneum), susunan sel mati yang rapat seperti tembok bata. Di permukaannya ada lapisan tipis campuran keringat, minyak kulit (sebum), dan hasil pemecahan sel yang membuat permukaan kulit bersifat **agak asam**. Lapisan ini disebut **mantel asam**. Mantel asam membantu kulit menahan air di dalam, dan membuat kuman sukar berkembang di permukaan.

Tingkat keasaman diukur dengan **pH**, skala 0 sampai 14: di bawah 7 bersifat asam, 7 netral, di atas 7 basa. Sebuah tinjauan ilmiah (Proksch, 2018) menyebut pH lapisan tanduk yang sehat berada pada sekitar **4,1 sampai 5,8**. Lihat Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Skala pH: kulit sehat bersifat agak asam. Angka produk hanyalah contoh. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Akibatnya bagi perawatan:

- Sabun batang tradisional umumnya bersifat basa (sekitar pH 9 sampai 10). Pemakaiannya menaikkan pH permukaan kulit untuk sementara. Mantel asam akan pulih, tetapi bertahap, bukan seketika. Pada kulit yang pelindungnya sudah tipis, pemakaian berulang membuat kulit terasa kencang, kering, atau perih.
- Pembersih dan penyegar yang dirancang berpH seimbang lebih ramah bagi mantel asam. Terapis memilih produk **lembut** dan mengikuti petunjuk pabrik; terapis tidak perlu mengukur pH sendiri.
- Tanda pembersih terlalu keras selalu sama: setelah dicuci kulit terasa kencang dan bersisik, bukan nyaman.

> **Pengayaan.** Kulit berminyak bukan berarti kulit cukup air. Kulit bisa berminyak di permukaan tetapi tetap kekurangan air (dehidrasi) karena lapisan pelindungnya terkikis oleh pembersih keras atau scrub terlalu sering. Itu sebabnya kulit berminyak pun tetap memakai pelembap yang ringan, misalnya berbentuk gel.

4. Memilih produk dan frekuensi

Satu produk tidak cocok untuk semua kulit. Pegangan umumnya:

Jenis kulit	Pembersih dan penyegar	Pelembap	Masker contoh
Normal	lembut, tanpa alkohol keras	lotion atau krim ringan	masker penyegar atau pelembap ringan
Kering	lembut, melembapkan	krim lebih kaya	krim atau gel pelembap
Berminyak	pembersih lembut yang tidak membuat kencang	gel ringan	masker penyerap minyak yang lembut
Kombinasi	lembut	gel atau lotion ringan	dua jenis, masing-masing pada areanya
Sensitif	minim bahan tambahan, tanpa pewangi kuat	sederhana	masker penenang, **uji tempel dulu**

Tentang frekuensi, tiga aturan dasar:

1. **Membersihkan** wajah pagi dan malam sudah cukup untuk kulit yang tidak bermasalah. Membersihkan berlebihan menghilangkan minyak pelindung.
2. **Eksfoliasi** (melepas sel kulit mati) memakai butiran halus atau bahan pelepas yang lembut, paling banyak satu sampai dua kali seminggu sebagai contoh SOP, dan lebih jarang untuk kulit sensitif. Butiran kasar yang dipakai setiap hari mengikis lapisan pelindung. Akibatnya kulit kencang, bersisik, dan perih.
3. **Pelembap dan tabir surya** dipakai setiap hari. Tabir surya berspektrum luas dengan SPF 30 atau lebih dioles sebelum keluar ruangan dan diulang kira-kira tiap 2 jam bila di luar ruangan atau setelah banyak berkeringat (anjuran American Academy of Dermatology).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabir surya dibersihkan saat malam, tidak dibiarkan tidur bersama kulit.

5. Urutan perawatan wajah dasar

Gambar 3.18 menunjukkan urutan yang umum dipakai sebagai contoh SOP. Setiap langkah punya alasan, dan urutannya tidak boleh dibalik begitu saja.



Gambar 3.18 Sebelas langkah perawatan wajah dasar. Kotak kuning menandai tahap yang paling berisiko bila salah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Konsultasi dan analisis.** Menanyakan alergi, produk yang dipakai, dan keluhan, lalu mengamati kulit. Alasannya: semua keputusan berikutnya (produk, uap, ekstraksi) bergantung pada informasi ini. Bila akan memakai produk baru pada kulit yang pernah bereaksi, lakukan uji tempel lebih dulu.
2. **Membersihkan riasan.** Mata dan bibir dibersihkan lebih dulu dengan pembersih khusus, baru seluruh wajah. Alasannya: riasan dan minyak yang tertinggal akan terdorong masuk ke pori saat dipijat atau diuap.
3. **Penyegar (toner).** Mengangkat sisa pembersih dan menyegarkan kulit sebelum langkah berikutnya.
4. **Eksfoliasi ringan.** Melepas sel kulit mati supaya kulit tampak cerah dan produk berikutnya meresap lebih baik. Dilakukan lembut, dengan gerakan melingkar ringan, tidak digosok keras.
5. **Penguapan.** Uap hangat melunakkan lapisan tanduk dan menyiapkan komedo. Contoh SOP: 5 sampai 10 menit pada jarak 30 sampai 40 cm dari wajah. Alasan batas jarak dan waktu: uap terlalu dekat atau terlalu lama dapat membuat kulit memerah dan perih. Pada kulit sensitif atau yang mudah merah, uap dipersingkat, dijauhkan, atau dilewati.
6. **Ekstraksi komedo (hanya bila tepat).** Dibahas lebih rinci di bagian 7. Dilakukan sesudah uap, saat kulit lunak.
7. **Pengurutan wajah.** Gerakan lembut untuk melancarkan peredaran darah dan merilekskan klien. Ekstraksi didahulukan karena harus dikerjakan selagi kulit masih lunak oleh uap.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pengurutan dilakukan sesudahnya dengan tekanan ringan dan tidak pada area yang baru diekstraksi atau meradang, serta sebelum masker supaya masker bekerja di kulit yang hangat.

8. **Masker.** Dibahas di bagian 8.
9. **Penyegar.** Setelah masker diangkat, penyegar mengangkat sisa masker dan mengembalikan kulit ke keadaan seimbang.
10. **Pelembap.** Mengunci kelembapan dan memperkuat lapisan pelindung.
11. **Tabir surya.** Bila perawatan di siang hari atau klien akan langsung keluar ruangan. Perawatan wajah dapat membuat kulit lebih peka terhadap sinar matahari.

6. Membersihkan riasan, termasuk riasan tahan air

Klien sering datang dengan riasan atau tabir surya yang menempel kuat. Bahan **tahan air** tidak larut oleh air dan sabun biasa, sebab yang melarutkannya adalah minyak. Karena itu urutan yang tepat adalah:

1. **Pembersih khusus mata** (untuk maskara dan pensil mata tahan air). Tempelkan kapas yang sudah dibasahi pembersih pada kelopak beberapa saat, lalu usap perlahan. Jangan menggosok mata dengan kapas kering: kulit kelopak sangat tipis, dan gosokan melukai mata dan merontokkan bulu mata.
2. **Pembersih berminyak** (misalnya minyak atau balsam pembersih) di seluruh wajah untuk melarutkan alas bedak dan tabir surya tahan air.
3. **Pembersih berbasis air** untuk mengangkat sisa minyak dan pembersih sebelumnya.
4. Penyegar.

Air misel satu kali usap sering tidak cukup untuk riasan tahan air, dan scrub tidak pernah menjadi cara membersihkan riasan. Scrub hanya melepas sel mati.

7. Eksfoliasi, uap, dan ekstraksi komedo

Komedo adalah sumbatan pori oleh minyak dan sel kulit mati. Komedo **terbuka** tampak sebagai titik hitam; komedo **tertutup** tampak sebagai bintik putih kecil. Ekstraksi adalah mengeluarkan sumbatan itu. Aturannya ketat karena kesalahan sedikit saja menimbulkan luka dan infeksi.

Ekstraksi **boleh** dilakukan bila:

- yang diambil benar-benar komedo, bukan jerawat meradang;
- kulit di sekitarnya tidak merah, tidak bengkak, dan tidak nyeri;
- kulit sudah dilunakkan dengan uap;
- terapis memakai **sarung tangan** dan alat yang **steril** (atau jari berlapis kasa steril);
- penekanan lembut, dan dihentikan bila kulit memerah, lecet, atau klien merasa nyeri.

Ekstraksi **tidak dilakukan** pada jerawat yang merah, bengkak, nyeri, atau bernanah. Menekannya mendorong kuman lebih dalam, memperburuk radang, dan meninggalkan bekas. Dermatolog pun menasihatkan agar orang tidak memencet jerawat sendiri. Tidak boleh pula menekan dengan kuku, karena kuku membawa kuman dan melukai kulit.

Ingat batas profesi. Seorang penasihat kecantikan di konter kosmetik atau terapis salon tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengobati jerawat dan tidak menyarankan obat resep. Yang boleh adalah mencoba produk perawatan sesuai jenis kulit dengan alat sekali pakai, lalu menyarankan klien ke dokter bila ada keluhan yang melampaui perawatan dasar.

8. Pengurutan, masker, dan penutup

Pengurutan wajah (lihat sub bab 3.2 untuk gerakan dasarnya) memakai tekanan ringan dan arah gerakan yang lembut. **Area jerawat meradang, luka, atau kulit terbakar matahari tidak dipijat.** Gerakan pada area itu menambah radang.

Masker dioles sesudah pijat, pada wajah yang bersih. Aturannya:

1. Pilih jenis masker sesuai kulit: krim atau gel pelembap untuk kulit kering atau kulit normal yang sedikit kencang; penyerap minyak yang lembut untuk kulit berminyak; dua jenis pada kulit kombinasi.
2. Oleskan **merata di wajah dan leher, tetapi tidak sampai kelopak mata dan bibir.** Kulit di situ tipis dan peka, dan bibir mudah tertelan.
3. Biarkan **sesuai waktu pada petunjuk pabrik** (sering 10 sampai 15 menit). Lebih lama tidak membuat hasil lebih baik; masker jenis tanah liat yang mengering terlalu lama justru menarik kelembapan kulit.
4. Angkat dengan **spons atau kapas yang lembap**, bukan dikerik kering.
5. Sesudah diangkat, beri **penyegar**, lalu **pelembap**, dan tabir surya bila siang.

Uji tempel produk perlu untuk kulit sensitif, klien yang pernah bereaksi, atau produk baru. Oleskan sedikit produk di area kecil yang tidak mencolok (lipatan siku bagian dalam atau belakang telinga), jangan dicuci, lalu amati kira-kira 24 sampai 48 jam sebagai contoh SOP. Kemerahan, gatal, bengkak, atau perih berarti produk **tidak dipakai**. Uji tempel tidak menjamin seratus persen aman, tetapi mengurangi risiko.

9. Batas "tidak bermasalah"

Bagian ini penting karena soal sering menanyakannya. Gambar 3.19 merangkum keputusannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.19 Keputusan terapis menurut temuan di wajah klien. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Lanjut**: komedo biasa, kulit kusam, kering ringan. Perawatan dasar boleh diteruskan sesuai urutan.
- **Ubah**: ada **jerawat meradang** (merah, bengkak, nyeri, bernanah) pada sebagian wajah. Area itu tidak diekstraksi, tidak dipijat, dan tidak digosok. Layanan diubah menjadi perawatan lembut di area lain. Bila luas atau berulang, klien disarankan ke dokter.
- **Tunda atau rujuk**: luka terbuka, ruam menyebar, kulit terbakar matahari, atau tanda infeksi. Layanan wajah ditunda, alasannya dijelaskan dengan sopan, dan klien disarankan ke dokter. Temuan dicatat di kartu klien.

Dalam semua keputusan itu, ingat dua hal: klien yang meminta tetap tidak boleh dilayani bila ada tanda bahaya, dan terapis tidak menyebut nama penyakit.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menentukan jenis kulit dan menyusun produk

Ratnawati (34 tahun, pegawai bank) datang ke Salon "Gaharu" pada Februari 2027. Ia bercerita bahwa pada siang hari dahi, hidung, dan dagunya mengilap, dan pori di hidungnya tampak besar. Namun pipinya terasa agak kencang setelah cuci muka. Tidak ada jerawat meradang dan ia tidak punya alergi. Ia ingin tahu produk apa yang cocok untuknya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Kumpulkan ciri: kilap hanya di dahi, hidung, dan dagu (zona T); pori besar di hidung; pipi kencang sesudah cuci muka.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Cocokkan dengan jenis kulit: kilap di zona T dengan pipi normal atau agak kering adalah ciri **kulit kombinasi**.
3. Tentukan produk: pembersih lembut yang tidak membuat pipi kencang, penyegar tanpa alkohol keras, pelembap gel atau lotion ringan, dan tabir surya setiap pagi.
4. Tentukan masker: dua jenis. Masker penyerap minyak yang lembut hanya di zona T, dan masker pelembap di pipi. Waktu mengikuti petunjuk pabrik.
5. Tentukan frekuensi: membersihkan pagi dan malam, eksfoliasi ringan paling banyak satu sampai dua kali seminggu.

Jawaban: kulit kombinasi. Perawatan dibedakan per area, bukan satu produk untuk seluruh wajah.

Contoh 2 — Memutuskan layanan bila ada jerawat meradang

Fajar (28 tahun) memesan perawatan wajah dasar di Salon "Harmoni" pada Maret 2027 untuk persiapan acara keluarga besok. Terapis melihat komedo di hidungnya dan tiga jerawat di pipi kanan yang merah, bengkak, dan nyeri bila disentuh. Satu di antaranya bernanah. Kulit di bagian wajah lain tampak normal. Fajar meminta semua jerawat "dikeluarkan sekarang" agar tidak tampak di acara. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Pisahkan temuan: komedo di hidung (tidak meradang) dan jerawat di pipi kanan (meradang).
2. Putuskan untuk jerawat: **tidak diekstraksi**, karena menekan jerawat meradang memperburuk radang dan meninggalkan bekas. Permintaan klien tidak mengubah keputusan.
3. Putuskan untuk area di sekitarnya: pipi kanan **tidak dipijat dan tidak digosok**. Eksfoliasi dilewati pada wajah karena kulit sedang meradang.
4. Putuskan untuk komedo di hidung: boleh diekstraksi hanya bila kulit hidung tidak merah dan tidak nyeri, setelah uap singkat, dengan sarung tangan dan alat steril.
5. Komunikasikan dengan sopan: jelaskan alasannya, tawarkan perawatan lembut yang aman, minta klien tidak memencet sendiri, dan sarankan menemui dokter bila jerawat nyeri dan bernanah atau sering kambuh. Jangan menjanjikan jerawat hilang sebelum acara.
6. Catat temuan dan saran di kartu klien.

Jawaban: layanan **diubah**. Area jerawat meradang tidak diekstraksi dan tidak dipijat, komedo di hidung dikerjakan dengan syarat ketat, dan klien disarankan ke dokter.

Contoh 3 — Menghitung apakah rencana perawatan muat dalam jadwal

Wayan, terapis di Salon "Gaharu", punya slot perawatan wajah 90 menit pada 2027. SOP meminta waktu bersih 10 menit antarklien untuk merapikan ruang dan mengganti linen. Rencana lamanya: konsultasi 10 menit, membersihkan riasan 8, penyegar 2, eksfoliasi 6, penguapan 8, ekstraksi 10, pengurutan 15, masker 15, serta penyegar, pelembap, dan tabir surya 5. Apakah rencana itu muat? Berapa menit tersisa bila klien tidak memerlukan ekstraksi? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Waktu layanan yang tersedia: 90 − 10 = **80 menit**.

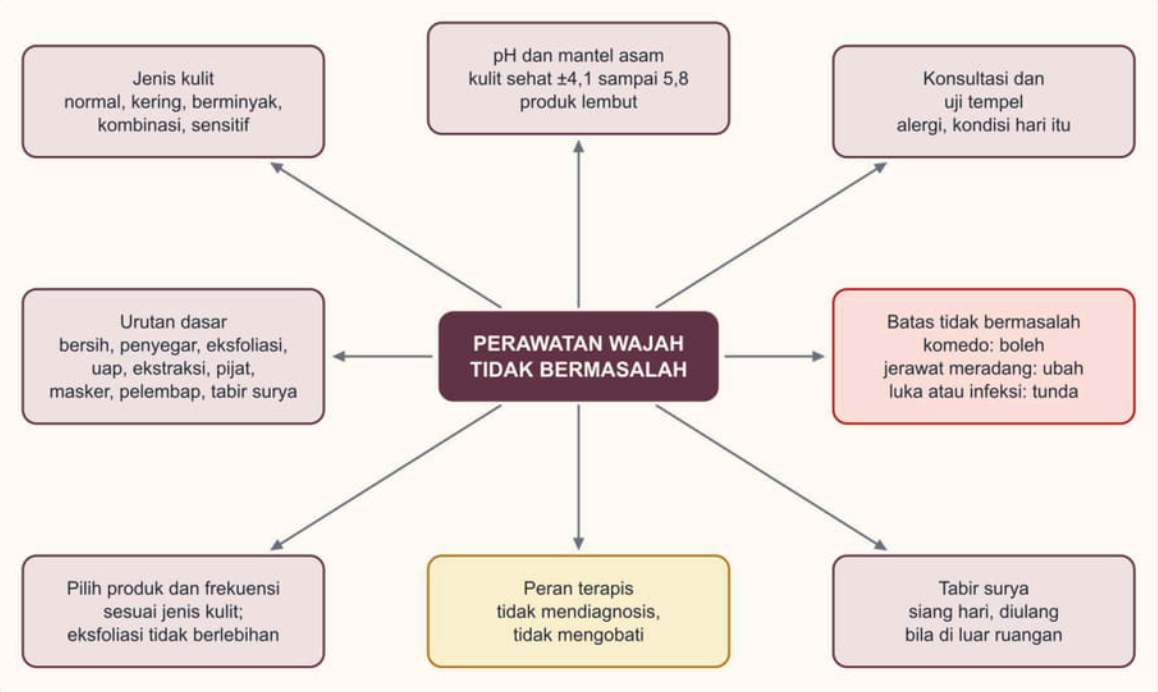
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Jumlah rencana: 10 + 8 + 2 + 6 + 8 + 10 + 15 + 15 + 5 = **79 menit**.
3. Bandingkan: 79 ≤ 80, jadi **muat**, dengan sisa 1 menit. Sisa sangat kecil, sehingga perawatan tidak boleh molor.
4. Tanpa ekstraksi: 79 − 10 = 69 menit, sisa 80 − 69 = **11 menit**.
5. Gunakan sisa waktu untuk memperpanjang pijat sesuai kenyamanan klien, atau biarkan sebagai cadangan agar klien berikutnya tidak menunggu.

Jawaban: rencana muat dengan sisa 1 menit; tanpa ekstraksi sisa 11 menit. Waktu bersih antarklien ikut dihitung, tidak hanya waktu perawatan.

❖ PETA KONSEP

Gambar 3.20 merangkum perawatan kulit wajah tidak bermasalah.



Gambar 3.20 Peta konsep perawatan kulit wajah tidak bermasalah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Kulit tidak bermasalah berarti utuh, tanpa radang, luka, atau infeksi. Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati; ia memutuskan lanjut, ubah, tunda, atau rujuk.
- Lima jenis kulit: normal, kering, berminyak, kombinasi (berminyak di zona T), dan sensitif (kondisi reaksi). Jenis kulit diamati pada wajah yang sudah bersih dan dicocokkan dengan keluhan klien.
- pH kulit sehat sekitar 4,1 sampai 5,8 (agak asam). Pembersih terlalu keras membuat kulit kencang dan perih; pilih produk lembut.
- Urutan: konsultasi, bersihkan riasan, penyegar, eksfoliasi ringan, uap, ekstraksi (bila tepat), pijat, masker, penyegar, pelembap, tabir surya. Riasan tahan air dibersihkan dengan pembersih khusus mata dan pembersih berminyak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Uap: contoh SOP 5 sampai 10 menit pada jarak 30 sampai 40 cm. Masker tidak sampai kelopak mata dan bibir, diangkat dengan spons atau kapas lembap.
- Komedo boleh diekstraksi setelah uap, dengan sarung tangan dan alat steril. Jerawat meradang tidak diekstraksi dan areanya tidak dipijat. Luka atau tanda infeksi: tunda dan rujuk.
- Tabir surya setiap hari, diulang tiap sekitar 2 jam bila di luar ruangan; uji tempel untuk produk baru pada kulit sensitif.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal perawatan wajah:

1. **Baca kondisi kulit lebih dulu.** Jenis kulit, riasan, keluhan, dan tanda radang menentukan jawaban lebih daripada nama produk.
2. **Tentukan kategori soal.** Urutan kerja, pemilihan produk, atau keputusan layanan (lanjut, ubah, tunda, rujuk).
3. **Pada soal urutan**, cari dua pasangan langkah yang mudah tertukar (misalnya uap dan ekstraksi, pijat dan masker) lalu periksa pilihan dari situ. Periksa juga angka waktu dan jarak yang diberikan SOP di soal.
4. **Pada soal pilihan jamak atau benar/salah**, nilai setiap pernyataan sendiri-sendiri dan tandai kata kunci yang berlebihan ("tebal", "setiap hari", "sampai ke kelopak mata").
5. **Pada soal keputusan**, tanyakan: apakah ada tanda radang atau luka? Bila ya, jawaban terbaik hampir selalu menunda, mengubah, atau merujuk.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Satu produk untuk semua kulit**, atau masker yang sama di seluruh wajah kulit kombinasi.
- **Ekstraksi pada jerawat meradang** atau menekan dengan kuku demi "cepat selesai".
- **Eksfoliasi atau scrub berlebihan** yang dianggap membuat kulit "lebih bersih".
- **Kulit berminyak dilarang memakai pelembap.**
- **Urutan terbalik**: ekstraksi sebelum uap, atau masker sebelum pijat.
- **Pembersihan riasan tahan air tanpa pelarut berminyak**, atau dengan gosokan keras sebagai pengganti pelarut.
- **Masker sampai kelopak mata dan bibir**, atau dibiarkan jauh melebihi petunjuk.
- **Tabir surya dilewatkan** padahal klien langsung berpanas-panas.
- **Menyebut nama penyakit** atau menjanjikan hasil cepat.

> Contoh salah tafsir: seorang klien berkulit berminyak memakai scrub berbutir dan masker tanah liat setiap hari serta tidak memakai pelembap karena takut makin berminyak. Pipinya malah kencang dan bersisik. Penyebabnya bukan kurang scrub, tetapi lapisan pelindung yang terkikis. Perbaikannya adalah mengurangi scrub, menghentikan masker harian, dan memakai pelembap yang ringan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu memilih pernyataan yang tepat tentang pemakaian masker untuk klien berkulit normal dengan kekeringan ringan. Pakai bagian 8: kapan masker dioles, di area mana, bagaimana mengangkatnya, dan apa yang dilakukan sesudahnya.

►. Rina (25 tahun) berkulit normal, tanpa jerawat, tetapi wajahnya terasa sedikit kencang karena bekerja seharian di ruangan ber-AC. Ia melakukan perawatan wajah dasar di Salon "Sakura" pada Juli 2027. Terapis sedang memilih masker dan menyusun langkah setelah pengurutan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pemakaian masker untuk Rina adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Masker dioleskan setelah wajah dibersihkan, dikelupas ringan, dan dipijat.
☐ B. Masker dioleskan merata sampai ke kelopak mata dan bibir agar seluruh wajah terawat.
☐ C. Masker krim atau gel pelembap sesuai karena kulit normal mengalami kekeringan ringan.
☐ D. Masker dibiarkan sesuai waktu pada petunjuk, lalu diangkat dengan spons atau kapas lembap.
☐ E. Sesudah masker diangkat, kulit diberi penyegar lalu pelembap agar kelembapan terjaga.

Pembahasan **Kunci: A, C, D, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Masker dipakai setelah pengurutan dan dipilih menurut kondisi kulit: lempung untuk berminyak, krim/gel pelembap untuk kering. Area mata dan bibir dihindari, waktu mengikuti petunjuk, lalu diakhiri penyegar dan pelembap.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Masker dipakai pada tahap akhir setelah pengurutan.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: kulit di sekitar mata dan bibir tipis dan sensitif sehingga tidak dimasker.
• **Pernyataan 3** ✓ Masker pelembap mengembalikan kelembapan kulit.
• **Pernyataan 4** ✓ Waktu pemakaian mengikuti petunjuk produk dan masker diangkat dengan lembut.
• **Pernyataan 5** ✓ Penyegar dan pelembap menutup rangkaian perawatan.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu kondisi kulit klien dan tahap perawatan yang ditanyakan, lalu uji setiap pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Dita (22 tahun) berkulit normal dengan beberapa komedo putih di hidung. Ia datang ke Salon "Kemuning" pada Juni 2027 dengan riasan tipis untuk perawatan wajah dasar. Setelah perawatan, ia langsung kembali bekerja di lapangan pada siang hari. SOP salon menetapkan penguapan 5–10 menit dengan jarak 30–40 cm.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana perawatan yang paling tepat adalah ....

A. Membersihkan riasan – penyegar – pengelupasan ringan – penguapan 8 menit – ekstraksi komedo – pengurutan – masker – pelembap dan tabir surya
B. Membersihkan riasan – penyegar – pengelupasan ringan – ekstraksi komedo – penguapan 8 menit – pengurutan – masker – pelembap dan tabir surya
C. Pengelupasan ringan – membersihkan riasan – penyegar – penguapan 8 menit – ekstraksi komedo – pengurutan – masker – pelembap dan tabir surya
D. Membersihkan riasan – penyegar – pengelupasan ringan – penguapan 20 menit – ekstraksi komedo – pengurutan – masker – pelembap dan tabir surya
E. Membersihkan riasan – penyegar – pengelupasan ringan – penguapan 8 menit – ekstraksi komedo – masker – pengurutan – pelembap tanpa tabir surya

2. Lia (24 tahun, kulit normal) datang ke Salon "Kemuning Sari" pada Juni 2027 untuk perawatan wajah. Ia memakai tabir surya tahan air, alas bedak, dan maskara tahan air karena baru pulang dari pantai. Terapis akan melakukan tahap pembersihan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah pembersihan yang paling tepat adalah ....

A. Langsung mencuci wajah dengan sabun pencuci muka berbusa dua kali agar riasan terangkat.
B. Mengusap seluruh wajah dengan air misel satu kali, lalu langsung memakai penyegar.
C. Menggosok mata dengan kapas kering beberapa kali sampai maskara terangkat semua.
D. Membersihkan mata dengan pembersih khusus, lalu pembersih berminyak dan berbasis air.
E. Melakukan scrub wajah lebih dulu agar riasan dan sel kulit mati terangkat bersamaan.

Kunci singkat: 1. A 2. D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut lima jenis kulit dengan ciri masing-masing, dan menjelaskan mengapa pembersih yang membuat kulit kencang bukan pilihan yang baik?
- Dapatkah kamu menyusun urutan perawatan wajah dasar dengan alasan tiap langkah, dan menjelaskan kapan ekstraksi dan pijat tidak boleh dilakukan?
- **Yang harus kuingat:** kenali jenis kulit **sebelum** memilih produk; **jangan berlebihan** dengan scrub dan uap; **komedo boleh, jerawat meradang tidak**; dan terapis **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-3.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.5 · Merias wajah sesuai standar prosedur

SMKSPA-3.5

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA memasukkan **rias wajah** ke dalam praktik dasar kecantikan kulit. Kompetensi yang diminta adalah **menerapkan** dan **menganalisis**: menjaga kebersihan kosmetik yang dipakai bergantian, menentukan titik-titik acuan alis, memilih warna alas bedak dan penetral warna, mengenali bentuk wajah, dan menyesuaikan riasan dengan kondisi kulit serta acara.

Soalnya berupa kasus kerja perias. Bentuknya bisa pilihan ganda biasa, pilihan jamak, atau soal bergambar yang memuat informasi yang harus kamu baca sendiri, misalnya garis bantu alis atau ukuran wajah klien. Jawaban terbaik hampir selalu menggabungkan tiga hal: higienis, sesuai prosedur, dan sesuai kondisi klien.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan cara menjaga kebersihan kosmetik, kuas, dan tangan perias saat satu set kosmetik dipakai untuk banyak klien;
- menyusun urutan merias wajah beserta alasan tiap langkah;
- menentukan pangkal, puncak, dan ujung alis dengan tiga garis acuan;
- memilih warna alas bedak lewat undertone dan uji di garis rahang, serta memilih penetral warna;
- mengenali bentuk wajah dari ukurannya dan menempatkan shading dan highlight;
- menyesuaikan riasan dengan jenis kulit, usia, dan acara.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Pagi hari sebelum acara, seorang perias menata mejanya: palet, spatula, kuas bersih, tisu, dan satu set kosmetik. Di kursi sudah menunggu klien pertama dari lima klien hari itu. Merias tampak seperti pekerjaan seni, dan memang begitu. Tetapi merias juga pekerjaan yang menyentuh wajah orang lain, terutama area mata dan bibir yang peka. Karena itu seorang perias harus lebih dulu menjadi orang yang bersih, teliti, dan mengikuti prosedur. Baru kemudian ia menjadi orang yang kreatif.

Tujuan merias adalah **menonjolkan** kelebihan wajah dan menyamarkan kekurangan kecil, bukan membuat klien tampak seperti orang lain. Riasan yang baik terasa nyaman, terlihat natural sesuai acara, dan tidak membahayakan kulit klien.

1. Sanitasi kosmetik yang dipakai bersama

Di salon dan di acara rias, satu set kosmetik biasanya dipakai pada banyak klien. Kuman dari klien pertama dapat berpindah ke klien kedua lewat batang lipstik, sikat maskara, kuas, atau jari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

perias. Bagian paling berisiko adalah **mata dan bibir**, karena selaput lendirnya tipis dan mudah terinfeksi. Prinsipnya sederhana: **tidak ada bagian yang menyentuh klien yang kembali ke wadah bersama.** Lihat Gambar 3.21.

Kosmetik yang dipakai bersama: berisiko dan higienis

Produk	Cara berisiko	Cara higienis
Lipstik	✗ Dioles langsung dari batangnya ke bibir klien, lalu dipakai pada klien berikutnya	✓ Diambil dengan spatula ke palet; dioles dengan aplikator sekali pakai atau kuas bersih
Maskara dan eyeliner cair	✗ Sikat dicelupkan lagi ke tabung setelah menyentuh bulu mata klien	✓ Sikat atau aplikator sekali pakai; tidak pernah dicelupkan ulang ke tabung
Alas bedak dan krim	✗ Jari langsung mencelup ke wadah	✓ Dituang atau diambil dengan spatula ke palet; wadah segera ditutup
Kuas dan spons	✗ Spons dikibaskan lalu dipakai ke klien lain; kuas hanya diseka tisu kering	✓ Spons sekali pakai; kuas dibersihkan dengan pembersih kuas antarklien, dicuci setelah selesai
Tangan perias	✗ Langsung menyentuh wajah klien berikutnya	✓ Cuci tangan atau pakai hand sanitizer sebelum menyentuh wajah klien

Menyeka kuas dengan tisu kering BUKAN sanitasi. Kosmetik mata sebaiknya diganti kira-kira 3 bulan setelah dibuka; hentikan dan buang bila klien mengalami infeksi mata.

Gambar 3.21 Kebiasaan berisiko dan cara higienis untuk kosmetik yang dipakai bersama. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Aturan pokoknya:

1. **Produk berbentuk batang atau wadah** (lipstik, alas bedak, krim) tidak disentuh langsung. Ambil secukupnya dengan **spatula bersih** ke **palet**, lalu oleskan dari palet. Spatula dipakai sekali untuk satu pengambilan, bukan dicelup ulang setelah menyentuh klien.
2. **Maskara dan eyeliner cair** dioles dengan sikat atau aplikator **sekali pakai**. Sikat yang sudah menyentuh bulu mata tidak boleh dicelupkan lagi ke tabung. Kosmetik krim dan cair di area mata menyimpan kuman paling mudah, sehingga sebaiknya diganti kira-kira 3 bulan setelah dibuka (anjuran American Academy of Ophthalmology), dan langsung dibuang bila terjadi infeksi mata.
3. **Spons** sebaiknya sekali pakai. Spons yang dikibaskan dan dipakai ke klien lain masih membawa minyak, sel kulit, dan kuman.
4. **Kuas** dibersihkan di antara klien dengan **pembersih kuas** yang cepat kering, bukan hanya diseka dengan tisu kering. Menyeka dengan tisu hanya mengambil sisa warna, bukan membersihkan kuman. Setelah acara selesai, semua kuas dicuci menyeluruh dan dikeringkan. Contoh SOP lain: semprotan alkohol (sekitar 70 %) pada permukaan kosmetik padat atau palet, dengan memastikan sisa semprotan sudah menguap sebelum menyentuh area mata.
5. **Tangan perias** dicuci dengan sabun, atau dibersihkan dengan *hand sanitizer* bila tidak ada wastafel, **sebelum menyentuh wajah klien berikutnya**. Hand sanitizer tidak dapat membersihkan tangan yang kotor oleh sisa riasan; usap dulu dengan tisu.
6. **Tanya dulu** apakah klien punya alergi kosmetik atau sedang ada infeksi mata, luka di bibir, atau kulit yang meradang. Bila ada, area itu tidak dirias, atau riasan ditunda.

Kosmetik yang beredar di Indonesia harus sudah **dinotifikasi** di BPOM (bernomor notifikasi dan berlabel jelas). Perias hanya memakai produk yang nomornya dapat diperiksa lewat layanan pemeriksaan produk BPOM dan belum melewati tanggal kedaluwarsa.

2. Urutan merias wajah

Urutan berikut adalah contoh SOP yang umum. Beberapa salon memindahkan concealer sebelum foundation; yang penting alasan tiap langkah dipahami.

1. **Persiapan kulit.** Wajah dibersihkan, lalu diberi pelembap secukupnya dan ditunggu meresap. Riasan menempel lebih rata pada kulit yang lembap dan bersih. Pada kulit berminyak, pelembap yang dipakai ringan.
2. **Primer.** Lapisan dasar yang menghaluskan permukaan dan membantu riasan bertahan. Primer pengontrol minyak dipakai di area berminyak, misalnya zona T.
3. **Foundation (alas bedak).** Dioles tipis dan merata dari tengah wajah ke arah luar, sampai **batas rahang dan leher** sehingga tidak ada garis pemisah. Warnanya dipilih seperti dijelaskan di bagian 4.
4. **Concealer.** Menutup noda kecil atau lingkaran gelap. Bila noda berwarna kuat, penetral warna dipakai lebih dulu (bagian 4).
5. **Bedak.** Mengunci riasan agar tidak mengilap dan tidak mudah luntur. Dioles tipis, terutama

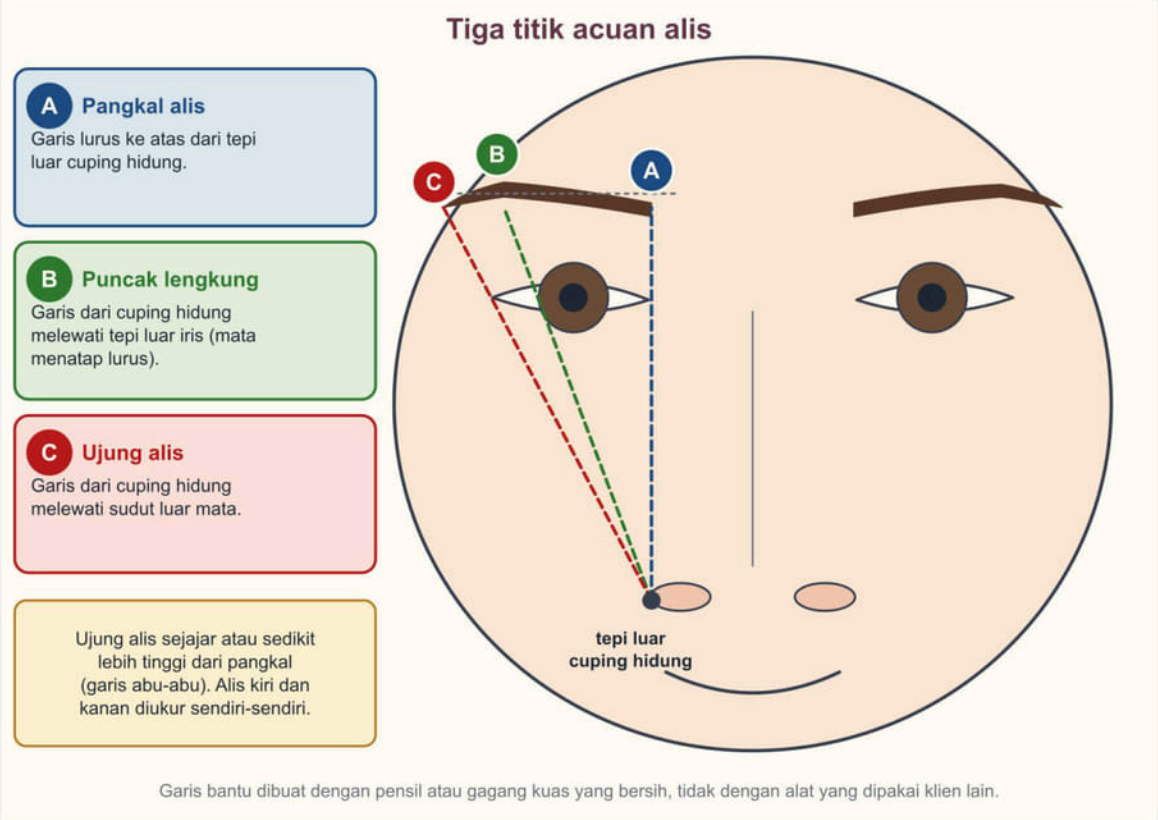
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

di zona T. Bedak tebal menumpuk di kerutan halus dan membuat wajah tampak lebih tua.

6. **Alis.** Dibentuk memakai tiga titik acuan (bagian 3) sebelum riasan mata, karena alis membingkai mata.
7. **Mata.** Eyeshadow, eyeliner, dan maskara. Warna dan ketebalan disesuaikan dengan acara. Aplikator maskara sekali pakai.
8. **Blush dan kontur.** Blush memberi rona; kontur dan highlight menegaskan bentuk wajah (bagian 5).
9. **Bibir.** Pensil bibir lalu lipstik. Lipstik diambil dengan spatula ke palet.
10. **Pemantap.** Semprotan pengunci atau bedak tipis supaya riasan bertahan.

3. Alis dan tiga titik acuan

Alis yang baik **sesuai wajah**, bukan sekadar mengikuti gambar di majalah. Perias menandainya dengan tiga **garis bantu** yang ditarik dari **tepi luar cuping hidung** memakai pensil atau gagang kuas yang bersih. Lihat Gambar 3.22.



Gambar 3.22 Tiga titik acuan alis: pangkal (A), puncak (B), dan ujung (C). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Pangkal alis (A):** garis **lurus ke atas** dari tepi luar cuping hidung. Alis dimulai tepat di atas garis ini.
- **Puncak lengkung (B):** garis dari cuping hidung yang melewati **tepi luar iris** (klien menatap lurus ke depan). Titik tempat garis bertemu alis adalah puncak lengkungnya.
- **Ujung alis (C):** garis dari cuping hidung yang melewati **sudut luar mata**. Titik pertemuannya dengan alis adalah ujung alis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

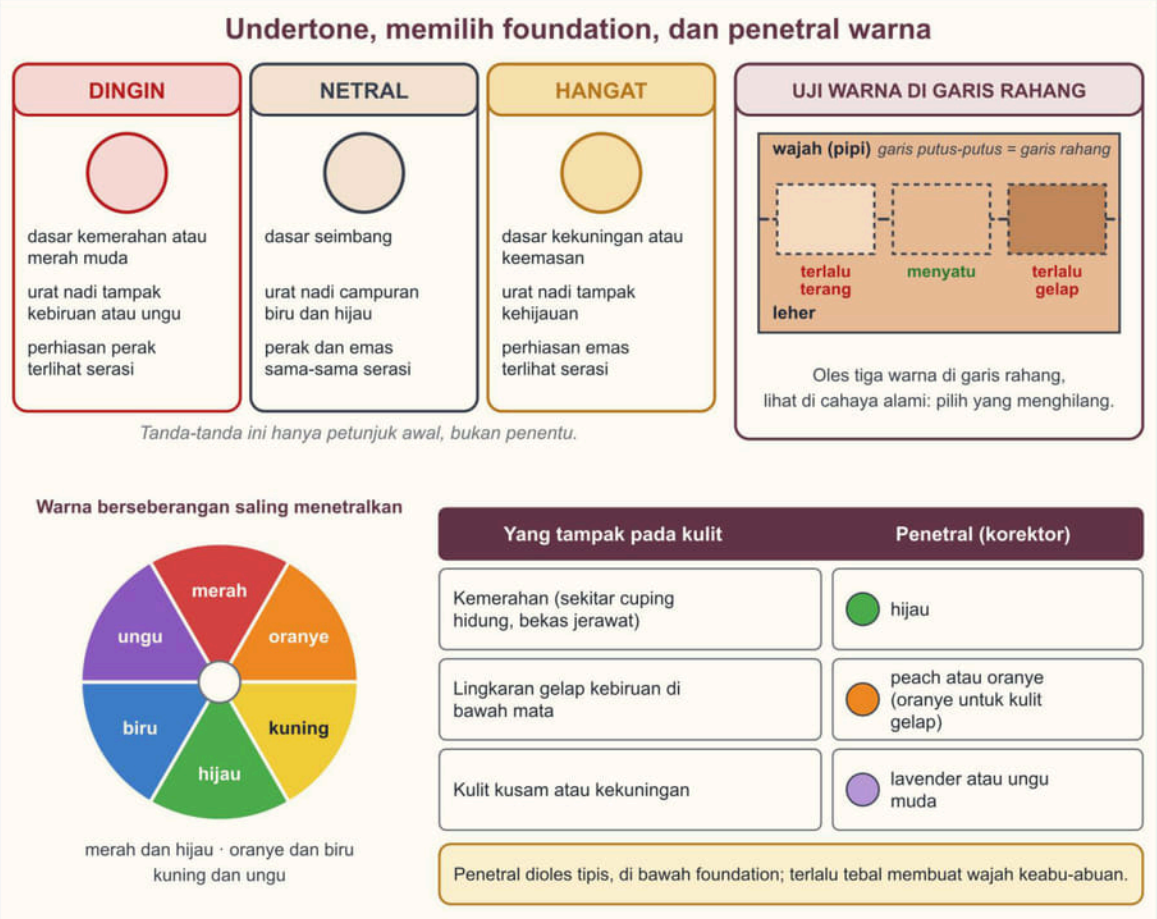
Alasannya: ketiga garis memakai bagian wajah yang tetap (hidung dan mata) sebagai patokan, sehingga alis pas dengan jarak mata dan lebar hidung klien. Ujung alis dibuat **sejajar atau sedikit lebih tinggi** daripada pangkalnya. Ujung yang lebih rendah membuat wajah tampak sedih atau lelah. Alis kiri dan kanan diukur sendiri-sendiri karena wajah manusia tidak persis simetris.

Tanpa garis acuan, pangkal yang terlalu dekat membuat tatapan tampak galak, dan pangkal yang terlalu jauh membuat wajah tampak lebih lebar. Pensil alis yang menyentuh klien tidak dipakai pada klien berikutnya; pensil diserut dulu atau diganti.

4. Warna: undertone, foundation, dan penetral

Warna kulit punya dua sisi. **Kedalaman warna** menyatakan seberapa terang atau gelap kulit. **Undertone** adalah nuansa warna di bawah permukaan yang membuat kulit tampak kemerahan, kekuningan, atau seimbang. Ada tiga jenis (Gambar 3.23):

- **Dingin (cool):** dasar kemerahan atau merah muda.
- **Netral:** dasar seimbang.
- **Hangat (warm):** dasar kekuningan atau keemasan.



Gambar 3.23 Tiga undertone, uji warna di garis rahang, dan penetral warna. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ada petunjuk awal, misalnya warna urat nadi di pergelangan tangan (kebiruan atau ungu cenderung dingin, kehijauan cenderung hangat) dan perhiasan yang tampak paling serasi (perak untuk dingin, emas untuk hangat). Petunjuk ini **tidak pasti**. Karena itu cara memilih foundation yang paling dapat dipercaya adalah **mencoba langsung**:

1. Oleskan **tiga warna** yang tampak paling mendekati, berdampingan, di **garis rahang**, tempat wajah bertemu leher.
2. Tunggu sebentar sampai warnanya menyesuaikan dengan kulit.
3. Lihat di **cahaya alami** (dekat jendela besar), bukan hanya di bawah lampu salon.
4. Pilih warna yang **menghilang** di garis rahang dan menyatu dengan leher.

Menguji warna di punggung tangan atau pergelangan tangan keliru karena kulit di sana berbeda warna dari wajah. Menguji di dahi pun kurang tepat, karena dahi sering lebih gelap atau lebih terang daripada leher. Memilih warna lebih terang agar klien "tampak cerah" membuat wajah tampak seperti topeng dan berbeda dari leher.

Penetral warna (korektor). Pada roda warna, warna yang **berseberangan** saling menetralkan:

- **Hijau** menetralkan **kemerahan** (sekitar cuping hidung, bekas jerawat).
- **Peach atau oranye** menetralkan **lingkaran gelap kebiruan** di bawah mata. Pada kulit gelap, oranye lebih efektif daripada peach.
- **Lavender atau ungu muda** menetralkan **kulit kusam kekuningan**.

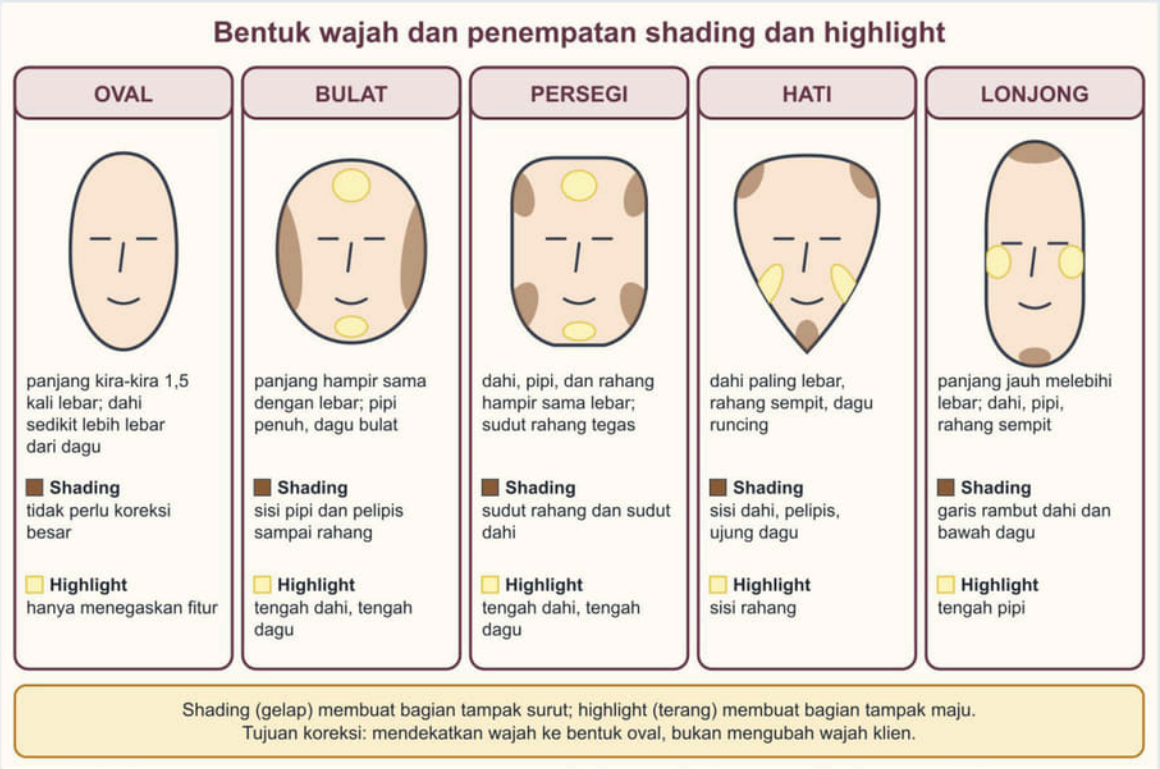
Penetral dioles **tipis** dan **di bawah foundation**, lalu foundation sewarna kulit menutupnya. Penetral yang tebal membuat wajah tampak keabu-abuan. Alas bedak yang jauh lebih terang tidak menutup noda; ia hanya membuat wajah tampak pucat dan tebal.

5. Bentuk wajah dan koreksi

Bentuk wajah ditentukan dengan mengukur wajah klien. Empat ukuran dipakai: **panjang wajah** (dari garis rambut sampai dagu), **lebar dahi**, **lebar pipi** (di tulang pipi), dan **lebar rahang**. Pegangan dasarnya (Gambar 3.24):

- **Oval:** panjang kira-kira 1,5 kali lebar, dahi sedikit lebih lebar daripada dagu. Ini bentuk acuan.
- **Bulat:** panjang hampir sama dengan lebar, pipi penuh, rahang dan dagu melengkung.
- **Persegi:** lebar dahi, pipi, dan rahang hampir sama, sudut rahang tegas.
- **Hati (segitiga terbalik):** dahi paling lebar, rahang sempit, dagu runcing.
- **Lonjong (panjang):** panjang jauh melebihi lebar; dahi, pipi, dan rahang sama-sama sempit.
- **Wajik (berlian):** tulang pipi paling lebar, dahi dan rahang sama-sama sempit, dagu runcing.
- **Segitiga (pir):** rahang paling lebar, dahi sempit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.24 Lima bentuk wajah dengan penempatan shading (gelap) dan highlight (terang). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Koreksi bekerja dengan ilusi: **shading** (kontur gelap, sedikit lebih gelap daripada warna kulit) membuat bagian wajah tampak **surut**, sedangkan **highlight** (warna lebih terang) membuatnya tampak **maju**. Tujuannya mendekatkan wajah ke bentuk oval:

Bentuk	Shading (digelapkan)	Highlight (diterangkan)
Oval	tidak perlu koreksi besar	hanya menegaskan fitur
Bulat	sisi pipi dan pelipis sampai rahang	tengah dahi dan tengah dagu
Persegi	sudut rahang dan sudut dahi	tengah dahi dan tengah dagu
Hati	sisi dahi, pelipis, dan ujung dagu	sisi rahang
Lonjong	garis rambut dahi dan bawah dagu	tengah pipi

Prinsipnya mudah diingat: bagian yang **terlalu lebar atau menonjol** diberi shading, bagian yang **terlalu sempit** diberi highlight. Pada wajah hati, dahi lebar dan dagu runcing diberi shading, sedangkan rahang yang sempit diberi highlight. Pada wajah lonjong, panjang dikurangi dengan shading di atas dan di bawah, lebar ditambah dengan highlight di tengah pipi. Pada wajah wajik, tulang pipi yang paling menonjol diberi shading di sisi luarnya, sedangkan dahi dan rahang yang sempit diberi highlight. Pada wajah segitiga, sudut rahang yang lebar diberi shading dan dahi yang sempit diberi highlight. Prinsipnya sama untuk semua bentuk: bagian yang terlalu lebar mundur, bagian yang terlalu sempit maju. Shading dan highlight dibaurkan halus supaya tidak ada garis tajam.

6. Menyesuaikan riasan dengan kulit dan acara

Riasan yang sama tidak cocok untuk semua kulit dan semua acara.

- **Kulit kering:** pelembap lebih dulu, foundation krim yang tipis, bedak hanya sedikit. Bedak tebal menonjolkan kekeringan dan garis halus.
- **Kulit berminyak:** primer pengontrol minyak, foundation **tipis berlapis**, dikunci dengan bedak tabur atau semprotan pengunci, dan kertas minyak disiapkan untuk menyerap minyak tanpa menumpuk bedak berulang. Foundation tebal tidak membuat riasan lebih tahan; ia justru retak dan luntur lebih cepat. Pelembap kental berminyak di zona T membuat riasan tergelincir.
- **Kulit matang (usia lanjut):** pelembap, foundation krim tipis, bedak tipis hanya di zona T, dan eyeshadow matte warna lembut. Bedak tebal dan eyeshadow berkilau memperjelas kerutan.
- **Kulit sensitif:** produk sederhana, tanpa pewangi kuat, dan uji tempel lebih dulu pada area kecil.
- **Acara siang dan di luar ruang panas:** riasan tipis berlapis, tahan keringat, dikunci dengan pengunci. **Tahan lama bukan berarti tebal.**
- **Acara malam atau panggung:** cahaya kuat meratakan wajah, sehingga alis, mata, dan bibir dibuat lebih tegas, dan kontur sedikit lebih jelas.
- **Foto:** warna foundation harus benar-benar cocok dengan leher karena kamera memperjelas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

perbedaan.

Pada semua situasi, perias berhenti bila kulit klien memerah, perih, atau bengkak, membersihkan produk itu, dan mencatatnya di kartu klien.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Memilih foundation dan penetral warna

Utami (kuning langsat) memesan riasan untuk foto keluarga di Salon "Ivory" pada Mei 2027. Urat nadi di pergelangannya tampak kebiruan dan perhiasan perak tampak serasi. Ada kemerahan bekas jerawat di dagunya dan kulitnya tampak sedikit kusam kekuningan. Perias Wayan mencoba tiga warna di garis rahangnya di dekat jendela besar: warna A tampak lebih terang dan membentuk garis, warna B menyatu dengan leher, warna C lebih gelap daripada leher. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Petunjuk awal undertone: urat kebiruan dan perak serasi condong ke **dingin**. Ini baru petunjuk, belum keputusan.
2. Lakukan uji langsung: tiga warna dioles di garis rahang, dilihat di cahaya alami. Warna yang **menghilang** dan menyatu dengan leher adalah **B**.
3. Tangani kemerahan di dagu: **korektor hijau** tipis (hijau berseberangan dengan merah), ditepuk lembut, bukan digosok.
4. Atasi kusam kekuningan dengan primer atau korektor **ungu muda** tipis.
5. Oleskan foundation B tipis sampai batas rahang dan leher, lalu bedak tipis.

Jawaban: foundation warna B. Kemerahan ditetralkan dengan hijau tipis di bawah foundation. Warna tidak boleh dipilih di punggung tangan atau di bawah lampu salon saja.

Contoh 2 — Menentukan tiga titik alis dengan ukuran

Untuk klien Yulia pada 2027, Wayan mengukur dengan penggaris dari garis tengah wajah. Tepi luar cuping hidung berjarak 1,6 cm dari garis tengah dan berada pada tinggi 0 cm (dasar hidung). Tepi luar iris berjarak 3,5 cm dan sudut luar mata berjarak 4,3 cm dari garis tengah; keduanya setinggi 4,8 cm di atas dasar hidung. Alis akan digambar pada tinggi 6,4 cm. Tentukan jarak mendatar pangkal, puncak, dan ujung alis dari garis tengah, serta panjang alis. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

1. **Pangkal:** garis lurus ke atas dari cuping hidung, jadi jaraknya tetap **1,6 cm**.
2. **Puncak:** garis dari cuping hidung (1,6; 0) melewati tepi luar iris (3,5; 4,8). Pada tinggi 6,4 cm jaraknya 1,6 + (3,5 − 1,6) × (6,4 ÷ 4,8) = 1,6 + 1,9 × 1,333 = 4,13, dibulatkan **4,1 cm**.
3. **Ujung:** garis dari cuping hidung melewati sudut luar mata (4,3; 4,8). Pada tinggi 6,4 cm jaraknya 1,6 + (4,3 − 1,6) × 1,333 = 1,6 + 3,6 = **5,2 cm**.
4. **Panjang alis:** 5,2 − 1,6 = **3,6 cm**.
5. Periksa: puncak (4,1) berada sekitar dua pertiga panjang alis dari pangkal (1,6 + 3,6 × 2/3 = 4,0). Ujung digambar sejajar atau sedikit lebih tinggi daripada pangkal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: pangkal 1,6 cm, puncak 4,1 cm, ujung 5,2 cm dari garis tengah, panjang alis 3,6 cm. Sisi lain wajah diukur sendiri.

Contoh 3 — Merancang riasan malam untuk kulit kombinasi

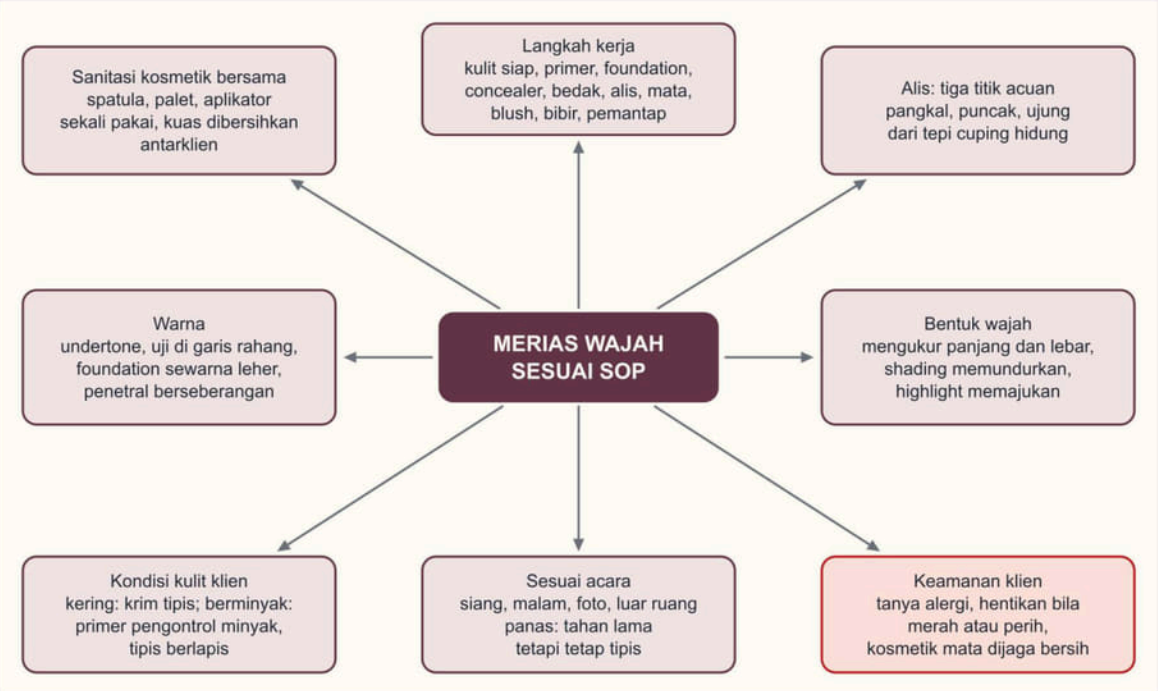
Zainal, perias di Salon "Ivory", merias seorang pembawa acara pernikahan di gedung dengan lampu sorot pada malam hari, 2027. Ukuran wajahnya: panjang 18,0 cm, lebar dahi 13,5 cm, lebar pipi 14,0 cm, lebar rahang 13,6 cm, dengan sudut rahang tegas. Kulitnya kombinasi: zona T mengilap, pipi normal. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Bentuk wajah:** selisih terbesar antarlebar = 14,0 − 13,5 = 0,5 cm, jadi dahi, pipi, dan rahang hampir sama lebar. Perbandingan 18,0 ÷ 14,0 = 1,29, kurang dari 1,5, dan sudut rahang tegas. Bentuknya **persegi**.
2. **Koreksi:** shading di sudut rahang dan sudut dahi, highlight di tengah dahi dan tengah dagu, dibaurkan halus.
3. **Kulit kombinasi:** primer pengontrol minyak di zona T, pelembap ringan di pipi, foundation tipis berlapis, bedak tipis hanya di zona T.
4. **Acara malam:** alis, mata, dan bibir dibuat lebih tegas karena cahaya sorot meratakan wajah. Lipstik diambil dengan spatula ke palet, dan maskara dioles dengan aplikator sekali pakai.
5. **Penutup:** semprotan pengunci, dan kertas minyak disiapkan untuk perbaikan di sela acara.

Jawaban: wajah persegi, kulit kombinasi. Riasan tipis berlapis dengan kontur sudut rahang dan dahi, riasan mata dan bibir lebih tegas, dikunci pengunci.

❖ PETA KONSEP

Gambar 3.25 merangkum merias wajah sesuai standar prosedur.



Gambar 3.25 Peta konsep merias wajah sesuai standar prosedur. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Yang harus kamu ingat

- Kosmetik bersama: tidak ada bagian yang menyentuh klien yang kembali ke wadah. Gunakan spatula dan palet, aplikator sekali pakai, pembersih kuas antarklien, dan bersihkan tangan sebelum klien berikutnya. Menyeka kuas dengan tisu kering bukan sanitasi.
- Urutan: kulit siap, primer, foundation sampai leher, concealer, bedak, alis, mata, blush dan kontur, bibir, pemantap.
- Alis: pangkal lurus dari tepi luar cuping hidung, puncak lewat tepi luar iris, ujung lewat sudut luar mata; ujung sejajar atau lebih tinggi dari pangkal.
- Foundation: coba tiga warna di garis rahang di cahaya alami, pilih yang menghilang di leher. Penetral: hijau untuk merah, peach atau oranye untuk kebiruan, lavender untuk kusam kekuningan.
- Bentuk wajah dari empat ukuran. Shading memundurkan bagian yang menonjol, highlight memajukan bagian yang sempit.
- Kulit kering dan matang: krim tipis dan sedikit bedak. Kulit berminyak atau acara panas: primer pengontrol minyak, tipis berlapis, pengunci. Tahan lama bukan berarti tebal.
- Hentikan riasan bila kulit memerah atau perih, dan jangan merias area yang terinfeksi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal merias:

1. **Tandai informasi klien:** jenis kulit, warna, ukuran wajah, acara, cuaca, dan kondisi tempat (ada wastafel atau tidak, waktu antarklien).
2. **Tentukan kategori soal:** sanitasi, urutan, alis, warna, bentuk wajah, atau penyesuaian acara.
3. **Pada soal bergambar**, baca setiap garis, label, dan ukuran sebelum membaca pilihan. Gambar memuat informasi yang tidak ada di teks.
4. **Pada soal sanitasi**, tanyakan pada tiap pilihan: apakah bagian yang menyentuh klien kembali ke wadah atau dipakai ke klien lain tanpa dibersihkan?
5. **Pada soal pilihan jamak**, nilai tiap pernyataan sendiri. Satu kata yang berlebihan ("tebal", "setiap klien", "langsung") sering membuat pernyataan salah.
6. **Hitung bila perlu**, misalnya jarak titik alis atau perbandingan panjang dan lebar wajah.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Warna foundation dipilih di punggung tangan, dahi, atau hanya di bawah lampu salon**, bukan garis rahang di cahaya alami.
- **Foundation dua tingkat lebih terang** supaya "cerah", atau foundation tebal untuk menutup semua noda.
- **Penetral terbalik**: hijau untuk lingkaran gelap, atau peach untuk kemerahan.
- **Alis tanpa titik acuan**, atau ujung alis lebih rendah daripada pangkal.
- **Kuas hanya diseka tisu kering** atau spons dikibaskan lalu dipakai bergantian dianggap bersih.
- **Sikat maskara dicelup ulang** ke tabung setelah menyentuh klien.
- **Hand sanitizer** dianggap pengganti membersihkan tangan yang kotor.
- **Shading dan highlight tertukar**: bagian yang sudah lebar justru diberi highlight.
- **Bedak tebal** dipakai pada kulit kering, kulit matang, atau kerutan halus.
- **Eyeshadow berglitter** pada kelopak yang mengendur.
- **Pelembap kental berminyak** di zona T pada kulit berminyak yang dirias untuk acara panas.

> Contoh salah tafsir: seorang perias baru membersihkan palet foundation dan spons setiap akhir hari kerja, karena menganggap kosmetik hanya perlu bersih setelah semua klien selesai. Padahal kuman berpindah dari klien pertama ke klien kedua lewat wadah dan alat yang sama. Sanitasi dikerjakan di antara klien: produk diambil dengan spatula ke palet, alat yang menyentuh klien tidak kembali ke wadah, dan alat dibersihkan atau diganti sebelum klien berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggambarkan seorang perias yang merias banyak orang dengan satu set kosmetik, tanpa wastafel, dan dengan waktu antarklien yang singkat. Gunakan bagian 1: tiap pernyataan dinilai dari satu pertanyaan, apakah bagian yang menyentuh klien kembali ke wadah atau dipakai ke klien lain tanpa dibersihkan.

►. Perias dari Salon "Pelangi" merias 20 penari untuk pentas sekolah pada Agustus 2027 dengan satu set kosmetik yang sama. Waktu antarklien sekitar 15 menit dan tidak ada wastafel di ruang rias, tetapi tersedia pembersih kuas cepat kering, hand sanitizer, spatula, tisu, dan alat sekali pakai.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang sesuai standar higiene merias adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lipstik diambil dengan spatula ke palet untuk setiap penari, bukan dioles langsung dari batangnya.
☐ B. Spons alas bedak yang sama dipakai bergantian setelah dikibaskan agar sisa bedak hilang.
☐ C. Maskara dioles memakai sikat sekali pakai yang tidak dicelupkan ulang ke tabung.
☐ D. Kuas diseka tisu kering di antara klien, lalu dicuci menyeluruh setelah seluruh acara selesai.
☐ E. Tangan dibersihkan dengan hand sanitizer sebelum menyentuh wajah penari berikutnya.

Pembahasan **Kunci: A, C, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Standar higiene merias: tidak ada pemakaian langsung dari wadah ke wajah (pakai spatula/palet), alat sekali pakai untuk mata dan bibir, kuas dibersihkan dengan pembersih kuas antarklien, serta tangan dibersihkan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Spatula dan palet mencegah produk tercemar dari bibir ke bibir.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: mengibaskan tidak membersihkan kuman dan minyak; spons sekali pakai atau dicuci.
• **Pernyataan 3** ✓ Mencegah kuman mata berpindah ke isi tabung dan ke klien lain.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: pencucian akhir benar, tetapi menyeka dengan tisu kering tidak membersihkan kuas antarklien; tersedia pembersih kuas.
• **Pernyataan 5** ✓ Kebersihan tangan mencegah penularan antarklien.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

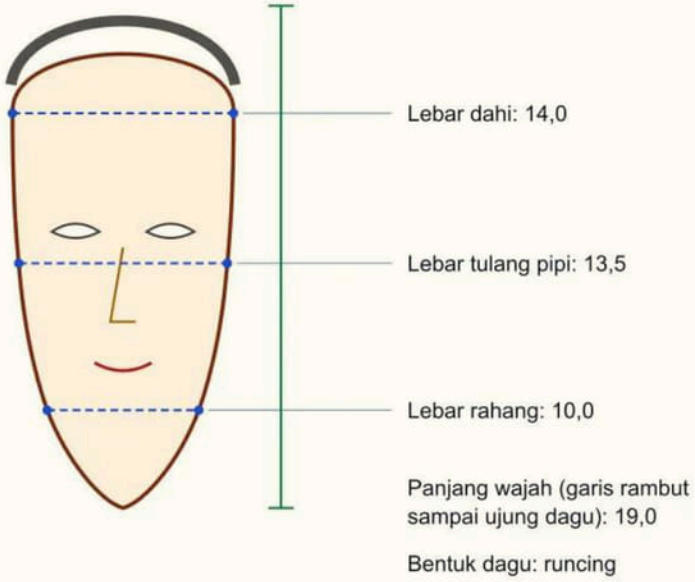
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu informasi yang diberikan (ukuran, warna, kondisi kulit, acara), lalu uji tiap pilihan.

1. Perias Salon "Kartika" akan merias Bu Ratna untuk acara wisuda anaknya pada Juli 2027. Sebelum merias, ia mengukur wajah Bu Ratna seperti pada gambar. Riasan koreksi bertujuan membuat wajah tampak mendekati bentuk oval.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penempatan shading dan highlight yang paling tepat untuk Bu Ratna adalah ....

Hasil pengukuran wajah klien Bu Ratna (cm)



A. Shading pada tulang pipi bagian luar, highlight pada sisi dahi dan sisi dagu
B. Shading pada sisi rahang bawah, highlight pada sisi dahi dan pelipis
C. Shading di garis rambut dahi dan bawah dagu, highlight di tengah pipi
D. Shading pada sisi dahi, pelipis, dan ujung dagu, highlight di sisi rahang
E. Shading dari pelipis sampai rahang di kedua sisi, highlight di tengah wajah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Nadia berkulit sawo matang dengan lingkaran gelap kebiruan di bawah mata dan kemerahan di sekitar cuping hidung. Ia meminta riasan natural untuk foto kelulusan di Studio "Lensa" pada Mei 2027. Perias ingin noda tertutup tanpa membuat wajah tampak keabu-abuan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah koreksi yang paling tepat adalah ....

A. Korektor hijau di bawah mata dan korektor peach di sekitar hidung, lalu alas bedak sewarna kulit
B. Korektor putih tebal di bawah mata dan korektor hijau di sekitar hidung, lalu alas bedak sewarna kulit
C. Korektor ungu muda di sekitar hidung dan korektor peach di bawah mata, lalu alas bedak sewarna kulit
D. Tanpa korektor, alas bedak dua tingkat lebih terang dioleskan tebal di seluruh wajah agar semua noda tertutup
E. Korektor peach di bawah mata dan hijau di sekitar hidung, dioles tipis, lalu alas bedak sewarna kulit

3. Mbak Indah akan menikah di taman terbuka pukul 11.00–14.00 pada Agustus 2027 dengan perkiraan suhu 33 °C. Kulitnya berminyak di zona T. Perias Salon "Asmara" menyusun rencana agar riasannya tahan sampai akhir acara.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Alas bedak dioles tebal agar tidak cepat luntur oleh keringat selama acara.
☐ B. Primer pengontrol minyak dioles di zona T sebelum alas bedak.
☐ C. Alas bedak dioles tipis berlapis, lalu dikunci bedak tabur atau semprotan pengunci.
☐ D. Pelembap kental berminyak dioles tebal di zona T agar alas bedak lebih menempel.
☐ E. Kertas minyak disiapkan untuk retouch tanpa menumpuk bedak berulang.

Kunci singkat: 1. D 2. E 3. B, C, E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa menyeka kuas dengan tisu kering tidak cukup di antara dua klien, dan apa yang seharusnya dilakukan?
- Dapatkah kamu menunjukkan tiga garis acuan alis, memilih warna foundation lewat garis rahang, dan menempatkan shading dan highlight sesuai bentuk wajah?
- **Yang harus kuingat: bersih dulu, indah kemudian**; kosmetik bersama tidak disentuh langsung; warna dipilih di **garis rahang** pada cahaya alami; **tahan lama bukan berarti tebal**; dan hentikan bila kulit klien bereaksi.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-3.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.6 · Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan

SMKSPA-3.6

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA memasukkan **praktik dasar kecantikan rambut** sebagai satu sub-elemen sendiri: urutan kerja pada kulit kepala, pengeringan, dan penataan. Kompetensi yang diminta adalah **menerapkan**, **mengklasifikasikan**, dan **menganalisis**: menentukan perawatan yang cocok untuk kondisi rambut dan kulit kepala, menyusun urutan kerja yang benar, memilih teknik pengeringan dan penataan menurut jenis rambut, dan mengambil keputusan yang aman pada layanan kimia (pewarnaan dan pengeritingan).

Soal sub bab ini adalah yang paling banyak di Bab 3. Bentuknya kasus klien di salon: ada pernyataan benar/salah, pilihan jawaban terbaik, dan soal bergambar yang memuat petunjuk produk atau pembagian zona rambut. Hampir semua soal menguji satu pola: **urutan yang benar, alasan fisiologisnya, dan batas keamanannya**.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan struktur batang rambut, porositas, dan elastisitas, serta mengenali kondisi kulit kepala;
- menyusun urutan creambath beserta alasan tiap langkah;
- menjelaskan pewarnaan dasar: level warna, developer, uji tempel, uji helai, dan jadwal waktu pada zona rambut;
- memutuskan layanan bagi rambut yang pernah diputihkan dan menjelaskan syarat kondisi rambut untuk pengeritingan kimia;
- memilih teknik pengeringan dan penataan sesuai jenis rambut, termasuk klien berhijab.

◆ KONSEP INTI

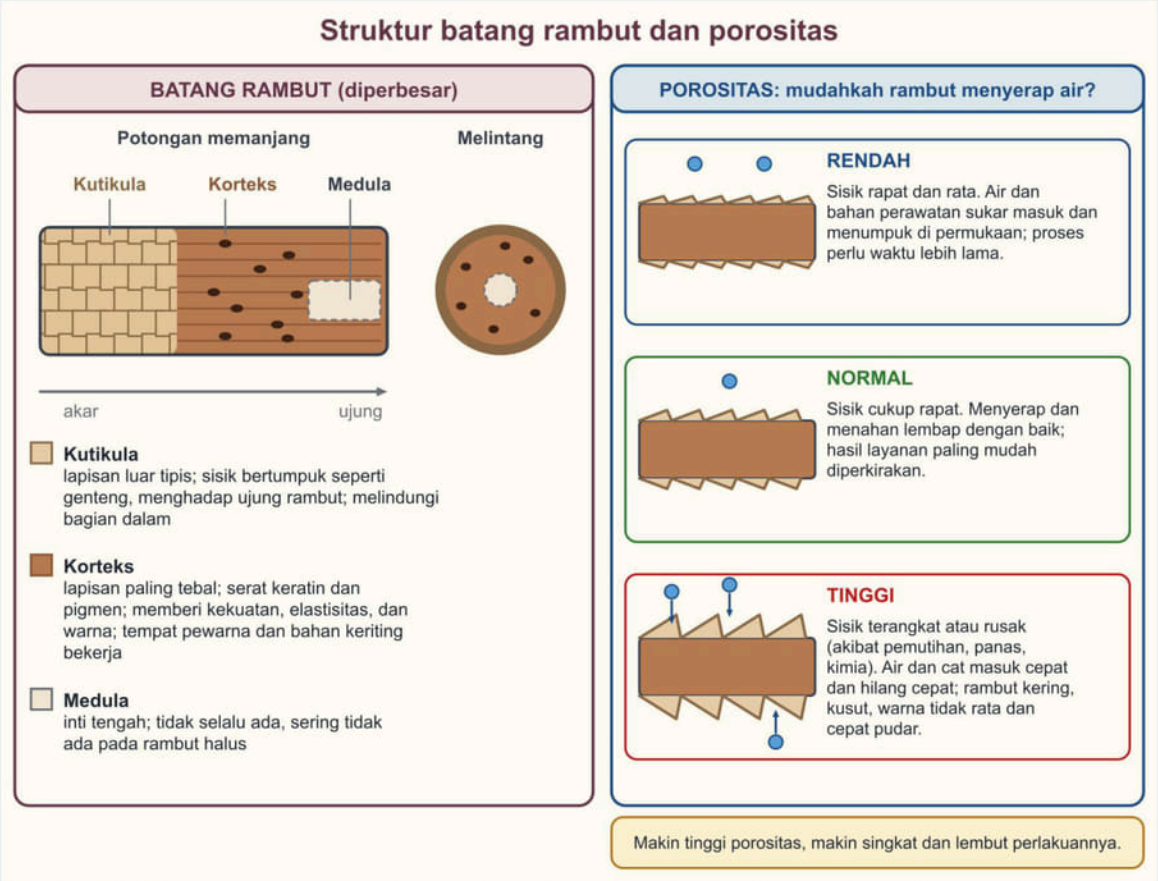
Seorang klien duduk di kursi keramas. Rambutnya kering di bagian ujung, kulit kepalanya kadang gatal, dan ia ingin warna baru untuk acara akhir pekan. Dalam sepuluh menit pertama seorang penata rambut yang baik tidak menyentuh gunting, cat, atau pengering. Ia **melihat, meraba, dan bertanya**. Rambut adalah bagian tubuh yang sudah mati di bagian batangnya, sehingga rambut yang rusak tidak bisa sembuh sendiri. Karena itu, hampir semua layanan rambut dimulai dengan analisis, dan hampir semua keputusan berisiko (warna, keriting, panas) bergantung pada hasil analisis itu.

1. Struktur batang rambut dan porositas

Bagian rambut yang tampak di atas kulit disebut **batang rambut**. Batang ini tersusun dari tiga lapisan (Gambar 3.26).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Kutikula** adalah lapisan terluar yang tipis. Bentuknya sisik-sisik bertumpuk seperti genteng, dan sisik itu **menghadap ke ujung rambut**. Kutikula melindungi lapisan dalam dan membuat rambut tampak halus dan berkilau bila sisiknya rapat.
- **Korteks** adalah lapisan tengah yang paling tebal. Isinya serat keratin dan **pigmen warna** (melanin). Korteks memberi rambut **kekuatan, elastisitas, dan warna**. Di lapisan inilah pewarna dan bahan pengeriting bekerja.
- **Medula** adalah inti di tengah. Tidak selalu ada, dan sering tidak ada pada rambut halus. Perawatan tidak bergantung padanya.



Gambar 3.26 Potongan memanjang dan melintang batang rambut (kiri) serta tiga tingkat porositas (kanan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Porositas adalah kemampuan rambut menyerap dan menahan air serta bahan perawatan. Porositas ditentukan oleh keadaan kutikula.

- **Porositas rendah:** sisik rapat dan rata. Air dan bahan sukar masuk dan cenderung menumpuk di permukaan; prosesnya perlu waktu lebih lama.
- **Porositas normal:** sisik cukup rapat. Rambut menyerap dan menahan lembap dengan baik. Hasil layanan paling mudah diperkirakan.
- **Porositas tinggi:** sisik terangkat atau rusak, biasanya akibat pemutihan, panas berlebihan, atau bahan kimia. Air dan cat **masuk cepat dan hilang cepat**. Rambut terasa kering dan kusut, warna tidak rata, dan mudah pudar.

Penting untuk keputusan layanan: makin tinggi porositas, makin **singkat dan lembut**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

perlakuannya, karena rambut cepat menyerap bahan, sehingga terlalu lama sedikit saja sudah berlebihan.

Elastisitas adalah kemampuan rambut meregang lalu kembali ke panjang semula. Rambut sehat, terutama dalam keadaan basah, dapat ditarik pelan-pelan, meregang, lalu kembali. Rambut yang rusak tidak kembali atau putus. Elastisitas rendah adalah tanda bahaya untuk layanan kimia.

2. Menganalisis rambut dan kulit kepala

Analisis dilakukan **di awal**, sebelum bahan apa pun dioles. Terapis melakukan tiga hal.

1. **Bertanya:** alergi, riwayat layanan kimia (warna, keriting, pelurus, pemutih) dan kapan terakhir, produk yang dipakai di rumah, kebiasaan memakai alat panas, dan hasil yang diinginkan.
2. **Mengamati dan meraba:** jenis rambut (lurus, bergelombang, ikal), ketebalan, panjang, ujung bercabang, kerusakan, dan kondisi kulit kepala. Rambut diraba dari ujung ke akar; terasa kasar dan tersangkut berarti sisik kutikula terangkat.
3. **Menguji bila perlu** untuk layanan kimia: uji elastisitas, porositas, uji helai, dan uji tempel (bagian 6).

Kulit kepala dikenali dari cirinya.

- **Normal:** bersih, tidak gatal, tidak banyak serpihan.
- **Berminyak:** rambut cepat lepek (sering dalam sehari atau dua hari setelah keramas).
- **Kering:** terasa kencang, kadang gatal, dan ada serpihan **kecil dan putih** yang mudah rontok.
- **Berketombe:** serpihan **lebih besar, agak berminyak, kekuningan atau putih**, sering menempel di kulit kepala dan rambut, kadang dengan kemerahan dan gatal.

Perbedaan ini menentukan pilihan sampo. Serpihan kecil putih pada kulit kepala kering dirawat dengan sampo lembut, air suam-kuku, dan pelembap kulit kepala. Serpihan besar berminyak diatasi dengan sampo antiketombe yang dipakai **sesuai petunjuk produk**. Sampo antiketombe yang kuat dipakai setiap hari pada kulit kepala kering justru menambah kering. Mencuci dengan air panas agar "serpihan luruh" juga keliru.

Ingat batas profesi. **Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati.** Ia mengamati, memilih perawatan dasar yang aman, dan **menyarankan ke dokter** bila kulit kepala luka, bernanah, sangat merah, ruamnya meluas, atau keluhannya berulang walaupun sudah dirawat.

3. Keramas: sampo, kondisioner, dan suhu air

Keramas adalah langkah dasar dalam hampir semua layanan rambut, dan banyak kesalahan terjadi di sini.

- **Sampo untuk kulit kepala.** Sampo dioleskan terutama pada kulit kepala, karena di sanalah minyak dan kotoran menumpuk. Busanya mengalir ke batang rambut saat dibilas; batang tidak perlu digosok berlebihan.
- **Kondisioner untuk batang rambut.** Kondisioner dioleskan dari bagian **tengah sampai ujung**, tempat rambut paling kering. Pada rambut sangat kering atau ikal boleh di seluruh

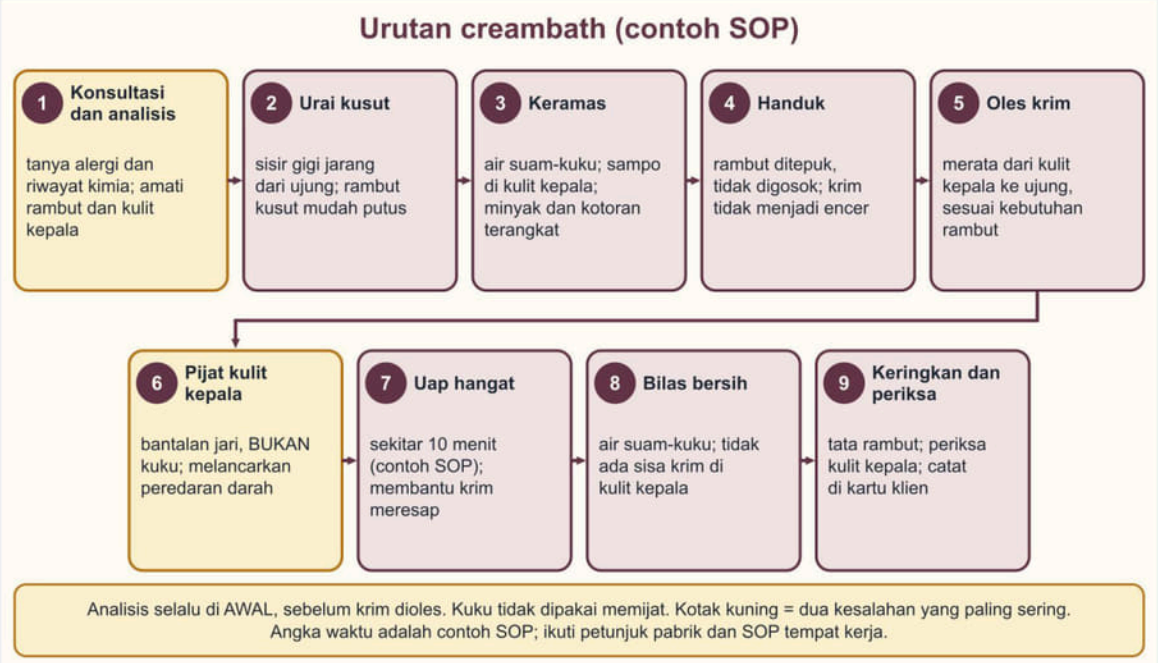
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

panjang batang, tetapi tetap tidak di kulit kepala. Kondisioner **tidak dioleskan di kulit kepala berminyak**, karena menambah lepek.

- **Pilih produk sesuai kondisi.** Kulit kepala berminyak: sampo lembut untuk kulit kepala berminyak. Rambut diwarnai: sampo yang aman bagi rambut berwarna. Pada rambut yang kering dan sering dicatok, ujung diberi kondisioner dan tidak memakai sampo keras setiap hari.
- **Suhu air suam-kuku, bukan panas.** Air terlalu panas melebarkan pembuluh darah kulit kepala sehingga tampak merah dan terasa perih, mengeringkan rambut, dan mempercepat pudarnya warna. Suhu air **diperiksa dulu pada pergelangan tangan atau lengan terapis**, bukan langsung ke kulit kepala klien. Klien ditanya apakah suhunya nyaman.
- **Rambut basah rapuh.** Rambut basah meregang dan mudah putus. Rambut basah disisir dengan **sisir bergigi jarang**, dimulai dari **ujung**, lalu naik ke akar. Sisir rapat ditarik dari akar dengan kuat memutuskan rambut. Mengeringkan rambut dengan handuk dilakukan dengan menepuk atau memeras lembut, tidak digosok.

4. Creambath: urutan kerja

Creambath (dan **hair spa**, perawatan serupa) adalah perawatan kulit kepala dan rambut memakai krim khusus, pijatan kulit kepala, dan uap hangat. Tujuannya melembapkan rambut, merilekskan klien, dan melancarkan peredaran darah kulit kepala. Urutannya penting dan ada alasannya (Gambar 3.27).



Gambar 3.27 Sembilan langkah creambath sebagai contoh SOP. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Konsultasi dan analisis** rambut dan kulit kepala. Harus **di awal**: hasilnya menentukan krim yang dipilih dan menunjukkan luka, iritasi, atau gatal berat yang berarti pijatan perlu dibatasi atau layanan ditunda. Menganalisis setelah krim dibilas terlambat, karena sudah tidak dapat mengubah keputusan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

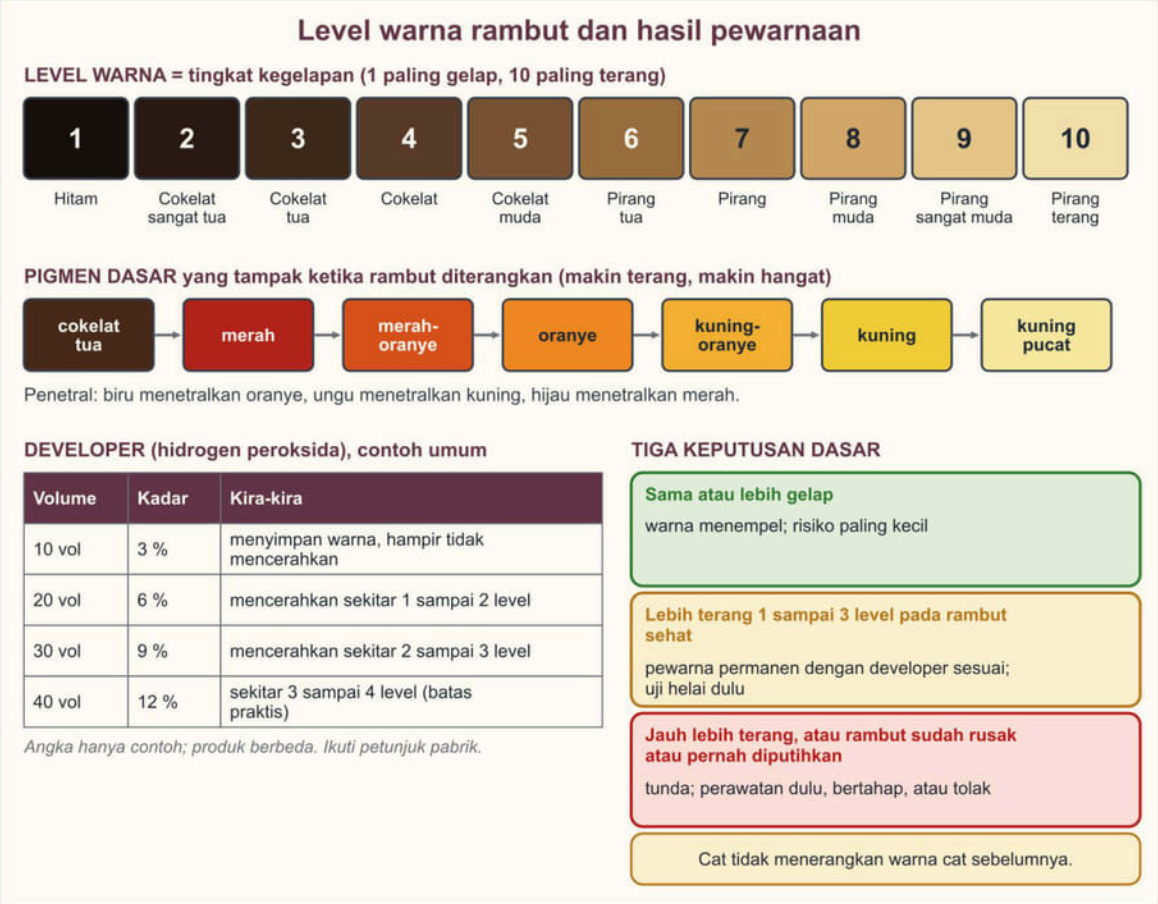
2. **Urai kusut** dengan sisir bergigi jarang dari ujung, supaya rambut tidak putus saat dikeramas.
3. **Keramas** dengan sampo sesuai kondisi, air suam-kuku. Minyak dan kotoran terangkat sehingga krim menempel pada rambut, bukan pada lapisan kotoran.
4. **Keringkan dengan handuk.** Rambut yang masih sangat basah menjadikan krim encer dan kurang bekerja.
5. **Oles krim** secara merata dari kulit kepala sampai ujung sesuai kebutuhan. Rambut kering diberi krim pelembap.
6. **Pijat kulit kepala** dengan **bantalan jari**, gerakan melingkar kecil dengan tekanan lembut sampai sedang. **Tidak memakai ujung kuku.** Kuku menggores kulit kepala dan menyebabkan luka dan infeksi, serta tidak "mengangkat ketombe". Area luka atau iritasi tidak dipijat.
7. **Uap hangat** (contoh SOP sekitar 10 menit). Panas lembap membuat sisik kutikula sedikit terbuka sehingga krim dapat meresap ke batang rambut. Uap tidak boleh terlalu panas atau terlalu dekat.
8. **Bilas bersih** dengan air suam-kuku sampai tidak ada sisa krim, karena sisa krim menempel dan membuat gatal.
9. **Keringkan dan tata.** Periksa lagi kulit kepala setelah dibilas, lalu catat produk dan keadaan kulit kepala di kartu klien.

5. Pewarnaan rambut dasar

Pewarnaan memakai bahan kimia, sehingga prosedurnya paling ketat. Dalam kisi-kisi tingkat SMK, yang dipelajari adalah prinsip dasar dan urutan yang aman.

Level warna adalah ukuran kegelapan rambut, dari **1 (hitam)** sampai **10 (pirang paling terang)** (Gambar 3.28). Terapis menentukan level rambut klien sekarang, lalu membandingkannya dengan level yang diinginkan. Beda level itulah yang menentukan seberapa besar rambut harus diterangkan atau digelapkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.28 Level warna 1 sampai 10, pigmen dasar saat rambut diterangkan, developer, dan tiga keputusan dasar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pewarna permanen (oksidatif) terdiri atas dua bagian yang dicampur sesaat sebelum dipakai: krim pewarna dan **developer** (hidrogen peroksida). Developer menyebutkan kekuatannya dengan **volume**: 10 volume (sekitar 3 %), 20 volume (6 %), 30 volume (9 %), dan 40 volume (12 %). Makin tinggi volumenya, makin besar daya terangnya (contoh umum: 20 volume kira-kira 1 sampai 2 level, 30 volume 2 sampai 3 level, 40 volume sekitar 3 sampai 4 level sebagai batas praktis). Angka ini **contoh**; hasil sebenarnya bergantung pada produk dan rambut, jadi terapis mengikuti petunjuk pabrik. Developer berkekuatan tinggi hanya dipakai bila petunjuk produk membolehkannya.

Pewarna bekerja pada **korteks**. Karena rambut punya pigmen alami, pada saat rambut diterangkan, pigmen alami itu tidak hilang sekaligus, melainkan berubah melewati warna dasar yang hangat: dari cokelat tua ke merah, oranye, lalu kuning. Karena itu hasil yang diinginkan perlu dibandingkan dengan **warna dasar** yang akan muncul, dan warna yang tidak diinginkan dinetralkan dengan warna berseberangan (biru menetralkan oranye, ungu menetralkan kuning, hijau menetralkan merah).

Tiga keputusan dasar, dari yang paling aman:

1. **Sama atau lebih gelap** dari warna sekarang: warna menempel, risiko paling kecil.
2. **Lebih terang satu sampai tiga level** pada rambut sehat: pewarna permanen dengan developer yang sesuai, setelah uji helai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Jauh lebih terang**, atau rambut sudah rusak atau pernah diputihkan: **tunda**; rawat dulu, kerjakan bertahap, atau tolak. **Cat tidak dapat menerangkan warna cat sebelumnya.** Untuk itu diperlukan proses lain yang lebih berisiko bagi rambut.

Urutan kerja pewarnaan:

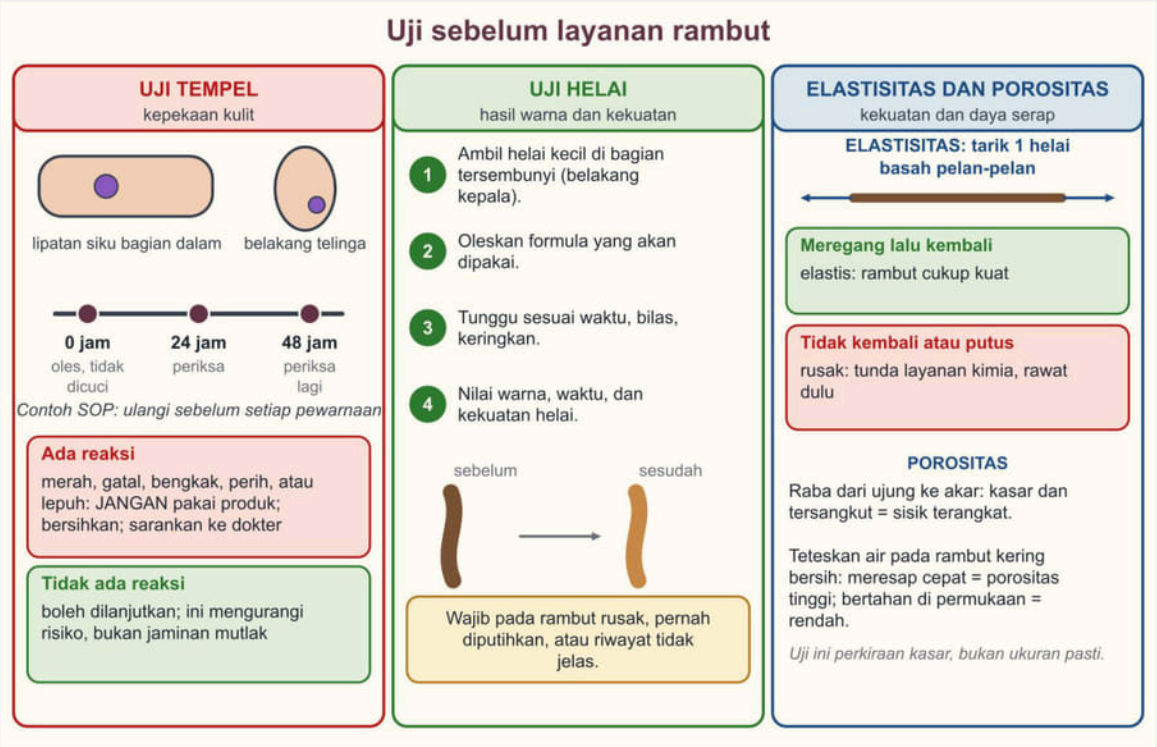
1. **Konsultasi:** riwayat warna, alergi, dan hasil yang diinginkan. Foto contoh atau simulasi digital hanya perkiraan; foto dipengaruhi filter dan cahaya, dan simulasi tidak memperhitungkan warna cat yang sudah ada di rambut.
2. **Analisis:** level warna, uban, porositas, elastisitas, dan kondisi kulit kepala.
3. **Uji tempel** (dan uji helai) sebelum pewarnaan, bagian 6.
4. **Persiapan dan K3:** jubah pelindung klien, sarung tangan **nitril**, mangkuk **bukan logam**, ventilasi baik. Krim pelindung di garis rambut membantu mencegah noda di kulit. Pewarna dicampur sesaat sebelum dipakai dan tidak disimpan.
5. **Aplikasi** sesuai petunjuk pabrik. Panas kulit kepala mempercepat kerja pewarna di akar, dan rambut berporositas tinggi menyerap lebih cepat. Karena itu petunjuk pabrik sering menetapkan **zona** dengan **waktu proses berbeda**, dan area yang perlu waktu lebih lama dikerjakan lebih dulu. Semua zona **dibilas bersamaan** pada akhir waktu.
6. **Memantau** warna pada helai, bukan menebak. Waktu tidak melebihi petunjuk.
7. **Membilas** dengan air suam-kuku sampai bersih, lalu menggunakan produk pascawarna dan kondisioner sesuai petunjuk. Formula dicatat di kartu klien.

Hal yang dilarang atau perlu hati-hati: **mewarnai alis dan bulu mata memakai cat rambut** dilarang (bisa melukai mata). **Cegah cat masuk mata**; bila terkena, bilas segera dengan air mengalir dan bawa klien ke fasilitas kesehatan bila perih berlanjut. **Tidak mewarnai bila kulit kepala luka atau iritasi**, dan **tidak melewati uji tempel**.

6. Uji sebelum layanan: uji tempel, uji helai, elastisitas, dan porositas

Gambar 3.29 merangkum empat uji yang dilakukan sebelum layanan kimia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.29 Empat uji sebelum layanan kimia pada rambut. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Uji tempel (uji kepekaan).** Mengetahui apakah kulit klien alergi terhadap pewarna. Sedikit pewarna dioleskan di lipatan siku bagian dalam atau di belakang telinga, **tidak dicuci**, dan diamati kira-kira **48 jam** (contoh SOP; lembaga pengawas obat dan makanan Amerika Serikat, FDA, menganjurkan 48 jam di lipatan siku, dan petunjuk produk dapat menetapkan lain, jadi ikuti petunjuk produk dan SOP). Kemerahan, gatal, bengkak, perih, atau lepuh berarti produk **tidak dipakai**, area dibersihkan, dan klien disarankan ke dokter. Tidak ada reaksi dalam 48 jam bukan jaminan mutlak, tetapi mengurangi risiko. Menurut FDA, uji tempel dilakukan sebelum **setiap** pewarnaan, bukan hanya yang pertama, karena rumus produk dapat berubah dan reaksi alergi dapat muncul kemudian. Uji tempel tidak boleh dilewatkan, walaupun klien mendesak karena waktunya mepet. Layanan kimia dijadwalkan ulang setelah uji.
- **Uji helai (strand test).** Formula yang akan dipakai dioleskan pada helai kecil di bagian tersembunyi, diproses sesuai waktu, dibilas, lalu dinilai: apakah warnanya sesuai, berapa lama waktunya, dan apakah helai tetap kuat. Uji ini wajib bagi rambut rusak, pernah diputihkan, atau riwayat tidak jelas.
- **Elastisitas.** Helai basah ditarik pelan. Meregang lalu kembali berarti cukup kuat; tidak kembali atau putus berarti rusak, sehingga layanan kimia ditunda dan rambut dirawat dulu.
- **Porositas.** Rambut diraba dari ujung ke akar, dan setetes air diteteskan pada rambut kering yang bersih: cepat meresap berarti porositas tinggi. Ini hanya perkiraan kasar.

7. Rambut yang pernah diputihkan

Pemutihan (bleaching) menghilangkan pigmen di korteks dengan bahan yang kuat sehingga kutikula ikut terbuka dan rusak. Akibatnya rambut yang pernah diputihkan berporositas tinggi,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

rapuh, mudah putus, dan menyerap cat tidak rata. Prinsip kerjanya:

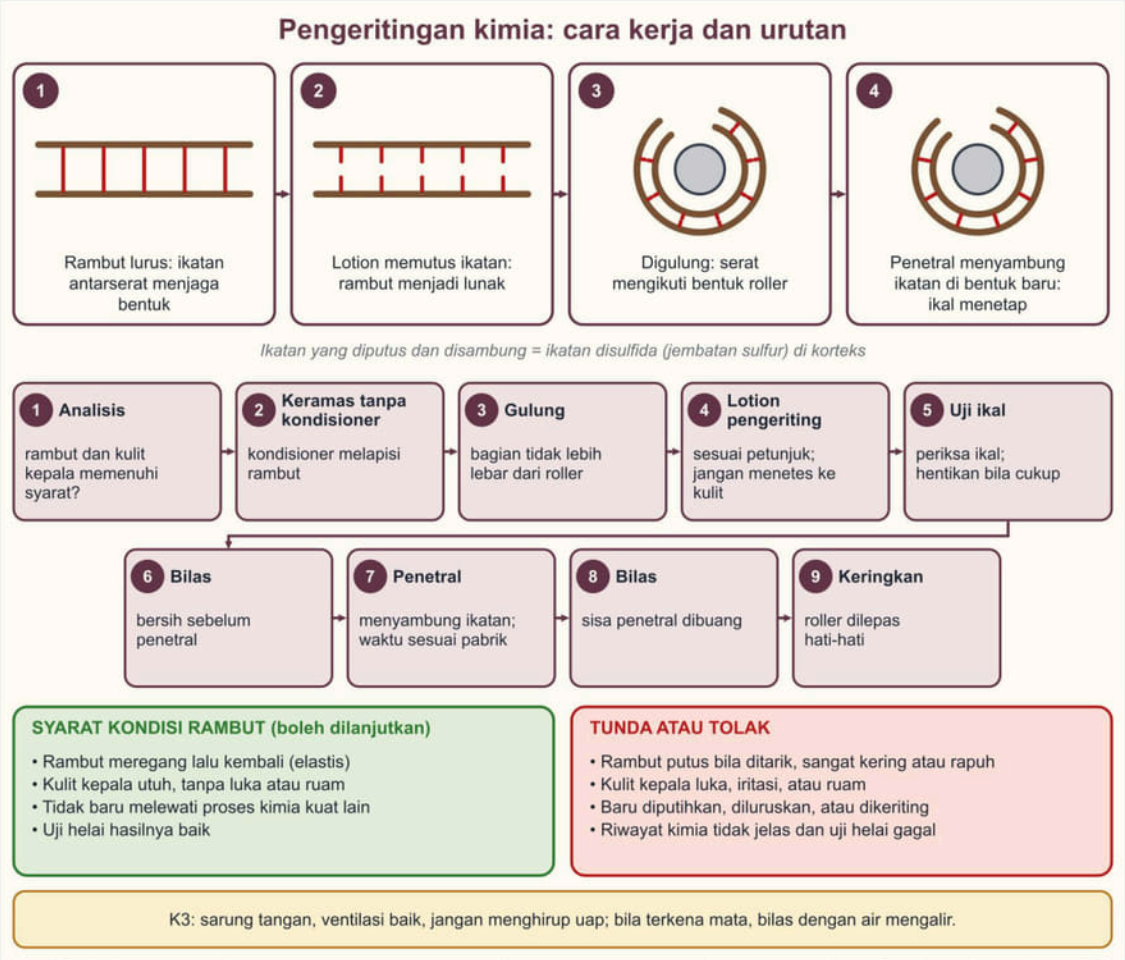
- **Jangan diputihkan lagi** bila rambut sudah rusak atau mudah putus. Penambahan pemutihan merusak korteks lebih jauh.
- **Uji helai wajib**, dan waktu proses dibuat lebih singkat dan lebih lembut.
- **Rawat dulu**: kondisioner dan perawatan penguat, kurangi panas, tunggu rambut pulih (rambut tumbuh sekitar 1 cm per bulan; bagian yang rusak baru sungguh hilang lewat pemotongan).
- **Jelaskan dengan jujur** bahwa hasil tidak bisa persis seperti foto dan perlu bertahap. Tidak menyanggupi hasil yang tidak mungkin.

8. Pengeritingan dan pelurusan kimia

Bentuk rambut (lurus atau ikal) dikunci oleh **ikatan disulfida**, "jembatan" antarserat keratin di korteks. Pengeritingan dan pelurusan kimia mengubah bentuk itu dengan prinsip yang sama (Gambar 3.30).

1. **Lotion pereduksi** (misalnya berbahan tioglikolat) **memutus** ikatan sehingga rambut lunak.
2. Rambut **digulung** pada roller (untuk keriting) atau diluruskan (untuk pelurus) sehingga serat mengikuti bentuk baru.
3. **Penetral** (bahan pengoksidasi) **menyambung kembali** ikatan di bentuk yang baru, sehingga bentuk itu menetap.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.30 Cara kerja dan urutan pengeritingan kimia, serta syarat kondisi rambut. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Urutan kerja pengeritingan: analisis; keramas **tanpa kondisioner** (kondisioner melapisi rambut dan menghalangi lotion); gulung (bagian rambut tidak lebih lebar daripada roller); oles lotion; **uji ikal** (memeriksa ikal selama proses); bilas; **penetral**; bilas; keringkan. Penetral tidak boleh dilewati atau dipersingkat: tanpa penetral ikatan belum tersambung dan rambut tetap lunak serta mudah rusak.

Syarat kondisi rambut (bagan di Gambar 3.30):

- rambut **cukup kuat**: meregang lalu kembali, tidak putus saat ditarik;
- **kulit kepala utuh**, tanpa luka, iritasi, atau ruam, karena lotion dapat melukai kulit yang rusak;
- **tidak baru melewati proses kimia kuat lain** (diputihkan, diluruskan, dikeriting); dua proses kuat berurutan merusak rambut;
- **uji helai** menunjukkan hasil yang baik.

Rambut yang putus bila ditarik, sangat kering atau rapuh, dan klien dengan riwayat kimia tidak jelas dan uji helai gagal: layanan **ditunda atau ditolak**. K3: sarung tangan, ventilasi baik, tidak menghirup uap, dan bila terkena mata dibilas dengan air mengalir.

> **Pengayaan.** Beberapa produk pelurus keratin melepaskan gas formaldehida ketika dipanaskan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> dengan pengering dan catok. Gas itu mengiritasi mata dan saluran napas, dan pernah menjadi peringatan lembaga pengawas obat dan makanan serta lembaga keselamatan kerja di beberapa negara. Pakailah produk yang komposisinya jelas, ventilasi yang baik, dan ikuti SOP tempat kerja.

9. Pengeringan rambut

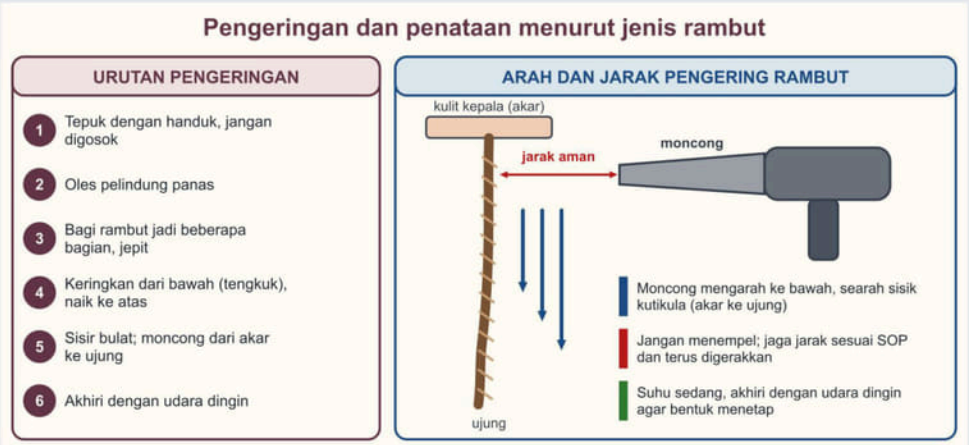
Pengeringan dan penataan adalah bagian yang paling sering dilakukan di salon, dan paling sering salah teknik.

1. **Handuk dulu.** Rambut ditepuk atau diperas lembut agar tidak menetes. Digosok keras merusak kutikula.
2. **Pelindung panas.** Produk pelindung panas dioleskan sebelum alat panas dipakai, dan membantu mengurangi kerusakan akibat panas.
3. **Bagi rambut menjadi bagian-bagian** dan jepit. Pengeringan lebih rata dan rambut tebal tidak mengembang.
4. **Mulai dari bawah (tengkuk)** lalu naik ke atas.
5. **Arah moncong pengering searah sisik kutikula**: dari **akar ke ujung** (Gambar 3.31). Arah sebaliknya mengacak sisik sehingga rambut tampak kusut dan mengembang. Untuk menghaluskan, rambut ditarik dengan **sisir bulat** dari akar ke ujung sambil moncong mengikuti.
6. **Jangan menempelkan pengering** pada rambut atau kulit kepala; jaga **jarak aman** sesuai SOP (angka jarak mengikuti petunjuk pabrik dan SOP tempat kerja) dan **terus gerakkan**, jangan menahan satu titik.
7. **Suhu sedang**, bukan paling panas. Pakar kulit menyarankan suhu rendah sampai sedang dan membatasi pemakaian alat panas.
8. **Akhiri dengan udara dingin.** Udara dingin mengeraskan bentuk sehingga tahan lebih lama dan membuat kutikula tampak halus.

Mengeringkan seluruh rambut sekaligus dengan suhu tertinggi dari jarak dekat membuat rambut kering, rapuh, dan terasa panas di kulit kepala.

10. Penataan menurut jenis rambut

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Jenis atau keadaan rambut	Teknik dan alasan
Lurus dan tipis, ingin volume di akar	Angkat rambut ke atas, menjauhi kulit kepala, dengan sisir bulat saat mengeringkan akar; akhiri dengan udara dingin agar bentuk menetap.
Tebal dan mengembang	Pelindung panas, bagi menjadi bagian kecil, keringkan dari bawah, sisir bulat dari akar ke ujung, akhiri udara dingin. Bukan suhu tertinggi dari jarak dekat.
Ikal alami	Pengering ber-diffuser bersuhu sedang; remas dari ujung ke arah kulit kepala; jangan disikat supaya ikal tidak terurai dan mengembang.
Gelombang besar dengan roller	Rambut setengah kering; roller diameter besar; lebar bagian rambut tidak melebihi panjang roller; dilepas setelah rambut kering dan dingin.
Diluruskan dengan catok	Rambut kering, pelindung panas, suhu serendah yang masih cukup (halus, diwarnai, atau pernah diputihkan lebih rendah; contoh SOP 140 sampai 180 °C, hindari suhu tertinggi alat); bagian kecil, tidak diam di satu tempat.
Berhijab	Keringkan rambut dan kulit kepala sampai benar-benar kering sebelum menutup; ikat longgar; hindari ikatan kencang.

Gambar 3.31 Urutan pengeringan, arah dan jarak pengering rambut, serta teknik menurut jenis rambut. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Teknik dipilih menurut jenis dan kondisi rambut (tabel di Gambar 3.31).

- **Lurus dan tipis, ingin volume di akar.** Saat mengeringkan akar, rambut diangkat ke atas, **menjauhi kulit kepala**, dengan sisir bulat. Arah ke bawah menempelkan rambut pada kulit kepala. Udara dingin di akhir mengunci volume.
- **Tebal dan mengembang.** Pelindung panas, bagi menjadi bagian kecil, keringkan bagian bawah lebih dulu, sisir bulat dari akar ke ujung, lalu udara dingin. Bukan suhu tertinggi dari jarak dekat.
- **Ikal alami.** Memakai pengering ber-**diffuser**, yaitu kepala pengering yang menyebarkan aliran udara sehingga ikal tidak terurai oleh hembusan langsung. Suhu sedang. Rambut diremas dari ujung ke arah kulit kepala dan **tidak disikat**, karena sikat mengurai ikal sehingga rambut mengembang.
- **Gelombang besar dengan roller.** Rambut setengah kering. Roller berdiameter **besar** menghasilkan gelombang besar yang lembut. **Lebar bagian rambut tidak melebihi panjang roller**, supaya rambut tergulung rapi. Roller **dilepas setelah rambut kering dan dingin**; rambut yang masih hangat dan lembap kehilangan bentuk.
- **Diluruskan dengan catok.** Rambut harus **kering**; rambut basah terkena panas dan merusak. Pelindung panas dioleskan lebih dulu. Suhu dipilih serendah yang masih cukup,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bagian kecil-kecil, dan tidak berhenti di satu tempat. Rambut halus, diwarnai, atau pernah diputihkan memerlukan suhu **lebih rendah** (contoh SOP sekitar 140 sampai 180 °C; tidak ada angka yang pasti aman, jadi pilih suhu serendah yang masih cukup, hindari suhu tertinggi alat, dan ikuti petunjuk alat serta SOP tempat kerja).

- **Klien berhijab.** Rambut dan kulit kepala **dikeringkan sepenuhnya sebelum ditutup**. Rambut yang masih basah tertutup rapat membuat kulit kepala lembap, gatal, dan rambut berbau apek. **Ikat rambut longgar**, tidak kencang. Gesekan terus-menerus dan rambut yang ditarik kencang sebelum ditutup dapat merusak akar rambut dan menyebabkan rambut menipis di garis ikatan. Saran lain: gunakan kain dalam yang menyerap dan sejuk, dan keramas sesuai kebutuhan, tidak terlalu jarang dan tidak berlebihan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menyusun creambath untuk rambut kering dan kulit kepala berserpih

Taufik (31 tahun) datang ke Salon "Harmoni" pada April 2027 dan memesan creambath. Rambutnya kering dan ujungnya kasar karena sering terpapar matahari. Kulit kepalanya kencang dengan serpihan kecil putih yang mudah rontok. Di belakang telinga kiri ada luka garukan kecil yang masih basah. Penata rambut Zainal bertanya apakah serpihan itu boleh "dikerok dengan kuku". *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Analisis lebih dulu:** serpihan kecil putih dan kulit kepala kencang adalah ciri kulit kepala **kering**, bukan ketombe berminyak. Ada luka garukan kecil yang perlu dihindari.
2. **Pilih bahan:** sampo lembut, air suam-kuku, krim pelembap untuk rambut kering. Sampo antiketombe yang keras tidak dipilih.
3. **Urutan:** urai kusut, keramas, handuk, oles krim, pijat, uap sekitar 10 menit, bilas, keringkan, periksa kulit kepala, catat.
4. **Pijat:** hanya dengan bantalan jari, **tidak dengan kuku**, dan **area luka di belakang telinga tidak dipijat dan tidak digosok**.
5. **Penjelasan kepada klien:** serpihan tidak dikerok dengan kuku karena melukai kulit; bila luka tidak sembuh atau gatal berlanjut, disarankan ke dokter.

Jawaban: creambath dengan analisis di awal, krim pelembap, pijat bantalan jari, area luka dihindari, dan klien disarankan ke dokter bila luka berlanjut.

Contoh 2 — Menjadwalkan pewarnaan dengan dua zona

Susanti (rambut cokelat tua alami level 3, belum pernah diwarnai) ingin warna level 5 di Salon "Gaharu" pada Agustus 2027. Uji tempel 48 jam sebelumnya tidak menunjukkan reaksi. Stylist Wayan memakai pewarna permanen dengan developer 20 volume. Petunjuk pabrik: **zona akar 30 menit**, **zona panjang dan ujung 50 menit**, semua dibilas bersamaan. Wayan mulai mengoles pada pukul 13.10. Pukul berapa masing-masing zona dioles, dan kapan semuanya dibilas? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Periksa keputusan:** dari level 3 ke level 5 hanya dua level lebih terang, rambut belum pernah diwarnai, dan uji tempel negatif: masih dalam kisaran 1 sampai 3 level pada rambut sehat. Developer 20 volume yang mencerahkan sekitar 1 sampai 2 level wajar. Uji helai tetap dilakukan.
2. **Zona panjang dan ujung** perlu 50 menit dan dikerjakan lebih dulu, jadi dioles pukul **13.10**.
3. **Waktu bilas:** semua zona dibilas bersamaan pada akhir zona yang paling lama: 13.10 + 50 menit = pukul **14.00**.
4. **Zona akar** perlu 30 menit, jadi waktu mulainya 14.00 − 30 menit = pukul **13.30**, atau 20 menit setelah pengerjaan dimulai.
5. **Alasan:** panas kulit kepala mempercepat kerja pewarna di akar, sehingga akar dikerjakan belakangan dan waktunya lebih singkat.
6. Pantau warna pada helai; bilas pukul 14.00 dengan air suam-kuku, lalu produk pascawarna.

Jawaban: zona panjang dan ujung dioles pukul 13.10, zona akar pukul 13.30, keduanya dibilas pukul 14.00.

Contoh 3 — Memutuskan layanan untuk rambut yang pernah diputihkan

Marlina datang ke Salon "Harmoni" pada Oktober 2027. Empat bulan lalu seluruh rambut cokelat tuanya diputihkan menjadi pirang di tempat lain. Kini ujung rambutnya kering, mudah putus bila ditarik, dan menyerap air sangat cepat. Ia ingin rambutnya **lebih terang lagi** untuk acara akhir pekan, dan tidak mau menunggu. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Analisis:** ujung rapuh, putus bila ditarik, dan menyerap cepat adalah tanda elastisitas rendah dan porositas **tinggi**.
2. **Bandingkan permintaan dengan kondisi:** terang lagi berarti pemutihan tambahan, yaitu proses kimia kuat pada rambut yang sudah rusak.
3. **Putuskan: tunda**. Memutihkan rambut yang sudah rusak menambah kerusakan dan dapat menyebabkan rambut putus.
4. **Tawarkan jalan lain:** perawatan penguat dan pelembap beberapa kali, kurangi alat panas, potong ujung yang rusak, lalu pertimbangkan bertahap setelah rambut pulih dan uji helai berhasil. Bila klien ingin tampilan segar segera, tawarkan penataan tanpa kimia untuk akhir pekan.
5. **Jelaskan dengan jujur** alasan dan hasil yang realistis. Tidak menyanggupi hasil yang tidak mungkin.

Jawaban: layanan pemutihan tambahan ditunda; rambut dirawat dulu dan klien ditawari penataan tanpa kimia.

Contoh 4 — Mengeringkan dan menata rambut lurus tipis untuk klien berhijab

Anggraini, klien berhijab, berambut lurus, tipis, dan sebahu. Rambutnya menempel di kulit kepala dan tampak datar. Ia datang ke Salon "Gaharu" pada Juni 2027, ingin rambutnya tampak lebih berisi di bagian akar, lalu langsung menutup rambut dengan hijab. Stylist Zainal sudah mengeramasnya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Handuk:** rambut ditepuk dan diperas lembut.

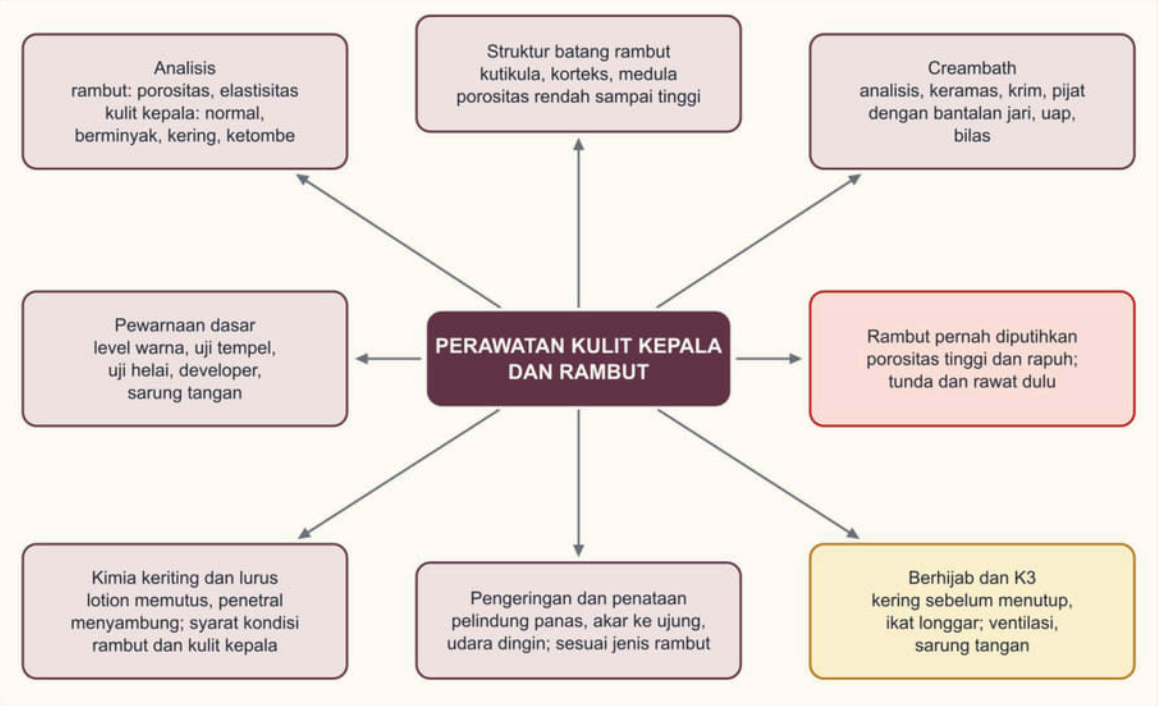
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Pelindung panas** dioleskan merata.
3. **Bagi rambut** menjadi dua atau tiga bagian dan jepit, supaya pengeringan merata.
4. **Keringkan** dari bagian bawah (tengkuk), naik ke atas, dengan **suhu sedang**. Moncong mengarah dari akar ke ujung, jarak aman sesuai SOP, terus digerakkan.
5. **Volume di akar:** saat mengeringkan akar, rambut diangkat ke atas, **menjauhi kulit kepala**, dengan sisir bulat. Arah ke bawah akan menempelkan rambut pada kulit kepala.
6. **Udara dingin** di akar untuk mengunci volume.
7. **Sebelum menutup,** pastikan rambut dan kulit kepala **benar-benar kering**, lalu ikat longgar dan pasang kain dalam yang menyerap.

Jawaban: bagi rambut, suhu sedang, akar diangkat menjauhi kulit kepala dengan sisir bulat, udara dingin untuk mengunci volume, dan rambut kering sepenuhnya sebelum berhijab.

❖ PETA KONSEP

Gambar 3.32 merangkum perawatan kulit kepala dan rambut.



Gambar 3.32 Peta konsep perawatan kulit kepala dan rambut. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Batang rambut: kutikula (sisik menghadap ujung), korteks (kekuatan, warna, tempat bahan kimia bekerja), medula. Porositas tinggi = sisik terangkat, rambut cepat menyerap dan cepat pudar; makin tinggi, makin singkat dan lembut perlakuannya.
- Analisis selalu **di awal**. Kulit kepala kering: serpihan kecil putih; berketombe: serpihan besar berminyak. Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati; luka atau keluhan berulang disarankan ke dokter.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Keramas: sampo di kulit kepala, kondisioner tengah sampai ujung, air suam-kuku yang diperiksa pada tangan terapis; rambut basah disisir gigi jarang dari ujung.
- Creambath: analisis, urai, keramas, handuk, krim, pijat dengan bantalan jari (bukan kuku), uap, bilas, keringkan dan periksa.
- Pewarnaan: level 1 sampai 10; developer 10, 20, 30, 40 volume; uji tempel sekitar 48 jam sebelum setiap pewarnaan; uji helai; sarung tangan nitril; zona berwaktu berbeda dibilas bersamaan; cat tidak menerangkan cat sebelumnya.
- Rambut pernah diputihkan: porositas tinggi dan rapuh; jangan diputihkan lagi, rawat dulu, jelaskan dengan jujur.
- Kimia keriting: lotion memutus ikatan, penetral menyambung; keramas tanpa kondisioner; syarat: rambut kuat, kulit kepala utuh, tidak baru kimia lain.
- Pengeringan: handuk, pelindung panas, bagi bagian, bawah ke atas, moncong akar ke ujung, jangan menempel, suhu sedang, akhiri dingin. Berhijab: kering sebelum menutup, ikat longgar.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal rambut:

1. **Tandai kondisi:** jenis rambut, riwayat kimia, kondisi kulit kepala, acara, dan batasan (uji tempel sudah atau belum, waktu mepet).
2. **Tentukan kategori:** analisis, creambath, keramas, pewarnaan, kimia, pengeringan, atau penataan.
3. **Pada soal urutan**, tentukan dulu langkah pertama dan terakhir, lalu cari pasangan yang mudah tertukar: analisis dan bilas, penetral dan bilas, pijat dan krim.
4. **Pada soal benar/salah**, nilai tiap pernyataan sendiri. Kata "setiap", "agar cepat", atau "langsung" sering menandai pernyataan keliru.
5. **Pada soal bergambar**, baca petunjuk produk atau pembagian zona dan hitung waktu (waktu mulai = waktu bilas dikurangi waktu proses zona itu).
6. **Pada soal keputusan layanan kimia**, tanyakan: apakah ada luka, rambut rapuh, atau uji yang dilewati? Bila ya, jawaban terbaik hampir selalu menunda atau mengubah.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Pijat dengan kuku** untuk "mengangkat ketombe".
- **Analisis dipindah ke akhir** setelah bahan dioles dan dibilas.
- **Urutan creambath terbalik**: krim sebelum keramas, atau penguapan sebelum krim.
- **Uji tempel dilewati** karena waktunya mepet, atau uji dibuat hanya 30 menit.
- **Rambut yang sudah rusak atau pernah diputihkan diputihkan lagi** supaya sama dengan foto.
- **Kondisioner di kulit kepala berminyak**, atau sampo antiketombe kuat setiap hari untuk kulit kepala kering.
- **Air keramas makin panas makin baik**, atau suhu diuji langsung ke kulit kepala klien.
- **Pengering di suhu tertinggi dari jarak dekat**, atau moncong dari ujung ke akar.
- **Catok pada rambut basah**, atau tanpa pelindung panas.
- **Roller dilepas saat rambut masih hangat dan lembap.**
- **Ikal disikat** atau dikeringkan dengan suhu paling panas.
- **Mengikat rambut basah dengan kencang** sebelum berhijab.

> Contoh salah tafsir: seorang stylist mengeriting rambut klien yang baru dua minggu lalu diputihkan karena klien mendesak dan "rambutnya masih tampak baik". Ia melewati uji helai agar hemat waktu. Hasilnya rambut menjadi lembek dan putus. Pemutihan membuat rambut berporositas tinggi dan rapuh, dan lotion pereduksi bekerja sangat cepat pada rambut seperti itu. Keputusan yang benar adalah menolak atau menunda, dan melakukan uji helai lebih dulu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggambarkan klien berambut tebal, bergelombang, dan mudah mengembang yang ingin tampak lurus dan berkilau. Gunakan bagian 9 dan 10: pelindung panas, pembagian rambut, arah sisir dan moncong, serta udara dingin.

►. Klien Salon "Kencana" berambut tebal, bergelombang, dan mudah mengembang. Ia ingin rambutnya tampak lurus, halus, dan berkilau untuk acara malam ini (Oktober 2027). Rambut baru selesai dikeramas dan sudah dikeringkan dengan handuk.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah blow dry yang paling tepat adalah ....

A. Mengeringkan seluruh rambut sekaligus dengan suhu tertinggi dari jarak dekat agar cepat lurus, lalu menyisirnya.
B. Mengoleskan pelindung panas, membagi rambut, mengeringkan dengan sisir bulat dari akar ke ujung, lalu udara dingin.
C. Mengoleskan pelindung panas, membagi rambut, mengeringkan dengan sisir bulat dari ujung ke akar, lalu udara dingin.
D. Memasang diffuser pada pengering, lalu mengeringkan rambut sambil diremas dari ujung ke arah kulit kepala.
E. Membagi rambut, mengeringkan dengan sisir bulat dari akar ke ujung tanpa pelindung panas, lalu udara panas.

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Arah udara mengikuti arah sisik rambut (akar ke ujung) agar kutikula rebah dan rambut berkilau. Pelindung panas mengurangi kerusakan, pembagian rambut membuat hasil merata, dan udara dingin di akhir mengunci bentuk.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: suhu tertinggi dari jarak dekat merusak rambut, dan tanpa pembagian hasilnya tidak merata.
• **B.** ✓ Pelindung panas, pembagian rambut, arah akar ke ujung, dan udara dingin sebagai penutup menghasilkan rambut lurus halus.
• **C.** ✗ Jebakan: langkah lainnya benar, tetapi arah ujung ke akar membuka sisik rambut sehingga rambut mengembang.
• **D.** ✗ Jebakan: diffuser dan meremas rambut dipakai untuk menonjolkan ikal, bukan meluruskan.
• **E.** ✗ Jebakan: tanpa pelindung panas rambut mudah rusak, dan penutup udara panas tidak mengunci bentuk.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu kondisi rambut atau kulit kepala klien dan tahap yang ditanyakan, lalu uji tiap pernyataan atau pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Ayu, siswi praktik di Salon "Teratai", melakukan creambath untuk klien berambut kering pada Agustus 2027. Rencananya: keramas, mengoleskan krim creambath sambil memijat kulit kepala dengan ujung kuku agar ketombe terangkat, menguapkan rambut 10 menit, membilas, lalu memeriksa kondisi kulit kepala setelah krim dibilas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Memijat kulit kepala dengan ujung kuku sudah tepat karena membantu mengangkat ketombe.	○	○
Penguapan setelah krim dioleskan membantu krim meresap ke batang rambut.	○	○
Analisis kulit kepala boleh dipindah ke akhir, setelah krim dibilas, karena kulit kepala tampak lebih bersih.	○	○

2. Klien Salon "Kamboja" ingin rambut sebahu bervolume dengan gelombang besar yang lembut untuk acara keluarga pada Desember 2027. Stylist memakai roller untuk menata rambut setelah rambut setengah kering.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Roller berdiameter besar dipilih karena menghasilkan gelombang besar yang lembut.	○	○
Lebar bagian rambut dibuat melebihi panjang roller agar penggulungan cepat selesai.	○	○
Roller dilepas ketika rambut masih hangat dan lembap agar gelombang lebih tahan lama.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Klien Salon "Seroja" mengeluh rambutnya sudah lepek pada hari kedua setelah keramas, sedangkan ujung rambutnya kering dan bercabang karena sering dicatok. Rambutnya diwarnai tiga minggu lalu pada Januari 2027. Ia meminta saran cara keramas di rumah. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*

Saran yang paling tepat adalah ....

A. Sampo lembut untuk kulit kepala berminyak yang aman bagi rambut diwarnai di kulit kepala; kondisioner di tengah sampai ujung

B. Sampo pelembap berminyak di seluruh rambut dan kulit kepala; kondisioner dioleskan di kulit kepala agar akar rambut lembut

C. Sampo antiketombe berdaya bersih kuat di seluruh rambut setiap hari; kondisioner di ujung rambut agar minyak cepat hilang

D. Sampo lembut untuk kulit kepala berminyak yang aman bagi rambut diwarnai di kulit kepala; kondisioner dari akar sampai ujung

E. Sampo pelindung warna di kulit kepala dan rambut; tanpa kondisioner apa pun agar rambut tidak lepek pada hari kedua

4. Klien Salon "Kembang Sepatu" berambut ikal alami dan ingin ikalnya tampak jelas dan tidak mengembang setelah dikeringkan pada November 2027. Stylist menyiapkan pengering rambut dengan diffuser. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Diffuser menyebarkan aliran udara sehingga ikal tidak terurai oleh hembusan langsung.	○	○
Rambut sebaiknya tidak disikat saat dikeringkan agar ikal tidak terurai dan mengembang.	○	○
Suhu paling panas dipakai agar ikal cepat kering dan bentuknya tahan lama.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Mbak Tari (rambut hitam alami, belum pernah diwarnai) ingin rambutnya menjadi cokelat madu di Salon "Kenari Indah" pada September 2027. Uji kepekaan 48 jam hasilnya negatif. Stylist memakai cat rambut dengan petunjuk seperti pada gambar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Urutan kerja dan waktu pembilasan yang tepat adalah ....



A. Oles zona 1 dan diamkan 20 menit, lalu oles zona 2 dan diamkan 15 menit; bilas pada menit ke-35
B. Oles zona 1 dan zona 2 sekaligus agar warna merata, lalu diamkan 35 menit; bilas pada menit ke-35
C. Oles zona 2 dan diamkan 15 menit, lalu oles zona 1 dan diamkan 20 menit; bilas pada menit ke-35
D. Oles zona 2 dan diamkan 15 menit, lalu oles zona 1 dan diamkan 20 menit; bilas pada menit ke-20
E. Oles zona 1 dan diamkan 25 menit, lalu ratakan ke zona 2 selama 10 menit; bilas pada menit ke-35

Kunci singkat: 1. 1S 2B 3S 2. 1B 2S 3S 3. A 4. 1B 2B 3S 5. C

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menggambar batang rambut dengan tiga lapisannya, menjelaskan porositas, dan mengatakan mengapa rambut berporositas tinggi diperlakukan lebih singkat dan lembut?
- Dapatkah kamu menyusun urutan creambath dan urutan pengeritingan kimia dengan alasan tiap langkah, serta menjelaskan mengapa uji tempel tidak boleh dilewati?
- **Yang harus kuingat: analisis di awal**; pijat dengan **bantalan jari**, bukan kuku; **uji tempel dan uji helai** sebelum kimia; **jangan memutihkan rambut yang sudah rusak**; moncong

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pengering **dari akar ke ujung** dengan **suhu sedang** dan akhir **udara dingin**; rambut berhijab dikeringkan sepenuhnya sebelum ditutup.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.6: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-3.6

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 3

SMKSPA-KB3

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 3 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-KB3

1. Teknisi salon "Gita Pura" memilih bentuk kuku untuk tiga klien pada Februari 2027. Pilihan bentuk dibatasi oleh kebutuhan klien dan kondisi kukunya.

Klien	Pekerjaan dan kebutuhan	Kondisi kuku dan jari
Klien 1	Kasir toko, mengetik dan memegang uang seharian, ingin tampak tegas dan rapi	Kuku tebal dan kuat, jari ukuran sedang
Klien 2	Perawat; aturan rumah sakit: kuku tidak melewati ujung jari dan tanpa cat	Kuku tipis dan mudah patah
Klien 3	Pegawai bank; tempat kerja mengizinkan cat dan kuku sedang, ingin jari tampak lebih ramping	Kuku kuat, jari pendek dan lebar

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pilihan bentuk yang tepat untuk ketiga klien adalah ....

A. Klien 1 persegi membulat, Klien 2 bulat pendek tanpa cat, Klien 3 oval
B. Klien 1 persegi membulat, Klien 2 badam sedang tanpa cat, Klien 3 oval
C. Klien 1 persegi membulat, Klien 2 bulat pendek tanpa cat, Klien 3 persegi
D. Klien 1 lancip panjang, Klien 2 bulat pendek tanpa cat, Klien 3 oval
E. Klien 1 persegi membulat, Klien 2 bulat pendek dicat merah, Klien 3 oval

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Prita (28 tahun) menjalani cat gel di nail studio "Jati Wangi" pada Oktober 2027. Setelah lapisan warna kedua dikeraskan di bawah lampu, kulit di sisi jari telunjuknya terasa gatal dan tampak merah. Sebelumnya terlihat gel yang belum mengeras sempat menempel pada kulit itu. Teknisi Lukman mencatat tidak ada keluhan lain, dan masih tersisa satu lapis penutup (top coat).
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang paling tepat adalah ....

A. Melanjutkan top coat pada semua kuku karena rasa gatal biasanya hilang sendiri setelah gel mengeras seluruhnya
B. Mengoles salep antigatal milik teknisi pada kulit yang merah, lalu menyelesaikan top coat agar hasilnya tidak sia-sia
C. Mengganti merek gel dan melanjutkan top coat karena reaksi itu pasti berasal dari merek gel yang dipakai sekarang
D. Menghentikan perawatan, membersihkan gel dari kulit, dan menyarankan Prita memeriksakan diri ke tenaga kesehatan
E. Mengeraskan top coat sedikit lebih lama di bawah lampu agar sisa gel di kulit ikut mengeras dan tidak lagi gatal

3. Qodir, tamu hotel berusia 45 tahun, menjalani paket uap dan pijat di spa "Indah Permai" pada Agustus 2027. Konsultasi tidak menemukan keluhan. Setelah 8 menit di ruang uap, Qodir berkata kepalanya terasa ringan dan jantungnya berdebar. Wajahnya tampak pucat dan berkeringat. SOP spa menyediakan air minum dan kursi di area sejuk di depan ruang uap.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang tepat adalah ....

A. Menyarankan Qodir bertahan dua menit lagi karena pusing biasanya reda setelah tubuh terbiasa dengan panas
B. Membantu Qodir keluar dari ruang uap, mendudukkannya di tempat sejuk, memberi air minum, lalu mendampingi
C. Menyiram tubuh Qodir dengan air es secepatnya agar suhu tubuhnya turun dalam waktu yang sangat singkat
D. Meminta Qodir berdiri dan berjalan di luar ruang uap agar peredaran darahnya segera kembali lancar
E. Menyuruh Qodir berbaring di tempat pijat dan segera memulai pijat agar tubuhnya lekas menjadi rileks

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Nurul, terapis spa "Hening Ayu", memijat punggung dan bahu lima klien pada hari yang sama di bulan Juli 2027. SOP spa: tekanan disesuaikan dengan kenyamanan klien, terapis bertanya secara berkala, dan klien dengan keluhan yang berlanjut diarahkan ke tenaga kesehatan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Nurul yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Klien diam sepanjang sesi dan tidak menjawab pertanyaan, sehingga Nurul menyimpulkan klien nyaman dan tidak bertanya lagi
☐ B. Klien berkata tekanan remasan "agak kuat tetapi enak" dengan napas teratur, sehingga Nurul melanjutkan dengan tekanan yang sama
☐ C. Klien meringis dan menahan napas saat gesekan di dekat tulang belikat, sehingga Nurul berkata "tahan sebentar" dan meneruskan
☐ D. Klien merasakan kesemutan yang menjalar ke lengan, sehingga Nurul berhenti menekan area itu dan bertanya tentang keluhannya
☐ E. Klien tiba-tiba sesak napas dan nyeri dada, sehingga Nurul menghentikan seluruh pijat dan memanggil bantuan medis darurat

5. Sulaiman, teknisi di nail studio "Jati Wangi", baru selesai memanikur dan memedikur satu klien pada November 2027 dan akan melayani klien berikutnya 15 menit lagi. SOP studio: alat sekali pakai dibuang, alat logam yang dapat melukai disterilkan, dan wadah rendam dicuci lalu didisinfeksi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Sulaiman yang sesuai SOP adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kikir kertas dan stik kayu jeruk dibuang setelah dipakai karena bahannya berpori dan sulit dibersihkan sampai bebas kuman
☐ B. Mangkuk rendam dibilas air bersih, dikeringkan, dan dipakai klien berikutnya karena mangkuk tidak menyentuh luka
☐ C. Penjepit dan gunting kutikula disikat bersih lalu disterilkan sebelum klien berikutnya karena ujungnya dapat melukai kulit
☐ D. Mangkuk rendam dicuci dengan sabun lalu didisinfeksi karena menyentuh kulit klien dan terisi air rendaman yang sama
☐ E. Kikir kertas disemprot disinfektan lalu dipakai pada klien berikutnya karena permukaannya tampak masih bersih

6. Umar (40 tahun), pekerja gudang, datang ke spa "Kirana Biru" pada September 2027 dengan punggung kaku. Ia ingin rileks dan akan langsung beristirahat di rumah. Terapis menyusun lima rencana gerakan bernomor 1–5 pada gambar. Konsultasi menemukan satu kondisi yang ditandai pada gambar; tidak ada kontraindikasi lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Gerakan yang tepat dilakukan adalah nomor ....



A. 1 dan 3
B. 2 dan 4
C. 1, 4, dan 5
D. 2, 3, dan 5
E. 1 dan 4

7. Tiara, terapis spa "Gita Pura", memijat tungkai bagian belakang klien yang lelah karena berdiri seharian pada Juni 2027. Klien tidak memiliki kontraindikasi. Tiara menyusun beberapa ketentuan kerja dan meminta rekannya menilainya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Tekanan paling dalam diberikan pada usapan pertama agar otot cepat lemas.	○	○
Usapan pada betis dan paha belakang diarahkan dari pergelangan kaki ke arah pangkal paha.	○	○
Setiap berpindah gerakan, Tiara mengangkat kedua tangan dari kulit klien agar klien tahu gerakan baru akan dimulai.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Mariam memesan paket "Hangat Pagi" di spa Hening Ayu pada Oktober 2027: konsultasi, rendam kaki hangat, pijat badan dengan minyak almond manis (minyak dasar standar spa), boreh jahe-cengkih, bilas, lalu istirahat dengan teh hangat. Saat konsultasi ia menyebut alergi kacang-kacangan dan mengaku baru selesai makan siang besar 20 menit lalu. Spa menyediakan minyak biji anggur sebagai minyak dasar pengganti.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penanganan yang paling tepat adalah ....

A. Menjalankan paket seperti rencana karena minyak almond hanya dioleskan pada kulit sehingga tidak berbahaya bagi alergi makanan
B. Mengganti minyak almond dengan minyak biji anggur dan menjalankan paket sesuai urutan karena rendam kaki tidak membebani perut
C. Mengganti minyak almond dengan minyak biji anggur dan menunda pijat sampai klien cukup lama beristirahat setelah makan
D. Memakai minyak almond dalam jumlah sedikit dan menunda pijat sampai klien cukup lama beristirahat setelah makan
E. Membatalkan seluruh paket dan meminta klien datang pada hari lain karena alergi dan perut kenyang melarang semua layanan

9. Spa "Jati Wangi" menyiapkan campuran minyak pijat untuk lima klien pada November 2027. SOP spa: kadar minyak atsiri untuk klien dewasa 2 %, untuk klien berkulit peka 1 %, dan 1 mL minyak atsiri dihitung 20 tetes. Terapis memeriksa catatan campuran sebelum dipakai.

Klien	Kelompok	Minyak dasar	Minyak atsiri
Klien 1	berkulit peka	30 mL	12 tetes
Klien 2	dewasa	40 mL	16 tetes
Klien 3	berkulit peka	50 mL	10 tetes
Klien 4	dewasa	15 mL	12 tetes
Klien 5	dewasa	25 mL	10 tetes

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Campuran yang sesuai SOP adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Campuran Klien 1 karena 12 tetes dalam 30 mL berkadar 2 %, kadar yang lazim untuk pijat badan
☐ B. Campuran Klien 2 karena 16 tetes sama dengan 0,8 mL, yaitu 2 % dari 40 mL minyak dasar
☐ C. Campuran Klien 3 karena 10 tetes sama dengan 0,5 mL, yaitu 1 % dari 50 mL minyak dasar
☐ D. Campuran Klien 4 karena 12 tetes lebih sedikit daripada 16 tetes pada campuran Klien 2
☐ E. Campuran Klien 5 karena 10 tetes sama dengan 0,5 mL, yaitu 2 % dari 25 mL minyak dasar

10. Sulaiman akan wisuda pada Oktober 2027 dan dirias di studio "Indah Permai". Kelopak mata kanannya merah, bengkak, dan berair sejak pagi, serta ada luka lepuh kecil di bibir bawahnya. Ia ingin riasan lengkap: eyeliner, maskara, dan lipstik. Perias Oktavianus membawa satu set kosmetik yang juga dipakai pada lima klien lain hari itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan perias yang paling tepat adalah ....

A. Merias semua area dengan alat sekali pakai dan menutupi kemerahan kelopak mata dengan concealer agar tidak tampak
B. Merias kedua mata dengan sikat sekali pakai karena sikat baru tidak membawa kuman dari kelopak yang meradang
C. Menunda seluruh riasan sampai klien sembuh karena tanda infeksi melarang wajah disentuh sama sekali oleh perias
D. Tidak merias area mata dan bibir yang luka, merias area lain dengan alat bersih, lalu menyarankan memeriksakan mata
E. Merias semua area lalu menyemprot palet dan kuas dengan alkohol setelah klien selesai agar klien berikutnya terlindungi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Lukman (35 tahun), berkulit normal, mencuci wajah dengan sabun batang mandi dua kali sehari. Pada Agustus 2027 ia mengeluh pipinya terasa kencang dan agak bersisik setelah cuci muka. Di salon "Gita Pura", terapis tidak menemukan jerawat, luka, ataupun ruam di wajahnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan dan saran terapis yang paling tepat adalah ....

A. Rasa kencang berarti kotoran belum bersih, jadi wajah sebaiknya dicuci empat kali sehari dengan sabun yang sama
B. Wajah kekurangan minyak, jadi minyak kelapa murni dioleskan tebal sebelum tidur sementara sabun batang tetap dipakai
C. Sisik tipis menunjukkan sel mati menumpuk, jadi scrub berbutir kasar dipakai setiap pagi sebelum mencuci muka
D. Rasa kencang setelah cuci muka itu wajar, jadi tidak perlu mengganti produk dan wajah cukup dibilas air hangat
E. Sabun batang umumnya basa dan mengganggu mantel asam, jadi pembersih diganti produk lembut lalu wajah dilembapkan

12. Mariam datang ke nail studio "Jati Wangi" pada Agustus 2027 untuk pedikur lengkap dengan scrub, rendam, dan pijat kaki. Ia mengaku mencukur bulu betis dan kakinya pagi tadi. Teknisi melihat beberapa goresan kecil kemerahan di betis. Kuku dan kulit kaki yang lain sehat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan teknisi yang paling tepat adalah ....

A. Menyarankan pedikur ditunda sampai goresan pulih karena kulit tergores mudah terinfeksi lewat air rendaman
B. Melayani pedikur seperti biasa karena goresan cukuran sangat kecil dan tidak memengaruhi perawatan kaki sama sekali
C. Melayani pedikur dengan scrub kasar pada betis agar sisa bulu yang terpotong ikut terangkat dari permukaan kulit
D. Melayani pedikur dengan rendaman lebih lama agar goresan melunak dan segera menutup selama perawatan berlangsung
E. Melayani pedikur dengan air rendaman lebih panas agar kuman pada goresan mati sebelum scrub dan pijat kaki dimulai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Perias Oktavianus memeriksa lima kosmetik sebelum merias rombongan penari pada 9 Oktober 2027 di studio "Indah Permai". SOP studio: kosmetik krim atau cair untuk area mata diganti paling lambat 3 bulan setelah dibuka; produk yang melewati tanggal kedaluwarsa atau tidak bernomor notifikasi BPOM tidak dipakai.

Produk	Area	Dibuka	Kedaluwarsa	Nomor notifikasi
Lipstik batang	bibir	2 Juli 2027	30 September 2027	ada
Eyeliner cair	mata	25 Agustus 2027	14 Juni 2029	ada
Blush krim	pipi	12 September 2027	3 Maret 2029	tidak tercantum
Eyeshadow padat	mata	5 Juli 2027	20 Mei 2029	ada
Maskara	mata	4 Mei 2027	11 Desember 2028	ada

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kosmetik yang boleh dipakai pada acara itu adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lipstik batang karena tanggal dibukanya baru sekitar tiga bulan sehingga masih layak dipakai pada bibir

☐ B. Eyeliner cair karena dibuka kurang dari tiga bulan, belum kedaluwarsa, dan bernomor notifikasi

☐ C. Blush krim karena belum melewati tanggal kedaluwarsa walaupun nomor notifikasinya tidak tercantum

☐ D. Eyeshadow padat karena batas tiga bulan hanya untuk produk krim atau cair dan belum kedaluwarsa

☐ E. Maskara karena belum melewati tanggal kedaluwarsa pada kemasannya dan bernomor notifikasi lengkap

14. Tiara berkulit sensitif dan pernah bentol setelah memakai krim wajah baru. Pada Mei 2027 ia ingin mencoba masker baru di salon "Hening Ayu". Terapis mengerjakan uji tempel sesuai SOP salon, dengan pengamatan 24 sampai 48 jam.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Masker dioleskan sedikit di lipatan siku bagian dalam atau belakang telinga dan tidak dicuci selama masa pengamatan.	○	○
Bila area uji tampak sedikit merah dan gatal, masker tetap boleh dipakai di wajah asalkan dibilas lebih cepat.	○	○
Bila tidak ada reaksi, masker dipastikan aman dipakai Tiara seterusnya sehingga uji tempel tidak perlu diulang.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

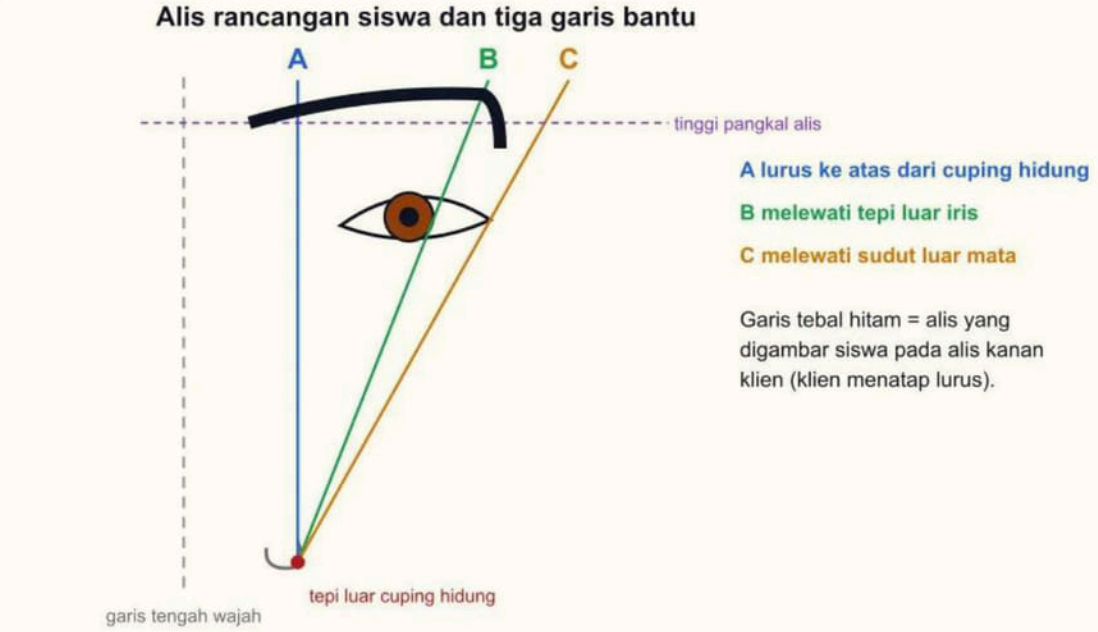
15. Umar (26 tahun) tiba di salon "Kirana Biru" pada Juli 2027 setelah berjemur seharian di pantai kemarin. Dahi, pipi, dan hidungnya merah, terasa hangat dan perih bila disentuh, dan kulit hidungnya mulai mengelupas. Ia meminta facial lengkap dengan scrub dan uap agar wajahnya tampak cerah untuk foto pernikahan sepupunya lusa.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Melakukan facial lengkap tanpa scrub tetapi dengan uap lebih lama agar kulit yang perih menjadi lebih rileks
B. Menunda facial, menjelaskan alasannya dengan sopan, lalu menyarankan pemeriksaan bila muncul lepuh atau demam
C. Melakukan eksfoliasi yang ringan agar kulit yang mengelupas tampak rata menjelang acara foto sepupunya
D. Melakukan pijat wajah ringan dengan minyak lalu memasang masker dingin yang tebal agar kulit terasa nyaman
E. Melakukan facial lengkap sambil menjanjikan kulit tampak cerah pada hari acara asalkan klien memakai tabir surya

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Siswa praktik di studio "Indah Permai" pada Juni 2027 membentuk alis kanan klien memakai tiga garis bantu yang ditarik dari tepi luar cuping hidung sesuai prosedur. Gambar menunjukkan alis yang telah digambar siswa itu. Instruktur meminta siswa lain menilai hasilnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penilaian yang sesuai gambar adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Puncak lengkung sudah tepat karena berada pada garis yang melewati tepi luar iris
☐ B. Ujung alis sudah tepat karena boleh berhenti di mana saja sebelum garis sudut luar mata
☐ C. Alis kiri tidak perlu diukur karena wajah manusia simetris sehingga ukurannya pasti sama
☐ D. Pangkal alis terlalu dekat ke tengah wajah karena berada di sebelah dalam garis lurus dari cuping hidung
☐ E. Ujung alis lebih rendah daripada pangkalnya sehingga wajah dapat tampak sedih atau lelah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Perias di studio "Indah Permai" merias klien berkulit kombinasi untuk wisuda pada Juni 2027. SOP studio: kulit disiapkan dengan pelembap lebih dulu; primer dipakai sebelum foundation; concealer sesudah foundation; bedak sesudah concealer; alis dibentuk sebelum riasan mata; blush dan kontur sesudah riasan mata; bibir dirias terakhir sebelum pemantap.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Urutan kerja yang sesuai SOP adalah ....

A. Pelembap – foundation – primer – concealer – bedak – alis – mata – blush dan kontur – bibir – pemantap
B. Pelembap – primer – foundation – concealer – bedak – mata – alis – blush dan kontur – bibir – pemantap
C. Pelembap – primer – foundation – concealer – bedak – alis – mata – blush dan kontur – bibir – pemantap
D. Pelembap – primer – foundation – bedak – concealer – alis – mata – blush dan kontur – bibir – pemantap
E. Pelembap – primer – foundation – concealer – bedak – alis – mata – bibir – blush dan kontur – pemantap

18. Stylist salon "Hening Ayu" menilai lima klien yang ingin mengeriting rambut pada hari yang sama di bulan Agustus 2027. SOP: pengeritingan kimia hanya untuk rambut yang cukup kuat (meregang lalu kembali bila ditarik), berkulit kepala utuh, tidak baru menjalani proses kimia kuat lain, dan lolos uji helai.

Klien	Riwayat kimia	Elastisitas	Kulit kepala	Uji helai
Klien 1	diputihkan 3 minggu lalu	putus saat ditarik	utuh	belum dikerjakan
Klien 2	tidak pernah	kembali	utuh	ikal terbentuk baik
Klien 3	tidak pernah	kembali	luka garukan basah di belakang telinga	ikal terbentuk baik
Klien 4	pengeritingan terakhir setahun lalu, ujung sudah dipotong	kembali	utuh	ikal terbentuk baik
Klien 5	tidak pernah	kembali	utuh	helai lembek dan putus

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Klien yang dapat dikeriting hari itu adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Klien 2, karena rambutnya tidak pernah diproses kimia, kuat, berkulit kepala utuh, dan uji helainya baik
☐ B. Klien 1, karena kulit kepalanya utuh sehingga lotion tidak melukai kulit yang rusak dan uji helai dapat menyusul
☐ C. Klien 3, karena rambutnya kuat, tidak pernah diproses kimia, dan uji helainya baik walaupun ada luka kecil
☐ D. Klien 4, karena pengeritingan terakhirnya setahun lalu, rambutnya kuat, kulit kepala utuh, dan uji helai baik
☐ E. Klien 5, karena rambutnya kuat, tidak pernah diproses kimia, kulit kepalanya utuh, dan syarat lainnya terpenuhi

19. Oktavianus, stylist salon "Jati Wangi", mewarnai rambut klien pada September 2027. Klien meminta alisnya sekalian dicat dengan cat rambut yang sama agar serasi. Saat membilas, busa cat terpercik ke mata kiri klien dan klien mengeluh perih.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Membilas mata klien segera dengan air mengalir yang bersih sampai sisa cat hilang
☐ B. Mengusap mata klien dengan kapas basah agar sisa busa cat segera terangkat dari bola matanya
☐ C. Menolak mewarnai alis dengan cat rambut dan menjelaskan dengan sopan bahwa cat itu dapat melukai mata
☐ D. Menunggu sepuluh menit untuk melihat apakah perih hilang sendiri sebelum membilas mata klien
☐ E. Membawa klien ke fasilitas kesehatan bila perih berlanjut walaupun mata sudah dibilas dengan air

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Nurul berhijab. Setiap pagi ia keramas, mengeringkan rambut sebahunya dengan handuk beberapa menit, mengikatnya kencang, lalu langsung memakai hijab. Pada Maret 2027 ia mengeluh kulit kepalanya lembap dan gatal serta rambutnya berbau apek menjelang siang. Di salon "Kirana Biru", terapis tidak menemukan luka, ketombe berminyak, ataupun ruam di kulit kepalanya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saran yang paling tepat adalah ....

A. Mengeringkan rambut sepenuhnya sebelum ditutup, mengikatnya longgar, dan memakai kain dalam penyerap keringat
B. Mengeringkan rambut dengan suhu tertinggi pengering dari jarak dekat agar benar-benar kering dalam waktu singkat
C. Mengikat rambut lebih kencang agar tidak bergerak dan tidak menyerap lembap dari kulit kepala di bawah hijab
D. Memakai sampo antiketombe yang kuat setiap hari karena gatal dan bau menandakan ketombe di kulit kepala
E. Berkeramas dua kali sehari dengan air panas agar bau apek dan rasa gatal segera hilang dari kulit kepala

21. Stylist salon "Hening Ayu" menangani klien berambut panjang yang kusut setelah berenang pada Januari 2027. Rambut klien basah. Stylist menyusun beberapa langkah kerja dan meminta rekannya menilainya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rambut basah disisir dengan sisir rapat dari akar ke ujung memakai tarikan kuat agar kusutnya cepat lepas.	○	○
Suhu air diuji dengan menyiramkannya langsung ke kulit kepala klien agar terasa panasnya.	○	○
Sampo dioleskan terutama pada kulit kepala, sedangkan kondisioner dioleskan mulai dari bagian tengah rambut sampai ke ujung.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Salon "Kirana Biru" memakai developer 20 volume yang menerangkan paling banyak dua level pada rambut sehat. SOP: warna yang sama atau lebih gelap boleh dikerjakan hari ini; selisih lebih dari dua level dikerjakan bertahap pada kunjungan lain; pewarna permanen biasa tidak dapat menerangkan rambut yang sudah dicat sehingga layanan itu ditunda. Uji tempel dan uji helai keempat klien berhasil.

Klien	Level sekarang	Level diinginkan	Keterangan rambut
Klien 1	4	6	alami, belum pernah diwarnai
Klien 2	5	8	alami, belum pernah diwarnai
Klien 3	7	4	alami, belum pernah diwarnai
Klien 4	3	6	dicat hitam dua bulan lalu

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang sesuai SOP adalah ....

A. Klien 1 hari ini; Klien 2 hari ini; Klien 3 hari ini; Klien 4 ditunda
B. Klien 1 hari ini; Klien 2 bertahap; Klien 3 ditunda; Klien 4 ditunda
C. Klien 1 bertahap; Klien 2 bertahap; Klien 3 hari ini; Klien 4 ditunda
D. Klien 1 hari ini; Klien 2 bertahap; Klien 3 hari ini; Klien 4 hari ini
E. Klien 1 hari ini; Klien 2 bertahap; Klien 3 hari ini; Klien 4 ditunda

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Stylist Lukman di salon "Gita Pura" bersiap memulai pewarnaan sesuai jadwal pada kartu konsultasi klien dalam gambar. SOP salon: uji tempel diamati selama 48 jam sebelum pewarnaan, dan developer 20 volume dipakai untuk menerangkan paling banyak dua level pada rambut sehat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan stylist yang paling tepat adalah ....



SALON GITA PURA
KARTU KONSULTASI LAYANAN RAMBUT

Nama klien	: Prita Anindya
Layanan dipesan	: Pewarnaan permanen, developer 20 volume
Riwayat warna	: Diwarnai cokelat tua 7 bulan lalu
Level rambut sekarang	: 4
Level yang diinginkan	: 6
Kulit kepala	: Utuh, tanpa luka dan tanpa iritasi
Uji elastisitas	: Meregang lalu kembali
Uji helai	: Dikerjakan hari ini sebelum pewarnaan
Uji tempel dioles	: Senin, 18 Oktober 2027, pukul 10.00
Uji tempel dibaca	: Selasa, 19 Oktober 2027, pukul 10.00: tidak ada reaksi
Jadwal pewarnaan	: Selasa, 19 Oktober 2027, pukul 11.00

(kartu fiktif untuk latihan soal)

A. Memulai pewarnaan sesuai jadwal karena uji tempel tidak menunjukkan reaksi dan selisih levelnya hanya dua
B. Menunda pewarnaan sampai uji tempel genap 48 jam dan menjadwalkan ulang layanan sesudah hasil bacaan terakhir
C. Memulai pewarnaan sesuai jadwal dengan developer 10 volume agar kulit kepala lebih aman dari reaksi alergi
D. Memulai pewarnaan sesuai jadwal tetapi hanya pada panjang rambut agar pewarna tidak menyentuh kulit kepala
E. Memulai pewarnaan sesuai jadwal dengan waktu proses dipersingkat setengahnya agar paparan pewarna lebih sedikit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Qodir, stylist salon "Gita Pura", menerangkan rambut cokelat tua klien dari level 3 ke level 6 pada Agustus 2027. Setelah dibilas, rambut di dekat akar tampak kuning, sedangkan bagian panjang tampak oranye. Klien menginginkan hasil yang lebih dingin, tidak terlalu hangat. Salon memiliki penetral berwarna biru, ungu, dan hijau.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pemakaian penetral yang tepat adalah ....

A. Biru pada akar yang kuning dan ungu pada bagian panjang yang oranye
B. Hijau pada akar yang kuning dan biru pada bagian panjang yang oranye
C. Ungu pada akar yang kuning dan hijau pada bagian panjang yang oranye
D. Ungu pada akar yang kuning dan biru pada bagian panjang yang oranye
E. Biru pada seluruh rambut karena biru menetralkan semua nuansa hangat

25. Dua klien berambut level 5 menginginkan warna yang sama di salon "Kirana Biru" pada Oktober 2027. Rambut Klien 1 sehat dan berkilau. Rambut Klien 2 kering dan kusut di bagian ujung karena sering dicatok, dan air yang diteteskan langsung meresap. Petunjuk pabrik menyebut waktu proses 35 menit dengan pemantauan pada helai. Stylist Sulaiman memakai formula dan developer yang sama untuk keduanya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penanganan yang paling tepat pada Klien 2 dibandingkan Klien 1 adalah ....

A. Memberi waktu proses yang sama persis, yaitu 35 menit, karena petunjuk pabrik berlaku sama untuk semua rambut
B. Memberi waktu proses lebih panjang karena rambut berporositas tinggi menyerap pewarna dengan lambat
C. Memantau helai lebih sering dan tidak melewati petunjuk pabrik karena rambut menyerap cepat dan mudah berlebih
D. Memakai developer yang lebih kuat agar warna melekat walaupun sisik kutikula pada ujung rambut sudah rusak
E. Melewati uji helai karena rambut yang sudah kering dan kusut tidak mungkin bereaksi berlebihan terhadap pewarna

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 3.1 · Karakteristik SPA	3, 8, 9	___ / 3	Ulangi hlm. 190
Sub bab 3.2 · Teknik dasar pengurutan (massage)	4, 6, 7	___ / 3	Ulangi hlm. 204
Sub bab 3.3 · Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku	1, 2, 5, 12	___ / 4	Ulangi hlm. 218
Sub bab 3.4 · Perawatan kulit wajah tidak bermasalah	11, 14, 15	___ / 3	Ulangi hlm. 234
Sub bab 3.5 · Merias wajah sesuai standar prosedur	10, 13, 16, 17	___ / 4	Ulangi hlm. 248
Sub bab 3.6 · Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	___ / 8	Ulangi hlm. 264

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 4 · Anatomi dan Fisiologi Kecantikan

SMKSPA-B4

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan struktur dan fungsi kulit, rambut, dan kuku serta mengenali penyakit dan kelainannya
- menerapkan pengetahuan peredaran darah, saraf, dan limfatik pada perawatan kecantikan dan SPA
- [object Object]

Peta bab

Sub bab	Judul
4.1	Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku
4.2	Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku
4.3	Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan
4.4	Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman

Bab 4 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-B4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.1 · Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku

SMKSPA-4.1

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini membuka Bab 4 dan memuat **dasar anatomi dan fisiologi** dari Elemen 3 kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA: **struktur dan fungsi kulit, rambut, dan kuku**. Kisi-kisi meminta kamu **menjelaskan** struktur dan fungsinya, lalu **menerapkannya** dalam perawatan. Salah satu contoh soal resmi Pusmendik untuk elemen ini membahas kulit kusam yang diberi pengelupasan dengan intensitas tinggi, sehingga muncul iritasi dan kekeringan. Intinya bukan hafalan nama lapisan, tetapi **memahami apa yang terjadi di dalam kulit** ketika sebuah perawatan dilakukan.

Soal-soal di sini hampir selalu berupa **kasus klien**: sebuah keluhan atau permintaan, lalu kamu memilih penjelasan yang benar secara anatomi dan tindakan yang aman. Pengecohnya sering memakai **struktur yang salah** (misalnya menyebut medula padahal korteks yang rusak) atau **fungsi yang salah** (misalnya mengaitkan bercak cokelat dengan kelenjar keringat). Karena itu kamu perlu tahu bukan hanya nama, tetapi **letak dan tugas** tiap bagian.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut tiga lapisan kulit dan lima lapisan epidermis beserta tugas tiap lapisan;
- menjelaskan fungsi kulit dan peran kelenjar keringat, kelenjar sebasea, melanosit, serta mantel asam;
- menjelaskan struktur rambut (folikel, batang, kutikula, korteks, medula) dan tiga fase siklusnya;
- menyebut bagian-bagian kuku serta menjelaskan dari mana kuku tumbuh dan untuk apa kutikula kuku;
- menerapkan semua itu untuk menjelaskan akibat scrub kasar, waxing, dan perawatan kuku dan rambut yang berlebihan.

◆ KONSEP INTI

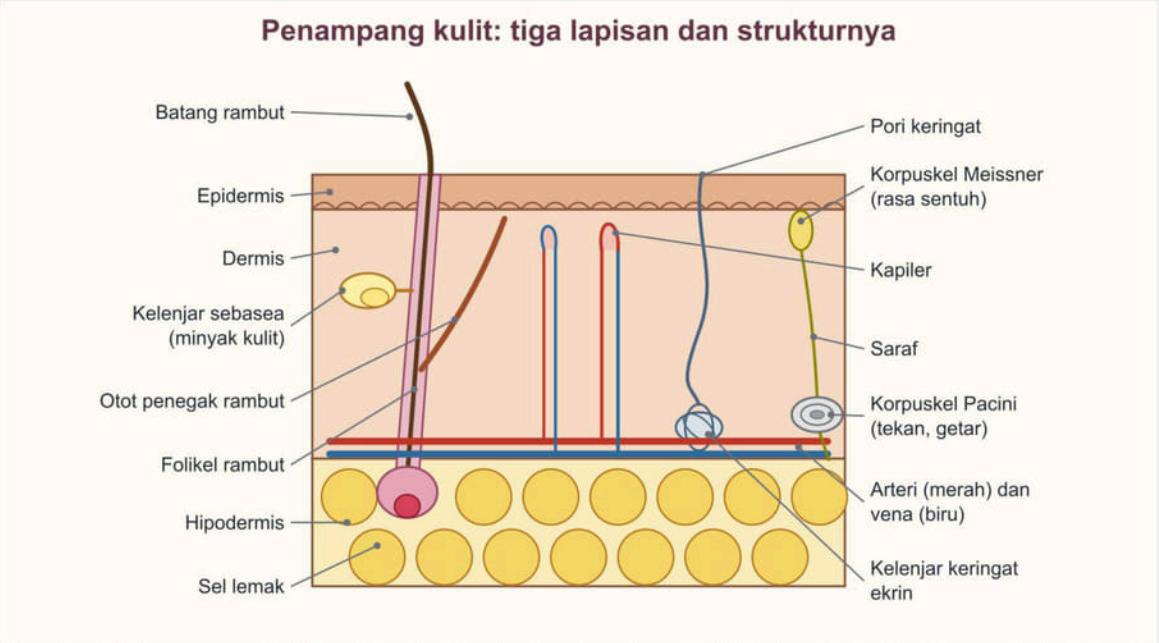
Seorang klien bertanya, "Kalau kulit saya kusam, bukankah lebih baik digosok kuat tiap hari supaya bersih?" Pertanyaan itu terdengar masuk akal, tetapi jawabannya hanya bisa kamu berikan bila kamu tahu **bagaimana kulit tersusun dan apa tugasnya**. Terapis yang paham anatomi tidak menebak: ia menjelaskan alasannya, dan alasan itu menjaga klien dari kerusakan.

1. Kulit: organ terbesar dan tiga lapisannya

Kulit (integumen) adalah organ yang menutupi seluruh tubuh dan merupakan organ terbesar. Kulit tersusun atas **tiga lapisan** dari luar ke dalam (lihat Gambar 4.1): **epidermis**,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dermis, dan **hipodermis**.



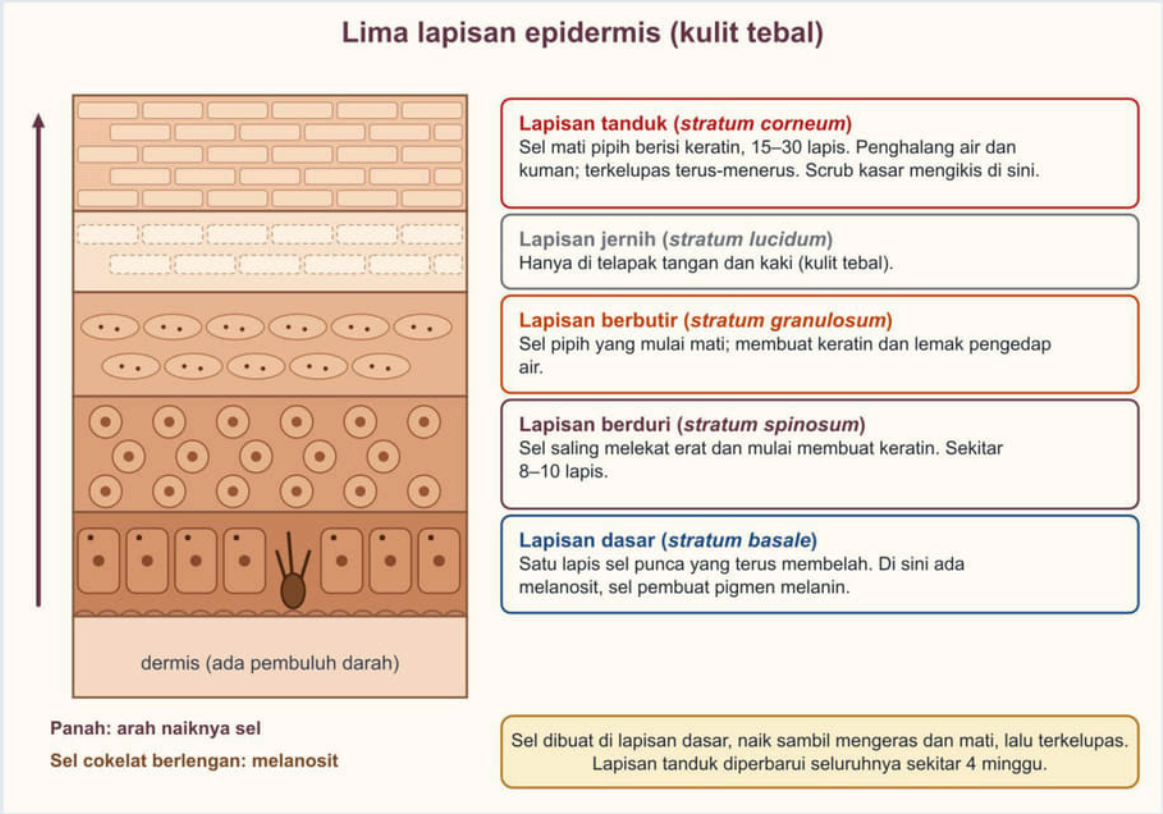
Gambar 4.1 Penampang kulit: epidermis, dermis, hipodermis, serta folikel rambut, kelenjar, pembuluh darah, dan ujung saraf. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Epidermis** adalah lapisan paling luar dan paling tipis. Ia **tidak memiliki pembuluh darah**; sel-selnya memperoleh makanan dari dermis di bawahnya.
- **Dermis** adalah lapisan tengah yang lebih tebal. Di sini terdapat serat penguat, pembuluh darah, ujung saraf, kelenjar, dan akar rambut.
- **Hipodermis** adalah lapisan terdalam yang terdiri atas jaringan ikat longgar dan **sel lemak**. Ia menghubungkan kulit dengan otot dan tulang, menyimpan cadangan lemak, serta berfungsi sebagai **bantalan dan penyekat panas**.

2. Epidermis dan lima lapisannya

Epidermis disusun terutama oleh **keratinosit**, sel yang membuat **keratin**, protein keras yang membuat kulit kuat dan tahan air. Keratinosit tersusun dalam beberapa lapis (lihat Gambar 4.2). Urutannya dari **dalam ke luar**:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.2 Lima lapisan epidermis pada kulit tebal, dari lapisan dasar sampai lapisan tanduk, dengan melanosit pada lapisan dasar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Lapisan dasar** (*stratum basale*): satu lapis sel punca yang terus **membelah** dan menghasilkan sel baru. Di lapisan ini juga ada **melanosit**.
2. **Lapisan berduri** (*stratum spinosum*): sekitar 8–10 lapis sel yang saling melekat erat dan mulai membuat keratin.
3. **Lapisan berbutir** (*stratum granulosum*): sel mulai pipih dan mati; sel membuat keratin dan lemak yang **mengedapkan air**.
4. **Lapisan jernih** (*stratum lucidum*): hanya ada di **kulit tebal**, yaitu telapak tangan dan telapak kaki. Selnya mati, pipih, dan bening.
5. **Lapisan tanduk** (*stratum corneum*): lapisan terluar, tersusun atas 15–30 lapis **sel mati** berkeratin.

Sel lahir di lapisan dasar, lalu **naik** sambil mengeras dan mati, dan akhirnya **terkelupas** dari permukaan. Seluruh lapisan tanduk diperbarui sekitar **4 minggu**. Inilah sebabnya kulit yang terluka dangkal dapat pulih sendiri, dan sebabnya kulit tidak "habis" meskipun selnya terus mengelupas.

Lapisan tanduk adalah garis pertahanan pertama. Bayangkan dinding bata: sel-sel mati adalah batanya, dan lemak di antaranya adalah semennya. Dinding ini menahan **air tetap di dalam tubuh** dan menahan **kuman, bahan kimia, dan gesekan dari luar**.

Melanosit adalah sel di lapisan dasar yang membuat **melanin**, pigmen cokelat yang menentukan warna kulit. Melanin dibagikan ke keratinosit di sekitarnya dan menjadi "payung" yang melindungi bahan genetik sel dari sinar ultraviolet (UV). Bila kulit terpapar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

matahari, melanosit **membuat lebih banyak melanin**; kulit menjadi lebih gelap, dan puncaknya baru tercapai sekitar 10 hari setelah paparan awal. Pada sebagian orang, melanin menumpuk tidak merata sehingga muncul **bercak cokelat**. Itulah mengapa kulit yang baru dikelupas dan masih peka perlu dilindungi **tabir surya**.

Kulit yang tebal pada telapak kaki dan tangan (dengan lapisan jernih dan lapisan tanduk yang tebal) berbeda dengan kulit tipis di kelopak mata. Ketebalan lapisan tanduk menyesuaikan tekanan dan gesekan yang diterima bagian tubuh itu.

3. Dermis dan hipodermis

Dermis memiliki dua bagian. **Lapisan papila** yang tipis tepat di bawah epidermis memiliki tonjolan-tonjolan kecil yang menjorok ke epidermis (papila dermis), berisi kapiler dan ujung saraf peraba. **Lapisan retikular** yang lebih tebal tersusun atas jaringan padat. Dua serat membuat dermis berfungsi:

- **Kolagen**: serat yang memberi **kekuatan** dan mengikat air.
- **Elastin**: serat yang memberi **kelenturan**, sehingga kulit kembali ke bentuk semula setelah ditarik.

Seiring usia dan paparan UV berulang, kolagen dan elastin menurun sehingga kulit **keriput dan kurang kenyal**. Dermis juga memuat **pembuluh darah** (memberi makan epidermis dan mengatur suhu), **saraf**, serta **kelenjar**.

4. Kelenjar kulit dan mantel asam

- **Kelenjar keringat ekrin** tersebar di hampir seluruh kulit, terutama telapak tangan, telapak kaki, dan dahi. Gulungannya berada di dermis dan salurannya bermuara pada **pori** di permukaan. Keringat sebagian besar air; ketika menguap, ia **mendinginkan tubuh**.
- **Kelenjar keringat apokrin** terutama berada di ketiak dan sekitar kelamin. Keringatnya lebih kental dan, bila diurai bakteri, menimbulkan **bau**.
- **Kelenjar sebasea** biasanya menempel pada folikel rambut dan mengeluarkan **sebum** (minyak kulit) yang **melumasi dan mengedapkan** kulit dan rambut. Kelenjar ini mulai aktif saat pubertas, sehingga kulit anak-anak relatif kering dan kulit remaja lebih berminyak. Bila saluran sebasea tersumbat, terjadilah **komedo** dan mungkin jerawat (Sub bab 4.2).

Campuran keringat, sebum, dan sel kulit di permukaan membentuk lapisan tipis yang **sedikit asam**, disebut **mantel asam**. Nilai pH-nya kira-kira 4,5 sampai 5,5 (sumber memberi rentang yang sedikit berbeda). Keasaman ini membantu menahan pertumbuhan kuman yang tidak diinginkan. Karena itu, produk dengan pH yang jauh dari angka itu, misalnya sabun yang sangat basa, dapat mengganggu perlindungan ini (Sub bab 4.3).

5. Fungsi kulit

Struktur di atas menghasilkan beberapa fungsi.

1. **Pelindung** terhadap kuman, bahan kimia, UV, gesekan, dan kehilangan air.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Peraba (sensori)**: ujung saraf mengenali sentuhan, tekanan, getaran, panas, dingin, dan nyeri. **Korpuskel Meissner** dekat permukaan peka terhadap sentuhan halus; **korpuskel Pacini** yang lebih dalam peka terhadap tekanan dan getaran.
3. **Pengatur suhu**: saat tubuh panas, pembuluh darah kulit melebar dan keringat keluar; saat dingin, pembuluh menyempit dan otot penegak rambut menegakkan rambut (merinding) untuk menahan panas.
4. **Ekskresi**: pengeluaran sebagian kecil sisa metabolisme lewat keringat.
5. **Pembuatan vitamin D**: bila terkena UV, kulit membuat bentuk awal vitamin D yang dibutuhkan untuk tulang.
6. **Penyerapan terbatas**: sebagian zat dapat meresap lewat kulit, terutama yang larut dalam minyak. Karena itu bahan di kulit tidak selalu "hanya di permukaan".

6. Mengapa scrub kasar setiap hari merugikan kulit?

Sekarang kita bisa menjawab klien tadi. **Scrub** memakai butiran untuk mengangkat sel kulit mati dari lapisan tanduk. Pemakaian **lembut dan berkala** dapat membantu kulit tampak lebih cerah, karena lapisan sel mati yang menumpuk membuat kulit kusam. Namun **scrub kasar atau terlalu sering** menimbulkan rantai akibat berikut.

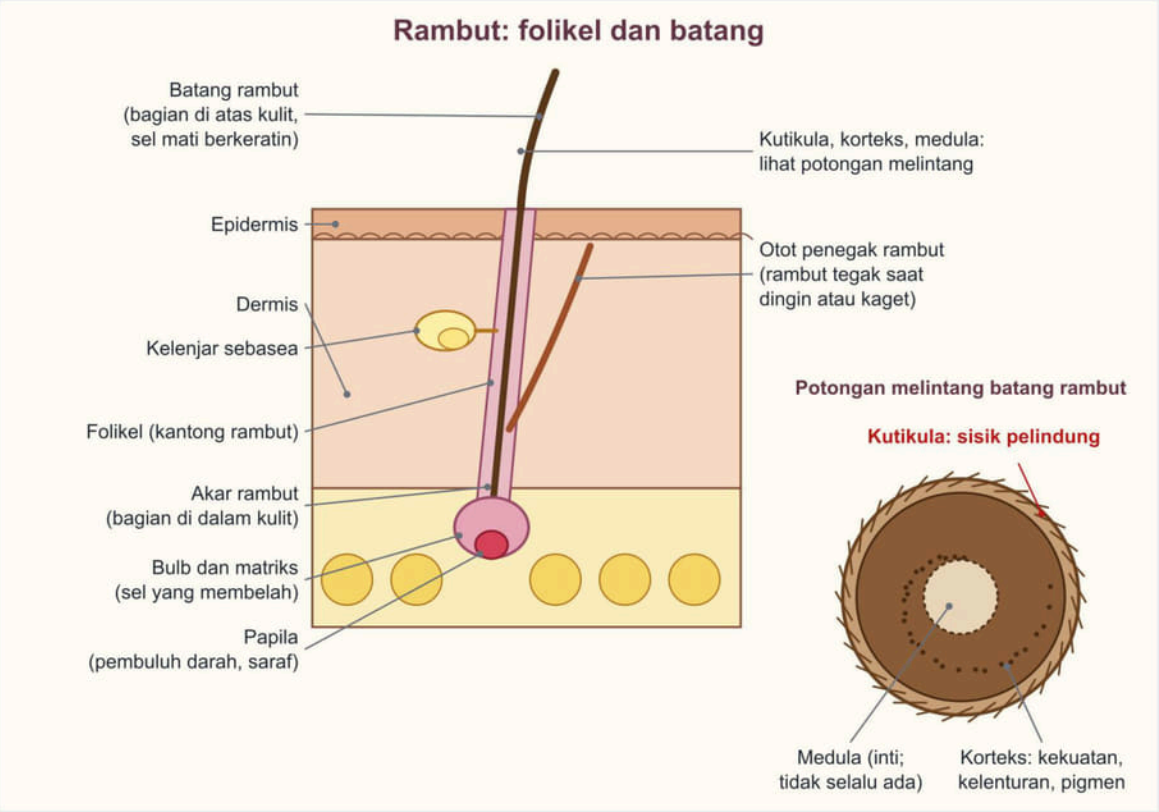
1. Lapisan tanduk **terkikis lebih cepat** daripada diganti. Penggantiannya sendiri membutuhkan sekitar 4 minggu.
2. Dinding pelindung menipis dan timbul **retakan mikro**, sehingga **air menguap lebih mudah**. Kulit terasa **kering, kencang, dan bersisik**.
3. **Iritan dan kuman masuk lebih mudah**. Tubuh membalas dengan peradangan: kulit **merah, perih**, dan sering terasa menyengat bila diberi produk.
4. Kulit menjadi **kusam** lagi, bukan makin cerah, dan klien tergoda menggosok lebih keras. Lingkaran itu terus berputar.

Jadi alasan fisiologisnya: scrub kasar harian **mengikis lapisan pelindung**, bukan sekadar "membersihkan". Cara yang lebih tepat adalah pembersihan lembut, eksfoliasi **ringan dan berjadwal**, pelembap untuk menjaga dinding pelindung, dan tabir surya. Pada kulit yang sudah iritasi, scrub dihentikan sampai kulit pulih. Bila keluhan menetap atau berat, terapis menyarankan klien ke dokter.

7. Rambut: struktur dan fungsi

Rambut tumbuh dari **folikel**, yaitu kantong kecil pada epidermis yang menjorok ke dermis (lihat Gambar 4.3). Rambut memiliki dua bagian utama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.3 Folikel rambut dalam kulit (kiri) dan potongan melintang batang rambut yang memperlihatkan kutikula, korteks, dan medula (kanan bawah). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Batang rambut**: bagian yang terlihat di atas kulit. Ia terdiri atas **sel mati berkeratin**.
- **Akar rambut**: bagian di dalam folikel. Ujung bawahnya menggembung disebut **bulb**, berisi **matriks**, yaitu sel yang terus membelah dan membentuk rambut. Di bagian bawah bulb ada **papila**, jaringan kecil berisi **pembuluh darah dan saraf** yang memberi makan matriks. Rambut tumbuh **dari matriks**, bukan dari batang.

Di sisi folikel terdapat **kelenjar sebasea** dan **otot penegak rambut**. Otot ini berkontraksi saat dingin atau kaget sehingga rambut tegak.

Batang rambut tersusun atas **tiga lapisan** dari luar ke dalam.

1. **Kutikula**: lapisan luar tipis berupa **sisik-sisik yang bertumpuk seperti genteng** dan mengarah ke ujung. Ia melindungi bagian dalam.
2. **Korteks**: lapisan tengah yang paling tebal. Korteks memberi **kekuatan dan kelenturan** rambut dan menyimpan **pigmen melanin** yang menentukan warna.
3. **Medula**: inti di tengah. **Tidak semua rambut memilikinya.**

Beberapa fakta ini penting untuk perawatan.

- **Perawatan kimia** seperti pewarnaan, pemutihan, dan pelurusan atau pengeritingan bekerja dengan **membuka kutikula** sehingga bahan masuk ke **korteks**. Bila korteks rusak, rambut kehilangan kekuatan dan kelenturannya: mudah patah, kasar, dan kusut. Perawatan kimia berulang pada rambut yang sudah rusak berisiko memperparah.
- Rambut yang **basah lebih lunak dan mudah melar**, sehingga lebih mudah putus bila ditarik atau disisir kasar. Karena itu rambut basah disisir perlahan dengan sisir bergigi

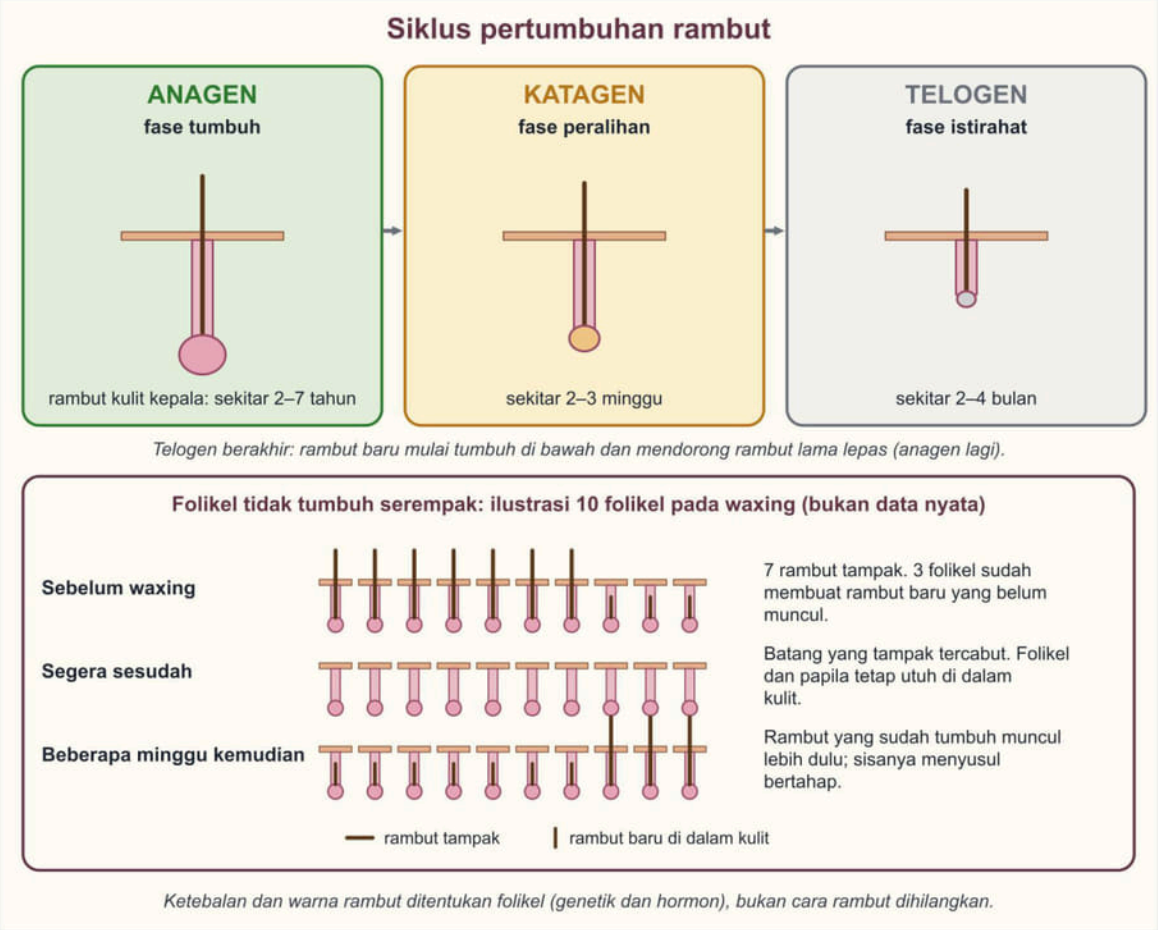
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

jarang, mulai dari ujung, sebaiknya setelah diberi kondisioner (Sub bab 3.6).

- Warna rambut ditentukan **melanin**. Dengan bertambahnya usia, produksi melanin menurun sehingga rambut memutih.

8. Siklus pertumbuhan rambut dan waxing

Rambut tidak tumbuh terus-menerus. Setiap folikel melewati tiga fase (lihat Gambar 4.4).



Gambar 4.4 Tiga fase siklus rambut dan ilustrasi 10 folikel sebelum dan sesudah waxing (bukan data nyata). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Anagen** (fase tumbuh): sel matriks aktif membelah. Pada kulit kepala fase ini berlangsung kira-kira **2 sampai 7 tahun**, dengan pertumbuhan sekitar 0,3 mm per hari (kurang lebih 1 cm per bulan). Rambut tubuh punya fase tumbuh jauh lebih pendek, sehingga panjangnya terbatas.
2. **Katagen** (fase peralihan): pertumbuhan berhenti dan folikel mengerut, sekitar **2 sampai 3 minggu**.
3. **Telogen** (fase istirahat): rambut lama masih tertanam tetapi tidak tumbuh, sekitar **2 sampai 4 bulan**. Kemudian rambut baru mulai tumbuh di bawahnya dan mendorong rambut lama lepas (anagen lagi). Rontok sebagian rambut tiap hari, sekitar 50 sampai 100 helai, adalah hal yang wajar.

Yang paling penting: **folikel tidak serempak**. Pada satu tungkai, sebagian folikel sedang tumbuh, sebagian istirahat, dan sebagian baru memulai rambut baru.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

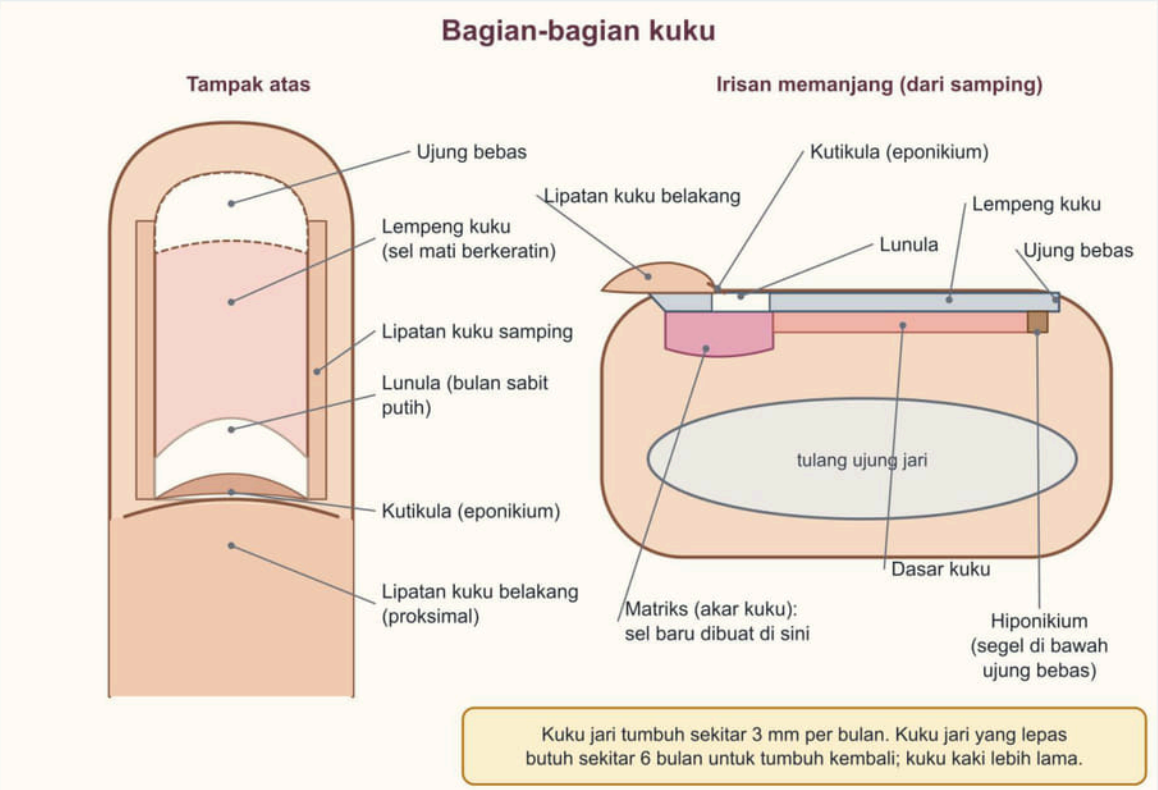
Waxing mencabut batang rambut dari folikel. Setelah waxing, **folikel dan papila tetap utuh**, sehingga rambut tumbuh lagi. Tiga kesimpulan berikut harus kamu kuasai.

- **Rambut baru tampak karena folikel bergiliran**, bukan karena waxing gagal. Rambut yang saat waxing belum muncul akan muncul menyusul, dan rambut yang tercabut tumbuh kembali bertahap. Karena itu waxing perlu dilakukan berkala.
- **Waxing tidak membuat rambut lebih tebal, lebih banyak, atau lebih gelap.** Jumlah folikel, ketebalan, dan warna rambut ditentukan oleh faktor bawaan (keturunan) dan hormon, bukan oleh cara rambut dihilangkan. Anggapan sebaliknya adalah mitos yang sudah lama dibantah.
- **Mengapa rambut kadang terasa lebih kasar?** Setelah dicukur, ujung rambut menjadi **tumpul** dan terasa menusuk saat tumbuh. Rambut hasil cabutan tumbuh dengan ujung alami yang meruncing. Rambut yang muncul bersamaan setelah kulit sempat mulus juga tampak lebih mencolok.

Waxing sendiri berisiko iritasi dan perlu mengikuti SOP serta kontraindikasi (Sub bab 4.4); di sini yang dibahas adalah dasar ilmunya.

9. Kuku: struktur dan pertumbuhan

Kuku adalah lempeng keras pelindung ujung jari tangan dan kaki, tersusun atas sel mati berkeratin yang padat. Gambar 4.5 memperlihatkan bagian-bagiannya.



Gambar 4.5 Bagian-bagian kuku dari atas (kiri) dan dari samping dalam irisan memanjang (kanan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Lempeng kuku**: bagian keras yang terlihat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Matriks**: jaringan di **bawah lipatan kuku belakang**, tempat sel kuku baru **dibuat**. Matriks adalah "akar" kuku. Pertumbuhan kuku berasal dari sini.
- **Lunula**: bagian matriks yang tampak sebagai **bulan sabit putih** di pangkal kuku.
- **Dasar kuku**: jaringan berpembuluh darah di bawah lempeng, yang membuat kuku tampak merah muda.
- **Kutikula** (eponikium): lapisan kulit tipis yang menempel di pangkal lempeng kuku. Ia berfungsi sebagai **segel** yang menahan kuman dan air masuk ke pangkal kuku.
- **Lipatan kuku**: lipatan kulit di belakang (proksimal) dan di kedua sisi (lateral) yang menahan lempeng.
- **Ujung bebas**: bagian kuku yang melewati ujung jari.
- **Hiponikium**: segel kulit di bawah ujung bebas.

Kuku jari tangan tumbuh sekitar **3 mm per bulan**. Kuku jari yang lepas membutuhkan sekitar **6 bulan** untuk tumbuh kembali penuh, dan kuku kaki lebih lambat. Karena lempeng terus dibuat di matriks, **kerusakan pada matriks** (misalnya benturan atau tekanan berulang) menimbulkan kelainan pada bagian kuku yang **baru dibentuk**; kelainan itu lalu **bergerak ke ujung** mengikuti pertumbuhan dan baru hilang bila sudah terpotong. Kerusakan lempeng yang sudah keras tidak "sembuh"; ia hanya menunggu tumbuh keluar.

Ada **dua kutikula** yang tidak boleh tertukar. **Kutikula rambut** adalah sisik di permukaan batang rambut. **Kutikula kuku** adalah lapisan kulit di pangkal kuku. Yang satu melindungi korteks rambut, yang lain menjadi segel pangkal kuku. Saat merawat kuku, kutikula kuku **tidak dipotong habis**: pada perawatan yang benar kita hanya mendorong kutikula dengan lembut dan merapikan bagian mati yang sudah lepas setelah dilunakkan, karena kutikula yang hidup melindungi pangkal kuku dari infeksi (Sub bab 3.3 dan 4.2).

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Klien yang menggosok wajah tiap hari

Daniel, pelajar kelas XI, datang ke Salon "Lumina" pada Februari 2027. Wajahnya merah, terasa kering dan kencang, dan perih bila memakai toner. Ia bercerita bahwa selama tiga minggu terakhir ia menggosok wajahnya dengan scrub berbutir kasar **dua kali sehari** karena kulitnya "kusam". Ia berharap terapis memberi scrub yang lebih kuat. Jelaskan apa yang terjadi di kulitnya dan apa yang disarankan. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Hitung seberapa sering: 3 minggu × 7 hari × 2 kali = **42 kali** gosokan, sedangkan seluruh lapisan tanduk baru terbentuk lengkap dalam sekitar 4 minggu.
2. Tentukan bagian yang terkena: butiran kasar mengikis **lapisan tanduk**, garis pertahanan pertama.
3. Hubungkan dengan gejala: lapisan menipis sehingga **air mudah menguap** (kering dan kencang) dan **iritan masuk** (merah dan perih).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Jelaskan mengapa kusam tidak membaik: kulit yang meradang tampak kusam, dan menggosok lebih kuat memperburuknya.
5. Sarankan: **hentikan scrub kasar**, pakai pembersih lembut, pelembap, dan tabir surya; tunda eksfoliasi di salon sampai kulit pulih. Beri tahu bahwa pembaruan lapisan tanduk memerlukan beberapa minggu, dan bila keluhan menetap atau memburuk, sebaiknya ia diperiksakan ke dokter.

Jawaban: scrub kasar tiap hari mengikis lapisan tanduk sehingga fungsi pelindung menurun, kulit kering dan iritasi. Eksfoliasi dihentikan, kulit dilindungi dan dilembapkan, dan klien dirujuk bila tidak membaik.

Contoh 2 — "Bulu saya malah makin kasar setelah waxing"

Syarif menjalani waxing tungkai di Salon "Jasmin" pada Maret 2027. Dua minggu kemudian ia kembali dan berkata, "Bulu saya malah muncul lagi dan terasa kasar. Pasti waxing bikin bulu makin tebal." Jelaskan secara anatomi apa yang terjadi, memakai ilustrasi 10 folikel pada Gambar 4.4: sebelum waxing, 7 folikel memiliki rambut tampak dan 3 folikel sudah membuat rambut baru yang belum muncul. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Tentukan apa yang tercabut: **batang rambut yang tampak**, yaitu 7 dari 10 folikel. **Folikel dan papila** (10 dari 10) tetap utuh.
2. Tentukan asal rambut baru: 3 folikel yang sudah membuat rambut baru akan muncul **lebih dulu** (inilah rambut yang Syarif lihat), dan 7 folikel lain mulai membuat rambut baru sehingga menyusul bertahap.
3. Periksa jumlah folikel: tetap **10**. Jumlah rambut tidak bertambah, hanya **muncul bergiliran**.
4. Jelaskan rasa kasar: rambut hasil cabutan tidak punya ujung tumpul seperti hasil cukur; kesan kasar muncul karena rambut yang baru muncul tampak mencolok di kulit yang baru mulus. Ketebalan dan warna ditentukan oleh folikel (keturunan dan hormon), bukan oleh waxing.
5. Simpulkan saran: waxing perlu dijadwalkan **berkala** karena folikel tumbuh bergiliran; jangan menjanjikan "tidak akan tumbuh lagi".

Jawaban: rambut yang muncul berasal dari folikel yang tetap ada dan bergantian tumbuh; waxing tidak membuat rambut lebih tebal, dan klien perlu waxing berkala bila ingin tetap mulus.

Contoh 3 — Menjawab tiga pertanyaan wisatawan

Gilbert, wisatawan, menjalani pijat di Spa "Kristal" pada Desember 2027. Setelah berendam air hangat dan keluar ke ruang ber-AC, ia bertanya: (a) "Mengapa kulit saya memerah selama berendam tadi?" (b) "Mengapa bulu lengan saya berdiri sekarang?" (c) "Mengapa dahi saya paling cepat berminyak?" Jawablah dengan menunjuk struktur kulitnya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Pertanyaan (a): panas membuat **pembuluh darah di dermis melebar** untuk melepas panas, sehingga lebih banyak darah mengalir dekat permukaan dan kulit tampak merah (Gambar 4.1, pembuluh darah di dermis).

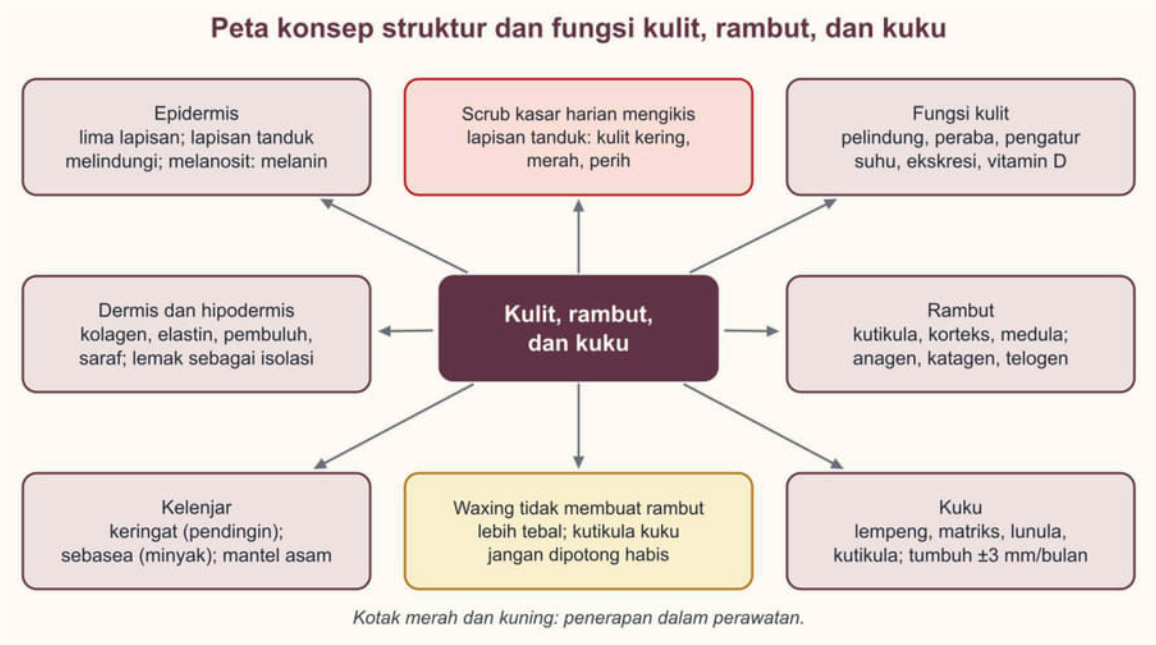
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Pertanyaan (b): dingin membuat **otot penegak rambut** pada folikel berkontraksi dan menegakkan rambut (merinding) untuk menahan panas tubuh.
3. Pertanyaan (c): di dahi banyak **kelenjar sebasea** yang menghasilkan sebum, minyak yang melumasi kulit; kelenjar ini aktif sejak pubertas.
4. Tambahkan nama lapisan: pembuluh dan otot penegak berada di **dermis**, kelenjar sebasea menempel pada folikel di dermis, sedangkan epidermis yang tidak berpembuluh hanyalah penutupnya.

Jawaban: (a) pembuluh darah dermis melebar, (b) otot penegak rambut berkontraksi, (c) kelenjar sebasea menghasilkan sebum.

❖ PETA KONSEP

Gambar 4.6 merangkum struktur dan fungsi kulit, rambut, dan kuku.



Gambar 4.6 Peta konsep struktur dan fungsi kulit, rambut, dan kuku. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Kulit punya tiga lapisan: epidermis (tanpa pembuluh darah), dermis (kolagen, elastin, pembuluh, saraf, kelenjar, akar rambut), dan hipodermis (lemak, isolasi).
- Epidermis lima lapisan dari dalam ke luar: dasar, berduri, berbutir, jernih (hanya telapak), tanduk. Sel naik dan terkelupas; lapisan tanduk diperbarui sekitar 4 minggu dan menjadi pelindung utama.
- Melanosit di lapisan dasar membuat melanin; UV merangsang pembuatan melanin lebih banyak, sehingga tabir surya penting.
- Fungsi kulit: pelindung, peraba, pengatur suhu, ekskresi, pembuat vitamin D. Mantel asam (sekitar pH 4,5–5,5) menahan kuman.
- Scrub kasar harian mengikis lapisan tanduk, sehingga kulit kering, merah, perih;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

eksfoliasi harus ringan dan berjadwal.

- Rambut: batang (kutikula, korteks, medula), akar dalam folikel, bulb, matriks, papila. Warna dan kekuatan ada di korteks; kimia yang merusak korteks melemahkan rambut.
- Siklus rambut: anagen, katagen, telogen; folikel tidak serempak. Waxing mencabut batang tetapi folikel utuh, tidak membuat rambut lebih tebal.
- Kuku tumbuh dari matriks; kutikula kuku menjadi segel pangkal kuku dan tidak dipotong habis.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal anatomi dalam kasus klien:

1. **Tandai keluhan dan bagian tubuhnya**: kulit, rambut, atau kuku, dan bagian mana (permukaan, dalam, pangkal).
2. **Tentukan strukturnya** lebih dulu: lapisan mana atau bagian mana yang terlibat, sebelum membaca pilihan.
3. **Hubungkan struktur dengan fungsinya**: apa tugasnya dan apa yang terjadi bila terganggu.
4. **Cocokkan dengan perawatan**: apa yang dilakukan terapis pada struktur itu, dan apakah perawatan itu aman bagi struktur tersebut.
5. **Uji tiap pilihan**: apakah strukturnya benar, apakah fungsinya benar, dan apakah tindakannya aman. Pilihan yang memiliki satu bagian salah sudah gugur.
6. **Pada soal pilihan jamak**, nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Struktur tertukar**: korteks dikira medula; kutikula rambut dikira kutikula kuku; matriks dikira lunula atau dasar kuku.
- **Fungsi tertukar**: bercak cokelat dikaitkan dengan kelenjar keringat atau kolagen, padahal pigmen dibuat oleh melanosit.
- **"Lebih kuat berarti lebih bersih"**: scrub kasar harian dianggap membersihkan, padahal mengikis lapisan pelindung.
- **Mitos waxing**: dianggap membuat rambut lebih tebal atau menghilangkan akar selamanya.
- **Kutikula kuku dipotong habis** agar tampak bersih.
- **Penjelasan yang terdengar ilmiah tetapi salah tempat**, misalnya menyebut "kekurangan kalsium" sebagai penyebab kelainan kuku tanpa melihat strukturnya.
- **Melompat ke perawatan** tanpa menjelaskan struktur: pilihan yang tindakannya benar tetapi alasan anatominya salah tetap salah.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis melihat pangkal rambut klien patah dan mengatakan, "Rambutnya rusak karena kelenjar minyaknya tidak bekerja, jadi jangan sering keramas." Padahal patahnya rambut menunjukkan kerusakan pada **batang rambut** (korteks dan kutikula), bukan kerusakan kelenjar sebasea; kelenjar sebasea ada di kulit kepala dan mengatur minyak, bukan kekuatan batang.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu menjelaskan sebuah keluhan rambut dan memutuskan tindakan stylist. Gunakan bagian 7 (Gambar 4.3): tentukan lapisan batang rambut yang dikenai perawatan, lalu hubungkan dengan fungsi lapisan itu.

►. Mbak Lia berambut hitam dan sudah dua kali memutihkan rambut di salon lain pada Februari 2027. Kini rambutnya kasar, mudah kusut, melar seperti karet saat basah, lalu putus. Ia meminta Salon "Anyelir" memutihkan sekali lagi agar mendapat warna pirang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

abu-abu.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Penjelasan dan keputusan stylist yang paling tepat adalah ....

A. Kerusakan ada di medula yang menyimpan warna rambut, sehingga pemutihan ketiga aman bila memakai developer kadar rendah.
B. Rambut melar menandakan elastisitas rambut baik, sehingga pemutihan ketiga dapat dilakukan dengan waktu proses lebih singkat.
C. Kerusakan hanya pada lapisan kutikula, sehingga pemutihan ketiga dapat dilakukan asalkan diberi kondisioner sesudahnya.
D. Pemutih menembus kutikula dan merusak korteks yang memberi kekuatan, sehingga pemutihan ditunda dan rambut dirawat dulu.
E. Rambut rusak karena kelenjar minyak kulit kepala berhenti bekerja, sehingga klien disarankan lebih jarang keramas.

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: Rambut terdiri atas kutikula (lapisan sisik pelindung), korteks (pigmen dan serat yang memberi kekuatan serta elastisitas), dan medula (inti, tidak dimiliki semua rambut). Pemutih membuka kutikula dan merusak pigmen serta serat korteks; rambut melar lalu putus menandakan korteks rusak berat.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: warna dan kekuatan rambut ada di korteks, bukan medula.
• **B.** ✗ Jebakan: elastisitas baik berarti rambut kembali ke panjang semula; rambut yang melar lalu putus justru elastisitasnya rusak.
• **C.** ✗ Jebakan: kutikula memang rusak, tetapi melar dan putus menandakan korteks juga rusak; kondisioner tidak memperbaikinya.
• **D.** ✓ Sesuai struktur rambut: korteks rusak sehingga proses kimia ditunda, rambut dirawat dan ujung yang rusak dipotong.
• **E.** ✗ Jebakan: kelenjar minyak tidak berkaitan dengan kerusakan akibat pemutih.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu struktur yang terlibat dan fungsinya, lalu uji tiap pilihan terhadap keduanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Selama sebulan, seorang terapis baru di Salon "Kenari" mendorong kutikula dengan pendorong logam secara kuat sampai menekan pangkal kuku. Pada Maret 2027, beberapa klien tetapnya datang dengan keluhan muncul lekukan melintang pada kuku yang bergerak makin ke ujung dari minggu ke minggu. Pemilik salon ingin memberi penjelasan dan tindakan yang benar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan dan tindakan yang paling tepat adalah ....

A. Lekukan muncul karena lempeng kuku kekurangan kalsium; klien disarankan mengoles minyak kutikula setiap hari.
B. Lekukan muncul karena dasar kuku di bawah lempeng tergores; ujung kuku dipotong pendek agar tidak terangkat.
C. Lekukan muncul karena kutikula terdorong habis sehingga kuku tidak punya pelindung; kutikula harus dipotong rata.
D. Lekukan muncul karena lunula tertekan sehingga warna kuku berubah; klien disarankan memakai cat kuku penutup.
E. Lekukan muncul karena matriks di pangkal kuku tertekan; kutikula didorong lembut sampai lekukan tumbuh keluar.

2. Seminggu setelah perawatan wajah dengan pengelupasan ringan di Salon "Nusa Indah" pada Juni 2027, Mbak Rani berlibur ke pantai tanpa tabir surya. Dua minggu kemudian muncul bercak kecokelatan di pipi dan dahi. Ia bertanya mengapa bercak itu muncul.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Bercak muncul karena kelenjar keringat di pipi tersumbat krim pelembap selama berlibur.
B. Bercak muncul karena pembuluh darah di lapisan dermis pecah akibat panasnya sinar matahari.
C. Bercak muncul karena serat kolagen di lapisan dermis rusak sehingga warna kulit berubah.
D. Bercak muncul karena sel kulit mati menumpuk akibat pengelupasan yang kurang dalam.
E. Bercak muncul karena melanosit membuat lebih banyak melanin untuk melindungi kulit dari UV.

Kunci singkat: 1. E 2. E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut lima lapisan epidermis dari dalam ke luar dan menjelaskan mengapa lapisan tanduk disebut garis pertahanan pertama?
- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan struktur yang tepat, mengapa scrub kasar harian merugikan, mengapa waxing tidak membuat rambut lebih tebal, dan mengapa kutikula kuku tidak dipotong habis?
- **Yang harus kuingat:** sebut **strukturnya dulu**, lalu **fungsinya**, lalu **akibat perawatan**; lapisan tanduk melindungi kulit; korteks memberi kekuatan rambut; matriks membuat kuku baru; folikel menentukan rambut, bukan cara menghilangkannya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-4.1

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.2 · Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku

SMKSPA-4.2

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini melanjutkan anatomi di Sub bab 4.1 ke sisi sebaliknya: apa yang terjadi bila kulit, rambut, atau kuku **tidak sehat**. Kisi-kisi Elemen 3 TKA Kecantikan dan SPA menyebut lingkup materinya sebagai struktur, fungsi, **penyakit dan kelainan** kulit, rambut, dan kuku, beserta penerapannya dalam praktik perawatan. Kata kerja operasionalnya adalah **mengidentifikasi** tanda kelainan, **membedakan** yang menular dan tidak menular, serta **menentukan** tindakan yang aman dan sesuai kewenangan.

Yang penting dipahami sejak awal: kamu tidak diminta menjadi dokter. Soal yang diujikan jarang menanyakan nama penyakit. Hampir semuanya berupa **kasus kerja**: seorang klien datang dengan tanda tertentu di kulit, rambut, atau kuku, lalu kamu memilih tindakan terapis yang paling tepat dan aman. Jawaban terbaik hampir selalu memuat unsur yang sama: **mengenali tandanya, tidak mendiagnosis, tidak mengobati, menunda atau merujuk, dan menjaga sanitasi**.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan peran terapis: mengenali, bertanya, memutuskan, merujuk, dan menjaga sanitasi, tanpa mendiagnosis atau mengobati;
- membedakan kelainan yang menular dan yang tidak menular, serta mengenali tanda umum yang sering dijumpai di salon dan spa;
- mengenali tanda pada rambut, kulit kepala, dan kuku yang memerlukan penundaan atau rujukan;
- mengenali tanda bahaya yang harus segera dirujuk;
- memilih keputusan lanjut, ubah, tunda, atau rujuk, serta menyampaikannya dengan sopan dan menjaga kerahasiaan klien.

◆ KONSEP INTI

Pada satu hari kerja, seorang terapis bertemu belasan klien. Hampir semuanya sehat, tetapi sesekali ada kulit yang memerah dan bersisik, kuku yang menebal dan kekuningan, atau rambut yang dihuni kutu. Terapis tidak dilatih untuk menegakkan diagnosis dan tidak boleh memberi obat. Tetapi terapis menyentuh klien, memakai alat yang dipakai bergantian, dan duduk paling dekat dengan kulit klien. Karena itu terapis berada di posisi yang **paling mungkin melihat tanda lebih dulu**, dan sekaligus **paling mungkin menularkannya** bila lalai. Sub bab ini mengajarkan cara bertindak dengan benar.

1. Peran terapis: mengenali, bukan mendiagnosis

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Mendiagnosis berarti menetapkan nama dan penyebab penyakit; itu wewenang dokter. **Mengobati** berarti memberi obat atau tindakan penyembuhan; itu juga wewenang tenaga kesehatan. Terapis bekerja dalam batas kompetensinya (Sub bab 1.2). Dalam menghadapi kelainan, tugas terapis adalah:

1. **Mengenali**: mengamati kulit, kuku, dan kulit kepala sebelum perawatan, dan memperhatikan apa yang diceritakan klien.
2. **Bertanya** dengan sopan: sejak kapan muncul, apakah gatal atau nyeri, apakah sudah diperiksa dokter, apakah ada orang serumah yang mengalami hal serupa, apakah baru memakai produk baru.
3. **Memutuskan** salah satu dari empat: **lanjut**, **ubah**, **tunda**, atau **rujuk** (Sub bab 4.4 membahasnya lengkap).
4. **Menjaga sanitasi**: mencegah penularan lewat alat, linen, tangan, dan ruang.
5. **Mencatat** temuan dan keputusan, serta menjaga kerahasiaan klien.

Ada tiga larangan yang harus kamu pegang. **Jangan mendiagnosis**: terapis tidak berkata "Anda terkena penyakit X" seolah pasti; ia cukup berkata bahwa ia melihat tanda tertentu dan menyarankan pemeriksaan dokter. **Jangan mengobati**: terapis tidak memberi obat, salep, atau resep, dan tidak menjanjikan kesembuhan. **Jangan menutupi**: kuku yang tampak sakit tidak dicat atau dipasangi gel, dan kulit yang bermasalah tidak ditutup dengan riasan agar layanan tetap bisa dilakukan, sebab itu menyembunyikan masalah dan dapat memperburuknya.

2. Bahasa untuk menggambarkan temuan

Agar laporan kepada klien atau supervisor jelas, terapis memakai kata yang sederhana dan tepat. Istilah berikut sering muncul.

- **Eritema**: kulit kemerahan.
- **Makula**: bercak datar yang berbeda warna dari sekitarnya (misalnya bercak putih atau cokelat).
- **Papula**: benjolan kecil padat yang menonjol.
- **Vesikel** (lepuh kecil): gelembung kecil berisi cairan bening.
- **Pustula**: gelembung atau benjolan berisi nanah.
- **Skuama**: sisik, serpihan kulit mati yang mengelupas.
- **Krusta**: keropeng, kerak kering dari cairan atau darah yang mengering.
- **Lecet (ekskoriasi)**: kulit tergores, biasanya akibat garukan.

Menggambarkan temuan dengan kata-kata ini, misalnya "kulit di sela jari merah dan bersisik, gatal sejak dua minggu", lebih berguna daripada menyebut nama penyakit yang belum tentu benar.

3. Menular dan tidak menular

Kelainan dapat dikelompokkan menurut apakah bisa berpindah ke orang lain (lihat Gambar 4.7).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.7 Klasifikasi kelainan kulit, rambut, dan kuku menjadi menular dan tidak menular menurut penyebabnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Kelainan menular disebabkan makhluk hidup kecil yang dapat berpindah: **bakteri** (misalnya impetigo), **jamur** (jamur kulit, jamur sela jari kaki, jamur kuku), **virus** (kutil, herpes di bibir), dan **parasit** (kudis dan kutu rambut). Penularan terjadi lewat **sentuhan kulit langsung**, lewat **benda yang dipakai bersama** seperti handuk, kikir, gunting, dan linen, dan lewat luka kecil yang menjadi pintu masuk.

Kelainan tidak menular tidak berpindah ke orang lain: misalnya **dermatitis kontak**, **psoriasis**, **vitiligo**, **komedo dan jerawat**, **ketombe**, rambut rontok, dan sebagian kelainan kuku. Namun jangan membaca "tidak menular" sebagai "boleh diperlakukan seperti kulit sehat". Kulit yang meradang, terluka, atau bereaksi tetap tidak boleh digosok, dipanaskan, atau diberi bahan sembarangan, walaupun tidak menular. Dengan kata lain: menular menentukan **perlu tidaknya mencegah penularan**; radang dan luka menentukan **perlu tidaknya menghindari area**.

Penularan juga bisa terjadi dari **terapis ke klien**. Terapis yang memiliki luka, infeksi kulit, atau keluhan serupa di tangannya melaporkannya kepada supervisor dan tidak bekerja pada klien sampai dinyatakan aman (higiene personal, Sub bab 2.2).

4. Kelainan kulit yang umum

Gambar 4.8 merangkum ciri, sifat menular, dan sikap terapis pada kelainan yang paling sering dijumpai. Tabel itu hanyalah alat **mengenali tanda**, bukan alat mendiagnosis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Mengenali tanda dan memutuskan sikap terapis

Tanda yang dikenali	Ciri yang tampak	Menular?	Sikap terapis (contoh)
Komedo dan jerawat	Bintik hitam atau putih di pori. Jerawat meradang: benjolan merah, nyeri, kadang bernanah.	Tidak	Komedo: sesuai SOP. Jerawat meradang: jangan diekstraksi; ubah atau tunda, rujuk bila berat.
Dermatitis kontak	Merah, gatal, kering atau bersisik di tempat kontak; bisa berlepuh.	Tidak	Hentikan pemicu dan jangan layani area itu; rujuk bila lepuh atau menetap.
Jamur kulit (kurap, kutu air)	Bercak bulat merah bersisik bertepi tegas; atau sela jari kaki putih, lembap, gatal.	Ya	Tunda area itu, sarankan ke dokter, sanitasi alat.
Impetigo	Lepuh pecah, keropeng kuning kecokelatan di sekitar hidung, mulut, atau tangan.	Ya, sangat	Tunda, rujuk, sanitasi alat dan linen.
Kutil	Tonjolan kasar, sering berbintik hitam kecil. Di telapak kaki nyeri bila dijepit dari samping.	Ya	Jangan dikerik atau dikikir; rujuk; sanitasi alat.
Herpes di bibir	Kelompok lepuh kecil berair di sudut bibir, sering didahului rasa perih.	Ya	Tunda layanan wajah dan bibir di area itu; rujuk.
Kudis	Gatal hebat terutama malam, bintik atau lecet di sela jari dan pergelangan.	Ya	Tunda perawatan, rujuk, sanitasi linen dan alat.
Psoriasis	Bercak merah bersisik tebal keperakan, sering di siku, lutut, kulit kepala.	Tidak	Bukan alasan menolak klien; hindari menggosok dan area yang meradang.
Vitiligo	Bercak putih tegas, tidak bersisik, tidak gatal (pigmen hilang).	Tidak	Boleh dilayani; lindungi kulit dari matahari.
Tahi lalat berubah	Membesar, tepi tak rata, warna beragam, gatal atau berdarah.	Tidak (tanda bahaya)	Jangan disentuh atau dipijat; rujuk segera.

Ciri hanya untuk mengenali tanda. Menyebut nama penyakit kepada klien seolah pasti bukan tugas terapis.

Gambar 4.8 Ciri yang tampak, sifat menular, dan contoh sikap terapis untuk beberapa kelainan kulit yang umum. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Komedo dan jerawat. Komedo adalah sumbatan pada pori oleh sebum dan sel kulit mati (hitam atau putih). Jerawat meradang tampak sebagai benjolan merah, nyeri, kadang bernanah. Keduanya **tidak menular**. Komedo biasa dapat dirawat sesuai SOP perawatan wajah. Jerawat yang meradang **tidak dipencet atau diekstraksi** karena dapat menyebarkan radang dan menimbulkan bekas; layanan diubah atau ditunda, dan klien dengan jerawat berat disarankan ke dokter.

Dermatitis kontak adalah peradangan kulit akibat bersentuhan dengan suatu bahan. Ada dua jenis yang perlu dibedakan.

- **Dermatitis kontak iritan**: bahan merusak kulit langsung bila cukup banyak atau cukup sering terkena. Pemicunya antara lain air, sabun, sampo, bahan pewarna rambut, dan pelarut. Contohnya tangan stylist yang tiap hari mengeramas banyak klien tanpa sarung tangan: kulit tangan merah, kering, pecah-pecah, dan perih. Kelainan ini **tidak menular**. Pencegahannya adalah sarung tangan sekali pakai yang sesuai (misalnya nitril) saat tangan basah atau memegang bahan kimia, diganti tiap klien dan saat basah di dalam, mengeringkan tangan, dan memakai pelembap.
- **Dermatitis kontak alergi**: bukan soal jumlah banyak, melainkan **kepekaan** tubuh. Pada paparan awal, tubuh "belajar" mengenali bahan itu (**sensitisasi**); pada paparan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berikutnya, walau jumlahnya kecil, timbul reaksi. Bahan kuku gel dan akrilik (golongan akrilat) termasuk pemicu alergi yang dikenal. Tandanya kulit di sekitar kuku dan ujung jari merah, gatal, kadang berlepuh, dan dapat pula muncul di tempat yang sering disentuh jari seperti kelopak mata. Karena tubuh sudah peka, **melanjutkan bahan yang sama atau mengganti merek tidak menyelesaikan masalah**, sebab banyak produk memakai bahan sejenis.

Keduanya tidak menular. Pada keduanya, terapis **menghentikan pemicu**, tidak melayani area yang meradang, dan merujuk klien bila ada lepuh, keluhan tidak membaik, atau meluas. Mencatat produk yang dipakai membantu dokter mencari penyebabnya.

Jamur kulit (di badan sering disebut kurap, di sela jari kaki disebut kutu air) tampak sebagai bercak bulat kemerahan bersisik dengan tepi yang lebih tegas, atau pada sela jari kaki berupa kulit putih, lembap, bersisik, gatal, kadang berbau. Jamur menyukai tempat **hangat dan lembap**. Kelainan ini **menular** lewat kontak kulit, handuk, dan lantai atau alas kaki bersama. Area itu ditunda dan klien disarankan ke dokter.

Impetigo adalah infeksi bakteri yang sangat menular, tampak sebagai lepuh yang pecah lalu membentuk **keropeng kuning kecokelatan**, sering di sekitar hidung, mulut, dan tangan. Layanan di area itu ditunda, klien dirujuk, dan alat serta linen disanitasi.

Kutil disebabkan virus dan **menular** lewat kontak kulit. Tampak sebagai tonjolan kasar, sering dengan **bintik hitam kecil** di permukaannya. Di telapak kaki, kutil sering dikira **mata ikan** (kulit menebal akibat tekanan). Perbedaan yang sering dipakai: kutil terasa nyeri bila **dijepit dari samping** dan sering berbintik hitam, sedangkan mata ikan terasa nyeri bila **ditekan lurus** ke bawah dan tidak berbintik. Perbedaan ini tidak selalu jelas, bahkan bagi tenaga kesehatan, sehingga terapis yang ragu **memperlakukannya sebagai kutil**: tidak dikerik, dikikir, atau dipotong (karena dapat menyebarkan virus dan melukai), alat diproses dengan benar, dan klien dirujuk.

Herpes di bibir (lepuh kecil berair berkelompok di sudut bibir, sering didahului rasa perih atau geli) disebabkan virus dan menular sejak tanda awal sampai benar-benar sembuh. Layanan di area wajah dan bibir ditunda, dan area itu tidak dirias, karena kuas, spons, atau aplikator dapat membawa virus.

Kudis disebabkan tungau kecil yang bersarang di kulit. Tanda khasnya **gatal hebat, terutama malam hari**, dengan bintik atau lecet di sela jari, pergelangan tangan, dan lipatan tubuh, sering menyerang beberapa anggota keluarga sekaligus. Penularannya lewat kontak kulit yang cukup lama dan lewat linen. Layanan sentuh seperti pijat ditunda dan klien dirujuk.

Psoriasis adalah penyakit peradangan kulit menahun yang **tidak menular**, tampak sebagai bercak merah bersisik tebal keperakan, sering di siku, lutut, dan kulit kepala. Klien dengan psoriasis boleh dilayani, tetapi terapis **menghindari menggosok atau menekan area yang meradang** dan bertanya kepada klien tentang kenyamanannya.

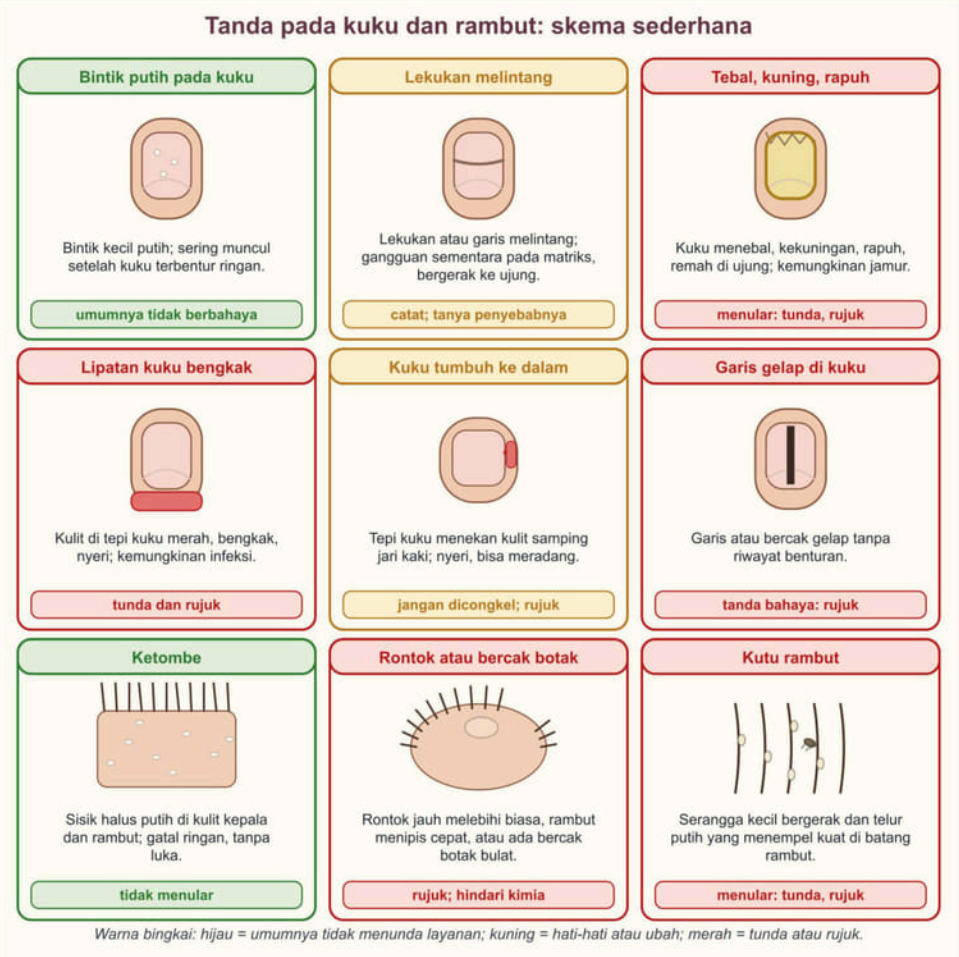
Vitiligo adalah hilangnya pigmen pada bercak kulit, tampak sebagai **bercak putih tegas**,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tidak bersisik dan tidak gatal. Ia **tidak menular** dan bukan alasan menolak layanan. Karena kulit di bercak itu kurang pigmen sebagai pelindung, klien dianjurkan menghindari paparan matahari berlebih.

5. Rambut dan kulit kepala

Gambar 4.9 menunjukkan beberapa tanda pada kuku dan rambut. Bagian ini membahas rambut dahulu.



Gambar 4.9 Skema sederhana tanda pada kuku, kulit kepala, dan rambut beserta sikap terapis; ini skema, bukan foto penyakit. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Ketombe**: serpihan halus putih dari kulit kepala, kadang disertai gatal ringan. **Tidak menular.** Perawatan kulit kepala yang lembut dapat dilakukan; bila disertai luka, keropeng, atau gatal berat, klien disarankan ke dokter.
- **Rambut rontok**: sebagian rambut rontok setiap hari adalah wajar karena siklus rambut (Sub bab 4.1; sekitar 50 sampai 100 helai per hari). Rontok yang **jauh melebihi biasa**, rambut menipis cepat, atau **bercak botak bulat** memiliki banyak kemungkinan penyebab (hormon, gizi, stres, penyakit, obat, perawatan kimia, tarikan) yang hanya dapat dinilai dokter. Terapis tidak menyebut penyebab, tidak menjanjikan produk "penumbuh", dan menghindari perawatan kimia di area itu.
- **Rambut bercabang**: ujung batang terbelah akibat kerusakan kutikula dan korteks oleh panas, bahan kimia, atau gesekan. **Tidak bisa disambung kembali**; ujung yang rusak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dipotong, dan penyebabnya dikurangi.

- **Kutu rambut**: serangga kecil yang hidup di rambut dan kulit kepala. Tandanya gatal pada kulit kepala, **serangga yang bergerak**, dan **telur putih yang menempel kuat** pada batang rambut dekat kulit kepala (berbeda dari ketombe yang mudah lepas). Kutu menyebar terutama lewat **kontak kepala ke kepala**; lewat sisir, handuk, topi, dan benda lain lebih jarang tetapi mungkin. Kutu **tidak berkaitan dengan kebersihan**, sehingga terapis tidak boleh menyalahkan atau mempermalukan klien.

Bila terapis menemukan kutu, ia menghentikan layanan dengan sopan, menyampaikan temuan **secara pribadi** kepada klien atau orang tuanya (tanpa diumumkan di ruang tunggu), menyarankan pengobatan sesuai petunjuk tenaga kesehatan, lalu **membersihkan semua yang tersentuh**: sisir, jepit, handuk, kain penutup, dan kursi, serta mencuci linen sesuai SOP (memakai air panas). Terapis **tidak menyemprotkan bahan ke kepala klien**, karena itu bukan pengobatan yang aman.

6. Kuku

Kuku yang sehat halus, bening, dan merah muda di bawahnya. Perubahan berikut perlu dikenali (lihat Gambar 4.9).

- **Bintik putih kecil**: sering muncul setelah kuku terbentur ringan, dan biasanya tidak berbahaya. Bintik itu tumbuh keluar bersama kuku.
- **Lekukan atau garis melintang**: terjadi bila pembentukan kuku di **matriks** terganggu untuk sementara, misalnya oleh tekanan atau trauma. Karena kuku tumbuh dari pangkal, lekukan tampak lebih dekat ke pangkal dahulu dan **bergerak makin ke ujung** dari minggu ke minggu sampai terpotong. Terapis mencatat dan menanyakan penyebabnya, serta menghindari tekanan pada pangkal kuku.
- **Kuku menebal, kekuningan, rapuh, dan meremah di ujung**: sering menandakan **infeksi jamur kuku**. Biasanya mulai dari tepi kuku, dapat menyebar ke kuku lain, dan alat yang dipakai bersama dapat membawanya ke klien lain. Kuku seperti itu **tidak dikikir, tidak dicat, dan tidak dipasangi gel** untuk menutupinya; klien disarankan memeriksakan diri.
- **Lipatan kuku bengkak, merah, dan nyeri**: sering menandakan **infeksi di tepi kuku** (paronikia). Pemicu yang umum adalah kerusakan kulit di pangkal kuku, misalnya karena kutikula dipotong habis atau kebiasaan menggigit kuku. Layanan di jari itu ditunda dan klien dirujuk, apalagi bila ada nanah atau klien menderita penyakit gula.
- **Kuku tumbuh ke dalam** (umumnya jempol kaki): tepi kuku menekan atau menembus kulit samping sehingga nyeri dan dapat meradang. Terapis tidak mencongkelnya; bila nyeri atau bernanah, klien dirujuk.
- **Garis atau bercak gelap di bawah kuku tanpa riwayat benturan**: ini **tanda bahaya** yang perlu segera diperiksakan.

Satu keadaan lain yang umum adalah **kuku berlapis atau mudah terbelah** di ujung, yang sering berhubungan dengan terlalu sering terkena air, sabun, dan bahan kimia. Perawatannya adalah mengurangi paparan, memakai pelembap kuku, dan mengikir dengan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kikir halus, bukan dengan menutupnya.

7. Tanda bahaya yang harus segera dirujuk

Beberapa tanda tidak boleh ditunda dan tidak boleh disentuh dengan perawatan (lihat Gambar 4.10 untuk alurnya).

- **Tahi lalat atau bercak yang berubah**: membesar, tepinya tidak rata, warnanya beragam, gatal, berdarah, atau berkerak. Perubahan seperti ini harus diperiksa dokter. Terapis **tidak menggosok, memijat, atau menyinari area itu**.
- **Luka yang tidak kunjung sembuh** atau benjolan baru yang membesar.
- **Tanda infeksi yang menyebar**: kulit merah, bengkak, hangat, nyeri, bernanah, apalagi disertai demam.
- **Lepuh yang luas** atau kulit yang melepuh setelah suatu perawatan.
- **Reaksi alergi berat**: bengkak di wajah atau bibir, sesak napas. Ini keadaan darurat; hubungi bantuan medis segera.

8. Keputusan terapis dan sanitasi

Gambar 4.10 menunjukkan alur berpikir yang aman. Setelah konsultasi dan pengamatan, terapis bertanya berurutan.



Gambar 4.10 Alur keputusan terapis saat menemukan kelainan: rujuk segera, tunda dan rujuk disertai sanitasi, ubah atau tunda, atau lanjutkan sesuai SOP. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Ada tanda bahaya?** Bila ya, **rujuk segera** dan jangan menyentuh area itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Mungkin menular dan berada di area yang dirawat?** Bila ya, **tunda** layanan di area itu, **rujuk**, dan jalankan **sanitasi**.
3. **Ada radang, luka, atau reaksi di area itu, walau tidak menular?** Bila ya, **ubah** (hindari area atau ganti bahan dan teknik) atau tunda bila berat.
4. **Tidak ada yang mengkhawatirkan? Lanjutkan** sesuai SOP dan catat hasil konsultasi.

Berikut alasan tiap keputusan. Layanan pada area yang menular dapat **memindahkan kelainan** ke bagian tubuh lain klien dan ke klien berikutnya. Layanan pada area yang meradang dapat **memperparah** kelainan. Menutupi tanda dengan cat, gel, atau riasan **menyembunyikan masalah** sehingga klien terlambat berobat dan tanda itu tidak lagi dapat dipantau.

Sanitasi setelah menemukan atau mencurigai kelainan menular mengikuti prinsip Sub bab 2.2: alat sekali pakai dibuang; alat yang dipakai ulang dibersihkan lebih dulu, lalu didisinfeksi atau disterilkan menurut kelasnya; alat dari bahan **berpori** (misalnya kikir kertas dan batu apung) tidak dapat disterilkan dan dibuang; linen dicuci sesuai SOP; permukaan dan tangan dibersihkan; sarung tangan dipakai dan diganti.

Cara menyampaikan. Sampaikan temuan **secara pribadi** dan tenang, memakai kata yang menggambarkan tanda, bukan menyebut nama penyakit. Contoh kalimat: "Saya melihat kulit di sela jari Anda merah dan bersisik. Saya bukan dokter dan tidak bisa memastikan penyebabnya, jadi demi keamanan Anda dan klien lain, perawatan di bagian ini kita tunda dan sebaiknya diperiksakan ke dokter." Jangan menakut-nakuti, menyalahkan, atau menyebarkan keterangan itu kepada orang lain; **kerahasiaan data klien** dijaga.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Mengklasifikasikan lima temuan

Pada satu hari di Spa "Jasmin" pada Agustus 2027, terapis mencatat lima temuan sebelum layanan. Aturan spa: area yang tampak mungkin menular tidak dirawat, dan klien disarankan memeriksakan diri. Tentukan, untuk tiap temuan, menular atau tidak, dan keputusannya: (1) keropeng kuning kecokelatan di sudut hidung dan dagu seorang anak; (2) bercak bulat merah bersisik dengan tepi tegas di lengan seorang klien yang akan dipijat; (3) komedo hitam di hidung dan dagu tanpa kemerahan pada klien yang memesan perawatan wajah dasar; (4) serpihan halus putih di kulit kepala, gatal ringan, tanpa luka, pada klien creambath; (5) tahi lalat di punggung yang makin besar, tepinya tak rata, dan berwarna beragam, pada klien yang akan dipijat punggung. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Kenali tiap tanda dengan Gambar 4.8, tanpa menyebutnya sebagai diagnosis pasti.
2. Temuan (1): keropeng kuning kecokelatan sesuai tanda infeksi bakteri yang **sangat menular**. Keputusan: **tunda** layanan di area itu, **rujuk**, sanitasi alat dan linen.
3. Temuan (2): bercak bulat bersisik bertepi tegas sesuai tanda **jamur kulit**, yang **menular**. Keputusan: **tunda** pijat di area itu atau seluruh pijat bila luas, **rujuk**, sanitasi linen dan alat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Temuan (3): komedo **tidak menular** dan tidak meradang. Keputusan: **lanjutkan** perawatan wajah dasar sesuai SOP.
5. Temuan (4): ketombe **tidak menular**. Keputusan: **lanjutkan** dengan perawatan kulit kepala yang **lembut**, tanpa menggaruk atau menggosok kuat; sarankan ke dokter bila gatal berat atau ada luka.
6. Temuan (5): perubahan tahi lalat adalah **tanda bahaya**, walaupun tidak menular. Keputusan: **rujuk segera**, jangan memijat area itu; pijat di bagian lain dapat dilanjutkan bila klien nyaman dan SOP mengizinkan.

Jawaban: (1) menular, tunda dan rujuk; (2) menular, tunda dan rujuk; (3) tidak menular, lanjut; (4) tidak menular, lanjut dengan lembut; (5) tanda bahaya, rujuk segera dan jangan disentuh.

Contoh 2 — Klien yang mengeluh rambutnya rontok

Halimah, seorang klien, datang ke Salon "Kristal" pada Juli 2027 untuk pewarnaan rambut. Ia mengeluh rambutnya "rontok parah" selama tiga bulan terakhir, rambut di bagian depan makin tipis, dan ia menemukan satu bercak botak bulat kecil di belakang telinga. Ia bertanya apakah terapis dapat memberi obat penumbuh dan apa penyebabnya. Apa tindakan terapis? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. Tentukan apa yang normal: rontok sekitar 50 sampai 100 helai per hari wajar karena siklus rambut (Sub bab 4.1). Keluhan Halimah **melebihi** itu dan disertai **bercak botak bulat**, sehingga bukan lagi rontok biasa.
2. Tentukan batas wewenang: banyak hal dapat menyebabkan rontok (hormon, gizi, stres, penyakit, obat, tarikan, perawatan kimia). Menentukan penyebabnya adalah **diagnosis**, bukan tugas terapis, dan **obat penumbuh** adalah pengobatan.
3. Putuskan layanan: pewarnaan adalah perawatan kimia yang dapat mengiritasi dan menambah beban pada kulit kepala. Keputusannya **tunda** pewarnaan dan **rujuk** klien ke dokter.
4. Tawarkan yang aman dalam batas wewenang: perawatan lembut seperti keramas dengan pijatan jari yang lembut bila kulit kepala sehat dan klien nyaman, tanpa menarik rambut.
5. Sampaikan tanpa menjanjikan: "Saya tidak dapat memastikan penyebabnya dan tidak dapat memberi obat; sebaiknya Ibu periksakan ke dokter dulu. Pewarnaan kita tunda supaya aman."
6. Catat keluhan dan keputusan.

Jawaban: tunda pewarnaan, rujuk ke dokter, tidak menyebut penyebab dan tidak menjanjikan penumbuh; layanan lembut yang aman boleh ditawarkan.

Contoh 3 — Gatal malam hari dan kalimat rujukan

Syarif datang ke Spa "Lumina" pada September 2027 untuk pijat seluruh badan. Pada konsultasi ia mengatakan sudah dua minggu gatal hebat terutama malam hari, dan dua anggota keluarganya mengalami hal serupa. Terapis melihat bintik-bintik dan lecet garukan di sela jari dan pergelangan tangannya. Tentukan keputusan, tindakan sanitasi, dan susun kalimat penyampaian. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

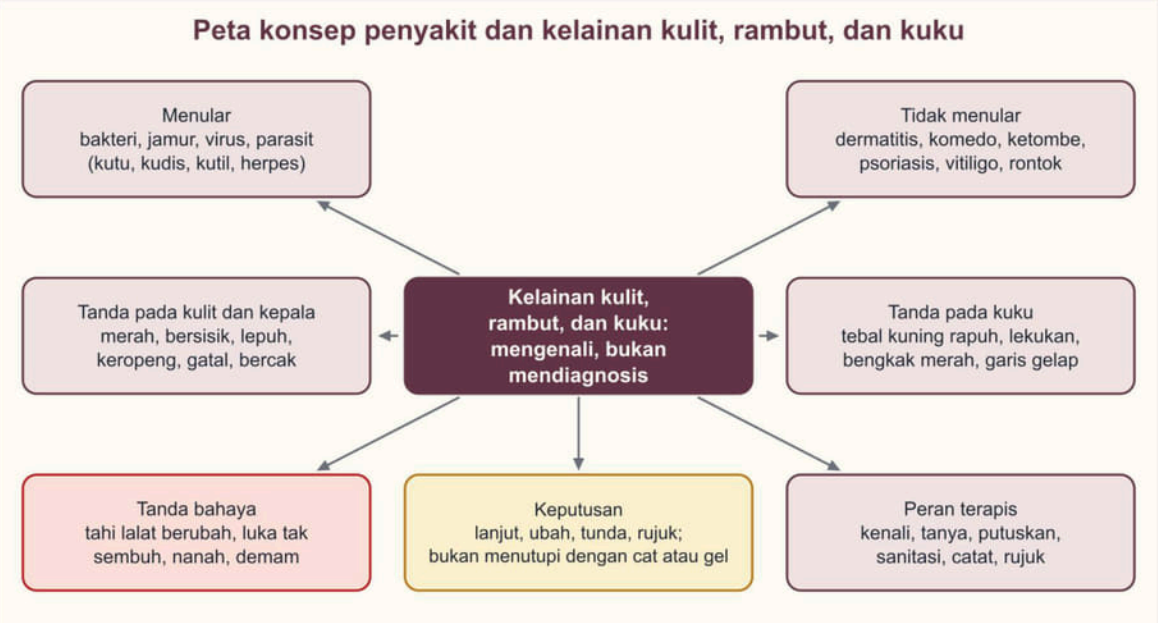
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Kenali tanda: gatal hebat malam hari, lesi di sela jari dan pergelangan, dan beberapa orang serumah mengalami hal sama sesuai ciri penyakit yang **menular lewat kontak** (Gambar 4.8). Terapis tidak menyebutnya "pasti kudis".
2. Putuskan: layanan sentuh seperti pijat **ditunda**, klien **dirujuk** ke dokter.
3. Lakukan sanitasi: bila sudah ada kontak, handuk dan linen yang terpakai dicuci sesuai SOP, tempat tidur dan permukaan dibersihkan, tangan dicuci, dan alat yang tersentuh diproses.
4. Susun kalimat pribadi dan tenang, tanpa menyalahkan: "Pak Syarif, saya melihat bintik dan lecet di sela jari Bapak. Saya bukan dokter dan tidak bisa memastikan sebabnya, tetapi demi keamanan Bapak dan klien lain, pijat hari ini kita tunda. Sebaiknya Bapak dan keluarga memeriksakan diri ke dokter."
5. Catat temuan dan keputusan dengan kata yang menggambarkan tanda, dan jaga kerahasiaan.

Jawaban: tunda pijat, rujuk ke dokter, sanitasi linen dan alat, dan sampaikan secara pribadi tanpa mendiagnosis.

❖ PETA KONSEP

Gambar 4.11 merangkum penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku.



Gambar 4.11 Peta konsep penyakit dan kelainan kulit, rambut, dan kuku. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Terapis mengenali, bertanya, memutuskan, menjaga sanitasi, dan mencatat. Terapis **tidak mendiagnosis, tidak mengobati, dan tidak menutupi** kelainan.
- Menular: bakteri, jamur, virus, parasit (impetigo, jamur, kutil, herpes, kudis, kutu). Tidak menular: dermatitis kontak, komedo dan jerawat, ketombe, psoriasis, vitiligo, rontok. Tidak menular tetap berarti hindari area yang meradang atau luka.
- Dermatitis kontak iritan bergantung pada paparan (cegah dengan sarung tangan,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

keringkan, pelembap); alergi bergantung pada kepekaan, sehingga bahan pemicu dihentikan dan tidak diganti merek sejenis.

- Kutil bernyeri bila dijepit dari samping dan sering berbintik hitam; mata ikan bernyeri bila ditekan lurus. Bila ragu, perlakukan sebagai kutil dan rujuk.
- Kutu rambut: telur menempel kuat, menyebar terutama lewat kontak kepala; sampaikan secara pribadi dan bersihkan alat serta linen.
- Kuku tebal kuning rapuh, lipatan kuku bengkak, dan garis gelap tanpa benturan: tunda atau rujuk, jangan ditutupi. Lekukan melintang bergerak ke ujung bersama pertumbuhan.
- Tanda bahaya (tahi lalat berubah, luka tak sembuh, nanah dan demam, alergi berat): rujuk segera.
- Keputusan: lanjut, ubah, tunda, atau rujuk, disertai sanitasi dan kerahasiaan.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal kelainan kulit, rambut, dan kuku:

1. **Tandai tanda yang dideskripsikan**: warna, bentuk, rasa, lokasi, lama, dan riwayat (produk baru, benturan, orang serumah).
2. **Tentukan: menular atau tidak, dan di area yang dirawat atau tidak.**
3. **Cari tanda bahaya**: perubahan tahi lalat, nanah dan demam, alergi berat.
4. **Pilih keputusan**: lanjut, ubah, tunda, atau rujuk, lalu cek sanitasi dan kerahasiaan.
5. **Uji tiap pilihan**: apakah mendiagnosis, mengobati, menutupi, memakai alat yang sama tanpa sanitasi, atau mengumumkan temuan?
6. **Pada soal pilihan jamak**, nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri; satu pernyataan yang melanggar prinsip sudah salah.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Melayani area yang bermasalah "karena klien meminta"** atau karena alat akan disterilkan sesudahnya.
- **Menutupi dengan cat, gel, atau riasan** agar tidak tampak.
- **Mengobati sendiri**: memberi salep, krim antigatal, atau menyemprotkan bahan ke klien.
- **Menyebut nama penyakit seolah diagnosis pasti**.
- **Mengganti merek** produk padahal klien alergi terhadap bahan yang sama.
- **Menganggap tidak menular berarti bebas**: radang atau luka tetap dihindari.
- **Menganggap menular berarti klien diusir**: klien tetap dihormati, dijelaskan secara pribadi, dan boleh kembali setelah aman.
- **Memberi tahu klien lain atau mengumumkan temuan** demi "kewaspadaan".
- **Menyangka kutu berkaitan dengan kebersihan**, atau menyangka tidak mungkin berpindah lewat sisir dan handuk.
- **Alat berpori dipakai ulang** karena "sudah direndam disinfektan".
- **Hanya sebagian pernyataan yang diperiksa** pada soal pilihan jamak.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis melihat sisik putih di kulit kepala dan langsung berkata, "Ini jamur, jangan keramas di salon." Ia menyebut penyebab seolah pasti dan menolak layanan padahal sisik halus tanpa luka dapat berupa ketombe yang tidak menular. Tindakan yang tepat: menggambarkan yang terlihat, menanyakan keluhan, melanjutkan perawatan lembut, dan menyarankan ke dokter bila gatal berat atau ada luka.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggambarkan klien dengan keluhan di kulit sekitar kuku setelah pemakaian kuku gel berulang. Gunakan bagian 4 (dermatitis kontak alergi) dan bagian 8 (keputusan): tentukan jenis keluhannya secara umum, lalu pilih tindakan yang tidak mendiagnosis, tidak menutupi, dan tidak mengulang pemicunya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Mbak Ria sudah tiga kali memasang kuku gel di Salon "Kuku Ayu" dalam dua bulan. Pada Juli 2027 ia datang dengan kulit di sekitar kuku dan ujung jari kemerahan, gatal, dan berlepuh kecil; kelopak matanya juga gatal karena sering disentuh. Ia ingin memasang gel warna baru hari itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang paling tepat adalah ....

A. Menghentikan gel, merujuk ke dokter, dan mencatat reaksinya; manikur tanpa gel setelah sembuh.
B. Menunda gel hari ini, lalu memasang gel yang sama minggu depan setelah lepuhnya mengering.
C. Mengganti gel dengan merek lain hari itu karena reaksinya mungkin hanya terhadap merek lama.
D. Memasang gel dengan lapisan tipis agar tidak menyentuh kulit, lalu menyarankan krim antigatal.
E. Menghentikan gel dan mengoleskan krim pijat tangan salon pada lepuh agar kulitnya cepat pulih.

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: Dermatitis kontak alergi: reaksi kulit (merah, gatal, lepuh) di tempat kontak dengan bahan pemicu, dapat muncul di area lain yang tersentuh (misalnya kelopak mata). Penanganan: hentikan bahan pemicu, rujuk ke dokter, dan catat agar tidak terulang.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Bahan pemicu dihentikan, klien dirujuk, catatan mencegah pemakaian ulang, dan layanan lain diberikan setelah sembuh.
• **B.** ✗ Jebakan: lepuh yang mengering tidak menghilangkan alergi; reaksi akan muncul lagi dengan gel yang sama.
• **C.** ✗ Jebakan: banyak gel memakai bahan serupa, dan kulit yang sedang meradang tidak boleh terkena produk baru.
• **D.** ✗ Jebakan: tampak hati-hati, tetapi tubuh yang sudah alergi tetap bereaksi walaupun kontaknya sedikit.
• **E.** ✗ Jebakan: penghentian gel benar, tetapi krim pijat bukan obat dan dapat memperparah kulit yang berlepuh.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu tanda yang disebut, apakah menular, apakah ada tanda bahaya, lalu uji tiap pilihan terhadap prinsip mengenali, menunda atau merujuk, dan menjaga sanitasi.

1. Pada satu hari di Salon "Asoka" (Mei 2027), terapis mencatat kondisi lima klien sebelum layanan. Salon menerapkan aturan: kelainan yang dapat menular di area yang akan dirawat membuat layanan ditunda dan klien disarankan ke dokter.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Keputusan yang tepat adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Klien dengan bercak putih tidak bersisik dan tidak gatal di punggung tangan (menurut dokter vitiligo) dilayani manikur seperti biasa.
- ☐ B. Klien dengan kulit sela jari kaki bersisik, gatal, dan berbau dilayani pedikur asalkan alat disterilkan sesudahnya.
- ☐ C. Klien dengan beberapa bintik putih kecil di kuku setelah jarinya terbentur dilayani manikur seperti biasa.
- ☐ D. Klien dengan lepuh kecil berair di sudut bibir dirias lengkap, tetapi lipstik dioles memakai jari bersarung tangan.
- ☐ E. Klien dengan kulit bersisik tebal di siku tanpa luka (menurut dokter psoriasis) dipijat badan dengan menghindari area siku.

2. Saat keramas di Salon "Ceria" pada September 2027, stylist melihat serangga kecil yang bergerak dan bintik putih yang menempel kuat di batang rambut dekat tengkuk seorang anak berusia 10 tahun. Anak itu datang bersama ibunya untuk potong rambut. Di ruang tunggu ada beberapa klien lain.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Tindakan yang tepat adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Layanan dihentikan dengan sopan, ibunya diberi tahu secara pribadi, dan disarankan pengobatan sebelum datang lagi.
- ☐ B. Potong rambut tetap dilanjutkan karena kutu tidak berpindah melalui sisir, gunting, atau handuk.
- ☐ C. Stylist memberi tahu klien lain di ruang tunggu agar mereka waspada terhadap anak itu.
- ☐ D. Sisir, jepit, handuk, kain penutup, dan kursi yang dipakai dibersihkan; linen dicuci air panas.
- ☐ E. Stylist langsung menyemprotkan disinfektan lantai ke rambut anak agar kutu segera mati.

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. A, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut tiga hal yang tidak boleh dilakukan terapis pada kelainan kulit (mendiagnosis, mengobati, menutupi) dan menjelaskan alasannya?
- Dapatkah kamu membedakan kelainan menular dan tidak menular, menyebut dua tanda bahaya yang harus segera dirujuk, serta menyusun satu kalimat rujukan yang sopan dan tidak mendiagnosis?
- **Yang harus kuingat: kenali tanda, bukan nama penyakit**; **menular di area rawat: tunda, rujuk, sanitasi**; **tidak menular tetap hindari area radang dan luka**; **tanda bahaya: rujuk segera**; dan jangan pernah menutupi kelainan dengan cat, gel, atau riasan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-4.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.3 · Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan

SMKSPA-4.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA menempatkan topik ini pada sub-elemen anatomi dan fisiologi: **sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik** (analisis sederhana) serta **penerapannya dalam praktik perawatan**. Kata kerja yang diminta adalah menjelaskan, menginterpretasikan, dan menganalisis, yaitu level 1 sampai 3.

Soalnya hampir selalu berupa kasus klien, bukan "sebutkan nama pembuluh". Kamu diberi kejadian di salon atau spa: kulit memerah setelah pijat, klien pusing setelah sauna, pergelangan kaki bengkak, wajah perih setelah memakai sabun, atau rambut yang sulit menyerap produk. Lalu kamu diminta memilih tindakan terapis yang paling tepat dan aman, atau menilai beberapa pernyataan benar atau salah. Karena itu, pemahaman tentang **mengapa tubuh bereaksi begitu** jauh lebih berguna daripada hafalan istilah.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan jalur darah dan fungsi arteri, kapiler, serta vena berkatup, lalu menentukan arah usapan pijat;
- menjelaskan eritema, kapiler melebar, varises, dan pengaruh panas pada pembuluh darah serta tekanan darah;
- menjelaskan aliran limfe dan penyebab edema, menentukan arah dan tekanan usapan, serta mengenali tanda yang harus dirujuk;
- menjelaskan fungsi reseptor kulit dan akibat kebas pada perawatan;
- menerapkan pH kulit, porositas rambut, perlindungan dari matahari, dan kewaspadaan terhadap obat pengencer darah dalam keputusan perawatan.

◆ KONSEP INTI

Setelah punggungnya diusap, kulit seorang klien tampak merah muda dan hangat. Klien lain berdiri terlalu cepat dari bangku sauna dan tiba-tiba pucat. Klien ketiga mengeluh kakinya bengkak sore hari. Klien keempat tidak merasakan air yang terlalu panas di telapak kakinya. Semua kejadian itu adalah cara kerja **pembuluh darah, pembuluh limfe, dan saraf** di bawah kulit. Terapis yang memahaminya dapat memilih arah usapan, tekanan, suhu, dan tindakan yang aman; terapis yang tidak memahaminya hanya mengikuti kebiasaan, dan kebiasaan bisa melukai klien.

Sub bab ini juga memuat beberapa penerapan fisiologi kulit dan rambut yang sering muncul dalam kasus: pH, porositas, matahari, dan obat pengencer darah. Struktur kulit, rambut, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

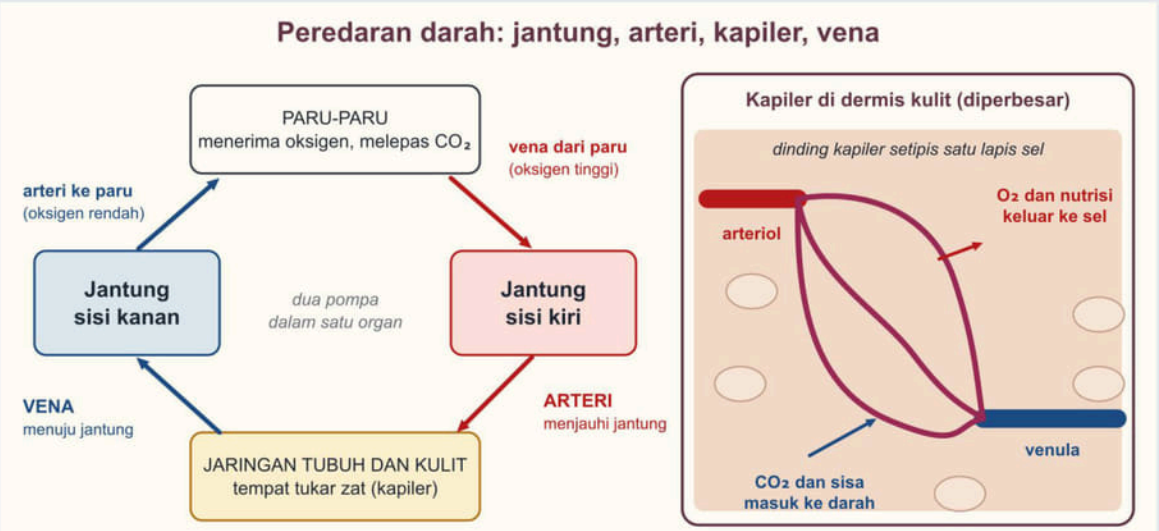
kuku dibahas di Sub bab 4.1; tanda penyakit kulit di Sub bab 4.2.

1. Jantung dan pembuluh darah

Darah mengangkut oksigen, zat gizi, hormon, dan panas ke seluruh tubuh, lalu membawa pulang karbon dioksida dan sisa. **Jantung** adalah pompa otot yang menggerakkan darah. Jantung bekerja seperti dua pompa dalam satu organ (lihat Gambar 4.12). Sisi kanan menerima darah yang oksigennya sudah rendah dari tubuh, lalu memompanya ke paru-paru. Sisi kiri menerima darah yang kaya oksigen dari paru-paru, lalu memompanya ke seluruh tubuh.

Darah mengalir di tiga jenis pembuluh.

- **Arteri** membawa darah **keluar dari jantung**. Dindingnya tebal dan lentur karena tekanannya tinggi. Denyut arteri itulah yang teraba sebagai **nadi**, misalnya di pergelangan tangan. Arteri tidak selalu membawa darah kaya oksigen: arteri ke paru-paru membawa darah beroksigen rendah. Yang menentukan arteri adalah **arah**, yaitu menjauhi jantung.
- **Kapiler** adalah pembuluh paling halus. Dindingnya setipis satu lapis sel, sehingga oksigen dan zat gizi dapat keluar ke sel, sedangkan karbon dioksida dan sisa masuk ke darah. Di kulit, kapiler berada di dermis. Epidermis tidak punya pembuluh darah sendiri dan mendapat makanan dari kapiler dermis (Sub bab 4.1).
- **Vena** membawa darah **kembali ke jantung**. Dindingnya lebih tipis karena tekanannya rendah, dan vena memiliki **katup** satu arah.



	Arteri	Kapiler	Vena
Arah darah	keluar dari jantung	tempat tukar zat	kembali ke jantung
Dinding	tebal dan lentur	setipis satu lapis sel	lebih tipis
Tekanan	tinggi (terasa: denyut nadi)	rendah	rendah
Katup	tidak ada	tidak ada	**ADA (satu arah)**

Gambar 4.12 Peredaran darah: jantung sebagai dua pompa, perbedaan arteri, kapiler, dan vena, serta kapiler di dermis kulit. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Jantung yang berdenyut menimbulkan **tekanan darah**, yaitu tekanan yang diberikan darah pada dinding arteri, diukur dalam mmHg dan ditulis dengan dua angka, misalnya 120/80. Angka

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

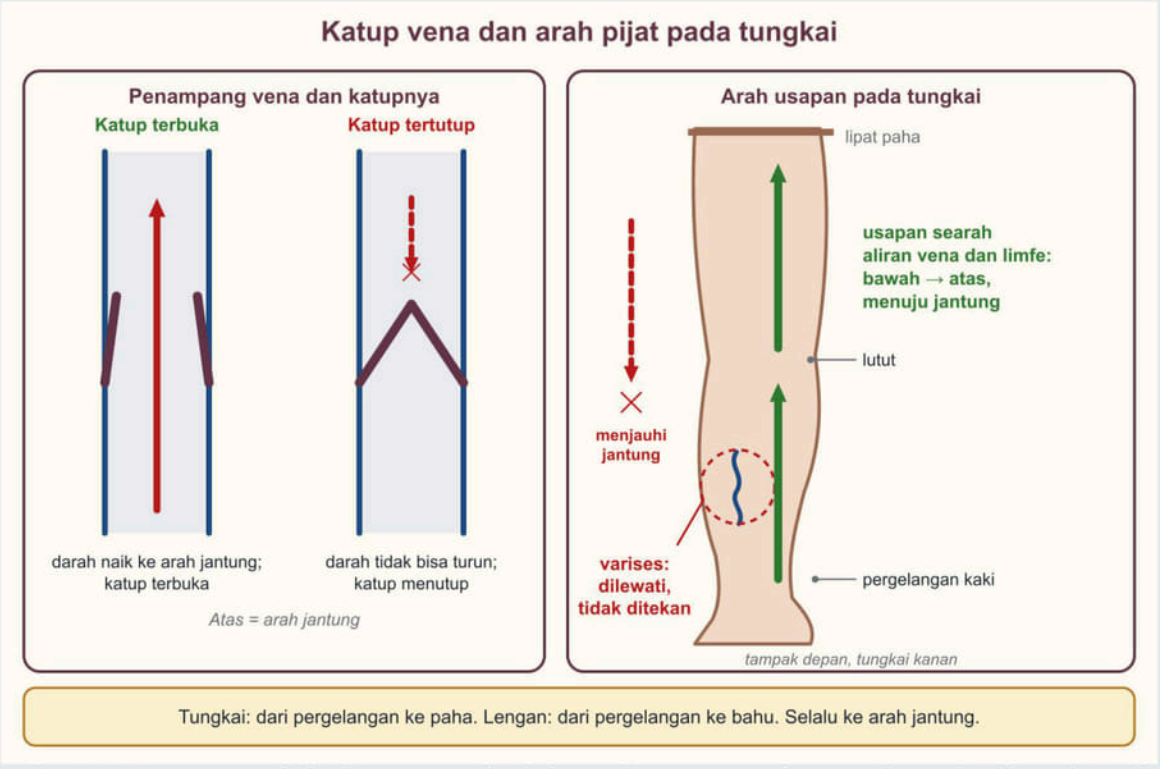
pertama (**sistolik**) adalah tekanan saat jantung memompa; angka kedua (**diastolik**) saat jantung beristirahat sejenak. Angka sekitar 120/80 mmHg sering dipakai sebagai gambaran orang dewasa sehat. Terapis **tidak** menilai apakah seseorang bertekanan darah tinggi atau rendah; terapis mengikuti batas SOP tempat kerja dan menunda perawatan tertentu bila batas itu terlewati.

2. Vena berkatup dan arah usapan pijat

Bayangkan darah di betis. Ia harus naik melawan tarikan bumi untuk kembali ke jantung, padahal tekanan di vena rendah. Tubuh menyelesaikannya dengan tiga cara (lihat Gambar 4.13).

1. **Katup vena** terbuka ketika darah bergerak ke arah jantung dan menutup ketika darah hendak turun.
2. **Pompa otot:** setiap kali otot betis berkontraksi saat berjalan, vena di antara otot terjepit dan mendorong darah naik; katup mencegahnya kembali turun.
3. Gerak napas ikut membantu menarik darah dari tungkai.

Karena itu, **usapan pijat pada tungkai dan lengan selalu mengarah ke jantung**: tungkai dari pergelangan kaki ke lutut lalu ke paha, lengan dari pergelangan tangan ke siku lalu ke bahu. Usapan searah membantu kerja katup dan pompa otot. Usapan yang menjauhi jantung berlawanan dengan arah katup, tidak membantu aliran, dan dapat membebani pembuluh.



Gambar 4.13 Katup vena terbuka dan tertutup (kiri) dan arah usapan yang benar pada tungkai (kanan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Varises terjadi bila katup vena melemah sehingga darah menumpuk di vena. Venanya tampak menonjol, berkelok-kelok, dan kebiruan, paling sering di betis. Varises lebih sering pada orang yang berdiri atau duduk lama, pada kehamilan, dan usia lanjut. Perlakuan terapis:

- area varises **tidak ditekan dan tidak diurut**; tangan terapis melewati area itu dan melanjutkan usapan di atasnya;
- panas yang kuat pada area itu dihindari, karena pembuluh yang sudah lemah makin melebar;
- varises yang nyeri, bengkak mendadak, merah, atau berdarah adalah tanda untuk menunda dan merujuk.

Bedakan varises dari **kapiler melebar** (*telangiektasia*), yaitu garis merah atau ungu sangat halus seperti jaring laba-laba di kulit, sering di pipi, hidung, atau tungkai. Varises berasal dari vena yang lebih besar dan menonjol; kapiler melebar sangat halus dan rata dengan kulit.

Ada satu tanda yang tidak boleh diremehkan: **satu betis** tampak merah, terasa hangat, bengkak, dan nyeri bila disentuh. Tanda seperti ini dapat berkaitan dengan bekuan darah di vena tungkai. Pijat berisiko menggeser bekuan itu, karena itu betis tersebut **tidak boleh dipijat**. Terapis tidak mengatakan "Ibu terkena penyakit ini". Terapis menghentikan layanan pada tungkai itu dan menyarankan klien segera memeriksakan diri ke dokter. Risiko ini lebih besar setelah duduk berjam-jam, misalnya pada perjalanan jauh.

3. Suhu, pembuluh kulit, eritema, dan sauna

Tubuh menjaga suhu inti kira-kira tetap (**termoregulasi**) dengan mengatur aliran darah ke kulit.

- Saat **panas**, pembuluh kulit **melebar** (vasodilatasi). Darah lebih banyak mengalir ke kulit, melepaskan panas, dan kelenjar keringat bekerja. Kulit tampak merah dan terasa hangat.
- Saat **dingin**, pembuluh kulit **menyempit** (vasokonstriksi). Darah dialihkan ke bagian dalam tubuh sehingga kulit pucat dan dingin.

Eritema adalah kemerahan kulit akibat pelebaran pembuluh. Setelah pijat, uap, handuk hangat, atau eksfoliasi ringan, eritema adalah respons **wajar** yang hilang sendiri dalam waktu singkat. Ciri eritema wajar: merata di area yang diberi perlakuan, terasa hangat, tidak gatal, tidak perih, dan mereda. Waspadai bila ada bentol, gatal, perih yang makin kuat, bercak yang tidak merata, lepuh, atau kemerahan yang bertahan lama. Itu bisa berarti reaksi alergi, iritasi, atau kulit terlalu terangsang. Hentikan produk atau tindakan itu, catat di kartu klien, dan tunda atau rujuk sesuai SOP (Sub bab 4.4).

Kapiler yang melebar permanen menghasilkan garis merah halus di pipi. Kulit seperti ini mudah memerah oleh panas, uap, handuk panas, tekanan kuat, alkohol, dan matahari. Perawatannya: **jauhi rangsangan** yang melebarkan pembuluh, yaitu uap panas, handuk panas, pijat bertekanan kuat, dan produk beralkohol atau butiran kasar; pakai air suam-suam kuku dan sentuhan ringan. Suhu ekstrem juga dihindari, termasuk es yang ditempel lama langsung di kulit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.14 Pembuluh kulit pada panas dan dingin (atas), alasan klien pusing setelah panas (tengah), serta cara mencegah dan menolongnya (bawah). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Sauna dan uap memberi tantangan khusus (Gambar 4.14). Panas melebarkan pembuluh kulit, darah menumpuk di kulit dan tungkai, dan keringat mengurangi cairan tubuh. Tekanan darah dapat turun sedikit. Bila klien berdiri **cepat**, darah tertarik ke tungkai oleh gravitasi dan otak kekurangan darah untuk sesaat. Akibatnya klien pusing, pucat, pandangan menggelap, bahkan pingsan. Ini lebih mungkin terjadi pada lansia, klien yang tekanan darahnya rendah, yang minum obat tekanan darah, atau yang kurang minum.

Karena itu, SOP sauna biasanya memuat hal berikut (angka hanya contoh SOP; ikuti petunjuk pabrik dan SOP tempat kerja).

1. **Batasi lama sesi**, contohnya paling lama 15 menit, dan lebih singkat untuk lansia. Alasannya: makin lama, makin banyak cairan hilang.
2. **Anjurkan minum air** sebelum dan sesudah. Alasannya: keringat adalah cairan tubuh yang harus diganti.
3. **Tanyakan kondisi lebih dulu**: usia lanjut, tekanan darah, penyakit jantung, kehamilan, minum alkohol, demam, dan kelelahan. Alasannya: pada kondisi itu panas lebih berisiko. Sauna pada kehamilan umumnya dihindari karena risiko kepanasan dan pingsan.
4. **Suruh klien duduk dulu, lalu berdiri perlahan**, dan jangan tinggalkan klien sendirian. Alasannya: tekanan darah perlu waktu untuk menyesuaikan.

Bila klien terlanjur pusing, hentikan layanan, bantu klien berbaring dan tinggikan tungkainya sedikit supaya darah kembali ke tubuh bagian atas, beri minum bila klien sadar penuh, dan jangan memaksanya berjalan atau membilasnya dengan air dingin mendadak. Klien yang tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

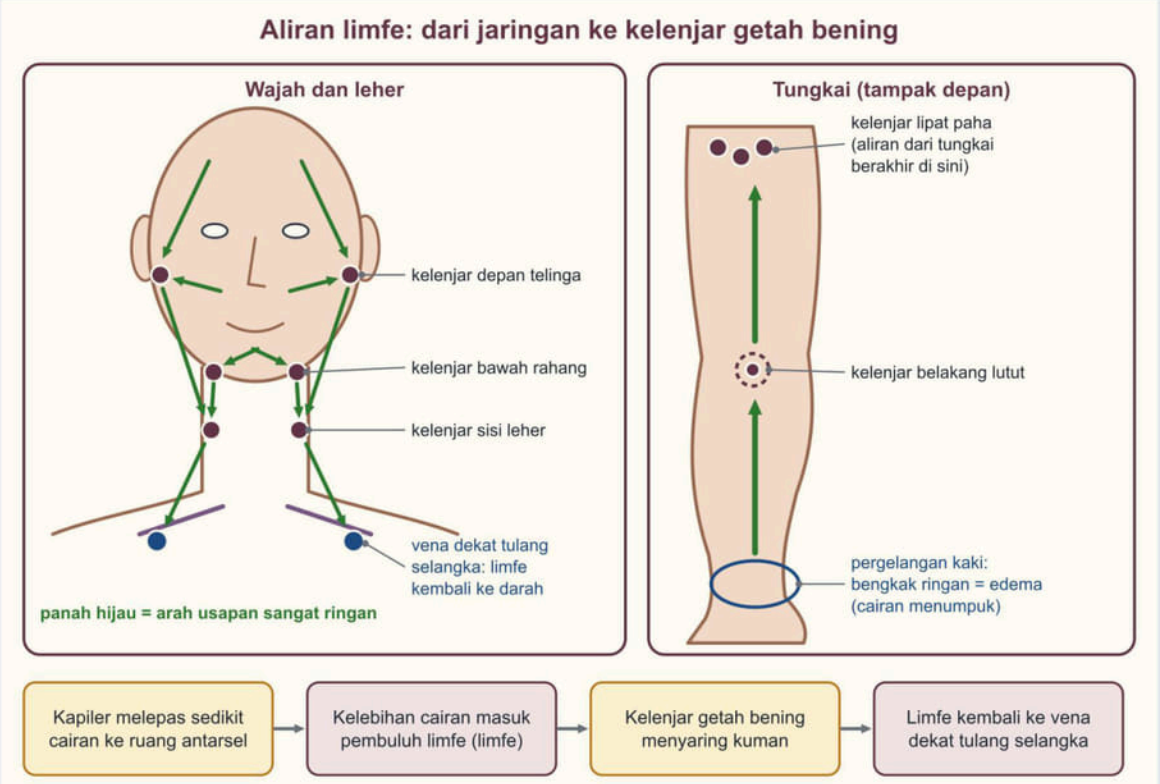
pulih cepat, pingsan, atau mengeluh nyeri dada membutuhkan bantuan medis segera.

Berat badan yang turun setelah sauna berasal dari **keringat, yaitu air**, dan kembali setelah klien minum. Sauna tidak "membakar lemak"; berlama-lama di sauna tanpa minum justru berisiko kekurangan cairan.

4. Sistem limfatik dan edema

Kapiler tidak hanya mengantar zat gizi; ia juga melepaskan sedikit cairan ke ruang di antara sel. Sebagian besar cairan itu kembali ke kapiler, tetapi sisanya masuk ke **pembuluh limfe** dan menjadi **cairan limfe**. Cairan ini mengalir melewati **kelenjar getah bening**, yaitu saringan kecil yang menangkap kuman dan sisa sel, lalu bermuara kembali ke vena besar dekat tulang selangka (lihat Gambar 4.15).

Berbeda dari darah, limfe **tidak punya pompa sendiri**. Alirannya bergantung pada gerak otot, napas, dan katup satu arah di dalam pembuluh limfe. Itu sebabnya orang yang lama duduk atau berdiri mudah mengalami bengkak, dan itu juga alasan usapan **sangat ringan** yang searah aliran dapat membantu.



Gambar 4.15 Aliran limfe pada wajah dan leher (kiri) serta tungkai (kanan), dan urutan perjalanan limfe (bawah). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kelompok kelenjar getah bening yang perlu kamu kenal:

- **wajah dan leher:** di depan telinga, di bawah rahang, dan di sisi leher. Cairan dari wajah mengalir ke depan telinga dan bawah rahang, turun melalui sisi leher, lalu menuju tulang selangka;
- **tungkai:** di belakang lutut dan di lipat paha. Cairan dari kaki mengalir ke atas menuju lipat paha;
- **lengan:** di ketiak.

Edema adalah penumpukan cairan di jaringan sehingga tampak bengkak. Penyebab yang ringan dan umum antara lain berdiri atau duduk lama, cuaca panas, kurang bergerak, dan kurang tidur (wajah sembap). Edema ringan seperti ini biasanya di **kedua sisi**, tidak nyeri, tidak merah, dan tidak hangat. Penyebab yang serius juga ada, yaitu gangguan jantung, ginjal, pembuluh vena, atau infeksi, tetapi **menilai penyebabnya bukan tugas terapis**.

Aturan terapis:

1. **Bengkak ringan di kedua sisi, tanpa nyeri, merah, atau hangat:** layanan dapat dilanjutkan dengan usapan sangat ringan, searah aliran limfe (dari ujung ke arah kelenjar), lambat, dan tekanannya cukup untuk menggeser kulit saja, bukan menekan otot. Alasannya: pembuluh limfe letaknya dangkal dan halus.
2. **Bengkak hanya di satu sisi, muncul mendadak, atau disertai nyeri, merah, hangat; bengkak disertai sesak napas atau nyeri dada:** tunda dan rujuk. Alasannya: tanda ini dapat berkaitan dengan kondisi yang berbahaya bila dipijat.
3. **Kelenjar getah bening yang membesar dan nyeri:** jangan dipijat. Layanan ditunda dan klien disarankan memeriksakan diri.

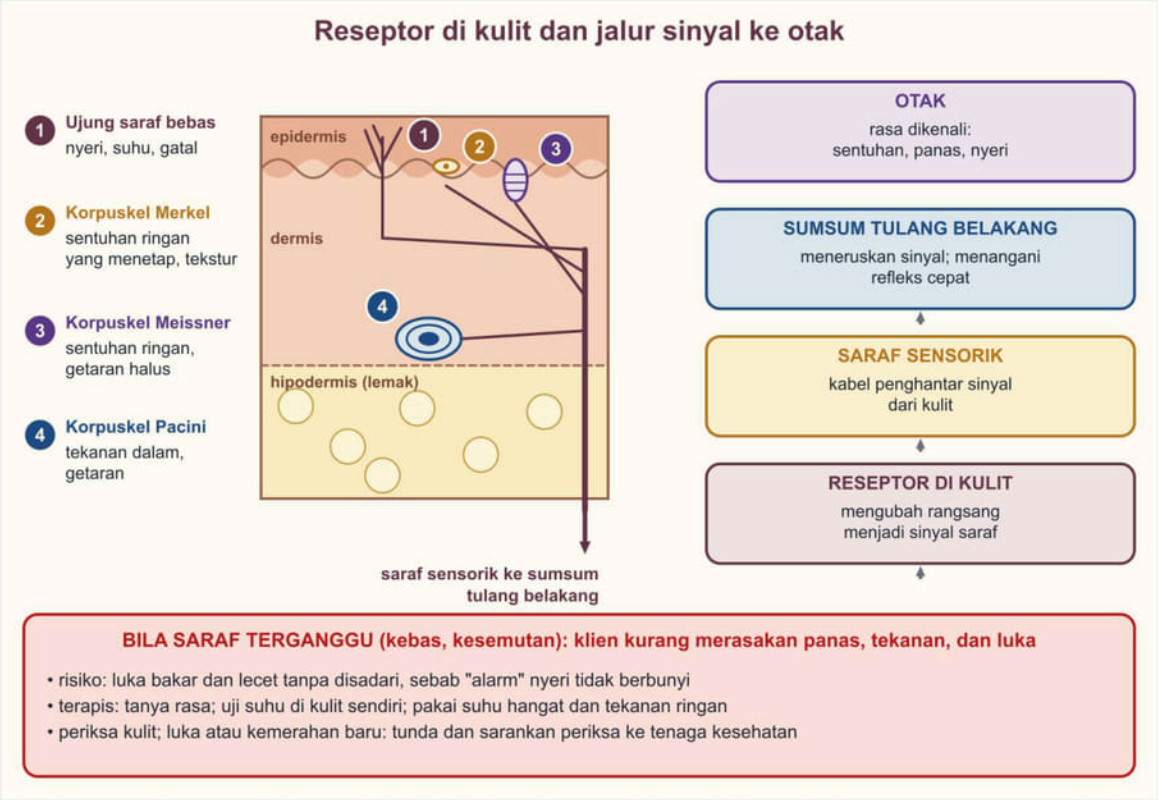
5. Sistem saraf dan reseptor kulit

Sistem saraf mengirim dan mengolah sinyal. Otak dan sumsum tulang belakang adalah pusatnya; saraf tepi seperti kabel yang menghubungkan pusat dengan seluruh tubuh. **Saraf sensorik** membawa sinyal dari kulit ke pusat; **saraf motorik** membawa perintah ke otot. Ada juga bagian yang bekerja tanpa disadari, seperti pengaturan keringat dan lebar pembuluh kulit.

Kulit penuh **reseptor**, yaitu ujung saraf khusus yang mengubah rangsang menjadi sinyal saraf (Gambar 4.16). Jenis yang perlu kamu kenal:

1. **ujung saraf bebas:** nyeri, suhu, dan gatal;
2. **korpuskel Merkel:** sentuhan ringan yang menetap dan tekstur;
3. **korpuskel Meissner:** sentuhan ringan dan getaran halus, banyak di ujung jari dan bibir;
4. **korpuskel Pacini:** tekanan dalam dan getaran, letaknya lebih dalam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.16 Reseptor di lapisan kulit (kiri) dan jalur sinyal ke otak (kanan), dengan catatan tentang kebas. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Jalurnya: rangsang mengenai reseptor, reseptor mengubahnya menjadi sinyal, **saraf sensorik** meneruskannya ke **sumsum tulang belakang** lalu ke **otak**, dan di otak sinyal itu dikenali sebagai sentuhan, panas, atau nyeri. Pada bahaya mendadak, sumsum tulang belakang bahkan menyuruh otot menarik tangan lebih dulu (refleks).

Penerapannya dalam pijat dan perawatan:

- Tekanan ringan sampai sedang merangsang reseptor sentuh dan tekan; banyak klien merasa rileks. **Nyeri adalah alarm.** Bila klien mengatakan nyeri tajam, kesemutan, atau terasa seperti tersengat, kurangi tekanan atau hentikan, dan jangan menahannya.
- Tekanan dalam tidak diberikan di atas tulang atau tempat saraf dan pembuluh dekat permukaan, misalnya lekuk lutut dan sisi depan leher (Sub bab 3.2).
- Suhu air, batu hangat, parafin, dan lilin harus diuji terapis sendiri sebelum menyentuh klien, karena klien yang kurang peka baru menyadari panas setelah kulitnya terlanjur terkena.

Neuropati adalah gangguan saraf tepi yang membuat sensasi berkurang. Tandanya kebas, kesemutan, atau rasa terbakar, sering di telapak kaki dan tangan. Penyebabnya bermacam-macam, antara lain diabetes yang lama tidak terkendali. Terapis tidak mendiagnosisnya, tetapi waspada pada klien yang mengaku kebas, karena **klien itu tidak dapat memberi tahu bahwa ia kepanasan, terlalu ditekan, atau terluka**. Akibatnya luka bakar, lecet, atau luka kecil bisa terjadi tanpa disadari lalu terinfeksi. Tindakan terapis:

1. tanyakan area yang kebas dan uji rasa dengan sentuhan ringan;
2. pakai suhu hangat yang tidak panas, dan uji lebih dulu di kulit terapis sendiri;

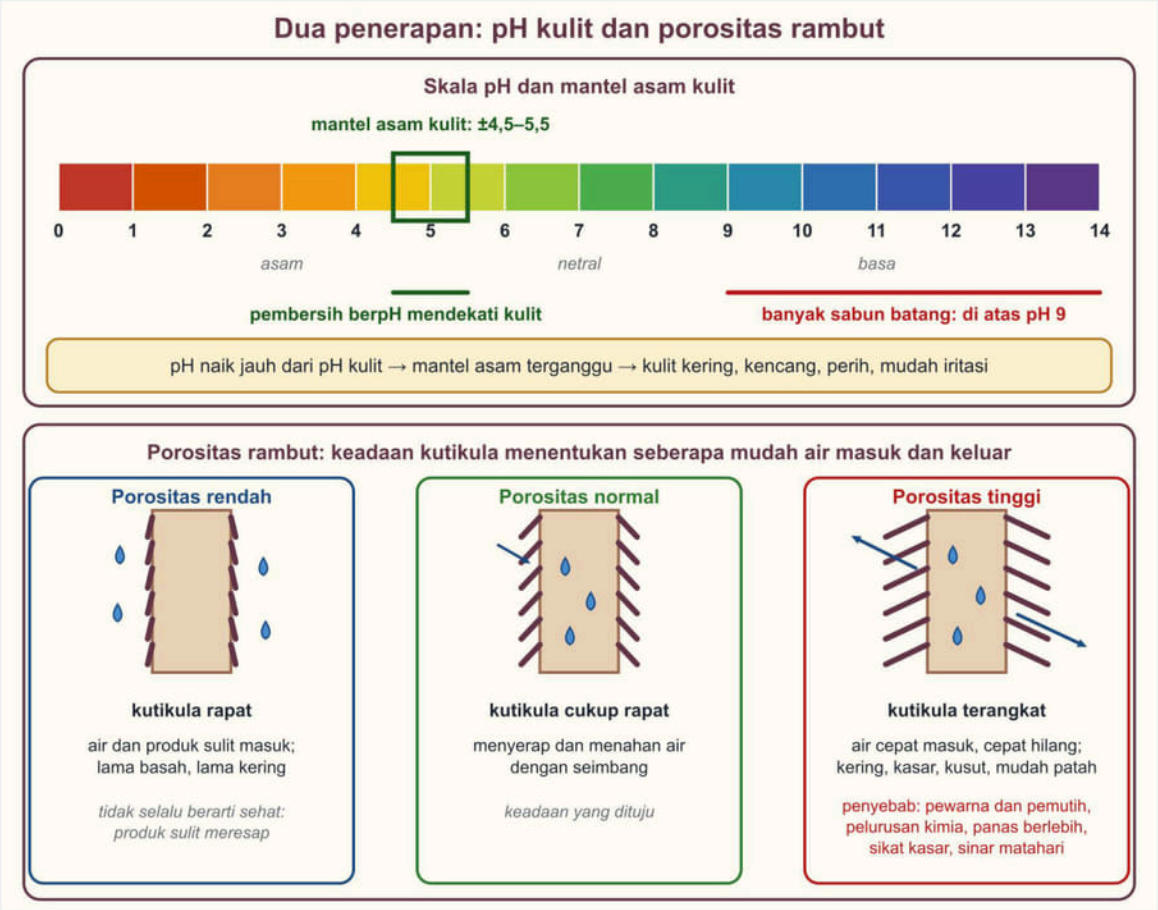
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. beri tekanan ringan, hindari alat tajam dan tindakan yang menarik atau mengikis kulit;
4. periksa kulit sebelum dan sesudah; bila ada luka, kemerahan baru, atau tanda infeksi, tunda dan sarankan pemeriksaan ke tenaga kesehatan. Untuk pedikur klien berkaki kebas, lihat Sub bab 3.3.

6. Penerapan pada kulit: pH dan mantel asam

Permukaan kulit sehat dilapisi lapisan tipis campuran keringat, minyak kulit (sebum), dan sel tanduk yang bersifat asam ringan. Lapisan ini disebut **mantel asam**. Fungsinya menghambat berkembangnya kuman tertentu dan menjaga lapisan tanduk tetap utuh.

pH adalah ukuran keasaman pada skala 0 sampai 14 (lihat Gambar 4.17). pH 7 netral, di bawah 7 asam, di atas 7 basa. pH kulit sehat berada sekitar **4,5 sampai 5,5**. Skala pH bersifat bertingkat: selisih satu angka berarti perbedaan sepuluh kali kadar keasaman, jadi beda beberapa angka itu besar.



Gambar 4.17 Skala pH dengan rentang mantel asam kulit (atas) serta rambut berporositas rendah, normal, dan tinggi (bawah). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Banyak sabun batang untuk mandi bersifat basa, dengan pH sering di atas 9. Bila dipakai di wajah, sabun semacam ini mengganggu mantel asam. Akibatnya kulit terasa **kencang, kering, bersisik, perih,** dan lebih mudah iritasi, dan perlindungan terhadap kuman melemah. Membilas lebih lama dengan air hangat tidak memperbaiki keadaan itu. Produk beralkohol tinggi juga mengiritasi dan melarutkan minyak pelindung kulit. Yang menjaga kulit adalah **pembersih**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berpH mendekati pH kulit, pelembap, dan tidak berlebihan dalam mengeksfoliasi.

Eksfoliasi berlebihan punya akibat serupa. Scrub berbutir kasar tiap hari mengikis **lapisan tanduk** (Sub bab 4.1) lebih cepat daripada kulit dapat menggantinya, sehingga kulit kemerahan, kencang, dan perih saat disentuh produk. Terapis menghentikan scrub untuk sementara, memakai pembersih lembut dan pelembap, dan memberi waktu kulit pulih.

> **Pengayaan.** Skala pH berbentuk logaritma: pH 5 berarti kadar ion hidrogen sepuluh kali lebih tinggi daripada pH 6. Pembersih berpH 9,5 dan kulit berpH 5,5 terpisah empat angka, sehingga kadar keasamannya berbeda 10.000 kali. Itu sebabnya pembersih basa terasa "berbeda" bagi kulit.

7. Penerapan pada rambut: porositas

Batang rambut dilapisi **kutikula**, yaitu sisik-sisik tipis yang tersusun tumpang tindih seperti genteng (Sub bab 4.1). **Porositas** adalah kemampuan rambut menyerap dan menahan air atau produk. Porositas ditentukan oleh keadaan kutikula (Gambar 4.17).

- **Porositas rendah:** kutikula rapat. Air dan produk sulit masuk; tetesan air cenderung tertahan di permukaan, dan rambut lama basah serta lama kering.
- **Porositas normal:** kutikula cukup rapat; rambut menyerap dan menahan air dengan seimbang.
- **Porositas tinggi:** kutikula **terangkat atau terbuka**. Air dan produk cepat masuk, tetapi juga cepat hilang. Rambut terasa kering dan kasar, mudah kusut, mudah patah, dan warna cepat pudar.

Kutikula bisa terangkat karena **pewarnaan atau pemutihan, pelurusan atau pengeritingan kimia, panas yang berlebihan, sikat yang kasar,** dan sinar matahari. Batang rambut adalah jaringan mati, sehingga kerusakan kutikula tidak sembuh sendiri; yang dapat dilakukan adalah merawatnya agar tidak makin rusak.

Terapis menilai porositas dari **beberapa petunjuk sekaligus**:

1. **tanyakan riwayat:** apakah rambut pernah diwarnai, diputihkan, diluruskan, atau sering dikeringkan dengan panas tinggi;
2. **raba** helai dari ujung ke akar; rasa kasar dan tersangkut menandakan kutikula terbuka;
3. **amati** seberapa cepat air atau produk diserap dan seberapa cepat rambut kering lagi;
4. **uji elastisitas**: helai basah ditarik pelan; rambut sehat meregang sedikit lalu kembali, sedangkan rambut rusak mudah putus atau meregang dan tidak kembali.

Rambut berporositas tinggi dirawat dengan pelembap dan kondisioner, panas dikurangi, dan perawatan penguat dipakai sesuai petunjuk produk. **Proses kimia ditunda**, karena kutikula yang terbuka membuat rambut bereaksi lebih cepat terhadap bahan kimia dan hasilnya bisa tidak merata atau merusak lebih jauh. Sebelum proses kimia, terapis menguji satu untai rambut (Sub bab 3.6).

8. Penerapan pada kulit: matahari dan tabir surya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sel khusus di epidermis, **melanosit**, menghasilkan **melanin**, yaitu pigmen yang menyerap sebagian sinar ultraviolet (UV). Melanin melindungi, tetapi tidak sempurna. Paparan UV berlebihan menyebabkan kulit terbakar matahari, yaitu peradangan dengan pelebaran pembuluh (merah, panas, perih), dan dalam jangka panjang mempercepat penuaan kulit.

Tabir surya mengurangi paparan UV. Pedoman umum dari lembaga dermatologi adalah memakai tabir surya spektrum luas, tahan air, dengan SPF 30 atau lebih, lalu **mengulang kira-kira tiap dua jam** dan setelah banyak berkeringat atau berenang. SPF yang lebih tinggi **tidak** berarti cukup dioles sekali: SPF mengukur kekuatan perlindungan, bukan lamanya. Terapis menjelaskannya kepada klien yang akan lama di luar ruangan (angka tepat mengikuti petunjuk produk).

9. Obat pengencer darah dan memar

Memar terjadi ketika pembuluh kecil di bawah kulit pecah, misalnya karena benturan, cubitan, atau tekanan kuat, sehingga darah merembes dan kulit menjadi ungu kebiruan, lalu kuning kehijauan saat pulih. Pada kulit lansia yang menipis, memar muncul lebih mudah.

Obat pengencer darah (*antikoagulan* dan obat sejenis) membuat darah lebih lama membeku. Pada klien yang meminumnya, memar muncul lebih mudah dan perdarahan kecil berhenti lebih lama. Karena itu:

1. **Tanyakan obat rutin** pada kartu konsultasi; klien sering lupa menyebutnya bila tidak ditanya.
2. Pakai **tekanan ringan**; hindari pijat dalam, tepukan keras, dan teknik yang mencubit atau menarik kulit. Tindakan yang menarik atau mengikis kulit, misalnya waxing, ekstraksi, dan eksfoliasi kasar, ditunda atau diganti sesuai SOP.
3. Berhati-hati dengan alat tajam; luka kecil bisa berdarah lebih lama. Bila klien tergores, tekan dengan kasa bersih lebih lama dan ikuti penanganan paparan darah (Sub bab 2.2). Perdarahan yang tidak berhenti membutuhkan bantuan medis.
4. **Jangan memijat area memar**, dan sarankan klien menanyakan ke dokternya bila muncul banyak memar tanpa sebab yang jelas.
5. **Terapis tidak pernah menyuruh klien menghentikan atau mengubah obat.** Obat itu diatur dokter.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Pijat tungkai untuk klien dengan pergelangan bengkak

Novi (38 tahun) bekerja sebagai kasir dan berdiri sekitar sembilan jam sehari. Pada April 2027 ia memesan pijat tungkai 20 menit di spa "Mekar Sari". Sore itu kedua pergelangan kakinya bengkak ringan. Tidak ada nyeri, kulit tidak merah dan tidak hangat, dan ia tidak sesak. Di betis kiri bagian belakang tampak satu vena menonjol berkelok-kelok. Novi tidak hamil dan tidak memakai obat rutin. Tentukan keputusan, arah usapan, tekanan, dan area yang dilewati. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Cari tanda bahaya.** Bengkak di kedua sisi, tidak nyeri, tidak merah, tidak hangat, tanpa sesak. Tidak ada tanda yang mengharuskan menunda atau merujuk.
2. **Kenali penyebab yang paling mungkin.** Berdiri lama membuat cairan menumpuk di kaki. Itu edema ringan yang umum.
3. **Tangani vena yang menonjol.** Ciri berkelok dan menonjol sesuai varises. Area itu **dilewati**, tidak ditekan; tangan melanjutkan usapan setelah melewatinya.
4. **Tentukan arah.** Dari pergelangan kaki ke lutut, lalu dari lutut ke paha, selalu ke arah jantung dan ke arah kelenjar lipat paha. Tidak ada usapan dari paha ke bawah. Alasannya: itu searah vena dan limfe, dan tidak melawan katup.
5. **Tentukan tekanan.** Sangat ringan di pergelangan yang bengkak (pembuluh limfe dangkal), ringan sampai sedang di betis dan paha, dan tanpa tekanan dalam.
6. **Sebelum dan sesudah.** Tawarkan agar tungkai ditinggikan sebentar, anjurkan banyak bergerak dan minum, dan sampaikan bahwa bengkak yang menetap, bertambah, atau hanya di satu sisi perlu diperiksakan.

Jawaban: layanan dilanjutkan dengan penyesuaian: usapan dari pergelangan ke lutut lalu paha, tekanan ringan, area varises di betis kiri dilewati, dan klien diberi saran bila bengkak tidak membaik.

Contoh 2 — Sauna untuk klien lansia

Pak Mahmud (68 tahun) datang ke spa "Mekar Sari" pada Maret 2027 untuk paket sauna lalu pijat punggung. Hari itu tekanan darahnya 128/82 mmHg, ia tidak pusing, sudah sarapan dan minum, dan tiap pagi minum obat tekanan darah. Ia bercerita pernah hampir pingsan sekali setelah mandi air sangat panas beberapa tahun lalu. SOP spa (fiktif): perawatan panas ditunda bila tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih, atau di bawah 100/60 mmHg, atau klien pusing; sauna paling lama 15 menit untuk dewasa dan 10 menit untuk lansia; lansia ditemani petugas. Tentukan keputusannya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Cocokkan dengan SOP.** 128/82 tidak mencapai 140/90 dan tidak di bawah 100/60, serta klien tidak pusing. Syarat penundaan tidak terpenuhi.
2. **Nilai risiko.** Usia lanjut, obat tekanan darah, dan pernah hampir pingsan karena panas. Panas melebarkan pembuluh dan menurunkan tekanan darah, sehingga risiko pusing saat bangkit lebih besar. Keputusan: **ubah**, bukan lanjut seperti biasa dan bukan tunda.
3. **Sesuaikan.** Sauna **10 menit** sesuai SOP lansia; beri minum sebelum dan sesudah; petugas menemani dan menanyakan kenyamanannya berkala; klien boleh keluar kapan saja.
4. **Atur cara bangkit.** Setelah sesi, klien duduk dulu, minum, baru berdiri perlahan sambil dibantu. Pijat dilakukan sesudahnya. Saat bangun dari meja pijat, klien miring dulu, duduk, baru berdiri.
5. **Beri pilihan.** Bila klien merasa ragu atau dokternya pernah membatasi sauna, tawarkan layanan tanpa panas.
6. **Catat** tekanan darah, obat, dan penyesuaian di kartu klien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: layanan dilanjutkan dengan perubahan: sauna 10 menit, minum air, ditemani, bangkit bertahap, dan ada alternatif tanpa panas.

Contoh 3 — Menilai pH pembersih wajah

Okta (24 tahun) memiliki kulit wajah kering yang mudah perih. Pada Mei 2027 ia bertanya kepada terapis di salon "Mekar Sari" pembersih mana yang cocok. Label produsen (data fiktif): pembersih P, sabun batang, pH 9,5; pembersih Q, gel, pH 5,5; pembersih R, susu pembersih, pH 4,8. Pilih yang paling cocok dan jelaskan mengapa. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Tetapkan acuan.** pH kulit sehat sekitar 4,5 sampai 5,5.
2. **Bandingkan.** P (9,5) jauh di atas acuan dan bersifat basa; Q (5,5) tepat di batas atas; R (4,8) berada di dalam rentang.
3. **Hitung seberapa jauh P.** Selisih P dan Q = 9,5 − 5,5 = 4 angka. Satu angka berarti 10 kali, jadi 10 × 10 × 10 × 10 = **10.000 kali** perbedaan keasaman.
4. **Hubungkan dengan kondisi klien.** Kulit yang kering dan mudah perih menandakan mantel asam sudah rentan. Pembersih basa akan memperburuknya.
5. **Pilih.** R paling sesuai, Q masih dapat diterima, P tidak dianjurkan untuk wajah.
6. **Lengkapi saran.** pH bukan satu-satunya hal yang dinilai. Periksa pewangi dan alkohol, lakukan uji tempel produk baru (Sub bab 4.4), dan pakai pelembap sesudah membersihkan wajah.

Jawaban: pembersih R, lalu Q; hindari P karena pH-nya sekitar 10.000 kali lebih basa daripada Q dan mengganggu mantel asam.

❖ PETA KONSEP

Gambar 4.18 merangkum hubungan antara sistem tubuh dan keputusan perawatan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.18 Peta konsep sistem peredaran darah, saraf, limfatik, dan penerapannya dalam perawatan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Arteri keluar dari jantung, kapiler adalah tempat tukar zat, vena kembali ke jantung dan punya katup satu arah. Usapan pada tungkai dan lengan selalu ke arah jantung. Varises dilewati, tidak ditekan.
- Satu betis merah, hangat, bengkak, dan nyeri tidak dipijat; klien disarankan segera ke dokter.
- Eritema wajar: merata, hangat, mereda sendiri. Bentol, gatal, perih, lepuh, atau kemerahan yang menetap bukan eritema wajar. Kapiler melebar: jauhi uap panas, handuk panas, tekanan kuat, dan alkohol.
- Sauna melebarkan pembuluh dan melepas cairan: batasi lama, anjurkan minum, tanyakan kondisi, bangkit perlahan. Klien pusing: dibaringkan, tungkai ditinggikan, diberi minum, bukan dipaksa berjalan.
- Limfe mengalir ke kelenjar getah bening dan kembali ke vena dekat tulang selangka tanpa pompa sendiri. Usapan sangat ringan searah aliran; wajah menuju depan telinga lalu turun ke tulang selangka; tungkai menuju lipat paha. Edema satu sisi atau disertai nyeri, merah, hangat: rujuk.
- Reseptor kulit: nyeri dan suhu, sentuh, tekan. Nyeri adalah alarm. Klien kebas tidak bisa memberi umpan balik: suhu hangat yang tidak panas, tekanan ringan, periksa kulit.
- Mantel asam kulit berpH sekitar 4,5 sampai 5,5; sabun basa dan scrub kasar merusak pelindung. Tabir surya SPF 30 atau lebih, diulang tiap dua jam.
- Porositas tinggi = kutikula terangkat: cepat serap, cepat hilang, rambut kering dan rapuh; proses kimia ditunda.
- Obat pengencer darah: mudah memar dan lama berdarah, jadi tekanan ringan. Terapis

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tidak mendiagnosis, tidak mengobati, dan tidak menyuruh klien menghentikan obat.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal kasus anatomi dan fisiologi:

1. **Garis bawahi data klien:** usia, kondisi (hamil, obat, kebas, varises), keluhan, dan perlakuan yang direncanakan.
2. **Tentukan sistem yang terlibat:** darah, limfe, saraf, atau fisiologi kulit dan rambut.
3. **Cari tanda bahaya** lebih dulu: satu sisi, merah-hangat-nyeri, sesak, nyeri dada, kebas, obat pengencer darah. Bila ada, jawabannya hampir selalu menunda atau merujuk.
4. **Tentukan arah dan tekanan:** ke arah jantung (tungkai, lengan), ke arah kelenjar (limfe), ringan bila pembuluh rapuh.
5. **Pilih tindakan paling aman yang masih memenuhi tujuan**, bukan yang paling kuat.
6. **Pada soal benar-salah**, nilai tiap pernyataan sendiri dan tanyakan: apakah alasan fisiologisnya benar?

Jebakan yang sering dipasang:

- **"Lebih kuat berarti lebih lancar."** Aliran vena dan limfe butuh usapan searah, bukan tekanan keras.
- **Arah usapan terbalik** (menjauhi jantung, atau dari lipat paha ke bawah) sebab "sama saja".
- **"Kemerahan pasti bahaya"** atau sebaliknya **"kemerahan pasti wajar".** Lihat ciri: merata dan reda, atau bentol dan gatal.
- **Menyelesaikan masalah dengan suhu ekstrem:** bilas dingin mendadak pada klien pusing, atau es lama pada kulit yang sudah sensitif.
- **"Atlet atau orang sehat pasti kuat."** Cairan tubuh tetap hilang di sauna.
- **Mengira berat badan turun setelah sauna = lemak terbakar.**
- **Memperbaiki sabun basa dengan bilasan lebih lama atau alkohol tambahan.**
- **Menganggap porositas tinggi sebagai "rambut menyerap bagus"**, padahal artinya cepat kehilangan.
- **SPF tinggi cukup sekali.**
- **Terapis menyebut penyakit** atau menyuruh berhenti minum obat. Jawaban yang aman: menunda, merujuk, dan mencatat.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis melihat betis klien merah dan bengkak sebelah, lalu menganggapnya hanya "pegal karena duduk lama" dan memijatnya agar lancar. Padahal tanda satu betis yang merah, hangat, dan nyeri dapat berkaitan dengan bekuan darah, dan pijat berisiko menggesernya. Tindakan yang benar adalah menunda dan menyarankan klien segera berobat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini membahas klien lansia yang baru selesai dari panas dan tiba-tiba merasa tidak enak badan. Gunakan bagian 3 (Gambar 4.14): apa yang terjadi pada pembuluh darah akibat panas, dan apa yang perlu dilakukan terapis sesudahnya.

►. Bu Endang (63 tahun) baru selesai sauna 15 menit dan pijat batu panas di spa "Tirta Sari" pada Juli 2027. Saat bangkit dari meja pijat, ia merasa pusing, wajahnya pucat, dan tubuhnya berkeringat. Ia masih sadar dan dapat berbicara.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Segera membawanya ke ruang bilas air dingin agar pembuluh darah yang melebar cepat menyempit kembali.
B. Membaringkannya dengan kepala ditinggikan dua bantal, lalu memberinya minuman hangat yang manis.
C. Membantunya berbaring dengan kaki sedikit ditinggikan, memberi air minum, dan bangun secara perlahan.
D. Memintanya duduk tegak sebentar, lalu segera berdiri lagi setelah satu menit agar tubuh terbiasa.
E. Mengajaknya berjalan pelan di lorong spa agar peredaran darah di tungkainya kembali lancar.

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Panas menyebabkan pembuluh darah melebar (vasodilatasi) dan cairan tubuh berkurang lewat keringat. Saat berdiri, darah berkumpul di tungkai sehingga aliran ke otak berkurang dan timbul pusing. Pertolongan: berbaring dengan kaki ditinggikan, minum air, dan bangun perlahan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: alasannya terdengar ilmiah, tetapi memindahkan klien yang pusing berisiko jatuh dan air dingin mendadak membebani jantung.
• **B.** ✗ Jebakan: minum benar, tetapi kepala ditinggikan justru mengurangi aliran darah ke otak.
• **C.** ✓ Kaki ditinggikan mengembalikan darah ke tubuh bagian atas, minum mengganti cairan, dan bangun perlahan mencegah pusing berulang.
• **D.** ✗ Jebakan: berdiri terlalu cepat mengulang turunnya tekanan darah.
• **E.** ✗ Jebakan: berjalan saat pusing berisiko jatuh.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu sistem yang terlibat (darah, limfe, saraf, kulit, atau rambut), lalu cari tanda bahaya dan uji tiap pilihan.

1. Mbak Sinta datang ke spa "Laras" pada pagi hari, September 2027, dengan wajah sembap setelah kurang tidur. Ia tidak sakit dan tidak ada kontraindikasi. Terapis akan memijat ringan untuk membantu aliran cairan limfe. Pada bagan anatomi di ruang praktik tertulis:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kelenjar getah bening wajah terletak di depan telinga dan di bawah rahang, lalu cairan limfe mengalir turun melalui leher ke dekat tulang selangka.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Arah pijatan yang paling tepat adalah ....

A. Dari tengah wajah ke depan telinga, lalu turun lewat sisi leher menuju tulang selangka
B. Dari tulang selangka naik melalui sisi leher ke rahang, lalu ke tengah wajah menuju hidung
C. Dari dahi turun ke hidung, lalu ke bibir dan dagu mengikuti garis tengah wajah
D. Dari depan telinga ke arah tengah wajah, lalu memutar di pipi agar cairan menyebar rata
E. Dari dagu naik ke pelipis, lalu ke arah puncak kepala dan turun lewat tengkuk

2. Selama seminggu Rina menggosok wajahnya setiap hari dengan scrub berbutir kasar agar cepat cerah. Pada Januari 2027 ia datang ke Salon "Nusa Indah" karena wajahnya kemerahan, terasa kencang, dan perih saat diolesi penyegar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rasa perih menunjukkan lapisan tanduk yang melindungi kulit sudah menipis.	○	○
Rina perlu menghentikan scrub sementara dan memakai pembersih lembut serta pelembap.	○	○
Scrub dapat dilanjutkan dua hari sekali dengan butiran yang lebih halus agar kulit tetap cerah.	○	○

3. Dewi biasa mencuci wajah dua kali sehari dengan sabun batang untuk badan yang ber-pH sekitar 10. Setiap selesai mencuci, wajahnya terasa sangat kencang dan kadang bersisik halus di pipi. Ia berkonsultasi ke Salon "Kemuning" pada Maret 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Sabun itu tetap dapat dipakai asalkan wajah dibilas lebih lama dengan air hangat.	○	○
Penyegar berkadar alkohol tinggi perlu dipakai setelahnya untuk mengembalikan keasaman kulit.	○	○
Pembersih ber-pH mendekati pH kulit (sekitar 4,5–5,5) lebih menjaga lapisan pelindung kulit.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Stylist Salon "Seroja Indah" menguji sehelai rambut klien pada Mei 2027 sebelum pelurusan kimia. Rambut cepat menyerap air dan terasa kasar saat diraba dari ujung ke akar. Saat ditarik dalam keadaan basah, rambut meregang panjang dan tidak kembali ke panjang semula.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rambut ini aman langsung diluruskan kimia karena cepat menyerap obat pelurus.	○	○
Porositas tinggi berarti kutikula terbuka sehingga rambut mudah kehilangan kelembapan.	○	○
Perawatan pelembap dan protein serta penundaan proses kimia sesuai dengan kondisi ini.	○	○

5. Bu Rosa (45 tahun) berkulit normal, tetapi tampak garis-garis merah halus di kedua pipi karena pembuluh kapiler yang melebar. Rencana awal perawatan wajahnya di Salon "Asoka" pada Februari 2027 adalah penguapan 10 menit, handuk panas, dan pijat wajah bertekanan kuat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penyesuaian yang paling tepat adalah ....

A. Penguapan dipersingkat menjadi 5 menit, handuk panas tetap dipakai, dan pijatan di pipi diperingan.
B. Uap dan handuk panas ditiadakan, tetapi pijatan di pipi tetap kuat agar aliran darahnya lancar.
C. Uap dan handuk panas diganti kompres es yang ditempelkan lama di pipi agar kemerahan berkurang.
D. Uap dan handuk panas di pipi ditiadakan, dipakai air suam-kuku, dan pijatan di pipi diperingan.
E. Penguapan tetap 10 menit dengan jarak alat dijauhkan, dan pijatan di pipi diperingan.

Kunci singkat: 1. A 2. 1B 2B 3S 3. 1S 2S 3B 4. 1S 2B 3B 5. D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa usapan pada tungkai selalu ke arah jantung, dan apa yang kamu lakukan pada area varises dan pada satu betis yang merah, hangat, dan nyeri?
- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa klien bisa pusing setelah sauna dan bagaimana mencegah serta menolongnya, lalu menghubungkan pH sabun dan porositas rambut dengan keputusan perawatan?
- **Yang harus kuingat:** usapan ke arah jantung dan kelenjar; sangat ringan bila limfe dan pembuluh rapuh; suhu dan tekanan disesuaikan dengan sensasi klien; tanda bahaya berarti tunda dan rujuk; terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-4.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.4 · Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman

SMKSPA-4.4

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini menutup Bab 4 dan menyatukan semua yang sudah kamu pelajari tentang tubuh klien. Kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA meminta kamu **menganalisis kondisi klien** dan **menerapkan pengetahuan anatomi-fisiologi dalam praktik perawatan**, ditambah kemampuan konsultasi pada pelayanan prima. Kompetensinya berada di level 2 dan 3: menginterpretasikan data klien dan menarik kesimpulan tentang tindakan yang aman.

Soalnya biasanya berupa **kartu konsultasi, tabel, atau gambar hasil pemeriksaan** disertai paket layanan yang dipesan. Kamu diminta memutuskan layanan mana yang dilanjutkan, diubah, ditunda, atau dirujuk. Ada pula soal pilihan jamak yang meminta kamu menilai tiap penyesuaian satu per satu. Soal seperti ini menilai kebiasaan paling penting seorang terapis: **berpikir tentang keselamatan klien lebih dulu, baru tentang paket yang sudah dibayar**.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyusun alur analisis kondisi klien: wawancara, observasi, alat bantu dan uji tempel, keputusan, dan dokumentasi;
- membaca kartu konsultasi dan hasil alat analisis kulit digital, lalu mengonfirmasi hasilnya;
- memutuskan lanjut, ubah, tunda, atau rujuk untuk setiap layanan dalam paket;
- menggunakan matriks kontraindikasi umum dan urutan layanan yang aman, termasuk alat bertenaga listrik;
- menjelaskan fungsi kartu konsultasi dan persetujuan serta batas kewenangan terapis.

◆ KONSEP INTI

Klien datang membawa paket yang sudah dibayar dan berharap semuanya dikerjakan hari itu. Dalam wawancara singkat, terapis menemukan satu hal yang membuat salah satu layanan tidak aman. Di titik ini, terapis yang baik tidak berkata "paketnya sudah dibayar, jadi kita lanjutkan", tetapi "demi keselamatan Ibu, layanan ini kita ubah dulu". Kamu tidak sedang menolak klien. Kamu sedang melindunginya. Analisis kondisi klien adalah langkah keselamatan pertama dan paling murah dalam seluruh perawatan.

1. Mengapa kondisi klien dianalisis, dan bagaimana alurnya

Analisis kondisi klien dilakukan dengan tiga tujuan: **keselamatan** (menghindari tindakan yang mencederai klien), **ketepatan** (memilih perawatan yang sesuai dengan kulit, rambut, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kebutuhan klien), dan **bukti** (ada catatan bila kelak terjadi pertanyaan atau keluhan). Analisis dilakukan **pada setiap kunjungan**, bukan hanya kunjungan pertama, karena kondisi klien berubah dari hari ke hari: kemarin ia belum berjemur, minggu lalu belum hamil, bulan lalu belum minum obat baru.

Alurnya lima langkah (lihat Gambar 4.19).

1. **Wawancara:** menggali data lewat pertanyaan.
2. **Observasi:** melihat dan membandingkan kondisi kulit, kulit kepala, rambut, dan kuku.
3. **Alat bantu dan uji:** alat analisis kulit digital dan uji tempel, bila diperlukan.
4. **Keputusan** untuk tiap layanan: lanjut, ubah, tunda, atau rujuk.
5. **Pencatatan dan persetujuan:** temuan dan keputusan ditulis, dijelaskan, dan disetujui klien.



Gambar 4.19 Lima langkah analisis kondisi klien sebelum layanan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Terapis **mengamati, bertanya, dan memutuskan layanan** dalam batas kompetensinya. Terapis **tidak mendiagnosis dan tidak mengobati**. Kalimat itu akan muncul lagi di bagian akhir sub bab ini.

2. Wawancara dan kartu konsultasi

Wawancara dilakukan di tempat yang cukup privat, dengan nada ramah dan tanpa menghakimi (Sub bab 2.1). Pertanyaan terbuka ("Apa yang ingin Ibu capai hari ini?") dipakai untuk memahami harapan, dan pertanyaan tertutup ("Apakah sedang hamil?") dipakai untuk memastikan hal yang menyangkut keselamatan. Jawaban dicatat di **kartu konsultasi**. Gambar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4.20 memperlihatkan contoh kartu yang sudah terisi beserta fungsi tiap bagiannya.

Contoh kartu konsultasi yang sudah diisi (data fiktif)

Salon dan Spa Orkid · Kartu Konsultasi Klien	
Nama, usia, tanggal	Juwita, 31 tahun · 12 Agustus 2027
Layanan dipesan	facial dasar dan pijat punggung 45 menit
Penyakit dan obat rutin	tidak ada penyakit; tidak minum obat rutin
Alergi	lateks (sarung tangan karet)
Hamil atau menyusui; alat medis tertanam	tidak; tidak
Kondisi hari ini	sehat, tidak demam, tanpa luka atau ruam
Perawatan terakhir	waxing alis, 3 hari lalu
Tekanan darah hari ini	118/76 mmHg
Pengamatan terapis	kulit wajah normal cenderung kering; alis sedikit merah
Keputusan terapis	**UBAH: sarung tangan nitril; alis tanpa uap dan tanpa ekstraksi**
☑ Saya sudah dijelaskan layanan dan risikonya, dan data di atas benar.	
tanda tangan klien	tanda tangan terapis

Obat rutin: pengencer darah? Bila ya, tekanan ringan, waxing ditunda.

Alergi menentukan bahan, alat, dan sarung tangan yang dipakai.

Hamil atau alat medis: mengubah suhu, posisi, dan alat.

Kondisi hari ini: demam, luka, atau kulit terbakar berarti tunda.

Perawatan terakhir: kulit mungkin masih peka.

Tekanan darah dibandingkan dengan batas SOP tempat kerja.

Keputusan ditulis per layanan, tanpa menyebut nama penyakit.

Tanda tangan bukan izin untuk layanan yang tidak aman.

Gambar 4.20 Contoh kartu konsultasi terisi dengan catatan fungsi tiap bagian (data fiktif; tempat dan tokoh fiktif). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Setiap pertanyaan di kartu memiliki alasan keselamatan.

Yang ditanyakan	Mengapa ditanyakan
Tujuan dan harapan klien	memilih layanan yang sesuai; mencegah janji berlebihan
Penyakit atau kondisi kesehatan	sebagian kondisi membuat panas, tekanan, atau alat tertentu berisiko
Obat rutin	obat pengencer darah menambah risiko memar; obat tekanan darah memengaruhi reaksi terhadap panas; sebagian obat kulit membuat kulit rapuh
Alergi	bahan, pewangi, minyak, lateks pada sarung tangan, dan pewarna dapat memicu reaksi
Kehamilan dan menyusui	mengubah suhu, posisi, bahan, dan alat yang aman
Alat medis tertanam (alat pacu jantung, implan)	alat berarus listrik dapat mengganggu kerja alat itu
Kondisi hari ini (demam, luka, ruam, kulit terbakar, pusing, kelelahan)	kondisi sementara dapat membuat layanan tidak aman hari itu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perawatan terakhir (waxing, scrub, kimia, laser)	kulit yang baru dirawat lebih peka
Tekanan darah hari ini (bila SOP mengukurnya)	dasar menunda perawatan panas

Jawaban "tidak tahu" atau "lupa" tidak dianggap "tidak ada". Terapis menandainya dan memperlakukan klien dengan lebih hati-hati. Data klien bersifat rahasia: kartu disimpan di tempat tertutup dan hanya dipakai untuk perawatan (Sub bab 1.2).

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cahaya yang cukup, tangan bersih, dan APD bila perlu. **Lihat dulu, baru sentuh.** Hal yang diamati:

- **kulit:** warna, kemerahan, bercak, luka, bengkak, tekstur, kelembapan atau minyak, komedo;
- **kulit kepala dan rambut:** ketombe, luka, kutu, kerontokan, keadaan batang rambut (Sub bab 4.3);
- **kuku:** warna, ketebalan, kuku yang terlepas atau berubah;
- **tangan, kaki, dan tungkai:** bengkak, suhu, varises, perbedaan kiri dan kanan.

Membandingkan sisi kiri dan kanan membantu mengenali yang tidak biasa. Hal yang ditemukan dicatat. **Tanda bahaya** yang ditemukan pada observasi, seperti luka terbuka, ruam yang menyebar, area yang merah-panas-nyeri, benjolan baru, atau tahi lalat yang berubah, berarti terapis menunda layanan di area itu dan merujuk klien (Sub bab 4.2). Terapis menuliskan **apa yang terlihat**, bukan nama penyakit.

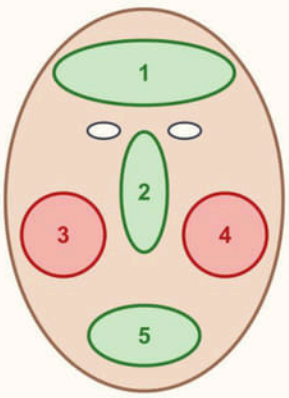
4. Alat analisis kulit digital: hasil dan konfirmasi

Alat analisis kulit digital menempelkan sensor atau kamera pada kulit lalu menampilkan angka atau gambar untuk beberapa zona wajah: kadar **kelembapan**, **minyak**, kadang indeks **kemerahan**, pori, atau elastisitas, tergantung alat. Angka itu dibandingkan dengan **rentang acuan** milik alat tersebut (Gambar 4.21). Rentang tiap merek bisa berbeda, sehingga angka dari satu alat tidak dibandingkan begitu saja dengan alat lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Hasil analisis kulit digital (data fiktif)

Zona yang diukur



hijau: dalam rentang acuan · merah: di luar rentang

Pengukuran pertama, pukul 13.40

Zona	Kelembapan	Minyak	Kemerahan
Rentang acuan alat	45–60 %	25–45 %	0–3
1 Dahi	52 %	38 %	2
2 Hidung	48 %	44 %	3
3 Pipi kiri	**31 %**	**22 %**	**7**
4 Pipi kanan	**33 %**	**24 %**	**7**
5 Dagu	50 %	40 %	2

Kemerahan = indeks, skala 0 sampai 10

CARA MEMBACA: ALAT MENUNJUK, TERAPIS MEMUTUSKAN

1. Bandingkan angka tiap zona dengan rentang acuan alat itu (rentang tiap merek berbeda).
2. Cocokkan dengan hasil wawancara dan pengamatan langsung.
3. Konfirmasi hasil janggal: ulangi pengukuran bila kulit baru dicuci, berkeringat, atau habis dari panas.
4. Putuskan perawatan per zona. Alat tidak mendiagnosis penyakit.

Gambar 4.21 Contoh hasil analisis kulit digital pada lima zona wajah dan cara membacanya (data fiktif). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Cara membacanya:

1. **Baca angka tiap zona** terhadap rentang acuan. Zona yang di luar rentang ditandai.
2. **Cocokkan dengan wawancara dan pengamatan langsung.** Bila angka sesuai keluhan dan tampilan kulit, kesimpulannya kuat.
3. **Konfirmasi hasil yang janggal.** Angka dipengaruhi oleh kulit yang baru dicuci atau berkeringat, baru datang dari luar ruangan panas atau dingin, posisi sensor, dan sisa kosmetik. Ulangi pengukuran setelah kondisi stabil.
4. **Putuskan perawatan per zona,** misalnya zona berminyak diberi produk penyerap minyak dan zona kering diberi pelembap.

Alat itu **menunjuk**, terapis yang **memutuskan**. Alat tidak mendiagnosis penyakit kulit. Hasil yang tidak cocok dengan keadaan klien tidak dipercaya begitu saja, dan keterampilan pengamatan langsung tetap tidak tergantikan.

5. Uji tempel

Uji tempel (*patch test*) adalah pengolesan sedikit produk atau bahan pada area kecil kulit, misalnya di belakang telinga atau lipatan siku bagian dalam, untuk melihat apakah timbul reaksi alergi. Uji tempel dilakukan sebelum memakai **produk atau bahan baru**, dan wajib untuk **pewarna rambut oksidatif**. Pada pewarna rambut, uji diulang **setiap kali** akan mewarnai, walau klien pernah memakai produk yang sama, karena kepekaan dapat muncul kapan saja. Lama menunggu tergantung produk; untuk pewarna rambut, contoh SOP-nya 48 jam. Angka itu adalah contoh; ikuti petunjuk pabrik dan SOP tempat kerja.

Cara kerjanya:

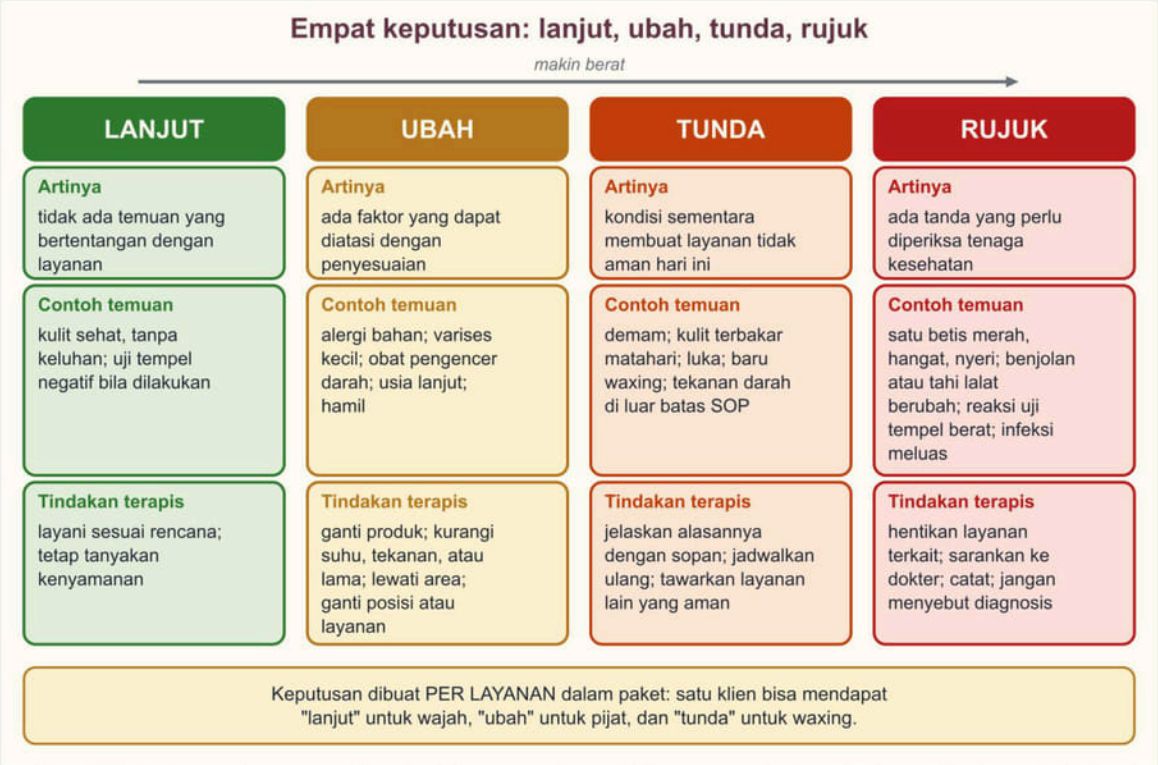
1. Oleskan sedikit produk pada area kecil yang kulitnya sehat, bukan area yang luka atau iritasi.
2. Minta klien tidak menggosok, membasahi, atau menutup area itu selama waktu yang ditentukan.
3. Periksa hasilnya: kemerahan, gatal, bengkak, bentol, atau perih berarti uji **positif**.
4. Bila positif, **produk itu tidak dipakai** pada klien, hasilnya dicatat di kartu, dan klien disarankan berkonsultasi ke dokter, terutama bila reaksinya berat atau meluas.

Hasil negatif memberi keyakinan, tetapi bukan jaminan mutlak. Terapis tetap memperhatikan klien selama layanan. Mengganti merek lain **langsung hari itu tanpa uji baru** tidak aman, karena banyak produk sejenis memakai bahan yang mirip dan setiap produk perlu diuji sendiri.

6. Empat keputusan: lanjut, ubah, tunda, rujuk

Setelah data terkumpul, terapis menimbang **setiap layanan** dalam paket (Gambar 4.22).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.22 Arti, contoh temuan, dan tindakan terapis untuk keputusan lanjut, ubah, tunda, dan rujuk. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Lanjut:** tidak ada temuan yang bertentangan dengan layanan. Layanan dikerjakan sesuai rencana.
- **Ubah:** ada faktor yang bisa diatasi dengan penyesuaian, yaitu mengganti produk, menurunkan suhu atau tekanan, memperpendek waktu, melewati area tertentu, mengganti posisi, atau mengganti layanan.
- **Tunda:** ada kondisi sementara yang membuat layanan tidak aman **hari ini**. Terapis menjelaskan alasannya dengan sopan, menjadwalkan ulang, dan menawarkan layanan lain yang aman.
- **Rujuk:** ada tanda yang perlu diperiksa tenaga kesehatan. Terapis menghentikan layanan yang bersangkutan, menyarankan klien ke dokter, dan mencatatnya, **tanpa menyebut diagnosis**.

Pilih keputusan yang **paling ringan tetapi masih aman**. Tidak semua temuan berarti seluruh paket dibatalkan. Misalnya, klien yang tidak boleh sauna hari itu masih dapat dipijat ringan; membatalkan semuanya merugikan klien dan salon tanpa alasan keselamatan. Sebaliknya, keputusan yang terlalu longgar, seperti "tetap dilakukan karena paketnya sudah dibayar", menempatkan uang di atas keselamatan.

Kata-kata yang baik ketika menunda: "Demi keselamatan Ibu, hari ini kita tunda lulurnya. Kita ganti dengan pijat ringan, lalu lulurnya kita jadwalkan ulang." Bila klien memaksa, terapis tetap pada keputusan, menawarkan alternatif, dan mencatat. Kebijakan pengembalian biaya atau jadwal ulang diatur salon, bukan alasan melanggar keselamatan.

7. Matriks kontraindikasi umum

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kontraindikasi adalah kondisi yang membuat suatu tindakan tidak boleh atau tidak aman dilakukan. Gambar 4.23 merangkum kontraindikasi umum. Tabel ini adalah **pedoman umum, bukan nasihat medis**; SOP tempat kerja dan dokter klien yang menentukan.

Kontraindikasi umum dan keputusan yang aman

Kondisi klien	Mengapa berisiko	Keputusan umum
Demam atau sakit menular (mis. flu)	tubuh sedang melawan infeksi; panas dan pijat menambah beban; dapat menular	**TUNDA layanan hari itu**
Infeksi kulit, ruam menular, jamur	dapat menyebar dan memburuk; menular ke terapis dan klien lain	**TUNDA area itu, RUJUK; sanitasi ketat**
Luka, lecet, kulit terbakar matahari	pelindung kulit rusak; panas, gosokan, dan minyak hangat memperparah	**HINDARI area itu; tunda lulur, uap, dan waxing**
Hamil	panas tinggi berisiko; posisi dan bahan perlu disesuaikan	**UBAH: tanpa sauna dan uap panas; posisi miring**
Obat pengencer darah	mudah memar dan lama berdarah	**UBAH: tekanan ringan; tunda waxing dan ekstraksi**
Alat pacu jantung atau implan elektronik	arus listrik dapat mengganggu kerja alat	**JANGAN pakai alat berarus; perlu izin dokter**
Tekanan darah di luar batas SOP, pusing, penyakit jantung	panas dan tekanan kuat membebani tubuh	**TUNDA perawatan panas; sarankan periksa**
Alergi bahan	kontak dengan bahan penyebab memicu reaksi	**UBAH: ganti bahan; uji tempel; catat**
Kebas (neuropati) atau varises	tidak merasakan panas atau nyeri; pembuluh lemah	**UBAH: suhu hangat, tekanan ringan, lewati varises**

Pedoman umum, bukan nasihat medis. SOP tempat kerja dan dokter klien menentukan.

Gambar 4.23 Kontraindikasi umum, alasannya, dan keputusan yang aman. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

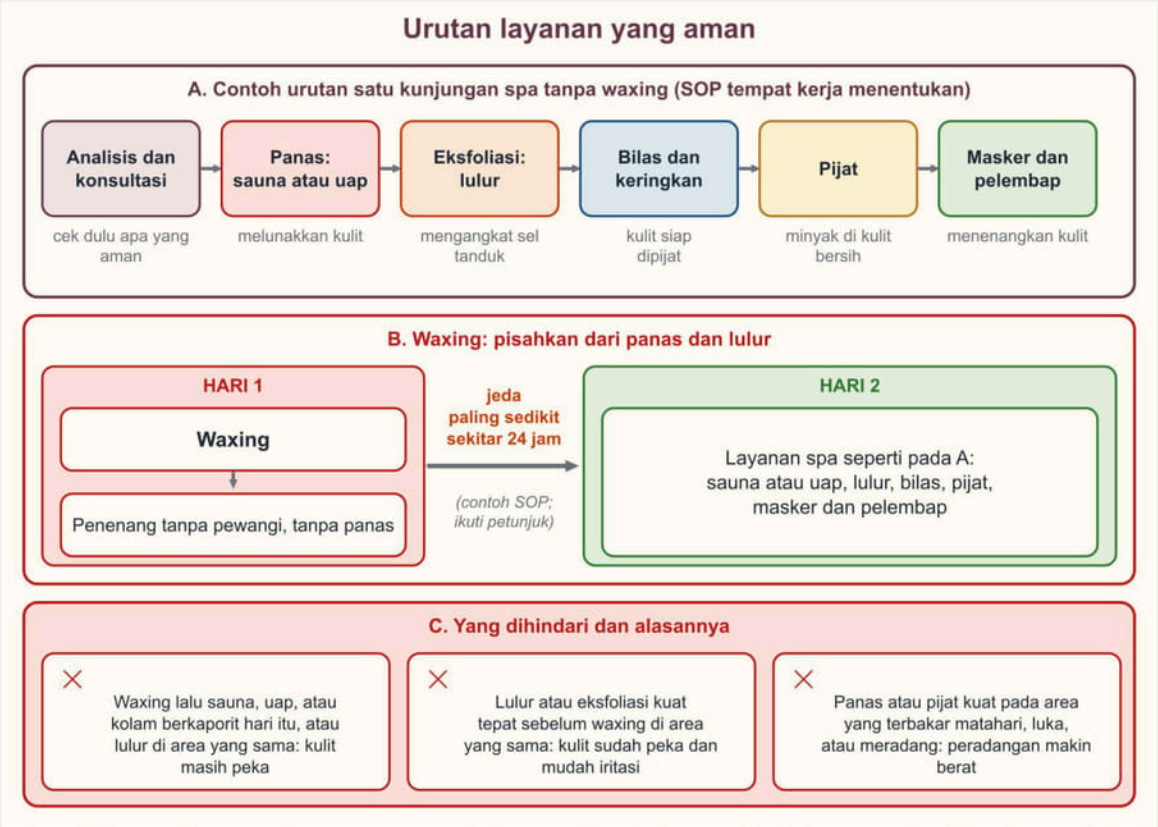
Beberapa catatan tambahan:

- **Demam dan sakit menular.** Tubuh sedang berjuang melawan infeksi, dan panas atau pijat menambah bebannya. Klien yang sakit juga dapat menularkan ke terapis dan klien lain.
- **Kulit terbakar matahari.** Area yang merah, panas, dan perih tidak dilulur, tidak digosok, tidak dipijat dengan minyak hangat, dan tidak diberi panas. Pelembap lembut tanpa pewangi yang dioleskan tanpa menggosok dapat menenangkan. Menempelkan es langsung tidak dianjurkan.
- **Hamil.** Suhu yang tinggi (sauna, uap panas, batu panas) dihindari karena risiko kepanasan dan pingsan. Pada kehamilan lanjut klien lebih nyaman dipijat dalam posisi miring dengan bantal penyangga. Bahan beraroma dan minyak atsiri dihindari atau ditanyakan lebih dulu pada tenaga kesehatan.
- **Obat pengencer darah.** Pakai tekanan ringan; tunda tindakan yang menarik atau mengikis kulit (waxing, ekstraksi, eksfoliasi kasar).
- **Alergi.** Hindari bahan penyebab. Klien yang alergi lateks dilayani dengan sarung tangan nitril, dan klien yang alergi kacang-kacangan tidak diberi minyak yang berasal dari kacang.
- **Alat bertenaga listrik.** Alat yang **mengalirkan arus ke tubuh**, misalnya alat galvanik, mikroarus, dan stimulator otot, **tidak dipakai** pada klien dengan alat pacu jantung atau implan elektronik tanpa izin dokter, karena arus dapat mengganggu kerja alat. Alat berarus juga umumnya tidak dipakai pada kehamilan. Pada klien lain, **perhiasan logam dilepas** sebelum alat berarus dipakai, dan SOP serta petunjuk pabrik diikuti. Alat berotor atau bergetar yang didekatkan ke dada atau punggung atas klien pemakai alat pacu jantung hanya dipakai bila ada izin dokter; bila tidak, layanan diganti dengan cara manual.
- **Tekanan darah, pusing, dan penyakit jantung.** Perawatan panas dan tekanan kuat ditunda, dan klien disarankan memeriksakan diri (Sub bab 4.3).

8. Urutan layanan yang aman

Urutan layanan ikut menentukan keselamatan. Gambar 4.24 memberi contoh urutan layanan spa dan dua aturan penting.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.24 Contoh urutan layanan spa, pemisahan waxing dari panas dan lulur, serta kombinasi yang dihindari. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pertama, layanan disusun **dari yang melonggarkan ke yang menenangkan**: analisis dulu, lalu panas, lulur, bilas, pijat, masker dan pelembap. Urutan ini hanya contoh; SOP tempat kerja yang menentukan.

Kedua, tindakan yang **mengusik kulit**, yaitu waxing, ekstraksi, dan eksfoliasi kuat, **tidak ditumpuk dengan panas (sauna, uap) pada hari yang sama, dan tidak dengan lulur atau eksfoliasi di area yang sama**. Setelah waxing, kulit dan folikel masih peka. Panas, keringat, air kolam berkaporit, dan pewangi memperbesar risiko iritasi dan peradangan. Sebaliknya, kulit yang baru dipanaskan atau dilulur kuat juga lebih peka sebelum waxing. Karena itu waxing dipisahkan dari layanan spa lain, dengan jeda sekitar satu hari (contoh SOP; ikuti petunjuk pabrik dan SOP tempat kerja), dan setelah waxing kulit hanya diberi penenang tanpa pewangi dan tanpa panas.

Persyaratan lain: waxing hanya pada kulit yang sehat, dan rambut cukup panjang untuk tahap itu (contoh SOP sekitar 0,5 cm; ikuti petunjuk produk); area luka, kulit terbakar matahari, dan varises dilewati.

9. Dokumentasi, persetujuan, dan batas kewenangan

Di akhir wawancara dan observasi, terapis menulis **pengamatan** dan **keputusan per layanan** pada kartu, misalnya "alergi lateks: sarung tangan nitril" atau "bercak merah di siku kanan: area dilewati". Catatan itu menjelaskan *apa yang ditemukan dan dilakukan*, bukan nama penyakit. Kartu diperbarui pada setiap kunjungan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Persetujuan (*informed consent*) berarti klien sudah **mendapat penjelasan** tentang layanan, manfaat, dan risikonya, lalu **setuju** dan menandatangani kartu. Klien berhak menolak atau mengubah layanan kapan saja. Perhatikan dua hal: persetujuan hanya sah bila klien menerima penjelasan yang jujur, dan **tanda tangan klien tidak mengubah keputusan keselamatan**. Klien yang menandatangani "saya setuju" tidak otomatis boleh diberi layanan yang kontraindikasi.

Batas kewenangan terapis:

- **Boleh:** bertanya, mengamati, mengukur sesuai SOP, menyesuaikan layanan dalam lingkup kompetensi dan sertifikatnya, menjaga sanitasi, mencatat, dan menyarankan klien ke tenaga kesehatan.
- **Tidak boleh:** mendiagnosis atau menyebut nama penyakit seolah pasti; mengobati; menyuruh klien mulai, berhenti, atau mengubah obat; menjanjikan kesembuhan; memakai alat atau bahan di luar kompetensi (misalnya tindakan klinik estetika oleh tenaga medis); atau menahan klien yang seharusnya dirujuk.
- **Kalimat yang tepat:** "Saya melihat area ini merah dan hangat. Sebaiknya Ibu memeriksakannya ke dokter," bukan "Ini penyakit anu."
- **Keadaan darurat** (klien pingsan, sesak napas, nyeri dada, bengkak di wajah setelah produk, perdarahan yang tidak berhenti): hentikan layanan, panggil bantuan medis, dan lakukan pertolongan pertama sesuai SOP (Sub bab 2.3).

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Memutuskan tiap layanan dalam paket dari kartu konsultasi

Lidya (46 tahun) memesan paket di spa "Orkid" pada Juni 2027: sauna 15 menit, pijat seluruh badan 60 menit, dan facial dasar dengan uap. Kartu konsultasinya:

Pertanyaan	Jawaban klien
Penyakit dan obat rutin	tekanan darah tinggi; obat dari dokter sudah diminum pagi ini
Alergi	lateks
Kulit	bercak merah bersisik di siku kanan sejak lama; menurut klien sudah pernah diperiksa dokter
Keluhan hari ini	tidak ada, tidak pusing
Tekanan darah hari ini	152/96 mmHg

SOP spa (fiktif): perawatan panas (sauna dan uap) ditunda bila tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih, dan klien disarankan memeriksakan diri; pijat bertekanan kuat ditunda; area kulit bercak tidak dipijat atau dilulur; klien alergi lateks dilayani dengan sarung tangan nitril. Tentukan keputusan untuk tiap layanan. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Tandai temuan:** tekanan darah tinggi hari ini, alergi lateks, dan bercak di siku kanan. Tidak ada keluhan lain dan klien tidak pusing.
2. **Periksa tekanan darah terhadap SOP:** 152 lebih besar daripada 140 dan 96 lebih besar daripada 90, sehingga batas SOP terlewati.
3. **Sauna: tunda**, karena panas termasuk perawatan yang ditunda; klien disarankan memeriksakan tekanan darahnya.
4. **Pijat seluruh badan: ubah**: tekanan ringan (bukan tekanan kuat), siku kanan dilewati, terapis memakai sarung tangan nitril. Pijat tidak ditunda karena SOP hanya menunda pijat bertekanan kuat.
5. **Facial dengan uap: ubah**: uap ditiadakan karena termasuk panas; handuk hangat pun dihindari. Pembersihan dan masker tetap boleh memakai produk yang tidak beralkohol dan tanpa pewangi, sarung tangan nitril tetap dipakai.
6. **Catat** seluruh keputusan dan alasannya di kartu, jelaskan kepada klien, dan minta persetujuan sebelum layanan dimulai.

Jawaban: sauna ditunda; pijat dan facial dilanjutkan dengan perubahan (pijat ringan, siku kanan dilewati, tanpa uap, sarung tangan nitril); klien disarankan memeriksakan tekanan darahnya.

Contoh 2 — Menyusun ulang urutan layanan

Wahyuni (28 tahun) memesan paket persiapan pernikahan di spa "Orkid" pada September 2027 dan ingin semuanya selesai dalam satu hari antara pukul 10.00 dan 14.00. Paketnya: waxing lengan dan tungkai (70 menit), sauna (15 menit), lulur seluruh badan (45 menit), bilas (10 menit), pijat (60 menit), dan masker badan (20 menit). Ia sehat dan tanpa keluhan. SOP: waxing tidak digabung dengan sauna atau lulur pada hari yang sama dan diberi jeda sekitar 24 jam. Susun jadwal yang aman. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Hitung total permintaan klien:** 70 + 15 + 45 + 10 + 60 + 20 = **220 menit**. Waktu tersedia 10.00 sampai 14.00 = 240 menit, jadi muat secara waktu.
2. **Periksa aturan keselamatan:** waxing ditumpuk dengan sauna dan lulur pada hari yang sama bertentangan dengan SOP. Muat secara waktu **tidak berarti** aman.
3. **Pisahkan menjadi dua hari.** Hari 1: waxing 70 menit, lalu penenang tanpa pewangi dan tanpa panas. Hari 2 (paling cepat sekitar 24 jam kemudian): sauna 15, lulur 45, bilas 10, pijat 60, masker 20.
4. **Hitung hari 2:** 15 + 45 + 10 + 60 + 20 = **150 menit**, jadi muat dalam satu sesi.
5. **Susun urutan hari 2** dari melonggarkan ke menenangkan, yaitu sauna, lulur, bilas, pijat, masker.
6. **Jelaskan alasannya** kepada klien dan catat jadwal baru di kartu.

Jawaban: hari 1 waxing (70 menit), hari 2 sauna, lulur, bilas, pijat, dan masker (150 menit); total tetap 220 menit, tetapi dipisahkan demi keselamatan kulit.

Contoh 3 — Menentukan penggunaan alat bertenaga listrik

Kusnadi (58 tahun) memesan di spa "Orkid" pada Oktober 2027: facial dengan alat mikroarus, pijat punggung dengan alat pijat getar, lalu sauna. Kartunya: alat pacu jantung terpasang tiga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tahun lalu, kontrol rutin, tekanan darah hari ini 124/80 mmHg, tidak ada keluhan, dan belum pernah membahas perawatan spa dengan dokternya. Tentukan keputusan untuk tiap layanan. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Tandai temuan penting:** alat pacu jantung. Ini kontraindikasi untuk alat yang mengalirkan arus ke tubuh.
2. **Facial dengan alat mikroarus:** alat itu mengalirkan arus, jadi **tidak dipakai**. Diganti facial manual (pembersihan, pijat wajah, masker) yang tidak memakai arus.
3. **Pijat punggung dengan alat getar:** alat berotor atau bergetar di dekat dada dan punggung atas hanya dipakai dengan izin dokter. Klien belum punya izin itu, sehingga diganti **pijat manual** bertekanan ringan sampai sedang.
4. **Sauna:** tekanan darah 124/80 mmHg tidak melewati batas SOP, tetapi terapis tidak dapat memastikan apakah dokter membatasi panas bagi klien. Pilihan aman: tanyakan dulu; bila klien ragu atau belum tahu, **ganti dengan layanan tanpa panas**.
5. **Sarankan** klien menanyakan kepada dokternya apakah layanan berarus atau berpanas aman, dan **catat** di kartu.

Jawaban: facial dilanjutkan secara manual (alat mikroarus tidak dipakai), pijat dilakukan manual tanpa alat getar, sauna diganti layanan tanpa panas sampai ada keterangan dokter.

Contoh 4 — Membaca hasil analisis kulit digital dan mengonfirmasinya

Paramita (24 tahun) datang ke spa "Orkid" pada Agustus 2027 untuk facial dasar setelah naik sepeda motor dari siang yang terik. Pada pukul 13.40 alat menunjukkan: dahi kelembapan 52 %, minyak 38 %, kemerahan 2; hidung 48 %, 44 %, 3; pipi kiri 31 %, 22 %, 7; pipi kanan 33 %, 24 %, 7; dagu 50 %, 40 %, 2. Rentang acuan alat: kelembapan 45–60 %, minyak 25–45 %, kemerahan 0–3. Paramita berkata pipinya sering terasa kencang. Setelah 15 menit di ruangan sejuk, pengukuran ulang pada pipi memberi kemerahan 4, kelembapan 31 % dan 33 %, minyak 22 % dan 24 %. Tentukan perawatan. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

1. **Bandingkan dengan rentang.** Dahi, hidung, dan dagu di dalam rentang. Kedua pipi di luar rentang: kelembapan di bawah 45 %, minyak di bawah 25 %, kemerahan di atas 3.
2. **Cocokkan dengan wawancara dan pengamatan:** pipi memerah merata, tanpa luka, dan klien mengeluh kencang. Itu sesuai dengan pipi yang kering.
3. **Konfirmasi.** Kemerahan 7 mungkin dipengaruhi panas dan perjalanan. Setelah 15 menit di ruang sejuk, kemerahan turun dari 7 menjadi 4 (turun 3 poin), tetapi masih di atas 3. Kelembapan dan minyak tidak berubah, jadi **kering** terbukti; sisa kemerahan menandakan kulit pipi **peka**.
4. **Putuskan per zona.** Pipi: ubah, yaitu pembersih lembut, masker pelembap yang menenangkan, **tanpa uap dan tanpa eksfoliasi**, pijat ringan. Dahi, hidung, dan dagu: perawatan standar tanpa masker penyerap minyak yang kuat karena kadar minyaknya normal.
5. **Catat** hasil dua pengukuran dan keputusan; terapis tidak menyebut diagnosis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: perawatan wajah dilanjutkan dengan perubahan untuk kedua pipi (kering dan peka: tanpa uap dan eksfoliasi, pelembap menenangkan); zona dahi, hidung, dan dagu normal sehingga cukup perawatan dasar.

❖ PETA KONSEP

Gambar 4.25 merangkum analisis kondisi klien.



Gambar 4.25 Peta konsep analisis kondisi klien. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Yang harus kamu ingat

- Alur: wawancara, observasi, alat bantu dan uji, keputusan, lalu pencatatan dan persetujuan. Dilakukan pada setiap kunjungan.
- Kartu konsultasi menanyakan obat, alergi, kehamilan, alat medis, kondisi hari ini, dan perawatan terakhir, karena tiap jawaban mengubah layanan yang aman.
- Alat analisis kulit digital menunjuk, terapis memutuskan: bandingkan dengan rentang alat, cocokkan dengan wawancara dan pengamatan, ulangi bila janggal.
- Uji tempel pada produk atau bahan baru; pewarna rambut oksidatif diuji tiap kali (contoh SOP 48 jam). Hasil positif: produk tidak dipakai, catat, sarankan ke dokter.
- Keputusan per layanan: lanjut, ubah, tunda, rujuk; pilih yang paling ringan tetapi aman. Paket yang sudah dibayar tidak mengubah keputusan keselamatan.
- Kontraindikasi umum: demam, infeksi kulit, luka dan kulit terbakar, hamil, obat pengencer darah, alat pacu jantung, tekanan darah di luar batas SOP, alergi, kebas atau varises.
- Alat berarus tidak dipakai pada pemakai alat pacu jantung atau implan elektronik tanpa izin dokter; perhiasan logam dilepas bila alat berarus dipakai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Waxing dipisahkan dari panas dan lulur; jeda sekitar satu hari (contoh SOP).
- Tanda tangan persetujuan tidak membolehkan layanan yang tidak aman. Terapis tidak mendiagnosis, tidak mengobati, tidak mengubah obat, dan merujuk bila ada tanda bahaya.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal analisis kondisi klien:

1. **Baca seluruh kartu atau tabel dan tandai setiap temuan,** termasuk yang tampak tidak penting: obat, alergi, tekanan darah, perawatan terakhir.
2. **Daftar layanan dalam paket,** lalu tanyakan pada tiap layanan: adakah temuan yang berkaitan dengan layanan ini?
3. **Hitung bila perlu:** bandingkan angka dengan batas SOP atau rentang alat; jumlahkan menit layanan.
4. **Pilih keputusan paling ringan yang masih aman:** lanjut, ubah, tunda, atau rujuk.
5. **Pada soal pilihan jamak,** nilai tiap pernyataan sendiri. Pernyataan yang menyebut diagnosis, mengobati, atau mengabaikan temuan hampir selalu keliru.
6. **Pada soal gambar atau tabel,** baca semua zona atau baris sebelum membaca pilihan.

Jebakan yang sering dipasang:

- **"Paket sudah dibayar, jadi dilanjutkan."** Keselamatan lebih penting daripada paket.
- **Menolak terlalu banyak:** seluruh paket dibatalkan padahal hanya satu layanan yang bermasalah.
- **Menunda tetapi tidak memeriksa layanan lain:** satu temuan sering memengaruhi lebih dari satu layanan (misalnya panas pada sauna dan uap).
- **Hasil alat dianggap final,** tanpa mencocokkan dengan pengamatan dan tanpa konfirmasi.
- **Ganti merek lalu langsung dipakai** setelah uji tempel positif.
- **Alat berarus "diatur paling rendah"** pada klien dengan alat pacu jantung.
- **Waxing digabung dengan panas atau lulur** pada hari yang sama, atau urutan dibalik.
- **Tanda tangan persetujuan dianggap izin** untuk layanan yang tidak aman.
- **Terapis menyebut penyakit,** mengobati, atau menyuruh klien berhenti minum obat.
- **Riwayat alergi atau obat tidak dicek** sebelum memilih bahan atau teknik.

> Contoh salah tafsir: seorang terapis melihat kulit punggung klien merah dan perih setelah berjemur, tetapi klien bersikeras tetap melanjutkan sauna dan lulur "karena sudah bayar". Terapis menuruti, dan malam harinya kulit klien melepuh. Keputusan yang tepat: tunda lulur dan sauna, hindari area terbakar, tawarkan layanan lain yang aman, dan catat di kartu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menyajikan hasil pemeriksaan sebelum pewarnaan rambut dalam bentuk tabel. Gunakan bagian 5 (uji tempel) dan bagian 6 (empat keputusan), lalu nilai setiap pernyataan satu per satu terhadap hasil pemeriksaan.

►. Mbak Yuni ingin mewarnai rambutnya menjadi cokelat karamel di Salon "Gardenia" pada Juni 2027. Hasil pemeriksaan sebelum pewarnaan:

Pemeriksaan	Hasil
Uji kepekaan kulit 48 jam dengan cat oksidatif	Kemerahan dan gatal di belakang telinga
Kulit kepala	Ada beberapa luka garukan kecil
Riwayat	Memakai hena 2 bulan lalu

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Keputusan yang tepat adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pewarnaan tetap dilakukan dengan sarung tangan karena reaksinya hanya muncul di belakang telinga.

☐ B. Pewarnaan dengan cat oksidatif itu ditunda dan klien disarankan berkonsultasi ke dokter.

☐ C. Hasil uji dan keputusan salon dicatat pada kartu klien.

☐ D. Cat diganti merek lain dan langsung dipakai hari itu karena kandungannya berbeda.

☐ E. Bila kelak klien memilih produk lain, uji kepekaan diulang 48 jam sebelum pewarnaan.

Pembahasan **Kunci: B, C, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Uji kepekaan (patch test) 48 jam sebelum pewarnaan oksidatif. Hasil positif → pewarnaan dengan produk itu dibatalkan, klien dirujuk, hasil dicatat, dan produk lain diuji ulang sebelum dipakai.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: sarung tangan melindungi stylist, bukan klien; reaksi kecil dapat menjadi lebih berat bila cat dioles ke seluruh kulit kepala.

• **Pernyataan 2** ✓ Uji kepekaan positif berarti klien bereaksi terhadap cat itu.

• **Pernyataan 3** ✓ Catatan melindungi klien dan salon, serta menjadi acuan kunjungan berikutnya.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: banyak cat oksidatif memiliki bahan pewarna serupa; produk lain tetap harus diuji dulu.

• **Pernyataan 5** ✓ Setiap produk baru diuji dulu sebelum dipakai.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

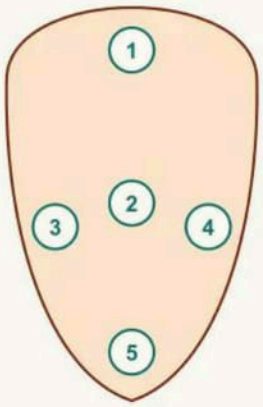
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tandai temuan pada kartu, tabel, atau gambar, lalu putuskan per layanan: lanjut, ubah, tunda, atau rujuk.

1. Anisa datang ke Salon "Bougenvil" untuk perawatan wajah. Terapis memeriksa kulitnya dengan alat analisis kulit digital; hasilnya tampak pada gambar. Terapis ingin memilih rencana perawatan yang sesuai dengan kondisi setiap zona wajah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana perawatan yang paling tepat untuk Anisa adalah ....

Hasil Analisis Kulit Digital — Klien: Anisa (19 th) — 12/08/2027



Zona	Minyak	Kelembapan	Catatan
1 Dahi	68%	42%	–
2 Hidung	74%	40%	komedo hitam
3 Pipi kiri	22%	26%	–
4 Pipi kanan	24%	27%	–
5 Dagu	61%	41%	komedo hitam

Rentang normal: minyak 30–50%, kelembapan 35–55%
Kemerahan: tidak terdeteksi · Jerawat meradang: tidak ada
Hasil alat dikonfirmasi pemeriksaan visual terapis.

A. Pembersih berbusa kuat dan masker lempung di seluruh wajah, lalu ekstraksi komedo di hidung dan dagu
B. Krim pelembap kental di seluruh wajah, termasuk dahi dan hidung, lalu ekstraksi komedo di hidung
C. Masker lempung di dahi, hidung, dan dagu; masker pelembap di pipi; ekstraksi komedo di hidung dan dagu
D. Masker lempung di dahi, hidung, dan kedua pipi; ekstraksi komedo di hidung dan dagu; penyegar beralkohol
E. Masker pelembap di seluruh wajah, lalu ekstraksi komedo di dahi dan kedua pipi yang berminyak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bu Sekar memesan paket di spa "Arum" pada Maret 2027: sauna 15 menit, pijat aromaterapi seluruh badan dengan minyak almon, lulur, dan perawatan wajah dasar. Kartu konsultasinya:

Pertanyaan	Jawaban klien
Sedang hamil?	Ya, usia kandungan 22 minggu, kontrol rutin normal
Alergi	Kacang-kacangan
Luka atau ruam	Lecet kecil di lutut kanan
Tekanan darah hari ini	115/75 mmHg

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penyesuaian yang tepat untuk paket Bu Sekar adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Perawatan wajah dasar dibatalkan karena kulit wajah ibu hamil tidak boleh dirawat.
☐ B. Sauna diganti layanan lain karena suhu tinggi berisiko bagi ibu hamil.
☐ C. Minyak almon diganti minyak pijat yang tidak berasal dari kacang.
☐ D. Lulur tidak dioleskan pada lutut kanan yang lecet.
☐ E. Pijat dilakukan dalam posisi miring dengan bantal penyangga.

3. Mbak Gita berjemur di pantai kemarin. Pada Mei 2027 ia datang ke spa "Segara" dengan bahu dan punggung merah, panas, dan perih saat disentuh; tungkai dan lengannya tidak terbakar. Ia telah memesan paket lulur seluruh badan, sauna, pijat aromaterapi, dan masker lidah buaya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penyesuaian yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lulur tetap dilakukan di punggung dengan tekanan ringan agar kulit terbakar cepat mengelupas.
☐ B. Sauna ditiadakan karena panas memperparah kulit yang terbakar.
☐ C. Pijat di punggung dan bahu memakai minyak hangat agar nyeri karena terbakar berkurang.
☐ D. Masker lidah buaya yang sejuk dioles tanpa digosok di area yang terbakar untuk menenangkan kulit.
☐ E. Seluruh paket dibatalkan karena kulit terbakar termasuk kontraindikasi menyeluruh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. SOP waxing tungkai di Salon "Bunga Tanjung": panjang rambut minimal 0,5 cm; tidak dilakukan pada kulit terbakar matahari, luka, atau area varises. Daftar klien Sabtu, 10 April 2027:

Klien	Kondisi
P	kulit tungkai merah dan perih setelah berjemur kemarin; rambut 0,6 cm
Q	varises di betis kiri; rambut 0,6 cm
R	tanpa keluhan; rambut 0,7 cm
S	mencukur tungkai dua hari lalu; rambut 1–2 mm

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling tepat adalah ....

A. Hanya R yang dilayani, sedangkan P, Q, dan S dijadwalkan ulang.
B. R dilayani penuh, Q dilayani kecuali betis kiri, P dan S dijadwalkan ulang.
C. R dan S dilayani penuh, Q dilayani kecuali betis kiri, P dijadwalkan ulang.
D. Q dan R dilayani penuh karena rambutnya 0,6–0,7 cm, P dan S dijadwalkan ulang.
E. P, Q, dan R dilayani dengan lilin dingin, sedangkan S dijadwalkan ulang.

Kunci singkat: 1. C 2. B, C, D, E 3. B, D 4. B

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut lima langkah analisis kondisi klien dan menjelaskan arti lanjut, ubah, tunda, serta rujuk dengan satu contoh masing-masing?
- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa tanda tangan persetujuan tidak membolehkan layanan yang kontraindikasi, dan apa yang tidak boleh dilakukan terapis walau klien memintanya?
- **Yang harus kuingat:** keselamatan klien lebih dulu daripada paket; keputusan dibuat **per layanan**; alat menunjuk, terapis memutuskan; uji tempel untuk bahan baru; waxing dipisahkan dari panas dan lulur; terapis **tidak mendiagnosis, tidak mengobati**, dan merujuk bila ada tanda bahaya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-4.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 4

SMKSPA-KB4

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 4 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-KB4

1. Xaverius (47 tahun) memotong rambut di Salon "Rimba Wangi" pada Maret 2027. Ia mencabut satu uban di depan cermin dan takut "satu uban yang dicabut akan diganti dua uban baru". Ia bertanya kepada stylist apakah mencabut uban membuat uban bertambah banyak.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan stylist yang paling tepat adalah ....

A. Tiap folikel bekerja sendiri; uban muncul karena melanosit di folikel itu berkurang membuat pigmen, bukan karena dicabut.
B. Mencabut uban merusak akar rambut di sekitarnya sehingga folikel tetangga ikut menghasilkan rambut putih dan ubannya bertambah.
C. Rambut putih muncul karena korteks tidak lagi menyimpan keratin, dan folikel yang dicabut membelah menjadi dua rambut baru.
D. Rambut putih berarti folikelnya sudah mati, sehingga uban yang dicabut tidak akan tumbuh lagi dan tidak ada gantinya.
E. Rambut menjadi putih karena kutikulanya kehilangan warna, sehingga ubannya dapat dicegah dengan mencabutnya sebelum panjang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Winarti, terapis di Spa "Madu Ayu", memijat tungkai klien pada Januari 2027. Saat ibu jarinya menekan kuat di sepanjang tulang kering, klien meringis dan mengatakan ngilunya terasa sampai ke tulang. Kulit di tulang kering itu tipis dan hanya sedikit jaringan di bawahnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan dan tindakan Winarti yang paling tepat adalah ....

A. Epidermis di tulang kering belum terbentuk sempurna sehingga setiap tekanan terasa nyeri; pijat tungkai dihentikan seluruhnya.
B. Kelenjar sebasea di tulang kering terlalu banyak sehingga licin; minyak pijat dikurangi dan tekanan kuat diteruskan.
C. Dermis di tulang kering kekurangan kolagen sehingga mudah robek; tungkai dilulur kasar untuk merangsang kolagen.
D. Hipodermis di sana tebal sehingga tekanan terserap; ngilu itu perasaan klien dan tekanan diteruskan sampai terbiasa.
E. Hipodermis di sana tipis sehingga bantalan lemaknya sedikit dan tekanan terasa ke tulang; tekanan dipindah ke otot betis.

3. Pada September 2027, Salon "Wiyata" mencatat temuan kuku empat klien sebelum manikur dan pedikur.

Klien	Temuan	Keterangan klien
1	Lipatan kuku telunjuk bengkak, merah, dan nyeri berdenyut	Kutikula dipotong habis di tempat lain minggu lalu
2	Ujung kuku jari tangan berlapis dan mudah terbelah, tanpa nyeri	Sehari-hari mencuci piring tanpa sarung tangan
3	Kuku jempol kaki menebal, kekuningan, dan meremah di ujung	Muncul dua bulan lalu; klien ingin dicat gelap
4	Bintik putih kecil pada dua kuku	Jari terbentur laci tiga minggu lalu

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Klien 1: layanan pada jari telunjuk ditunda dan klien disarankan memeriksakan diri.
☐ B. Klien 4: perawatan ditunda dan klien dirujuk karena bintik putih menandakan infeksi jamur.
☐ C. Klien 3: kuku dikikir tipis agar rata lalu dicat gelap supaya tampak rapi.
☐ D. Klien 2: ujung kuku dikikir halus, klien disarankan memakai pelembap kuku dan sarung tangan saat mencuci.
☐ E. Klien 3: kuku tidak dikikir, dicat, atau dipasangi gel; klien disarankan memeriksakan diri dan alat diproses.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Abdullah (16 tahun) menjalani facial dasar di Salon "Kemilau" pada Juni 2027. Terapis melihat beberapa benjolan merah yang nyeri di pipi dan dagu, dua di antaranya bernanah, serta komedo hitam di hidung. Abdullah meminta, "Pencet semua saja, Kak, biar cepat kempes."
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Memencet benjolan yang bernanah memakai jari bersarung tangan, lalu mengoleskan salep jerawat milik salon.
B. Menunda seluruh layanan dan meminta Abdullah tidak datang lagi sampai kulit wajahnya benar-benar bersih.
C. Memencet semua benjolan setelah uap panas sepuluh menit agar nanah mudah keluar dan tidak menyebar.
D. Melewati benjolan yang meradang tanpa memencetnya dan menyarankan ke dokter bila makin nyeri atau menyebar.
E. Menggosok benjolan dengan scrub halus agar sumbatan pori terangkat sebelum masker dioleskan ke seluruh wajah.

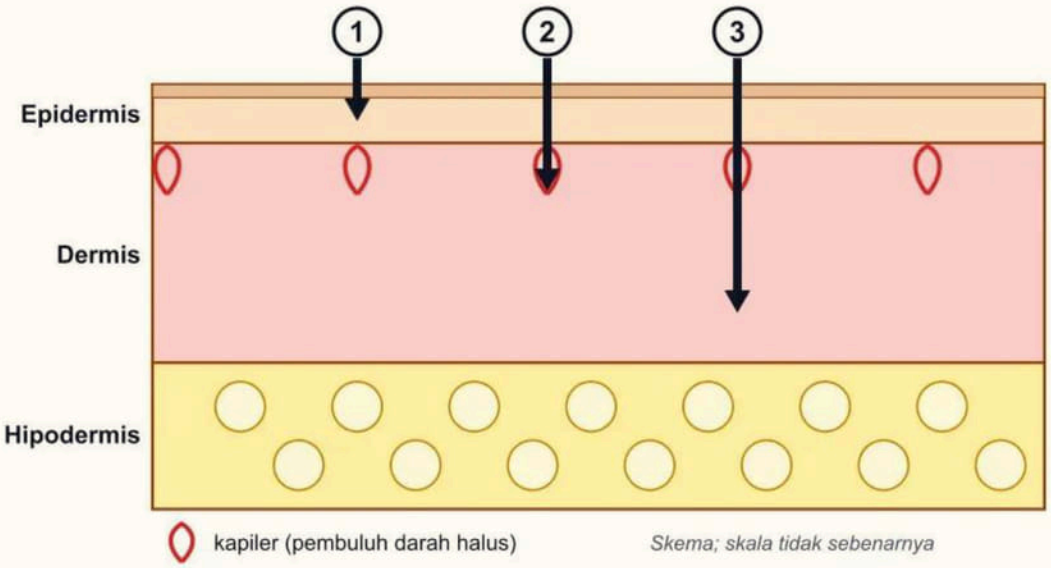
5. Kuku jari manis Zubaidah terlepas karena terjepit pintu pada awal Januari 2027; menurut dokter, matriksnya tidak rusak. Pada awal Maret ia datang ke Salon "Intan Permata" dan meminta kukunya "sudah sempurna" untuk lamaran akhir Mei. Lempeng kuku penuhnya sekitar 18 mm dari pangkal ke ujung, dan kuku jari tumbuh sekitar 3 mm per bulan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan yang paling tepat kepada Zubaidah adalah ....

A. Sekitar 12 mm, karena tumbuh dari matriks selama empat bulan; kuku belum penuh sehingga hasilnya tidak dijanjikan sempurna.
B. Sekitar 18 mm, karena tumbuh dari matriks selama enam bulan; kuku sudah penuh sehingga siap dirawat seperti biasa.
C. Sekitar 15 mm, karena tumbuh dari matriks selama lima bulan; kuku belum penuh sehingga hasilnya tidak dijanjikan sempurna.
D. Sekitar 15 mm, karena tumbuh dari lipatan kuku selama lima bulan; kuku sudah dianggap penuh sehingga siap dirawat seperti biasa.
E. Sekitar 15 mm, karena tumbuh dari ujung bebas selama lima bulan; kuku belum penuh sehingga hasilnya tidak dijanjikan sempurna.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Pada Februari 2027, Vincentius, terapis pedikur di Salon "Haruman", melayani tiga klien yang masing-masing tergores alat logam saat kutikula dirapikan. Gambar memperlihatkan kedalaman ujung goresan pada penampang kulit. Vincentius harus menentukan penanganannya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Penampang kulit dan kedalaman ujung tiga goresan



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Goresan 2 tidak berdarah karena dermis tidak memiliki pembuluh darah, sehingga hanya goresan 3 yang memerlukan sarung tangan.

☐ B. Goresan 1 tidak berdarah karena ujungnya hanya sampai epidermis, lapisan yang tidak memiliki pembuluh darah sendiri.

☐ C. Goresan 2 dan 3 mencapai dermis tempat kapiler berada, sehingga terapis memakai sarung tangan dan menekan dengan kasa bersih.

☐ D. Goresan 1 tidak perlu diperhatikan lagi, sehingga alat yang mengenainya langsung dipakai untuk klien berikutnya.

☐ E. Alat logam yang mengenai goresan 2 dan 3 dicuci lalu disterilkan, sedangkan alat sekali pakai dibuang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Cornelia, terapis manikur di Salon "Rumah Elok", menemukan pada Mei 2027 lecet di punggung jari telunjuknya yang berair dan berkerak kuning kecokelatan sejak dua hari. Hari itu delapan klien manikur sudah terjadwal. Ia tidak merasa sakit dan berniat tetap bekerja.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menutup lecet dengan plester dan sarung tangan sudah cukup, sehingga Cornelia boleh melayani kedelapan klien.	○	○
Cornelia melaporkan kondisi tangannya kepada supervisor dan tidak melayani klien dengan sentuhan tangan sampai dinyatakan aman.	○	○
Keropeng kuning kecokelatan menandakan lukanya sudah kering sehingga tidak mungkin menularkan kuman kepada klien.	○	○

8. Pak Darmaji (62 tahun) datang ke Salon "Telaga Kencana" untuk pedikur pada Agustus 2027. Ia mengaku menderita penyakit gula dan telapak kakinya sering kebas. Di tumit kanannya ada luka bertepi kemerahan yang menurutnya dua bulan tidak sembuh dan "tidak sakit kok". Ia meminta kalus di sekitar luka dikerok.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Mengerok kalus di sekitar luka dengan pisau kalus bersih, lalu menutup luka dengan plester kedap air agar bersih.
B. Merendam kaki dalam air hangat bergaram untuk melunakkan luka sebelum kalus di sekitarnya dirapikan.
C. Menghentikan pedikur pada kaki kanan, tidak menyentuh luka, dan menyarankan segera memeriksakan diri.
D. Melanjutkan pedikur seperti biasa karena klien tidak merasa sakit, lalu mengoleskan krim antiseptik pada luka.
E. Menolak melayani Pak Darmaji dan menyarankan tidak datang ke salon lagi sampai kakinya benar-benar sembuh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Pada Juni 2027, Hendarto (50 tahun) dipijat punggung dan bahu di Spa "Bukit Permai". Saat terapis menekan bahu kanannya, ia merasakan nyeri tajam menjalar ke lengan seperti tersengat dan ujung jarinya kesemutan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Terapis mengurangi tekanan atau menghentikannya karena nyeri tajam menjalar dan kesemutan adalah tanda yang harus didengar.	○	○
Terapis menahan tekanan yang sama sampai klien terbiasa karena nyeri berarti ototnya mulai melemas.	○	○
Bila kesemutan tetap ada setelah tekanan dikurangi, klien disarankan memeriksakan diri tanpa terapis menyebut sebab pastinya.	○	○

10. Nathaniel (27 tahun) datang ke Salon "Fajar Ayu" pukul 10.00 pada Agustus 2027, dua puluh menit setelah mengoles serum berminyak tebal dan bedak padat. Ia mengeluh wajahnya kering dan kusam. Alat analisis digital menunjukkan hasil berikut; rentang acuan alat: kelembapan 45–60 %, minyak 25–45 %.

Zona	Kelembapan	Minyak
Dahi	41 %	68 %
Hidung	40 %	72 %
Pipi	38 %	66 %
Dagu	42 %	70 %

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah terapis yang paling tepat adalah ....

A. Menyimpulkan kulit berminyak di semua zona, lalu memberi masker penyerap minyak kuat di seluruh wajah.
B. Menganggap alat rusak karena berbeda dari keluhan klien, lalu memutuskan perawatan hanya dari keluhannya.
C. Menyimpulkan kulit kering-berminyak, lalu memberi pelembap kental di seluruh wajah tanpa mengukur ulang.
D. Membersihkan sisa serum dan bedak dengan pembersih lembut, menunggu kulit stabil, lalu mengukur ulang.
E. Mengulang pengukuran saat itu juga tanpa membersihkan wajah karena angka yang sama berarti lebih meyakinkan.

11. Margaretha (35 tahun) ingin mewarnai seluruh rambutnya cokelat gelap di Salon "Lintang Ayu" pada Oktober 2027. Rambut dari akar sampai tengah tampak sehat, tetapi sepertiga bagian ujungnya kasar, kusam, dan cepat menyerap air setelah beberapa kali pemutihan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan pelurusan panas. Stylist khawatir warna ujungnya tidak sama dengan bagian lain.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan dan keputusan stylist yang paling tepat adalah ....

A. Kutikula ujung terangkat sehingga zat warna cepat masuk dan hasilnya bisa lebih gelap; uji untai di ujung dulu.
B. Kutikula ujung terlalu rapat sehingga zat warna sulit masuk; ujung dicat dua kali lebih lama daripada akar.
C. Medula ujung masih menyimpan warna lama sehingga warna baru tertahan; ujung dicat dengan warna lebih terang.
D. Korteks ujung terlalu tebal sehingga menyerap warna lebih lambat; seluruh rambut diwarnai bersamaan dengan waktu sama.
E. Rambut ujung sudah mati sehingga tidak dapat menyerap apa pun; ujung dipotong habis sebelum rambut diwarnai.

12. Hilda (26 tahun) memesan facial serta pijat leher dan bahu di Salon "Safir Indah" pada Agustus 2027. Ia pilek dengan tenggorokan sakit sejak tiga hari. Terapis meraba benjolan kecil lunak di bawah rahang kirinya yang nyeri bila ditekan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Memijat benjolan memakai minyak hangat dengan tekanan sedang agar kelenjarnya cepat mengecil kembali.
B. Menunda pijat leher dan bahu, tidak menyentuh benjolan, dan menyarankan Hilda memeriksakan diri ke dokter.
C. Memijat sisi leher kiri dengan usapan sangat ringan ke arah tulang selangka agar cairan limfe mengalir lancar.
D. Mengompres benjolan dengan handuk panas sepuluh menit agar radang kelenjar segera reda dan nyeri hilang.
E. Menjelaskan bahwa benjolan itu pasti akibat pilek dan tidak berbahaya, lalu melanjutkan semua layanan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Ulfah (57 tahun) memesan pijat seluruh badan di Spa "Cipta Ayu" pada Februari 2027. Pada kartu konsultasi, kolom obat rutin ia isi: "Ada obat jantung dari dokter, lupa namanya; diminum setelah sarapan." Terapis mengetahui bahwa sebagian obat dapat membuat darah lebih lama membeku.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Jawaban "lupa nama obat" ditandai pada kartu dan Ulfah dilayani dengan lebih hati-hati.

☐ B. Karena nama obatnya tidak diketahui, dianggap tidak ada obat dan pijat dilakukan seperti biasa.

☐ C. Pijat dibuat bertekanan ringan, tanpa cubitan atau tarikan kulit, sampai Ulfah memastikan jenis obatnya kepada dokter.

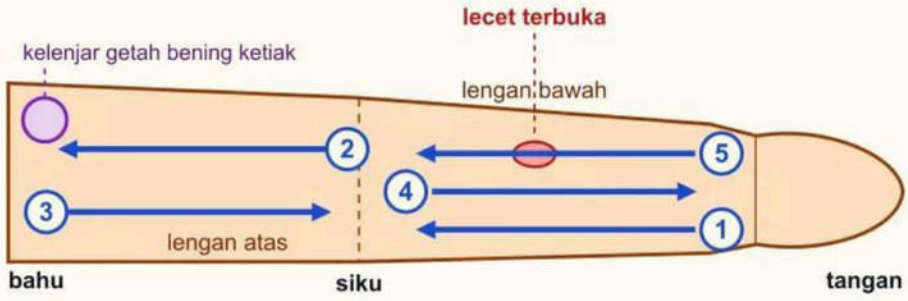
☐ D. Terapis menebak jenis obatnya dari penyakit Ulfah, lalu menulis nama obat tebakan itu di kartu.

☐ E. Ulfah disarankan membawa daftar obat dari dokternya pada kunjungan berikut, dan kartunya disimpan secara rahasia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Evita (30 tahun), klien sehat tanpa keluhan, memesan pijat lengan kiri 20 menit di Salon "Oase Raga" pada Juli 2027. Di lengan bawahnya ada satu lecet terbuka. Terapis baru merencanakan lima usapan seperti pada gambar; nomor menunjukkan usapan dan tekanannya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Rencana usapan pada lengan kiri (tampak samping)



Tekanan tiap usapan

1	2	3	4	5
ringan	sedang	ringan	ringan	sedang

Skema; panah menunjukkan arah usapan

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Usapan 3 dapat dilakukan asalkan tekanannya ringan karena arah usapan tidak memengaruhi katup vena.

☐ B. Usapan 1 dapat dilakukan karena searah aliran vena menuju jantung dan tekanannya ringan.

☐ C. Usapan 5 dapat dilakukan karena arahnya benar dan tekanan sedang tidak akan melukai lecet.

☐ D. Usapan 4 dapat dilakukan karena lengan bawah berotot kecil dan aman diusap dari siku ke pergelangan.

☐ E. Usapan 2 dapat dilakukan karena menuju kelenjar getah bening di ketiak dan tekanannya sedang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Pak Ignatius (58 tahun) menjalani perawatan kaki dengan batu hangat di Spa "Umbul Asri" pada November 2027. Ia mengatakan kedua telapak kakinya sering kebas dan kesemutan. Saat batu diletakkan, ia berkata "biasa saja", padahal terapis melihat kulit telapak kakinya mulai memerah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Mengganti dengan batu yang lebih panas agar Pak Ignatius dapat merasakan hangatnya karena ia berkata biasa saja.
B. Mengangkat batu, memeriksa kulit, lalu memakai batu suam yang diuji dulu di kulit terapis dengan tekanan ringan.
C. Meneruskan batu yang sama dan menanyakan kenyamanannya tiap lima menit karena klien tidak mengeluh.
D. Membungkus batu dengan handuk tebal dan menempelkannya lebih lama agar panas meresap sampai ke saraf.
E. Mengganti batu hangat dengan kompres es yang ditempel lama di telapak kaki agar kemerahannya hilang.

16. Yenni (31 tahun) datang ke Salon "Nila Sari" pada Maret 2027 untuk pijat seluruh badan. Ia batuk, pilek, dan badannya terasa hangat; termometer menunjukkan 38,2 °C. Ia berkata baru minum obat penurun panas dua jam lalu "supaya kuat dipijat".
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Pijat dilanjutkan dengan tekanan ringan karena 38,2 °C belum tergolong tinggi, tetapi sauna dibatalkan.
B. Layanan ditunda dan dijadwalkan ulang setelah Yenni sehat, karena sakit dapat memburuk dan menular.
C. Sauna dilanjutkan agar keringat menurunkan demamnya, lalu pijat ditunda sampai besok hari.
D. Layanan dilanjutkan karena obat penurun panas sudah bekerja sehingga suhunya turun selama dipijat.
E. Terapis menyarankan menambah obat penurun panas agar layanan dapat dilanjutkan seperti rencana.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Bernadeta (30 tahun) menjalani peeling kimia di klinik dokter tiga hari lalu; pipinya masih agak merah dan mengelupas halus. Pada Juli 2027 ia memesan facial di Spa "Dharma Ayu": scrub enzim, uap, pijat wajah, dan masker. Ia tidak membawa petunjuk perawatan dari kliniknya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Facial dilakukan lengkap agar sisa kulit yang mengelupas cepat terangkat dan wajah tampak rata.
☐ B. Scrub enzim dan uap ditiadakan karena kulit yang baru dirawat di klinik masih peka dan sedang pulih.
☐ C. Sisa kulit yang mengelupas dilepas dengan pinset agar pemulihan kulit lebih cepat.
☐ D. Bernadeta diminta menanyakan kepada kliniknya kapan layanan wajah boleh dilanjutkan.
☐ E. Layanan yang tidak menyentuh wajah, misalnya pijat bahu, dapat dilakukan bila tidak ada kontraindikasi lain.

18. Tabita (68 tahun) memesan pijat seluruh badan di Spa "Sumber Ayu" pada September 2027. Terapis melihat beberapa memar besar berwarna ungu kebiruan di kedua lengan dan paha. Tabita tidak ingat pernah terbentur, dan ia mengaku tidak minum obat rutin.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Memijat seluruh badan dengan tekanan kuat agar darah di bawah memar cepat terserap kembali.
B. Memijat seperti biasa dan hanya melewati memar karena memar sekadar masalah warna kulit.
C. Memijat dengan tekanan ringan tanpa menyentuh memar, mencatatnya, dan menyarankan klien ke dokter.
D. Menyarankan Tabita berhenti minum vitamin dan suplemen hariannya sampai semua memar benar-benar menghilang.
E. Menolak memijat karena banyak memar pasti menandakan Tabita menderita kelainan darah yang berat.

19. Kristiani (36 tahun) akan mewarnai rambut di Salon "Puncak Ayu" pada Rabu, 6 Oktober 2027 pukul 08.00. Menurut SOP salon (contoh SOP; ikuti petunjuk pabrik), uji tempel pewarna dibaca setelah 48 jam. Ia menguji tiga pewarna di belakang telinga.

Pewarna	Dioles	Hasil saat ini
A	Senin, 4 Oktober, 08.00	Tidak ada perubahan
B	Senin, 4 Oktober, 08.00	Kemerahan dan gatal
C	Selasa, 5 Oktober, 08.00	Tidak ada perubahan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang tepat untuk ketiga pewarna adalah ....

A. A boleh dipakai dengan pengawasan, B tidak dipakai dan dicatat, C belum boleh sebelum 48 jam terpenuhi.
B. A, B, dan C boleh dipakai karena reaksi B hanya ringan dan C belum menunjukkan reaksi apa pun.
C. A dan C boleh dipakai karena tidak ada reaksi, B diganti pewarna merek lain yang langsung dipakai hari itu.
D. A belum boleh dipakai karena hasil negatif belum pasti, B tidak dipakai, dan C boleh dipakai hari ini.
E. A dan C ditunda sampai 48 jam lagi, sedangkan B boleh dipakai karena reaksinya hanya ringan saja.

20. Fabiola (19 tahun) minum obat jerawat dari dokter sejak tiga bulan lalu; kulit wajahnya kering dan mengelupas halus. Pada Oktober 2027 ia datang ke Salon "Giok Ayu" untuk waxing alis dan bibir atas sebelum pesta.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Waxing ditunda karena obat itu dapat membuat kulit rapuh sehingga mudah terkelupas saat lilin ditarik.
☐ B. Fabiola disarankan menanyakan kepada dokternya kapan waxing aman dilakukan.
☐ C. Waxing dilakukan dengan lilin bersuhu rendah karena suhu rendah tidak merusak kulit.
☐ D. Obat yang diminum Fabiola dicatat pada kartu konsultasi.
☐ E. Wajah di-scrub dahulu agar lilin menempel lebih baik dan hasilnya lebih rapi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Jeremias (33 tahun) tiba di spa hotel "Pesona Raya" pada Desember 2027 seusai pesta pernikahan. Wajahnya merah, napasnya berbau alkohol, dan ia mengaku minum beberapa gelas minuman beralkohol. Ia meminta sauna 15 menit "supaya segar".
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Menunda sauna dan menawarkan layanan tanpa panas setelah ia beristirahat dan minum air putih.
B. Mengizinkan sauna lima menit saja, lalu memijat dengan tekanan kuat agar mabuknya cepat hilang.
C. Mengizinkan sauna setelah ia minum kopi pekat agar tekanan darahnya tidak turun saat berkeringat.
D. Mengizinkan sauna karena keringat yang banyak akan mengeluarkan alkohol dari tubuh lebih cepat.
E. Mengizinkan sauna dengan ditemani petugas karena ia masih dapat berbicara dan berjalan sendiri.

22. Pranoto (45 tahun) datang ke Spa "Wangi Pagi" pada Agustus 2027 untuk sauna dan pijat. Ia pusing sejak pagi, sedangkan SOP spa menunda layanan panas bagi klien yang pusing. Ia menandatangani kartu persetujuan dan berkata, "Saya siap menanggung risikonya, yang penting saunanya jadi."
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Karena Pranoto sudah menandatangani persetujuan dan menanggung risiko, sauna boleh dilanjutkan.	○	○
Kartu konsultasi cukup diisi pada kunjungan pertama karena kondisi klien tidak berubah dari hari ke hari.	○	○
Terapis mencatat pengamatan dan keputusan menunda sauna tanpa menyebut nama penyakit, lalu menawarkan layanan tanpa panas.	○	○

23. Octavia (22 tahun) berkulit wajah kering dan mudah perih setelah memakai sabun mandi untuk wajahnya. Pada Mei 2027 ia meminta saran pembersih wajah di Salon "Gading Asri". Terapis mencatat label lima produk; pH kulit sehat sekitar 4,5–5,5.

Produk	pH	Keterangan
M	9,8	Sabun batang, wangi kuat
N	5,2	Gel pembersih lembut, tanpa pewangi dan tanpa alkohol
O	5,0	Gel pembersih dengan butiran kasar
P	4,6	Toner dengan alkohol kadar tinggi
Q	7,2	Sabun cair netral, wangi ringan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Produk yang paling cocok untuk Octavia adalah ....

A. Produk M, karena sabun batang membersihkan paling tuntas dan wanginya menenangkan klien.
B. Produk O, karena pH-nya paling dekat dengan lima sehingga butiran kasarnya aman bagi kulit.
C. Produk P, karena pH-nya paling asam sehingga mantel asam kulit cepat pulih kembali.
D. Produk Q, karena pH-nya mendekati netral sehingga tidak mengganggu kulit sama sekali dan aman.
E. Produk N, karena pH-nya dalam rentang kulit dan gelnya lembut tanpa pewangi dan alkohol.

24. Gregorius (45 tahun), satpam yang berjaga sambil berdiri sepuluh jam, memesan pijat tungkai relaksasi di Spa "Samudra Ayu" pada Oktober 2027. Di betis kanannya tampak vena menonjol, berkelok, dan kebiruan; tidak nyeri, tidak bengkak, dan tidak merah. Ia meminta tekanan "yang kuat".
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tangan terapis melewati vena yang menonjol tanpa menekannya, lalu usapan dilanjutkan ke arah lutut.
☐ B. Vena yang menonjol dipijat kuat dari bawah ke atas agar darah yang menumpuk terdorong naik.
☐ C. Bila betis kanan kelak nyeri, bengkak, dan merah, pijat tungkai itu dihentikan dan klien disarankan ke dokter.
☐ D. Betis kiri yang tidak berurat menonjol dapat dipijat dengan tekanan ringan sampai sedang ke arah jantung.
☐ E. Handuk panas ditempelkan di betis kanan agar pembuluh melebar dan darah mengalir lancar kembali.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Stefanus (40 tahun) menjalani manikur di Salon "Embun Jingga" pada April 2027. Terapis melihat garis cokelat gelap memanjang di kuku jempol kanannya yang makin lebar dalam tiga bulan dan tidak pernah terbentur. Stefanus bertanya, "Ini kanker kulit, ya? Dikutek gelap saja supaya tidak kelihatan?"
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tanggapan terapis yang paling tepat adalah ....

A. "Itu hanya noda kuku; tutup saja dengan kutek gelap supaya tidak mengganggu dan tidak usah dipikirkan lagi."
B. "Itu tanda awal kanker, jadi garis gelapnya saya kikir sampai hilang sebelum kuku dicat warna terang."
C. "Saya tidak bisa memastikan sebabnya, jadi kukunya saya rawat seperti biasa dan kita lihat lagi bulan depan."
D. "Garis seperti itu biasanya akibat kurang gizi; sebaiknya Bapak memperbanyak makan sayur dan buah setiap hari."
E. "Saya bukan dokter dan tidak bisa memastikan sebabnya, tetapi garis melebar tanpa benturan perlu ke dokter."

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 4.1 · Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku	1, 2, 5, 6	___ / 4	Ulangi hlm. 304
Sub bab 4.2 · Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku	3, 4, 7, 8	___ / 4	Ulangi hlm. 320
Sub bab 4.3 · Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan	9, 11, 12, 14, 15, 18, 21, 23, 24	___ / 9	Ulangi hlm. 336
Sub bab 4.4 · Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman	10, 13, 16, 17, 19, 20, 22, 25	___ / 8	Ulangi hlm. 355

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA

Kerjakan setelah semua bab selesai. Kerjakan tiap simulasi dalam sekali duduk sesuai waktunya, tanpa membuka materi.

Daftar simulasi

Simulasi	Jumlah soal	Waktu	Kode LMS
Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026	25 soal	60 menit	SMKSPA-FIN1
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026	25 soal	60 menit	SMKSPA-FIN2
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026	25 soal	60 menit	SMKSPA-FIN3

Saran: beri jeda beberapa hari antarsimulasi. Setelah tiap simulasi, cocokkan jawaban di Bagian D lalu ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran sebelum mengerjakan simulasi berikutnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026

SMKSPA-FIN1

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 1 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-FIN1

1. SOP Salon "Bening" untuk bak pedikur berpusaran (whirlpool) setelah setiap klien: buang air; sikat dengan sabun termasuk saringannya; bilas; isi air dan disinfektan lalu nyalakan pusaran 10 menit agar larutan masuk ke pipa; buang, bilas, keringkan. Catatan 3 Agustus 2027:

Setelah	Kegiatan yang dicatat
Klien 1	buang air, sikat + sabun dan saringan, bilas, disinfektan dengan pusaran 10 menit, bilas, keringkan
Klien 2	buang air, bilas, disinfektan dengan pusaran 10 menit, bilas, keringkan
Klien 3	buang air, sikat + sabun dan saringan, bilas, disinfektan direndam 10 menit tanpa pusaran, bilas, keringkan
Klien 4	buang air, sikat + sabun dan saringan, bilas, disinfektan dengan pusaran 5 menit, bilas, keringkan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Kesimpulan yang benar adalah ....

A. Hanya pembersihan setelah klien 1 sesuai SOP.
B. Pembersihan setelah klien 1 dan 2 sesuai SOP.
C. Pembersihan setelah klien 1 dan 3 sesuai SOP.
D. Pembersihan setelah klien 1, 3, dan 4 sesuai SOP.
E. Pembersihan setelah klien 1 sampai 4 sesuai SOP.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Di Salon "Cahaya", sekitar 40% klien biasa meminta dilayani Mbak Nia. Pada 1 Maret 2027 Mbak Nia mengajukan pengunduran diri yang berlaku akhir bulan itu, dan ia bersedia membantu sampai hari terakhirnya. Pemilik salon khawatir klien Mbak Nia tidak kembali setelah ia pergi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang paling tepat bagi pemilik salon adalah ....

A. Mbak Nia memperkenalkan pengganti dan melayani bersama, tetapi selera klien tidak dicatat karena pengganti akan mengingatnya.
B. Kepergian Mbak Nia diumumkan, selera kliennya dicatat di kartu, dan pengganti mulai April tanpa bertemu klien lebih dulu.
C. Mbak Nia diminta tidak memberi tahu kliennya, lalu pengganti meniru gaya potongan Mbak Nia dari foto hasil kerjanya.
D. Klien Mbak Nia diberi diskon 20% mulai April, dan penggantinya dipilih dari stylist yang paling senior di salon.
E. Mbak Nia memperkenalkan pengganti, melayani bersama selama sisa bulan, dan mencatat selera setiap kliennya di kartu.

3. Salon "Ayu Lestari" menyusun paket pengantin untuk musim pernikahan 2027.

Layanan	Harga satuan
Tata rias pengantin	Rp1.200.000
Penataan rambut dan sanggul	Rp400.000
Manikur dan pedikur	Rp200.000
Perawatan wajah H-3	Rp200.000

Bila diambil sebagai paket, salon memberi diskon 15% untuk semua layanan kecuali tata rias pengantin.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Harga paket pengantin adalah ....

A. Rp1.700.000
B. Rp1.820.000
C. Rp1.880.000
D. Rp1.940.000
E. Rp2.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. SOP Salon dan Spa "Larasati" mewajibkan setiap staf hanya mengerjakan layanan yang sesuai sertifikat kompetensinya. Data staf pada Mei 2027:

Staf	Sertifikat kompetensi
Ani	penataan rambut; pewarnaan rambut
Budi	pengurutan (terapis spa)
Citra	perawatan kulit wajah; tata rias wajah
Dewi	perawatan tangan dan kaki

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penugasan yang sesuai SOP pada hari Sabtu adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Budi menangani perawatan wajah karena teknik pijat wajah mirip dengan pijat badan.
☐ B. Ani menangani pewarnaan rambut klien pukul 10.00.
☐ C. Dewi menangani rias wisuda karena ia terampil melukis kuku.
☐ D. Citra menangani perawatan wajah dasar dan rias wisuda pada jam yang berbeda.
☐ E. Citra membantu pewarnaan rambut ketika Ani sedang beristirahat.

5. Setelah klien pulang dari spa "Teratai Biru" pada Juni 2027, terapis menemukan cincin emas di bawah meja pijat. SOP spa: barang tertinggal diserahkan ke resepsionis, dicatat di buku barang temuan, lalu pemiliknya dihubungi melalui nomor yang terdaftar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang tepat adalah ....

A. Menyerahkan cincin ke resepsionis, mencatatnya di buku temuan, dan menghubungi klien.
B. Menyimpan cincin di saku seragam sampai klien datang kembali untuk menanyakan sendiri.
C. Meletakkan cincin di laci ruang pijat agar mudah ditemukan bila klien kembali ke ruang itu.
D. Mengunggah foto cincin di media sosial spa agar pemiliknya cepat mengetahui dan datang.
E. Mengantar cincin ke rumah klien setelah jam kerja tanpa memberi tahu pihak spa lebih dulu.

6. Salon "Prima" di dekat kawasan perkantoran selama ini hanya melayani wanita. Pada 2027 pemiliknya mengamati: banyak pekerja pria berusia 20–40 tahun di sekitar salon; satu-satunya barbershop terdekat antre sekitar satu jam setiap sore dan akhir pekan; beberapa pria bertanya tentang perawatan wajah singkat. Klien wanita salon masih ramai.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis peluang yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Membuka layanan cukur dan perawatan wajah pria singkat yang dapat dipesan daring agar tidak antre.
- ☐ B. Menjadikan seluruh salon khusus pria agar citranya jelas walaupun klien wanita berkurang.
- ☐ C. Menyediakan jam layanan pria setelah pukul 17.00 dan pada akhir pekan sesuai waktu luang mereka.
- ☐ D. Melatih stylist atau merekrut tenaga bersertifikat pangkas rambut pria sebelum layanan dibuka.
- ☐ E. Menetapkan tarif tertinggi di daerah itu karena tren perawatan pria sedang meningkat.

7. Pak Bagus memesan potong rambut pukul 15.00 di Salon "Mahkota", tetapi baru dapat dilayani pukul 15.40 karena layanan kimia klien sebelumnya molor. Ia tampak marah. Kebijakan salon: bila klien menunggu lebih dari 30 menit karena kesalahan salon, klien boleh memilih diskon 20% untuk layanan hari itu atau jadwal ulang gratis. Stylist sekarang sudah siap melayani.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tanggapan yang paling tepat adalah ....

A. Meminta maaf, menjelaskan bahwa klien sebelumnya yang membuat terlambat, lalu langsung mulai melayani Pak Bagus.
B. Meminta maaf dan memberikan potong rambut gratis penuh agar Pak Bagus tidak marah dan tidak pindah salon.
C. Meminta maaf, memberi diskon 20% tanpa menawarkan pilihan lain, lalu langsung mulai mencuci rambut Pak Bagus.
D. Meminta maaf, mengakui keterlambatan salon, lalu menawarkan diskon 20% atau jadwal ulang sesuai pilihannya.
E. Meminta maaf dan berjanji keterlambatan seperti ini tidak akan terulang lagi, lalu melayani tanpa kompensasi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Mbak Salsa membawa foto artis di media sosial dengan rambut pirang abu-abu terang ke Salon "Mawar Merah" pada Maret 2027. Rambutnya hitam alami dan ujungnya sedikit rusak. Stylist memperkirakan warna seperti di foto membutuhkan beberapa kali pemutihan bertahap, dan foto itu tampak memakai filter.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Stylist menjelaskan bahwa warna pada foto dapat dipengaruhi filter dan pencahayaan.	○	○
Stylist menyanggupi hasil persis seperti foto dalam satu kali datang agar klien tidak kecewa.	○	○
Stylist menawarkan tahapan beberapa kali kunjungan dan uji helai untuk melihat hasil yang mungkin.	○	○

9. Saat konsultasi di Salon "Kirana Ayu" pada Juli 2027, terapis melihat zona T Mas Andi mengilap dan pori hidungnya besar; Andi juga mengatakan wajahnya berminyak menjelang siang. Setelah wajahnya dibersihkan dan diberi penyegar beralkohol, terapis langsung mengukurnya dengan alat analisis kulit digital. Hasilnya: minyak 15%, kelembapan 22%, "kulit kering". Petunjuk alat: ukur pada kulit bersih tanpa produk setelah didiamkan 20–30 menit.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Mengikuti hasil alat karena alat digital lebih teliti daripada pengamatan mata terapis.
B. Mengabaikan alat dan memakai pengamatan mata saja karena hasil alat digital mudah keliru.
C. Mengukur ulang sesuai petunjuk alat, lalu mencocokkannya dengan pengamatan dan keluhan.
D. Memberi perawatan kulit kering sesuai alat, tetapi menambah masker lempung di hidung.
E. Mengukur ulang segera setelah memberi pelembap agar angka kelembapan naik ke normal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

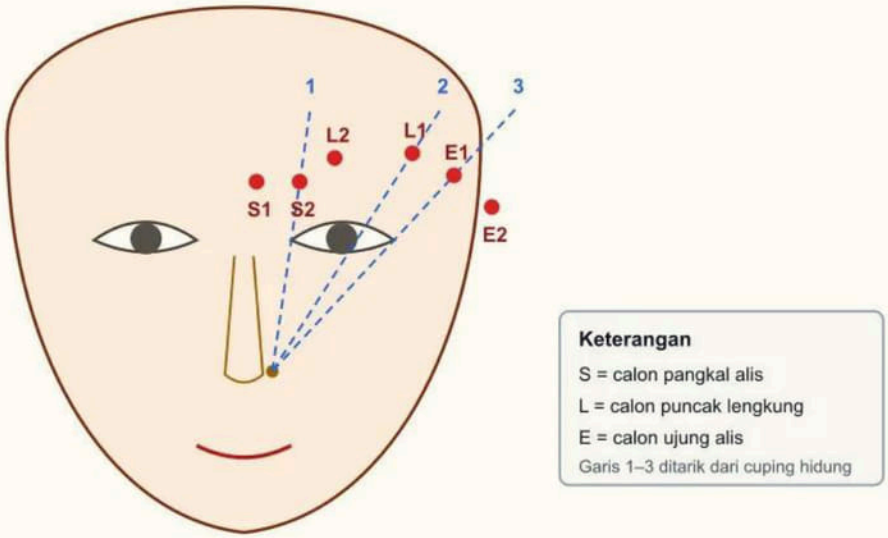
10. Saat pedikur di Salon "Delima Sari" pada September 2027, terapis menemukan benjolan kasar di telapak kaki Bu Yanti. Di permukaan benjolan tampak bintik-bintik hitam kecil, dan Bu Yanti merasa nyeri ketika benjolan itu dijepit dari samping. Bu Yanti menyebutnya "mata ikan" dan meminta benjolan itu dikerok. Poster K3 salon menulis: "Mata ikan: kulit tebal licin, nyeri bila ditekan lurus. Kutil (menular): permukaan kasar berbintik hitam, nyeri bila dijepit dari samping."
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Mengerok benjolan dengan pisau kalus karena mata ikan memang biasa dikerok saat pedikur.
B. Mengikir benjolan dengan kikir kaki yang sama yang dipakai untuk seluruh telapak kaki.
C. Tidak menyentuh benjolan, merujuk ke dokter karena cirinya mirip kutil, dan memproses alat.
D. Melanjutkan pedikur penuh termasuk benjolan itu, lalu merendam semua alat di disinfektan sesudahnya.
E. Membatalkan pedikur dan meminta Bu Yanti tidak datang lagi ke salon sampai kakinya sembuh total.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Perias Salon "Kartini" akan membentuk alis klien untuk riasan wisuda pada Juni 2027 sesuai standar prosedur. Ia menarik tiga garis bantu dengan pensil dari cuping hidung dan menandai beberapa calon titik alis seperti pada gambar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Titik pangkal, puncak, dan ujung alis yang tepat adalah ....

Garis bantu pensil dari cuping hidung pada wajah klien (sisi kanan gambar)



A. S2, L1, dan E1
B. S1, L1, dan E1
C. S2, L2, dan E1
D. S2, L1, dan E2
E. S1, L2, dan E2

12. Dua minggu setelah waxing tungkai di Salon "Kenanga Putih" pada Maret 2027, Mbak Fitri melihat rambut-rambut halus baru muncul. Ia kecewa karena mengira waxing mencabut semua rambut sampai akarnya sehingga tidak akan tumbuh lagi selama berbulan-bulan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Waxing hanya memotong rambut di permukaan kulit seperti mencukur, sehingga rambut cepat terlihat lagi.
B. Folikel tumbuh bergiliran; rambut yang saat waxing belum muncul kini tumbuh, jadi waxing perlu rutin.
C. Waxing merangsang kelenjar keringat sehingga rambut di sekitar kelenjar itu tumbuh lebih cepat dari biasanya.
D. Rambut baru tumbuh dari lapisan epidermis yang terluka saat waxing, sehingga jumlah rambut justru bertambah.
E. Waxing gagal karena lilin dioles searah tumbuh rambut, padahal seharusnya dioles berlawanan arah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Siswa praktik Salon "Melati Indah" akan mengeriting rambut klien dengan cairan pengeriting (cold wave) pada November 2027. Instruktur meminta mereka memilih urutan kerja yang benar sebelum mulai.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Urutan kerja yang benar adalah ....

A. Analisis – keramas dengan sampo dan kondisioner – gulung – cairan pengeriting – uji ikal – bilas – penetral – bilas – keringkan
B. Analisis – keramas tanpa kondisioner – gulung – cairan pengeriting – uji ikal – penetral – bilas – keringkan
C. Analisis – keramas tanpa kondisioner – gulung – cairan pengeriting – bilas – penetral – uji ikal – bilas – keringkan
D. Keramas tanpa kondisioner – gulung – cairan pengeriting – uji ikal – bilas – penetral – bilas – analisis – keringkan
E. Analisis – keramas tanpa kondisioner – gulung – cairan pengeriting – uji ikal – bilas – penetral – bilas – keringkan

14. Terapis baru di spa "Sari Ayu" diminta menyiapkan diri sesuai standar penampilan sebelum memijat klien pertamanya pada Januari 2027. Standar spa menekankan kebersihan, keamanan kulit klien, dan kenyamanan klien selama dipijat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penampilan terapis yang paling sesuai standar adalah ....

A. Kuku pendek bersih, rambut diikat rapi, seragam bersih, dan memakai parfum beraroma kuat.
B. Kuku pendek bersih, rambut diikat rapi, seragam bersih, dan memakai cincin serta gelang tipis.
C. Kuku panjang terawat berlapis cat bening, rambut diikat rapi, seragam bersih, tanpa perhiasan.
D. Kuku pendek bersih, rambut panjang terurai rapi, seragam bersih, dan tanpa perhiasan di tangan.
E. Kuku pendek bersih, rambut diikat rapi, seragam bersih, tanpa perhiasan tangan dan parfum kuat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Mbak Nanda (19 tahun) mempunyai pipi dan dahi yang mengilap menjelang siang, tetapi setelah mencuci muka wajahnya terasa kencang dan ada bagian bersisik halus. Setiap hari ia memakai scrub berbutir dan masker lempung, dan ia tidak memakai pelembap karena takut makin berminyak. Ia berkonsultasi di Salon "Melur" pada Agustus 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saran perawatan yang paling tepat adalah ....

A. Menambah masker lempung menjadi dua kali sehari agar minyak di pipi dan dahi berkurang.
B. Memakai krim pelembap kental berbahan minyak di seluruh wajah agar rasa kencang hilang.
C. Mengurangi scrub menjadi seminggu sekali, tetap memakai masker lempung setiap hari, dan memakai gel pelembap.
D. Mengurangi scrub menjadi seminggu sekali, menghentikan masker lempung harian, dan memakai gel pelembap.
E. Menghentikan scrub dan masker lempung, tetapi tetap tanpa pelembap karena kulitnya berminyak.

16. Rudi, terapis spa "Wangi Sari" yang tingginya 180 cm, mengeluh nyeri punggung bawah setelah memijat enam klien sehari pada Oktober 2027. Ia biasa memakai meja pijat yang diatur rendah dan memberi tekanan dengan menekan kuat memakai otot lengan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Perbaikan sikap kerja yang tepat untuk Rudi adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tinggi meja pijat diatur kira-kira setinggi pergelangan tangan Rudi saat lengannya lurus ke bawah.
☐ B. Rudi membungkuk dari pinggang agar tangannya lebih dekat dengan tubuh klien.
☐ C. Tekanan diberikan dengan memindahkan berat badan dari kaki, bukan dengan kekuatan lengan saja.
☐ D. Kaki dibuka selebar bahu dengan satu kaki di depan saat melakukan usapan panjang.
☐ E. Jeda singkat dan peregangan dilakukan di antara klien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Mbak Hani ingin melepas cat kuku gel yang sudah tiga minggu terpasang di Salon "Kuku Manis" pada Februari 2027. Kukunya tipis, dan ia ingin kukunya tidak rusak setelah gel dilepas.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Cara melepas gel yang paling tepat adalah ....

A. Tanpa mengikir lapisan atas, kuku dibungkus kapas aseton dan foil 15 menit, lalu sisa gel yang keras dicungkil.

B. Lapisan atas dikikir, kuku dibungkus kapas aseton dan foil 10–15 menit, lalu gel yang lunak didorong lembut.

C. Lapisan atas dikikir, jari direndam dalam mangkuk aseton 30 menit, lalu gel ditarik lepas dari kuku.

D. Lapisan atas dikikir, kuku dibungkus kapas aseton dan foil, lalu sisa gel dikikir habis dengan kikir kasar.

E. Tepi gel dicungkil dengan pendorong logam, lalu kuku dibungkus kapas aseton dan foil selama 10 menit.

18. Nail technician di Salon "Jelita" memasang kuku akrilik di ruang kecil pada April 2027. Cairan monomer berbau tajam, dan pengikiran kuku akrilik menghasilkan debu halus. Ruang tunggu klien berada di sebelahnya.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Tindakan pengendalian bahaya yang tepat adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menyalakan penghisap udara di meja kerja atau memastikan ventilasi ruang berjalan baik.

☐ B. Menutup rapat jendela dan pintu agar bau monomer tidak keluar ke ruang tunggu klien.

☐ C. Memakai masker penyaring debu saat mengikir kuku akrilik.

☐ D. Membuang tisu dan kapas bekas monomer ke tempat sampah terbuka di bawah meja.

☐ E. Menutup wadah monomer setiap selesai mengambil dan menuang seperlunya ke wadah kecil.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Klien Salon "Seruni Indah" berambut lurus tipis dan ingin rambutnya tampak bervolume di bagian akar untuk acara kantor pada Juli 2027. Stylist memakai pengering rambut dan sisir bulat.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rambut diarahkan ke bawah menempel kulit kepala saat dikeringkan agar akar bervolume.	○	○
Sisir bulat menarik bagian rambut ke atas, menjauhi kulit kepala, saat akar dikeringkan.	○	○
Udara dingin di akhir pengeringan membuat volume akar cepat hilang.	○	○

20. Bu Rahma memesan pijat relaksasi di spa "Melati Putih" pada Mei 2027. Saat konsultasi ia mengatakan sakit kepala sebelahnya (migrain) sering kambuh karena bau menyengat dan cahaya terang. Ruang pijat biasanya disiapkan dengan pengharum aromaterapi melati yang kuat, lampu terang, dan musik lembut.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Penyesuaian ruang yang paling tepat adalah ....

A. Mempertahankan aroma melati karena aromaterapi adalah ciri utama perawatan spa.
B. Mematikan pengharum, memakai minyak tanpa aroma, meredupkan lampu, dan musik pelan.
C. Mengganti aroma melati dengan aroma peppermint yang lebih segar dan menyengat.
D. Mematikan semua lampu dan musik sehingga ruang gelap total selama pijat berlangsung.
E. Meredupkan lampu, tetapi menambah minyak aromaterapi agar klien lebih cepat rileks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Salon "Galuh" akan memakai alat galvanik (arus listrik lemah) untuk memasukkan serum pada perawatan wajah lima klien pada Januari 2027. Hasil konsultasi:
- klien 1 memakai alat pacu jantung;
- klien 2 memakai gelang logam dan tidak bersedia melepasnya;
- klien 3 berkulit normal, tanpa keluhan, dan tanpa logam di tubuh;
- klien 4 sedang hamil 5 bulan;
- klien 5 masih memakai anting dan kalung logam.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Keputusan yang tepat adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

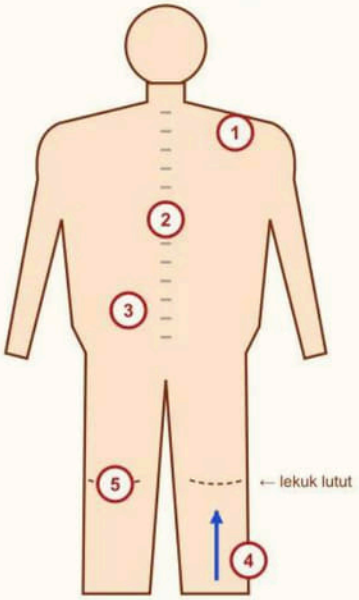
Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Klien 1 tetap dirawat dengan alat galvanik karena arusnya diatur paling rendah.
☐ B. Klien 2 tidak dirawat dengan alat galvanik dan diganti perawatan wajah manual.
☐ C. Klien 3 dapat dirawat galvanik sesuai SOP.
☐ D. Klien 4 dirawat galvanik karena arusnya kecil dan hanya di wajah.
☐ E. Klien 5 diminta melepas anting dan kalung sebelum dirawat dengan alat listrik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Terapis baru di spa "Bayu Asri" menyusun rencana pijat badan bagian belakang untuk klien dewasa sehat pada Desember 2027. Letak titik dan teknik yang direncanakan tampak pada gambar. Supervisor memeriksa rencana itu sebelum pijat dimulai.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang dapat dilakukan adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Rencana pijat badan bagian belakang (klien tengkurap, dilihat dari belakang)



Rencana teknik pada setiap titik

1 remasan (petrissage) dalam

2 tekanan ibu jari dalam dan lama

3 tepukan (tapotement) kuat

4 usapan (effleurage) searah panah

5 tekanan siku dalam

Garis abu-abu di tengah = ruas tulang belakang

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Rencana nomor 1 dapat dilakukan.
☐ B. Rencana nomor 2 dapat dilakukan.
☐ C. Rencana nomor 3 dapat dilakukan.
☐ D. Rencana nomor 4 dapat dilakukan.
☐ E. Rencana nomor 5 dapat dilakukan.

23. Kartu konsultasi Oma Lina di spa "Puspa Sari" pada Oktober 2027:

Pertanyaan	Jawaban
Usia	72 tahun
Obat rutin	pengencer darah dari dokter
Kondisi kulit	tipis dan mudah memar
Permintaan	pijat dalam (deep tissue) dan lulur berbutir kasar seluruh badan
Tekanan darah hari ini	130/85 mmHg

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penyesuaian layanan yang paling tepat adalah ....

A. Melayani sesuai permintaan karena tekanan darah Oma Lina hari ini masih dalam batas wajar.
B. Membatalkan seluruh layanan karena klien lanjut usia tidak boleh menerima pijat dan lulur.
C. Memijat dengan tekanan siku pada otot besar saja, dan lulur diganti masker badan yang lembut.
D. Memijat bertekanan ringan, lulur berbutir halus dioles lembut, sambil memantau tanda memar.
E. Memijat dengan tekanan ringan, tetapi lulur berbutir kasar tetap dipakai karena hanya di permukaan.

24. Dimas, atlet bela diri, ingin berada di sauna spa "Tirta Raga" selama 40 menit tanpa minum agar berat badannya turun sebelum ditimbang pada Juni 2027. SOP spa membatasi sauna paling lama 15 menit per sesi dan menganjurkan minum air.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Berat badan turun setelah sauna terutama karena cairan tubuh keluar sebagai keringat.	○	○
Sauna 40 menit tanpa minum aman bagi Dimas karena ia atlet yang terlatih.	○	○
Makin lama berada di sauna, makin banyak lemak tubuh yang terbakar.	○	○

25. Spa "Asri Lestari" memakai sekitar 120 handuk per hari. Pada audit higiene Februari 2027, supervisor menilai cara staf menangani handuk dan linen.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Cara penanganan yang benar adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Handuk bekas langsung dimasukkan ke keranjang bertutup, tidak diletakkan di lantai.
☐ B. Handuk dicuci sesuai petunjuk lalu dikeringkan sempurna sebelum dilipat dan disimpan.
☐ C. Handuk yang tampak bersih dan tidak berbau dilipat lagi untuk klien berikutnya.
☐ D. Handuk bersih disimpan di lemari tertutup yang terpisah dari tempat handuk bekas.
☐ E. Handuk bersih dan bekas diangkut dengan troli yang sama agar pekerjaan lebih cepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4					
5	○	○	○	○	○
6					
7	○	○	○	○	○
8					
9	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11	○	○	○	○	○
12	○	○	○	○	○
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16					
17	○	○	○	○	○
18					

No	A	B	C	D	E
19					
20	○	○	○	○	○
21					
22					
23	○	○	○	○	○
24					
25					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 4, 6, 8, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 25): jawab langsung pada soalnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA	2, 4	___ / 2	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan	5	___ / 1	Ulangi hlm. 28
Sub bab 1.3 · Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA	9	___ / 1	Ulangi hlm. 42
Sub bab 1.4 · Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA	6	___ / 1	Ulangi hlm. 58
Sub bab 1.5 · Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa	3	___ / 1	Ulangi hlm. 71
Sub bab 2.1 · Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien	7, 8	___ / 2	Ulangi hlm. 102
Sub bab 2.2 · Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja	1, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 122
Sub bab 2.3 · CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA	18	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.4 · Tertib kerja dan budaya mutu	14	___ / 1	Ulangi hlm. 160
Sub bab 3.1 · Karakteristik SPA	20	___ / 1	Ulangi hlm. 190
Sub bab 3.2 · Teknik dasar pengurutan (massage)	16	___ / 1	Ulangi hlm. 204
Sub bab 3.3 · Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku	17	___ / 1	Ulangi hlm. 218
Sub bab 3.4 · Perawatan kulit wajah tidak bermasalah	15	___ / 1	Ulangi hlm. 234
Sub bab 3.5 · Merias wajah sesuai standar prosedur	11	___ / 1	Ulangi hlm. 248
Sub bab 3.6 · Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan	13, 19	___ / 2	Ulangi hlm. 264
Sub bab 4.1 · Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku	12	___ / 1	Ulangi hlm. 304
Sub bab 4.2 · Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku	10	___ / 1	Ulangi hlm. 320
Sub bab 4.3 · Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan	22, 24	___ / 2	Ulangi hlm. 336

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 4.4 · Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman	21, 23	___ / 2	Ulangi hlm. 355

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

SMKSPA-FIN2

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 2 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-FIN2

1. Di kota tempat tinggal Gilang terdapat beberapa panti wreda dan banyak lansia yang tinggal bersama keluarga dan sulit bepergian. Pada 2027 Gilang, lulusan SMK Kecantikan dan Spa, berencana membuka layanan kecantikan panggilan khusus lansia.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang tepat untuk memanfaatkan peluang itu adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Menjadikan pewarnaan rambut terang dan tata rias pesta sebagai layanan utama.
- ☐ B. Menawarkan potong rambut, perawatan kuku, dan pijat tangan ringan di rumah atau panti.
- ☐ C. Berlatih melayani klien berkursi roda atau berbaring, dan menyiapkan alat portabel.
- ☐ D. Memakai alat dan teknik yang sama persis seperti di salon tanpa penyesuaian apa pun.
- ☐ E. Bekerja sama dengan pengelola panti dan meminta persetujuan keluarga sebelum melayani.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bu Mira, klien tetap Salon "Seruni Wangi", menceritakan kepada terapis bahwa rambutnya menipis karena sedang menjalani kemoterapi, dan ia meminta hal itu dirahasiakan. Kondisi tersebut sudah dicatat pada kartu kliennya. Seminggu kemudian pada Mei 2027, teman Bu Mira yang juga klien salon bertanya kepada terapis, "Kenapa rambut Bu Mira makin tipis, ya?"
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tanggapan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Menjawab bahwa Bu Mira sedang menjalani pengobatan, tanpa menyebut jenis pengobatannya.
B. Menceritakan kondisi Bu Mira hanya kepada sesama terapis saat istirahat agar mereka berhati-hati.
C. Mengatakan bahwa terapis tidak tahu apa pun tentang rambut Bu Mira yang menipis.
D. Menyarankan teman itu bertanya kepada Bu Mira sambil berkata, "Mungkin karena pengobatannya."
E. Menjawab sopan bahwa terapis tidak membahas kondisi klien lain, lalu melanjutkan layanan.

3. Pemilik spa "Sehat Sentosa" menyusun kalimat utama brosur pada April 2027. Layanannya: pijat relaksasi, lulur rempah, mandi rempah, dan ruang rehat; tidak ada kolam terapi. Ia menetapkan tiga syarat: (1) hanya menyebut layanan yang ada, (2) tidak menjanjikan manfaat kesehatan atau pengobatan karena spa berada di sektor kebugaran, dan (3) menyasar pekerja kantor dewasa.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kalimat brosur yang memenuhi ketiga syarat adalah ....

A. "Ruang rehat pekerja kota: pijat, lulur, dan kolam terapi air hangat untuk melepas penat."
B. "Pijat dan lulur rempah yang membantu menurunkan tekanan darah para pekerja kota."
C. "Ruang rehat pekerja kota: pijat, lulur, dan mandi rempah untuk melepas penat."
D. "Ruang rehat keluarga dan anak: pijat, lulur, dan mandi rempah untuk melepas penat."
E. "Pijat, lulur, dan mandi rempah yang memperkuat daya tahan tubuh pekerja kota."

4. Rara akan membuka salon potong dan blow bertarif Rp35.000–60.000 dengan sasaran mahasiswa pada 2027. Modalnya terbatas. Ia membandingkan dua lokasi:

Ciri	Lokasi P (dekat kampus)	Lokasi Q (mal pusat kota)
Sewa per bulan	Rp3.000.000	Rp9.000.000
Pengunjung sekitar	mahasiswa dan anak kos	pekerja dan keluarga berdaya beli tinggi
Parkir	motor, luas, gratis	mobil, berbayar
Salon pesaing	1 salon bertarif tinggi	6 salon

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling tepat adalah ....

A. Lokasi P: sesuai segmen mahasiswa, sewa terjangkau, dan belum ada pesaing bertarif serupa.
B. Lokasi Q, karena pengunjung mal lebih banyak sehingga peluang mendapat klien lebih besar.
C. Lokasi Q, karena daya beli pengunjungnya tinggi sehingga tarif salon dapat dinaikkan.
D. Lokasi P, karena salon di sana hanya satu sehingga semua mahasiswa akan datang ke salon Rara.
E. Lokasi Q, karena enam salon di mal menunjukkan pasar perawatan rambut di sana sudah ramai.

5. Seorang pemengaruh media sosial datang ke Salon "Bintang Kejora" pada Juni 2027 tanpa reservasi. Ia meminta dilayani saat itu juga dan menjanjikan promosi gratis di akunnya. Tiga klien yang sudah reservasi sedang menunggu giliran. Aturan salon: klien tanpa reservasi dilayani pada slot kosong berikutnya; slot kosong terdekat pukul 14.00.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan resepsionis yang paling tepat adalah ....

A. Mendahulukan pemengaruh itu setelah meminta izin kepada setiap klien yang sedang menunggu.
B. Menawarkan slot pukul 14.00 dengan potongan harga 50% khusus agar ia bersedia menunggu.
C. Meminta salah satu klien yang menunggu untuk mengalah dengan imbalan diskon 10%.
D. Menawarkan slot pukul 14.00 atau reservasi pada hari lain dengan ramah sesuai aturan.
E. Menawarkan layanan saat itu juga oleh siswa magang yang belum bersertifikat.

6. Mbak Lestari baru pertama kali melakukan lulur badan di spa "Kusuma" pada Februari 2027. Ia tampak malu dan tegang ketika diminta berganti pakaian. Ruang perawatan berpendingin udara.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Klien diminta melepas seluruh pakaian tanpa diberi kain penutup agar lulur merata.	○	○
Terapis menjelaskan langkah perawatan dan menyediakan kain penutup serta pakaian dalam sekali pakai.	○	○
Terapis menanyakan kenyamanan suhu ruang dan menambah kain penutup bila klien kedinginan.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Salon "Pelangi Rambut" memakai aplikasi simulasi warna rambut pada 2027. Mbak Anjani memilih warna tembaga terang pada simulasi fotonya. Rambut aslinya cokelat tua, tetapi dua bulan lalu ia mewarnainya sendiri dengan cat hitam. Aplikasi menulis catatan: "Simulasi tidak memperhitungkan warna cat sebelumnya pada rambut."
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan stylist yang paling tepat adalah ....

A. Menjelaskan batas simulasi, lalu langsung mewarnai tembaga karena klien tetap memilihnya.
B. Menjelaskan batas simulasi, melakukan uji helai, lalu menyepakati hasil yang realistis.
C. Melakukan uji helai, lalu mewarnai tanpa menjelaskan bahwa hasil dapat berbeda.
D. Menjelaskan batas simulasi, lalu memutihkan seluruh rambut agar hasil persis simulasi.
E. Mengulang simulasi dengan foto rambut terbaru agar akurat, lalu langsung mewarnai.

8. Spa "Nur Asri" di Lombok akan menerima rombongan wisatawan muslim pada Juli 2027 dan ingin memenuhi standar layanan ramah muslim. Manajer menyusun daftar rencana penyesuaian dan meminta staf menilainya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang sesuai standar layanan spa ramah muslim adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Klien dilayani terapis yang berjenis kelamin sama dengan klien.
☐ B. Ruang pijat pria dan wanita disatukan agar ruang lebih hemat.
☐ C. Minyak pijat apa pun boleh dipakai karena sertifikat halal hanya untuk makanan.
☐ D. Jadwal perawatan diatur agar tidak bentrok dengan waktu salat dan tersedia tempat salat.
☐ E. Kain penutup tidak diperlukan karena terapis dan klien berjenis kelamin sama.

9. Salon "Hijau Lestari" sedang menyiapkan penilaian CHSE pada September 2027. Supervisor mengamati cara staf menangani limbah dan memakai air serta listrik.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kebiasaan yang sesuai dengan CHSE adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pisau cukur bekas dimasukkan ke wadah keras tertutup yang tahan tusukan sebelum dibuang.
☐ B. Sisa cat rambut dan developer dibuang ke wastafel lalu dibilas dengan banyak air.
☐ C. Botol produk yang kosong dipilah dari sampah lain untuk didaur ulang.
☐ D. Keran ditutup saat menggosok sampo dan dibuka kembali saat membilas.
☐ E. Pengering rambut dan lampu area kerja dimatikan saat tidak dipakai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Petunjuk disinfektan di Salon "Mutiara Hati" (Agustus 2027):

Produk	Kegunaan	Waktu kontak
X	menyeka kursi dan meja	permukaan dibiarkan basah 1 menit
Y	merendam sisir dan alat nonlogam	10 menit
Z	merendam gunting dan alat logam	20 menit

Lima belas menit sebelum klien berikutnya, staf menyeka kursi dengan X lalu langsung mengeringkannya dengan handuk setelah 10 detik, merendam sisir dalam Y, dan merendam gunting dalam Z. Sekarang semuanya sudah terendam tepat 15 menit.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang benar saat ini adalah ....

A. Kursi, sisir, dan gunting semuanya sudah siap dipakai untuk melayani klien berikutnya.
B. Kursi dan sisir sudah siap dipakai, sedangkan gunting perlu direndam 5 menit lagi.
C. Sisir siap; kursi diseka ulang dan dibiarkan basah 1 menit; gunting menunggu 5 menit.
D. Gunting siap dipakai karena waktu rendamnya sama dengan sisir yang sudah siap lebih dulu.
E. Semua harus diulang dari awal memakai produk Z karena produk itu paling kuat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Supervisor Salon "Ayu Kencana" membaca daftar periksa pembukaan pada gambar 20 menit sebelum salon buka. Budaya mutu salon menuntut semua alat aman sebelum klien pertama dilayani.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan supervisor yang paling tepat adalah ....

DAFTAR PERIKSA PEMBUKAAN — Salon "Ayu Kencana"

Senin, 6 Desember 2027 · diperiksa pukul 08.40 · salon buka pukul 09.00

No	Butir pemeriksaan	Status	Catatan petugas
1	Lantai disapu dan dipel	✓	selesai 07.55
2	Alat logam siklus autoklaf pagi	✓	121 °C, 20 menit, pita berubah
3	Stok handuk bersih	✓	40 lembar
4	APAR di dekat pintu keluar	–	jarum tekanan di area merah
5	Pengering rambut no. 2	✓	kabel terkelupas, masih menyala
6	Kotak P3K	✓	isi lengkap
7	Suhu air keramas	✓	38 °C

Gudang: tersedia 1 APAR cadangan yang tekanannya normal dan 1 pengering rambut cadangan.

A. Salon dibuka seperti biasa karena hampir semua butir pemeriksaan sudah bertanda centang.
B. APAR diganti dengan cadangan, pengering no. 2 diberi tanda rusak dan disimpan, lalu salon dibuka.
C. Pengering no. 2 tetap dipakai hati-hati karena masih menyala, dan APAR diperiksa bulan depan.
D. APAR diganti dengan cadangan, dan kabel pengering no. 2 dibalut selotip agar tetap dapat dipakai.
E. Pengering no. 2 diganti cadangan, sedangkan APAR dibiarkan dulu karena kebakaran jarang terjadi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Resepsionis spa "Taman Sari" menyiapkan penjelasan singkat untuk klien yang baru pertama kali datang pada Maret 2027. Supervisor memeriksa isi penjelasan itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Isi penjelasan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Klien sebaiknya makan besar tepat sebelum pijat agar badan tidak lemas.
☐ B. Klien datang sekitar 15 menit lebih awal untuk konsultasi dan berganti pakaian.
☐ C. Klien tidak perlu menyampaikan riwayat kesehatan bila hanya ingin relaksasi.
☐ D. Klien boleh meminta tekanan pijat diubah kapan saja selama perawatan.
☐ E. Klien dianjurkan minum air dan beristirahat sebentar setelah perawatan.

13. Pak Teguh (58 tahun) memesan paket di spa "Wana Sari" pada Februari 2027: sauna 15 menit, pijat batu panas seluruh badan, dan pijat refleksi kaki bertekanan kuat. SOP spa: bila tekanan darah 160/100 mmHg atau lebih, atau klien mengeluh pusing, perawatan panas dan pijat bertekanan kuat ditunda dan klien disarankan memeriksakan diri.

Pemeriksaan	Hasil
Tekanan darah hari ini	165/100 mmHg
Keluhan	pusing ringan sejak pagi, lupa minum obat darah tinggi
Kulit	normal, tanpa luka

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Sauna dan pijat batu panas ditunda pada hari itu.
☐ B. Pijat batu panas tetap dilakukan memakai batu bersuhu lebih rendah agar ia rileks.
☐ C. Pak Teguh disarankan beristirahat dan memeriksakan tekanan darahnya ke tenaga kesehatan.
☐ D. Pijat refleksi bertekanan kuat dilakukan karena dapat menurunkan tekanan darahnya.
☐ E. Hasil pemeriksaan dan keputusan dicatat di kartu klien, lalu ia ditawari jadwal ulang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Mbak Dian baru selesai waxing tungkai satu jam lalu di spa "Puri Ayu" pada September 2027. Tungkainya agak merah dengan bintik kecil di pangkal rambut. Ia ingin melanjutkan sauna, lulur seluruh badan, dan berenang di kolam spa yang berkaporit pada hari yang sama.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Saran terapis yang tepat adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lulur tetap dilakukan di tungkai dengan tekanan ringan agar bintik merah di pangkal rambut cepat hilang.

☐ B. Sauna ditunda sampai hari berikutnya karena panas dan keringat mengiritasi folikel yang terbuka.

☐ C. Lulur di tungkai ditunda, tetapi bagian badan lain yang tidak di-wax tetap dapat dilulur.

☐ D. Mbak Dian disarankan tidak berenang di kolam berkaporit pada hari itu.

☐ E. Tungkai dioles minyak pijat beraroma kuat dan dipijat ringan agar kemerahan setelah waxing cepat reda.

15. Mbak Sari akan menjadi panitia lomba di lapangan pukul 09.00–15.00 pada Agustus 2027 dan diperkirakan banyak berkeringat. Ia biasa mengoles sedikit tabir surya SPF 30 sekali pada pukul 07.00. Ia bertanya kepada terapis Salon "Mentari" bagaimana melindungi kulit wajahnya hari itu.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Saran yang paling tepat adalah ....

A. Mengoles tabir surya SPF 30 sekali pada pukul 07.00 karena perlindungannya bertahan sampai sore.

B. Mengganti ke SPF 50 dan mengolesnya sekali pada pagi hari sehingga tidak perlu dioles ulang.

C. Mengoles takaran anjuran, lalu mengulang kira-kira tiap 2 jam dan setelah banyak berkeringat.

D. Memakai alas bedak ber-SPF tipis sebagai satu-satunya pelindung agar riasan tidak cepat luntur.

E. Mengoles tabir surya tebal hanya di dahi dan hidung karena bagian itu paling terkena matahari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Mbak Ratih mengeluh riasannya sering tampak keabu-abuan dan "seperti topeng" karena warna wajah berbeda dengan leher. Perias Salon "Kirana Sari" akan memilih warna alas bedak untuk riasan pernikahan siang hari di gedung berjendela besar pada Oktober 2027. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Cara memilih warna alas bedak yang paling tepat adalah ....

A. Mencoba tiga warna di punggung tangan klien di bawah lampu kuning ruang rias salon.
B. Memilih warna dua tingkat lebih terang daripada kulit klien agar wajahnya tampak cerah.
C. Mencoba tiga warna di pergelangan tangan bagian dalam di bawah lampu terang salon.
D. Mengoles tiga warna di garis rahang, memilih yang menyatu dengan leher di cahaya alami.
E. Mencoba tiga warna di dahi karena area dahi paling sering terkena cahaya lampu.

17. Setelah pijat punggung di spa "Arunika" pada November 2027, kulit punggung klien A tampak merah muda merata, terasa hangat, dan hilang dalam 20 menit. Pada klien B yang dipijat dengan minyak baru, muncul bentol-bentol gatal di punggung beberapa menit setelah minyak dioleskan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kemerahan merata pada klien A yang hilang dalam 20 menit adalah respons wajar karena pembuluh darah kulit melebar.	○	○
Bentol gatal pada klien B dapat menandakan reaksi alergi sehingga pemakaian minyak itu dihentikan.	○	○
Kemerahan pada klien A menandakan luka bakar ringan sehingga punggungnya perlu dikompres es lama.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Mbak Wina (23 tahun) berkulit normal dengan beberapa komedo hitam di hidung dan satu jerawat merah bernanah yang nyeri di pipi kiri. Ia melakukan perawatan wajah dasar di Salon "Lavender" pada Juni 2027. Terapis menyusun rencana tahap ekstraksi dan pijat. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Rencana yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Jerawat bernanah di pipi ikut dikeluarkan isinya agar cepat kempis.
☐ B. Komedo dikeluarkan dengan menekan memakai kuku jari agar tekanannya lebih terasa.
☐ C. Komedo di hidung dikeluarkan dengan alat komedo steril dan sarung tangan setelah penguapan.
☐ D. Komedo yang sulit keluar ditekan berulang sampai keluar walaupun kulit mulai lecet.
☐ E. Area pipi yang berjerawat meradang tidak dipijat.

19. Rina, stylist Salon "Asri Jaya", setiap hari mengeramas sekitar 20 klien tanpa sarung tangan. Setelah enam bulan, kulit tangannya merah, kering, pecah-pecah, dan perih di sela jari. Dokter perusahaan menyatakan kelainan itu iritasi kulit akibat pekerjaan dan tidak menular. Pada Maret 2027 supervisor mencari tindakan terbaik. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tindakan yang paling tepat adalah ....

A. Rina tetap bekerja tanpa sarung tangan, tetapi mengoleskan krim tangan setiap malam sebelum tidur.
B. Rina dipindah sementara ke resepsionis sampai sembuh, lalu kembali keramas tanpa sarung tangan.
C. Rina memakai sarung tangan nitril hanya saat pewarnaan karena sampo dianggap tidak mengiritasi.
D. Rina memakai sarung tangan karet berbedak sepanjang hari kerja dan tidak melepasnya di antara klien.
E. Rina memakai sarung tangan nitril saat keramas dan mewarnai, mengeringkan tangan, dan berpelembap.

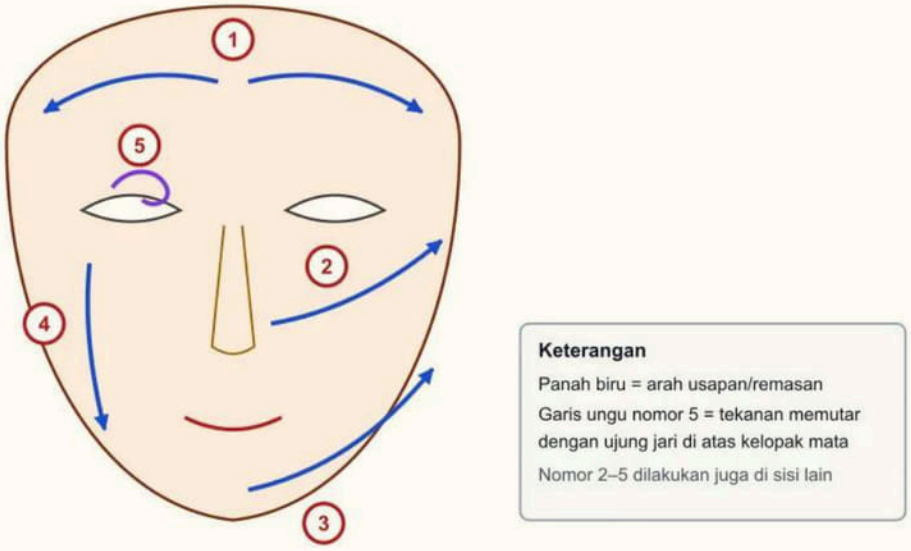
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Pak Joko meminta pedikur di Salon "Kenari Putih" pada April 2027. Ia minta kuku jempol kakinya dipotong sangat pendek dengan sudut yang dipotong melengkung dalam, karena ia mengira cara itu mencegah kuku tumbuh ke dalam. Kukunya saat ini sehat dan tidak meradang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Cara memotong yang paling tepat adalah ....

A. Memotong lurus mengikuti ujung jari, lalu menghaluskan sudutnya.
B. Memotong sudut kuku melengkung dalam-dalam sesuai permintaan Pak Joko.
C. Memotong kuku sangat pendek sampai berada di bawah ujung kulit jari.
D. Membiarkan kuku jempol tumbuh panjang tanpa dipotong agar sudut terlindung.
E. Memotong kuku setiap dua hari agar sudutnya tidak sempat tumbuh panjang.

21. Siswa praktik di Salon "Seroja Biru" menyusun rencana pijat wajah untuk klien berkulit normal pada Januari 2027. Rencana arah gerakannya tampak pada gambar. Instruktur meminta siswa memilih gerakan yang benar sesuai teknik dasar pengurutan wajah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Gerakan yang benar adalah nomor ....

Rencana arah gerakan pijat wajah (kulit normal)



A. 1, 2, dan 4
B. 2, 3, dan 5
C. 1 dan 4
D. 3, 4, dan 5
E. 1, 2, dan 3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Perias panggilan "Dandan Ayu" menghitung tagihan rias wisuda untuk seorang klien pada Juni 2027. Jarak rumah perias ke rumah klien 12 km sekali jalan.

Komponen	Ketentuan
Tarif rias wisuda	Rp350.000
Transpor	Rp3.000 per km, dihitung pulang–pergi
Parkir	Rp10.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jumlah tagihan untuk klien itu adalah ....

A. Rp360.000
B. Rp396.000
C. Rp422.000
D. Rp432.000
E. Rp442.000

23. Klien Salon "Melati Biru" berambut halus yang pernah diputihkan dua bulan lalu. Ia ingin rambutnya diluruskan dengan catok untuk acara malam ini pada Juli 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Suhu catok diatur lebih rendah karena rambutnya halus dan pernah diputihkan.	○	○
Catok dijepitkan pada rambut yang masih basah agar hasilnya lebih lurus.	○	○
Pelindung panas dioleskan sebelum rambut dicatok.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Dua klien creambath di Salon "Teratai Putih" pada Mei 2027:
- Klien 1: serpihan besar kekuningan, berminyak, menempel di kulit kepala yang agak kemerahan, dan gatal.
- Klien 2: serpihan kecil putih yang kering, kulit kepala terasa kencang, dan ia sering keramas dengan air panas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana perawatan yang paling tepat adalah ....

A. Klien 1 memakai sampo pelembap berminyak, sedangkan Klien 2 memakai sampo antiketombe setiap hari.
B. Klien 1 sampo antiketombe sesuai petunjuk; Klien 2 sampo lembut, air suam-kuku, dan pelembap kulit kepala.
C. Klien 1 dan Klien 2 sama-sama memakai sampo antiketombe setiap hari karena keduanya memiliki serpihan.
D. Klien 1 kulit kepalanya digaruk dengan sisir rapat agar serpihan lepas; Klien 2 diberi minyak kelapa tebal.
E. Klien 1 memakai sampo antiketombe sesuai petunjuk; Klien 2 keramas air panas lebih sering agar serpihan luruh.

25. Mbak Tia meminta kutikula di semua kukunya dipotong habis setiap kali manikur di Salon "Kenanga Ungu" agar kukunya "tampak bersih". Bulan lalu, setelah kutikulanya dipotong habis di tempat lain, pangkal salah satu kukunya bengkak, merah, dan nyeri. Pada Agustus 2027 ia meminta hal yang sama lagi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan dan tindakan terapis yang paling tepat adalah ....

A. Kutikula menahan kuman masuk ke pangkal kuku, jadi didorong lembut dan kulit mati saja yang dirapikan.
B. Kutikula hanya memperindah tampilan kuku, jadi boleh dipotong rapi asalkan memakai gunting yang steril.
C. Kutikula adalah tempat sel kuku dibentuk, jadi memotongnya menghentikan pertumbuhan kuku untuk sementara.
D. Kutikula melindungi pangkal kuku, tetapi boleh dipotong habis asalkan langsung diolesi antiseptik.
E. Kutikula melindungi pangkal kuku, jadi kutikula dibiarkan apa adanya tanpa didorong atau dirapikan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1					
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5	○	○	○	○	○
6					
7	○	○	○	○	○
8					
9					

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11	○	○	○	○	○
12					
13					
14					
15	○	○	○	○	○
16	○	○	○	○	○
17					
18					

No	A	B	C	D	E
19	○	○	○	○	○
20	○	○	○	○	○
21	○	○	○	○	○
22	○	○	○	○	○
23					
24	○	○	○	○	○
25	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 23): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA	3, 8	___ / 2	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan	2	___ / 1	Ulangi hlm. 28
Sub bab 1.3 · Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA	7	___ / 1	Ulangi hlm. 42
Sub bab 1.4 · Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA	1	___ / 1	Ulangi hlm. 58
Sub bab 1.5 · Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa	4, 22	___ / 2	Ulangi hlm. 71
Sub bab 2.1 · Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien	5, 6	___ / 2	Ulangi hlm. 102
Sub bab 2.2 · Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja	10	___ / 1	Ulangi hlm. 122
Sub bab 2.3 · CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA	9	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.4 · Tertib kerja dan budaya mutu	11	___ / 1	Ulangi hlm. 160
Sub bab 3.1 · Karakteristik SPA	12	___ / 1	Ulangi hlm. 190
Sub bab 3.2 · Teknik dasar pengurutan (massage)	21	___ / 1	Ulangi hlm. 204
Sub bab 3.3 · Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku	20	___ / 1	Ulangi hlm. 218
Sub bab 3.4 · Perawatan kulit wajah tidak bermasalah	18	___ / 1	Ulangi hlm. 234
Sub bab 3.5 · Merias wajah sesuai standar prosedur	16	___ / 1	Ulangi hlm. 248
Sub bab 3.6 · Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan	23, 24	___ / 2	Ulangi hlm. 264
Sub bab 4.1 · Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku	25	___ / 1	Ulangi hlm. 304
Sub bab 4.2 · Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku	19	___ / 1	Ulangi hlm. 320
Sub bab 4.3 · Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan	15, 17	___ / 2	Ulangi hlm. 336

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 4.4 · Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman	13, 14	___ / 2	Ulangi hlm. 355

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

SMKSPA-FIN3

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 3 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa&node=SMKSPA-FIN3

1. Pada Mei 2027 Salon "Kemuning Asri" akan membeli 1 kg krim masker wajah yang biasanya habis dalam tiga bulan. Penawaran pemasok:

Pemasok	Harga 1 kg	Nomor notifikasi	Label	Kedaluwarsa
P	Rp95.000	ada	bahasa Indonesia	08/2028
Q	Rp70.000	tidak ada	bahasa asing saja	tidak tercantum
R	Rp88.000	ada	bahasa Indonesia	06/2027

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Keputusan yang paling tepat adalah ....

A. Membeli dari Q karena harganya paling murah untuk jumlah yang sama.
B. Membeli dari P karena terdaftar, berlabel jelas, dan tahan lama.
C. Membeli dari R karena terdaftar dan harganya lebih murah daripada P.
D. Membeli dari Q asalkan krim diuji dulu pada kulit lengan para staf.
E. Membeli dari R lalu menyimpannya di lemari es agar lebih tahan lama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Salon "Bunga Mekar" memakai aplikasi kasir yang menyimpan nama, nomor WhatsApp, tanggal lahir, dan riwayat layanan klien. Pada formulir pendaftaran ada kotak "Saya bersedia menerima informasi promosi", dan tidak semua klien mencentangnya. Pada 2027 salon ingin mengirim promo ulang tahun.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penerapan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Promo dikirim ke semua nomor di aplikasi, termasuk klien yang tidak mencentang persetujuan.
☐ B. Promo hanya dikirim kepada klien yang mencentang persetujuan menerima informasi promosi.
☐ C. Setiap pesan promo menyertakan cara mudah untuk berhenti menerima pesan.
☐ D. Nomor klien dibagikan kepada toko kosmetik mitra untuk promosi bersama.
☐ E. Akses data klien di aplikasi dibatasi untuk staf yang memerlukannya.

3. Mbak Rini akan menikah besok pagi dan meminta rambutnya diwarnai cokelat dengan cat oksidatif di Salon "Lily Putih" pada Juni 2027. Ia belum pernah mewarnai rambut dan meminta uji kepekaan dilewati karena waktunya mepet. SOP salon: uji kepekaan dilakukan 48 jam sebelum pewarnaan oksidatif pertama.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tanggapan stylist yang paling tepat adalah ....

A. Menjelaskan SOP, menata rambut tanpa cat untuk besok, lalu menjadwalkan pewarnaan setelah uji.
B. Mewarnai hari ini dengan merek cat yang sudah lama dipakai ibunya tanpa reaksi apa pun.
C. Melakukan uji kepekaan selama 30 menit, lalu mewarnai hari ini bila kulitnya tidak memerah.
D. Melakukan uji kepekaan sekarang, lalu mewarnai besok pagi sebelum rias bila belum ada reaksi.
E. Mewarnai batang rambut saja hari ini tanpa mengenai kulit kepala agar risiko alerginya hilang.

4. Mila merencanakan salon kuku kecil pada 2027 dengan kebutuhan awal berikut.

Kebutuhan	Biaya
Meja dan kursi kerja	Rp2.500.000
Lampu pengering kuku	Rp800.000
Set alat manikur (3 set)	Rp400.000 per set
Alat sterilisasi	Rp1.500.000
Stok bahan awal	Rp2.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Mila menambahkan dana cadangan 10% dari jumlah seluruh kebutuhan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Modal awal yang perlu disiapkan Mila adalah ....

A. Rp7.200.000
B. Rp7.920.000
C. Rp8.000.000
D. Rp8.200.000
E. Rp8.800.000

5. Rani bekerja sebagai penasihat kecantikan di konter kosmetik sebuah mal pada 2027. Tugasnya menjelaskan produk perawatan, mencoba produk pada pelanggan dengan alat sekali pakai, dan membantu memilih produk. Seorang pelanggan meminta Rani mengeluarkan komedo di wajahnya saat itu juga dan menyarankan krim obat jerawat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Rani yang sesuai lingkup profesinya adalah ....

A. Mengeluarkan komedo di konter memakai alat sekali pakai yang steril agar higienis.
B. Menyarankan pelanggan meminjam krim obat jerawat resep dokter milik temannya.
C. Mencoba produk sesuai jenis kulit, lalu merujuk tindakan ke salon atau dokter.
D. Mencoba produk langsung dari wadah penguji ke wajah pelanggan memakai jari.
E. Menjelaskan produk sesuai jenis kulit dan menjanjikan jerawat hilang dalam tiga hari.

6. Menjelang Lebaran 2027, reservasi Salon "Anggun" diperkirakan naik tiga kali lipat selama dua minggu. Tahun lalu ada tiga masalah: banyak klien ditolak mendadak di hari ramai, staf kelelahan karena bekerja tanpa jadwal giliran, dan cat rambut habis di tengah minggu ramai. Semua layanan kimia harus dikerjakan staf bersertifikat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana yang paling tepat adalah ....

A. Membuka reservasi awal sesuai kapasitas dan menyusun lembur bergilir, tetapi membeli stok bahan seperti biasa.
B. Menyetok bahan dari data tahun lalu dan menyusun lembur bergilir, tetapi tetap menerima klien tanpa reservasi.
C. Membuka reservasi awal dan menyetok bahan, lalu meminta semua staf bekerja penuh setiap hari tanpa giliran.
D. Membuka reservasi awal sesuai kapasitas, menyusun lembur bergilir, dan menyetok bahan dari data tahun lalu.
E. Membuka reservasi awal, menyetok bahan, dan menambah pekerja harian tanpa sertifikat untuk pewarnaan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Klien mengirim pesan WhatsApp ke Salon "Teratai Emas" pada Juli 2027: "Kak, besok jam 10 bisa creambath? Berapa harganya?" Jadwal besok pukul 10.00 sudah penuh, pukul 11.30 masih kosong, dan harga creambath Rp85.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Balasan yang paling tepat adalah ....

A. "Halo Kak, terima kasih. Besok jam 10.00 sudah penuh. Silakan hubungi kami lagi lain waktu, ya."
B. "Halo Kak, terima kasih. Jam 10.00 penuh; jam 11.30 kosong, creambath Rp85.000. Mau dicatat?"
C. "Halo Kak. Jam 10.00 bisa kami usahakan dengan menggeser klien lain. Harganya Rp85.000 ya."
D. "Halo Kak, terima kasih. Jam 11.30 kosong. Untuk harga, silakan datang langsung ke salon ya."
E. "Halo Kak, jam 10.00 penuh. Creambath Rp85.000, tapi paket spa rambut Rp200.000 lebih bagus."

8. Pada Agustus 2027, kabel pengering rambut di Salon "Wijaya" memercikkan api dan muncul nyala kecil di stop kontak dekat meja rias. Dua klien duduk di dekatnya. Saklar listrik utama (MCB) ada di dinding dekat pintu, dan APAR serbuk kimia tergantung di sebelahnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang paling tepat adalah ....

A. Menyemprotkan APAR ke pangkal api tanpa mematikan MCB, lalu mengarahkan klien keluar.
B. Mematikan MCB, mengarahkan klien menjauh, lalu menyiram api dengan air dari bak keramas.
C. Mematikan MCB, mengarahkan klien menjauh, lalu menyemprotkan APAR ke pangkal api.
D. Mematikan MCB, mengarahkan klien menjauh, lalu menyemprotkan APAR ke ujung nyala api.
E. Mengarahkan klien keluar, lalu menunggu petugas pemadam tanpa memadamkan api yang masih kecil.

9. Supervisor Salon "Ratna Sari" mencatat data September 2027:

Layanan	Waktu standar	Rata-rata waktu nyata	Klien berikutnya terlambat dilayani
Potong dan blow	45 menit	47 menit	2 kali
Creambath	60 menit	62 menit	1 kali
Pewarnaan	120 menit	155 menit	14 kali
Manikur	45 menit	44 menit	0 kali

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah perbaikan yang paling tepat adalah ....

A. Meninjau langkah kerja pewarnaan untuk mencari penyebab molor, lalu memperbaiki cara kerja atau jadwalnya.
B. Menegur semua stylist karena hampir semua layanan berlangsung lebih lama daripada waktu standarnya.
C. Menghapus layanan pewarnaan dari menu salon karena layanan itu paling sering menyebabkan keterlambatan.
D. Memperpendek waktu standar potong dan blow agar jadwal harian salon dapat diisi lebih banyak klien.
E. Menambahkan jeda kosong 30 menit setelah setiap layanan agar tidak ada lagi klien yang terlambat dilayani.

10. Seorang klien Salon "Kencana Ungu" mimisan saat dikeramas pada Maret 2027, sehingga beberapa tetes darah jatuh di sandaran kursi dan lantai. Klien sudah ditangani dan baik-baik saja. Salon memiliki sarung tangan, tisu sekali pakai, disinfektan dengan waktu kontak 5 menit, dan kantong limbah bertutup. Klien berikutnya menunggu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penanganan yang paling tepat adalah ....

A. Menyeka darah dengan handuk salon, lalu memasukkan handuk ke keranjang cucian bersama handuk lain.
B. Menyemprot darah dengan disinfektan, lalu langsung mempersilakan klien berikutnya duduk di kursi itu.
C. Bersarung tangan, menyerap darah dengan tisu, lalu dibuang ke kantong limbah bertutup.
D. Bersarung tangan, menyerap darah dengan tisu, disinfeksi, lalu dibuang ke tempat sampah dapur.
E. Bersarung tangan, menyerap darah dengan tisu, disinfeksi 5 menit, lalu dibuang ke kantong tertutup.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Saat konsultasi perawatan wajah di Salon "Sekar Ayu" pada April 2027, klien berkata, "Kulit saya gampang merah kalau pakai produk baru, apalagi yang wangi." Terapis sedang menyiapkan rekomendasi produk.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Terapis langsung menawarkan produk terlaris salon yang wanginya disukai banyak klien.	○	○
Terapis mengulang inti keluhan klien, misalnya "Jadi kulit Ibu mudah merah dengan produk baru yang berpewangi, ya?"	○	○
Terapis menyela cerita klien agar konsultasi selesai lebih cepat dan perawatan segera dimulai.	○	○

12. Sepasang suami istri menelepon spa "Candra Kirana" untuk memesan pijat pasangan 90 menit pada hari Sabtu, mulai antara pukul 12.00 dan 15.00. Resepsionis membuka papan jadwal seperti pada gambar dan ingin menawarkan waktu mulai paling awal yang memungkinkan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Waktu mulai paling awal yang dapat ditawarkan adalah pukul ....



A. 12.30
B. 12.45
C. 13.00
D. 13.30
E. 14.00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Siswi kelas X berkulit normal tanpa jerawat bertanya kepada terapis Salon "Pelita" pada Januari 2027 tentang perawatan wajah harian di rumah. Setiap hari ia bersekolah, mengikuti kegiatan luar ruang, dan memakai tabir surya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saran yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Membersihkan wajah pagi dan malam dengan pembersih yang lembut.
☐ B. Memakai scrub berbutir kasar setiap hari agar wajah tampak cerah.
☐ C. Memakai pelembap ringan setelah membersihkan wajah.
☐ D. Memakai tabir surya pada pagi hari sebelum berangkat sekolah.
☐ E. Tidur tanpa membersihkan tabir surya karena kulit normal tidak bermasalah.

14. Oma Yati (68 tahun) akan menghadiri pernikahan cucunya pada November 2027. Kulitnya kering dengan kerutan halus di sekitar mata dan kelopak mata yang mulai mengendur. Ia ingin tampak segar dan natural. Perias Salon "Mawar Sari" menyusun rencana riasan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rencana riasan yang paling tepat adalah ....

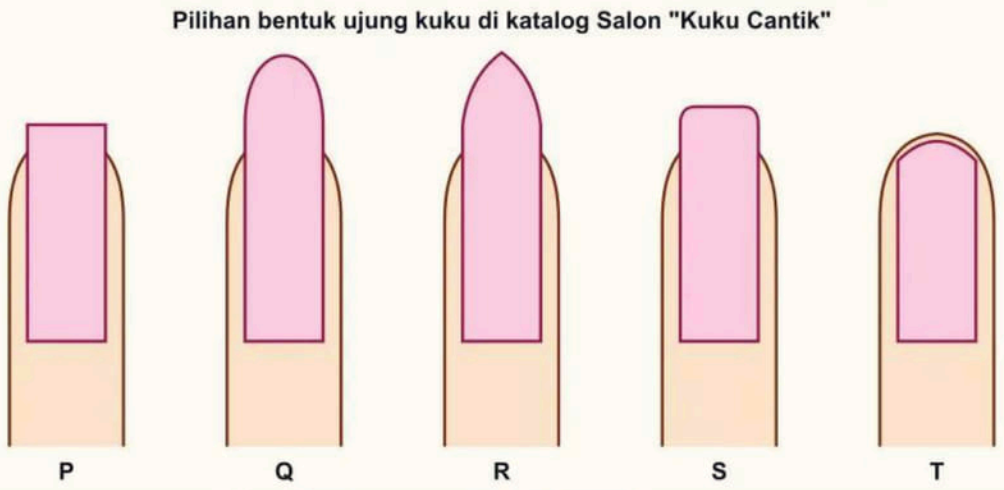
A. Pelembap, alas bedak krim tipis, bedak tipis di zona T saja, dan eyeshadow matte warna lembut.
B. Alas bedak matte yang tebal dan bedak tabur yang banyak agar semua kerutan halus tertutup rapat.
C. Alas bedak krim tipis, lalu eyeshadow bergliter di seluruh kelopak agar mata tampak lebih cerah.
D. Pelembap dan alas bedak krim tipis, lalu dikunci bedak tabur tebal di seluruh wajah dan bawah mata.
E. Alas bedak krim tipis tanpa pelembap lebih dulu agar alas bedak tidak luntur selama acara.

15. Mbak Tasya akan memberi presentasi penting satu jam lagi dan meminta pijat punggung dan bahu 20 menit di spa "Daun Sirih" pada Mei 2027 agar badannya terasa segar, bukan mengantuk. Tidak ada kontraindikasi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rangkaian teknik yang paling tepat adalah ....

A. Usapan sangat lambat selama 20 menit dengan lampu redup dan musik pengantar tidur
B. Remasan dalam dan lama di seluruh punggung tanpa usapan pembuka lebih dulu
C. Usapan pembuka, lalu tepukan kuat di atas ruas tulang belakang selama 15 menit
D. Remasan dalam, lalu usapan sangat lambat sebagai penutup agar otot rileks penuh
E. Usapan cepat – remasan ringan – tepukan ringan dan cepat di otot – usapan cepat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Mbak Lina berjari pendek dan lebar. Ia ingin jarinya tampak lebih ramping dan panjang untuk foto pertunangan pada Juli 2027. Ia bekerja sebagai admin yang mengetik seharian, dan kukunya pernah patah saat dibentuk lancip. Kuku sepanjang beberapa milimeter melewati ujung jari masih diperbolehkan di kantornya. Ia memilih dari katalog seperti pada gambar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bentuk kuku yang paling sesuai untuk Mbak Lina adalah ....



A. bentuk P
B. bentuk Q
C. bentuk R
D. bentuk S
E. bentuk T

17. Seorang ibu bercerita kepada stylist Salon "Ceria Anak" pada Juni 2027 bahwa rambut panjang anaknya banyak yang putus. Setiap selesai mandi ia menyisir rambut anaknya yang masih basah dan kusut dengan sisir bergigi rapat dari akar ke ujung dengan tarikan kuat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan dan saran yang paling tepat adalah ....

A. Rambut basah lebih kuat, jadi sisir bergigi rapat boleh dipakai asalkan mulai dari ujung rambut.
B. Rambut kusut perlu disisir dengan sisir rapat dari akar dengan tarikan kuat agar kusutnya cepat lepas.
C. Rambut basah mudah melar dan putus, jadi diberi kondisioner lalu disisir bergigi jarang dari ujung.
D. Rambut basah mudah melar, jadi disisir perlahan dengan sisir rapat dari akar tanpa kondisioner.
E. Rambut sebaiknya disisir setelah benar-benar kering memakai sikat rapat dari akar ke ujung dengan kuat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Mbak Gita baru selesai mewarnai rambutnya menjadi merah anggur di Salon "Anyelir Merah" pada Agustus 2027. Ia sering berenang di kolam berkaporit, mencatok rambut, dan keramas dengan air hangat setiap hari. Ia meminta saran agar warnanya tidak cepat pudar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saran yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memakai sampo lembut khusus rambut yang diwarnai.
☐ B. Keramas dengan air suam-kuku, bukan air hangat atau panas.
☐ C. Berenang tanpa pelindung rambut karena warna sudah terkunci.
☐ D. Memakai pelindung panas dan suhu sedang saat memakai catok.
☐ E. Menunda keramas pertama sesuai anjuran pada petunjuk produk.

19. Beberapa klien Salon "Tirta Ayu" mengeluh kulit kepalanya merah dan perih setelah dikeramas dengan air yang sangat panas pada Januari 2027. Supervisor membuat aturan baru tentang suhu air keramas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Air keramas makin panas makin baik karena kotoran lebih mudah larut tanpa efek lain bagi kulit.	○	○
Suhu air diperiksa dengan langsung mengalirkannya ke kulit kepala klien lebih dulu.	○	○
Air yang terlalu panas melebarkan pembuluh darah kulit kepala sehingga tampak merah dan terasa perih.	○	○

20. Stylist Salon "Kemangi Indah" akan mengeringkan rambut klien yang panjang sepinggang dan sangat tebal setelah keramas pada Oktober 2027. Klien ingin rambutnya kering merata dan tidak mengembang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pengeringan dimulai dari bagian bawah dekat tengkuk, lalu naik ke bagian atas.	○	○
Rambut dibagi menjadi beberapa bagian dan dijepit agar setiap bagian kering merata.	○	○
Moncong pengering diarahkan dari ujung ke akar agar rambut lebih cepat kering.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Terapis baru Salon "Mutiara Ayu" menyusun daftar pertanyaan konsultasi sebelum perawatan wajah pada Februari 2027. Supervisor meminta daftar itu memuat pertanyaan yang benar-benar menggali kondisi dan keinginan klien.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pertanyaan yang tepat dipakai adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. "Kulit Ibu normal dan selama ini cocok dengan semua produk, kan?"
☐ B. "Produk apa yang Ibu pakai di wajah setiap hari?"
☐ C. "Bagaimana reaksi kulit Ibu setelah memakai produk baru?"
☐ D. "Sejak kapan kemerahan di pipi Ibu muncul?"
☐ E. "Ibu tidak punya alergi terhadap produk perawatan wajah apa pun, ya?"

22. Kartu konsultasi Bu Wina di Salon "Sakura Indah" pada Mei 2027:

Pertanyaan	Jawaban
Riwayat alergi	parfum dan lanolin
Kondisi hari ini	pipi merah ringan dan gatal sejak memakai krim malam baru dua hari lalu
Layanan yang dipesan	perawatan wajah dengan krim pijat beraroma melati dan masker parafin hangat

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Krim pijat beraroma melati tetap dipakai karena wanginya membantu klien rileks.
☐ B. Perawatan dilanjutkan dengan krim malam baru milik klien agar kulitnya terbiasa.
☐ C. Produk tanpa pewangi dan tanpa lanolin dipilih, lalu diuji dulu pada area kecil.
☐ D. Area pipi yang iritasi tidak dipijat dan tidak diberi masker parafin hangat.
☐ E. Klien disarankan menghentikan krim malam baru, dan hal itu dicatat di kartu klien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Mbak Aisyah memakai hijab sepanjang hari. Setiap pagi setelah keramas ia langsung mengikat rambutnya yang masih basah dengan ikat rambut karet yang kencang. Ia datang ke Salon "Az-Zahra" pada Maret 2027 karena kulit kepalanya gatal, rambutnya berbau apek, dan rambut di garis ikatan menipis.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saran yang paling tepat adalah ....

A. Mengeringkan rambut sebelum berhijab, tetapi tetap mengikatnya kencang agar rapi.
B. Mengikat rambut longgar, tetapi langsung berhijab saat rambut masih basah.
C. Mengeringkan rambut dan mengikat longgar, lalu mengoles minyak tebal di kulit kepala.
D. Mengeringkan rambut dan kulit kepala sebelum berhijab, lalu mengikat longgar.
E. Keramas lebih jarang dan mengikat rambut longgar agar kulit kepala tidak kering.

24. Pak Rudi meminta pedikur di Salon "Delima Merah" pada April 2027. Dua kuku jempol kakinya menebal, berwarna kekuningan, dan rapuh seperti remah di ujungnya; kuku lainnya tampak normal. Ia meminta kuku yang tebal itu dikikir dan dicat agar tidak terlihat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kuku yang menebal dikikir tipis memakai kikir yang sama untuk semua kuku agar tampak rata.
☐ B. Kuku yang menebal tidak dirawat, dan klien disarankan memeriksakan diri karena cirinya mirip infeksi jamur.
☐ C. Pedikur tetap dilakukan pada semua kuku asalkan alat direndam disinfektan sesudahnya selama waktu yang dianjurkan.
☐ D. Alat yang sempat menyentuh kuku itu saat pemeriksaan dibersihkan lalu disterilkan, dan alat berpori dibuang.
☐ E. Kuku yang menebal dicat warna gelap tanpa dikikir agar warna kekuningannya tertutup dan tampak rapi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Bu Hana baru tiba dari penerbangan 14 jam dan memesan pijat tungkai di spa "Nirwana Asri" pada Desember 2027. Kedua pergelangan kakinya sedikit bengkak tanpa rasa nyeri, tetapi betis kirinya juga tampak merah, terasa hangat, dan nyeri ketika disentuh.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Bengkak ringan di kedua pergelangan kaki tanpa nyeri dapat terjadi karena cairan berkumpul akibat lama duduk.
- ☐ B. Betis kiri yang merah, hangat, dan nyeri dipijat dengan tekanan kuat agar alirannya lancar kembali.
- ☐ C. Pijat tungkai ditunda dan Bu Hana disarankan segera ke dokter karena tanda pada betis kirinya.
- ☐ D. Pijat tungkai kanan tetap dilakukan dengan tekanan kuat karena hanya betis kiri yang bermasalah.
- ☐ E. Bila kelak dipijat, usapan pada tungkai diarahkan ke lipat paha tempat kelenjar getah bening berada.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2					
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8	○	○	○	○	○
9	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11					
12	○	○	○	○	○
13					
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16	○	○	○	○	○
17	○	○	○	○	○
18					

No	A	B	C	D	E
19					
20					
21					
22					
23	○	○	○	○	○
24					
25					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 11, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA	1, 6	___ / 2	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan	3	___ / 1	Ulangi hlm. 28
Sub bab 1.3 · Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA	2	___ / 1	Ulangi hlm. 42
Sub bab 1.4 · Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA	5	___ / 1	Ulangi hlm. 58
Sub bab 1.5 · Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa	4	___ / 1	Ulangi hlm. 71
Sub bab 2.1 · Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien	7, 11, 21	___ / 3	Ulangi hlm. 102
Sub bab 2.2 · Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja	10	___ / 1	Ulangi hlm. 122
Sub bab 2.3 · CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA	8	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.4 · Tertib kerja dan budaya mutu	9	___ / 1	Ulangi hlm. 160
Sub bab 3.1 · Karakteristik SPA	12	___ / 1	Ulangi hlm. 190
Sub bab 3.2 · Teknik dasar pengurutan (massage)	15	___ / 1	Ulangi hlm. 204
Sub bab 3.3 · Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku	16	___ / 1	Ulangi hlm. 218
Sub bab 3.4 · Perawatan kulit wajah tidak bermasalah	13	___ / 1	Ulangi hlm. 234
Sub bab 3.5 · Merias wajah sesuai standar prosedur	14	___ / 1	Ulangi hlm. 248
Sub bab 3.6 · Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan	18, 20, 23	___ / 3	Ulangi hlm. 264
Sub bab 4.1 · Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku	17	___ / 1	Ulangi hlm. 304
Sub bab 4.2 · Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku	24	___ / 1	Ulangi hlm. 320
Sub bab 4.3 · Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan	19, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 336

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 4.4 · Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman	22	___ / 1	Ulangi hlm. 355

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian D · Kunci dan Pembahasan

Urutan sama dengan buku. Setiap pembahasan memuat konsep, langkah, dan alasan tiap pilihan. Baca pembahasan soal yang kamu jawab salah — dan juga yang kamu jawab benar tetapi menebak.

Latihan sub bab 1.1

No. 1 Kunci: C

Konsep: Jasa kecantikan bersifat bervariasi (heterogen): mutunya bergantung pada siapa, kapan, dan bagaimana jasa diberikan. Cara mengendalikannya adalah standardisasi (SOP), pelatihan agar SOP benar-benar dijalankan, dan pencatatan kebutuhan klien.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: keluhan pertama teratasi, tetapi klien lama tetap harus menjelaskan ulang modelnya setiap datang (keluhan kedua).

• **B.** ✗ Jebakan: hanya satu stylist yang belajar, sedangkan perbedaan antarstylist dan keluhan kedua tetap ada.

• **C.** ✓ SOP dan pelatihan bersama menyamakan hasil antarstylist; kartu catatan klien menyelesaikan keluhan kedua.

• **D.** ✗ Jebakan: menyelesaikan keluhan kedua, tetapi hasil antarstylist tetap berbeda.

• **E.** ✗ Jebakan: tampak menjamin konsistensi, tetapi jadwal stylist senior sudah penuh sehingga tidak dapat dijalankan.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Day spa memberi layanan perawatan badan, wajah dasar, dan relaksasi oleh terapis/ahli kecantikan. Tindakan invasif atau memakai alat medis (laser, pengelupasan kimia dalam, suntikan) hanya di klinik estetika/medical spa yang dipimpin dokter.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Pijat relaksasi adalah layanan inti spa yang dikerjakan terapis spa.

• **Pernyataan 2** ✓ Perawatan badan dengan lulur dan masker termasuk layanan spa yang tidak menembus kulit.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: terdengar seperti perawatan wajah biasa, tetapi pengelupasan kimia kadar tinggi melukai lapisan kulit lebih dalam dan menjadi tindakan klinik di bawah dokter.

• **Pernyataan 4** ✓ Perawatan wajah tidak bermasalah adalah kompetensi ahli kecantikan kulit.

• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: banyak ditawarkan di pusat perawatan, tetapi laser adalah alat medis yang dioperasikan di klinik estetika dengan dokter.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

No. 3 Kunci: D

Konsep: Jasa tidak dapat disimpan (perishable): jam terapis yang kosong tidak dapat dipakai di waktu lain. Strategi yang tepat memindahkan permintaan ke waktu sepi melalui harga atau paket khusus bagi segmen yang longgar waktunya, tanpa mengurangi pendapatan dari slot yang sudah ramai.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: slot pagi memang paling kosong (18%), tetapi pekerja kantor sedang bekerja pada jam

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

itu.

• **B.** ✗ Jebakan: slot sore hari kerja sudah terisi 92%, sehingga diskon di slot itu justru mengurangi pendapatan.

• **C.** ✗ Jebakan: segmennya tepat, tetapi akhir pekan sudah terisi 98% sehingga paket tambahan tidak dapat dilayani.

• **D.** ✓ Slot paling kosong diisi segmen yang dapat datang pagi hari, tanpa mengubah slot yang sudah ramai.

• **E.** ✗ Jebakan: tarif naik di slot sepi justru menurunkan minat, sehingga slot 18% tetap kosong.

Jawaban: D.

No. 4 Kunci: B

Konsep: Simbol wadah terbuka (PAO) "6M" berarti produk sebaiknya habis dipakai dalam 6 bulan setelah dibuka. Batas yang berlaku adalah yang lebih dulu tercapai: tanggal kedaluwarsa atau batas setelah dibuka.

Langkah:

1. Dari stiker: dibuka 14/10/2026; batas 6 bulan → 14/04/2027.
2. Tanggal pemakaian 20/05/2027 sudah melewati 14/04/2027.
3. EXP 11/2027 belum tercapai, tetapi batas setelah dibuka sudah terlewati → krim tidak dipakai.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: EXP berlaku untuk produk yang belum dibuka; krim ini sudah dibuka lebih dari 6 bulan.

• **B.** ✓ Batas 6 bulan setelah dibuka jatuh pada 14/04/2027, sebelum tanggal pemakaian.

• **C.** ✗ Jebakan: mutu dan keamanan krim yang melewati batas tidak bergantung pada jenis kulit klien.

• **D.** ✗ Jebakan: memindah wadah menambah risiko kontaminasi dan tidak memperpanjang batas setelah dibuka.

• **E.** ✗ Jebakan: label tidak meminta uji di lengan, dan uji kulit tidak mengatasi produk yang sudah melewati batas pakai.

Jawaban: B.

No. 5 Kunci: C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Setiap jenis usaha kecantikan dan spa punya ruang lingkup: salon (rambut, wajah, rias), nail bar (kuku), barbershop (rambut pria), day spa/resort spa (perawatan badan dan relaksasi), klinik estetika (tindakan medis dengan dokter).

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: suntikan adalah tindakan medis yang hanya dilakukan dokter di fasilitas kesehatan.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: nama klinik estetika memang untuk perawatan seperti laser, tetapi syaratnya ada dokter penanggung jawab.

• **Pernyataan 3** ✓ Layanan perawatan dan seni kuku sesuai lingkup nail bar.

• **Pernyataan 4** ✓ Sesuai lingkup barbershop yang melayani perawatan rambut pria.

• **Pernyataan 5** ✓ Resort spa berada di kawasan wisata dan memadukan perawatan spa dengan akomodasi.

Jawaban: pernyataan 3, 4, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 1.2

No. 1 Kunci: E

Konsep: Foto klien adalah data pribadi. Izin harus khusus untuk tujuan tertentu: izin untuk catatan perkembangan tidak mencakup publikasi promosi. Pekerja kecantikan wajib meminta persetujuan baru yang jelas sebelum memakai foto untuk tujuan lain.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: izin di formulir hanya untuk catatan perkembangan, bukan untuk promosi di media sosial.
- **B.** ✗ Jebakan: tampak melindungi, tetapi persetujuan publikasi tetap belum ada; lagi pula hasil riasan wajah tidak dapat dinilai bila wajah diburamkan.
- **C.** ✗ Jebakan: urutannya terbalik; foto yang telanjur tersebar dapat disimpan orang lain sebelum dihapus.
- **D.** ✗ Jebakan: memakai karya orang lain sebagai hasil salon menyesatkan calon klien dan melanggar hak cipta.
- **E.** ✓ Persetujuan baru yang khusus untuk publikasi dan diberikan secara tertulis memenuhi etika serta melindungi salon dan klien.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: D

Konsep: SOP keamanan layanan: hanya produk dengan komposisi dan kegunaan yang jelas. Bahan rumah tangga dapat terlalu asam (jeruk nipis) atau basa (soda kue) sehingga mengiritasi. Penolakan disampaikan dengan sopan disertai alternatif.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: "alami" tidak berarti aman; jeruk nipis asam dan soda kue basa dapat mengiritasi kulit wajah.
- **B.** ✗ Jebakan: uji di lengan terdengar hati-hati, tetapi tetap melanggar SOP dan tidak menjamin aman bagi kulit wajah.
- **C.** ✗ Jebakan: SOP ditaati, tetapi cara menolak dan menyimpan barang klien tanpa izin tidak sopan.
- **D.** ✓ SOP ditaati dengan cara yang sopan, dan klien tetap mendapat perawatan yang aman.
- **E.** ✗ Jebakan: surat pernyataan tidak menghapus pelanggaran SOP dan risiko iritasi tetap ada.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 1.3

No. 1 Kunci: A

Konsep: Penerapan tren ramah lingkungan (isi ulang) harus tetap memenuhi higiene wadah, ketertelusuran (nama produk, nomor bets, kedaluwarsa), dan keamanan produk terdaftar.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Keempat syarat terpenuhi: wadah bersih, dapat dilacak, produk terdaftar, dan memakai botol klien sendiri.
- **B.** ✗ Jebakan: data tercatat di nota, tetapi botol yang tidak dicuci membuat isi tidak higienis.
- **C.** ✗ Jebakan: label rapi, tetapi produk buatan sendiri belum terdaftar sehingga keamanannya tidak terjamin.
- **D.** ✗ Jebakan: higienis dan terdaftar, tetapi tanpa label botol tidak dapat dilacak bets dan masa pakainya.
- **E.** ✗ Jebakan: memenuhi syarat 1–3, tetapi botol kaca baru setiap pembelian melanggar syarat 4.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Teknologi digital (aplikasi reservasi, ulasan daring) membantu salon mengetahui pendapat klien. Ulasan dipakai untuk mempertahankan kelebihan dan memperbaiki penyebab keluhan, bukan untuk menutupinya.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Bau apek muncul dari handuk yang disimpan lembap; penyebabnya diperbaiki.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: menutupi keluhan tidak memperbaiki mutu dan merusak kepercayaan.
- **Pernyataan 3** ✓ Keterlambatan berulang menunjukkan durasi di aplikasi tidak sesuai kenyataan.
- **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: aplikasinya justru dipuji; masalahnya pengaturan durasi, bukan aplikasinya.
- **Pernyataan 5** ✓ Tanggapan terbuka menunjukkan salon mendengar dan bertindak.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

Latihan sub bab 1.4

No. 1 Kunci: D

Konsep: Peluang kerja dipilih dengan mencocokkan kompetensi yang dimiliki, modal, dan kebutuhan pasar setempat.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: pijat dan lulur belum dikuasai Laras, dan modalnya kurang untuk menyewa serta melengkapi tempat.
- **B.** ✗ Jebakan: syarat keahlian pijat tidak dipenuhi Laras.
- **C.** ✗ Jebakan: sewa kios mal tidak terjangkau modal Rp3.000.000 dan Laras tidak bersertifikat perawatan kuku.
- **D.** ✓ Sesuai sertifikat tata rias dan rambut, modal kecil dapat dipakai untuk peralatan rias, tidak perlu tempat, dan pasar acara akhir pekan tersedia.
- **E.** ✗ Jebakan: pekerjaan ini tersedia, tetapi tidak memakai kompetensi rias Laras dan tidak memanfaatkan pasar acara akhir pekan.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Peluang kerja dipilih dengan mencocokkan kompetensi dan syarat lowongan, sambil menyusun langkah karier menuju tujuan jangka panjang.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Syarat spa hotel dipenuhi Putri, dan pengalaman di spa hotel merupakan syarat lowongan kapal pesiar.
- **B.** ✗ Jebakan: sertifikat memang dimiliki, tetapi syarat pengalaman 2 tahun dan bahasa Inggris lancar belum terpenuhi.
- **C.** ✗ Jebakan: Putri tidak memiliki sertifikat tata rias pengantin dan portofolio.
- **D.** ✗ Jebakan: Putri tidak memiliki sertifikat penataan rambut, dan pekerjaan ini tidak menuju tujuannya.
- **E.** ✗ Jebakan: tanpa bekerja ia tidak mendapat pengalaman 2 tahun yang disyaratkan kapal pesiar.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 1.5

No. 1 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Segmentasi pasar: membagi calon klien menurut ciri (anggaran, waktu, kebutuhan, perilaku) lalu menyesuaikan layanan, harga, waktu, dan promosi untuk setiap segmen.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: harga seragam tidak sesuai anggaran mahasiswa yang jauh lebih rendah.
- **Pernyataan 2** ✓ Sesuai anggaran, minat tren, dan sumber informasi mahasiswa.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: daya belinya cocok, tetapi mereka hanya dapat datang setelah 17.00 atau Sabtu.
- **Pernyataan 4** ✓ Waktu luang ibu rumah tangga mengisi slot siang yang tidak dipakai pekerja kantor.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: segmen lain yang mengisi waktu berbeda hilang, padahal pekerja kantor hanya datang sore dan Sabtu.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 2 Kunci: B

Konsep: Kapasitas tersisa = total waktu kerja − waktu yang sudah terpakai; jumlah klien = sisa waktu ÷ lama satu layanan (dibulatkan ke bawah).

Langkah:

1. Total waktu = 2 × 420 = 840 menit.
2. Terpakai = 2 × 120 + 4 × 60 = 480 menit; sisa 360 menit.
3. 360 ÷ 45 = 8 klien.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: sisa 360 menit dibagi 60 (lama creambath), bukan 45.
- **B.** ✓ Sisa 360 menit pas untuk 8 layanan potong dan blow.
- **C.** ✗ Jebakan: memakai 8 jam per stylist (960 − 480 = 480 menit ÷ 45 ≈ 10), padahal waktu efektif 7 jam.
- **D.** ✗ Jebakan: hanya mengurangi pewarnaan (840 − 240 = 600 ÷ 45 ≈ 13).
- **E.** ✗ Jebakan: 840 ÷ 45 ≈ 18 tanpa mengurangi layanan yang sudah dipesan.

Jawaban: B.

No. 3 Kunci: E

Konsep: Titik impas: jumlah klien × (harga − biaya bahan per klien) = total biaya tetap.

Langkah:

1. Biaya tetap = 2.500.000 + 3.000.000 + 500.000 = Rp6.000.000.
2. Sumbangan per klien = 60.000 − 20.000 = Rp40.000.
3. 6.000.000 ÷ 40.000 = 150 klien.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: harga dan bahan dijumlahkan (60.000 + 20.000 = 80.000).
- **B.** ✗ Jebakan: sewa tidak dihitung (3.500.000 ÷ 40.000 ≈ 88).
- **C.** ✗ Jebakan: biaya bahan diabaikan (6.000.000 ÷ 60.000).
- **D.** ✗ Jebakan: listrik dan air tidak dihitung (5.500.000 ÷ 40.000 ≈ 138).
- **E.** ✓ Biaya tetap Rp6.000.000 ditutup Rp40.000 per klien.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

No. 1 Kunci: C

Konsep: Jenis usaha ditentukan dari kegiatan utamanya, bukan dari satu layanan yang kebetulan mirip. Day spa berfokus pada pijat, lulur, rendam, dan aromaterapi bagi klien yang datang pada hari itu lalu pulang. Salon beragam (rambut, rias, kuku), barbershop khusus rambut pria, nail studio khusus kuku.

Langkah:

1. Tandai tiga layanan yang diinginkan Rosmawati: pijat relaksasi, lulur rempah, rendam air hangat.
2. Cocokkan dengan kegiatan utama keempat usaha: salon (rambut, kuku), barbershop (rambut pria), day spa (pijat, lulur, rendam), nail studio (kuku).
3. Pilih usaha yang kegiatan utamanya memuat ketiga layanan itu sekaligus: Sabda Alam.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Creambath adalah perawatan rambut dan kulit kepala di salon; layanan pijat badan, lulur, dan rendam tidak ada pada daftar Rumah Kilau.
• B. ✗ Salah. Cukur dan pijat kepala termasuk layanan pangkas pria; lulur dan rendam tidak dilayani di sana.
• C. ✓ Benar. Kegiatan utama Sabda Alam adalah pijat, lulur rempah, rendam, dan aromaterapi tanpa kamar menginap, yaitu day spa.
• D. ✗ Salah. Manikur dan pedikur adalah layanan kuku. Nail studio tidak menyediakan lulur dan rendam seluruh badan.
• E. ✗ Salah. Salon beragam, tetapi daftar layanan Rumah Kilau tidak memuat lulur dan rendam; usaha dinilai dari layanan yang benar-benar disebut.

Jawaban: C.

Jebakan: Satu layanan yang mirip (creambath yang menenangkan, pijat kepala, pedikur) membuat usaha lain tampak cocok. Cocokkan SEMUA layanan yang diminta dengan kegiatan utama usaha.

No. 2 Kunci: D

Konsep: Jasa tidak dapat disimpan: jam yang kosong hilang, dan upah serta sewa tetap dibayar. Menutup hari sepi hanya menghemat biaya yang berubah menurut hari buka dan jumlah klien (bahan, listrik, air), sedangkan pendapatan hari itu ikut hilang.

Langkah:

1. Pendapatan Selasa = 3 klien × Rp80.000 = Rp240.000.
2. Biaya yang dapat dihemat bila tutup: bahan 3 × Rp20.000 = Rp60.000 ditambah listrik dan air Rp30.000 = Rp90.000. Upah dan sewa tetap dibayar.
3. Selisih = Rp240.000 − Rp90.000 = Rp150.000 yang hilang pada setiap hari Selasa.
4. Klien Selasa tidak dapat dipindah ke Sabtu karena Sabtu sudah penuh; jam yang hilang tidak dapat disimpan.
5. Keputusan: rencana kurang tepat; hari Selasa lebih baik diisi paket khusus hari sepi.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Upah dan sewa tidak berubah bila salon tutup, jadi tidak ada upah atau sewa yang dihemat.
• B. ✗ Salah. Biaya Rp90.000 harus dibandingkan dengan pendapatan seluruh klien Selasa (Rp240.000), bukan dengan satu klien.
• C. ✗ Salah. Arah penilaiannya benar, tetapi penghematannya bukan Rp30.000; bahan tiga klien (Rp60.000) ikut dihemat sehingga Rp90.000.
• D. ✓ Benar. Pendapatan Rp240.000 hilang dan hanya Rp90.000 biaya yang dihemat, sehingga rugi Rp150.000 per Selasa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E. ✗ Salah. Jadwal Sabtu sudah penuh dan jam yang kosong tidak dapat disimpan untuk dijual pada hari lain.

Jawaban: D.

Jebakan: Hari paling sepi dianggap pasti merugi (pendapatan kecil), padahal biaya tetap tidak hilang saat tutup. Bandingkan pendapatan yang hilang dengan biaya yang benar-benar dapat dihemat.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Tiga jalur aturan tidak saling menggantikan: izin dan standar usaha untuk tempat, sertifikat kompetensi untuk orang (berlaku pada skema yang diujikan), dan notifikasi BPOM untuk produk.

Langkah:

1. Tentukan tiap pernyataan menyangkut tempat, orang, atau produk.
2. Periksa apakah dokumen dari jalur yang satu dipakai untuk menggantikan jalur lain.
3. Nilai pernyataan sendiri-sendiri.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Salah. NIB menyangkut usahanya (tempat). Kosmetik adalah produk dan punya jalur sendiri: nomor notifikasi harus diperiksa di BPOM, tidak tergantikan oleh NIB.
• Pernyataan 2 → Benar. Usaha spa yang melayani wisatawan termasuk usaha pariwisata. Selain pendaftaran usaha lewat OSS, ada standar usaha spa dari kementerian yang membidangi pariwisata.
• Pernyataan 3 → Salah. Sertifikat kompetensi berlaku untuk skema yang diujikan (pengurutan). Perawatan kuku adalah bidang lain, sehingga tidak boleh dikerjakan hanya karena jadwal padat.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Jebakan: Pernyataan 1 mencampur izin usaha (tempat) dengan keamanan produk; pernyataan 3 mencampur kompetensi satu bidang dengan bidang lain. Satu dokumen tidak mewakili dokumen lain.

No. 4 Kunci: A

Konsep: Mutu layanan dibentuk oleh kualitas layanan, kebersihan, kenyamanan, dan keterampilan tenaga kerja. Kekurangan pada satu aspek mudah merusak kesan semuanya, sehingga perbaikan diarahkan ke aspek yang paling lemah dan penyebabnya.

Langkah:

1. Cari skor terendah pada tabel: kebersihan 3,2; aspek lain 4,3–4,6.
2. Cocokkan dengan komentar: lantai licin berlumut dan sandal berbau adalah masalah kebersihan.
3. Pilih tindakan yang menyasar penyebabnya (cara dan jadwal membersihkan), bukan aspek yang sudah baik.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. Jadwal dan daftar periksa pembersihan menyasar aspek terendah dan penyebab yang disebut komentar.
• B. ✗ Salah. Keterampilan sudah 4,5; pelatihan tidak memperbaiki lantai berlumut dan sandal berbau.
• C. ✗ Salah. Kenyamanan 4,3 sudah baik dan komentar tidak mengeluhkan dekorasi atau pewangi.
• D. ✗ Salah. Iklan menambah calon klien, tetapi masalah yang membuat klien kecewa tetap ada.
• E. ✗ Salah. Potongan harga tidak memperbaiki kebersihan dan merugikan pendapatan usaha.

Jawaban: A.

Jebakan: Pilihan yang memperbaiki aspek yang sudah tinggi (pelatihan, dekorasi, iklan) terdengar positif, tetapi tidak menjawab skor terendah dan komentar klien.

No. 5 Kunci: C

Konsep: Biaya per klien = biaya langsung per klien + biaya tetap per bulan ÷ jumlah klien. Biaya tidak langsung seperti listrik, air, dan penyusutan harus ikut dihitung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Biaya langsung per klien: 7.000 + 6.000 + 3.000 + 30.000 = Rp46.000.
2. Biaya tetap per klien: 1.200.000 ÷ 150 = Rp8.000.
3. Biaya per klien = 46.000 + 8.000 = Rp54.000.

Analisis setiap opsi:

- A. ✗ Salah. Ini hanya biaya langsung; biaya tidak langsung terlupa.
- B. ✗ Salah. Muncul bila biaya tetap dibagi 300 (Rp4.000), padahal klien yang diperkirakan 150.
- C. ✓ Benar. 46.000 + 8.000 = 54.000.
- D. ✗ Salah. Muncul bila biaya tetap dibagi 100 (Rp12.000) padahal klien yang diperkirakan 150.
- E. ✗ Salah. Biaya tetap bulanan dijumlahkan tanpa dibagi jumlah klien.

Jawaban: C.

Jebakan: Kesalahan khas: biaya tidak langsung terlupa (Rp46.000) atau biaya tetap tidak dibagi jumlah klien (Rp1.246.000).

No. 6 Kunci: E

Konsep: Usaha didaftarkan lewat OSS untuk memperoleh NIB, dan syarat tambahan bergantung pada tingkat risiko kegiatan usaha. Sertifikat kompetensi membuktikan kemampuan orang, bukan keabsahan tempat usaha.

Langkah:

1. Pisahkan jalur: sertifikat kompetensi untuk orang, NIB dan izin untuk tempat usaha.
2. Periksa dua alasan Hasanuddin: "usaha terlalu kecil" dan "sertifikat sudah cukup". Keduanya tidak menggantikan pendaftaran usaha.
3. Pilih tanggapan yang mengarahkan ke OSS dan pemeriksaan syarat menurut tingkat risiko.

Analisis setiap opsi:

- A. ✗ Salah. Skala usaha tidak membebaskan dari pendaftaran; usaha kecil pun didaftarkan.
- B. ✗ Salah. Sertifikat kompetensi menyangkut orang dan tidak menggantikan izin usaha.
- C. ✗ Salah. Pendaftaran dilakukan sebelum atau saat usaha berjalan, bukan menunggu omzet besar.
- D. ✗ Salah. Pendaftaran adalah kewajiban pelaku usaha, bukan hanya jawaban atas pertanyaan orang lain.
- E. ✓ Benar. NIB lewat OSS lalu memeriksa syarat sesuai tingkat risiko adalah langkah dasar usaha.

Jawaban: E.

Jebakan: Alasan "usaha kecil" dan "sudah bersertifikat" terdengar masuk akal, tetapi mencampur skala usaha dan kompetensi orang dengan keabsahan tempat usaha.

No. 7 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Keamanan data klien: simpan terkunci, batasi akses, jaga kerahasiaan, dan pisahkan persetujuan menurut tujuan.

Langkah:

1. Tanyakan pada tiap aturan: siapa yang boleh tahu, untuk tujuan apa, dan apakah ada izin klien.
2. Nilai pernyataan sendiri-sendiri.

Analisis setiap pernyataan:

- Pernyataan 1 → Benar. Data klien, termasuk data kesehatan, dijaga: penyimpanan terkunci dan akses dibatasi.
- Pernyataan 2 → Salah. Kehadiran dan jenis layanan klien adalah urusan klien. Membayar tidak memberi hak mengetahui; resepsionis dapat menyampaikan pesan kepada klien.
- Pernyataan 3 → Benar. Persetujuan dipisah menurut tujuan, dan klien boleh menolak sebagian (misalnya pesan promosi) tanpa kehilangan layanan utamanya.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: Pernyataan 2 memakai alasan "yang membayar" sebagai dasar membuka data klien; pembayar belum tentu berhak mengetahui layanan klien.

No. 8 Kunci: B, D, E

Konsep: Empat karakteristik jasa: tak berwujud (klien butuh bukti tampak), dibuat dan dipakai bersamaan (kesalahan tidak dapat ditarik), beragam (siasat: SOP dan pelatihan), tidak dapat disimpan (jam kosong hilang, diisi dengan pengaturan permintaan).

Langkah:

1. Pasangkan tiap masalah dengan karakteristiknya: ragu mencoba = tak berwujud; hasil tidak seragam = beragam; jam kosong = tidak dapat disimpan.
2. Pilih siasat yang sesuai tiap karakteristik.
3. Periksa opsi yang memperlakukan jasa seperti barang atau menunda pemeriksaan kenyamanan.

Analisis setiap pernyataan:

- A. ✗ Salah. Jam kosong tidak dapat disimpan; jam Selasa tidak dapat dijual pada hari Sabtu.
- B. ✓ Benar. Jasa tak berwujud sehingga klien mencari bukti tampak: portofolio dan ulasan.
- C. ✗ Salah. Jasa dibuat dan dipakai bersamaan; kenyamanan ditanyakan selama layanan karena kesalahan tidak dapat ditarik setelah selesai.
- D. ✓ Benar. SOP dan pelatihan bersama adalah siasat untuk jasa yang beragam.
- E. ✓ Benar. Paket khusus jam sepi mengisi jam sebelum hilang.

Jawaban: opsi B, D, E.

Jebakan: Opsi 1 memperlakukan jam seperti barang yang bisa distok; opsi 3 menunda cek kenyamanan sampai layanan selesai, seolah hasil dapat dikembalikan.

No. 9 Kunci: D

Konsep: Peluang pasar sering musiman (perpisahan sekolah, wisuda, pernikahan). Kapasitas dibandingkan dengan pesanan tiap periode: kelebihan hanya pada periode puncak sehingga dipenuhi dengan tenaga yang sesuai (bersertifikat), sedangkan periode sepi diisi dengan penawaran untuk kelompok yang bisa datang.

Langkah:

1. Bandingkan pesanan dengan kapasitas 20: Januari–Mei 8 (sisa 12), Juni 24 (kelebihan 4), Juli 30 (kelebihan 10), Agustus–Desember 10 (sisa 10).
2. Kelebihan hanya pada dua bulan; kapasitas lebih pada sepuluh bulan.
3. Pilih rencana yang menambah tenaga hanya pada puncak dan mengisi kapasitas pada bulan sepi, tanpa menurunkan mutu.

Analisis setiap opsi:

- A. ✗ Salah. Mutu terjaga, tetapi 14 pesanan (4 + 10) hilang pada musim paling menguntungkan.
- B. ✗ Salah. Tarif dua kali lipat sepanjang tahun menjauhkan pelanggan pada sepuluh bulan yang pesanannya di bawah kapasitas.
- C. ✗ Salah. Mempersingkat rias menurunkan mutu dan melampaui kapasitas yang ia tetapkan untuk menjaga mutu.
- D. ✓ Benar. Mitra bersertifikat menutup kelebihan Juni–Juli dan paket hemat mengisi bulan sepi.
- E. ✗ Salah. Karyawan tetap sepanjang tahun menambah biaya tetap padahal kapasitas hanya kurang dua bulan.

Jawaban: D.

Jebakan: Pesanan puncak (30) memancing kesimpulan kapasitas permanen (karyawan tetap, tarif tinggi). Periksa lamanya kelebihan: hanya dua dari dua belas bulan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 10 Kunci: B

Konsep: Tindakan estetika medis, misalnya penyuntikan, harus dikerjakan tenaga medis yang berwenang di fasilitas pelayanan kesehatan. Salon dan spa bekerja pada bagian luar kulit, rambut, dan kuku. Sertifikat pelatihan penjual produk bukan sertifikat kompetensi dan tidak memberi wewenang medis.

Langkah:

1. Kenali jenis layanan: penyuntikan adalah tindakan medis.
2. Periksa wewenang: tidak ada dokter atau tenaga medis; sertifikat pelatihan dan sertifikat kompetensi perawatan wajah tidak mencakup penyuntikan.
3. Periksa dokumen lain: NIB, surat pernyataan, nama usaha, dan nomor notifikasi tidak mengubah sifat tindakan.
4. Pilih keputusan yang menjaga batas dan tetap melayani klien dengan merujuk.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. NIB dan sertifikat pelatihan penjual tidak memberi wewenang melakukan tindakan medis.
• B. ✓ Benar. Penyuntikan di luar wewenang salon; klien dirujuk ke klinik yang dikelola tenaga medis.
• C. ✗ Salah. Surat pernyataan tidak menghapus batas wewenang dan tidak melindungi klien dari bahaya.
• D. ✗ Salah. Nama usaha tidak menentukan jenisnya; klinik memerlukan tenaga medis dan statusnya sebagai fasilitas kesehatan.
• E. ✗ Salah. Nomor notifikasi menyangkut kosmetik, bukan izin melakukan tindakan; jumlah kecil tidak mengubah sifat medisnya.

Jawaban: B.

Jebakan: Dokumen yang dimiliki (NIB, sertifikat pelatihan, surat pernyataan, nomor notifikasi) terdengar sah sehingga dipakai membenarkan tindakan yang pada dasarnya wewenang tenaga medis.

No. 11 Kunci: B, C, E

Konsep: Kosmetik yang beredar harus bernotifikasi BPOM (nomor dua huruf dan sebelas angka, dapat dicek di BPOM Mobile). Label "alami" tidak menggantikan notifikasi dan bukan jaminan aman. Promosi kosmetik tidak boleh menggambarkan produk seolah-olah obat.

Langkah:

1. Baca seluruh label: nama, klaim, komposisi, cara pakai, isi bersih, bets, kedaluwarsa, produsen.
2. Cari nomor notifikasi: tidak ada di label. Produk belum dapat dipastikan terdaftar.
3. Cari klaim yang menyalahi aturan: "mengatasi rambut rontok dan ketombe" (seperti obat) dan "aman untuk semua orang" (tidak dapat dijamin).
4. Pilih tindakan yang menahan produk sampai terdaftar dan tidak mengulang klaim berlebihan.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✗ Salah. Bahan tumbuhan tidak menghapus kewajiban notifikasi; produk tanpa nomor notifikasi tidak dijual.
• B. ✓ Benar. Label tidak memuat nomor notifikasi; produk ditahan sampai nomornya ada dan dapat diperiksa.
• C. ✓ Benar. Klaim mengatasi rambut rontok dan ketombe menggambarkan produk seperti obat; salon tidak mengulangnya.
• D. ✗ Salah. Tanggal kedaluwarsa hanya satu bagian label; persetujuan klien tidak mengganti izin edar.
• E. ✓ Benar. Tidak ada produk yang dapat dijamin aman untuk semua orang; bahan alami pun dapat memicu iritasi atau alergi.

Jawaban: opsi B, C, E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: Label tampak lengkap (komposisi, bets, tanggal) sehingga ketiadaan nomor notifikasi terlewat. "Alami" dan tanggal kedaluwarsa yang belum lewat dipakai sebagai bukti aman, padahal bukan.

No. 12 Kunci: A, C, E

Konsep: Insiden ditangani dengan mengutamakan keselamatan klien, memanggil yang berwenang, bertindak sesuai wewenang (terapis tidak memberi obat dan tidak mendiagnosis), mencatat fakta, dan melapor.

Langkah:

1. Utamakan klien: hentikan layanan dan jangan tinggalkan klien sendirian.
2. Panggil supervisor.
3. Tetap dalam wewenang: tanpa obat dan tanpa menyebut diagnosis; sarankan tenaga kesehatan bila perlu.
4. Catat fakta (waktu, keluhan, tindakan, hasil) dan laporkan.

Analisis setiap pernyataan:

- A. ✓ Benar. Keselamatan klien diutamakan dan supervisor dipanggil.
- B. ✗ Salah. Memberi obat di luar wewenang terapis dan dapat membahayakan klien.
- C. ✓ Benar. Catatan insiden berisi fakta dan dilaporkan.
- D. ✗ Salah. Menyebut penyebab pasti adalah diagnosis, bukan wewenang terapis.
- E. ✓ Benar. Menyarankan pemeriksaan ke tenaga kesehatan sesuai wewenang terapis.

Jawaban: opsi A, C, E.

Jebakan: Keinginan segera menolong mendorong memberi obat atau menyebut penyebab. Wewenang terapis berhenti pada keselamatan, pencatatan, pelaporan, dan saran memeriksakan diri.

No. 13 Kunci: D

Konsep: Profesi dinilai dari pekerjaan yang dilakukan. Resepsionis menyambut tamu dan mengatur jadwal; supervisor mengawasi mutu, jadwal, dan kebersihan tim; pelatih melatih staf baru. Latar pengalaman pelamar dicocokkan dengan tugas posisi.

Langkah:

1. Tandai tugas utama tiap posisi.
2. Cocokkan latar pelamar: pengalaman resepsionis hotel dengan resepsionis; pernah mengajar praktik dengan pelatih; pernah memimpin tim dan memeriksa kebersihan serta jadwal dengan supervisor.
3. Periksa bahwa tiap pelamar menempati satu posisi.

Analisis setiap opsi:

- A. ✗ Salah. Posisi supervisor dan pelatih tertukar: pengalaman memimpin tim dimiliki Agustina, pengalaman mengajar dimiliki Taufik.
- B. ✗ Salah. Mei Ling belum bersertifikat terapis dan tidak berpengalaman mengawasi mutu perawatan; pengalamannya resepsionis.
- C. ✗ Salah. Taufik terapis, bukan pengalaman menyambut tamu; Mei Ling tidak punya dasar melatih terapis.
- D. ✓ Benar. Mei Ling resepsionis, Agustina supervisor, Taufik pelatih sesuai pengalaman masing-masing.
- E. ✗ Salah. Agustina berpengalaman memimpin tim, bukan menyambut tamu, dan Mei Ling tidak dapat melatih terapis.

Jawaban: D.

Jebakan: Sertifikat dan lama kerja yang paling banyak (Agustina) menggoda untuk menempatkannya pada posisi yang tampak paling tinggi. Cocokkan tugas dengan pengalaman yang relevan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 14 Kunci: E

Konsep: SOP mengalahkan kebiasaan. Standar layanan menuntut harga yang jelas sebelum layanan. SOP yang dirasa menyulitkan diperbaiki lewat supervisor, bukan dilanggar diam-diam.

Langkah:

1. Baca SOP: lama dan tarif disebut sebelum perawatan dimulai.
2. Bandingkan dengan kebiasaan senior: menyalahi SOP walaupun umum dilakukan.
3. Pilih tindakan yang menjalankan SOP dan menyalurkan keberatan lewat supervisor.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Kebiasaan tidak mengganti SOP, dan kebiasaan yang menyalahi SOP bukan bukti kebenaran.
• B. ✗ Salah. SOP meminta tarif disebut sebelum perawatan, bukan sesudahnya.
• C. ✗ Salah. SOP menugaskan terapis menyebutkannya; daftar di dinding tidak menggantikan penjelasan.
• D. ✗ Salah. SOP berlaku untuk semua klien, baru maupun lama.
• E. ✓ Benar. SOP dijalankan dan usul perbaikan disampaikan kepada supervisor.

Jawaban: E.

Jebakan: Teladan senior dan hari yang ramai membuat melewati SOP terasa wajar. SOP tetap dijalankan; yang boleh diubah adalah isinya, lewat supervisor.

No. 15 Kunci: B, D

Konsep: Naik tingkat membutuhkan pengalaman, sertifikat tambahan, pelatihan, portofolio, dan sikap kerja yang dapat dipercaya. Kekurangan pada satu syarat dapat dilengkapi, tetapi sikap kerja yang belum baik dan belum adanya pengalaman membimbing perlu dinilai.

Langkah:

1. Susun tabel kecil per calon: pengalaman, pelatihan, sikap kerja, pengalaman membimbing.
2. Fadli: pelatihan ada, sikap kerja bermasalah. Wahyuni: sikap baik dan membimbing, pelatihan belum. Parlin: sikap baik, belum membimbing, pengalaman paling singkat.
3. Pelatihan dapat dilengkapi; sikap kerja dan pengalaman membimbing lebih sulit dikejar cepat.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✗ Salah. Pelatihan dan masa kerja dimiliki Fadli, tetapi keterlambatan dan kartu klien yang hilang menunjukkan sikap kerja yang belum dapat dipercaya.
• B. ✓ Benar. Wahyuni memenuhi pengalaman, sikap kerja, dan pengalaman membimbing.
• C. ✗ Salah. Kemampuan teknis tidak sama dengan kemampuan memimpin; Parlin belum pernah membimbing dan pengalamannya paling singkat.
• D. ✓ Benar. Pelatihan adalah kekurangan yang dapat dilengkapi dan tidak menggugurkan kesiapan Wahyuni.
• E. ✗ Salah. Sikap kerja dan teladan supervisor menentukan mutu tim, sehingga harus dinilai.

Jawaban: opsi B, D.

Jebakan: Satu-satunya yang berlatih supervisi (Fadli) dan yang paling rapi (Parlin) menggoda. Syarat naik tingkat dinilai utuh: pengalaman, sertifikat atau pelatihan, dan sikap kerja.

No. 16 Kunci: C, E

Konsep: Etika kerja menuntut kejujuran: catatan insiden berisi fakta apa adanya. Permintaan atasan yang membahayakan klien tidak menghapus kewajiban itu. Cara menyampaikannya sopan, memakai jalur yang berwenang, dan menawarkan pilihan yang menjaga keselamatan klien.

Langkah:

1. Ukur permintaan pemilik dengan empat pertanyaan: aman bagi klien? sesuai SOP? dalam wewenang? jujur?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Permintaan menulis "tidak ada keluhan" tidak jujur dan membahayakan klien berikutnya.
3. Tolak bagian yang salah dengan sopan: catat fakta dan sampaikan alasannya.
4. Tawarkan jalan keluar: hentikan sementara pemakaian sampai penyebabnya diperiksa.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✗ Salah. Pemilik penanggung jawab usaha, tetapi tidak berhak meminta catatan yang tidak jujur; klien lain bisa terkena keluhan serupa.
• B. ✗ Salah. Memperhalus catatan tanpa rincian sama dengan menyembunyikan fakta, hanya dengan cara yang lebih halus.
• C. ✓ Benar. Catatan fakta dan alasan yang disampaikan sopan menjaga kejujuran sekaligus hubungan kerja.
• D. ✗ Salah. Menyebarkan dugaan berbahaya kepada klien lain bukan wewenang stylist dan melanggar jalur pelaporan.
• E. ✓ Benar. Menghentikan sementara pemakaian melindungi klien sambil penyebab diperiksa.

Jawaban: opsi C, E.

Jebakan: Rasa hormat kepada pemilik membuat menuruti atau memperhalus catatan terasa aman. Hormat tetap diwujudkan lewat cara menyampaikan, bukan lewat mengorbankan kejujuran dan keselamatan klien.

No. 17 Kunci: B

Konsep: Tren diuji sebelum diluncurkan: cek kebutuhan klien sendiri, cek aturan (produk harus bernotifikasi) dan kemampuan staf, uji coba kecil, lalu evaluasi. Tren yang melanggar aturan atau belum punya kebutuhan nyata ditahan.

Langkah:

1. Cek kebutuhan: 16 dari 40 klien tertarik pada salah satu harga, jadi ada minat, tetapi belum membuktikan keuntungan.
2. Cek aturan: produk pemasok belum menunjukkan nomor notifikasi, sehingga harus diperiksa lebih dulu.
3. Cek kemampuan: terapis penuh pada akhir pekan, sehingga uji coba memakai jam yang tersedia.
4. Uji coba kecil lalu evaluasi sebelum meluncurkan penuh.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Mengikuti keramaian tanpa memeriksa aturan dan produk membahayakan klien.
• B. ✓ Benar. Aturan diperiksa lebih dulu, uji coba dilakukan kecil sesuai kapasitas, dan hasilnya dinilai.
• C. ✗ Salah. Menguji dengan produk yang belum terbukti terdaftar melompati langkah cek aturan.
• D. ✗ Salah. Ada 16 klien yang tertarik pada salah satu harga; membatalkan selamanya mengabaikan data itu.
• E. ✗ Salah. Menurunkan harga untuk semua klien tanpa uji dan tanpa hitungan biaya dapat menurunkan laba, dan produk belum diperiksa.

Jawaban: B.

Jebakan: Ramai di media sosial memancing peluncuran langsung; data kecil memancing pembatalan. Jalan tengahnya: periksa aturan, uji kecil, evaluasi.

No. 18 Kunci: A, D, E

Konsep: Prinsip data klien: kumpulkan seperlunya, gunakan sesuai tujuan dan izin, batasi akses, dan jangan bagikan kepada pihak lain tanpa izin. Foto wajah dan data kesehatan perlu dijaga lebih ketat; klien boleh menolak tanpa kehilangan layanan utama.

Langkah:

1. Tiap aturan diuji: apakah klien tahu dan setuju? apakah akses terbatas? apakah dibagikan tanpa izin?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Fitur otomatis ke media sosial dan pengiriman ke produsen membagikan data tanpa izin.
3. Pilih aturan yang memberi tahu, membatasi akses, dan menghormati penolakan.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✓ Benar. Klien perlu tahu penyimpanan dan tujuannya, dan boleh menolak.
• B. ✗ Salah. Foto klien untuk promosi memerlukan izin sesuai tujuan; pengiriman otomatis melewati izin itu.
• C. ✗ Salah. Membagikan data klien kepada pihak lain tanpa izin dilarang.
• D. ✓ Benar. Akses dibatasi pada staf yang membutuhkan.
• E. ✓ Benar. Penolakan dihormati dan layanan utama tetap diberikan dengan cara lain.

Jawaban: opsi A, D, E.

Jebakan: Fitur aplikasi yang menarik (otomatis, penawaran khusus) tampak membantu usaha, tetapi membagikan data klien tanpa izin sesuai tujuan.

No. 19 Kunci: E

Konsep: Alat analisis kulit memberi masukan, bukan keputusan, dan tidak mendiagnosis. Bila ada tanda yang perlu diperiksa, terapis menunda layanan pada area itu, tidak menyebut nama penyakit, dan merujuk ke tenaga kesehatan.

Langkah:

1. Syarat pengukuran terpenuhi dan hasil konsisten, jadi peringatan layak ditanggapi.
2. Terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati: jangan menyebut penyakit dan jangan memberi perawatan "untuk bercak" itu.
3. Tunda perawatan pada area bermasalah dan rujuk klien ke tenaga kesehatan.
4. Bagian lain dapat dilayani bila aman dan klien setuju.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Menyebut kemungkinan penyakit adalah diagnosis; menolak semua perawatan juga berlebihan.
• B. ✗ Salah. Alat sudah memberi peringatan; rasa tidak sakit dan pembayaran tidak menghapus tanda yang perlu diperiksa.
• C. ✗ Salah. Mengobati area itu bukan wewenang terapis dan dapat memperburuk kondisi.
• D. ✗ Salah. Surat pernyataan tidak menggantikan kewajiban menunda dan merujuk.
• E. ✓ Benar. Area ditunda, tanpa diagnosis, dengan saran pemeriksaan ke tenaga kesehatan.

Jawaban: E.

Jebakan: Dua godaan: mengabaikan alat karena klien "baik-baik saja", atau berlebihan dengan menyebut penyakit. Jalur yang tepat: tunda, jangan mendiagnosis, rujuk.

No. 20 Kunci: A

Konsep: Kebutuhan belum terlayani = calon klien − kapasitas layanan yang sudah ada. Calon klien dihitung dari kamar yang benar-benar terisi dan proporsi yang meminta pijat.

Langkah:

1. Kamar terisi: 30 × 80% = 24; 20 × 90% = 18; 50 × 60% = 30; jumlah 72 kamar.
2. Calon klien pijat = 72 ÷ 4 = 18 per malam.
3. Kapasitas yang ada = 2 terapis × 5 klien = 10 klien.
4. Belum terlayani = 18 − 10 = 8 klien per malam.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. 18 − 10 = 8.
• B. ✗ Salah. Hasil ini muncul bila hanya satu terapis dihitung (18 − 5 = 13).
• C. ✗ Salah. Ini hasil memakai seluruh 100 kamar tanpa memperhitungkan yang terisi: 100 ÷ 4 − 10 = 15.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. ✗ Salah. Ini jumlah calon klien, belum dikurangi kapasitas terapis yang sudah ada.
• E. ✗ Salah. Ini hasil 72 − 10, lupa membagi dengan empat (hanya seperempat kamar terisi yang memesan pijat).

Jawaban: A.

Jebakan: Ada tiga langkah (kamar terisi, seperempat memesan, dikurangi kapasitas). Melewatkan salah satunya menghasilkan 15, 62, atau 18.

No. 21 Kunci: A

Konsep: Praktik ramah lingkungan (linen dicuci ulang, hemat air dan listrik) harus tetap higienis. Handuk dipakai satu kali per klien, dicuci dan dikeringkan sempurna; efisiensi dicapai dengan mencuci sesuai kapasitas mesin, bukan dengan memakai handuk bergantian antarklien.

Langkah:
1. Syarat 1: sampah berkurang. Syarat 2: handuk bersih per klien dan pencucian efisien.
2. Uji tiap rencana terhadap kedua syarat sekaligus.
3. Rencana A memakai ulang handuk kain (sampah berkurang), satu per klien (bersih), dan mencuci sesuai kapasitas (efisien).

Analisis setiap opsi:
• A. ✓ Benar. Memenuhi kedua syarat: sampah berkurang, tiap klien menerima handuk bersih, pencucian efisien.
• B. ✗ Salah. Hemat air, tetapi satu handuk untuk beberapa klien melanggar syarat kebersihan.
• C. ✗ Salah. Bersih, tetapi mencuci mesin hampir kosong boros air dan listrik.
• D. ✗ Salah. Kebersihan handuk dari rumah tidak terjamin dan salon tetap bertanggung jawab atas kebersihan perlengkapannya.
• E. ✗ Salah. Menambah sampah plastik bertentangan dengan tujuan mengurangi sampah.

Jawaban: A.

Jebakan: Setiap pilihan memenuhi satu syarat. Pilihan B hemat tetapi tidak bersih, C bersih tetapi boros, E praktis tetapi menambah sampah. Uji dengan kedua syarat sekaligus.

No. 22 Kunci: A, C

Konsep: Laba = omzet − semua biaya, termasuk biaya tidak langsung dan penyusutan. Pemilik memisahkan uang usaha dari uang pribadi, mencatat keuangan sejak awal, dan mengambil uang sebagai gaji yang diperhitungkan, bukan sebagai "laba" yang belum dihitung.

Langkah:
1. Total biaya = 5.200.000 + 1.500.000 + 400.000 + 300.000 = Rp7.400.000.
2. Laba = 9.600.000 − 7.400.000 = Rp2.200.000.
3. Pengambilan Rp3.000.000 > laba Rp2.200.000: kas usaha berkurang Rp800.000.
4. Pemisahan rekening dan gaji pemilik membuat laba terbaca jelas.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✓ Benar. 9.600.000 − 7.400.000 = 2.200.000; pengambilan 3.000.000 lebih besar.
• B. ✗ Salah. Rp4.400.000 hanya mengurangi bahan dan upah (9.600.000 − 5.200.000), padahal sewa, listrik, dan penyusutan juga biaya.
• C. ✓ Benar. Pemisahan uang dan gaji pemilik membuat laba usaha terlihat nyata.
• D. ✗ Salah. Penyusutan adalah biaya walaupun tidak mengeluarkan uang bulan itu karena alat suatu saat harus diganti; hasil benar Rp2.200.000.
• E. ✗ Salah. Pencatatan dimulai sejak awal usaha, bukan menunggu setahun.

Jawaban: opsi A, C.

Jebakan: Mengurangi hanya biaya yang terasa (bahan, upah) menghasilkan laba tampak besar. Hitung semua biaya, termasuk penyusutan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 23 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Biaya tetap per klien = biaya tetap ÷ jumlah klien (naik bila klien sedikit). Laba persen dari harga jual: harga = biaya ÷ (1 − persen laba).

Langkah:

1. Biaya tetap per klien pada 180 klien: 1.620.000 ÷ 180 = 9.000; pada 120 klien: 13.500.
2. Biaya per klien = 54.000 + 9.000 = 63.000.
3. Harga untuk laba 30% dari harga jual = 63.000 ÷ 0,7 = 90.000; uji balik 27.000 ÷ 90.000 = 0,30.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Salah. Biaya tetap Rp1.620.000 dibagi 120 klien = Rp13.500 per klien. Makin sedikit klien, makin besar biaya tetap per klien, bukan turun.
• Pernyataan 2 → Benar. 1.620.000 ÷ 180 = Rp9.000; 54.000 + 9.000 = Rp63.000.
• Pernyataan 3 → Benar. Laba 30% dari harga jual: harga = biaya ÷ (1 − 0,30) = 63.000 ÷ 0,7 = Rp90.000. Uji balik: laba 27.000 ÷ 90.000 = 30%.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Jebakan: Pernyataan 1 membalik arah biaya tetap per klien; pernyataan 3 terlihat salah bagi yang memakai rumus 63.000 × 1,3 = Rp81.900 (laba dari biaya).

No. 24 Kunci: C

Konsep: Waktu terpakai per klien = waktu layanan + waktu bersih. Layanan baru hanya dapat dijadwalkan pada celah yang cukup untuk keduanya dan tidak menabrak istirahat.

Langkah:

1. Waktu terpakai klien baru = 70 + 10 = 80 menit.
2. Stylist A bebas mulai 11.10 (setelah bersih 11.00–11.10); 11.10 + 80 menit = 12.30, melewati istirahat 12.00. Tidak muat; berikutnya 13.00.
3. Stylist B bebas mulai 10.40 (creambath selesai 10.30, bersih sampai 10.40); 10.40 + 80 menit = 12.00, tepat sebelum istirahat. Muat.
4. Pilih yang paling awal: Stylist B pukul 10.40.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Pukul 11.10 + 80 menit = 12.30 melewati istirahat pukul 12.00.
• B. ✗ Salah. Pukul 10.30 adalah akhir creambath; waktu bersih 10 menit baru selesai pukul 10.40.
• C. ✓ Benar. Mulai 10.40, selesai 11.50, bersih sampai 12.00 sebelum istirahat.
• D. ✗ Salah. Pukul 13.00 muat, tetapi bukan yang paling awal.
• E. ✗ Salah. Pukul 11.50 adalah waktu selesai layanan, bukan waktu mulai.

Jawaban: C.

Jebakan: Celah pada Stylist A tampak muat bila waktu bersih dan istirahat terlupa. Hitung 80 menit dan lihat batas istirahat.

No. 25 Kunci: C

Konsep: Tiap klien menyumbang selisih harga dan biaya variabel untuk menutup biaya tetap. Kenaikan biaya tetap ditutup oleh tambahan klien = kenaikan biaya tetap ÷ sumbangan per klien, dibulatkan ke atas.

Langkah:

1. Sumbangan per klien = 60.000 − 15.000 = Rp45.000.
2. Kenaikan biaya tetap = 3.500.000 − 2.000.000 = Rp1.500.000.
3. Tambahan klien = 1.500.000 ÷ 45.000 = 33,33.
4. Dibulatkan ke atas menjadi 34; periksa: 33 × 45.000 = 1.485.000 (kurang), 34 × 45.000 = 1.530.000 (cukup).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Muncul bila kenaikan dibagi harga saja (1.500.000 ÷ 60.000 = 25) tanpa mengurangi biaya bahan.

• B. ✗ Salah. Hasil 33,33 dibulatkan ke bawah; 33 klien menyumbang Rp1.485.000, masih kurang Rp15.000.

• C. ✓ Benar. 34 klien menyumbang Rp1.530.000 sehingga kenaikan sewa tertutup.

• D. ✗ Salah. Ini hasil membagi seluruh sewa baru dengan sumbangan (3.500.000 ÷ 45.000 ≈ 78), padahal yang perlu ditutup hanya kenaikannya.

• E. ✗ Salah. Muncul bila kenaikan dibagi biaya bahan saja (1.500.000 ÷ 15.000 = 100).

Jawaban: C.

Jebakan: Tiga jebakan: lupa mengurangi biaya variabel (25), membulatkan ke bawah (33), atau membagi seluruh sewa baru (78).

Latihan sub bab 2.1

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Konsultasi yang baik memakai pertanyaan terbuka, alat bantu visual, dan kesepakatan sebelum layanan agar hasil sesuai kebutuhan dan klien nyaman.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Pertanyaan terbuka menggali kebutuhan nyata, misalnya rambut harus dapat diikat.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: "terserah" bukan persetujuan atas model tertentu; model pendek bisa tidak dapat diikat sesuai kebutuhan kerja klien.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Kesepakatan dengan bantuan gambar menyamakan bayangan klien dan stylist.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Pelayanan prima saat menangani keluhan: mendengarkan dengan empati, meminta maaf, memberi solusi nyata yang dapat dilakukan saat itu sesuai wewenang, dan mencegah kejadian berulang.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Solusi sesuai wewenang dan kebutuhan acara sore ini; catatan panjang mencegah kesalahan berulang.

• **B.** ✗ Jebakan: pengembalian uang tampak murah hati, tetapi kebutuhan Bu Dina (penampilan untuk acara sore) tidak terpenuhi.

• **C.** ✗ Jebakan: menjawab keinginan rambut panjang, tetapi sambung rambut gratis di luar wewenang stylist.

• **D.** ✗ Jebakan: solusinya tepat, tetapi penjelasan itu membela diri dan menyalahkan klien tanpa meminta maaf.

• **E.** ✗ Jebakan: permintaan maaf ada, tetapi penataan besok pagi terlambat karena acaranya sore ini.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: C

Konsep: Pelayanan prima: ramah, jujur, dan adil kepada semua klien. Aturan dijelaskan terbuka dan klien diberi pilihan yang tersedia; waktu layanan dihitung realistis termasuk persiapan ruang.

Langkah:

1. Ruang harus siap pukul 14.30, jadi pijat selesai paling lambat 14.20.
2. Sisa waktu = 13.25 sampai 14.20 = 55 menit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: 65 menit (13.25–14.30) lupa waktu membersihkan ruang 10 menit.

• **B.** ✗ Jebakan: tampak adil, tetapi aturan spa menetapkan tarif penuh untuk layanan yang dipersingkat.

• **C.** ✓ Waktu dihitung benar dan kedua pilihan sesuai aturan diberikan kepada klien.

• **D.** ✗ Jebakan: jadwal ulang memang salah satu pilihan, tetapi Bu Marni tidak diberi kesempatan memilih.

• **E.** ✗ Jebakan: merugikan klien berikutnya yang datang tepat waktu.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Komunikasi selama perawatan mencakup membaca tanda nonverbal (otot menegang, napas tertahan, wajah meringis) dan memastikannya dengan pertanyaan singkat agar klien nyaman.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: diamnya klien bukan tanda nyaman; bahasa tubuh menunjukkan sebaliknya.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Pertanyaan singkat memastikan arti tanda nonverbal tanpa mengganggu relaksasi.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Ketegangan tubuh adalah tanda nonverbal rasa tidak nyaman.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 5 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep: Komunikasi dan konsultasi tetap wajib meskipun ada hambatan bahasa. Alat bantu visual dan konfirmasi berulang membuat klien aman dan nyaman.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: tekanan yang biasa belum tentu nyaman bagi klien ini; pilihan klien harus ditanyakan.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: data kesehatan tetap dibutuhkan; gunakan formulir bergambar atau alat bantu.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Alat bantu visual mengatasi hambatan bahasa.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

Latihan sub bab 2.2

No. 1 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Sterilisasi dinyatakan berhasil hanya bila semua parameter (suhu, waktu, indikator) terpenuhi. Satu syarat gagal berarti alat dianggap belum steril dan disterilkan ulang.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: pita berubah karena suhu tercapai, tetapi lamanya hanya 12 menit, kurang dari 20 menit.

• **Pernyataan 2** ✓ Siklus 1 memenuhi suhu 121 °C, lama 20 menit, dan pita berubah.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: lamanya memang 25 menit, tetapi suhu hanya 118 °C dan pita tidak berubah.

• **Pernyataan 4** ✓ Kedua siklus tidak memenuhi salah satu syarat SOP sehingga harus diulang.

• **Pernyataan 5** ✓ Siklus 4 memenuhi semua syarat: 121 °C, 22 menit, pita berubah.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: D

Konsep: Dekontaminasi alat: bersihkan (sabun, sikat) → bilas dan keringkan → sterilkan (untuk alat yang terkena darah) → simpan tertutup. Siklus sterilisasi harus berjalan utuh, dan alat cadangan steril dipakai bila alat utama belum siap.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: disinfeksi tidak memenuhi SOP sterilisasi untuk alat yang terkena darah.
- **B.** ✗ Jebakan: menunda klien tidak perlu karena ada cadangan, dan alat yang tidak dicuci tidak tersterilkan sempurna.
- **C.** ✗ Jebakan: cadangan dipakai dengan benar, tetapi kotak UV hanya tempat menyimpan, bukan alat sterilisasi.
- **D.** ✓ Klien berikutnya dilayani dengan alat steril, dan alat bekas diproses sesuai urutan SOP.
- **E.** ✗ Jebakan: membuka autoklaf memutus siklus sehingga semua alat di dalamnya tidak dapat dianggap steril.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Alat berpori (kikir kertas, stik kayu, batu apung) bersifat sekali pakai. Alat tidak berpori (logam, plastik keras, kaca) dibersihkan lalu didisinfeksi atau disterilkan sesuai risikonya.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: alkohol tidak menembus pori kertas dan kayu sehingga kuman tetap tertinggal.
- **Pernyataan 2** ✓ Benda berpori tidak dapat didisinfeksi sehingga sekali pakai.
- **Pernyataan 3** ✓ Logam tidak berpori dapat dibersihkan dan disterilkan.
- **Pernyataan 4** ✓ Plastik keras tidak berpori dan aman didisinfeksi.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: tampak paling aman, tetapi alat logam dapat disterilkan sehingga membuangnya pemborosan.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

Latihan sub bab 2.3

No. 1 Kunci: E

Konsep: Bahan kimia di mata dibilas segera dengan air bersih mengalir paling sedikit 15 menit. Kepala dimiringkan ke sisi mata yang terkena agar air bilasan tidak masuk ke mata yang sehat. Klien dirujuk ke dokter dengan membawa label/kemasan produk.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: obat tetes tidak membilas bahan kimia, dan layanan tidak boleh dilanjutkan.
- **B.** ✗ Jebakan: langkah membilas benar, tetapi 2 menit terlalu singkat untuk membuang bahan kimia.
- **C.** ✗ Jebakan: menyeka dan mengedip tidak membuang bahan kimia dan dapat menggosok mata.
- **D.** ✗ Jebakan: lama bilasan benar, tetapi miring ke sisi mata kanan (yang sehat) membuat air bilasan mengalir ke mata sehat.
- **E.** ✓ Bilasan 15 menit dengan kepala miring ke sisi mata kiri yang terkena, lalu dirujuk dengan label produk.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: A, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) mencakup tata letak yang aman: alat pemadam mudah dijangkau, jalur evakuasi bebas hambatan, instalasi listrik jauh dari air, bahan kimia terpisah dari makanan, dan P3K mudah dicapai.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Alat pemadam harus terlihat dan dapat dijangkau cepat saat kebakaran.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: letaknya memang terpisah, tetapi denah menunjukkan tumpukan kardus menghalangi pintu darurat.
- **Pernyataan 3** ✓ Listrik di dekat air berisiko sengatan listrik.
- **Pernyataan 4** ✓ Bahan kimia dapat mencemari makanan atau tertukar.
- **Pernyataan 5** ✓ Pada denah kotak P3K ada di meja kasir yang terbuka dan dekat area kerja.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

Latihan sub bab 2.4

No. 1 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) membuat area kerja aman, bersih, dan efisien. Alat yang sering dipakai diletakkan dekat dan berlabel; barang tidak layak disingkirkan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: produk kedaluwarsa tidak diperlukan dan berisiko terpakai; harus dipisahkan dan dibuang.
- **Pernyataan 2** ✓ Penataan (Rapi): setiap alat punya tempat berlabel.
- **Pernyataan 3** ✓ Pembersihan rutin (Resik) mencegah sisa bedak menumpuk.
- **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: alat yang dipakai setiap hari harus mudah dijangkau, bukan disimpan jauh.
- **Pernyataan 5** ✓ Pemilahan (Ringkas): barang yang tidak layak dipakai disingkirkan.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 2 Kunci: E

Konsep: Budaya mutu memakai data: temuan dijumlahkan dan dibandingkan, lalu sumber daya yang terbatas dipakai untuk masalah yang paling sering (berdampak terbesar) bila risikonya sama.

Langkah:

1. Handuk: 6 + 7 + 5 + 6 = 24.
2. Botol: 2 + 1 + 2 + 1 = 6; alat logam: 1 + 2 + 1 + 2 = 6.
3. Potongan rambut: 2 + 3 + 9 + 2 = 16.
4. Temuan terbanyak: handuk (24).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: semua temuan muncul setiap minggu; jumlah alat logam hanya 6.
- **B.** ✗ Jebakan: hanya melihat satu minggu tertinggi (9); jumlah sebulannya 16, lebih kecil dari handuk 24.
- **C.** ✗ Jebakan: mudah diselesaikan bukan dasar prioritas, dan jumlahnya hanya 6.
- **D.** ✗ Jebakan: satu sesi untuk empat topik membuat pelatihan dangkal, padahal hanya ada satu sesi untuk satu topik.
- **E.** ✓ Jumlah temuan handuk 24, terbanyak di antara temuan yang risikonya sama.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

No. 1 Kunci: C

Konsep: Tahap sambut dalam alur layanan: beri salam dan senyum dalam beberapa detik pertama, cocokkan nama dengan reservasi, persilakan duduk, dan beri tahu perkiraan waktu bila klien harus menunggu. Penelepon juga klien, sehingga keduanya dihormati.

Langkah:

1. Tandai dua pihak yang harus dihormati: klien yang tiba dan penelepon yang menunggu.
2. Klien yang tiba langsung diakui dengan senyum dan isyarat salam; telepon diselesaikan dengan singkat dan sopan.
3. Sapa dengan menyebut nama, persilakan duduk, dan beri tahu bahwa ruangan siap sekitar 10 menit lagi.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Bu Hartini dibiarkan berdiri tanpa diakui; kesan pertama yang menentukan rasa dihargai terlewat.
• B. ✗ Salah. Klien yang sudah reservasi dan tiba tepat waktu tidak disuruh menunggu di luar.
• C. ✓ Benar. Klien diakui sejak detik pertama, penelepon tetap dilayani dengan sopan, dan waktu tunggu diberitahukan.
• D. ✗ Salah. Klien tidak disapa, tidak ditanya, dan ruangan belum siap; sapaan dan konfirmasi nama dilewati.
• E. ✗ Salah. Memutus telepon mendadak tidak sopan terhadap penelepon; kedua klien dapat dihormati sekaligus.

Jawaban: C.

Jebakan: Dua godaan yang berlawanan: mengutamakan penelepon (A) atau mengutamakan klien yang hadir dengan mengorbankan penelepon (E). Pelayanan prima menghormati keduanya.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Alur layanan lima tahap: sambut, konsultasi, layanan, penutup, tindak lanjut. Konsultasi mencegah masalah (alergi digali), penutup menanyakan kesan dan memberi saran perawatan, tindak lanjut mencatat dan menangani keluhan sampai tuntas.

Langkah:

1. Cocokkan tiap kejadian dengan tahap alurnya.
2. Periksa isi tiap tahap terhadap daftar tindakan yang seharusnya ada.
3. Nilai pernyataan sendiri-sendiri.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Salah. Penutup juga meliputi menanyakan kesan dan kenyamanan klien serta memberi saran perawatan di rumah. Di kasus ini hanya biaya dan antar ke pintu; penutup belum lengkap.
• Pernyataan 2 → Benar. Klien langsung berbaring tanpa pertanyaan tentang alergi, kondisi kesehatan, dan harapan. Konsultasi terlewat, dan akibatnya riwayat gatal tidak diketahui.
• Pernyataan 3 → Benar. Menangani keluhan setelah klien pulang adalah tindak lanjut. Keluhan kulit dicatat, dan klien disarankan memeriksakan diri ke tenaga kesehatan tanpa didiagnosis oleh salon.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Jebakan: Pernyataan 1 menganggap sebagian isi tahap sudah cukup; tahap penutup memuat lebih dari menyebut biaya dan mengantar. Pernyataan lain menilai tahap yang benar-benar terlewat dan fungsi tindak lanjut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: B

Konsep: Permintaan yang samar ("seperti biasa", "terserah") diubah menjadi ukuran konkret lewat pertanyaan terbuka, contoh visual, dan mengulang kesepakatan. Bagi klien baru, "biasa" merujuk pada kebiasaan yang tidak diketahui terapis.

Langkah:

1. Sadari bahwa "seperti biasa" tidak dapat dipahami: Vera tidak punya catatan.
2. Gali dengan pertanyaan terbuka: acara dan warna yang biasa dipakai klien.
3. Tunjukkan contoh warna agar klien dapat menunjuk.
4. Ulangi kesepakatan dan catat di kartu klien yang baru.

Analisis setiap opsi:

- A. ✗ Salah. Warna yang laris menurut klien lain bukan keinginan Ibu Oktaviani.
- B. ✓ Benar. Pertanyaan terbuka, contoh, dan pengulangan kesepakatan mengubah permintaan samar menjadi pilihan nyata.
- C. ✗ Salah. Itu pertanyaan menggiring; diam klien belum berarti setuju.
- D. ✗ Salah. Warna netral adalah tebakan terapis, bukan kesepakatan dengan klien.
- E. ✗ Salah. Klien dibiarkan tanpa panduan; bertanya dan menunjukkan contoh bukan interogasi melainkan konsultasi.

Jawaban: B.

Jebakan: Setiap pengecoh memilih untuk klien (laris, netral) atau menyerahkan beban kepada klien (rak warna, pertanyaan menggiring). Tugas terapis membantu klien memilih.

No. 4 Kunci: A, C, E

Konsep: Larutan disinfektan diberi label waktu dibuat dan diganti setelah masa pakai habis; larutan yang keruh atau kotor diganti lebih awal walaupun belum lewat waktu. Larutan jernih belum tentu masih layak: masa pakai dihitung dari label.

Langkah:

1. Hitung batas tiap wadah: wadah 1 dibuat Senin 08.00 sehingga habis Selasa 08.00; wadah 2 dibuat Senin 13.00 sehingga habis Selasa 13.00; wadah 4 dibuat Selasa 06.00 sehingga habis Rabu 06.00.
2. Periksa kondisi: wadah 2 keruh dan ada sisa rambut, jadi diganti lebih awal.
3. Wadah 3 tanpa label: waktu pembuatannya tidak diketahui sehingga masa pakainya tidak dapat dipastikan.
4. Nilai tiap pernyataan.

Analisis setiap pernyataan:

- A. ✓ Benar. Pukul 07.30 masih ada 30 menit; larutan diganti paling lambat pukul 08.00 Selasa.
- B. ✗ Salah. Jernih tidak memperpanjang masa pakai; setelah pukul 08.00 larutan wadah 1 harus diganti.
- C. ✓ Benar. Larutan keruh dan kotor diganti lebih awal walaupun masa pakainya belum habis.
- D. ✗ Salah. Keruh adalah alasan mengganti lebih awal; masa pakai yang belum habis tidak membenarkan memakainya.
- E. ✓ Benar. Tanpa label, usia larutan tidak dapat dipastikan, sehingga diganti dan diberi label.

Jawaban: opsi A, C, E.

Jebakan: Larutan jernih dianggap layak sepanjang waktu (B), dan masa pakai dianggap satu-satunya syarat (D). Periksa label, hitungan jam, dan kondisi larutan sekaligus.

No. 5 Kunci: B, C, E

Konsep: Keluhan tentang harga ditangani dengan mendengar, meminta maaf, memastikan duduk perkara dari catatan, dan memberi solusi sesuai wewenang. Keputusan di luar wewenang kasir, seperti

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengubah tarif, diteruskan kepada pemilik dengan kepastian kapan klien mendapat jawaban. Klien tidak disalahkan.

Langkah:

1. Dengarkan dan minta maaf atas salah paham tanpa menyalahkan siapa pun.
2. Periksa catatan: buku reservasi tidak memuat harga, sehingga belum ada bukti siapa yang benar.
3. Tunjukkan daftar harga dan jelaskan isi paket dengan ramah.
4. Penyesuaian tarif adalah wewenang pemilik: hubungi pemilik, sampaikan fakta, dan beri tahu klien kapan jawabannya diterima.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✗ Salah. Mengubah tarif di luar wewenang kasir; keputusan penyesuaian ada pada pemilik.
• B. ✓ Benar. Mendengar, meminta maaf, dan memeriksa catatan bersama klien adalah langkah menggali duduk perkara.
• C. ✓ Benar. Daftar harga dan isi paket dijelaskan dengan ramah tanpa menuduh klien.
• D. ✗ Salah. Menyatakan klien salah ingat menyalahkan klien; ketiadaan harga di buku justru berarti belum ada bukti.
• E. ✓ Benar. Hal yang di luar wewenang diteruskan kepada pemilik dengan kepastian waktu jawaban bagi klien.

Jawaban: opsi B, C, E.

Jebakan: Dua jalan pintas: langsung mengalah (A) atau langsung membantah klien (D). Keduanya melompati pemeriksaan fakta dan batas wewenang kasir.

No. 6 Kunci: E

Konsep: Penanganan keluhan: tenang dan dengarkan, empati dan minta maaf, pastikan duduk perkara, tawarkan solusi sesuai wewenang, catat, tindak lanjut. Resepsionis tidak membela petugas, tidak menjanjikan hal di luar wewenang, dan tidak memindahkan beban kepada klien.

Langkah:

1. Dengarkan keluhan sampai selesai tanpa membela diri.
2. Akui perasaan klien dan minta maaf atas pengalamannya.
3. Catat fakta: siapa, kapan, apa yang terjadi, dan keberatan klien.
4. Teruskan kepada supervisor yang berwenang menilai perilaku terapis dan menindaklanjuti, termasuk mencari akar masalahnya.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Membela petugas dan menyiratkan klien keliru menilai membuat keluhan tidak didengar.
• B. ✗ Salah. Potongan separuh tarif bukan wewenang resepsionis dan menutup masalah tanpa menyelesaikannya.
• C. ✗ Salah. Klien yang kecewa tidak diminta berhadapan sendiri dengan petugas yang dikeluhkan; salon yang bertanggung jawab.
• D. ✗ Salah. Meminta maaf benar, tetapi janji "pasti tidak terulang" tidak dapat dijamin dan menggantikan tindak lanjut nyata.
• E. ✓ Benar. Mendengar, meminta maaf, mencatat fakta, dan meneruskan kepada supervisor adalah alur yang sesuai wewenang.

Jawaban: E.

Jebakan: Pembelaan yang halus (A), kompensasi cepat (B), dan janji manis (D) terasa sopan, tetapi tidak menyelesaikan keluhan. Keluhan dicatat dan ditindaklanjuti oleh yang berwenang.

No. 7 Kunci: C

Konsep: Pada klien lansia, kulit umumnya lebih tipis dan mudah memar, dan sebagian minum obat rutin seperti pengencer darah. Tekanan dibuat lebih lembut dan kondisi kesehatan ditanyakan lebih

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

teliti. Terapis tidak mendiagnosis dan tidak menjanjikan; bila ragu, layanan ditunda dan klien disarankan berkonsultasi dengan dokter.

Langkah:

1. Kenali tanda yang menuntut kehati-hatian: usia, obat pengencer darah, kulit mudah memar.
2. Permintaan tekanan kuat tidak otomatis dituruti; keselamatan klien lebih dulu.
3. Tawarkan tekanan lembut, gali kondisi kesehatan lebih teliti, dan cek kenyamanan.
4. Bila terapis atau klien ragu, tunda dan sarankan konsultasi ke dokter.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Klien berhak memilih, tetapi terapis yang bertanggung jawab atas keselamatan; tekanan kuat berisiko memar dan perdarahan.
• B. ✗ Salah. Menolak seluruh pijat berlebihan; layanan dapat dilakukan dengan penyesuaian.
• C. ✓ Benar. Tekanan dilembutkan, kesehatan ditanyakan lebih teliti, dan layanan ditunda bila masih ragu.
• D. ✗ Salah. Menyebut penyebab memar adalah diagnosis, dan pijat kuat tetap berisiko.
• E. ✗ Salah. Hanya melindungi lengan; tekanan kuat pada punggung tetap berisiko bagi klien yang minum pengencer darah.

Jawaban: C.

Jebakan: Dua ekstrem: menuruti permintaan klien (A, E) atau menolak total (B). Pelayanan prima menyesuaikan layanan dengan kondisi klien dan tahu kapan menunda.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Klien hamil: tanyakan usia kehamilan dan keluhan, hindari atau sesuaikan layanan berisiko menurut SOP, dan bila ragu tunda serta sarankan konsultasi kepada dokter atau bidan.

Langkah:

1. Mulai dari bertanya, bukan menebak.
2. Cocokkan layanan dengan aturan SOP bagi klien hamil.
3. Bila ragu, tunda layanan itu dan rujuk.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Benar. Usia kehamilan dan keluhan hari itu ditanyakan lebih dulu sebagai dasar menyesuaikan layanan.
• Pernyataan 2 → Salah. Merasa sehat tidak menghapus aturan SOP; panas, minyak atsiri, dan tekanan kuat tetap dihindari atau disesuaikan.
• Pernyataan 3 → Benar. Bila ragu, layanan itu ditunda dan klien disarankan berkonsultasi dengan dokter atau bidan; terapis tidak memutuskan sendiri.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Jebakan: Pernyataan 2 memakai alasan "klien merasa sehat" untuk melewati aturan. Perasaan sehat klien tidak menggantikan SOP.

No. 9 Kunci: B, D, E

Konsep: Kartu konsultasi memuat alergi, kondisi kesehatan, dan harapan klien. Layanan disesuaikan dengan isi kartu: produk dan perlengkapan yang memicu reaksi dihindari, dan kenyamanan diatur sesuai harapan klien. Terapis tidak mendiagnosis; ia menyesuaikan pilihan yang ada.

Langkah:

1. Baca tiap baris kartu: alergi (produk berpewangi kuat dan lateks), kesehatan (asma, sesak bila mencium bau tajam), harapan (ruangan tidak terlalu dingin).
2. Cocokkan dengan pilihan spa: lulur tanpa pewangi, sarung tangan nitril.
3. Atur suhu dan tanyakan kenyamanan aroma ruangan karena klien mudah sesak oleh bau tajam.
4. Periksa pilihan yang menabrak catatan alergi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✗ Salah. Aroma melati pekat bertentangan dengan catatan kulit memerah pada produk berpewangi kuat dan sesak oleh bau tajam; isi paket tidak mengalahkan kartu.
• B. ✓ Benar. Lulur tanpa pewangi sesuai dengan catatan reaksi kulit klien.
• C. ✗ Salah. Sarung tangan terapis menyentuh kulit klien, dan kartu menyebut klien gatal bila memakai sarung tangan lateks.
• D. ✓ Benar. Sarung tangan nitril menghindari lateks yang membuat klien gatal.
• E. ✓ Benar. Suhu sesuai harapan klien, dan menanyakan aroma ruangan menjaga klien yang mudah sesak.

Jawaban: opsi B, D, E.

Jebakan: Pilihan A dan C dibenarkan dengan alasan yang tampak masuk akal (isi paket, sarung tangan "hanya dipakai terapis"), padahal informasi yang menentukan ada di kartu pada gambar.

No. 10 Kunci: A

Konsep: Reservasi yang baik memuat nama, nomor kontak, jenis dan lama layanan, terapis, serta waktu mulai. Dengan data lengkap salon dapat menata jadwal tanpa bentrok dan mengirim pengingat. Terapis yang sama tidak dapat melayani dua klien pada jam yang berhimpit.

Langkah:

1. Periksa tiap baris terhadap lima keterangan wajib: nomor kontak, layanan, lama, terapis, mulai.
2. Baris 2 tanpa nomor kontak (tidak dapat diingatkan); baris 4 tanpa terapis (jadwal belum dapat ditata).
3. Periksa bentrok: Tirza melayani nomor 1 pukul 10.00 selama 90 menit, yaitu sampai 11.30, sedangkan nomor 3 dimulai 11.00 pada terapis yang sama sehingga berbenturan.
4. Hanya nomor 1 yang lengkap dan tidak bentrok.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. Nomor 1 lengkap dan tidak berbenturan.
• B. ✗ Salah. Nomor 3 lengkap, tetapi mulai 11.00 sementara Tirza masih melayani nomor 1 sampai 11.30.
• C. ✗ Salah. Nomor 2 memuat terapis, lama, dan waktu mulai, tetapi tidak punya nomor kontak sehingga tidak dapat diingatkan.
• D. ✗ Salah. Selain nomor 2, nomor 3 bentrok jadwal dan nomor 4 belum memiliki terapis.
• E. ✗ Salah. Data yang kurang dilengkapi sebelum hari layanan, bukan saat klien tiba; bentrok jadwal pun tidak dapat ditunda.

Jawaban: A.

Jebakan: Hanya memeriksa kelengkapan kolom (jawaban B dan C) tanpa membaca jam terapis, atau menganggap satu kekurangan saja (D). Periksa kelima keterangan dan jadwal terapisnya.

No. 11 Kunci: B

Konsep: Darah dan cairan tubuh selalu dianggap berpotensi menularkan penyakit (kewaspadaan standar). Bila terapis tertusuk atau tergores alat bekas klien, luka dicuci dengan sabun dan air mengalir, kejadian dilaporkan, dan terapis segera memeriksakan diri, karena penanganan setelah paparan paling efektif bila cepat. Disinfektan tidak dipakai pada kulit.

Langkah:

1. Hentikan pekerjaan dan cuci luka dengan sabun dan air mengalir.
2. Laporkan kejadian kepada penanggung jawab.
3. Segera periksakan diri ke fasilitas kesehatan; jangan menunggu gejala.
4. Layanan klien berikutnya diambil alih rekan; alat bekas diproses sesuai SOP.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Luka kecil tetap berpotensi terpapar, dan menunggu keluhan menunda penanganan yang paling efektif bila cepat.
• B. ✓ Benar. Cuci sabun dan air mengalir, lapor, dan segera periksa.
• C. ✗ Salah. Disinfektan alat tidak boleh dipakai pada kulit dan dapat melukai jaringan.
• D. ✗ Salah. Menunda mencuci luka dan melapor sampai selesai bekerja mengabaikan kecepatan penanganan.
• E. ✗ Salah. Alkohol dan tisu tidak menggantikan mencuci luka dengan sabun dan air, dan terapis tidak boleh langsung kembali melayani tanpa melapor.

Jawaban: B.

Jebakan: Jadwal padat membuat luka kecil terasa sepele (A, D, E). Paparan darah alat bekas diperlakukan serius dan cepat, tanpa menunggu gejala.

No. 12 Kunci: A, D

Konsep: Alat steril tetap steril selama kemasannya utuh, kering, dan tersegel. Kemasan yang robek, basah, atau terbuka membuat alat dianggap tidak steril lagi; alat itu diproses ulang (dicuci, dibungkus baru, disterilkan ulang). Alat tidak dinilai dari tampilannya.

Langkah:

1. Periksa kondisi tiap kemasan, bukan hanya alatnya.
2. Kantong 1 dan 4 utuh, kering, tersegel: tetap steril.
3. Kantong 2 robek dan kantong 3 basah: dianggap tidak steril lagi.
4. Alat dari kantong 2 dan 3 diproses ulang dari awal.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✓ Benar. Kemasan utuh, kering, dan tersegel menjaga alat tetap steril.
• B. ✗ Salah. Robekan sekecil apa pun membuka jalan kuman; alkohol tidak mengembalikan sterilitas.
• C. ✗ Salah. Kemasan yang basah dianggap tidak steril; mengeringkan alat tidak memperbaikinya.
• D. ✓ Benar. Alat dari kemasan rusak diproses ulang: dicuci, dibungkus baru, dan disterilkan ulang.
• E. ✗ Salah. Kemasan utuh dan kering tidak perlu diproses ulang setiap pagi; sterilitas dijaga oleh keutuhan kemasan.

Jawaban: opsi A, D.

Jebakan: Alat yang tampak bersih dan kering menggoda untuk dipakai (B, C). Yang dinilai adalah keutuhan kemasan; sebaliknya, memproses ulang kemasan utuh (E) hanya membuang tenaga.

No. 13 Kunci: D

Konsep: Kenyamanan meliputi suhu, draping, tekanan, dan privasi. Draping menutup tubuh klien sehingga hanya area yang dikerjakan terbuka. Klien yang diam belum tentu nyaman: tubuh yang menegang dan kain yang ditarik adalah tanda yang dibaca terapis.

Langkah:

1. Baca tanda tubuh: menarik kain dan menegang berarti tidak nyaman.
2. Cari penyebab yang tampak: kain bergeser dan pintu tidak tertutup rapat.
3. Perbaiki penyebabnya: rapikan draping dan tutup pintu.
4. Tanyakan kenyamanan dengan lembut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Klien yang diam belum tentu nyaman; tanda tubuhnya jelas.
• B. ✗ Salah. Klien tidak seharusnya menjaga kainnya sendiri; draping menjadi tanggung jawab terapis.
• C. ✗ Salah. Tekanan dan suhu bukan penyebab yang tampak; penyebabnya kain dan pintu.
• D. ✓ Benar. Draping dirapikan, privasi dijaga dengan menutup pintu, dan kenyamanan ditanyakan.
• E. ✗ Salah. Menjauhkan staf tanpa membetulkan kain tidak menyelesaikan draping yang bergeser.

Jawaban: D.

Jebakan: Klien yang diam dianggap tidak bermasalah (A), atau perbaikan dipilih bukan pada penyebab yang tampak (C dan E). Perbaiki sumber ketidaknyamanan yang terlihat, lalu tanyakan.

No. 14 Kunci: E

Konsep: Budaya mutu memperlakukan keluhan dan ulasan sebagai data, bukan serangan. Menghapus ulasan atau menutupi gejala tidak menghilangkan masalah; yang diperbaiki adalah akar penyebab. Perbaikan dinilai dengan membandingkan data sebelum dan sesudah.

Langkah:

1. Tanyakan "mengapa" berulang: handuk berbau, karena lembap, karena pengeringan kurang, karena mesin pengering rusak.
2. Perbaiki akarnya: perbaiki atau ganti mesin pengering atau atur pengeringan yang cukup.
3. Bandingkan jumlah keluhan sebelum dan sesudah pada periode yang setara.
4. Standarkan bila berhasil.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Menghapus ulasan dan menjanjikan kebersihan tidak menghilangkan penyebab, dan jawaban itu tidak jujur.
• B. ✗ Salah. Pewangi menutup gejala; handuk lembap tetap menjadi tempat kuman dan jamur berkembang.
• C. ✗ Salah. Petugas disalahkan padahal penyebabnya mesin rusak; menjemur lebih lama tanpa memperbaiki alat tidak menyelesaikan akar.
• D. ✗ Salah. Permintaan maaf tanpa tindakan dan menunggu sama dengan tidak menyelesaikan masalah.
• E. ✓ Benar. Ulasan dipakai sebagai data, akar masalah diperbaiki, dan hasilnya dibandingkan.

Jawaban: E.

Jebakan: Menghapus ulasan, menutup bau, atau menyalahkan petugas terasa cepat, tetapi hanya menyentuh gejala. Perbaiki akar masalah dan periksa hasilnya.

No. 15 Kunci: B

Konsep: Saat keadaan darurat, klien didahulukan: tenangkan, arahkan dengan tenang melalui jalur evakuasi ke titik kumpul di luar bangunan, dan pastikan semua orang selamat. Keselamatan manusia lebih penting daripada barang. Pintu darurat tidak dikunci dan jalur evakuasi bebas hambatan.

Langkah:

1. Utamakan manusia: tenangkan klien dan jangan biarkan mereka menunda.
2. Arahkan melalui jalur evakuasi tanpa berlari panik ke titik kumpul.
3. Periksa bahwa semua klien dan petugas sudah keluar.
4. Hubungi pemadam kebakaran.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Klien dibiarkan di tempat sementara petugas menuju sumber asap; klien didahulukan.
• B. ✓ Benar. Klien ditenangkan dan dievakuasi ke titik kumpul, lalu semua diperiksa.
• C. ✗ Salah. Menyelamatkan barang dan data sebelum manusia membahayakan klien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. ✗ Salah. Perawatan tidak dilanjutkan saat alarm berbunyi dan ada asap.
• E. ✗ Salah. Pintu darurat tidak boleh dikunci; menunggu di dalam membahayakan semua orang.

Jawaban: B.

Jebakan: Naluri memadamkan sendiri (A), menyelamatkan barang (C), atau menyelesaikan layanan (D) menunda evakuasi. Keselamatan manusia lebih dulu.

No. 16 Kunci: A

Konsep: Luka terbuka adalah pintu keluar dan pintu masuk kuman. Luka di tangan ditutup dengan plester kedap air dan, bila perlu, sarung tangan; sarung tangan diganti untuk setiap klien; terapis melapor kepada penanggung jawab.

Langkah:
1. Kenali luka terbuka sebagai pintu keluar dan masuk kuman.
2. Tutup dengan plester kedap air dan pakai sarung tangan sekali pakai.
3. Ganti sarung tangan untuk tiap klien dan cuci tangan.
4. Laporkan kepada penanggung jawab.

Analisis setiap opsi:
• A. ✓ Benar. Luka ditutup kedap air, sarung tangan diganti tiap klien, dan kejadian dilaporkan.
• B. ✗ Salah. Luka terbuka tidak dibiarkan; ia menjadi jalan keluar-masuk kuman.
• C. ✗ Salah. Satu pasang sarung tangan tidak dipakai untuk beberapa klien.
• D. ✗ Salah. Plester biasa tanpa sarung tangan tidak melindungi klien dan tidak kedap air; lokasi luka tidak mengubah risiko.
• E. ✗ Salah. Persetujuan klien tidak menghapus kewajiban terapis melindungi klien.

Jawaban: A.

Jebakan: Luka kecil dianggap tidak berarti (B, D) atau risikonya dialihkan kepada klien (E). Terapis menutup pintu masuk dan keluar kuman, lalu melapor.

No. 17 Kunci: D

Konsep: Kabel yang terkelupas diganti, bukan dilakban. Steker tidak ditumpuk pada satu ekstensi melebihi kemampuannya, dan ekstensi yang terasa hangat adalah tanda bahaya kebakaran. Stop kontak dijauhkan dari air. Alat yang bermasalah dihentikan dan diganti dengan cadangan.

Langkah:
1. Kenali tiga bahaya: kabel terkelupas dibalut selotip, tiga alat pada satu ekstensi yang menghangat, dan ekstensi di dekat wastafel.
2. Hentikan sumber bahaya lebih dulu: cabut semua alat dari ekstensi.
3. Jangan memakai steamer berkabel terkelupas; pakai steamer cadangan di stop kontak yang jauh dari air.
4. Laporkan kabel yang rusak agar diganti.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Lakban tidak memperbaiki kabel terkelupas, dan ekstensi yang hangat tetap dibebani tiga alat.
• B. ✗ Salah. Menghangatnya ekstensi menunjukkan beban berlebih; steamer berkabel terkelupas tetap dipakai.
• C. ✗ Salah. Lantai kering tidak mengurangi beban ekstensi dan tidak memperbaiki kabel; stop kontak tetap dekat wastafel.
• D. ✓ Benar. Semua bahaya ditangani: beban ekstensi, kabel terkelupas, dan lokasi dekat air.
• E. ✗ Salah. Tangan kering tidak memperbaiki kabel terkelupas; ekstensi yang hangat dibiarkan.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: Setiap pengecoh menyelesaikan satu bahaya dari tiga bahaya (lakban, mencabut satu alat, memindahkan kabel, tangan kering). Hentikan sumber bahaya dan ganti alat yang rusak.

No. 18 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: UV dan uap biasa tidak menyterilkan alat. Alat tetap dicuci lalu diproses sesuai kelompoknya (sterilisasi, disinfeksi, atau dibuang). Kotak UV hanya wadah simpan bagi alat yang sudah disanitasi.

Langkah:

1. Ingat batas UV: tidak menembus kotoran dan bayangan.
2. Ingat batas uap: tidak mencapai suhu dan tekanan autoklaf.
3. Nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Salah. Sinar UV bergerak lurus dan tidak menembus kotoran atau bayangan; UV tidak membuat alat steril, apalagi bagi alat yang belum dicuci.
• Pernyataan 2 → Benar. Kotak UV paling banyak berfungsi sebagai tempat simpan kering dan tertutup bagi alat yang sudah disanitasi; alat tetap dicuci dan diproses sesuai kelompoknya.
• Pernyataan 3 → Salah. Uap steamer atau air panas biasa tidak mencapai suhu dan tekanan autoklaf, sehingga tidak menggantikan sterilisasi.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Jebakan: Pernyataan 1 dan 3 memakai alat yang tampak canggih sebagai pengganti proses yang benar. Pernyataan 2 benar: pencucian tetap dilakukan sebelum disimpan.

No. 19 Kunci: A, C, D

Konsep: Klien yang terpeleset tidak langsung diangkat. Terapis menanyakan kondisinya dan memeriksa kesadaran, nyeri leher atau punggung, benturan kepala, dan kesulitan menggerakkan tubuh. Bila salah satunya ya, klien tidak digerakkan dan bantuan medis darurat dihubungi, karena memindahkan orang dengan cedera tulang belakang dapat memperparah kerusakan. Penyebab dibereskan dan kejadian dicatat sesudahnya, tanpa menyalahkan klien.

Langkah:

1. Tanyakan kondisi dan periksa: sadar, tetapi nyeri punggung dan kaki sulit digerakkan.
2. Tanda itu mencurigakan cedera tulang belakang: jangan gerakkan, hubungi bantuan medis darurat.
3. Dampingi, tenangkan, dan pantau kesadaran sampai bantuan datang.
4. Setelah klien ditangani: keringkan lantai, pasang tanda, dan catat kejadian.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✓ Benar. Klien tidak digerakkan dan bantuan medis darurat dihubungi.
• B. ✗ Salah. Mengangkat klien yang nyeri punggung dan sulit menggerakkan kaki dapat memperparah cedera tulang belakang.
• C. ✓ Benar. Mendampingi dan memantau kesadaran adalah tugas terapis sampai petugas medis datang.
• D. ✓ Benar. Penyebab dibereskan dan kejadian dicatat, tetapi sesudah klien ditangani.
• E. ✗ Salah. Memindahkan klien ke posisi duduk sama berbahayanya dengan mengangkatnya; kompres dingin baru untuk lecet atau memar ringan pada klien yang sadar penuh.

Jawaban: opsi A, C, D.

Jebakan: Dorongan menjauhkan klien dari lantai basah dan memberi kompres terasa menolong, tetapi memindahkan klien yang mengeluh nyeri punggung dan sulit menggerakkan kaki membahayakan.

No. 20 Kunci: A, B, D

Konsep: LDK (Safety Data Sheet) menjelaskan bahaya bahan, cara menangani, menyimpan, dan memberi pertolongan pertama. Aturan kerja disusun mengikuti LDK: ventilasi dan APD sesuai petunjuk,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

wadah asli berlabel, tanpa mencampur produk, dan P3K mata berupa pembilasan air mengalir lalu rujukan.

Langkah:

1. Baca LDK per bagian: bahaya, penanganan, penyimpanan, pertolongan pertama.
2. Cocokkan tiap aturan dengan bagian LDK yang bersangkutan.
3. Periksa aturan yang bertentangan: wadah bukan asli dan campuran produk.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✓ Benar. Bagian penanganan menyebut dipakai di ruang berventilasi baik.
• B. ✓ Benar. Bagian penanganan menyebut sarung tangan nitril, celemek, dan pelindung mata.
• C. ✗ Salah. Penyimpanan menyebut wadah asli berlabel dan tertutup, jauh dari makanan dan minuman.
• D. ✓ Benar. Pertolongan pertama pada mata: bilas air mengalir sedikitnya 15 menit, tidak dikucek, rujuk ke dokter.
• E. ✗ Salah. LDK menyebut produk tidak dicampur dengan produk lain.

Jawaban: opsi A, B, D.

Jebakan: Aturan praktis seperti memindahkan krim ke botol bekas atau mencampur produk terdengar efisien, tetapi bertentangan dengan LDK. Semua keputusan diuji terhadap isi LDK pada gambar.

No. 21 Kunci: E

Konsep: Sarung tangan sekali pakai diganti untuk setiap klien, dan tangan dicuci sebelum memakainya serta sesudah melepasnya. Sarung tangan tidak menggantikan cuci tangan; bagian luarnya sudah tercemar setelah dipakai.

Langkah:

1. Lepas sarung tangan bekas dan buang.
2. Cuci tangan.
3. Pakai sepasang sarung tangan baru untuk klien berikutnya.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Tampak bersih bukan ukuran aman; sarung tangan diganti tiap klien.
• B. ✗ Salah. Alkohol tidak menjadikan sarung tangan sekali pakai layak dipakai ulang.
• C. ✗ Salah. Mencuci tangan bersarung tidak sama dengan mencuci tangan; sarung tangan tetap pakaian sekali pakai.
• D. ✗ Salah. Sarung tangan tidak menggantikan cuci tangan; tangan dicuci sebelum memakai sepasang yang baru.
• E. ✓ Benar. Lepas, buang, cuci tangan, lalu pakai sepasang baru.

Jawaban: E.

Jebakan: Sarung tangan dianggap pengganti cuci tangan (D) atau dianggap layak dipakai ulang bila tampak bersih (A, B). Urutannya: lepas, buang, cuci tangan, pakai baru.

No. 22 Kunci: A, B, E

Konsep: Daftar periksa diisi dari pemeriksaan langsung, bukan dugaan. Butir yang hasilnya "Tidak" diberi tindakan dan diperiksa ulang. Paraf dan jam menunjukkan siapa yang bertanggung jawab. Daftar yang diisi tanpa memeriksa lebih berbahaya karena menipu diri sendiri.

Langkah:

1. Cari akar masalah: butir dicentang tanpa melihat langsung dan daftar dititipkan.
2. Perbaiki: periksa langsung, paraf dan jam oleh pemeriksa sendiri, tindakan dan periksa ulang untuk butir "Tidak".
3. Jangan menyederhanakan daftar dengan menghapus butir penting.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✓ Benar. Centang "Ya" hanya setelah dilihat sendiri, bukan karena "pasti sudah".
• B. ✓ Benar. Paraf dan jam menunjukkan penanggung jawab pemeriksaan.
• C. ✗ Salah. Menitipkan daftar membuat pemeriksa tidak melihat kondisi sendiri, persis yang menimbulkan masalah.
• D. ✗ Salah. Butir yang sulit tetapi penting tidak dihapus; menghapusnya menyembunyikan masalah.
• E. ✓ Benar. Butir "Tidak" diberi tindakan dan diperiksa ulang sampai sesuai.

Jawaban: opsi A, B, E.

Jebakan: Jalan pintas untuk menghemat waktu (dititipkan, butir dihapus) terdengar efisien, tetapi menghilangkan fungsi daftar periksa sebagai bukti pemeriksaan langsung.

No. 23 Kunci: A

Konsep: Audit internal adalah pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan SOP dengan hasil yang ditindaklanjuti. Temuan "Tidak" diberi tindakan dan diperiksa ulang, dan paraf menunjukkan penanggung jawab. Temuan yang berulang berarti tindak lanjut belum berjalan, bukan bahwa auditnya tidak berguna.

Langkah:

1. Perhatikan pola: tiga butir muncul lagi karena tidak ada penanggung jawab dan tenggat.
2. Tetapkan penanggung jawab dan tenggat untuk tiap temuan.
3. Periksa ulang sampai butir sesuai standar, lalu jadikan kebiasaan.
4. Pantau pada audit berikutnya.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. Penanggung jawab, tenggat, dan pemeriksaan ulang menutup celah tindak lanjut.
• B. ✗ Salah. Pergantian petugas tidak menyentuh akar masalah, yaitu tidak adanya penanggung jawab dan tenggat.
• C. ✗ Salah. Menghentikan audit menghilangkan cara menemukan masalah.
• D. ✗ Salah. Butir bertambah tanpa tindak lanjut hanya menambah temuan yang tidak diselesaikan.
• E. ✗ Salah. Menunda perbaikan membiarkan butir yang berisiko menetap hingga audit berikutnya.

Jawaban: A.

Jebakan: Temuan yang berulang memancing tindakan keras (ganti petugas), menyerah (hentikan audit), atau menambah pekerjaan (butir bertambah). Akarnya ada pada tindak lanjut yang tidak punya pemilik dan batas waktu.

No. 24 Kunci: C

Konsep: Produk yang sudah lewat tanggal kedaluwarsa disingkirkan dan dibuang, bukan disimpan. Di antara produk yang masih layak, yang lebih dulu kedaluwarsa dipakai lebih dulu; tanggal masuk gudang tidak menentukan urutan.

Langkah:

1. Bandingkan tanggal kedaluwarsa dengan 12 Oktober 2027: masker lumpur (30 September 2027) sudah lewat, jadi dibuang.
2. Urutkan sisanya menurut tanggal kedaluwarsa: serum (20 November 2027), toner (15 Desember 2027), krim malam (10 Januari 2028).
3. Pakai dalam urutan itu.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Urutan menurut tanggal masuk gudang tidak sama dengan urutan kedaluwarsa; serum yang masuk terakhir justru paling cepat kedaluwarsa.
• B. ✗ Salah. Masker lumpur sudah kedaluwarsa dan tidak boleh dipakai walaupun paling lama disimpan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C. ✓ Benar. Masker dibuang, lalu serum, toner, dan krim malam dipakai menurut tanggal kedaluwarsa.
• D. ✗ Salah. Serum belum kedaluwarsa pada 12 Oktober 2027 dan masih layak dipakai; ia hanya paling dulu dipakai.
• E. ✗ Salah. Produk yang kedaluwarsa disingkirkan dan dibuang, bukan disimpan sebagai cadangan.

Jawaban: C.

Jebakan: Tanggal masuk gudang (urutan pertama masuk, pertama pakai) menggoda sebagai dasar urutan; yang menentukan adalah tanggal kedaluwarsa.

No. 25 Kunci: D

Konsep: Selisih = waktu nyata − waktu standar. Persentase selisih = selisih ÷ waktu standar × 100 %. Persentase membandingkan layanan dengan lama berbeda secara adil: 9 menit pada layanan 30 menit jauh lebih besar daripada 18 menit pada layanan 90 menit.

Langkah:
1. Hair spa: 108 − 90 = 18 menit; 18 ÷ 90 = 20 %.
2. Pewarnaan: 165 − 150 = 15 menit; 15 ÷ 150 = 10 %.
3. Pijat bahu: 39 − 30 = 9 menit; 9 ÷ 30 = 30 %.
4. Manikur: 54 − 45 = 9 menit; 9 ÷ 45 = 20 %.
5. Persentase terbesar adalah pijat bahu, 30 %.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Hair spa memang selisihnya 20 %, tetapi bukan yang terbesar.
• B. ✗ Salah. Pewarnaan 10 % adalah yang terkecil; selisih menitnya (15) tidak sama dengan persentasenya.
• C. ✗ Salah. Manikur 20 %, sama dengan hair spa, tetapi di bawah pijat bahu.
• D. ✓ Benar. 9 ÷ 30 = 30 %, terbesar di antara keempat layanan.
• E. ✗ Salah. Angka 18 adalah selisih menit hair spa, bukan persentasenya; persentasenya 20 %.

Jawaban: D.

Jebakan: Selisih menit terbesar (hair spa, 18 menit) menggoda sebagai pilihan, dan angka 18 tertukar menjadi persen. Hitung selisih terhadap waktu standar masing-masing.

Latihan sub bab 3.1

No. 1 Kunci: B

Konsep: Rangkaian spa dimulai dengan penyambutan/konsultasi, diikuti perawatan, dan diakhiri relaksasi. Rencana juga harus sesuai durasi paket dan permintaan klien.

Langkah:
1. A: 10 + 60 + 30 + 15 + 10 = 125 menit → melebihi 120 menit.
2. B: 10 + 10 + 60 + 25 + 15 = 120 menit; konsultasi pertama; pijat 60; istirahat di akhir.
3. C: 120 menit, tetapi rendam kaki dilakukan sebelum konsultasi.
4. D: 120 menit, tetapi pijat hanya 50 menit.
5. E: 120 menit, tetapi tidak ada istirahat di akhir.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: total 125 menit, dan rendam kaki diletakkan sesudah istirahat sehingga paket tidak berakhir dengan istirahat.
• **B.** ✓ Semua syarat terpenuhi: 120 menit, konsultasi paling awal, pijat 60 menit, lulur dibilas, istirahat di akhir.
• **C.** ✗ Jebakan: total waktunya tepat, tetapi perawatan rendam kaki dimulai sebelum kontraindikasi diperiksa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **D.** ✗ Jebakan: total waktunya tepat, tetapi lama pijat kurang dari permintaan klien.
• **E.** ✗ Jebakan: pijat lebih lama tampak menguntungkan klien, tetapi istirahat akhir yang diwajibkan SOP hilang.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Spa memakai unsur air, bahan alami, dan relaksasi sesuai kebutuhan klien. Bahan tradisional dipilih menurut khasiatnya (menghangatkan, mengelupas, menyejukkan), dan area luka dihindari.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Boreh menghangatkan sesuai keinginan klien, area lecet dihindari, dan bilasan hangat menjaga badan tetap hangat.
• **B.** ✗ Jebakan: lulur mengangkat sel kulit mati, bukan menghangatkan, dan bilasan dingin bertentangan dengan keinginan klien.
• **C.** ✗ Jebakan: teh hangat menenangkan, tetapi masker bengkoang menyejukkan sehingga badan makin dingin.
• **D.** ✗ Jebakan: bahannya tepat, tetapi rempah hangat pada lecet menimbulkan perih dan risiko infeksi.
• **E.** ✗ Jebakan: boreh dan area lecet sudah tepat, tetapi bilasan dingin menghilangkan rasa hangat yang diinginkan.

Jawaban: A.

Latihan sub bab 3.2

No. 1 Kunci: A

Konsep: Usapan (effleurage) pada tungkai diarahkan ke jantung (dari pergelangan kaki ke paha) untuk membantu aliran darah balik dan limfe. Varises (pembuluh darah balik menonjol dan berkelok) adalah kontraindikasi lokal: area itu tidak dipijat.

Langkah:
1. Gerakan 1: usapan dari pergelangan kaki ke bawah lutut kanan, menuju jantung → tepat.
2. Gerakan 2: usapan dari pangkal paha ke lutut, menjauhi jantung → tidak tepat.
3. Gerakan 3: remasan di betis kiri tepat di atas pembuluh yang menonjol → tidak tepat.
4. Gerakan 4: usapan dari lutut ke pangkal paha kiri, menuju jantung, di luar area varises → tepat.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Kedua gerakan searah jantung dan tidak mengenai area varises.
• **B.** ✗ Jebakan: gerakan 2 menjauhi jantung.
• **C.** ✗ Jebakan: kedua gerakan keliru — arah menjauhi jantung dan pijatan di atas varises.
• **D.** ✗ Jebakan: 1 dan 4 benar, tetapi gerakan 3 meremas area varises.
• **E.** ✗ Jebakan: gerakan 4 benar, tetapi gerakan 3 dilakukan di atas varises.

Jawaban: A.

No. 2 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Kontraindikasi lokal (memar, luka, tato baru, varises) → area dihindari. Kontraindikasi menyeluruh (demam, penyakit menular) → pijat ditunda. Area bekas operasi yang belum pulih tidak dipijat.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Memar adalah kontraindikasi lokal.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: tekanan ringan tidak mengubah fakta bahwa demam adalah kontraindikasi menyeluruh; pijat ditunda.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 3** ✓ Tato baru adalah luka yang belum sembuh — kontraindikasi lokal.
• **Pernyataan 4** ✓ Pijat segera setelah makan besar membuat tidak nyaman; ditunda sebentar.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: tekanan ringan tampak aman, tetapi bekas operasi yang belum pulih tidak boleh dipijat.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

Latihan sub bab 3.3

No. 1 Kunci: C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Urutan pengecatan: lempeng kuku dibersihkan dari minyak → base coat → cat warna 2 lapis tipis → top coat. Minyak dan tidak adanya base coat membuat cat cepat terkelupas dan kuku ternoda.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: urutan pijat sebelum mengecat memang lazim, tetapi minyak krim yang tertinggal di kuku justru melemahkan daya lekat.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: top coat melindungi cat warna dari gesekan dan mengilapkan.
• **Pernyataan 3** ✓ Lempeng kuku harus bebas minyak agar lapisan cat melekat.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: mengikir setelah dicat merusak lapisan cat di ujung kuku.
• **Pernyataan 5** ✓ Base coat meningkatkan daya lekat dan melindungi kuku dari noda pigmen.

Jawaban: pernyataan 3, 5.

No. 2 Kunci: C

Konsep: Lempeng kuku tersusun berlapis. Gesekan bolak-balik dan kikir kasar memisahkan lapisan, sedangkan air dan sabun membuat kuku kering. Kikir halus satu arah dan pelembap kuku mengurangi pengelupasan.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: gerakan bolak-balik dan kikir kasar justru memisahkan lapisan kuku.
• **B.** ✗ Jebakan: memotong terlalu pendek melukai kulit ujung jari.
• **C.** ✓ Mengurangi gesekan dan menjaga kelembapan kuku.
• **D.** ✗ Jebakan: perendaman lama dengan sabun membuat kuku makin kering dan rapuh.
• **E.** ✗ Jebakan: cat tidak menyatukan lapisan kuku, dan tanpa base coat kuku dapat ternoda.

Jawaban: C.

No. 3 Kunci: B

Konsep: Klien diabetes dapat mengalami berkurangnya rasa (kebas) dan luka yang sulit sembuh. Penyesuaian: suhu air diukur, tidak memakai alat tajam pada kalus atau kuku yang meradang, dan merujuk ke dokter.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: kaki kebas tidak merasakan panas berlebih, dan pisau kalus berisiko menimbulkan luka yang sulit sembuh.
• **B.** ✓ Suhu diukur dengan alat, kalus dan kuku yang meradang tidak dikerjakan dengan alat tajam, dan klien dirujuk.
• **C.** ✗ Jebakan: suhu sudah benar, tetapi memotong kuku yang meradang berisiko luka dan infeksi.
• **D.** ✗ Jebakan: bertanya biasanya tepat, tetapi kaki yang kebas tidak dapat merasakan panas.
• **E.** ✗ Jebakan: pisau baru yang steril mencegah infeksi dari alat, tetapi tetap dapat melukai kulit yang lukanya sulit sembuh.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 3.4

No. 1 Kunci: A

Konsep: Perawatan wajah dasar: pembersihan → penyegar → pengelupasan → penguapan (membuka pori) → ekstraksi bila ada komedo → pengurutan → masker → pelembap/tabir surya. Penguapan berlebihan membuat kulit kering dan iritasi.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Urutan sesuai SOP: penguapan 8 menit sebelum ekstraksi, pengurutan sebelum masker, dan tabir surya untuk kerja lapangan.

• **B.** ✗ Jebakan: ekstraksi sebelum penguapan membuat komedo sulit keluar dan kulit mudah terluka.

• **C.** ✗ Jebakan: pengelupasan di atas riasan membuat sisa riasan tergosok masuk ke pori.

• **D.** ✗ Jebakan: urutannya benar, tetapi penguapan 20 menit melanggar SOP 5–10 menit.

• **E.** ✗ Jebakan: pengurutan sesudah masker menghapus masker, dan tanpa tabir surya kulit tidak terlindungi saat bekerja siang hari.

Jawaban: A.

No. 2 Kunci: D

Konsep: Pembersihan riasan tahan air: area mata dengan pembersih khusus mata, lalu pembersih berminyak untuk melarutkan riasan dan tabir surya, kemudian pembersih berbasis air untuk mengangkat sisa minyak (pembersihan ganda).

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: sabun berbusa tidak melarutkan riasan tahan air dan dua kali mencuci membuat kulit kering.

• **B.** ✗ Jebakan: air misel membantu, tetapi satu usapan tidak mengangkat tabir surya dan maskara tahan air.

• **C.** ✗ Jebakan: menggosok mata dengan kapas kering melukai kulit tipis di sekitar mata.

• **D.** ✓ Mata dibersihkan dengan lembut, riasan tahan air dilarutkan minyak, lalu sisa minyak diangkat pembersih berbasis air.

• **E.** ✗ Jebakan: scrub di atas riasan menggosok riasan masuk ke pori dan mengiritasi.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 3.5

No. 1 Kunci: D

Konsep: Bentuk wajah ditentukan dari perbandingan ukuran: dahi paling lebar, rahang sempit, dan dagu runcing = bentuk hati (segitiga terbalik). Koreksi: bagian lebar/menonjol digelapkan, bagian sempit diterangkan agar tampak oval.

Langkah:

1. Dari gambar: dahi 14,0 > tulang pipi 13,5 > rahang 10,0; dagu runcing → bentuk hati.
2. Dahi dan pelipis yang lebar diberi shading; ujung dagu yang runcing diberi sedikit shading agar tidak terlalu tajam.
3. Rahang yang sempit diberi highlight agar tampak lebih lebar.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: ini koreksi wajah wajik (tulang pipi paling lebar), padahal pada gambar dahi lebih lebar daripada tulang pipi.

• **B.** ✗ Jebakan: ini koreksi wajah segitiga (rahang paling lebar); pada Bu Ratna justru membuat dahi makin lebar dan rahang makin sempit.

• **C.** ✗ Jebakan: ini koreksi wajah panjang, padahal perbandingan panjang 19,0 dengan lebar 14,0

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bukan ciri wajah panjang.
• **D.** ✓ Sesuai bentuk hati: dahi/pelipis lebar dan dagu runcing dikurangi kesannya, rahang sempit diterangkan.
• **E.** ✗ Jebakan: ini koreksi wajah bulat yang lebarnya merata dari pelipis sampai rahang; rahang Bu Ratna sudah sempit.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: E

Konsep: Teori warna dalam koreksi: warna yang berseberangan saling menetralkan. Hijau menetralkan merah; jingga/peach menetralkan biru-ungu gelap. Korektor dioles tipis lalu ditutup alas bedak sewarna kulit.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: posisi korektor tertukar; hijau di bawah mata membuat area itu keabu-abuan dan peach menambah kesan merah di hidung.
• **B.** ✗ Jebakan: hijau di hidung benar, tetapi putih tebal di bawah mata pada kulit sawo matang membuat area itu tampak abu-abu.
• **C.** ✗ Jebakan: peach di bawah mata benar, tetapi ungu muda menetralkan kulit kekuningan, bukan kemerahan.
• **D.** ✗ Jebakan: alas bedak terlalu terang dan tebal membuat wajah tampak keabu-abuan dan tidak natural.
• **E.** ✓ Warna lawan menetralkan kedua noda, dioles tipis, lalu disamarkan dengan alas bedak sewarna kulit.

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Merias sesuai situasi acara: untuk cuaca panas dan kulit berminyak, gunakan pelembap ringan, primer pengontrol minyak, lapisan tipis yang dikunci, dan cara retouch yang tidak menumpuk produk.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: lapisan tebal justru mudah bergeser dan retak saat berkeringat.
• **Pernyataan 2** ✓ Primer mengurangi minyak sehingga alas bedak lebih menempel.
• **Pernyataan 3** ✓ Lapisan tipis yang dikunci lebih tahan lama.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: pelembap memang dipakai sebelum alas bedak, tetapi produk kental berminyak di zona T yang sudah berminyak membuat alas bedak cepat bergeser.
• **Pernyataan 5** ✓ Kertas minyak menyerap minyak tanpa membuat riasan tebal.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

Latihan sub bab 3.6

No. 1 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Urutan creambath: analisis rambut dan kulit kepala → keramas → mengoleskan krim dan memijat dengan bantalan jari → penguapan → bilas → keringkan dan tata.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: kuku dapat melukai kulit kepala; pijat dilakukan dengan bantalan ujung jari.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Uap hangat membuka sisik rambut sehingga krim lebih mudah meresap.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: pemeriksaan akhir boleh sebagai evaluasi, tetapi analisis harus dilakukan sebelum perawatan untuk menemukan luka atau kelainan yang menjadi kontraindikasi.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: Penataan dengan roller: diameter menentukan besar gelombang, bagian rambut tidak lebih lebar dari roller, dan roller dilepas setelah rambut benar-benar kering dan dingin.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Diameter roller besar membentuk lengkung besar.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: rambut yang melebihi roller tidak tergulung rapi sehingga ujungnya tertekuk.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: bentuk terkunci setelah rambut kering dan dingin; dilepas saat lembap membuat gelombang cepat lepas.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 3 Kunci: A

Konsep: Sampo dipilih menurut kondisi kulit kepala dan dioleskan terutama di kulit kepala; kondisioner dipakai di batang dan ujung rambut yang kering, tidak di akar yang berminyak. Rambut diwarnai memerlukan produk yang lembut agar warna tidak cepat pudar.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Sampo menangani kulit kepala berminyak dan aman bagi warna; kondisioner hanya di bagian yang kering.
• **B.** ✗ Jebakan: produk berminyak dan kondisioner di kulit kepala membuat rambut makin cepat lepek.
• **C.** ✗ Jebakan: sampo kuat setiap hari mengikis warna dan membuat ujung makin kering.
• **D.** ✗ Jebakan: sampo tepat, tetapi kondisioner di akar menambah minyak pada kulit kepala.
• **E.** ✗ Jebakan: tanpa kondisioner ujung rambut yang kering dan bercabang tidak terawat.

Jawaban: A.

No. 4 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Pengeringan rambut ikal: diffuser dengan suhu dan kecepatan sedang, rambut tidak disikat, dan bentuk ikal dijaga dengan menopang rambut di mangkuk diffuser.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Aliran yang tersebar menjaga bentuk ikal.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Menyikat memisahkan ikal sehingga rambut mengembang.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: panas berlebih merusak rambut dan membuatnya kering serta mengembang; dipakai suhu sedang.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 5 Kunci: C

Konsep: Pada rambut alami yang diwarnai lebih terang, batang dan ujung dioles lebih dulu karena akar mendapat panas kulit kepala sehingga reaksinya lebih cepat; bila akar dioles bersamaan, akar menjadi lebih terang dari ujung.

Langkah:
1. Mbak Tari berambut alami → ikuti petunjuk A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Zona 2 dulu 15 menit, lalu zona 1 20 menit.
3. Total = 15 + 20 = 35 menit sejak awal.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: urutan zona terbalik; akar yang lebih dulu dan lebih lama akan jauh lebih terang.
• **B.** ✗ Jebakan: total waktunya benar, tetapi mengoles sekaligus membuat akar lebih terang karena panas kulit kepala.
• **C.** ✓ Sesuai petunjuk A untuk rambut alami: zona 2 → zona 1, total 35 menit.
• **D.** ✗ Jebakan: urutannya benar, tetapi 20 menit hanya waktu zona 1; dihitung dari awal, pembilasan pada menit ke-35.
• **E.** ✗ Jebakan: ini petunjuk B untuk rambut yang pernah diwarnai, padahal rambut Mbak Tari alami.

Jawaban: C.

Kuis Akhir Bab 3

No. 1 Kunci: A

Konsep: Bentuk kuku dipilih dari tiga hal: bentuk jari, kondisi kuku, dan kebutuhan serta aturan tempat kerja klien. Kuku tipis dan pekerja tangan memerlukan bentuk pendek yang kuat (bulat atau persegi membulat); jari pendek dan lebar tampak lebih ramping dengan bentuk oval atau badam; sudut tajam dan bentuk lancip mudah tersangkut dan patah.

Langkah:

1. Klien 1: pekerjaan banyak memakai tangan, kuku kuat, ingin tegas dan rapi: persegi membulat (tegas, sudut tidak tersangkut).
2. Klien 2: aturan rumah sakit (tidak melewati ujung jari, tanpa cat) dan kuku tipis: bulat pendek dikilapkan buffer, tanpa cat.
3. Klien 3: jari pendek dan lebar ingin tampak ramping, tempat kerja mengizinkan: oval.
4. Periksa tiap pilihan terhadap ketiga baris; satu pelanggaran saja membuat pilihan salah.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. Ketiga klien terpenuhi: tegas dan kuat, pendek tanpa cat, dan tampak ramping.
• B. ✗ Salah. Bentuk badam lebih rapuh dan memanjang; tidak cocok bagi kuku tipis yang tidak boleh melewati ujung jari.
• C. ✗ Salah. Bentuk persegi tidak membuat jari pendek dan lebar tampak ramping, dan sudutnya mudah patah.
• D. ✗ Salah. Bentuk lancip panjang sangat mudah patah dan mengganggu pekerjaan kasir yang memakai tangan seharian.
• E. ✗ Salah. Klien 2 tidak boleh memakai cat berdasarkan aturan rumah sakit.

Jawaban: A.

Jebakan: Setiap pengecoh benar di dua baris dan melanggar satu baris: kondisi kuku (badam), kebutuhan penampilan (persegi), pekerjaan (lancip), atau aturan tempat kerja (cat merah).

No. 2 Kunci: D

Konsep: Gel yang belum mengeras tidak boleh menyentuh kulit karena dapat menimbulkan alergi pada sebagian orang. Bila kulit klien memerah, gatal, atau melepuh, perawatan dihentikan dan klien dianjurkan ke tenaga kesehatan. Terapis tidak memberi obat dan tidak menebak penyebab pasti.

Langkah:

1. Hubungkan kejadian: gel belum mengeras menempel di kulit, lalu kulit gatal dan merah setelah dikeraskan.
2. Hentikan sumber paparan: perawatan dihentikan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Bersihkan gel dari kulit dengan cara yang aman, tidak memberi obat.
4. Sarankan memeriksakan diri ke tenaga kesehatan dan catat kejadian.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Gatal dan merah adalah tanda reaksi; meneruskan perawatan menambah paparan, bukan menunggu hilang sendiri.
• B. ✗ Salah. Memberi salep adalah memberi obat, di luar wewenang terapis, dan perawatan tidak diteruskan.
• C. ✗ Salah. Menyatakan penyebab "pasti" adalah menebak; mengganti merek lalu melanjutkan tetap menambah paparan pada kulit yang bereaksi.
• D. ✓ Benar. Hentikan, bersihkan gel dari kulit, dan sarankan pemeriksaan.
• E. ✗ Salah. Gel yang menempel di kulit tidak menjadi aman dengan mengeraskannya lebih lama; paparan lampu bertambah.

Jawaban: D.

Jebakan: Keinginan menyelesaikan layanan (tinggal satu lapis) membuat tanda reaksi diabaikan. Pilihan yang tampak aktif (salep, ganti merek, lampu lebih lama) semuanya meneruskan paparan atau melampaui wewenang.

No. 3 Kunci: B

Konsep: Panas melebarkan pembuluh darah dan membuat tubuh berkeringat; pada sebagian orang ini menimbulkan pusing atau jantung berdebar. Klien yang mengalaminya segera dikeluarkan dari panas, didudukkan di tempat sejuk, diberi air minum, didampingi, dan sesi panas dihentikan.

Langkah:

1. Kenali tanda: kepala ringan, jantung berdebar, pucat, berkeringat.
2. Hentikan paparan panas: bantu klien keluar dari ruang uap sekarang juga.
3. Dudukkan di area sejuk, beri air minum, dan dampingi; jangan tinggalkan sendirian.
4. Jangan melanjutkan uap atau pijat sebelum klien pulih; catat kejadian dan laporkan kepada supervisor. Bila keluhan menetap, sarankan tenaga kesehatan.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Bertahan di panas memperburuk keadaan; tanda itu perintah untuk keluar, bukan menunggu terbiasa.
• B. ✓ Benar. Keluar dari panas, duduk di tempat sejuk, minum, dan didampingi.
• C. ✗ Salah. Air es mendadak mengejutkan tubuh dan tidak aman; pendinginan dilakukan bertahap di area sejuk.
• D. ✗ Salah. Klien yang pusing harus duduk, bukan berdiri dan berjalan; ia berisiko jatuh.
• E. ✗ Salah. Melanjutkan paket dengan pijat membebani tubuh yang belum pulih.

Jawaban: B.

Jebakan: Keinginan agar paket tetap berjalan (opsi A dan E) mengalahkan keselamatan; opsi C dan D tampak aktif menolong tetapi tidak aman.

No. 4 Kunci: B, D, E

Konsep: Respons klien dibaca, bukan ditebak. "Sakit enak" dengan napas teratur adalah tekanan yang masih nyaman. Nyeri tajam, menjalar, kesemutan, atau tanda tidak nyaman (meringis, menahan napas) berarti tekanan dikurangi atau dihentikan. Sesak napas dan nyeri dada adalah keadaan darurat; seluruh pijat dihentikan dan bantuan dipanggil. Klien yang diam belum tentu nyaman.

Langkah:

1. Nilai tiap respons: nyaman, tidak nyaman, atau darurat.
2. Respons nyaman: lanjutkan dengan tekanan yang sama dan tetap bertanya berkala.
3. Respons tidak nyaman atau kesemutan menjalar: kurangi atau hentikan tekanan di area itu dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tanyakan.
4. Respons darurat (sesak napas, nyeri dada): hentikan seluruh pijat dan panggil bantuan medis; terapis tidak menebak penyebab.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✗ Salah. Klien yang diam belum tentu nyaman; terapis tetap bertanya secara berkala.
• B. ✓ Benar. Tekanan yang agak kuat tetapi enak, dengan napas teratur, masih nyaman; dilanjutkan.
• C. ✗ Salah. Meringis dan menahan napas adalah tanda tidak nyaman; tekanan dikurangi, bukan diteruskan dengan alasan "otot sedang bekerja".
• D. ✓ Benar. Kesemutan yang menjalar adalah tanda yang tidak wajar; tekanan di area itu dihentikan lalu ditanyakan.
• E. ✓ Benar. Sesak napas dan nyeri dada mendadak memerlukan penghentian seluruh pijat dan bantuan medis darurat.

Jawaban: opsi B, D, E.

Jebakan: Diam dan meringis dianggap bagian dari proses pijat ("makin sakit makin bekerja"). Nyeri tajam dan keluhan tubuh bagian dalam bukan respons pijat yang wajar.

No. 5 Kunci: A, C, D

Konsep: Alat dibersihkan menurut risikonya: alat sekali pakai dibuang; alat logam yang dapat melukai kulit disterilkan; wadah dan bak yang menyentuh kulit dan air dicuci lalu didisinfeksi. "Tampak bersih" bukan ukuran bebas kuman.

Langkah:
1. Kelompokkan alat: sekali pakai (kikir kertas, stik kayu jeruk), logam yang dapat melukai (penjepit dan gunting kutikula), wadah (mangkuk rendam).
2. Sekali pakai: dibuang. Logam: dibersihkan lalu disterilkan. Wadah: dicuci lalu didisinfeksi.
3. Periksa tiap pilihan: apakah alat diperlakukan sesuai kelompoknya.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✓ Benar. Bahan berpori sulit dibersihkan sampai bebas kuman, sehingga dibuang.
• B. ✗ Salah. Dibilas dan dikeringkan belum disinfeksi; mangkuk menyentuh kulit dan air rendaman, tidak hanya luka.
• C. ✓ Benar. Ujung alat logam dapat melukai kulit sehingga disterilkan setelah dibersihkan.
• D. ✓ Benar. Wadah rendam dicuci lalu didisinfeksi.
• E. ✗ Salah. Alat sekali pakai tidak dipakai ulang; disemprot disinfektan tidak menjadikannya aman.

Jawaban: opsi A, C, D.

Jebakan: Alasan "tampak bersih" dan "tidak menyentuh luka" membuat pembersihan seadanya terasa cukup. Risiko ditentukan oleh jenis alat dan apa yang disentuhnya.

No. 6 Kunci: E

Konsep: Pada punggung, gerakan diarahkan ke atas menuju bahu; tekanan tidak diberikan langsung di atas tulang belakang, tidak melewati luka atau bekas operasi yang belum sembuh, dan tepukan tidak dipakai di pinggang atas dekat ginjal atau pada klien yang ingin rileks.

Langkah:
1. Baca gambar: luka operasi 10 hari (belum sembuh) ada di punggung bawah kiri.
2. Gerakan 1: usapan di sisi kanan tulang belakang ke arah bahu, tekanan ringan sampai sedang, tidak mengenai luka: aman.
3. Gerakan 2: ibu jari menekan dalam tepat di atas ruas tulang belakang: tidak boleh.
4. Gerakan 3: usapan ke punggung bawah kiri melewati luka operasi dengan tekanan sedang: tidak boleh (melewati luka dan arahnya turun).
5. Gerakan 4: remasan bertahap pada otot bahu kanan: aman. Gerakan 5: tepukan cepat di pinggang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

atas (dekat ginjal) pada klien yang ingin rileks: tidak boleh.
6. Gerakan yang tepat: 1 dan 4.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Gerakan 1 benar, tetapi gerakan 3 melewati luka operasi yang belum sembuh.
• B. ✗ Salah. Gerakan 4 benar, tetapi gerakan 2 menekan langsung di atas ruas tulang belakang.
• C. ✗ Salah. Gerakan 1 dan 4 benar, tetapi gerakan 5 (tepukan cepat di pinggang atas) tidak cocok bagi klien yang ingin rileks dan berada dekat ginjal.
• D. ✗ Salah. Ketiganya melanggar larangan: di atas tulang belakang, melewati luka, dan tepukan di pinggang atas.
• E. ✓ Benar. Usapan ke arah bahu di sisi tulang belakang dan remasan bertahap pada otot bahu, tanpa menyentuh luka dan tulang.

Jawaban: E.

Jebakan: Nomor 3 tampak seperti usapan biasa; luka pada gambar dan arah turunnya mudah terlewat. Nomor 5 tampak sebagai "variasi" gerakan, padahal tepukan tidak dipakai untuk klien yang ingin rileks dan di dekat ginjal.

No. 7 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Usapan pada tungkai mengarah ke jantung; tekanan naik bertahap; terapis menjaga kontak tangan selama berpindah gerakan.

Langkah:
1. Periksa tiap ketentuan: tekanan, arah, dan kontak tangan.
2. Nilai sendiri-sendiri.

Analisis setiap pernyataan:
• Pernyataan 1 → Salah. Tekanan dinaikkan bertahap setelah otot hangat. Tekanan dalam sejak usapan pertama membuat otot menegang dan klien kaget.
• Pernyataan 2 → Benar. Pada tungkai, usapan diarahkan ke jantung (dari pergelangan ke pangkal paha) mengikuti arah aliran darah balik dan cairan getah bening.
• Pernyataan 3 → Salah. Terapis menjaga kontak: satu tangan tetap menyentuh klien saat berpindah gerakan agar klien tidak terkejut.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Jebakan: Pernyataan 1 memakai alasan "cepat lemas" yang terdengar efisien; pernyataan 3 terdengar sopan tetapi justru membuat klien terkejut.

No. 8 Kunci: C

Konsep: Konsultasi mencari dua hal: bahan yang harus dihindari (alergi) dan kondisi hari itu yang menunda layanan tertentu. Almond termasuk kacang-kacangan, termasuk bila dipakai sebagai minyak dasar pijat. Klien yang baru makan besar diminta menunggu sebelum dipijat agar tidak mual. Keputusannya mengubah paket sebatas yang perlu, bukan membatalkan seluruhnya.

Langkah:
1. Tandai dua temuan: alergi kacang-kacangan dan baru makan besar 20 menit lalu.
2. Cari bahan paket yang berasal dari kacang-kacangan: minyak almond pada pijat. Boreh jahe-cengkih dan rendam kaki tidak memuatnya.
3. Ganti minyak almond dengan minyak dasar yang tersedia dan tidak berasal dari kacang, yaitu minyak biji anggur.
4. Atur ulang waktu: pijat ditunda sampai klien cukup lama beristirahat setelah makan, layanan lain yang ringan lebih dulu.
5. Pilih keputusan yang mengubah paket sebatas perlu: ganti bahan dan tunda satu layanan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Alergi makanan dapat muncul juga lewat kulit; bahan yang dihindari tidak dioleskan walaupun hanya pada kulit. Kondisi baru makan besar juga terabaikan.

• B. ✗ Salah. Bahan sudah diganti, tetapi pijat langsung dilakukan padahal klien baru makan besar dan perlu menunggu.

• C. ✓ Benar. Bahan pemicu alergi diganti dan pijat ditunda; dua temuan konsultasi tertangani sekaligus.

• D. ✗ Salah. Jumlah sedikit tidak menjamin aman bagi orang yang alergi; bahan pemicu harus diganti, bukan dikurangi.

• E. ✗ Salah. Terlalu berlebihan: keduanya dapat diatasi dengan ganti bahan dan atur waktu tanpa membatalkan seluruh paket.

Jawaban: C.

Jebakan: Bahan almond tersamar sebagai "minyak dasar standar" sehingga tidak dikenali sebagai pemicu. Pilihan B menangani alergi tetapi melupakan makan besar; pilihan D menganggap jumlah sedikit aman; pilihan E membatalkan lebih dari yang perlu.

No. 9 Kunci: B, C, E

Konsep: Kadar = minyak atsiri (mL) ÷ minyak dasar (mL). Tetes diubah ke mL dengan 20 tetes = 1 mL. Campuran sesuai SOP bila kadarnya sama dengan kadar kelompok klien itu, dan klien berkulit peka memakai kadar yang lebih rendah.

Langkah:

1. Ubah tiap jumlah tetes ke mL: 12 tetes = 0,6 mL; 16 tetes = 0,8 mL; 10 tetes = 0,5 mL.
2. Hitung kadar tiap baris: Klien 1 = 0,6 ÷ 30 = 2 %; Klien 2 = 0,8 ÷ 40 = 2 %; Klien 3 = 0,5 ÷ 50 = 1 %; Klien 4 = 0,6 ÷ 15 = 4 %; Klien 5 = 0,5 ÷ 25 = 2 %.
3. Bandingkan dengan SOP: dewasa 2 %, kulit peka 1 %.
4. Klien 1 berkulit peka tetapi berkadar 2 % (terlalu pekat); Klien 4 dewasa tetapi berkadar 4 % (dua kali SOP).
5. Yang sesuai: Klien 2, Klien 3, dan Klien 5.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✗ Salah. Kadar 2 % benar hasil hitungnya, tetapi Klien 1 berkulit peka sehingga SOP meminta 1 %; campuran terlalu pekat (seharusnya 6 tetes).

• B. ✓ Benar. 16 tetes = 0,8 mL; 0,8 ÷ 40 = 2 %, sama dengan kadar dewasa.

• C. ✓ Benar. 10 tetes = 0,5 mL; 0,5 ÷ 50 = 1 %, sama dengan kadar kulit peka.

• D. ✗ Salah. Membandingkan jumlah tetes antarcampuran tidak berarti; kadar harus dihitung dari minyak dasar masing-masing. 0,6 ÷ 15 = 4 %, dua kali kadar dewasa.

• E. ✓ Benar. 10 tetes = 0,5 mL; 0,5 ÷ 25 = 2 %, sama dengan kadar dewasa.

Jawaban: opsi B, C, E.

Jebakan: Pengecoh pertama memeriksa kadar tetapi lupa kelompok klien; pengecoh kedua membandingkan jumlah tetes tanpa membaginya dengan volume minyak dasar masing-masing.

No. 10 Kunci: D

Konsep: Perias menanyakan dan memeriksa kondisi area yang akan dirias. Area mata atau bibir yang tampak terinfeksi atau terluka tidak dirias, atau riasan ditunda. Kosmetik yang menyentuh area itu menjadi risiko bagi klien lain, dan penyamaran dengan riasan menyembunyikan tanda. Perias tidak mendiagnosis; ia menyarankan memeriksakan diri.

Langkah:

1. Tandai temuan: kelopak mata kanan merah, bengkak, berair, dan luka lepuh pada bibir bawah.
2. Aturan: area mata atau bibir yang terinfeksi atau terluka tidak dirias.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Pisahkan area: bagian wajah lain yang utuh tetap dapat dirias dengan alat yang bersih.
4. Sampaikan dengan sopan dan sarankan memeriksakan mata ke tenaga kesehatan; tidak menyebut nama penyakit.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Concealer menyamarkan tanda, dan area mata dan bibir yang bermasalah tidak boleh dirias.
• B. ✗ Salah. Alat baru melindungi klien lain, tetapi merias kelopak yang meradang tetap berisiko bagi klien itu dan tanda tersembunyi.
• C. ✗ Salah. Terlalu berlebihan; bagian wajah yang utuh tetap dapat dirias dengan alat yang bersih.
• D. ✓ Benar. Area bermasalah tidak dirias, area lain dirias dengan alat bersih, dan klien diarahkan memeriksakan mata.
• E. ✗ Salah. Kosmetik yang sudah menyentuh area yang terinfeksi tidak menjadi aman hanya dengan semprotan setelahnya, dan klien yang bermasalah tetap dirias.

Jawaban: D.

Jebakan: Dua jalan pintas yang terdengar profesional: menyamarkan dengan concealer (A) dan "membersihkan sesudahnya" dengan alkohol (E). Jalan ekstrem C menolak lebih dari yang perlu.

No. 11 Kunci: E

Konsep: Permukaan kulit sehat bersifat agak asam (mantel asam), yang membantu menahan air dan menghambat kuman. Sabun batang umumnya basa dan menaikkan pH kulit untuk sementara; pemakaian berulang membuat kulit kencang, kering, atau bersisik. Pembersih diganti yang lembut, lalu kulit dilembapkan. Terapis tidak mendiagnosis.

Langkah:

1. Kenali tanda: kencang dan bersisik setelah cuci muka tanpa radang atau luka; tanda pembersih terlalu keras.
2. Cari penyebab pada kebiasaan: sabun batang mandi dipakai dua kali sehari di wajah.
3. Hubungkan dengan mantel asam: sabun basa mengganggunya.
4. Pilih saran: ganti dengan pembersih lembut berpH seimbang dan beri pelembap.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Kencang setelah cuci muka bukan tanda masih kotor; mencuci lebih sering justru menambah kering.
• B. ✗ Salah. Minyak tebal tidak memperbaiki penyebab; sabun batang yang mengganggu mantel asam tetap dipakai.
• C. ✗ Salah. Scrub kasar mengikis lapisan pelindung dan memperburuk kencang dan sisik.
• D. ✗ Salah. Kencang dan bersisik bukan keadaan wajar; menunda perubahan membiarkan penyebabnya.
• E. ✓ Benar. Mengganti pembersih dan melembapkan menyasar penyebab dan memulihkan lapisan pelindung.

Jawaban: E.

Jebakan: Rasa kencang sering dianggap tanda "bersih". Pengecoh A, C, dan D menambah pembersihan atau pengelupasan atau menyangkal masalah, bukan mengganti penyebabnya.

No. 12 Kunci: A

Konsep: Goresan kecil pada kulit adalah pintu masuk kuman; air rendaman dan alat dapat menjadi perantaranya. Kaki yang baru dicukur dan tergores sebaiknya tidak dipedikur dulu sampai kulit pulih.

Langkah:

1. Temukan tanda: kaki baru dicukur dan ada goresan kecil kemerahan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Kaitkan dengan risiko: rendam, scrub, dan pijat menyentuh kulit yang tergores.
3. Pilih keputusan yang menghindari paparan: tunda sampai kulit pulih dan jelaskan alasannya.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. Kulit tergores mudah terinfeksi; pedikur ditunda sampai pulih.
• B. ✗ Salah. Goresan kecil tetap pintu masuk kuman; perawatan tidak boleh seperti biasa.
• C. ✗ Salah. Scrub kasar pada kulit tergores memperluas luka dan menambah risiko infeksi.
• D. ✗ Salah. Rendaman lebih lama tidak menutup goresan; kulit yang terlalu lunak justru mudah lecet.
• E. ✗ Salah. Air lebih panas melukai kulit dan tidak mematikan kuman di dalam kulit yang tergores.

Jawaban: A.

Jebakan: Goresan yang "sangat kecil" dianggap tidak penting; tiga pengecoh lain mencoba mengatasi goresan dengan cara yang justru menambah paparan.

No. 13 Kunci: B, D

Konsep: Tiap kosmetik diperiksa dengan semua ketentuan SOP: tanggal kedaluwarsa, nomor notifikasi, dan batas pemakaian setelah dibuka untuk produk krim atau cair di area mata. Lolos satu ketentuan tidak cukup; produk harus lolos semuanya yang berlaku untuknya.

Langkah:

1. Tanggal acara: 9 Oktober 2027.
2. Lipstik: kedaluwarsa 30 September 2027, sudah lewat: tidak dipakai.
3. Eyeliner cair (mata): dibuka 25 Agustus 2027, sekitar 1,5 bulan; belum kedaluwarsa; bernomor notifikasi: boleh.
4. Blush krim: tidak ada nomor notifikasi: tidak dipakai.
5. Eyeshadow padat: batas 3 bulan hanya berlaku untuk krim atau cair; belum kedaluwarsa; bernomor notifikasi: boleh.
6. Maskara (cair, mata): dibuka 4 Mei 2027, sekitar 5 bulan, melewati 3 bulan: diganti.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✗ Salah. Lipstik sudah melewati tanggal kedaluwarsa (30 September 2027), apa pun tanggal dibukanya.
• B. ✓ Benar. Eyeliner cair dibuka sekitar 1,5 bulan lalu, belum kedaluwarsa, dan bernomor notifikasi.
• C. ✗ Salah. Produk tanpa nomor notifikasi tidak dipakai walaupun belum kedaluwarsa.
• D. ✓ Benar. Batas tiga bulan setelah dibuka hanya untuk produk krim atau cair di area mata; eyeshadow padat belum kedaluwarsa dan bernomor notifikasi.
• E. ✗ Salah. Maskara termasuk cair di area mata dan dibuka sekitar lima bulan lalu, melewati batas tiga bulan.

Jawaban: opsi B, D.

Jebakan: Pengecoh memeriksa satu ketentuan saja (tanggal kedaluwarsa pada kemasan, atau tanggal dibuka) dan melupakan ketentuan lainnya. Eyeshadow padat tampak "terlalu lama dibuka", padahal batas tiga bulan tidak berlaku baginya.

No. 14 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: Uji tempel: oles sedikit di area kecil, jangan dicuci, amati; reaksi berarti produk tidak dipakai. Hasil tenang menurunkan risiko, bukan menjamin aman.

Langkah:

1. Periksa cara melakukan uji tempel.
2. Periksa tindakan bila ada reaksi.
3. Periksa apa arti hasil tanpa reaksi.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Benar. Uji tempel dilakukan pada area kecil yang tidak mencolok, tidak dicuci, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

diamati sesuai SOP.

• Pernyataan 2 → Salah. Kemerahan, gatal, bengkak, atau perih berarti produk tidak dipakai; membilas lebih cepat tidak mengubah hasil uji.

• Pernyataan 3 → Salah. Uji tempel mengurangi risiko tetapi tidak menjamin aman seratus persen; produk baru atau reaksi yang berubah memerlukan kewaspadaan.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

Jebakan: Pernyataan 2 memberi "jalan tengah" (dibilas cepat) yang tidak ada dasarnya; pernyataan 3 mengubah "mengurangi risiko" menjadi "menjamin aman".

No. 15 Kunci: B

Konsep: Kulit wajah yang terbakar matahari (merah, hangat, perih, mengelupas) sudah bukan kondisi "tidak bermasalah". Layanan wajah ditunda dan alasannya dijelaskan dengan sopan; scrub, uap, dan pijat menambah iritasi. Klien disarankan memeriksakan diri bila muncul lepuh, demam, atau nyeri hebat. Terapis tidak menjanjikan hasil.

Langkah:

1. Baca temuan: merah, hangat, perih, dan mengelupas di dahi, pipi, dan hidung setelah berjemur: kulit terbakar matahari.
2. Cocokkan dengan batas perawatan dasar: kulit terbakar termasuk tunda atau rujuk.
3. Tolak permintaan klien (scrub dan uap) dengan sopan; permintaan klien tidak mengubah keputusan.
4. Sampaikan saran aman dan batas janji: periksakan diri bila lepuh atau demam; tidak menjanjikan hasil pada hari acara.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Uap menambah panas pada kulit yang sudah hangat dan perih; menghilangkan scrub saja belum cukup.

• B. ✓ Benar. Layanan wajah ditunda, alasan dijelaskan, dan klien diarahkan bila muncul tanda bahaya.

• C. ✗ Salah. Eksfoliasi pada kulit yang sedang terbakar mengikis lapisan yang sedang pulih.

• D. ✗ Salah. Pijat dan masker tebal pada kulit terbakar tetap menyentuh dan membebani kulit yang meradang.

• E. ✗ Salah. Menjanjikan hasil bukan wewenang terapis, dan facial lengkap pada kulit terbakar tidak aman.

Jawaban: B.

Jebakan: Permintaan "hanya tanpa scrub" atau "yang ringan" membuat layanan wajah terasa aman. Pada kulit terbakar, yang diubah bukan jenis layanan, tetapi keputusan: ditunda.

No. 16 Kunci: A, D, E

Konsep: Pangkal alis tepat di atas garis lurus ke atas dari tepi luar cuping hidung (A); puncak lengkung berada di garis yang melewati tepi luar iris (B); ujung alis berada di garis yang melewati sudut luar mata (C) dan sejajar atau sedikit lebih tinggi daripada pangkal. Alis kiri dan kanan diukur sendiri-sendiri.

Langkah:

1. Cari garis A, B, C pada gambar dan garis ungu putus-putus yang menandai tinggi pangkal.
2. Pangkal: alis dimulai di sebelah dalam garis A (lebih dekat ke garis tengah), berarti terlalu ke tengah.
3. Puncak: titik tertinggi alis bertemu garis B, berarti tepat.
4. Ujung: alis berakhir sebelum mencapai garis C dan berada di bawah garis tinggi pangkal, berarti kurang panjang dan terlalu rendah.
5. Alis kiri tetap diukur sendiri karena wajah tidak persis simetris.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✓ Benar. Titik tertinggi alis bertemu garis B (tepi luar iris).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B. ✗ Salah. Ujung alis seharusnya mencapai garis C, tidak boleh berhenti di mana saja sebelum garis itu; pada gambar alis berhenti sebelum garis tersebut sehingga kurang panjang.
• C. ✗ Salah. Wajah tidak persis simetris sehingga alis kiri dan kanan diukur sendiri-sendiri.
• D. ✓ Benar. Pangkal berada di sebelah dalam garis A sehingga terlalu dekat ke tengah wajah.
• E. ✓ Benar. Ujung berada di bawah garis tinggi pangkal; ujung yang lebih rendah membuat wajah tampak sedih atau lelah.

Jawaban: opsi A, D, E.

Jebakan: Puncak yang tepat membuat seluruh alis tampak benar. Ujung yang berhenti "di dalam" garis C dianggap aman, padahal ujung harus mencapainya dan tidak boleh lebih rendah daripada pangkal.

No. 17 Kunci: C

Konsep: Urutan merias dibuat agar lapisan dasar rata lebih dulu, warna menimpa lapisan yang sudah siap, dan bagian yang paling mudah luntur atau berisiko dikerjakan terakhir. Soal ini menguji ketelitian mencocokkan urutan dengan tiap ketentuan SOP.

Langkah:
1. Tulis ketentuan SOP sebagai aturan urutan: pelembap lebih dulu; primer sebelum foundation; foundation, concealer, lalu bedak; alis sebelum mata; mata, lalu blush dan kontur; bibir terakhir sebelum pemantap.
2. Uji tiap pilihan terhadap aturan satu per satu.
3. A: foundation sebelum primer. B: mata sebelum alis. D: bedak sebelum concealer. E: bibir sebelum blush dan kontur. C memenuhi semua aturan.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Foundation dikerjakan sebelum primer; SOP meminta primer lebih dulu.
• B. ✗ Salah. Riasan mata dikerjakan sebelum alis; SOP meminta alis dibentuk lebih dulu.
• C. ✓ Benar. Seluruh aturan SOP terpenuhi berurutan.
• D. ✗ Salah. Bedak mendahului concealer; SOP meminta concealer sebelum bedak.
• E. ✗ Salah. Bibir dirias sebelum blush dan kontur; SOP meminta bibir terakhir sebelum pemantap.

Jawaban: C.

Jebakan: Setiap pengecoh benar di sembilan tempat dan salah di satu pasangan langkah. Cara aman: uji tiap aturan SOP pada tiap pilihan, bukan membaca "kira-kira benar".

No. 18 Kunci: A, D

Konsep: Syarat pengeritingan kimia berlaku bersamaan: rambut kuat, kulit kepala utuh, tidak baru melewati proses kimia kuat lain, dan uji helai baik. Satu syarat yang tidak terpenuhi membuat layanan ditunda atau ditolak, walaupun syarat lain terpenuhi.

Langkah:
1. Buat daftar empat syarat dari SOP.
2. Periksa tiap klien terhadap keempat syarat: riwayat kimia, elastisitas, kulit kepala, uji helai.
3. Klien 1: diputihkan baru dan elastisitas rendah: tidak lolos. Klien 3: kulit kepala ada luka: tidak lolos. Klien 5: uji helai gagal: tidak lolos.
4. Klien 2 dan Klien 4 memenuhi seluruhnya (pengeritingan setahun lalu tidak dihitung "baru").
5. Jawaban: Klien 2 dan Klien 4.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✓ Benar. Klien 2 memenuhi keempat syarat.
• B. ✗ Salah. Kulit kepala utuh hanya satu syarat; Klien 1 baru diputihkan 3 minggu lalu, elastisitasnya rendah, dan uji helai belum dikerjakan.
• C. ✗ Salah. Luka garukan basah di kulit kepala dapat dilukai lotion; syarat kulit kepala utuh tidak terpenuhi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. ✓ Benar. Klien 4 memenuhi keempat syarat; proses kimia terakhirnya setahun lalu tidak termasuk "baru".
• E. ✗ Salah. Uji helai Klien 5 gagal (helai lembek dan putus), sehingga ia tidak lolos walaupun syarat lain baik.

Jawaban: opsi A, D.

Jebakan: Tiap pengecoh menyebut tiga syarat yang terpenuhi dan menyembunyikan satu yang gagal (atau memakai satu syarat sebagai pembenaran). Periksa keempat kolom tabel untuk tiap klien.

No. 19 Kunci: A, C, E

Konsep: Cat rambut tidak dipakai pada alis dan bulu mata karena dapat melukai mata. Bila pewarna terkena mata, mata dibilas segera dengan air mengalir; klien dibawa ke fasilitas kesehatan bila perih berlanjut. Mata tidak dikucek dan bilasan tidak ditunda.

Langkah:
1. Pisahkan dua hal: permintaan mengecat alis (dilarang) dan percikan ke mata (darurat ringan).
2. Percikan: bilas segera dengan air mengalir yang bersih.
3. Jangan mengucek atau menunggu; bila perih berlanjut, bawa klien ke fasilitas kesehatan.
4. Alis: tolak dengan sopan dan jelaskan alasannya.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✓ Benar. Membilas segera dengan air mengalir adalah pertolongan pertama.
• B. ✗ Salah. Mengusap atau mengucek mata dapat melukai dan menyebarkan cat.
• C. ✓ Benar. Alis dan bulu mata tidak dicat dengan cat rambut karena dapat melukai mata.
• D. ✗ Salah. Menunggu menunda bilasan; pewarna yang lebih lama di mata menambah risiko.
• E. ✓ Benar. Bila perih berlanjut setelah dibilas, klien dibawa ke fasilitas kesehatan.

Jawaban: opsi A, C, E.

Jebakan: Menunggu "siapa tahu hilang sendiri" dan mengusap dengan kapas terasa lembut, tetapi menunda atau memperburuk pertolongan pertama. Permintaan klien yang sopan tidak mengubah larangan mengecat alis.

No. 20 Kunci: A

Konsep: Rambut dan kulit kepala yang masih lembap lalu ditutup rapat tetap lembap, sehingga gatal dan berbau apek. Rambut dikeringkan sepenuhnya sebelum ditutup (dengan suhu sedang dan jarak aman), diikat longgar karena ikatan kencang menarik akar, dan memakai kain dalam yang menyerap. Terapis tidak mendiagnosis; ia mengenali kebiasaan dan memberi saran dasar.

Langkah:
1. Cari penyebab pada kebiasaan: rambut belum kering, ikatan kencang, langsung ditutup.
2. Periksa temuan: tidak ada luka, ketombe, atau ruam, sehingga tidak ada dasar mengobati ketombe.
3. Pilih saran yang memperbaiki kebiasaan: kering sepenuhnya, ikat longgar, kain dalam menyerap.
4. Singkirkan saran yang menambah kerusakan: suhu tertinggi, air panas, sampo kuat setiap hari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. Menghilangkan lembap, mengurangi tarikan pada akar, dan menyerap keringat menyasar kebiasaannya.

• B. ✗ Salah. Suhu tertinggi dari jarak dekat merusak rambut dan kulit kepala; tujuannya kering, bukan secepatnya.

• C. ✗ Salah. Ikatan kencang menarik akar dan tidak mengurangi lembap di kulit kepala.

• D. ✗ Salah. Terapis tidak menemukan ketombe; sampo antiketombe kuat setiap hari dapat mengeringkan kulit kepala.

• E. ✗ Salah. Air panas melebarkan pembuluh darah, mengeringkan rambut, dan membuat kulit kepala perih; keramas berlebihan juga tidak dianjurkan.

Jawaban: A.

Jebakan: Bau dan gatal otomatis dikaitkan dengan ketombe atau kurang bersih. Di sini penyebabnya kelembapan yang terkurung; solusi yang menambah pencucian atau panas mengabaikan kebiasaan itu.

No. 21 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep: Rambut basah disisir dengan sisir bergigi jarang dari ujung; suhu air diuji pada tangan terapis; sampo di kulit kepala dan kondisioner dari tengah sampai ujung.

Langkah:

1. Periksa tiap langkah: sisir, suhu air, letak sampo dan kondisioner.
2. Nilai sendiri-sendiri.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Salah. Rambut basah rapuh dan mudah putus; disisir dengan sisir bergigi jarang, dimulai dari ujung lalu naik ke akar.

• Pernyataan 2 → Salah. Suhu air diperiksa dulu pada pergelangan tangan atau lengan terapis, bukan pada kulit kepala klien.

• Pernyataan 3 → Benar. Kulit kepala adalah tempat minyak dan kotoran menumpuk; kondisioner untuk batang rambut yang paling kering, dari tengah sampai ujung.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

Jebakan: Pernyataan 1 dan 2 terdengar efisien ("cepat lepas", "terasa panasnya"), tetapi merusak rambut atau membahayakan klien.

No. 22 Kunci: E

Konsep: Keputusan pewarnaan ditentukan oleh selisih level, kekuatan developer, dan riwayat cat. Lebih gelap adalah pilihan paling aman; terang sampai batas kemampuan developer dikerjakan hari ini; lebih dari itu dikerjakan bertahap; cat tidak menerangkan cat sebelumnya.

Langkah:

1. Hitung selisih level: Klien 1 = 6 − 4 = 2 (terang); Klien 2 = 8 − 5 = 3 (terang); Klien 3 = 4 − 7 = −3 (lebih gelap); Klien 4 = 6 − 3 = 3 (terang, tetapi rambut sudah dicat).
2. Terapkan SOP: Klien 1: dua level, sesuai kemampuan developer 20 volume: hari ini.
3. Klien 2: tiga level, melebihi dua level: bertahap.
4. Klien 3: lebih gelap: hari ini.
5. Klien 4: rambut sudah dicat, pewarna permanen biasa tidak menerangkan cat sebelumnya: ditunda.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Klien 2 menginginkan tiga level, melebihi kemampuan developer 20 volume; harus bertahap.

• B. ✗ Salah. Klien 3 menginginkan warna lebih gelap, yang boleh dikerjakan hari ini.

• C. ✗ Salah. Klien 1 hanya dua level pada rambut sehat dan boleh dikerjakan hari ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. ✗ Salah. Klien 4 rambutnya sudah dicat; pewarna permanen biasa tidak dapat menerangkannya.
• E. ✓ Benar. Keempat keputusan sesuai SOP.

Jawaban: E.

Jebakan: Tiap pengecoh salah di satu klien: mengabaikan batas dua level (A), mengira lebih gelap berisiko (B), terlalu hati-hati pada dua level (C), atau melupakan bahwa cat tidak menerangkan cat (D).

No. 23 Kunci: B

Konsep: Uji tempel (uji kepekaan) bertujuan mengetahui apakah kulit klien alergi terhadap pewarna; SOP menetapkan pengamatan 48 jam sebelum pewarnaan. Hasil "tidak ada reaksi" hanya berarti bila masa pengamatannya sudah genap. Layanan yang masa ujinya belum selesai dijadwalkan ulang.

Langkah:
1. Baca waktu uji tempel pada kartu: dioles Senin pukul 10.00, dibaca Selasa pukul 10.00.
2. Hitung masa pengamatan: Senin 10.00 sampai Selasa 10.00 = 24 jam, kurang dari 48 jam SOP.
3. Pewarnaan dijadwalkan Selasa pukul 11.00, yaitu 25 jam setelah uji tempel dioles: masa 48 jam belum genap.
4. Periksa item lain: selisih level 4 ke 6 = 2 level (sesuai), elastisitas baik, kulit kepala utuh. Item ini tidak menyelamatkan uji tempel yang belum genap.
5. Putuskan: tunda sampai 48 jam genap, lalu jadwalkan ulang.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. "Tidak ada reaksi" baru dibaca pada jam ke-24; alergi dapat muncul kemudian dan selisih level tidak ada hubungannya dengan alergi.
• B. ✓ Benar. Masa pengamatan belum 48 jam; pewarnaan dijadwalkan ulang sesudah hasil bacaan akhir.
• C. ✗ Salah. Developer lebih rendah tidak menghilangkan risiko alergi terhadap pewarna; uji tempel tetap harus genap.
• D. ✗ Salah. Pewarna tetap dapat menyentuh kulit kepala di akar dan garis rambut; menghindarinya tidak menggantikan uji tempel.
• E. ✗ Salah. Memangkas waktu tidak menggantikan uji tempel dan merusak hasil pewarnaan.

Jawaban: B.

Jebakan: Kartu tampak lengkap: level, elastisitas, kulit kepala, dan hasil "tidak ada reaksi". Selisih waktu antara tanggal oles dan jadwal mudah terlewat karena tampak sudah "sehari penuh".

No. 24 Kunci: D

Konsep: Rambut yang diterangkan melewati warna dasar hangat: merah, oranye, lalu kuning. Nuansa yang tidak diinginkan dinetralkan dengan warna yang berseberangan pada roda warna: biru menetralkan oranye, ungu menetralkan kuning, hijau menetralkan merah. Tiap area dinetralkan menurut warna yang tampak.

Langkah:
1. Catat warna yang tampak per area: akar kuning, bagian panjang oranye.
2. Pasangkan dengan penetral berseberangan: kuning dengan ungu, oranye dengan biru.
3. Periksa tiap pilihan: ada yang menukar pasangan, memakai hijau (untuk merah), atau menyamaratakan satu penetral.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Pasangannya tertukar: biru untuk oranye dan ungu untuk kuning, bukan sebaliknya.
• B. ✗ Salah. Hijau menetralkan merah, bukan kuning.
• C. ✗ Salah. Hijau menetralkan merah, bukan oranye.
• D. ✓ Benar. Ungu menetralkan kuning di akar dan biru menetralkan oranye di bagian panjang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E. ✗ Salah. Satu warna tidak menetralkan semua nuansa hangat; tiap nuansa memerlukan warna berseberangannya.

Jawaban: D.

Jebakan: Dua nuansa hangat berbeda di satu kepala membuat satu penetral untuk semua terasa praktis (E), dan pasangan warna yang tertukar (A, B, C) mudah lolos bila hanya mengingat "biru, ungu, hijau" tanpa pasangannya.

No. 25 Kunci: C

Konsep: Porositas ditentukan keadaan kutikula. Rambut berporositas tinggi (sisik terangkat atau rusak) menyerap bahan dengan cepat dan melepaskannya cepat, sehingga perlakuannya lebih singkat dan lembut serta dipantau pada helai; waktu tidak melebihi petunjuk pabrik.

Langkah:
1. Kenali klien 2: ujung kering dan kusut, sering dicatok, air langsung meresap: porositas tinggi.
2. Hubungkan dengan perilaku bahan: rambut porositas tinggi menyerap cepat sehingga mudah berlebihan.
3. Terapkan: waktu tidak melebihi petunjuk, helai dipantau lebih sering, uji helai tetap dikerjakan.
4. Singkirkan pilihan yang menyamakan perlakuan, menambah waktu, memperkuat developer, atau melewati uji.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Rambut berporositas tinggi menyerap lebih cepat, sehingga perlakuan yang sama persis berisiko berlebihan.
• B. ✗ Salah. Arahnya terbalik: rambut berporositas tinggi menyerap cepat, bukan lambat, sehingga tidak diberi waktu lebih panjang.
• C. ✓ Benar. Pemantauan lebih sering pada helai dan batas waktu mencegah pewarnaan berlebihan.
• D. ✗ Salah. Developer lebih kuat menambah kerusakan pada kutikula yang sudah rusak.
• E. ✗ Salah. Rambut rusak justru termasuk yang wajib uji helai.

Jawaban: C.

Jebakan: Rambut yang rusak dikira "sulit menyerap" (B) atau dianggap tidak mungkin bereaksi (E). Porositas tinggi berarti cepat menyerap dan cepat berlebihan.

Latihan sub bab 4.1

No. 1 Kunci: E

Konsep: Matriks kuku (di bawah pangkal kuku, sebagian terlihat sebagai lunula) membentuk sel lempeng kuku. Cedera pada matriks menghasilkan kelainan bentuk lempeng yang bergerak ke ujung mengikuti pertumbuhan kuku dan hilang setelah bagian itu terpotong.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: mitos kekurangan kalsium; kasus menunjukkan penyebab mekanis yang sama pada beberapa klien.
• **B.** ✗ Jebakan: dasar kuku hanya menopang lempeng, tidak membentuknya; lagi pula lekukan bergerak dari pangkal.
• **C.** ✗ Jebakan: kutikula memang pelindung, tetapi memotongnya rata justru membuka jalan infeksi; lekukan berasal dari tekanan pada matriks.
• **D.** ✗ Jebakan: lunula adalah bagian matriks yang terlihat, tetapi masalahnya bentuk lempeng, bukan warna, dan cat kuku tidak menyelesaikan penyebab.
• **E.** ✓ Tekanan pada matriks merusak pembentukan sel kuku; lekukan tumbuh ke ujung sehingga penyebabnya (cara mendorong) yang harus diperbaiki.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: E

Konsep: Melanosit di lapisan basal epidermis menghasilkan melanin sebagai pelindung alami terhadap sinar UV. Paparan UV, terutama pada kulit yang baru dikelupas, memicu melanin berlebih sehingga timbul bercak gelap. Tabir surya wajib dipakai setelah pengelupasan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: sumbatan kelenjar keringat menimbulkan biang keringat, bukan bercak cokelat.
- **B.** ✗ Jebakan: pembuluh darah pecah menimbulkan memar atau bintik merah, bukan bercak kecokelatan.
- **C.** ✗ Jebakan: kerusakan kolagen oleh UV memang terjadi, tetapi akibatnya kerutan, bukan perubahan warna.
- **D.** ✗ Jebakan: sebab-akibat terbalik; pengelupasan justru membuat kulit lebih peka terhadap UV.
- **E.** ✓ Melanin bertambah sebagai respons perlindungan terhadap UV sehingga timbul bercak gelap.

Jawaban: E.

Latihan sub bab 4.2

No. 1 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Analisis kelainan sebelum layanan: kelainan menular (infeksi jamur, virus, bakteri) di area perawatan → tunda dan rujuk; kelainan tidak menular (vitiligo, bintik putih kuku akibat benturan, psoriasis) → layani dengan penyesuaian.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Vitiligo adalah kehilangan pigmen yang tidak menular.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: sterilisasi sesudahnya memang benar, tetapi tanda ini mengarah ke infeksi jamur yang menular pada area yang dirawat; pedikur ditunda.
- **Pernyataan 3** ✓ Bintik putih akibat benturan ringan bukan kelainan menular.
- **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: sarung tangan melindungi terapis, tetapi lepuh berair di bibir mengarah ke infeksi virus menular; riasan area itu ditunda.
- **Pernyataan 5** ✓ Psoriasis tidak menular; area bersisik dihindari agar tidak teriritasi.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 2 Kunci: A, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Kutu rambut (pedikulosis) menular melalui kontak langsung dan alat/kain bersama. Klien dirujuk untuk pengobatan dengan menjaga privasi, lalu semua alat dan linen dibersihkan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Kutu menular sehingga layanan ditunda; pemberitahuan pribadi menjaga perasaan anak dan ibu.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: kutu dan telurnya dapat berpindah melalui alat dan kain yang dipakai bersama.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: tampak melindungi klien lain, tetapi mempermalukan anak dan melanggar privasi; yang perlu dilakukan adalah membersihkan alat.
- **Pernyataan 4** ✓ Pembersihan mencegah penularan kepada klien berikutnya.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: disinfektan lantai bukan obat kutu dan dapat melukai kulit kepala serta mata.

Jawaban: pernyataan 1, 4.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 4.3

No. 1 Kunci: A

Konsep: Pembuluh limfe mengalirkan cairan menuju kelenjar getah bening (depan telinga, bawah rahang, leher) dan akhirnya ke pembuluh darah di dekat tulang selangka. Pijat drainase mengikuti arah itu dengan tekanan ringan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Searah aliran limfe: dari wajah ke kelenjar di depan telinga dan bawah rahang, lalu turun lewat leher ke tulang selangka.
- **B.** ✗ Jebakan: jalurnya benar tetapi arahnya terbalik, sehingga cairan didorong menjauhi kelenjar.
- **C.** ✗ Jebakan: mengikuti garis tengah ke dagu tidak menuju kelompok kelenjar dan leher.
- **D.** ✗ Jebakan: arah ke tengah wajah mengumpulkan cairan di pipi sehingga sembap tidak berkurang.
- **E.** ✗ Jebakan: arah ke puncak kepala menjauhi kelenjar di depan telinga dan leher.

Jawaban: A.

No. 2 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Stratum korneum menahan penguapan air dan masuknya zat iritan. Pengelupasan berlebihan menipiskannya sehingga kulit kering, merah, dan perih; perawatan yang tepat adalah memulihkan, bukan mengelupas lagi.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Lapisan tanduk yang terkikis membuat zat dari produk mudah mengiritasi lapisan di bawahnya.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Kulit diberi waktu memulihkan lapisan pelindungnya.
- **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: tampak lebih lembut, tetapi pengelupasan apa pun menambah kerusakan selama lapisan pelindung belum pulih.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 3 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep: Lapisan asam kulit (pH sekitar 4,5–5,5) dan minyak alami melindungi kulit dari kekeringan dan kuman. Pembersih yang sangat basa mengikisnya sehingga kulit kencang dan bersisik.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: bilasan lama dengan air hangat justru menambah hilangnya minyak pelindung; masalahnya pH sabun yang sangat basa.
- **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: alkohol tinggi justru membuat kulit makin kering.
- **Pernyataan 3 → Benar.** Pembersih yang sedikit asam tidak mengikis lapisan asam kulit.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 4 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Uji porositas (daya serap) dan elastisitas (daya regang) menentukan kesiapan rambut untuk proses kimia. Porositas tinggi dan elastisitas rendah menandakan rambut rusak.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: cepat menyerap justru berarti rambut rusak dan obat bekerja berlebihan.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Kutikula yang terbuka tidak menahan air.
- **Pernyataan 3 → Benar.** Rambut perlu dipulihkan dulu sebelum proses kimia.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 5 Kunci: D

Konsep: Panas dan gesekan kuat menyebabkan pembuluh darah melebar (vasodilatasi). Pada kulit dengan kapiler tampak, hindari suhu ekstrem (panas atau dingin) dan tekanan kuat; gunakan air suam-kuku dan sentuhan ringan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: tekanan sudah dikurangi, tetapi uap dan handuk panas tetap melebarkan kapiler.
- **B.** ✗ Jebakan: panas dihilangkan, tetapi tekanan kuat memperparah pelebaran kapiler.
- **C.** ✗ Jebakan: dingin ekstrem dan lama juga merusak kapiler halus.
- **D.** ✓ Panas dan tekanan sama-sama dikurangi tanpa suhu ekstrem.
- **E.** ✗ Jebakan: tekanan sudah ringan, tetapi uap 10 menit tetap memanaskan pipi.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 4.4

No. 1 Kunci: C

Konsep: Kulit kombinasi: zona T (dahi, hidung, dagu) berminyak, pipi kering. Perawatan disesuaikan per zona: penyerap minyak di zona T, pelembap di pipi, dan ekstraksi hanya pada zona berkomedo.

Langkah:

1. Minyak dahi 68%, hidung 74%, dagu 61% → di atas 50% (berminyak).
2. Pipi: minyak 22–24% dan kelembapan 26–27% → di bawah normal (kering).
3. Komedo hitam tercatat di hidung dan dagu → kulit kombinasi; perawatan dibedakan per zona.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: zona T memang perlu penyerap minyak, tetapi pembersih kuat dan masker lempung di pipi membuat pipi yang sudah kering makin kering.
- **B.** ✗ Jebakan: pipi memang perlu pelembap, tetapi krim kental di zona T menambah minyak; dan komedo dagu terlewat.
- **C.** ✓ Sesuai data: masker lempung di zona berminyak, pelembap di pipi yang kering, ekstraksi di dua zona yang berkomedo.
- **D.** ✗ Jebakan: pipi tercatat kering (kelembapan 26–27%), sehingga masker lempung dan penyegar beralkohol tidak sesuai.
- **E.** ✗ Jebakan: data pipi menunjukkan kering, bukan berminyak, dan komedo tercatat di hidung serta dagu, bukan di pipi.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: B, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Analisis kondisi klien menentukan penyesuaian layanan: kehamilan → hindari panas tinggi dan posisi tengkurap; alergi → ganti bahan; luka → hindari area itu. Layanan yang aman tetap diberikan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: generalisasi berlebihan; perawatan wajah dasar dengan produk lembut tetap dapat dilakukan.
- **Pernyataan 2** ✓ Panas tinggi dan lama meningkatkan suhu tubuh dan berisiko bagi kehamilan.
- **Pernyataan 3** ✓ Almon termasuk kacang; klien alergi kacang-kacangan.
- **Pernyataan 4** ✓ Butiran lulur pada luka menimbulkan perih dan risiko infeksi.
- **Pernyataan 5** ✓ Pada usia kandungan 22 minggu posisi tengkurap tidak nyaman dan menekan perut.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Kulit terbakar matahari adalah peradangan lokal. Hindari panas, gesekan, dan tekanan di area itu; beri perawatan penyejuk, dan area lain tetap dapat dirawat.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: gesekan butiran lulur pada kulit meradang memperparah luka bakar.
- **Pernyataan 2** ✓ Panas menambah peradangan dan rasa nyeri.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: kehangatan dan tekanan memperparah kulit yang meradang.
- **Pernyataan 4** ✓ Lidah buaya dingin menyejukkan kulit yang meradang.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: kulit terbakar hanya di bahu dan punggung; tungkai dan lengan tetap dapat dirawat.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 4 Kunci: B

Konsep: Analisis kondisi klien sebelum waxing: rambut terlalu pendek tidak tercabut; kulit terbakar matahari adalah kontraindikasi pada seluruh area yang terbakar; varises adalah kontraindikasi lokal.

Langkah:

1. P: kulit terbakar matahari → ditunda.
2. Q: varises di betis kiri → dilayani kecuali area itu.
3. R: memenuhi syarat → dilayani penuh.
4. S: rambut 1–2 mm < 0,5 cm → ditunda.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: Q dapat dilayani karena varises hanya kontraindikasi lokal.
- **B.** ✓ Sesuai SOP untuk keempat klien.
- **C.** ✗ Jebakan: rambut S baru 1–2 mm, kurang dari 0,5 cm.
- **D.** ✗ Jebakan: panjang rambut Q memenuhi syarat, tetapi area varises tetap harus dihindari.
- **E.** ✗ Jebakan: lilin dingin tetap menarik kulit; kulit terbakar dan area varises tetap dihindari.

Jawaban: B.

Kuis Akhir Bab 4

No. 1 Kunci: A

Konsep: Rambut tumbuh dari folikel, dan tiap folikel bekerja sendiri-sendiri. Warna rambut ditentukan melanin yang dibuat melanosit di folikel dan disimpan di korteks. Rambut menjadi putih bila produksi melanin di folikel itu menurun. Mencabut sehelai rambut tidak mengubah folikel lain.

Langkah:

1. Tentukan struktur yang menentukan warna: melanin dari melanosit di folikel, disimpan di korteks.
2. Tentukan hubungan antarfolikel: tiap folikel menghasilkan satu rambut dan bekerja sendiri.
3. Uji tiap pilihan: apakah penyebab putihnya benar (pigmen berkurang) dan apakah dikatakan bahwa folikel lain terpengaruh.

Analisis setiap opsi:

- A. ✓ Benar. Uban terjadi karena pigmen di folikel itu berkurang; folikel lain tidak ikut terpengaruh oleh pencabutan.
- B. ✗ Salah. Folikel tetangga tidak ikut menghasilkan rambut putih karena satu rambut dicabut; ini mitos yang sering dipercaya.
- C. ✗ Salah. Korteks menyimpan pigmen, bukan sekadar keratin, dan satu folikel menghasilkan satu rambut, bukan dua.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. ✗ Salah. Folikel tidak mati ketika rambutnya memutih; rambut baru tetap tumbuh dari folikel itu.
• E. ✗ Salah. Warna rambut ada di korteks (melanin), bukan di kutikula, dan mencabut tidak mencegah uban.

Jawaban: A.

Jebakan: Mitos "dicabut jadi bertambah" mirip mitos waxing. Yang menentukan jumlah dan warna rambut adalah folikel dan pigmennya, bukan cara rambut dihilangkan.

No. 2 Kunci: E

Konsep: Hipodermis berisi sel lemak yang berfungsi sebagai bantalan dan penyekat panas. Di bagian tubuh yang bantalannya tipis (misalnya tulang kering), tekanan langsung mengenai tulang dan ujung saraf nyeri, sehingga tekanan dalam tidak diberikan di atas tulang.

Langkah:
1. Tandai data: tulang kering, kulit tipis, jaringan di bawahnya sedikit, klien ngilu.
2. Tentukan lapisan yang bertugas sebagai bantalan: hipodermis (jaringan lemak).
3. Simpulkan: bantalan tipis, tekanan sampai ke tulang; tindakan yang aman adalah memindahkan tekanan ke otot yang berbantalan lebih tebal.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Epidermis sudah terbentuk; nyeri di sana berasal dari bantalan yang tipis, dan menghentikan seluruh pijat tidak diperlukan.
• B. ✗ Salah. Kelenjar sebasea tidak menentukan rasa ngilu pada tekanan, dan meneruskan tekanan kuat justru melukai klien.
• C. ✗ Salah. Kolagen ada di dermis, tidak ada hubungannya dengan ngilu, dan lulur kasar mengikis lapisan pelindung.
• D. ✗ Salah. Hipodermis di sana tipis, bukan tebal; keluhan klien adalah tanda yang harus didengar.
• E. ✓ Benar. Bantalan lemak tipis membuat tekanan terasa sampai tulang; tekanan dipindah ke otot betis yang berbantalan lebih tebal.

Jawaban: E.

Jebakan: Memilih penjelasan yang menyebut lapisan atau kelenjar lain (epidermis, sebasea, kolagen) dan mengabaikan fungsi bantalan hipodermis; atau menganggap ngilu sebagai perasaan klien semata.

No. 3 Kunci: A, D, E

Konsep: Kuku bengkak-merah-nyeri di lipatannya (sering akibat kutikula dipotong habis) berarti infeksi di tepi kuku: layanan ditunda dan klien dirujuk. Kuku tebal, kekuningan, dan meremah mirip infeksi jamur: tidak dikikir, dicat, atau dipasangi gel, klien dirujuk, alat diproses. Kuku berlapis akibat sering terkena air dirawat dengan mengurangi paparan dan mengikir halus. Bintik putih setelah benturan biasanya tidak berbahaya dan tumbuh keluar bersama kuku.

Langkah:
1. Nilai tiap temuan sendiri-sendiri, jangan dicampur.
2. Klien 1: tanda infeksi di tepi kuku (bengkak, merah, nyeri) = tunda dan rujuk.
3. Klien 2: kelainan akibat paparan air, tanpa nyeri = ubah (kikir halus, pelembap, kurangi paparan).
4. Klien 3: ciri mirip jamur kuku = jangan ditutupi; rujuk dan proses alat. Klien 4: bintik setelah benturan = tidak berbahaya.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✓ Benar. Lipatan kuku bengkak-merah-nyeri pasca kutikula dipotong menunjukkan infeksi di tepi kuku; ditunda dan dirujuk.
• B. ✗ Salah. Bintik putih setelah benturan biasanya tidak berbahaya; tidak perlu menunda atau merujuk.
• C. ✗ Salah. Kuku dengan ciri mirip jamur tidak dikikir dan tidak dicat, karena menutupi masalah dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dapat menularkan lewat alat.

• D. ✓ Benar. Kuku berlapis akibat sering terkena air dirawat dengan kikir halus, pelembap, dan mengurangi paparan air dan sabun.

• E. ✓ Benar. Kuku yang mirip jamur tidak ditutupi; klien disarankan memeriksakan diri dan alat yang tersentuh diproses.

Jawaban: opsi A, D, E.

Jebakan: Satu aturan dipakai untuk semua klien: "semua kelainan ditunda" (klien 2 dan 4) atau "semua dirapikan dan dicat" (klien 3). Tiap temuan punya tanda dan keputusan sendiri.

No. 4 Kunci: D

Konsep: Jerawat meradang tidak menular tetapi tidak boleh dipencet atau diekstraksi karena dapat menyebarkan radang dan menimbulkan bekas. Terapis tidak mengobati (tidak memberi salep) dan tidak menggosok kulit yang meradang. Layanan diubah dengan menghindari area radang, dan klien dengan keluhan berat disarankan ke dokter.

Langkah:

1. Kenali tanda: benjolan merah, nyeri, bernanah = radang; komedo hitam di hidung tidak meradang.
2. Putuskan jenis keputusan: ubah, bukan lanjut seperti biasa dan bukan tolak klien.
3. Periksa larangan: tidak memencet, tidak mengobati, tidak menggosok atau menguap panas area radang.
4. Pilih tindakan yang melindungi kulit dan memberi saran sesuai batas wewenang.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Memencet menyebarkan radang, dan memberi salep adalah pengobatan, bukan tugas terapis.

• B. ✗ Salah. Klien tetap dilayani dengan penyesuaian; menyuruhnya tidak datang lagi tanpa alternatif berlebihan.

• C. ✗ Salah. Uap panas melebarkan pembuluh dan memperparah radang; memencet tetap tidak diperbolehkan.

• D. ✓ Benar. Area radang dilewati, tidak dipencet, dan klien disarankan ke dokter bila keluhan memburuk.

• E. ✗ Salah. Menggosok kulit yang meradang memperparah peradangan dan dapat menyebarkannya.

Jawaban: D.

Jebakan: Keinginan klien (cepat kempes) dan tampilan "membantu" (memencet, menggosok, salep) terdengar masuk akal, tetapi semuanya melanggar prinsip: jangan memencet, jangan mengobati, hindari area radang.

No. 5 Kunci: C

Konsep: Kuku tumbuh dari matriks di bawah lipatan kuku belakang, bukan dari ujung bebas atau lipatan kulit. Kuku jari tumbuh sekitar 3 mm per bulan. Karena matriks tidak rusak, kuku baru akan tumbuh lagi, tetapi waktunya tidak dapat dipercepat dan hasilnya tidak dijanjikan sempurna.

Langkah:

1. Hitung lama tumbuh: awal Januari sampai akhir Mei = 5 bulan.
2. Hitung panjang kuku baru: 5 × 3 mm = 15 mm.
3. Bandingkan dengan panjang penuh: 15 mm kurang dari 18 mm, jadi belum penuh (kurang 3 mm, kira-kira satu bulan lagi).
4. Pastikan asal pertumbuhan: matriks, sehingga kuku tumbuh dari pangkal dan tidak boleh dijanjikan sempurna.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Jarak awal Januari sampai akhir Mei adalah lima bulan, bukan empat; hasilnya 12 mm

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menyalahi perhitungan.
• B. ✗ Salah. Enam bulan adalah waktu penuh, tetapi waktu yang tersedia hanya lima bulan, sehingga kuku belum 18 mm.
• C. ✓ Benar. 5 × 3 mm = 15 mm, belum mencapai 18 mm; pertumbuhan berasal dari matriks dan hasilnya tidak dijanjikan sempurna.
• D. ✗ Salah. Angka 15 mm benar, tetapi kuku tidak tumbuh dari lipatan kuku, dan 15 mm belum penuh.
• E. ✗ Salah. Angka 15 mm benar, tetapi kuku tumbuh dari matriks di pangkal, bukan dari ujung bebas.

Jawaban: C.

Jebakan: Pengecoh memakai angka yang tepat (15 mm) tetapi dengan asal pertumbuhan yang salah, atau asal yang benar dengan perhitungan bulan yang salah. Periksa kedua bagian: berapa bulan, dan tumbuh dari mana.

No. 6 Kunci: B, C, E

Konsep: Epidermis tidak memiliki pembuluh darah; kapiler berada di dermis (di papila dermis dan lebih dalam). Luka yang berdarah berarti telah mencapai dermis. Darah dan cairan tubuh selalu dianggap berpotensi menularkan penyakit, sehingga sarung tangan, penekanan dengan kasa bersih, dan sterilisasi alat logam diperlukan. Alat logam yang menyentuh kulit hidup tetap diproses setiap selesai dipakai pada satu klien.

Langkah:
1. Cocokkan ujung tiap goresan dengan lapisan pada gambar: goresan 1 berhenti di epidermis; goresan 2 sampai ke papila dermis tempat kapiler; goresan 3 jauh di dalam dermis.
2. Hubungkan dengan struktur: epidermis tidak berpembuluh, sehingga goresan 1 tidak berdarah; goresan 2 dan 3 memotong kapiler, sehingga berdarah.
3. Terapkan penanganan darah (kewaspadaan standar): cuci tangan, sarung tangan, tekan dengan kasa bersih, alat logam dicuci lalu disterilkan, alat sekali pakai dibuang.
4. Uji tiap pernyataan terhadap dua hal: apakah letak pembuluh darahnya benar dan apakah penanganannya aman.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✗ Salah. Dermis justru tempat kapiler berada; goresan 2 sudah mencapai dermis sehingga berdarah, dan sarung tangan diperlukan sejak darah muncul, bukan hanya pada goresan terdalam.
• B. ✓ Benar. Epidermis memperoleh makanan dari dermis dan tidak punya pembuluh darah, sehingga goresan yang berhenti di epidermis tidak berdarah.
• C. ✓ Benar. Kapiler berada di dermis; goresan 2 dan 3 memotongnya, sehingga terapis memakai sarung tangan dan menekan dengan kasa bersih.
• D. ✗ Salah. Tanpa darah pun, alat logam yang menyentuh kulit hidup diproses setelah tiap klien; ujungnya dapat membawa sel kulit dan cairan jaringan.
• E. ✓ Benar. Alat logam yang terkena darah dicuci lebih dulu lalu disterilkan; alat sekali pakai dibuang.

Jawaban: opsi B, C, E.

Jebakan: Menganggap hanya luka yang dalam yang berbahaya, atau luka yang tidak berdarah tidak berisiko. Letak pembuluh darah (dermis, bukan epidermis) menentukan apakah darah muncul; alat tetap diproses pada kedua keadaan.

No. 7 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Kelainan menular dapat berpindah dari terapis ke klien lewat sentuhan dan alat. Terapis yang memiliki luka atau infeksi kulit di tangan melaporkannya kepada supervisor dan tidak bekerja pada klien sampai dinyatakan aman (higiene personal).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Kenali tanda di tangan terapis: lecet berair berkerak kuning kecokelatan = dicurigai menular.
2. Ingat aturan: laporkan, jangan melayani dengan sentuhan tangan, tunggu dinyatakan aman.
3. Nilai tiap pernyataan: apakah menutupi dianggap cukup, dan apakah keropeng dianggap tanda aman.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Salah. Plester dan sarung tangan dapat bocor atau lepas saat bekerja. Terapis dengan luka atau infeksi kulit di tangan tidak melayani klien sampai dinyatakan aman.
• Pernyataan 2 → Benar. Terapis wajib melaporkan luka atau kelainan kulit di tangannya kepada supervisor dan tidak bekerja dengan kontak tangan sampai dinyatakan aman, tanpa mendiagnosis dirinya sendiri.
• Pernyataan 3 → Salah. Lecet berair dengan keropeng kuning kecokelatan justru menyerupai tanda infeksi bakteri yang sangat menular. Tampak kering tidak berarti aman.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Jebakan: Pernyataan 1 menganggap menutup luka sama dengan aman; pernyataan 3 menganggap kerak kuning sebagai tanda kering dan aman. Kelainan di tangan terapis dilaporkan, bukan disembunyikan.

No. 8 Kunci: C

Konsep: Luka yang tidak kunjung sembuh adalah tanda bahaya: layanan pada area itu dihentikan dan klien dirujuk segera. Kebas berarti klien tidak merasakan nyeri, sehingga "tidak sakit" bukan tanda aman. Terapis tidak mengobati dan tidak mengerok atau merendam area luka.

Langkah:

1. Cari tanda bahaya: luka dua bulan tidak sembuh dengan tepi kemerahan.
2. Ingat arti kebas: klien tidak dapat merasakan nyeri, sehingga ucapannya tidak menjadi dasar.
3. Putuskan: rujuk segera, jangan menyentuh luka, dan hentikan pedikur pada kaki itu.
4. Periksa tiap pilihan: mengerok, merendam, mengoles obat, atau menolak klien tanpa saran.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Mengerok di sekitar luka dapat melukai kulit yang sudah rapuh dan menutup luka menyembunyikan tanda bahaya.
• B. ✗ Salah. Merendam melunakkan dan mengiritasi luka serta tidak termasuk tugas terapis.
• C. ✓ Benar. Luka yang tidak sembuh adalah tanda bahaya; layanan pada kaki itu dihentikan, luka tidak disentuh, dan klien segera dirujuk.
• D. ✗ Salah. Klien kebas tidak merasa sakit; mengoles antiseptik adalah mengobati, dan pedikur pada kaki itu tidak aman.
• E. ✗ Salah. Klien tetap dihormati dan diberi saran yang jelas; menyuruh tidak datang lagi tanpa merujuk tidak melindungi klien.

Jawaban: C.

Jebakan: Ucapan "tidak sakit kok" meyakinkan, tetapi pada klien yang kebas hal itu bukan tanda aman. Pilihan yang "membantu" (mengerok, merendam, mengobati) melanggar larangan menyentuh dan mengobati tanda bahaya.

No. 9 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Reseptor kulit dan jaringan mengirim sinyal nyeri lewat saraf sensorik; nyeri adalah alarm. Nyeri tajam, kesemutan, atau rasa tersengat berarti tekanan dikurangi atau dihentikan. Terapis tidak mendiagnosis dan menyarankan pemeriksaan bila keluhan menetap.

Langkah:

1. Tentukan arti gejala: nyeri tajam menjalar dan kesemutan = sinyal saraf yang perlu didengar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Terapkan aturan: kurangi atau hentikan tekanan, jangan menahannya.
3. Nilai tiap pernyataan: apakah mengikuti alarm atau mengabaikannya; apakah menyebut diagnosis.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Benar. Nyeri tajam yang menjalar dan kesemutan adalah sinyal saraf yang berarti tekanan terlalu dalam atau mengenai saraf; tekanan dikurangi atau dihentikan.
• Pernyataan 2 → Salah. Nyeri bukan tanda otot melemas. Menahan tekanan pada nyeri tajam berisiko mencederai jaringan dan saraf; nyeri adalah alarm.
• Pernyataan 3 → Benar. Kesemutan yang menetap dinilai oleh tenaga kesehatan. Terapis menyarankan pemeriksaan dan tidak mendiagnosis sebabnya.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Jebakan: Pernyataan 2 mengubah nyeri menjadi "tanda baik". Pada nyeri tajam dan kesemutan, yang benar adalah mengurangi tekanan; sebab pastinya bukan urusan terapis.

No. 10 Kunci: D

Konsep: Alat analisis kulit digital menunjuk, terapis memutuskan. Hasil dibandingkan dengan rentang acuan alat, dicocokkan dengan wawancara dan pengamatan, dan hasil yang janggal dikonfirmasi: angka dipengaruhi sisa kosmetik, kulit yang baru dicuci atau berkeringat, dan posisi sensor. Pengukuran diulang setelah kondisi stabil.

Langkah:

1. Bandingkan dengan rentang: kelembapan 38–42 % di bawah 45 %; minyak 66–72 % di atas 45 % di semua zona.
2. Cocokkan dengan keluhan dan pengamatan: klien mengeluh kering dan kusam, bertentangan dengan minyak yang sangat tinggi.
3. Cari penyebab janggal: serum berminyak tebal dan bedak 20 menit lalu memengaruhi sensor.
4. Putuskan: bersihkan, tunggu stabil, ukur ulang, baru tentukan perawatan.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Minyak 66–72 % di semua zona dipengaruhi serum berminyak; menyimpulkan berminyak sebelum konfirmasi keliru.
• B. ✗ Salah. Alat tidak rusak; hasilnya dipengaruhi sisa produk. Memutuskan hanya dari keluhan mengabaikan data.
• C. ✗ Salah. Menyimpulkan kering-berminyak tanpa mengukur ulang mengulang kesalahan yang sama.
• D. ✓ Benar. Sisa serum dan bedak dibersihkan, kulit dibiarkan stabil, lalu pengukuran diulang dan dicocokkan.
• E. ✗ Salah. Mengulang dengan sisa produk yang sama akan menghasilkan angka yang sama dan tidak lebih benar.

Jawaban: D.

Jebakan: Percaya angka (opsi 1 dan 3) atau menolak angka (opsi 2). Yang benar: angka janggal dikonfirmasi setelah penyebabnya dihilangkan.

No. 11 Kunci: A

Konsep: Porositas rambut ditentukan keadaan kutikula. Pemutihan, pelurusan kimia, dan panas berlebihan mengangkat kutikula sehingga porositas tinggi: air dan bahan cepat masuk dan cepat hilang. Rambut berporositas tinggi bereaksi lebih cepat terhadap bahan kimia, sehingga hasil warna bisa tidak merata; keputusan dibuat setelah uji untai.

Langkah:

1. Kenali tanda porositas tinggi: kasar, kusam, cepat menyerap air, riwayat pemutihan dan panas.
2. Hubungkan dengan struktur: kutikula terangkat, bahan masuk lebih cepat ke korteks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Prediksi akibatnya pada pewarnaan: hasil ujung dapat lebih gelap atau tidak merata.
4. Pilih langkah aman: uji untai pada ujung sebelum memutuskan proses, bukan menebak lama waktu.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. Kutikula yang terangkat memudahkan zat warna masuk; uji untai di ujung menentukan langkah berikutnya.
• B. ✗ Salah. Pada porositas tinggi kutikula terbuka, bukan rapat; waktu yang lebih lama justru memperburuk.
• C. ✗ Salah. Medula bukan penyimpan warna utama; warna ada di korteks, dan mengganti warna lebih terang tidak menyelesaikan masalahnya.
• D. ✗ Salah. Korteks bukan lapisan yang menahan penyerapan pada rambut rusak; waktu yang sama membuat ujung terlalu gelap.
• E. ✗ Salah. Batang rambut memang jaringan mati, tetapi tetap menyerap bahan; memotong habis ujung tidak diperlukan untuk memutuskan pewarnaan.

Jawaban: A.

Jebakan: Pengecoh menyebut struktur yang salah (medula, korteks tebal) atau membalik sifat porositas (kutikula rapat). Ingat: porositas tinggi = kutikula terangkat = cepat menyerap, cepat bereaksi.

No. 12 Kunci: B

Konsep: Kelenjar getah bening adalah saringan limfe yang menangkap kuman dan sisa sel. Kelenjar yang membesar dan nyeri tidak dipijat: layanan di area itu ditunda dan klien disarankan memeriksakan diri. Terapis tidak menilai penyebabnya dan tidak menyatakan "pasti tidak berbahaya".

Langkah:

1. Kenali tanda: benjolan di bawah rahang yang nyeri, klien sedang pilek.
2. Ingat aturan: kelenjar getah bening membesar dan nyeri = tidak dipijat, tunda, saran periksa.
3. Perhatikan juga tanda lain: klien sedang sakit, sehingga pijat leher tidak diteruskan.
4. Uji tiap pilihan: apakah memijat, memanaskan, atau menyimpulkan penyebab.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Memijat kelenjar yang meradang dapat memperparah dan terapis tidak mengobati.
• B. ✓ Benar. Pijat leher ditunda, benjolan tidak disentuh, dan klien disarankan memeriksakan diri.
• C. ✗ Salah. Usapan limfe ringan hanya untuk bengkak tanpa tanda radang; kelenjar yang nyeri tidak dipijat dalam bentuk apa pun.
• D. ✗ Salah. Panas menambah aliran dan kemerahan pada area radang; kompres panas bukan pengobatan terapis.
• E. ✗ Salah. Terapis tidak dapat memastikan penyebab; menyatakan "pasti tidak berbahaya" adalah mendiagnosis.

Jawaban: B.

Jebakan: Usapan limfe sangat ringan (opsi 3) terdengar sesuai fisiologi limfe, tetapi hanya berlaku untuk bengkak ringan tanpa nyeri atau radang. Kelenjar yang nyeri tidak dipijat.

No. 13 Kunci: A, C, E

Konsep: Jawaban "tidak tahu" atau "lupa" tidak dianggap "tidak ada": terapis menandainya dan memperlakukan klien dengan lebih hati-hati. Bila obat mungkin memengaruhi pembekuan darah, tekanan dibuat ringan dan tindakan yang menarik atau mengikis kulit ditunda. Terapis tidak menebak, tidak mengubah obat, dan menjaga kerahasiaan kartu.

Langkah:

1. Tandai data: obat jantung, nama tidak diketahui, kemungkinan memengaruhi pembekuan darah.
2. Terapkan aturan: "lupa" = hati-hati, bukan "tidak ada".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Sesuaikan layanan: tekanan ringan tanpa cubitan atau tarikan sampai jenis obat jelas.
4. Periksa larangan: menebak obat, mencatat sesuatu yang tidak diketahui; jaga kerahasiaan.

Analisis setiap pernyataan:

- A. ✓ Benar. Jawaban "lupa" ditandai dan klien diperlakukan lebih hati-hati.
- B. ✗ Salah. "Lupa" tidak sama dengan "tidak ada"; menganggapnya tidak ada mengabaikan risiko.
- C. ✓ Benar. Tekanan ringan tanpa cubitan atau tarikan sampai jenis obat dipastikan dokter.
- D. ✗ Salah. Menebak obat adalah mendiagnosis dan mencatat data yang tidak benar.
- E. ✓ Benar. Membawa daftar obat membantu keputusan berikutnya, dan data klien dirahasiakan.

Jawaban: opsi A, C, E.

Jebakan: Menganggap "lupa" sebagai "tidak ada obat" atau mengisi kekosongan dengan tebakan. Data yang tidak diketahui ditandai, bukan diisi sendiri.

No. 14 Kunci: B, E

Konsep: Usapan pijat pada lengan dan tungkai mengarah ke jantung (dan ke kelenjar getah bening terdekat) karena vena berkatup satu arah dan aliran limfe searah. Usapan yang menjauhi jantung tidak membantu aliran dan membebani katup. Luka terbuka tidak diusap atau ditekan.

Langkah:

1. Baca arah tiap panah: ke bahu (arah jantung dan ketiak) atau menjauhi bahu.
2. Baca tekanan tiap usapan pada bagian bawah gambar dan posisi lecet terbuka.
3. Usapan 1 dan 2 menuju bahu dengan tekanan ringan sampai sedang dan tidak melewati lecet: boleh.
4. Usapan 3 dan 4 menjauhi jantung: tidak boleh. Usapan 5 searah, tetapi melewati lecet terbuka: tidak boleh.

Analisis setiap pernyataan:

- A. ✗ Salah. Arah usapan memengaruhi katup vena; usapan 3 menjauhi jantung sehingga tidak dilakukan walau tekanannya ringan.
- B. ✓ Benar. Usapan 1 menuju siku dan bahu (arah jantung), tekanan ringan, dan tidak melewati lecet.
- C. ✗ Salah. Arahnya benar, tetapi usapan 5 melewati lecet terbuka; area luka dilewati, tidak diusap.
- D. ✗ Salah. Usapan 4 menjauhi jantung; ukuran otot tidak mengubah aturan arah usapan.
- E. ✓ Benar. Usapan 2 menuju bahu dan kelenjar ketiak dengan tekanan sedang di lengan atas, tanpa lecet.

Jawaban: opsi B, E.

Jebakan: Usapan 5 dipilih karena arahnya benar sehingga luka terlupa; usapan 3 dan 4 dipilih karena tekanannya ringan sehingga arahnya terabaikan. Periksa dua hal sekaligus: arah dan area yang dilewati.

No. 15 Kunci: B

Konsep: Reseptor suhu dan nyeri kulit mengirim sinyal lewat saraf sensorik. Pada klien yang kebas, sinyal itu berkurang, sehingga klien tidak dapat memberi tahu bahwa ia kepanasan atau terlalu ditekan. Terapis memakai suhu hangat yang tidak panas, menguji dulu di kulitnya sendiri, memberi tekanan ringan, dan memeriksa kulit.

Langkah:

1. Kenali tanda: klien kebas dan kesemutan; ucapan "biasa saja" tidak dapat dipercaya.
2. Bacalah tanda yang dapat dilihat: kulit mulai memerah = panas sudah mengenai kulit.
3. Hentikan sumber panas, periksa kulit, lalu ganti dengan suhu yang aman diuji terapis sendiri.
4. Uji tiap pilihan: apakah menaikkan panas, mengandalkan keluhan klien, atau memakai suhu ekstrem lain.

Analisis setiap opsi:

- A. ✗ Salah. Menambah panas pada klien yang tidak dapat merasakan panas berisiko membakar kulit.
- B. ✓ Benar. Batu diangkat, kulit diperiksa, dan batu suam diuji di kulit terapis dengan tekanan ringan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C. ✗ Salah. Klien tidak mengeluh karena tidak merasa; terapis tidak boleh bergantung pada keluhannya.
• D. ✗ Salah. Handuk dan waktu lebih lama menambah panas pada kulit yang sudah memerah.
• E. ✗ Salah. Suhu ekstrem (es lama) pada kulit yang kurang peka juga berisiko dan tidak diperlukan.

Jawaban: B.

Jebakan: Mengandalkan ucapan klien ("biasa saja") atau menggantinya dengan suhu ekstrem lain. Pada klien kebas, yang dipercaya adalah pengamatan terapis dan suhu yang diuji sendiri.

No. 16 Kunci: B

Konsep: Demam dan sakit menular adalah kondisi sementara yang membuat layanan sentuh dan panas tidak aman hari itu: tubuh sedang melawan infeksi, pijat dan panas menambah bebannya, dan klien dapat menularkan ke terapis dan klien lain. Keputusannya tunda. Obat penurun panas hanya menurunkan suhu sementara, dan terapis tidak mengubah atau menambah obat klien.

Langkah:
1. Tandai temuan: batuk, pilek, badan hangat, 38,2 °C.
2. Cocokkan dengan kontraindikasi umum: demam dan sakit menular = tunda.
3. Periksa dalih klien: obat penurun panas tidak menghilangkan penyebabnya.
4. Pilih keputusan tunda disertai penjadwalan ulang, tanpa menyuruh klien mengubah obat.

Analisis setiap opsi:
• A. ✗ Salah. Pijat tetap menambah beban tubuh yang sedang demam dan berisiko menularkan; hanya membatalkan sauna tidak cukup.
• B. ✓ Benar. Demam dan batuk pilek adalah kondisi sementara yang membuat layanan ditunda dan dijadwalkan ulang.
• C. ✗ Salah. Sauna menambah panas pada tubuh yang demam dan berisiko dehidrasi; keringat tidak mengobati demam.
• D. ✗ Salah. Obat penurun panas menutupi demam sementara, bukan menghilangkan sakitnya.
• E. ✗ Salah. Terapis tidak memberi saran dosis atau menyuruh klien menambah obat.

Jawaban: B.

Jebakan: Dalih "obat sudah bekerja" dan "demamnya belum tinggi" membuat layanan tampak boleh dilanjutkan. Kondisi sakit hari ini sudah cukup untuk menunda, dan saran obat bukan wewenang terapis.

No. 17 Kunci: B, D, E

Konsep: Kondisi sebelumnya dan perawatan terakhir mengubah keputusan. Kulit yang baru menjalani tindakan di klinik masih peka; eksfoliasi, panas, dan tarikan pada kulit ditunda, dan klien mengikuti petunjuk dokter atau klinik tentang kapan layanan wajah aman. Terapis tidak mengelupas kulit sendiri dan tidak mengobati.

Langkah:
1. Tandai temuan: peeling klinik tiga hari lalu, kulit merah dan mengelupas, tidak ada petunjuk tertulis.
2. Tentukan layanan paket yang berisiko: scrub enzim (eksfoliasi), uap (panas), pijat wajah (gesekan).
3. Putuskan: eksfoliasi dan panas ditiadakan, layanan wajah menunggu petunjuk klinik, layanan lain dapat diubah.
4. Periksa pilihan yang menarik atau melepas kulit: tidak boleh.

Analisis setiap pernyataan:
• A. ✗ Salah. Facial lengkap (scrub, uap) membebani kulit yang sedang pulih.
• B. ✓ Benar. Eksfoliasi dan panas ditiadakan karena kulit masih peka setelah tindakan klinik.
• C. ✗ Salah. Melepas kulit dengan pinset melukai kulit yang sedang pulih; kulit akan lepas sendiri.
• D. ✓ Benar. Waktu aman untuk layanan wajah mengikuti petunjuk klinik, bukan tebakan terapis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E. ✓ Benar. Layanan yang tidak menyentuh wajah, misalnya pijat bahu, dapat dilanjutkan sebagai perubahan paket.

Jawaban: opsi B, D, E.

Jebakan: Mengira kulit yang mengelupas "perlu dibantu" (scrub, pinset). Kulit yang baru dirawat klinik justru perlu dilindungi dan mengikuti petunjuk klinik.

No. 18 Kunci: C

Konsep: Memar terjadi bila pembuluh kecil di bawah kulit pecah dan darah merembes. Pada kulit lansia yang menipis, memar muncul lebih mudah. Memar yang banyak tanpa sebab jelas disarankan ditanyakan ke dokter. Tekanan dibuat ringan, area memar tidak dipijat, dan terapis tidak menyuruh klien mengubah vitamin, obat, atau suplemen serta tidak menyebut diagnosis.

Langkah:

1. Kenali tanda: memar besar dan banyak tanpa sebab jelas pada klien lansia.
2. Terapkan aturan: tekanan ringan, memar tidak dipijat, dicatat, klien disarankan ke dokter.
3. Periksa larangan: menyuruh berhenti vitamin/obat, menyebut penyakit, atau menolak tanpa saran.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Tekanan kuat menambah memar, dan memijat memar tidak dibenarkan.
• B. ✗ Salah. Tekanan biasa dapat menimbulkan memar baru pada kulit rentan.
• C. ✓ Benar. Tekanan ringan, memar tidak disentuh, dicatat, dan klien disarankan menanyakan ke dokter.
• D. ✗ Salah. Mengubah vitamin atau suplemen bukan wewenang terapis.
• E. ✗ Salah. Terapis tidak mendiagnosis; menolak layanan dengan alasan "pasti kelainan darah" adalah menyebut diagnosis.

Jawaban: C.

Jebakan: Memar dianggap "tinggal dilewati" (pilihan 2) atau dianggap "pasti penyakit berat" (pilihan 5). Keduanya mengabaikan dua hal: tekanan harus ringan dan penyebabnya urusan dokter.

No. 19 Kunci: A

Konsep: Uji tempel dibaca setelah waktu yang ditetapkan SOP atau petunjuk pabrik (contoh 48 jam). Reaksi (kemerahan, gatal, bengkak) berarti uji positif: produk tidak dipakai dan dicatat. Hasil negatif memberi keyakinan, bukan jaminan mutlak, sehingga klien tetap diperhatikan. Hasil yang belum mencapai waktu baca belum dapat dinilai.

Langkah:

1. Hitung waktu sejak dioles sampai Rabu 08.00: A dan B = 48 jam (Senin 08.00 ke Rabu 08.00); C = 24 jam (Selasa 08.00 ke Rabu 08.00).
2. Nilai A: 48 jam, tidak ada perubahan = negatif, boleh dipakai dengan pengawasan.
3. Nilai B: 48 jam, kemerahan dan gatal = positif, tidak dipakai, dicatat, disarankan konsultasi.
4. Nilai C: baru 24 jam, belum cukup 48 jam sehingga belum dapat dinilai.

Analisis setiap opsi:

• A. ✓ Benar. A negatif setelah 48 jam, B positif sehingga tidak dipakai dan dicatat, C belum mencapai 48 jam.
• B. ✗ Salah. B positif tidak dipakai walau reaksi ringan, dan C belum cukup waktu.
• C. ✗ Salah. C belum 48 jam, dan mengganti merek lain langsung dipakai tanpa uji tidak aman.
• D. ✗ Salah. A sudah 48 jam dan negatif; sebaliknya C belum cukup waktu, tidak boleh dipakai.
• E. ✗ Salah. A sudah memenuhi 48 jam, dan B tidak boleh dipakai karena reaksi, walau ringan.

Jawaban: A.

Jebakan: Mengabaikan waktu baca (C dianggap negatif karena "belum ada reaksi") atau meremehkan reaksi ringan (B). Hitung selang waktu dahulu, lalu nilai hasilnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 20 Kunci: A, B, D

Konsep: Obat dari dokter dapat mengubah kondisi kulit. Sebagian obat jerawat membuat kulit rapuh sehingga tindakan yang menarik atau mengikis kulit (waxing, eksfoliasi kasar) dapat melukai. Terapis menunda, mencatat obat, dan menyarankan klien bertanya kepada dokternya; terapis tidak menyuruh klien mengubah obat.

Langkah:

1. Tandai temuan: obat jerawat dari dokter, kulit kering dan mengelupas halus.
2. Identifikasi layanan yang menarik kulit: waxing alis dan bibir atas.
3. Putuskan: tunda dan sarankan bertanya kepada dokter; catat obat di kartu.
4. Periksa pilihan yang menambah beban kulit: suhu lilin rendah tidak menghilangkan tarikan; scrub mengikis.

Analisis setiap pernyataan:

- A. ✓ Benar. Kulit yang rapuh karena obat mudah terkelupas saat lilin ditarik; waxing ditunda.
- B. ✓ Benar. Waktu aman ditentukan dokter yang meresepkan, bukan terapis.
- C. ✗ Salah. Suhu rendah tidak mengubah tarikan pada kulit yang rapuh.
- D. ✓ Benar. Obat yang diminum dicatat pada kartu konsultasi.
- E. ✗ Salah. Scrub mengikis kulit yang sudah kering dan rapuh, sehingga menambah risiko luka.

Jawaban: opsi A, B, D.

Jebakan: Memperlakukan waxing sebagai aman bila "pelan" (suhu rendah) atau "disiapkan" (scrub). Pada kulit yang rapuh karena obat, tarikan dan gesekan itulah yang berbahaya.

No. 21 Kunci: A

Konsep: Panas melebarkan pembuluh kulit, menurunkan tekanan darah sedikit, dan keringat mengurangi cairan tubuh. Alkohol ikut melebarkan pembuluh dan mengganggu keseimbangan cairan serta penilaian klien, sehingga risiko pusing, kepanasan, dan pingsan bertambah. Terapis menanyakan kondisi lebih dulu, termasuk alkohol, dan menunda panas bila berisiko.

Langkah:

1. Kenali data: wajah merah, napas beralkohol, baru minum beberapa gelas.
2. Hubungkan dengan fisiologi: panas ditambah alkohol = pembuluh melebar lebih banyak, cairan hilang, risiko pingsan.
3. Pilih keputusan paling ringan yang aman: tunda panas, tawarkan layanan lain.
4. Uji tiap pilihan: apakah masih memberi panas atau mengandalkan cara yang tidak terbukti (kopi, keringat, ditemani).

Analisis setiap opsi:

- A. ✓ Benar. Sauna ditunda karena alkohol dan panas sama-sama melebarkan pembuluh; klien diberi air dan layanan tanpa panas.
- B. ✗ Salah. Sauna singkat tetap berisiko, dan pijat bertekanan kuat tidak menghilangkan mabuk.
- C. ✗ Salah. Kopi tidak mengatasi risiko panas dan alkohol pada tekanan darah dan cairan tubuh.
- D. ✗ Salah. Keringat tidak mempercepat keluarnya alkohol; keringat justru menambah kehilangan cairan.
- E. ✗ Salah. Ditemani petugas membantu bila sesuatu terjadi, tetapi tidak menghilangkan risikonya; kondisinya sudah cukup untuk menunda.

Jawaban: A.

Jebakan: Pengecoh memberi "penawar" (kopi, keringat, dipersingkat, ditemani) sehingga sauna tetap jalan. Keputusan yang tepat adalah mengganti dengan layanan tanpa panas, bukan mencari cara agar panas aman.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 22 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep: Persetujuan berarti klien sudah mendapat penjelasan yang jujur dan setuju, tetapi tanda tangan tidak membolehkan layanan yang tidak aman. Analisis kondisi dilakukan pada setiap kunjungan, dan terapis mencatat pengamatan serta keputusan tanpa menyebut diagnosis.

Langkah:

1. Cocokkan temuan (pusing) dengan SOP: layanan panas ditunda.
2. Ingat peran tanda tangan: bukti penjelasan, bukan izin melanggar keselamatan.
3. Nilai tiap pernyataan: tanda tangan, frekuensi pengisian kartu, dan isi catatan.

Analisis setiap pernyataan:

• Pernyataan 1 → Salah. Tanda tangan klien tidak mengubah keputusan keselamatan. Layanan yang tidak aman tetap ditunda walau klien bersedia menanggung risiko.
• Pernyataan 2 → Salah. Kondisi klien berubah dari hari ke hari (pusing, demam, baru berjemur, obat baru). Kartu diperbarui pada setiap kunjungan.
• Pernyataan 3 → Benar. Pencatatan menjelaskan apa yang diamati dan diputuskan, bukan nama penyakit; layanan tanpa panas ditawarkan sebagai alternatif.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

Jebakan: Pernyataan 1 menjadikan tanda tangan sebagai "tiket" layanan; pernyataan 2 menganggap kondisi klien tetap. Keselamatan dan kondisi hari ini yang menentukan.

No. 23 Kunci: E

Konsep: Mantel asam kulit bersifat asam ringan (pH sekitar 4,5–5,5) dan menjaga lapisan tanduk. Pembersih basa, butiran kasar, alkohol tinggi, dan pewangi dapat mengganggu atau mengiritasi, terutama pada kulit kering yang mudah perih. Pembersih dipilih dari pH dan kandungannya sekaligus.

Langkah:

1. Tetapkan acuan: pH kulit 4,5–5,5; klien kering dan mudah perih.
2. Periksa pH tiap produk: M 9,8 (basa), N 5,2 (dalam rentang), O 5,0 (dalam rentang), P 4,6 (dalam rentang), Q 7,2 (di atas rentang).
3. Periksa kandungan lain: O berbutir kasar, P beralkohol tinggi, M wangi kuat.
4. Satu-satunya produk yang pH-nya dalam rentang dan juga lembut: N.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. pH 9,8 sangat basa dan mengganggu mantel asam; "bersih tuntas" justru mengeringkan kulit.
• B. ✗ Salah. pH-nya sesuai, tetapi butiran kasar mengikis lapisan tanduk pada kulit yang sudah kering dan perih.
• C. ✗ Salah. pH-nya dalam rentang, tetapi alkohol kadar tinggi mengiritasi dan melarutkan minyak pelindung.
• D. ✗ Salah. pH 7,2 di atas rentang kulit; "tidak mengganggu sama sekali" adalah klaim berlebihan dan bukan pilihan terbaik.
• E. ✓ Benar. pH 5,2 dalam rentang, bentuk gel lembut, tanpa pewangi dan alkohol.

Jawaban: E.

Jebakan: Hanya melihat pH (memilih O atau P) atau hanya melihat bentuk (memilih sabun batang). Dua syarat harus terpenuhi: pH dalam rentang dan kandungan tidak mengiritasi.

No. 24 Kunci: A, C, D

Konsep: Varises terjadi bila katup vena melemah sehingga darah menumpuk dan vena menonjol. Area varises tidak ditekan dan tidak diurut, tangan melewatinya, dan panas kuat dihindari. Varises yang nyeri, bengkak mendadak, atau merah adalah tanda untuk menunda dan merujuk. Bagian tungkai lain yang sehat tetap dapat dipijat searah jantung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Kenali tanda: vena menonjol, berkelok, kebiruan di betis = sesuai varises (tanpa menyebutnya diagnosis).
2. Terapkan aturan area varises: dilewati, tidak ditekan, tanpa panas kuat.
3. Cari tanda bahaya yang akan mengubah keputusan: nyeri, bengkak, merah.
4. Nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri; permintaan klien akan tekanan kuat tidak mengubah aturan.

Analisis setiap pernyataan:

• A. ✓ Benar. Area varises dilewati tanpa ditekan, lalu usapan dilanjutkan ke arah jantung.
• B. ✗ Salah. Memijat kuat vena yang lemah dapat melukai pembuluh dan tidak membantu aliran.
• C. ✓ Benar. Nyeri, bengkak, dan merah pada satu tungkai adalah tanda bahaya: pijat dihentikan dan klien dirujuk.
• D. ✓ Benar. Bagian tungkai yang sehat boleh dipijat dengan tekanan ringan sampai sedang searah jantung.
• E. ✗ Salah. Panas melebarkan pembuluh yang sudah lemah dan memperberat penumpukan darah.

Jawaban: opsi A, C, D.

Jebakan: Tekanan kuat dan panas terdengar "melancarkan" darah, padahal pada vena yang lemah keduanya merugikan. Permintaan klien tidak mengubah aturan keselamatan.

No. 25 Kunci: E

Konsep: Garis atau bercak gelap di bawah kuku tanpa riwayat benturan adalah tanda bahaya yang perlu segera diperiksakan. Terapis tidak mendiagnosis, tidak menyebut sebab seolah pasti, tidak mengobati, dan tidak menutupi. Kalimat yang tepat mengakui batas wewenang dan menyarankan pemeriksaan dokter.

Langkah:

1. Kenali tanda: garis gelap memanjang yang melebar tanpa benturan = tanda bahaya.
2. Tentukan keputusan: rujuk segera, jangan menutupi atau mengikir.
3. Periksa tiap kalimat: apakah mendiagnosis, menyebut sebab, menutupi, atau menunda.
4. Pilih kalimat yang jujur tentang batas wewenang dan jelas menyarankan dokter.

Analisis setiap opsi:

• A. ✗ Salah. Menutupi dengan kutek menyembunyikan tanda bahaya dan klien terlambat berobat.
• B. ✗ Salah. Menyebut "kanker" adalah mendiagnosis, dan mengikir tidak menghilangkan penyebabnya.
• C. ✗ Salah. Menunda dengan "dilihat bulan depan" mengabaikan tanda bahaya yang perlu segera diperiksa.
• D. ✗ Salah. Menyebut sebab (kurang gizi) adalah mendiagnosis dan memberi rasa aman palsu.
• E. ✓ Benar. Mengakui batas wewenang dan menyarankan pemeriksaan segera tanpa menyebut diagnosis.

Jawaban: E.

Jebakan: Dua kesalahan yang berlawanan: terlalu berani (menyebut kanker atau sebab gizi) dan terlalu santai (menutupi atau menunggu). Kalimat yang tepat tidak menyebut sebab dan tidak menunda.

Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: A

Konsep: Sanitasi bak pedikur: kotoran diangkat dengan sabun dan sikat sebelum disinfeksi; disinfektan diedarkan melalui pusaran agar mencapai pipa tempat kuman berkembang; waktu kontak harus sesuai SOP.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Klien 1: semua langkah lengkap → sesuai.
2. Klien 2: tanpa menyikat dengan sabun → tidak sesuai.
3. Klien 3: pusaran tidak dinyalakan → pipa tidak terdisinfeksi.
4. Klien 4: pusaran hanya 5 menit → waktu kurang.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Hanya baris klien 1 yang memuat semua langkah SOP.
- **B.** ✗ Jebakan: klien 2 memakai pusaran 10 menit, tetapi tidak disikat dengan sabun.
- **C.** ✗ Jebakan: klien 3 disikat dan direndam 10 menit, tetapi tanpa pusaran disinfektan tidak masuk ke pipa.
- **D.** ✗ Jebakan: semua disikat, tetapi klien 3 tanpa pusaran dan klien 4 hanya 5 menit.
- **E.** ✗ Jebakan: memakai disinfektan saja tidak berarti semua langkah terpenuhi.

Jawaban: A.

No. 2 Kunci: E

Konsep: Jasa bersifat tidak terpisahkan (inseparable) dari penyedianya: klien menilai layanan dari orang yang melayani. Saat penyedia berganti, kepercayaan dipindahkan melalui perkenalan dan layanan bersama, dan selera klien dicatat agar hasil tetap konsisten.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: perkenalan sudah ada, tetapi tanpa catatan selera puluhan klien mudah terlupa.
- **B.** ✗ Jebakan: catatan sudah ada, tetapi klien tidak sempat mengenal dan memercayai penggantinya.
- **C.** ✗ Jebakan: tidak jujur kepada klien, dan foto tidak memuat selera serta kebiasaan klien.
- **D.** ✗ Jebakan: diskon dan senioritas tidak memindahkan kepercayaan klien kepada orang yang baru.
- **E.** ✓ Kepercayaan dan pengetahuan tentang selera klien sama-sama dipindahkan sebelum Mbak Nia pergi.

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: C

Konsep: Harga paket = total harga − diskon; diskon dihitung hanya dari layanan yang mendapat diskon.

Langkah:

1. Total = 1.200.000 + 400.000 + 200.000 + 200.000 = Rp2.000.000.
2. Layanan berdiskon = 400.000 + 200.000 + 200.000 = Rp800.000; diskon = 15% × 800.000 = Rp120.000.
3. Harga paket = 2.000.000 − 120.000 = Rp1.880.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: diskon 15% dihitung dari total, termasuk tata rias.
- **B.** ✗ Jebakan: diskon justru dihitung dari tata rias saja (15% × 1.200.000).
- **C.** ✓ Diskon Rp120.000 dari layanan selain tata rias.
- **D.** ✗ Jebakan: penataan rambut lupa diberi diskon (15% × 400.000 = 60.000).
- **E.** ✗ Jebakan: diskon paket tidak dihitung.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Standardisasi industri kecantikan dan spa memakai sertifikat kompetensi: layanan diberikan oleh tenaga yang terbukti kompeten pada bidang itu.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: teknik pijatnya memang mirip, tetapi perawatan kulit wajah bukan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kompetensi bersertifikat Budi.

- **Pernyataan 2** ✓ Sesuai sertifikat pewarnaan rambut.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: keterampilan seni kuku tidak sama dengan kompetensi tata rias wajah.
- **Pernyataan 4** ✓ Kedua layanan sesuai sertifikat Citra dan jadwalnya tidak bentrok.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: membantu rekan tampak baik, tetapi pewarnaan bukan kompetensi Citra.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 5 Kunci: A

Konsep: Etika dan keamanan kerja: barang klien ditangani secara jujur, tercatat, dan melalui jalur resmi agar tidak hilang dan tidak menimbulkan tuduhan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Sesuai SOP: tercatat dan pemilik dihubungi secara resmi.
- **B.** ✗ Jebakan: tidak tercatat sehingga berisiko hilang dan menimbulkan tuduhan.
- **C.** ✗ Jebakan: laci ruang pijat dapat dibuka orang lain dan tidak tercatat.
- **D.** ✗ Jebakan: mengumumkan barang berharga di media sosial berisiko diklaim orang lain.
- **E.** ✗ Jebakan: niatnya baik, tetapi di luar SOP dan memakai data klien tanpa izin.

Jawaban: A.

No. 6 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Peluang pasar jasa kecantikan dibaca dari kebutuhan yang belum terlayani (antrean, permintaan), lalu dijawab dengan layanan, waktu, dan tenaga yang sesuai tanpa mengorbankan pasar yang sudah ada.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Menjawab kebutuhan dan masalah antrean di barbershop terdekat.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: segmen wanita yang masih ramai hilang, padahal peluang pria dapat ditambahkan.
- **Pernyataan 3** ✓ Waktu layanan disesuaikan dengan waktu luang pekerja kantor.
- **Pernyataan 4** ✓ Layanan baru membutuhkan tenaga yang kompeten.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: tren meningkat tidak berarti klien mau membayar paling mahal pada layanan yang baru dibuka.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 7 Kunci: D

Konsep: Pemulihan layanan (service recovery): meminta maaf, mengakui kesalahan tanpa menyalahkan pihak lain, memberi kompensasi sesuai kebijakan, dan menghormati pilihan klien.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: menyalahkan klien lain, padahal pengaturan jadwal adalah tanggung jawab salon.
- **B.** ✗ Jebakan: tampak murah hati, tetapi melebihi kebijakan salon.
- **C.** ✗ Jebakan: kompensasinya sesuai, tetapi klien tidak diberi pilihan jadwal ulang yang menjadi haknya.
- **D.** ✓ Mengakui kesalahan salon dan memberi dua pilihan sesuai kebijakan.
- **E.** ✗ Jebakan: janji tanpa tindakan tidak memenuhi kebijakan kompensasi.

Jawaban: D.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Konsultasi klien mencakup menggali keinginan, menjelaskan kemungkinan hasil secara jujur, dan menyepakati rencana yang aman bagi kondisi rambut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Menyamakan harapan sejak awal mencegah kekecewaan.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: janji yang tidak realistis dan memaksa pemutihan berat merusak rambut.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Tahapan dan uji helai menunjukkan hasil nyata dengan aman.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 9 Kunci: C

Konsep: Teknologi analisis kulit membantu konsultasi bila dipakai sesuai petunjuk. Hasilnya dipadukan dengan pengamatan dan keterangan klien; hasil yang dipengaruhi produk (misalnya penyegar beralkohol) harus diulang.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: alat dipakai tidak sesuai petunjuk sehingga hasilnya dipengaruhi penyegar beralkohol.

• **B.** ✗ Jebakan: masalahnya cara pemakaian, bukan alatnya; alat tetap berguna bila dipakai benar.

• **C.** ✓ Pengukuran sesuai petunjuk menghilangkan pengaruh produk, lalu dicek silang dengan pengamatan dan keluhan.

• **D.** ✗ Jebakan: menggabungkan dua kesimpulan yang bertentangan tanpa memastikan mana yang benar.

• **E.** ✗ Jebakan: pelembap juga produk; pengukuran menjadi tidak sesuai petunjuk dan angkanya menyesatkan.

Jawaban: C.

No. 10 Kunci: C

Konsep: Kutil (veruka) disebabkan virus dan dapat menular melalui alat. Cirinya benjolan kasar dengan bintik hitam dan nyeri bila dijepit. Area itu tidak dirawat, klien dirujuk, dan alat yang tersentuh dibersihkan lalu disterilkan atau dibuang bila sekali pakai.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: menuruti sebutan klien tanpa memeriksa ciri; mengerok kutil menyebarkan virus dan melukai.

• **B.** ✗ Jebakan: kikir yang sama menyebarkan virus ke bagian telapak lain.

• **C.** ✓ Area yang dicurigai menular tidak dirawat, klien dirujuk, dan alat diproses.

• **D.** ✗ Jebakan: disinfeksi sesudahnya tidak mencegah penyebaran saat benjolan dikerjakan.

• **E.** ✗ Jebakan: berlebihan dan tidak ramah; bagian lain dapat dirawat dengan menghindari area itu atau klien dirujuk dengan sopan.

Jawaban: C.

No. 11 Kunci: A

Konsep: Standar membentuk alis: pangkal alis segaris dengan cuping hidung dan sudut dalam mata; puncak lengkung segaris dengan cuping hidung dan tepi luar bola mata hitam; ujung alis segaris dengan cuping hidung dan sudut luar mata, tidak lebih rendah dari pangkal alis.

Langkah:

1. Garis 1 melalui sudut dalam mata → pangkal pada garis 1 = S2.
2. Garis 2 melalui tepi luar bola mata hitam → puncak = L1.
3. Garis 3 melalui sudut luar mata → ujung = E1 (E2 melewati garis 3 dan lebih rendah dari pangkal).

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Ketiga titik tepat berada pada garis bantu yang sesuai.

• **B.** ✗ Jebakan: S1 lebih dekat ke tengah wajah daripada garis 1 sehingga alis tampak menyatu.

• **C.** ✗ Jebakan: L2 berada di antara garis 1 dan 2 sehingga puncak terlalu ke dalam.

• **D.** ✗ Jebakan: E2 melewati garis 3 dan lebih rendah dari pangkal sehingga alis tampak turun dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sedih.

• **E.** ✗ Jebakan: ketiga titik bergeser dari garis bantu.

Jawaban: A.

No. 12 Kunci: B

Konsep: Rambut tumbuh dari folikel dalam siklus (fase tumbuh, peralihan, istirahat). Folikel tidak berada pada fase yang sama, sehingga setelah waxing rambut lain yang sedang mulai tumbuh akan muncul. Waxing mencabut rambut beserta akarnya dari folikel.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: waxing mencabut rambut beserta akarnya, berbeda dengan mencukur.
• **B.** ✓ Sesuai siklus pertumbuhan rambut yang bergiliran.
• **C.** ✗ Jebakan: kelenjar keringat tidak menumbuhkan rambut.
• **D.** ✗ Jebakan: rambut tumbuh dari folikel, bukan dari epidermis yang terluka.
• **E.** ✗ Jebakan: lilin hangat justru dioles searah tumbuh rambut dan ditarik berlawanan arah.

Jawaban: B.

No. 13 Kunci: E

Konsep: Pengeritingan: analisis rambut dan kulit kepala → keramas tanpa kondisioner (kondisioner menghalangi cairan) → gulung → cairan pengeriting → uji ikal untuk menentukan waktu → bilas cairan → penetral untuk mengunci ikal → bilas → keringkan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: kondisioner melapisi rambut sehingga cairan pengeriting terhambat.
• **B.** ✗ Jebakan: tanpa membilas cairan pengeriting, penetral bereaksi dengan sisa cairan dan hasilnya tidak merata.
• **C.** ✗ Jebakan: uji ikal sesudah penetral terlambat; ikal sudah terkunci.
• **D.** ✗ Jebakan: analisis harus di awal untuk menemukan kontraindikasi sebelum bahan kimia dipakai.
• **E.** ✓ Urutan lengkap dan benar.

Jawaban: E.

No. 14 Kunci: E

Konsep: Tertib kerja dan budaya mutu mencakup kebersihan diri: kuku pendek (tidak melukai dan tidak menyimpan kotoran), rambut diikat (tidak menyentuh klien), tanpa perhiasan tangan (tidak menggores, tempat kuman), dan tanpa aroma kuat yang mengganggu.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: aroma kuat dapat mengganggu atau memicu pusing pada klien.
• **B.** ✗ Jebakan: perhiasan tangan dapat menggores kulit klien dan menyimpan kuman.
• **C.** ✗ Jebakan: kuku panjang dapat melukai klien walaupun terawat.
• **D.** ✗ Jebakan: rambut terurai dapat menyentuh tubuh klien.
• **E.** ✓ Memenuhi semua unsur kebersihan, keamanan, dan kenyamanan.

Jawaban: E.

No. 15 Kunci: D

Konsep: Kulit berminyak dapat mengalami dehidrasi (kurang air, bukan kurang minyak) akibat pengelupasan dan penyerap minyak berlebihan. Perawatan: kurangi pengelupasan, hentikan bahan yang mengeringkan setiap hari, dan beri pelembap ringan berbasis air (gel).

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: masker lempung yang berlebihan adalah salah satu penyebab kulit kencang dan bersisik.
• **B.** ✗ Jebakan: rasa kencang memang perlu pelembap, tetapi krim berminyak menambah minyak pada

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kulit berminyak.

• **C.** ✗ Jebakan: scrub dan pelembap sudah tepat, tetapi masker lempung harian tetap mengeringkan kulit.

• **D.** ✓ Semua penyebab dehidrasi dikurangi dan kulit diberi air tanpa minyak tambahan.

• **E.** ✗ Jebakan: penyebab sudah dihentikan, tetapi kulit dehidrasi tetap membutuhkan pelembap ringan.

Jawaban: D.

No. 16 Kunci: A, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Teknik dasar pengurutan juga mencakup sikap kerja: meja setinggi pergelangan tangan, punggung lurus, kuda-kuda, tekanan dari berat badan, dan istirahat singkat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Meja setinggi itu mengurangi kebutuhan membungkuk.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: membungkuk dari pinggang membebani punggung bawah, penyebab keluhannya.

• **Pernyataan 3** ✓ Berat badan memberi tekanan stabil tanpa membebani lengan dan punggung.

• **Pernyataan 4** ✓ Kuda-kuda ini memudahkan perpindahan berat badan.

• **Pernyataan 5** ✓ Mengurangi kelelahan otot terapis.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

No. 17 Kunci: B

Konsep: Gel dilepas dengan membuka lapisan atas (top coat), melunakkan gel dengan aseton yang dibungkus foil 10–15 menit, lalu mendorong lembut. Mencungkil, menarik, atau mengikir habis ikut mengangkat lapisan kuku.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: tanpa membuka lapisan atas aseton sulit masuk, dan sisa gel keras yang dicungkil mengangkat lapisan kuku.

• **B.** ✓ Semua langkah melunakkan gel tanpa merusak kuku yang tipis.

• **C.** ✗ Jebakan: merendam seluruh jari lama mengeringkan kulit, dan menarik gel mengangkat lapisan kuku.

• **D.** ✗ Jebakan: kikir kasar sampai habis ikut menipiskan kuku yang sudah tipis.

• **E.** ✗ Jebakan: mencungkil di awal sudah merusak permukaan kuku sebelum gel lunak.

Jawaban: B.

No. 18 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: K3 pada perawatan kuku: ventilasi/penghisap lokal untuk uap, masker untuk debu, wadah dan tempat sampah bertutup untuk bahan yang mudah menguap.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Uap monomer dibuang dari udara pernapasan.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: klien di ruang tunggu memang terlindungi, tetapi uap terkumpul dan terhirup pekerja serta klien di dalam ruang.

• **Pernyataan 3** ✓ Masker mengurangi debu halus yang terhirup.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: tisu bekas monomer terus menguapkan bau; dibuang ke tempat sampah bertutup.

• **Pernyataan 5** ✓ Mengurangi penguapan dari wadah terbuka.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 19 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Penataan dengan sisir bulat: bagian rambut diangkat dari kulit kepala saat akar dikeringkan untuk volume, lalu bentuk dikunci dengan udara dingin.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: rambut yang ditekan ke kulit kepala justru menjadi rata.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Mengangkat akar saat dikeringkan membentuk volume.
- **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: udara dingin justru mengunci bentuk.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 20 Kunci: B

Konsep: Karakteristik spa: suasana yang menenangkan panca indra (aroma, cahaya, suara, sentuhan). Unsur yang memicu keluhan klien dihilangkan atau dikurangi, tanpa mengorbankan keselamatan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: aroma kuat adalah pemicu migrain klien.
- **B.** ✓ Pemicu bau dan cahaya dihilangkan, suasana tetap menenangkan.
- **C.** ✗ Jebakan: aroma tetap menyengat sehingga pemicu tidak hilang.
- **D.** ✗ Jebakan: gelap total menyulitkan terapis bekerja dengan aman.
- **E.** ✗ Jebakan: cahaya dikurangi, tetapi pemicu bau justru ditambah.

Jawaban: B.

No. 21 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Analisis kondisi klien sebelum memakai alat listrik kecantikan: alat pacu jantung, logam di area perawatan, dan kehamilan adalah kontraindikasi; perhiasan logam dilepas; klien tanpa kontraindikasi dapat dirawat.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: arus serendah apa pun dapat mengganggu kerja alat pacu jantung.
- **Pernyataan 2** ✓ Logam yang dipakai menghantarkan arus; bila tidak dilepas, alat listrik tidak dipakai.
- **Pernyataan 3** ✓ Tidak ada kontraindikasi.
- **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: kehamilan termasuk kontraindikasi alat listrik kecantikan walaupun arusnya kecil.
- **Pernyataan 5** ✓ Perhiasan logam dilepas karena menghantarkan arus.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 22 Kunci: A, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Penerapan sistem saraf dan peredaran darah dalam pijat: tekanan dalam hanya pada otot tebal. Area rawan (di atas ruas tulang belakang, area ginjal, lekuk lutut, leher depan, ketiak) tidak diberi tekanan dalam atau tepukan kuat. Usapan pada tungkai diarahkan ke jantung.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Titik 1 berada pada otot bahu yang tebal; remasan dalam sesuai untuk otot tegang.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: titik 2 tepat di atas ruas tulang belakang; tekanan dalam di atas tulang dapat menekan saraf dan menimbulkan nyeri.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: titik 3 di pinggang belakang di bawah rusuk, area ginjal yang tidak terlindung tulang; tepukan kuat dihindari.
- **Pernyataan 4** ✓ Usapan di betis searah panah menuju lutut, yaitu ke arah jantung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: titik 5 di lekuk lutut, tempat saraf dan pembuluh darah besar berada dekat permukaan.

Jawaban: pernyataan 1, 4.

No. 23 Kunci: D

Konsep: Pengencer darah dan kulit tipis membuat pembuluh darah kecil mudah pecah (memar). Tekanan dan gesekan dikurangi di seluruh tubuh, dan klien dipantau selama perawatan.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: tekanan darah normal tidak menghapus risiko memar akibat obat dan kulit tipis.
• **B. ✗** Jebakan: lansia tetap dapat dirawat dengan penyesuaian.
• **C. ✗** Jebakan: lulurnya sudah disesuaikan, tetapi tekanan siku tetap tekanan dalam yang menimbulkan memar.
• **D. ✓** Tekanan dan gesekan dikurangi serta klien dipantau.
• **E. ✗** Jebakan: pijat sudah disesuaikan, tetapi butiran kasar menggores kulit tipis.

Jawaban: D.

No. 24 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: Pengaturan suhu tubuh: saat panas, pembuluh darah kulit melebar dan kelenjar keringat bekerja. Cairan yang hilang harus diganti, dan lama sauna dibatasi untuk mencegah kekurangan cairan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Keringat adalah cara tubuh mendinginkan diri; yang hilang terutama air.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: atlet pun dapat kekurangan cairan dan kepanasan; SOP membatasi 15 menit dan menganjurkan minum.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: penurunan berat itu sebagian besar air dan kembali setelah minum.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 25 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Higiene linen: handuk bekas dikumpulkan tertutup, dicuci dan dikeringkan sempurna, lalu disimpan tertutup terpisah; jalur bersih dan kotor tidak bercampur.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✓** Mencegah kuman menyebar ke lingkungan.
• **Pernyataan 2 ✓** Handuk lembap yang disimpan menimbulkan bau dan pertumbuhan kuman.
• **Pernyataan 3 ✗** Jebakan: handuk yang sudah menyentuh klien membawa keringat dan kuman walaupun tampak bersih.
• **Pernyataan 4 ✓** Pemisahan mencegah pencemaran ulang.
• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: lebih cepat, tetapi handuk bersih tercemar oleh handuk bekas.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Lingkup profesi dan peluang pasar: segmen baru (lansia) dilayani dengan layanan yang sesuai kebutuhan, cara kerja yang aman, dan kerja sama dengan pihak terkait.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: layanan itu ada peminatnya, tetapi bukan kebutuhan rutin sebagian besar lansia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 2** ✓ Sesuai kebutuhan rutin lansia yang sulit bepergian.
• **Pernyataan 3** ✓ Cara kerja disesuaikan dengan kondisi lansia.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: kulit tipis dan keterbatasan gerak lansia memerlukan penyesuaian.
• **Pernyataan 5** ✓ Pendamping lansia perlu dilibatkan agar layanan aman.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 2 Kunci: E

Konsep: Etika kerja: kerahasiaan klien. Informasi pribadi dan kesehatan dicatat untuk keperluan layanan dan tidak diceritakan kepada orang lain, termasuk melalui petunjuk tidak langsung.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: jenis pengobatan memang tidak disebut, tetapi kondisi yang diminta dirahasiakan tetap terbuka.
• **B.** ✗ Jebakan: tampak untuk keamanan kerja, tetapi informasi sudah ada di kartu klien; menceritakan saat istirahat adalah gosip.
• **C.** ✗ Jebakan: rahasia terjaga, tetapi dengan berbohong; terapis dapat menyatakan tidak membicarakan kondisi klien lain.
• **D.** ✗ Jebakan: tampak mengarahkan ke Bu Mira, tetapi kalimat tambahan itu sudah membocorkan rahasianya.
• **E.** ✓ Menjaga rahasia tanpa berbohong dan tetap ramah.

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: C

Konsep: Spa termasuk sektor kebugaran (wellness) yang menekankan relaksasi dan perawatan tubuh. Promosi harus jujur tentang layanan yang ada, tidak menjanjikan manfaat pengobatan, dan sesuai segmen sasaran.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: sasaran dan tujuannya tepat, tetapi kolam terapi tidak ada (syarat 1).
• **B.** ✗ Jebakan: layanan dan sasaran tepat, tetapi menurunkan tekanan darah adalah klaim kesehatan (syarat 2).
• **C.** ✓ Memenuhi ketiga syarat.
• **D.** ✗ Jebakan: layanan dan tujuan tepat, tetapi sasarannya keluarga dan anak, bukan pekerja kantor dewasa (syarat 3).
• **E.** ✗ Jebakan: terdengar wajar, tetapi memperkuat daya tahan tubuh adalah klaim kesehatan (syarat 2).

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: A

Konsep: Perencanaan usaha: lokasi dipilih sesuai segmen sasaran (siapa yang ada di sekitar), kemampuan modal, dan persaingan sejenis.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Pengunjung, sewa, parkir, dan persaingan sejenis cocok dengan rencana Rara.
• **B.** ✗ Jebakan: pengunjung mal banyak, tetapi bukan segmen sasaran dan sewanya tiga kali lipat.
• **C.** ✗ Jebakan: menaikkan tarif berarti mengganti sasaran yang sudah ditetapkan.
• **D.** ✗ Jebakan: lokasinya tepat, tetapi alasannya berlebihan; tidak semua mahasiswa akan datang.
• **E.** ✗ Jebakan: ramainya pesaing justru berarti persaingan ketat, dan pengunjung mal bukan segmen mahasiswa.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 5 Kunci: D

Konsep: Hospitality attitude: ramah dan menghargai setiap klien, tetapi adil; hak klien yang sudah reservasi dihormati, dan klien lain ditawari pilihan sesuai aturan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: tampak sopan, tetapi klien yang menunggu merasa tertekan untuk mengizinkan dan aturan antrean dilanggar.

• **B.** ✗ Jebakan: slotnya sesuai aturan, tetapi potongan khusus di luar kebijakan tidak adil bagi klien lain.

• **C.** ✗ Jebakan: tampak memberi kompensasi, tetapi klien yang tepat waktu dibebani akibat permintaan orang lain.

• **D.** ✓ Ramah, sesuai aturan, dan tetap memberi pilihan kepada pemengaruh itu.

• **E.** ✗ Jebakan: antrean tidak terganggu, tetapi layanan oleh tenaga yang belum kompeten melanggar standar.

Jawaban: D.

No. 6 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Komunikasi dan kenyamanan klien: jelaskan prosedur, jaga privasi dengan draping, dan periksa kenyamanan (suhu, tekanan) selama perawatan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: kain penutup dan pakaian dalam sekali pakai tetap disediakan; area dibuka bergiliran.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Penjelasan dan perlengkapan membuat klien merasa aman.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Kenyamanan suhu termasuk kenyamanan klien.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 7 Kunci: B

Konsep: Penerapan teknologi di salon: aplikasi simulasi membantu klien membayangkan hasil, tetapi stylist wajib menjelaskan batasnya dan memastikan hasil nyata dengan uji helai, terutama pada rambut berpewarna.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: batas sudah dijelaskan, tetapi tanpa uji helai hasil di atas cat hitam lama tidak dapat diperkirakan.

• **B.** ✓ Batas teknologi dijelaskan, kondisi rambut diuji, dan harapan disamakan.

• **C.** ✗ Jebakan: uji helai benar, tetapi klien tidak diberi tahu sehingga harapannya tetap seperti simulasi.

• **D.** ✗ Jebakan: pemutihan seluruh rambut tanpa uji helai berisiko merusak rambut dan belum tentu menghasilkan warna itu.

• **E.** ✗ Jebakan: foto baru tidak mengatasi catatan aplikasi bahwa cat sebelumnya tidak diperhitungkan.

Jawaban: B.

No. 8 Kunci: A, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Standardisasi layanan dapat disesuaikan dengan segmen tertentu, misalnya layanan ramah muslim: terapis sesama jenis, ruang terpisah, produk halal, waktu ibadah, dan tetap menjaga standar privasi.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Termasuk ciri utama layanan ramah muslim.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: hemat ruang, tetapi standar ramah muslim memisahkan ruang pria dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

wanita.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: kosmetik dan produk perawatan juga dapat bersertifikat halal, dan klien muslim memperhatikannya.

• **Pernyataan 4** ✓ Menghormati kebutuhan ibadah klien.

• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: draping tetap standar untuk menjaga aurat dan privasi.

Jawaban: pernyataan 1, 4.

No. 9 Kunci: A, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability): selain bersih, sehat, dan aman, salon menjaga lingkungan dengan memilah limbah, membuang limbah tajam dan kimia secara aman, serta menghemat air dan energi.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Mencegah petugas sampah tertusuk dan tertular.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: pengenceran tidak menghilangkan bahan kimia yang mencemari air limbah.

• **Pernyataan 3** ✓ Pemilahan mendukung daur ulang.

• **Pernyataan 4** ✓ Menghemat air.

• **Pernyataan 5** ✓ Menghemat energi.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

No. 10 Kunci: C

Konsep: Disinfeksi efektif bila waktu kontak pada label terpenuhi. Mengeringkan permukaan sebelum waktunya membuat disinfeksi tidak tuntas.

Langkah:

1. Kursi: kontak 10 detik < 1 menit → diulang.
2. Sisir: 15 menit ≥ 10 menit → siap.
3. Gunting: 15 menit < 20 menit → kurang 5 menit.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: kursi dan gunting belum memenuhi waktu kontak.

• **B.** ✗ Jebakan: gunting benar, tetapi kursi dikeringkan sebelum 1 menit.

• **C.** ✓ Sesuai waktu kontak setiap produk.

• **D.** ✗ Jebakan: waktu kontak gunting 20 menit, berbeda dengan sisir.

• **E.** ✗ Jebakan: tidak perlu; produk Z untuk alat logam, bukan untuk kursi, dan sisir sudah siap.

Jawaban: C.

No. 11 Kunci: B

Konsep: Tertib kerja dan budaya mutu: daftar periksa dibaca lengkap, termasuk catatan. Alat listrik rusak ditandai dan tidak dipakai; APAR yang tidak bertekanan normal diganti. Sarana cadangan dipakai agar layanan tetap berjalan dengan aman.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: butir 4 tidak tercentang dan butir 5 tercentang padahal catatannya menunjukkan kabel terkelupas.

• **B.** ✓ Kedua bahaya ditangani dengan cadangan yang tersedia sehingga salon dapat buka dengan aman.

• **C.** ✗ Jebakan: kabel terkelupas berisiko sengatan listrik walaupun alat masih menyala, dan APAR harus siap setiap saat.

• **D.** ✗ Jebakan: APAR sudah benar, tetapi selotip bukan perbaikan yang aman untuk kabel listrik

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

terkelupas.

• **E.** ✗ Jebakan: pengering sudah ditangani, tetapi APAR wajib siap setiap saat dan cadangannya tersedia.

Jawaban: B.

No. 12 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Karakteristik pelayanan spa: alur dimulai dengan penyambutan dan konsultasi, perawatan yang menyesuaikan kenyamanan klien, lalu relaksasi setelah perawatan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: pijat segera setelah makan besar membuat tidak nyaman; makan ringan dan beri jeda.

• **Pernyataan 2** ✓ Waktu itu dipakai untuk konsultasi tanpa memotong waktu perawatan.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: kontraindikasi tetap harus diketahui walaupun tujuannya relaksasi.

• **Pernyataan 4** ✓ Kenyamanan klien diutamakan.

• **Pernyataan 5** ✓ Membantu tubuh pulih setelah perawatan.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 13 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Analisis kondisi klien: tekanan darah tinggi dan keluhan pusing adalah kontraindikasi perawatan panas dan pijat bertekanan kuat. Layanan ditunda, klien diarahkan, dan keputusan dicatat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Tekanan darah dan keluhan pusing memenuhi syarat penundaan.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: tampak berhati-hati, tetapi SOP menunda semua perawatan panas pada kondisi ini.

• **Pernyataan 3** ✓ Sesuai SOP; urusan obat menjadi wewenang tenaga kesehatan.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: klaim pengobatan dan melanggar SOP tentang tekanan kuat.

• **Pernyataan 5** ✓ Pencatatan dan jadwal ulang menjaga keselamatan serta layanan.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 14 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Perawatan setelah waxing: hindari panas, gesekan, kaporit, dan produk beraroma kuat pada area yang baru di-wax selama sekitar 24 jam; area lain tetap dapat dirawat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: gesekan butiran lulur mengiritasi folikel yang terbuka.

• **Pernyataan 2** ✓ Panas dan keringat memperparah kemerahan.

• **Pernyataan 3** ✓ Kontraindikasi hanya pada area yang baru di-wax.

• **Pernyataan 4** ✓ Kaporit mengiritasi kulit yang baru di-wax.

• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: pewangi kuat dapat mengiritasi kulit yang peka setelah waxing.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

No. 15 Kunci: C

Konsep: Kulit dilindungi melanin secara alami, tetapi paparan lama memerlukan tabir surya. Perlindungan bergantung pada takaran yang cukup banyak dan pengolesan ulang karena tabir surya terhapus keringat dan gesekan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: setelah berjam-jam dan berkeringat, tabir surya terhapus; takarannya pun kurang.
- **B.** ✗ Jebakan: SPF lebih tinggi tidak menghapus kebutuhan mengoles ulang.
- **C.** ✓ Takaran dan pengolesan ulang membuat perlindungan bertahan.
- **D.** ✗ Jebakan: alas bedak dioles tipis sehingga perlindungannya jauh di bawah angka SPF.
- **E.** ✗ Jebakan: bagian wajah lain tetap terkena sinar matahari.

Jawaban: C.

No. 16 Kunci: D

Konsep: Standar prosedur rias: warna alas bedak dicocokkan pada garis rahang sehingga wajah menyatu dengan leher, dan diperiksa di cahaya alami atau cahaya yang menyerupai tempat acara.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: warna punggung tangan berbeda dengan wajah, dan lampu kuning mengubah kesan warna.
- **B.** ✗ Jebakan: warna terlalu terang menimbulkan kesan keabu-abuan dan seperti topeng.
- **C.** ✗ Jebakan: pergelangan tangan biasanya lebih terang daripada wajah dan leher.
- **D.** ✓ Garis rahang menghubungkan wajah dan leher, dan cahaya alami sesuai tempat acara.
- **E.** ✗ Jebakan: warna dahi sering lebih gelap atau berbeda dengan leher.

Jawaban: D.

No. 17 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Pijat merangsang pelebaran pembuluh darah kulit (kemerahan merata, hangat, sementara). Reaksi alergi berupa bentol gatal setelah kontak produk; produk dihentikan dan dicatat.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Pijat melancarkan aliran darah ke kulit.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Reaksi muncul setelah kontak dengan produk baru.
- **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: kemerahan sementara setelah pijat bukan luka bakar.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 18 Kunci: C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Ekstraksi pada perawatan wajah: hanya komedo, setelah penguapan, dengan alat steril dan sarung tangan, tanpa memaksa. Jerawat meradang tidak diekstraksi dan tidak dipijat.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: tampak membantu, tetapi menekan jerawat meradang menyebarkan infeksi dan meninggalkan bekas.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: kuku melukai kulit dan tidak steril.
- **Pernyataan 3** ✓ Pori sudah lunak, alat dan tangan higienis.
- **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: tekanan berulang melukai kulit; komedo yang sulit ditinggalkan.
- **Pernyataan 5** ✓ Pijatan pada area meradang memperparah peradangan.

Jawaban: pernyataan 3, 5.

No. 19 Kunci: E

Konsep: Dermatitis iritan akibat kerja timbul karena kulit sering basah dan terkena bahan pembersih. Penanganan: alat pelindung diri yang sesuai (sarung tangan nitril), mengeringkan tangan, pelembap, dan pemeriksaan bila tidak membaik. Kelainan ini tidak menular.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: pelembap membantu, tetapi penyebabnya (kontak basah dan sampo) tetap

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berlangsung.

- **B.** ✗ Jebakan: kulit sempat pulih, tetapi penyebabnya kembali begitu Rina bekerja tanpa pelindung.
- **C.** ✗ Jebakan: sampo dan air saat keramas justru penyebab utama iritasi pada kasus ini.
- **D.** ✗ Jebakan: memakai sarung tangan benar, tetapi seharian tanpa dilepas membuat tangan lembap berkeringat, dan sarung tangan karet berbedak dapat memicu reaksi.
- **E.** ✓ Penyebab dikurangi dengan alat pelindung yang tepat dan kulit dirawat.

Jawaban: E.

No. 20 Kunci: A

Konsep: Kuku kaki dipotong lurus melintang sejajar ujung jari dan sudutnya hanya dihaluskan. Sudut yang dipotong dalam atau kuku terlalu pendek membuat kulit menutupi sudut kuku sehingga kuku tumbuh ke dalam.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Bentuk lurus mencegah sudut kuku masuk ke kulit.
- **B.** ✗ Jebakan: justru penyebab utama kuku tumbuh ke dalam.
- **C.** ✗ Jebakan: kuku terlalu pendek membuat kulit menutupi tepi kuku.
- **D.** ✗ Jebakan: kuku panjang mudah tertekan sepatu dan patah.
- **E.** ✗ Jebakan: pemotongan terlalu sering membuat kuku pendek dan sudutnya tertutup kulit.

Jawaban: A.

No. 21 Kunci: E

Konsep: Pijat wajah dilakukan ke arah atas dan ke luar (melawan tarikan gravitasi) dengan tekanan ringan. Kelopak mata tidak ditekan karena kulitnya tipis dan bola mata di bawahnya peka.

Langkah:

1. 1: dari tengah dahi ke pelipis (ke luar) → benar.
2. 2: dari samping hidung naik ke depan telinga (ke atas dan luar) → benar.
3. 3: dari dagu menyusuri rahang ke bawah telinga (ke luar dan atas) → benar.
4. 4: dari tulang pipi turun ke rahang (ke bawah) → salah.
5. 5: tekanan memutar di atas kelopak mata → salah.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: gerakan 4 menarik kulit pipi ke bawah.
- **B.** ✗ Jebakan: gerakan 5 menekan kelopak mata.
- **C.** ✗ Jebakan: gerakan 4 salah arah dan gerakan 2–3 yang benar terlewat.
- **D.** ✗ Jebakan: hanya 3 yang benar; 4 dan 5 keliru.
- **E.** ✓ Ketiga gerakan ke arah atas dan ke luar, tanpa menekan kelopak mata.

Jawaban: E.

No. 22 Kunci: D

Konsep: Harga jasa panggilan = tarif layanan + biaya transpor + biaya lain.

Langkah:

1. Jarak pulang–pergi = 2 × 12 = 24 km.
2. Transpor = 24 × 3.000 = Rp72.000.
3. Tagihan = 350.000 + 72.000 + 10.000 = Rp432.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: transpor tidak dihitung.
- **B.** ✗ Jebakan: transpor dihitung sekali jalan (12 × 3.000 = 36.000).
- **C.** ✗ Jebakan: parkir tidak dihitung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **D.** ✓ Semua komponen dihitung dengan transpor pulang–pergi.
• **E.** ✗ Jebakan: parkir dihitung dua kali.

Jawaban: D.

No. 23 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Penataan dengan alat panas: sesuaikan suhu dengan kondisi rambut, pakai pada rambut kering, dan lindungi dengan produk pelindung panas.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Rambut halus dan rusak lebih cepat terbakar.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: air dalam rambut mendidih oleh panas catok dan merusak rambut.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Mengurangi kerusakan akibat panas.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 24 Kunci: B

Konsep: Analisis kulit kepala: ketombe berminyak (serpihan besar, kekuningan, gatal) ditangani sampo antiketombe; kulit kepala kering (serpihan kecil putih, kencang) ditangani dengan sampo lembut, air tidak panas, dan pelembap.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: perawatan kedua klien tertukar.
• **B.** ✓ Setiap klien mendapat perawatan sesuai penyebab serpihannya.
• **C.** ✗ Jebakan: serpihan Klien 2 berasal dari kulit kepala kering, bukan ketombe berminyak.
• **D.** ✗ Jebakan: menggaruk melukai kulit kepala yang meradang.
• **E.** ✗ Jebakan: Klien 1 benar, tetapi air panas justru penyebab kulit kepala Klien 2 kering.

Jawaban: B.

No. 25 Kunci: A

Konsep: Kutikula adalah lapisan kulit tipis yang menutup celah antara lipatan kulit pangkal kuku dan lempeng kuku, mencegah kuman masuk ke daerah matriks. Memotongnya habis menimbulkan luka dan peradangan pangkal kuku.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Sesuai fungsi kutikula sebagai pelindung; peradangan bulan lalu adalah akibat pemotongan habis.
• **B.** ✗ Jebakan: alat steril mencegah kuman dari alat, tetapi kutikula yang terpotong habis membuka jalan kuman ke pangkal kuku.
• **C.** ✗ Jebakan: sel kuku dibentuk di matriks, bukan di kutikula.
• **D.** ✗ Jebakan: fungsinya benar, tetapi antiseptik tidak menggantikan pelindung alami yang dibuang.
• **E.** ✗ Jebakan: berlebihan; kutikula boleh didorong lembut dan kulit mati yang terlepas boleh dirapikan.

Jawaban: A.

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: B

Konsep: Standar produk kosmetik di salon: terdaftar (bernomor notifikasi), berlabel bahasa Indonesia yang memuat informasi penting, dan belum kedaluwarsa selama dipakai.

Langkah:
1. Q: tidak terdaftar, label asing, tanpa kedaluwarsa → gugur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. R: kedaluwarsa 06/2027, padahal krim baru habis sekitar Agustus 2027 → gugur.
3. P: semua syarat terpenuhi.

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Jebakan: produk tanpa nomor notifikasi tidak terjamin keamanannya.
- **B.** ✓ Semua syarat terpenuhi untuk tiga bulan pemakaian.
- **C.** ✗ Jebakan: terdaftar, tetapi kedaluwarsa bulan depan sebelum krim habis dipakai.
- **D.** ✗ Jebakan: uji kulit tidak menggantikan pendaftaran produk.
- **E.** ✗ Jebakan: lemari es tidak memundurkan tanggal kedaluwarsa.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Penerapan teknologi digital di salon disertai perlindungan data pribadi: data dipakai sesuai persetujuan, aksesnya dibatasi, dan tidak dibagikan tanpa izin.

Analisis setiap pernyataan:
- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: promosi tanpa persetujuan melanggar pilihan klien.
- **Pernyataan 2** ✓ Sesuai persetujuan klien.
- **Pernyataan 3** ✓ Klien dapat menarik persetujuannya.
- **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: data pribadi tidak boleh dibagikan kepada pihak lain tanpa izin.
- **Pernyataan 5** ✓ Mengurangi risiko data bocor.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 3 Kunci: A

Konsep: SOP keamanan dan etika kerja: uji kepekaan 48 jam mendeteksi reaksi alergi yang dapat muncul lambat. SOP tidak dilanggar karena desakan waktu; klien diberi alternatif yang aman.

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✓ SOP ditaati dan kebutuhan penampilan untuk besok tetap dilayani.
- **B.** ✗ Jebakan: kepekaan setiap orang berbeda; tidak bereaksinya sang ibu tidak berlaku untuk Mbak Rini.
- **C.** ✗ Jebakan: reaksi alergi dapat muncul setelah 24–48 jam, bukan dalam 30 menit.
- **D.** ✗ Jebakan: tampak menaati SOP, tetapi jeda sampai besok pagi kurang dari 48 jam.
- **E.** ✗ Jebakan: cat tetap dapat menyentuh kulit kepala dan kulit lain saat dioles dan dibilas.

Jawaban: A.

No. 4 Kunci: E

Konsep: Modal awal = jumlah seluruh kebutuhan + dana cadangan.

Langkah:
1. Set alat = 3 × 400.000 = Rp1.200.000.
2. Jumlah kebutuhan = 2.500.000 + 800.000 + 1.200.000 + 1.500.000 + 2.000.000 = Rp8.000.000.
3. Cadangan = 10% × 8.000.000 = Rp800.000; modal = Rp8.800.000.

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Jebakan: set alat dihitung satu dan cadangan tidak ditambahkan.
- **B.** ✗ Jebakan: cadangan sudah ditambah, tetapi set alat dihitung satu (7.200.000 × 1,1).
- **C.** ✗ Jebakan: dana cadangan belum ditambahkan.
- **D.** ✗ Jebakan: cadangan 10% hanya dihitung dari stok bahan.
- **E.** ✓ Semua kebutuhan ditambah cadangan 10%.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 5 Kunci: C

Konsep: Lingkup profesi di bidang kecantikan berbeda-beda: penasihat kecantikan (konsultasi dan peragaan produk), beautician (perawatan di salon), dokter (pengobatan). Setiap profesi bekerja dalam batas kewenangannya dan merujuk bila perlu.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: alatnya higienis, tetapi ekstraksi adalah tindakan perawatan di salon, di luar tugas penasihat kecantikan.
• **B.** ✗ Jebakan: obat jerawat resep adalah wewenang dokter.
• **C.** ✓ Sesuai tugasnya, dan tindakan di luar lingkupnya dirujuk dengan tepat.
• **D.** ✗ Jebakan: mencoba produk memang tugasnya, tetapi harus dengan alat sekali pakai agar wadah penguji tidak tercemar.
• **E.** ✗ Jebakan: penjelasan produk benar, tetapi janji hasil berlebihan menyesatkan pelanggan.

Jawaban: C.

No. 6 Kunci: D

Konsep: Permintaan jasa kecantikan berfluktuasi musiman, sedangkan jasa tidak dapat disimpan. Kapasitas diatur lewat reservasi sesuai kemampuan, jadwal kerja bergilir yang adil, dan persiapan bahan berdasarkan data sebelumnya.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: dua masalah teratasi, tetapi stok biasa membuat cat rambut habis lagi.
• **B.** ✗ Jebakan: tanpa membatasi lewat reservasi, klien kembali ditolak mendadak di hari ramai.
• **C.** ✗ Jebakan: bekerja penuh tanpa giliran mengulang masalah staf kelelahan.
• **D.** ✓ Ketiga masalah tahun lalu teratasi dan syarat staf bersertifikat terpenuhi.
• **E.** ✗ Jebakan: pekerja tanpa sertifikat tidak boleh mengerjakan layanan kimia.

Jawaban: D.

No. 7 Kunci: B

Konsep: Pelayanan prima dalam komunikasi tertulis: sapaan ramah, menjawab semua pertanyaan, jujur, memberi alternatif, dan mengajak klien memutuskan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: ramah, tetapi tidak menjawab harga dan tidak menawarkan jadwal lain yang tersedia.
• **B.** ✓ Menjawab jadwal dan harga, memberi alternatif, dan menawarkan pencatatan.
• **C.** ✗ Jebakan: menggeser klien lain tidak adil.
• **D.** ✗ Jebakan: pertanyaan harga tidak dijawab.
• **E.** ✗ Jebakan: menawarkan paket mahal tanpa memberi alternatif jadwal terkesan memaksa.

Jawaban: B.

No. 8 Kunci: C

Konsep: K3 kebakaran listrik: putus sumber listrik, jauhkan orang, dan padamkan dengan APAR yang sesuai (serbuk kimia atau CO_2) diarahkan ke pangkal api. Air menghantarkan listrik sehingga berbahaya.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: arah semprotan benar, tetapi listrik masih mengalir sehingga api dapat menyala lagi dan berbahaya.
• **B.** ✗ Jebakan: listrik sudah diputus, tetapi kebakaran peralatan listrik tidak dipadamkan dengan air; APAR tersedia.
• **C.** ✓ Sumber listrik diputus, orang diamankan, api dipadamkan dari pangkalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **D.** ✗ Jebakan: langkah awal benar, tetapi semprotan ke ujung nyala tidak memadamkan sumber api.
• **E.** ✗ Jebakan: api dapat membesar; harus dipadamkan selagi kecil.

Jawaban: C.

No. 9 Kunci: A

Konsep: Budaya mutu memakai data: penyimpangan terbesar (pewarnaan, 35 menit lebih lama dan 14 keterlambatan) dicari penyebabnya, lalu cara kerja atau standar waktu diperbaiki.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Fokus pada penyimpangan terbesar dan perbaikan berdasarkan penyebab.
• **B.** ✗ Jebakan: selisih layanan lain hanya 1–2 menit; teguran umum tidak menyelesaikan penyebab.
• **C.** ✗ Jebakan: berlebihan; masalahnya waktu kerja, bukan layanannya.
• **D.** ✗ Jebakan: potong dan blow bukan sumber masalah, dan memperpendek standar justru menambah keterlambatan.
• **E.** ✗ Jebakan: jeda untuk semua layanan memboroskan waktu, padahal masalah utamanya hanya pewarnaan.

Jawaban: A.

No. 10 Kunci: E

Konsep: Sanitasi lingkungan kerja untuk cairan tubuh: pelindung tangan → serap dengan bahan sekali pakai → disinfeksi sesuai waktu kontak → buang limbah dalam kantong tertutup → cuci tangan.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: handuk yang terkena darah mencemari cucian lain dan tidak ada disinfeksi.
• **B.** ✗ Jebakan: darah tidak diserap dan waktu kontak disinfektan tidak dipenuhi.
• **C.** ✗ Jebakan: darah diserap dan dibuang dengan benar, tetapi permukaan tidak didisinfeksi.
• **D.** ✗ Jebakan: disinfeksi benar, tetapi limbah berdarah dibuang ke sampah dapur yang terbuka.
• **E.** ✓ Semua langkah lengkap dan sesuai waktu kontak.

Jawaban: E.

No. 11 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Komunikasi dalam konsultasi: mendengarkan tanpa menyela, mengulang inti keluhan (parafrase), dan menyesuaikan saran dengan keluhan klien.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: keluhan klien tentang produk berpewangi diabaikan.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Mengulang inti keluhan memastikan pemahaman dan membuat klien merasa didengar.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: menyela membuat informasi penting dapat terlewat.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 12 Kunci: D

Konsep: Karakteristik layanan spa: paket tertentu membutuhkan ruang khusus dan beberapa terapis sekaligus, ditambah waktu persiapan ruang. Penjadwalan memadukan semua sumber daya itu.

Langkah:
1. Ruang pasangan dipakai sampai 12.30 + 15 menit pembersihan → siap 12.45.
2. Ayu dan Bela istirahat 12.30–13.30; Citra bertugas 13.00–14.30; Dina bertugas sampai 13.30 lalu istirahat sampai 14.00.
3. Dua terapis pertama yang sama-sama kosong 90 menit: Ayu dan Bela mulai 13.30 (sampai 15.00).
4. Waktu paling awal = 13.30.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: 12.30 ruang belum dibersihkan dan semua terapis sibuk atau istirahat.
- **B.** ✗ Jebakan: ruang sudah siap, tetapi belum ada dua terapis yang kosong.
- **C.** ✗ Jebakan: menganggap istirahat siang pukul 12.00–13.00, padahal papan menunjukkan Ayu dan Bela istirahat 12.30–13.30.
- **D.** ✓ Ruang siap dan Ayu serta Bela sama-sama kosong mulai 13.30.
- **E.** ✗ Jebakan: 14.00 memungkinkan, tetapi bukan yang paling awal.

Jawaban: D.

No. 13 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Perawatan kulit wajah tidak bermasalah: pembersihan lembut pagi dan malam, pelembap, tabir surya, dan pengelupasan hanya sesekali.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Mengangkat kotoran tanpa mengikis pelindung kulit.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: pengelupasan setiap hari mengikis lapisan pelindung kulit.
- **Pernyataan 3** ✓ Menjaga kelembapan kulit normal.
- **Pernyataan 4** ✓ Melindungi kulit saat kegiatan luar ruang.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: sisa tabir surya dan kotoran dapat menyumbat pori.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 14 Kunci: A

Konsep: Merias kulit matang: lembapkan dulu, gunakan lapisan tipis bertekstur krim, bedak seperlunya, dan warna mata matte yang lembut, karena produk tebal, kering, atau berkilau mengendap di kerutan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Kulit kering dilembapkan, lapisan tipis, bedak seperlunya, dan eyeshadow matte tidak menonjolkan kerutan.
- **B.** ✗ Jebakan: lapisan tebal dan bedak banyak justru mengendap di kerutan.
- **C.** ✗ Jebakan: alas bedak tepat, tetapi glitter menonjolkan tekstur kelopak yang mengendur.
- **D.** ✗ Jebakan: awalnya tepat, tetapi bedak tabur tebal, terutama di bawah mata, mengendap di kerutan.
- **E.** ✗ Jebakan: tanpa pelembap alas bedak menempel tidak rata pada kulit kering.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: E

Konsep: Tujuan pijat menentukan tempo dan teknik: relaksasi memakai gerakan lambat; menyegarkan memakai tempo lebih cepat dan tepukan ringan (tapotement) pada otot, tidak di atas tulang.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: gerakan lambat dan suasana itu membuat klien mengantuk.
- **B.** ✗ Jebakan: tanpa pembuka dan tekanan dalam yang lama justru melemaskan dan dapat membuat pegal.
- **C.** ✗ Jebakan: tepukan kuat di atas tulang belakang tidak aman.
- **D.** ✗ Jebakan: penutup lambat membuat klien rileks dan mengantuk.
- **E.** ✓ Tempo cepat dan tepukan ringan pada otot menyegarkan tanpa membahayakan.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 16 Kunci: B

Konsep: Bentuk kuku dipilih sesuai bentuk jari dan aktivitas: oval memanjang membuat jari tampak ramping dan tetap kuat; lancip (almond/runcing) memanjangkan tetapi mudah patah; persegi membuat jari tampak lebar; pendek membulat praktis tetapi tidak memanjangkan.

Langkah:

1. P = persegi → jari tampak lebar.
2. Q = oval memanjang → jari tampak ramping dan ujungnya tidak lancip.
3. R = runcing/almond → memanjangkan tetapi mudah patah saat mengetik.
4. S = persegi membulat → kuat, tetapi tetap memberi kesan lebar.
5. T = pendek membulat → praktis, tetapi tidak memberi kesan jari panjang.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: ujung persegi membuat jari yang lebar tampak makin lebar.
- **B.** ✓ Oval memanjang membuat jari tampak ramping tanpa ujung lancip yang mudah patah.
- **C.** ✗ Jebakan: paling memanjangkan, tetapi ujung lancip pernah patah saat Mbak Lina mengetik.
- **D.** ✗ Jebakan: kuat untuk mengetik, tetapi garis ujung yang lurus tetap memberi kesan lebar.
- **E.** ✗ Jebakan: praktis untuk mengetik, tetapi terlalu pendek untuk memberi kesan jari panjang.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: C

Konsep: Rambut basah menyerap air sehingga ikatan di korteks melemah: rambut lebih mudah meregang dan putus. Kondisioner mengurangi gesekan; sisir bergigi jarang dari ujung ke atas mengurangi tarikan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: mulai dari ujung benar, tetapi rambut basah justru lebih lemah dan sisir rapat menarik kuat.
- **B.** ✗ Jebakan: tarikan kuat dari akar pada rambut kusut memutus rambut.
- **C.** ✓ Sesuai sifat rambut basah dan mengurangi tarikan.
- **D.** ✗ Jebakan: sifat rambut basah benar, tetapi sisir rapat dari akar tanpa kondisioner tetap menarik kusut.
- **E.** ✗ Jebakan: rambut kering yang kusut juga putus bila disikat kuat dari akar.

Jawaban: C.

No. 18 Kunci: A, B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Perawatan rambut setelah pewarnaan: sampo lembut, air tidak panas, lindungi dari kaporit dan panas alat, dan ikuti anjuran produk.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Mengurangi luruhnya warna saat keramas.
- **Pernyataan 2** ✓ Air yang lebih dingin membuat sisik rambut lebih rapat sehingga warna tidak cepat luruh.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: kaporit memudarkan warna rambut.
- **Pernyataan 4** ✓ Panas tinggi memudarkan warna dan merusak rambut.
- **Pernyataan 5** ✓ Memberi waktu warna menetap.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4, 5.

No. 19 Kunci: 1S 2S 3B

Konsep: Fisiologi kulit: panas melebarkan pembuluh darah (kemerahan) dan dapat melukai kulit. Suhu air keramas yang nyaman sekitar suhu tubuh dan diperiksa sebelum mengenai klien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: kotoran memang lebih mudah larut, tetapi air terlalu panas mengiritasi kulit kepala.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: suhu diperiksa di pergelangan tangan terapis atau dengan termometer sebelum mengenai klien.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Panas menyebabkan pelebaran pembuluh darah dan iritasi.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 20 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Pengeringan rambut: bagi rambut, mulai dari bagian bawah, arahkan udara dari akar ke ujung, lalu tutup dengan udara dingin.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Bagian bawah paling lama kering bila tertutup rambut atas.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Pembagian membuat panas dan udara mencapai semua rambut.

• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: arah ujung ke akar membuka sisik rambut sehingga rambut mengembang.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 21 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Teknik konsultasi: pertanyaan terbuka (apa, bagaimana, sejak kapan) menggali informasi; pertanyaan tertutup yang menggiring mudah membuat informasi penting terlewat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: pertanyaan menggiring membuat klien cenderung mengiyakan.

• **Pernyataan 2 ✓** Pertanyaan terbuka tentang kebiasaan perawatan.

• **Pernyataan 3 ✓** Menggali kepekaan kulit.

• **Pernyataan 4 ✓** Menggali riwayat keluhan.

• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: tampak menanyakan alergi, tetapi bentuknya menggiring jawaban "tidak".

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

No. 22 Kunci: C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Analisis kondisi klien untuk perawatan yang aman: hindari alergen yang diketahui, jangan memanaskan atau memijat area iritasi, hentikan produk yang diduga penyebab, dan catat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: klien alergi parfum.

• **Pernyataan 2 ✗** Jebakan: krim itu diduga penyebab iritasi.

• **Pernyataan 3 ✓** Menghindari kedua alergen dan memastikan aman.

• **Pernyataan 4 ✓** Panas dan gesekan memperparah iritasi.

• **Pernyataan 5 ✓** Penyebab dihentikan dan tercatat.

Jawaban: pernyataan 3, 4, 5.

No. 23 Kunci: D

Konsep: Perawatan kulit kepala: kulit kepala yang lembap dan tertutup lama memicu gatal dan bau, sedangkan tarikan ikatan yang kencang dan terus-menerus melemahkan akar rambut.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: kelembapan teratasi, tetapi tarikan kencang tetap menipiskan rambut di garis ikatan.

• **B. ✗** Jebakan: tarikan teratasi, tetapi rambut basah di dalam hijab tetap menyebabkan gatal dan bau.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **C.** ✗ Jebakan: dua penyebab teratasi, tetapi minyak tebal di kulit kepala yang tertutup menambah lembap dan gatal.
• **D.** ✓ Mengatasi kelembapan sebagai penyebab gatal dan bau, serta tarikan sebagai penyebab rambut menipis.
• **E.** ✗ Jebakan: tarikan teratasi, tetapi keramas jarang menumpuk minyak dan keringat di kulit kepala.

Jawaban: D.

No. 24 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Infeksi jamur kuku (onikomikosis): kuku menebal, kekuningan, rapuh, dan menular melalui alat. Kuku yang terinfeksi tidak dirawat, klien dirujuk, dan alat dibersihkan, disterilkan, atau dibuang bila berpori.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: kikir yang sama memindahkan jamur ke kuku lain.
• **Pernyataan 2** ✓ Kelainan menular di area perawatan ditunda dan dirujuk.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: disinfeksi sesudahnya tidak mencegah penyebaran saat kuku dikerjakan.
• **Pernyataan 4** ✓ Mencegah penularan kepada klien berikutnya.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: menutupi tanda kelainan tanpa menanganinya, dan kuas cat dapat tercemar.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 25 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Sistem peredaran darah dan limfatik: cairan dari tungkai mengalir ke arah lipat paha dan jantung. Bengkak ringan karena lama duduk berbeda dengan tanda bahaya (satu sisi, merah, hangat, nyeri) yang memerlukan rujukan.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Gaya berat dan sedikit gerak membuat cairan berkumpul di tungkai.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: tanda itu dapat menunjukkan sumbatan pembuluh darah; pijat dapat membahayakan.
• **Pernyataan 3** ✓ Tanda bahaya memerlukan pemeriksaan dokter.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: tampak membatasi area, tetapi selama tanda bahaya belum diperiksa, pijat tungkai ditunda.
• **Pernyataan 5** ✓ Arah aliran limfe dan darah balik menuju lipat paha dan jantung.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penutup

Kamu sudah sampai di akhir buku ini. Itu sendiri adalah bukti bahwa kamu mampu menepati janji belajarmu.

Lima strategi yang paling penting untuk TKA SMK Kecantikan dan Spa:

1. **Baca pertanyaannya dulu, baru kasusnya.** Kasus klien biasanya pendek, tetapi petunjuk pentingnya, seperti usia, riwayat alergi, obat, kondisi hari itu, jam, harga, atau satu kebijakan salon, sering terselip di dalamnya.
2. **Telusuri rantai: fakta → standar → pencocokan → tindakan.** Tindakan yang benar menyasar **penyebab** masalah, bukan hanya terdengar ramah.
3. **Utamakan keselamatan klien dan dirimu.** Bila beberapa pilihan tampak baik, pilihan yang membahayakan klien atau melampaui wewenang terapis hampir pasti salah. Saat ada tanda bahaya, tunda atau rujuk; terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati.
4. **Periksa SEMUA syarat.** Alat, produk, atau perawatan yang gagal pada satu syarat saja, misalnya kebersihan, urutan, kondisi klien, atau kecocokan jenis kulit dan rambut, harus dicoret. Hitungan dasar, seperti biaya per klien, harga jasa, pengenceran, dan jadwal, dikerjakan teliti dan dicek ulang.
5. **Baca angka dan satuan dengan cermat.** Persen dari biaya atau dari harga, menit efektif atau menit kerja, perbandingan pengenceran, dan waktu kontak: kesalahan paling sering ada di sini.

Sepekan sebelum ujian:

- Kerjakan satu Simulasi TKA pada jam yang sama dengan jadwal ujianmu, lengkap dengan waktunya.
- Ulangi soal yang pernah kamu jawab salah, lalu baca lagi "Strategi dan jebakan" di sub babnya. Pada soal pilihan jamak dan Benar/Salah, nilai setiap pilihan atau pernyataan sendiri-sendiri.
- Gambar ulang tanpa melihat buku: alur layanan lima tahap, tiga tingkat dekontaminasi alat, lapisan kulit, dan keputusan lanjut–ubah–tunda–rujuk.
- Jangan memaksakan materi baru pada malam terakhir. Siapkan perlengkapan ujian sehari sebelumnya, dan beristirahatlah dengan cukup.

Teruslah belajar lewat LMS Next Level Study; pindai kode QR di setiap bab.

Salon dan spa yang baik dibangun dari kebiasaan kecil yang dilakukan dengan setia: tangan yang dicuci, alat yang disanitasi, pertanyaan konsultasi yang tidak dilewati, klien yang didengarkan. Bawalah kesetiaan yang sama dalam belajar dan kelak dalam bekerja. Ilmu yang kamu kumpulkan hari ini adalah bekal yang kelak kamu persembahkan untuk keluarga, untuk orang-orang yang percaya pada tanganmu, dan untuk negeri ini. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan jujur, sepenuh hati dan segenap tenaga. Apa pun hasil ujianmu nanti, kesungguhan yang kamu bangun selama belajar akan tetap menjadi milikmu.

Selamat berjuang.

Handaka Lumu

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran

Lampiran 1 · Glosarium

Istilah	Arti singkat	Dibahas di
Jasa tak berwujud	ciri jasa: hasilnya tidak dapat dipegang atau dicoba klien sebelum membeli	1.1
Jam kosong	waktu kerja terapis yang tidak terjual dan hilang karena jasa tidak dapat disimpan	1.1
Klinik estetika	fasilitas pelayanan kesehatan tempat tenaga medis berwenang mengerjakan tindakan medis estetika	1.1
Nonmedis	layanan pada bagian luar kulit, rambut, dan kuku tanpa tindakan medis, diagnosis, atau pengobatan	1.1
OSS (Online Single Submission)	sistem pemerintah tempat usaha didaftarkan dan perizinannya dikelola	1.1
NIB (Nomor Induk Berusaha)	nomor identitas usaha yang diperoleh lewat OSS	1.1
Standar usaha spa	rumusan syarat sarana, sumber daya manusia, pelayanan, produk, dan manajemen bagi usaha spa	1.1
Sertifikat kompetensi	bukti bahwa seseorang kompeten pada skema atau unit tertentu, diterbitkan lewat uji oleh LSP	1.1, 1.4
LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)	lembaga berlisensi BNSP yang melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi	1.1, 1.4
Notifikasi kosmetik	izin edar kosmetik dari BPOM, ditandai nomor dua huruf dan sebelas angka	1.1
Nomor bets (batch)	kode produksi yang dipakai untuk menelusuri sebuah produk	1.1
Simbol wadah terbuka (PAO)	tanda batas pakai produk setelah dibuka, misalnya 12M berarti 12 bulan	1.1
SOP (standar operasional prosedur)	dokumen langkah kerja baku agar pekerjaan dikerjakan sama, aman, dan tertib oleh siapa pun	1.2
Standar layanan	mutu layanan yang dijanjikan kepada klien dan dapat diukur	1.2
Etika kerja	nilai dan aturan sikap agar pekerja jujur, hormat, dan bertanggung jawab	1.2
Draping	penggunaan kain penutup selama perawatan agar hanya bagian yang dikerjakan yang terbuka	1.2, 2.1, 3.2
Formulir konsultasi	kartu berisi alergi, kondisi kesehatan, obat, dan harapan klien sebelum perawatan	1.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Persetujuan klien	izin klien setelah tahu layanan, biaya, dan lama, yang dipisah menurut tujuan	1.2
Insiden	kejadian tidak diharapkan yang dapat merugikan klien, staf, atau usaha	1.2
Wewenang	batas pekerjaan yang boleh dikerjakan menurut SOP, kompetensi, dan sifat nonmedis	1.2
Rujuk	menyarankan klien menemui tenaga kesehatan karena kondisinya di luar wewenang terapis	1.2, 4.2, 4.4
Data pribadi spesifik	data pribadi yang sensitif, misalnya data kesehatan, yang perlu dijaga lebih ketat	1.2
Wellness	pendekatan perawatan yang menyeimbangkan tubuh dan pikiran, bukan sekadar mempercantik	1.3
Reservasi digital	pemesanan jam layanan lewat aplikasi, situs, atau pesan yang mencatat dan mengonfirmasi jadwal	1.3
Pengingat H-1	pesan yang dikirim sehari sebelum jadwal agar klien datang atau mengubah jadwal	1.3
Uang muka	sebagian pembayaran di awal untuk mengurangi kerugian bila klien tidak hadir	1.3
Analisis kulit digital	alat yang mengukur kondisi permukaan kulit seperti kelembapan dan minyak sebagai masukan, bukan diagnosis	1.3
Simulasi warna rambut	perkiraan warna rambut pada foto yang tidak memperhitungkan warna dan kondisi rambut asli	1.3
Ulasan daring	penilaian klien di internet yang menjadi bukti mutu jasa dan petunjuk perbaikan	1.3
Pelindungan data pribadi	prinsip menjaga data klien: seperlunya, dengan izin, akses terbatas, dan boleh ditarik persetujuannya	1.3
Isi ulang (refill)	layanan mengisi kembali wadah klien dari produk terdaftar tanpa menambah kemasan baru	1.3
Klaim "alami"	pernyataan promosi yang tidak menjamin produk aman atau legal	1.3
Penata rias (*make-up artist*)	profesi yang merias wajah untuk pengantin, wisuda, foto, atau panggung	1.4
Kapster (barber)	pemangkas rambut yang melayani potong dan cukur, terutama bagi pria	1.4
Nail technician	ahli perawatan kuku yang mengerjakan manikur, pedikur, dan pewarnaan kuku	1.4
Penasihat kecantikan (*beauty advisor*)	petugas konter atau toko yang menjelaskan dan mencobakan produk, bukan melakukan tindakan perawatan	1.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Guest relation	petugas yang menyambut tamu, mengatur jadwal, dan menerima keluhan	1.4
Kompetensi	gabungan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mengerjakan tugas sesuai standar	1.4
Peluang pasar	kebutuhan nyata pelanggan yang belum terlayani dengan baik	1.4
Kebutuhan belum terlayani	selisih jumlah calon klien dikurangi kapasitas layanan yang sudah ada	1.4
Jenjang karier	tahapan naik tingkat dari asisten sampai pemilik usaha seiring pengalaman dan kompetensi	1.4
Segmentasi pasar	membagi calon pelanggan menjadi kelompok dengan kebutuhan yang mirip	1.5
Target pasar	segmen yang dipilih untuk dilayani	1.5
Posisi usaha (*positioning*)	kesan yang ingin ditanamkan di benak target pasar	1.5
Modal awal	uang yang dibutuhkan sebelum usaha berjalan, termasuk dana cadangan	1.5
Biaya tetap	biaya yang sama berapa pun jumlah klien dalam satu bulan, misalnya sewa dan gaji bulanan	1.5
Biaya variabel	biaya yang naik turun mengikuti jumlah klien, misalnya bahan dan linen	1.5
Penyusutan	pembagian harga alat ke bulan-bulan pemakaiannya	1.5
Biaya per klien	seluruh biaya yang ditanggung untuk melayani satu klien	1.5
Markup	laba dihitung persen dari biaya, harga = biaya × (1 + persen)	1.5
Margin	laba dihitung persen dari harga jual, harga = biaya ÷ (1 − persen)	1.5
Titik impas (*break-even point*)	jumlah klien yang membuat laba tepat nol	1.5
Waktu bersih antar-klien	waktu merapikan tempat, menyanitasi alat, dan mengganti linen di antara dua klien	1.5
Pelayanan prima (*service excellence*)	pelayanan terbaik yang memenuhi atau melampaui harapan klien dengan sikap ramah dan tindakan tepat	2.1
Hospitality	keramahtamahan dalam menerima dan melayani tamu	2.1
5S	senyum, salam, sapa, sopan, santun: dasar sikap melayani	2.1
Mendengar aktif (*active listening*)	mendengarkan penuh perhatian untuk memahami, lalu mengulang inti	2.1
Parafrase (mengulang inti)	menyampaikan kembali maksud klien dengan kalimat sendiri untuk memastikan paham	2.1
Pertanyaan terbuka	pertanyaan yang mengajak klien bercerita dengan kalimatnya sendiri	2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pertanyaan tertutup	pertanyaan yang dijawab "ya", "tidak", atau satu kata; cocok untuk memastikan fakta	2.1
Konsultasi	percakapan terarah sebelum layanan untuk menggali kebutuhan dan menyepakati rencana	2.1
Kartu klien	catatan data, riwayat, dan layanan klien yang dijaga kerahasiaannya	2.1
Reservasi	pemesanan jadwal layanan yang mencatat klien, layanan, lama, terapis, dan waktu	2.1
Keluhan	pernyataan ketidakpuasan klien yang ditangani dengan alur dengar, maaf, solusi, catat, tindak lanjut	2.1
Sanitasi	kebersihan dan kesehatan alat, handuk, dan tempat kerja	2.2
Higiene	kebersihan dan kesehatan orang, terutama tangan, kuku, dan pakaian terapis	2.2
Disinfeksi	membunuh sebagian besar kuman pada benda mati dengan disinfektan atau panas	2.2
Sterilisasi	menghilangkan semua kuman termasuk sporanya, misalnya dengan autoklaf	2.2
Autoklaf (*autoclave*)	alat sterilisasi dengan uap panas bertekanan	2.2
Waktu kontak	lama disinfektan harus tetap menyentuh permukaan atau alat agar kuman mati	2.2
Alat semikritis	alat yang menyentuh kulit hidup dan dapat melukainya, sehingga perlu disterilkan	2.2
Kewaspadaan standar	memperlakukan semua darah dan cairan tubuh sebagai berpotensi menular	2.2
Rantai penularan	enam mata rantai perpindahan kuman dari sumber ke orang yang rentan	2.2
Spora	bentuk kuman yang sangat tahan dan tidak mati oleh disinfeksi biasa	2.2
CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*)	kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan: protokol usaha pariwisata	2.3
K3	keselamatan dan kesehatan kerja: upaya mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja	2.3
Bahaya	sesuatu yang berpotensi menimbulkan cedera atau penyakit	2.3
Risiko	gabungan kemungkinan dan keparahan akibat suatu bahaya	2.3
Ventilasi	pertukaran udara yang membuang uap dan menggantinya dengan udara segar	2.3
LDK (Lembar Data Keselamatan, *SDS*)	dokumen produsen tentang bahaya, penanganan, P3K, dan pembuangan suatu bahan	2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

APD (alat pelindung diri)	perlengkapan pelindung pemakai, pertahanan terakhir setelah pengendalian lain	2.3
P3K	pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum bantuan medis datang	2.3
APAR	alat pemadam api ringan; dipakai dengan langkah PASS	2.3
PASS (*Pull, Aim, Squeeze, Sweep*)	tarik pin, arahkan ke pangkal api, tekan tuas, sapukan	2.3
MCB	saklar pemutus listrik utama yang dapat dimatikan saat darurat	2.3
Jalur evakuasi	rute bebas hambatan menuju pintu keluar saat keadaan darurat	2.3
Tertib kerja	kebiasaan bekerja sesuai aturan dan urutan yang disepakati	2.4
Daftar periksa (*checklist*)	daftar butir yang diperiksa satu per satu dan dicatat hasilnya	2.4
Waktu standar	lama pengerjaan layanan menurut SOP bila langkahnya benar	2.4
Mutu	sejauh mana layanan memenuhi standar dan harapan klien	2.4
Budaya mutu	kebiasaan seluruh tim menjaga dan memperbaiki mutu setiap hari	2.4
5R	ringkas, rapi, resik, rawat, rajin: cara menjaga tempat kerja teratur	2.4
PDCA	siklus perbaikan berulang: rencanakan, jalankan, periksa, tindak lanjut	2.4
Audit internal	pemeriksaan berkala pelaksanaan SOP oleh supervisor atau rekan	2.4
Dokumentasi	catatan yang menjadi bukti dan bahan belajar, misalnya daftar periksa dan catatan keluhan	2.4
SPA	usaha perawatan yang menggabungkan terapi air, terapi aroma, pijat, rempah, makanan sehat, dan aktivitas fisik demi keseimbangan jiwa dan raga	3.1
Hidroterapi	pemanfaatan air dengan suhu dan cara tertentu untuk perawatan yang menenangkan	3.1
Aromaterapi	pemanfaatan aroma tumbuhan, terutama minyak atsiri yang sudah diencerkan, untuk menimbulkan rasa rileks	3.1
Minyak atsiri (*essential oil*)	cairan beraroma sangat pekat dari tumbuhan yang tidak boleh dioleskan murni ke kulit	3.1
Minyak dasar (*carrier oil*)	minyak nabati lembut yang dipakai mengencerkan minyak atsiri	3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kadar	persentase minyak atsiri dalam campuran, dihitung dari volume minyak dasar	3.1
Lulur	bahan berbutir yang digosokkan lembut untuk mengangkat sel kulit mati	3.1
Boreh	pasta rempah hangat yang dibalurkan untuk memberi rasa hangat dan nyaman	3.1
Mandi rempah	rendaman air hangat berisi rempah atau bunga untuk relaksasi dan membilas	3.1
Day spa	spa berdiri sendiri tempat tamu dirawat beberapa jam lalu pulang	3.1
Kontraindikasi	kondisi yang membuat perawatan tidak boleh dilakukan, perlu diubah, atau ditunda	3.1, 3.2, 4.4
Waktu bersih	waktu membersihkan dan menata ruang yang ikut dihitung dalam satu giliran ruang	3.1
Pengurutan (*massage*)	sentuhan dan gerakan tangan pada tubuh untuk relaksasi dan melancarkan peredaran	3.2
Usapan (*effleurage*)	gerakan meluncur panjang dan halus, dipakai di awal dan akhir pijat	3.2
Remasan (*petrissage*)	gerakan mengangkat dan meremas otot yang tebal	3.2
Gesekan (*friction*)	tekanan melingkar kecil pada satu titik tanpa meluncur	3.2
Tepukan (*tapotement*)	tepukan ritmis yang menyegarkan dan merangsang otot	3.2
Getaran (*vibration*)	tekanan lembut yang bergetar halus selama beberapa detik	3.2
Medium	minyak, lotion, atau krim agar tangan meluncur di kulit	3.2
Kuda-kuda	sikap kaki terbuka selebar bahu dengan satu kaki di depan	3.2
Manikur	perawatan tangan dan kuku tangan	3.3
Pedikur	perawatan kaki dan kuku kaki	3.3
Kutikula (*cuticle*)	kulit tipis di pangkal kuku yang menutup celah dari kuman dan air	3.3
Lempeng kuku	bagian kuku yang keras dan terlihat di atas kulit jari	3.3
Base coat	lapisan dasar cat yang membantu cat menempel dan mencegah noda warna	3.3
Top coat	lapisan penutup cat yang membuat kuku mengilap dan tahan gores	3.3
Cat gel (*gel polish*)	cat yang mengeras di bawah lampu LED atau UV	3.3
Squoval	bentuk kuku persegi dengan sudut yang dibulatkan	3.3
Kalus	kulit tebal dan keras di tumit atau telapak kaki akibat tekanan	3.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Neuropati	kerusakan saraf yang membuat rasa panas dan sakit berkurang, misalnya di kaki penderita diabetes	3.3, 4.3
Kuku tumbuh ke dalam	sudut kuku yang menusuk daging di sisinya, biasanya karena sudut dipotong melengkung	3.3
Mantel asam	lapisan tipis keringat, minyak, dan hasil pemecahan sel yang membuat permukaan kulit agak asam	3.4, 4.1, 4.3
pH	ukuran keasaman pada skala 0 sampai 14; kulit sehat sekitar 4,1 sampai 5,8	3.4
Zona T	dahi, hidung, dan dagu, bagian yang paling berminyak pada kulit kombinasi	3.4
Kulit sensitif	kulit yang mudah merah, perih, atau gatal terhadap produk, pewangi, atau gosokan	3.4
Eksfoliasi	melepas sel kulit mati dengan bahan lembut, tidak berlebihan	3.4
Komedo	sumbatan pori oleh minyak dan sel kulit mati, berupa titik hitam atau bintik putih	3.4
Ekstraksi	mengeluarkan komedo setelah uap dengan sarung tangan dan alat steril	3.4
Uji tempel (patch test)	mengoleskan sedikit produk di area kecil untuk melihat reaksi sebelum dipakai	3.4
Toner (penyegar)	produk yang mengangkat sisa pembersih dan menyegarkan kulit	3.4
Spatula	alat kecil bersih untuk mengambil kosmetik ke palet agar wadah tidak tersentuh klien	3.5
Palet	permukaan tempat kosmetik diambil dan dicampur sebelum dioleskan	3.5
Foundation (alas bedak)	kosmetik dasar untuk meratakan warna kulit, dioles sampai batas rahang dan leher	3.5
Undertone	nuansa warna di bawah permukaan kulit: dingin, netral, atau hangat	3.5
Korektor (penetral)	warna berseberangan yang menetralkan noda, mis. hijau untuk kemerahan	3.5
Shading	warna lebih gelap untuk membuat bagian wajah tampak surut	3.5
Highlight	warna lebih terang untuk membuat bagian wajah tampak maju	3.5
Primer	lapisan dasar yang menghaluskan kulit dan membantu riasan bertahan	3.5
Tiga titik acuan alis	pangkal, puncak, dan ujung alis dari garis bantu cuping hidung	3.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kutikula	lapisan terluar batang rambut berupa sisik bertumpuk yang menghadap ujung	3.6
Korteks	lapisan tengah rambut yang tebal; memberi kekuatan dan warna, tempat bahan kimia bekerja	3.6, 4.1
Porositas	kemampuan rambut menyerap dan menahan air serta bahan perawatan	3.6, 4.3
Elastisitas	kemampuan rambut meregang lalu kembali ke panjang semula	3.6
Creambath	perawatan kulit kepala dan rambut dengan krim, pijat bantalan jari, dan uap hangat	3.6
Level warna	tingkat kegelapan rambut dari 1 (hitam) sampai 10 (pirang paling terang)	3.6
Developer	hidrogen peroksida pencampur pewarna permanen, bervolume 10, 20, 30, atau 40	3.6
Uji helai (strand test)	mencoba formula pada helai kecil tersembunyi untuk menilai warna, waktu, dan kekuatan	3.6
Pemutihan (bleaching)	proses menghilangkan pigmen rambut yang membuat rambut berporositas tinggi	3.6
Penetral	bahan yang menyambung kembali ikatan rambut setelah lotion pengeriting	3.6
Diffuser	kepala pengering yang menyebarkan aliran udara agar ikal tidak terurai	3.6
Epidermis	lapisan kulit terluar yang tipis dan tidak memiliki pembuluh darah	4.1
Lapisan tanduk (*stratum corneum*)	lapisan epidermis terluar dari sel mati berkeratin yang menjadi pelindung utama	4.1
Keratin	protein keras pembentuk lapisan tanduk, rambut, dan kuku	4.1
Melanosit	sel di lapisan dasar epidermis yang membuat pigmen melanin	4.1
Dermis	lapisan kulit tengah berisi kolagen, elastin, pembuluh darah, saraf, dan kelenjar	4.1
Kolagen dan elastin	serat dermis yang memberi kekuatan dan kelenturan kulit	4.1
Kelenjar sebasea	kelenjar pada folikel rambut yang mengeluarkan sebum (minyak kulit)	4.1
Folikel rambut	kantong pada kulit tempat rambut tumbuh	4.1
Anagen, katagen, telogen	tiga fase siklus rambut: tumbuh, peralihan, dan istirahat	4.1
Matriks kuku	jaringan di bawah lipatan kuku belakang tempat sel kuku baru dibuat	4.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kutikula kuku (eponikium)	lapisan kulit tipis di pangkal kuku yang menjadi segel penahan kuman	4.1
Diagnosis	penetapan nama dan penyebab penyakit yang menjadi wewenang dokter, bukan terapis	4.2
Menular	dapat berpindah ke orang lain lewat sentuhan, benda bersama, atau luka	4.2
Dermatitis kontak	peradangan kulit akibat bersentuhan dengan suatu bahan, bersifat iritan atau alergi	4.2
Sensitisasi	proses tubuh menjadi peka terhadap suatu bahan sehingga paparan berikutnya menimbulkan alergi	4.2
Impetigo	infeksi bakteri kulit yang sangat menular dengan keropeng kuning kecokelatan	4.2
Kutil	tonjolan kasar akibat virus yang menular lewat kontak kulit	4.2
Psoriasis	penyakit kulit menahun dengan bercak merah bersisik tebal yang tidak menular	4.2
Vitiligo	hilangnya pigmen pada bercak kulit sehingga tampak putih; tidak menular	4.2
Kudis	penyakit kulit akibat tungau dengan gatal hebat terutama malam hari	4.2
Paronikia	infeksi di lipatan kuku berupa bengkak, merah, dan nyeri	4.2
Tanda bahaya	tanda yang harus segera dirujuk, seperti tahi lalat berubah atau luka tak sembuh	4.2
Arteri	pembuluh yang membawa darah keluar dari jantung	4.3
Kapiler	pembuluh paling halus tempat zat dan gas bertukar antara darah dan sel	4.3
Vena	pembuluh yang membawa darah kembali ke jantung; punya katup satu arah	4.3
Varises	vena yang menonjol dan berkelok karena katupnya melemah; area itu tidak ditekan	4.3
Eritema	kemerahan kulit akibat pelebaran pembuluh; wajar bila merata dan cepat mereda	4.3
Edema	penumpukan cairan di jaringan sehingga tampak bengkak	4.3
Cairan limfe	cairan kelebihan dari ruang antarsel yang dialirkan ke kelenjar getah bening	4.3
Reseptor	ujung saraf khusus yang mengubah rangsang menjadi sinyal saraf	4.3
Obat pengencer darah	obat yang membuat darah lebih lama membeku sehingga klien mudah memar	4.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kartu konsultasi	catatan jawaban klien, pengamatan, keputusan, dan persetujuan sebelum layanan	4.4
Uji tempel (*patch test*)	pengolesan sedikit bahan pada area kecil kulit untuk melihat reaksi alergi	4.4
Lanjut	keputusan melayani sesuai rencana karena tidak ada temuan yang bertentangan	4.4
Ubah	keputusan menyesuaikan layanan (produk, suhu, tekanan, area, posisi)	4.4
Tunda	keputusan menjadwalkan ulang karena kondisi sementara membuat layanan tidak aman	4.4
Persetujuan (*informed consent*)	klien setuju setelah mendapat penjelasan layanan dan risikonya	4.4
Rentang acuan alat	batas angka normal milik alat analisis kulit; berbeda tiap merek	4.4
Batas kewenangan	terapis tidak mendiagnosis dan tidak mengobati; ia mengamati, menyesuaikan, dan merujuk	4.4

Lampiran 2 · Daftar sumber

Kasus, tokoh, salon, spa, dan angka dalam soal dan contoh adalah rekaan untuk latihan dan diberi keterangan di soalnya. Rujukan resmi dan fakta yang dipakai dalam materi diambil dari sumber berikut. Angka teknis seperti suhu dan waktu sterilisasi, pengenceran, kadar minyak atsiri, dan suhu alat adalah **contoh SOP**; ikuti petunjuk pabrik dan SOP tempat kerjamu.

Sumber	Yang dipakai
Pusmendik Kemendikdasmen, kisi-kisi TKA Kecantikan dan SPA (halaman mata pelajaran pilihan SMK/MAK, dibaca 18 Oktober 2026)	definisi, tiga elemen dan sembilan sub-elemen, level kognitif, bentuk soal, enam contoh soal resmi
Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen Nomor 046/H/KR/2025	capaian pembelajaran yang menjadi dasar kisi-kisi
Soal asli TKA SMK 2025 mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan (Pusat Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen)	acuan bentuk dan tingkat kesulitan soal (belum ada soal asli untuk Kecantikan dan SPA)
Pemberitaan jadwal TKA 2026 (Medcom.id, 28 Juli 2026, sebagaimana dicatat pada buku seri lain)	mata pelajaran pilihan 25 soal dan 60 menit; belum dari dokumen resmi Pusmendik
Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021, lampiran Standar Usaha Spa	definisi spa; aspek sarana, sumber daya manusia, pelayanan, produk, dan manajemen
BPOM: Peraturan BPOM Nomor 18 Tahun 2024 dan layanan cek produk (BPOM Mobile, cekbpom.pom.go.id)	label dan notifikasi kosmetik
Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi	data kesehatan klien sebagai data pribadi spesifik

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan portal OSS	lembaga sertifikasi profesi, sertifikat kompetensi, NIB dan perizinan berusaha
Portal CHSE Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	arti dan program CHSE
CDC (*Guideline for Disinfection and Sterilization*), WHO, dan Kementerian Kesehatan	klasifikasi alat, urutan dekontaminasi, cuci tangan
NHS, American Academy of Dermatology (AAD), DermNet, FDA, OpenStax *Anatomy & Physiology* 2e	pertolongan pertama, kulit dan rambut, kuku, kelainan, uji tempel, anatomi dan fisiologi

Lampiran 3 · Lembar jawaban kosong

Lembar ini boleh difotokopi. Untuk soal PG, lingkari satu huruf. Untuk pilih lebih dari satu (MCMA), lingkari semua huruf yang benar. Untuk Benar/Salah, tulis B atau S untuk setiap pernyataan.

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A B C D E	10	A B C D E	19	A B C D E
2	A B C D E	11	A B C D E	20	A B C D E
3	A B C D E	12	A B C D E	21	A B C D E
4	A B C D E	13	A B C D E	22	A B C D E
5	A B C D E	14	A B C D E	23	A B C D E
6	A B C D E	15	A B C D E	24	A B C D E
7	A B C D E	16	A B C D E	25	A B C D E
8	A B C D E	17	A B C D E		
9	A B C D E	18	A B C D E		

Skor: _____ / _____ · Waktu yang dipakai: _____ menit

Lampiran 4 · Catatan edisi

Edisi 1 (2026/2027), dibagikan gratis untuk pelajar Indonesia sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa; boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan. Semua soal latihan, kuis, dan simulasi TKA diambil dari Bank Soal NLS dengan kode yang sama dengan LMS. Belum ada soal asli TKA untuk mata pelajaran ini; bentuk soal mengikuti soal asli TKA SMK 2025 Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Bila kamu menemukan kesalahan, sampaikan kepada pengajarmu agar dapat diperbaiki pada edisi berikutnya.

Daftar sumber gambar

Gambar materi yang diambil dari sumber berlisensi terbuka dipakai sesuai lisensinya dengan menyebut pembuatnya; gambar lain digambar oleh tim Next Level Study Indonesia.

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.1	Ruang lingkup layanan kecantikan dan spa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.2	Perbandingan jenis usaha kecantikan dan spa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.3	Empat karakteristik jasa beserta contoh dan siasatnya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.4	Batas pekerjaan salon dan spa dengan klinik estetika	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.5	Cara membaca label kosmetik dan memeriksa produk	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.6	Tiga jalur: izin usaha, sertifikat kompetensi, dan notifikasi produk	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.7	Peta konsep profil, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.8	Contoh lembar SOP dan fungsi tiap bagiannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.9	Contoh kartu konsultasi dan persetujuan klien	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.10	Alur keputusan etis dalam empat pertanyaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.11	Tiga syarat agar sebuah layanan boleh dikerjakan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.12	Peta konsep SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.13	Siklus tren: amati, uji coba, luncurkan, evaluasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.14	Alur reservasi digital dari klien sampai catatan kunjungan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.15	Contoh keluaran analisis kulit digital dan cara membacanya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.16	Contoh alur layanan isi ulang kemasan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.17	Peta konsep teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.18	Peta profesi di industri kecantikan dan SPA	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.19	Tempat kerja, pelanggannya, dan yang perlu disiapkan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.20	Contoh jenjang karier di industri kecantikan dan SPA	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.21	Empat saringan untuk menilai peluang pasar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.22	Peta konsep profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.23	Alur dari gagasan menjadi rencana usaha	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.24	Segmentasi pasar dengan tiga kelompok pelanggan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.25	Tabel biaya per klien untuk paket lulur dan pijat badan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.26	Laba persen dari biaya dan persen dari harga jual	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.27	Kurva konsep titik impas barbershop	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.28	Jadwal harian dua stylist dengan waktu bersih antar-klien	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.29	Peta konsep perencanaan usaha, biaya, dan harga jasa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.1	Bahasa tubuh terapis: kurang tepat dan tepat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.2	Alur layanan lima tahap di salon dan spa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.3	Pertanyaan tertutup dan terbuka dalam konsultasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.4	Cek kenyamanan: suhu, draping, tekanan, privasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.5	Melayani klien berkursi roda, lansia, dan wisatawan asing	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.6	Alur penanganan keluhan klien	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.7	Peta konsep pelayanan prima	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.8	Rantai penularan infeksi di salon dan spa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.9	Enam langkah cuci tangan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.10	Tiga tingkat perlakuan alat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.11	Klasifikasi alat salon dan perlakuannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.12	Pengenceran dan waktu kontak disinfektan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.13	Alur sanitasi gunting kutikula dan alat lain setelah satu klien	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.14	Peta konsep sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.15	Empat unsur CHSE dan enam bahaya utama di salon dan spa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 2.16	Langkah P3K: percikan ke mata, luka bakar, tergores, terpeleset	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.17	Langkah memakai APAR (PASS) dan urutan menghadapi api listrik	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.18	Denah salon contoh dengan APAR, P3K, jalur evakuasi, dan titik berisiko	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.19	Peta konsep CHSE dan keselamatan kerja	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.20	Penampilan terapis sesuai standar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.21	Contoh daftar periksa pembukaan salon beranotasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.22	Meja kerja perawatan wajah sebelum dan sesudah penerapan 5R	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.23	Siklus PDCA pada contoh keluhan klien menunggu lama	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.24	Peta konsep tertib kerja dan budaya mutu	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.1	Enam unsur layanan SPA	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.2	Perbandingan lulur, boreh, dan mandi rempah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.3	Alur satu kunjungan ke spa dan giliran ruang	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.4	Tabel kadar minyak atsiri dalam minyak dasar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.5	Peta konsep karakteristik SPA	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.6	Lima gerakan dasar pengurutan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.7	Arah usapan pada punggung dan tungkai	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.8	Sikap tubuh terapis yang benar dan salah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.9	Kondisi dan area yang dihindari saat memijat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.10	Peta konsep teknik dasar pengurutan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.11	Urutan manikur dan pedikur beserta alasannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.12	Bentuk kuku dan pedoman memilihnya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 3.13	Cara mengikir, memotong, dan merawat kutikula: benar dan salah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.14	Lapisan cat kuku dan cara melepas cat gel	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.15	Peta konsep perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.16	Lima jenis kulit wajah dan cirinya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.17	Skala pH kulit dan produk pembersih	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.18	Urutan perawatan wajah dasar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.19	Batas kulit tidak bermasalah: lanjut, ubah, tunda atau rujuk	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.20	Peta konsep perawatan wajah tidak bermasalah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.21	Sanitasi kosmetik yang dipakai bersama	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.22	Tiga titik acuan alis	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.23	Undertone, memilih foundation, dan penetral warna	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.24	Bentuk wajah dan koreksi shading dan highlight	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.25	Peta konsep merias wajah sesuai standar prosedur	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.26	Struktur batang rambut dan porositas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.27	Urutan creambath	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.28	Level warna rambut dan hasil pewarnaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.29	Uji tempel, uji helai, elastisitas dan porositas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.30	Cara kerja dan urutan pengeritingan kimia	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.31	Pengeringan dan penataan menurut jenis rambut	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.32	Peta konsep perawatan kulit kepala dan rambut	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.1	Penampang kulit berlabel	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.2	Lima lapisan epidermis	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.3	Folikel dan batang rambut	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 4.4	Siklus pertumbuhan rambut	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.5	Bagian-bagian kuku	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.6	Peta konsep struktur dan fungsi kulit, rambut, dan kuku	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.7	Klasifikasi kelainan kulit, rambut, dan kuku	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.8	Tabel ciri kelainan umum dan sikap terapis	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.9	Tanda pada kuku dan rambut	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.10	Alur keputusan lanjut, ubah, tunda, rujuk	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.11	Peta konsep penyakit dan kelainan kulit, rambut, dan kuku	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.12	Sistem peredaran darah dan kapiler di kulit	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.13	Katup vena dan arah pijat pada tungkai	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.14	Respons pembuluh darah terhadap panas dan dingin serta pusing setelah sauna	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.15	Aliran limfe pada wajah, leher, dan tungkai serta edema	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.16	Reseptor kulit, jalur sinyal saraf, dan kebas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.17	Skala pH dan mantel asam kulit; porositas rambut	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.18	Peta konsep sistem peredaran darah, saraf, limfatik, dan penerapannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.19	Alur analisis kondisi klien sebelum layanan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.20	Contoh kartu konsultasi terisi dengan catatan fungsi tiap bagian	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.21	Contoh hasil analisis kulit digital dan cara membacanya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.22	Matriks keputusan lanjut, ubah, tunda, rujuk	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.23	Tabel kontraindikasi umum dan keputusan yang aman	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.24	Urutan layanan yang aman: panas, lulur, dan waxing	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.25	Peta konsep analisis kondisi klien	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel silang sub bab dan soal

Sub bab	Soal
1.1 · Profil, karakteristik, jenis usaha, regulasi, dan standardisasi industri kecantikan dan SPA	Bedah Prediksi 09 no. 5; Latihan 1.1 no. 1; Latihan 1.1 no. 2; Latihan 1.1 no. 3; Latihan 1.1 no. 4; Latihan 1.1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 1; Kuis Bab 1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 4; Kuis Bab 1 no. 6; Kuis Bab 1 no. 8; Kuis Bab 1 no. 10; Kuis Bab 1 no. 11; Simulasi 1 no. 2; Simulasi 1 no. 4; Simulasi 2 no. 3; Simulasi 2 no. 8; Simulasi 3 no. 1; Simulasi 3 no. 6
1.2 · SOP, standar layanan, etika kerja, dan keamanan	Bedah Prediksi 08 no. 10; Latihan 1.2 no. 1; Latihan 1.2 no. 2; Kuis Bab 1 no. 7; Kuis Bab 1 no. 12; Kuis Bab 1 no. 14; Kuis Bab 1 no. 16; Simulasi 1 no. 5; Simulasi 2 no. 2; Simulasi 3 no. 3
1.3 · Teknologi dan tren global di bidang kecantikan dan SPA	Bedah Prediksi 07 no. 1; Latihan 1.3 no. 1; Latihan 1.3 no. 2; Kuis Bab 1 no. 17; Kuis Bab 1 no. 18; Kuis Bab 1 no. 19; Kuis Bab 1 no. 21; Simulasi 1 no. 9; Simulasi 2 no. 7; Simulasi 3 no. 2
1.4 · Lingkup profesi dan peluang pasar jasa kecantikan dan SPA	Bedah Prediksi 08 no. 7; Latihan 1.4 no. 1; Latihan 1.4 no. 2; Kuis Bab 1 no. 9; Kuis Bab 1 no. 13; Kuis Bab 1 no. 15; Kuis Bab 1 no. 20; Simulasi 1 no. 6; Simulasi 2 no. 1; Simulasi 3 no. 5
1.5 · Perencanaan usaha, segmentasi pasar, biaya, dan harga jasa	Bedah Prediksi 07 no. 3; Latihan 1.5 no. 1; Latihan 1.5 no. 2; Latihan 1.5 no. 3; Kuis Bab 1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 22; Kuis Bab 1 no. 23; Kuis Bab 1 no. 24; Kuis Bab 1 no. 25; Simulasi 1 no. 3; Simulasi 2 no. 4; Simulasi 2 no. 22; Simulasi 3 no. 4
2.1 · Pelayanan prima: sikap, komunikasi, konsultasi, dan kenyamanan klien	Bedah Prediksi 09 no. 4; Latihan 2.1 no. 1; Latihan 2.1 no. 2; Latihan 2.1 no. 3; Latihan 2.1 no. 4; Latihan 2.1 no. 5; Kuis Bab 2 no. 1; Kuis Bab 2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 5; Kuis Bab 2 no. 6; Kuis Bab 2 no. 7; Kuis Bab 2 no. 8; Kuis Bab 2 no. 9; Kuis Bab 2 no. 10; Kuis Bab 2 no. 13; Simulasi 1 no. 7; Simulasi 1 no. 8; Simulasi 2 no. 5; Simulasi 2 no. 6; Simulasi 3 no. 7; Simulasi 3 no. 11; Simulasi 3 no. 21
2.2 · Sanitasi dan higiene alat serta lingkungan kerja	Bedah Prediksi 08 no. 12; Latihan 2.2 no. 1; Latihan 2.2 no. 2; Latihan 2.2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 11; Kuis Bab 2 no. 12; Kuis Bab 2 no. 16; Kuis Bab 2 no. 18; Kuis Bab 2 no. 21; Simulasi 1 no. 1; Simulasi 1 no. 25; Simulasi 2 no. 10; Simulasi 3 no. 10
2.3 · CHSE dan keselamatan kerja di salon dan SPA	Bedah Prediksi 07 no. 10; Latihan 2.3 no. 1; Latihan 2.3 no. 2; Kuis Bab 2 no. 15; Kuis Bab 2 no. 17; Kuis Bab 2 no. 19; Kuis Bab 2 no. 20; Simulasi 1 no. 18; Simulasi 2 no. 9; Simulasi 3 no. 8
2.4 · Tertib kerja dan budaya mutu	Bedah Prediksi 08 no. 6; Latihan 2.4 no. 1; Latihan 2.4 no. 2; Kuis Bab 2 no. 14; Kuis Bab 2 no. 22; Kuis Bab 2 no. 23; Kuis Bab 2 no. 24; Kuis Bab 2 no. 25; Simulasi 1 no. 14; Simulasi 2 no. 11; Simulasi 3 no. 9
3.1 · Karakteristik SPA	Bedah Prediksi 08 no. 11; Latihan 3.1 no. 1; Latihan 3.1 no. 2; Kuis Bab 3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 8; Kuis Bab 3 no. 9; Simulasi 1 no. 20; Simulasi 2 no. 12; Simulasi 3 no. 12
3.2 · Teknik dasar pengurutan (massage)	Bedah Prediksi 07 no. 18; Latihan 3.2 no. 1; Latihan 3.2 no. 2; Kuis Bab 3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 6; Kuis Bab 3 no. 7; Simulasi 1 no. 16; Simulasi 2 no. 21; Simulasi 3 no. 15

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
3.3 · Perawatan tangan, kaki, dan mewarnai kuku	Bedah Prediksi 08 no. 23; Latihan 3.3 no. 1; Latihan 3.3 no. 2; Latihan 3.3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 1; Kuis Bab 3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 5; Kuis Bab 3 no. 12; Simulasi 1 no. 17; Simulasi 2 no. 20; Simulasi 3 no. 16
3.4 · Perawatan kulit wajah tidak bermasalah	Bedah Prediksi 08 no. 21; Latihan 3.4 no. 1; Latihan 3.4 no. 2; Kuis Bab 3 no. 11; Kuis Bab 3 no. 14; Kuis Bab 3 no. 15; Simulasi 1 no. 15; Simulasi 2 no. 18; Simulasi 3 no. 13
3.5 · Merias wajah sesuai standar prosedur	Bedah Prediksi 08 no. 17; Latihan 3.5 no. 1; Latihan 3.5 no. 2; Latihan 3.5 no. 3; Kuis Bab 3 no. 10; Kuis Bab 3 no. 13; Kuis Bab 3 no. 16; Kuis Bab 3 no. 17; Simulasi 1 no. 11; Simulasi 2 no. 16; Simulasi 3 no. 14
3.6 · Perawatan kulit kepala dan rambut: urutan kerja, pengeringan, dan penataan	Bedah Prediksi 07 no. 14; Latihan 3.6 no. 1; Latihan 3.6 no. 2; Latihan 3.6 no. 3; Latihan 3.6 no. 4; Latihan 3.6 no. 5; Kuis Bab 3 no. 18; Kuis Bab 3 no. 19; Kuis Bab 3 no. 20; Kuis Bab 3 no. 21; Kuis Bab 3 no. 22; Kuis Bab 3 no. 23; Kuis Bab 3 no. 24; Kuis Bab 3 no. 25; Simulasi 1 no. 13; Simulasi 1 no. 19; Simulasi 2 no. 23; Simulasi 2 no. 24; Simulasi 3 no. 18; Simulasi 3 no. 20; Simulasi 3 no. 23
4.1 · Struktur dan fungsi dasar kulit, rambut, dan kuku	Bedah Prediksi 08 no. 16; Latihan 4.1 no. 1; Latihan 4.1 no. 2; Kuis Bab 4 no. 1; Kuis Bab 4 no. 2; Kuis Bab 4 no. 5; Kuis Bab 4 no. 6; Simulasi 1 no. 12; Simulasi 2 no. 25; Simulasi 3 no. 17
4.2 · Penyakit dan kelainan pada kulit, rambut, dan kuku	Bedah Prediksi 09 no. 20; Latihan 4.2 no. 1; Latihan 4.2 no. 2; Kuis Bab 4 no. 3; Kuis Bab 4 no. 4; Kuis Bab 4 no. 7; Kuis Bab 4 no. 8; Simulasi 1 no. 10; Simulasi 2 no. 19; Simulasi 3 no. 24
4.3 · Sistem peredaran darah, saraf, dan limfatik serta penerapan anatomi-fisiologi dalam perawatan	Bedah Prediksi 08 no. 15; Latihan 4.3 no. 1; Latihan 4.3 no. 2; Latihan 4.3 no. 3; Latihan 4.3 no. 4; Latihan 4.3 no. 5; Kuis Bab 4 no. 9; Kuis Bab 4 no. 11; Kuis Bab 4 no. 12; Kuis Bab 4 no. 14; Kuis Bab 4 no. 15; Kuis Bab 4 no. 18; Kuis Bab 4 no. 21; Kuis Bab 4 no. 23; Kuis Bab 4 no. 24; Simulasi 1 no. 22; Simulasi 1 no. 24; Simulasi 2 no. 15; Simulasi 2 no. 17; Simulasi 3 no. 19; Simulasi 3 no. 25
4.4 · Analisis kondisi klien untuk menentukan perawatan yang tepat dan aman	Bedah Prediksi 08 no. 13; Latihan 4.4 no. 1; Latihan 4.4 no. 2; Latihan 4.4 no. 3; Latihan 4.4 no. 4; Kuis Bab 4 no. 10; Kuis Bab 4 no. 13; Kuis Bab 4 no. 16; Kuis Bab 4 no. 17; Kuis Bab 4 no. 19; Kuis Bab 4 no. 20; Kuis Bab 4 no. 22; Kuis Bab 4 no. 25; Simulasi 1 no. 21; Simulasi 1 no. 23; Simulasi 2 no. 13; Simulasi 2 no. 14; Simulasi 3 no. 22

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

NEXT LEVEL STUDY INDONESIA

Era Baru Pendidikan

TKA SMK Kecantikan dan Spa

"Tetaplah menari, sekalipun lagu pengiringmu telah hilang. Sebab di luar sana, selalu ada seseorang yang menemukan bahagianya karena kamu tidak berhenti melangkah.

— HANDAKA LUMU

Buku ini menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu kamu persiapkan untuk TKA Kecantikan dan Spa: materi yang diuji, strategi menjawab, dan latihan yang terarah.

Belajar lebih jauh di LMS NLS

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkspa

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

SMKSPA · Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027